

EMBRACING PROGRESS

EMBRACING PROGRESS

Untuk menjalani kemajuan, hal yang paling penting adalah memahami bahwa kemajuan adalah proses—bukan sesuatu yang memiliki titik akhir atau pun tujuan pasti. Sebaliknya, kemajuan perlu dimaknai sebagai pergerakan—penyempurnaan kualitas dan evolusi diri seiring waktu. Bagi kami di BFI Finance, menjalani kemajuan berarti menyadari bahwa jalan yang membentang sarat dengan tantangan, namun setiap rintangan bukanlah penghalang, melainkan peluang untuk bertumbuh. Kemajuan kerap tidak bersifat linear; hambatan akan selalu ada, dan perlambatan kadang terjadi. Namun, sepanjang perjalanan ini, BFI Finance tidak sekadar bergerak maju mengikuti waktu dan meraih keunggulan industri. Kami terus mengasah keahlian, menyempurnakan operasional, dan belajar dari setiap pengalaman yang membentuk kami hingga hari ini.

Selama 42 tahun berkarya di industri multifinance, kami terus mengadopsi teknologi dan otomatisasi, memperkuat integritas serta tata kelola data, membekali dan memberdayakan SDM kami, dan meningkatkan layanan yang kami tawarkan. Setiap perubahan yang kami jalani telah membawa kami semakin maju, dan dengan setiap langkah ke depan, kami semakin siap untuk meraih pencapaian yang lebih bermakna.

DISCLAIMER

PT BFI Finance Indonesia Tbk (BFI Finance atau Perusahaan) telah melakukan segala upaya untuk memastikan akurasi informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini. Namun, Perusahaan tidak menjamin kesesuaian, ketepatan, kegunaan atau hal lain apa pun mengenai informasi ini. Laporan Tahunan Terintegrasi ini memuat beberapa pernyataan berwawasan ke depan tentang harapan, rencana, dan strategi masa depan yang bukan merupakan fakta sejarah. Hal-hal tersebut didasarkan pada harapan, perkiraan, prakiraan, dan proyeksi saat ini tentang bisnis dan lingkungan di mana Perusahaan beroperasi dan keyakinan dan asumsi yang dibuat oleh manajemen. Sehubungan dengan harapan, perkiraan, prakiraan, dan proyeksi tersebut yang tergantung pada sejumlah risiko, ketidakpastian, dan asumsi, hasil aktual mungkin berbeda secara material dari yang diproyeksikan sebelumnya. Oleh karena itu, pembaca diingatkan untuk tidak tergantung sepenuhnya pada pernyataan berwawasan ke depan. Selain itu, Perusahaan tidak berkewajiban untuk memperbarui pernyataan berwawasan ke depan tersebut sebagai hasil dari informasi baru, kejadian di masa depan atau perkembangan lainnya. Pihak-pihak yang mengandalkan isi dari Laporan Tahunan Terintegrasi dan Laporan Keuangan ini sepenuhnya menanggung risiko mereka sendiri. Angka-angka dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini telah dibulatkan ke bilangan dalam juta atau miliar rupiah terdekat, dan dengan demikian, mungkin terdapat perbedaan dalam perhitungan persentase perubahannya, dibandingkan dengan hasil perhitungan menggunakan angka dari Laporan Keuangan Tahunan.



DAFTAR ISI

TENTANG LAPORAN INI 02

| | |
|---|----|
| Embracing Progress | 02 |
| Pengantar Laporan Terintegrasi | 06 |
| Ringkasan Laporan Tahunan Terintegrasi 2024 | 08 |
| Ringkasan Kinerja Keberlanjutan 2024 | 10 |

01 KILAS KINERJA 2024 12

| | |
|--------------------------------|----|
| Ikhtisar Penting 2024 | 14 |
| Ikhtisar Data Keuangan Penting | 16 |
| Ikhtisar Saham | 18 |
| Ikhtisar Obligasi | 19 |
| Peristiwa Penting 2024 | 20 |
| Penghargaan dan Pengakuan | 25 |

02 LAPORAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN 26

| | |
|---|----|
| Laporan Dewan Komisaris | 28 |
| Laporan Direksi | 32 |
| Tanggung Jawab Laporan Tahunan Terintegrasi | 38 |
| Refleksi Perpisahan Presiden Direktur | 35 |
| Catatan Perpisahan CEO | 40 |

03 PROFIL PERUSAHAAN 42

| | |
|---|----|
| Informasi Umum Perusahaan | 44 |
| Visi dan Misi Perusahaan | 46 |
| Visi dan Misi Keberlanjutan | 47 |
| Riwayat Singkat Perusahaan | 48 |
| Jejak Langkah | 50 |
| Nilai-Nilai Dasar dan Budaya Perusahaan | 52 |
| Identitas Perusahaan | 54 |
| Bidang Usaha | 54 |
| Peta dan Jaringan Operasional | 56 |
| Struktur Organisasi | 58 |
| Demografi Karyawan | 60 |
| Profil Dewan Komisaris | 63 |

| | |
|--------------------------------------|----|
| Profil Direksi | 66 |
| Profil Dewan Pengawas Syariah | 69 |
| Profil Komite-Komite Dewan Komisaris | 70 |
| Komite Audit | 70 |
| Komite Pemantau Risiko | 72 |
| Komite Nominasi dan Remunerasi | 73 |
| Profil Manajemen Senior | 74 |
| Struktur Korporasi | 76 |
| Entitas Anak dan Asosiasi | 77 |

04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN 82

| | |
|---|-----|
| Tinjauan Industri | 84 |
| Tinjauan Bisnis | 86 |
| Transformasi | 93 |
| Operasional | 94 |
| Pelayanan Konsumen | 96 |
| Pemasaran | 98 |
| Tinjauan Kinerja Keuangan | 100 |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | 100 |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian | 110 |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian | 114 |
| Analisis Rasio Penting | 115 |
| Perbandingan Target dan Realisasi 2024 | 117 |
| Struktur Modal | 118 |
| Investasi Material atas Barang Modal | 118 |
| Peristiwa Setelah Periode Pelaporan | 119 |
| Dividen | 119 |
| Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum | 120 |
| Investasi, Divestasi, Merger & Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang atau Modal yang Material | 120 |
| Transaksi dengan Potensi Benturan Kepentingan dan Pihak-Pihak Berelasi | 120 |
| Perubahan Peraturan Perundang-undangan dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Perusahaan | 121 |
| Perubahan Kebijakan Akuntansi | 122 |
| Prospek Bisnis 2025 | 123 |

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK 124

| | |
|--|-----|
| Laporan Tata Kelola Perusahaan yang Baik | 126 |
| Tata Kelola Keberlanjutan | 129 |
| Rapat Umum Pemegang Saham | 131 |
| Dewan Komisaris | 134 |
| Direksi | 136 |
| Dewan Pengawas Syariah | 137 |
| Komite Audit | 139 |
| Komite Pemantau Risiko | 140 |
| Komite Nominasi dan Remunerasi | 141 |
| Sekretaris Perusahaan | 142 |
| Audit Internal | 143 |
| Sistem Pengendalian Internal | 146 |
| Manajemen Risiko | 147 |
| Kasus Hukum | 151 |
| Sanksi Administratif | 151 |
| Hubungan Investor | 152 |
| Kepatuhan | 153 |
| Sistem Pelaporan Pelanggaran | 156 |

06 KEBERLANJUTAN 158

| | |
|---|-----|
| Strategi Keberlanjutan | 160 |
| Sumber Daya Manusia | 164 |
| Kinerja Lingkungan | 170 |
| Kinerja Sosial | 174 |
| Tanggung Jawab Pengembangan Produk/ Jasa Berkelanjutan | 179 |

07 DATA PERUSAHAAN 180

| | |
|---|-----|
| Komposisi Kepemilikan Saham | 182 |
| Profil Pemegang Saham Pengendali | 184 |
| Pemilik Manfaat Akhir | 184 |
| Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan (MESOP) | 185 |
| Kronologi Pencatatan Saham dan Perubahan Jumlah Saham | 185 |
| Kronologi Pencatatan Efek Lainnya | 188 |
| Dewan Komisaris | 190 |
| Direksi | 196 |
| Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi | 206 |

| | |
|--|-----|
| Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi | 207 |
| Rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi | 208 |
| Komite Audit | 211 |
| Komite Pemantau Risiko | 214 |
| Komite Nominasi dan Remunerasi | 216 |
| Akses Informasi dan Komunikasi | 219 |
| Kode Etik dan Budaya Perusahaan | 223 |
| Kebijakan Antikorupsi | 225 |
| Kebijakan Pengadaan | 225 |
| Kebijakan Pengungkapan Informasi | 226 |
| Jasa Akuntan Publik | 227 |
| Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal | 228 |
| Transparansi Kondisi Keuangan dan Nonkeuangan yang Belum Diungkap dalam Laporan Lainnya | 229 |
| Pernyataan Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka | 229 |
| Alamat Outlet | 232 |
| Glosarium | 245 |

08 LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN 248

| | |
|--|-----|
| Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan Laporan Auditor Independen | 250 |
|--|-----|

LAMPIRAN 368

| | |
|--|-----|
| Lembar Umpan Balik | 368 |
| Referensi Silang SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 – Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik | 368 |
| Referensi Silang POJK No.51/POJK.03/2017 – Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik | 381 |

PENGANTAR LAPORAN TERINTEGRASI

Laporan Tahunan 2024 PT BFI Finance Indonesia Tbk ini merupakan Laporan Terintegrasi.

Konsep pelaporan terintegrasi telah diadopsi oleh BFI Finance sejak 2016, dengan publikasi Laporan Tahunan Terintegrasi 2016. Sejak saat itu, Perusahaan telah menyesuaikan dan memperbarui praktik pelaporannya dengan kriteria dan standar pelaporan berikut:

1. SEOJK No. 16/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
2. POJK No. 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
3. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK), yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI);
4. *Integrated Reporting International <IR> Framework*, yang diterbitkan pada Januari 2021 oleh International Integrated Reporting Council (IIRC, kini bagian dari IFRS Foundation); dan
5. *Integrated Thinking Principles v1.0*, yang diterbitkan pada Desember 2021 oleh Value Reporting Foundation (kini bagian dari IFRS Foundation).

Integrated Thinking: Pendekatan Holistik

Integrated Thinking adalah pendekatan manajemen multikapital yang memungkinkan organisasi untuk mencapai tujuan mereka demi kepentingan pemangku kunci utama sepanjang waktu. Hal ini menekankan penciptaan dan pelestarian nilai serta penyempurnaan proses pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang saling terhubung dari berbagai jenis kapital. Pendekatan ini bersifat mendasar bagi Kerangka Kerja Laporan Terintegrasi BFI Finance karena mendorong pemikiran dan pelaporan melampaui metrik keuangan yang konvensional dengan mempertimbangkan faktor-faktor lebih luas, seperti modal sosial, intelektual, dan lingkungan.

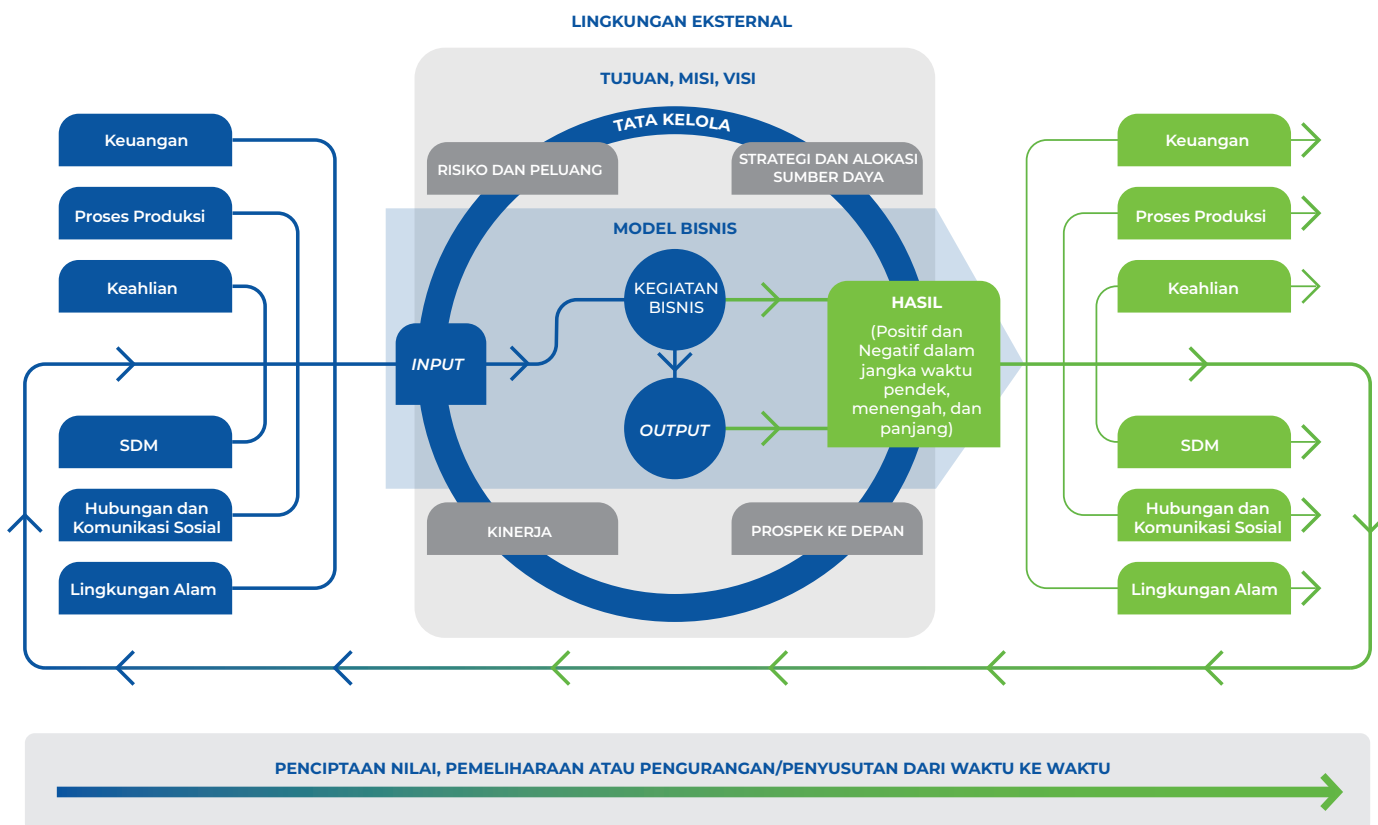
Menggabungkan cara berpikir yang terintegrasi ke dalam praktik bisnis mendukung BFI Finance dalam mengatasi tantangan dan peluang yang kompleks secara konsisten dan komprehensif. Dengan mengadopsi *Integrated Thinking Principles*—yang meliputi Tujuan, Tata Kelola, Budaya, Strategi, Risiko & Peluang, serta Kinerja—bisnis kami akan mampu mengoptimalkan penciptaan nilai dalam jangka panjang, yang dibangun di atas pemahaman mengenai interaksi berbagai sumber daya dan hubungan antara berbagai pihak.

Grafik 1 | *Integrated Thinking*



Sumber: IFRS Foundation – <https://integratedreporting.ifrs.org/integrated-thinking/>

Grafik 2 | Interaksi Berbagai Jenis Kapital dalam Penciptaan Nilai Perusahaan



Sumber: International <IR> Framework, Integrated Reporting – <https://integratedreporting.ifrs.org>

Manfaat dan Tujuan Jangka Panjang dari Pelaporan dan Cara Berpikir Terintegrasi

Kami meyakini bahwa dengan mengadopsi kerangka kerja dan prinsip Pelaporan dan Cara Berpikir Terintegrasi, kami akan dapat:

- **Meningkatkan Pengambilan Keputusan:** Cara Berpikir Terintegrasi memupuk pandangan yang lebih holistik terhadap organisasi kami, sehingga menghasilkan keputusan yang penuh pertimbangan atas berbagai faktor, mulai dari keuangan hingga lingkungan.
- **Mendorong Praktik Bisnis Berkelanjutan:** Kami akan menyesuaikan praktik kami dengan tren global yang menekankan keberlanjutan, yang pada gilirannya akan memberdayakan kami dalam menghadapi risiko dan peluang lingkungan dan sosial.
- **Menciptakan Nilai Jangka Panjang:** Dengan mempertimbangkan berbagai kapital yang kami kendalikan, kami dapat fokus pada penciptaan nilai tak hanya secara finansial, namun juga dalam hal dampak sosial, intelektual, dan lingkungan.
- **Meningkatkan Keterlibatan Pemangku Kepentingan Utama:** Laporan terintegrasi kami memberikan pandangan yang lebih komprehensif tentang strategi, kinerja, dan prospek kami kepada para pemangku kepentingan yang utama.

- **Memperkuat Transparansi dan Akuntabilitas:** Pendekatan ini mendorong transparansi yang lebih besar dalam pelaporan kami, sehingga para pemangku kepentingan yang utama akan mampu melihat dengan jelas dan memahami seluruh spektrum kegiatan dan dampak bisnis kami.

Tentang Laporan Terintegrasi Ini

Laporan Tahunan Terintegrasi 2024 PT BFI Finance Indonesia Tbk melaporkan kinerja Perusahaan dalam menciptakan nilai dalam aspek-aspek yang telah dijelaskan dalam kerangka kerja di atas. Lingkup laporan ini mencakup Perusahaan dan entitas anaknya, yaitu PT Finansial Integrasi Teknologi (FIT), yang kinerja keuangannya dikonsolidasikan ke dalam laporan Perusahaan. Periode pelaporan adalah mulai dari 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024. Perusahaan menerbitkan laporan terintegrasi satu kali setiap tahun.

RINGKASAN LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2024

Materi Bahasan

Laporan Tahunan Terintegrasi 2024 PT BFI Finance Indonesia Tbk menggabungkan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan, dan memuat sembilan bab yang membahas aktivitas bisnis dan nonbisnis Perusahaan, sebagai berikut:

1. Tentang Laporan Ini
2. Kilas Kinerja 2024
3. Laporan kepada Pemangku Kepentingan
4. Profil Perusahaan
5. Analisis dan Pembahasan Manajemen
6. Tata Kelola Perusahaan yang Baik
7. Keberlanjutan
8. Data Perusahaan
9. Laporan Keuangan Tahunan

Selain berbentuk cetak, laporan ini tersedia secara daring pada situs web Perusahaan:

<https://www.bfi.co.id/id/corporate/hubungan-investor/laporan-tahunan-keberlanjutan>

Referensi

Acuan utama dalam pembuatan Laporan Tahunan Terintegrasi 2024 PT BFI Finance Indonesia Tbk ini adalah seluruh ketentuan dari regulator atau otoritas mengenai penerbitan laporan tahunan oleh perusahaan publik atau emiten dan panduan standar internasional mengenai laporan keberlanjutan, antara lain:

1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT);
2. POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
3. POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
4. SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Peraturan terkait bursa efek dan pasar modal yang diterbitkan oleh BEI; dan
6. UU, POJK, SEOJK, dan peraturan-peraturan lainnya yang menjadi acuan isi dan materi pembahasan dalam laporan tahunan terintegrasi.

Unsur Keberlanjutan

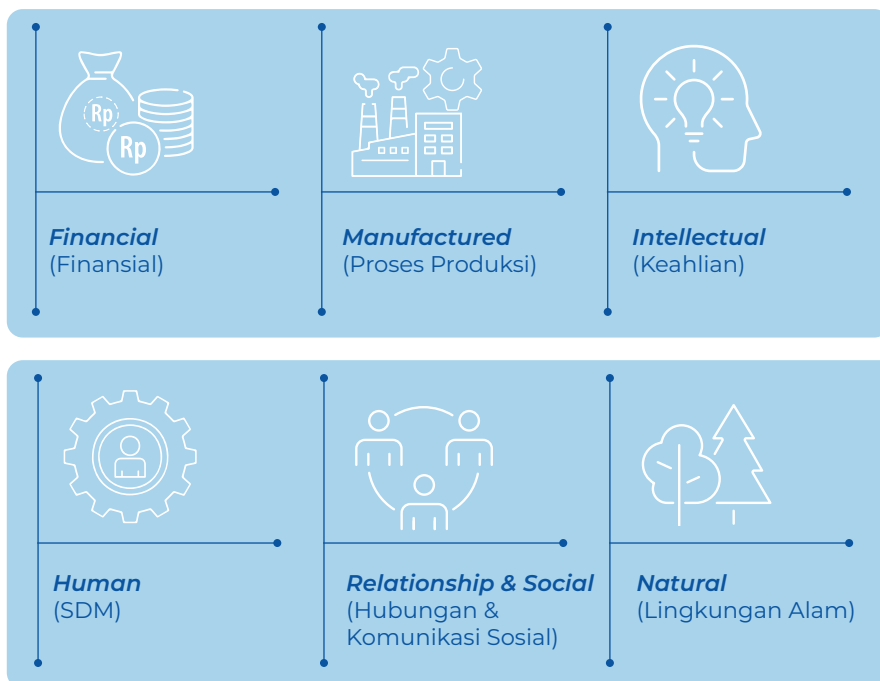
Keberadaan bab Keberlanjutan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi adalah wujud kepatuhan terhadap POJK 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, yang ditegaskan dengan SEOJK 16/SEOJK.04/2021.

Keuangan Berkelanjutan adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Berbagai elemen keberlanjutan diintegrasikan ke dalam pelaporan tahunan Perusahaan menggunakan pendekatan *Integrated Thinking*.

Kapital Perusahaan

Berdasarkan acuan dari pendekatan *Integrated Thinking*, proses bisnis Perusahaan melibatkan enam kapital utama, yaitu:



Pemangku Kepentingan Perusahaan

Berdasarkan bidang usaha BFI Finance sebagai perusahaan jasa pembiayaan dan penyelarasannya dengan enam kapital utama, kinerja dan pencapaian bisnis dan nonbisnis Perusahaan memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan utama, antara lain:



RINGKASAN KINERJA KEBERLANJUTAN 2024

Pernyataan Keberlanjutan

Kami menjalankan bisnis secara bertanggung jawab untuk memberdayakan dan mengangkat derajat hidup konsumen kami dengan memberikan akses keuangan melalui produk-produk pembiayaan kami, serta dengan memperhatikan upaya pengembangan masyarakat dan pelestarian lingkungan.

Distribusi Nilai BFI Finance

Dengan menjalankan bisnis pembiayaan di Indonesia, di sepanjang 2024 Perusahaan telah:

- Menyediakan produk pembiayaan bagi lebih dari 441 ribu konsumen di 35 provinsi di Indonesia, untuk mengangkat kemampuan ekonomi mereka;
- Memberikan pembiayaan senilai lebih dari Rp12,2 triliun untuk mendukung kemajuan UMKM di Indonesia;
- Mempekerjakan lebih dari sepuluh ribu karyawan dan mendukung kehidupan keluarga mereka;

- Memanfaatkan produk dan jasa dari 8.853 pelaku usaha di Indonesia dan menggerakkan pertumbuhan perekonomian negeri;
- Berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan dan pelestarian lingkungan sekitar melalui aktivitas CSR, literasi keuangan, dan pembayaran pajak kepada pemerintah; dan
- Menciptakan nilai dan imbal hasil yang atraktif bagi pemegang saham/investor melalui reputasi yang unggul di industri dan rasio pembayaran dividen yang tinggi.

Penciptaan dan Distribusi Nilai Finansial

BFI Finance menciptakan nilai dan kapital finansial melalui beragam proses bisnisnya, dan mendistribusikannya kepada para pemangku kepentingannya dalam berbagai wujud dan cara. Jumlah nilai finansial yang didistribusikan oleh BFI Finance dalam tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut (dalam Rp juta):

Tabel 1 | Distribusi Nilai Finansial







| Keterangan (Rp juta) | 2022 | 2023 | 2024 |
|--------------------------------------|------------------|------------------|------------------|
| Pendapatan | 5.383.010 | 6.353.113 | 6.335.070 |
| Pemegang Saham/Investor | 570.747* | 902.363** | 827.166*** |
| Karyawan | 1.324.648 | 1.457.103 | 1.517.239 |
| Mitra Bisnis dan Operasional Lainnya | 1.816.258 | 2.869.264 | 2.889.093 |
| Pemerintah | 432.002 | 381.453 | 361.940 |
| Masyarakat Sekitar | 3.423 | 1.494 | 2.124 |
| Keberlanjutan Usaha | 1.806.679 | 1.643.799 | 1.564.674 |

* Dividen final 2021 yang dibayarkan di 2022 dan dividen tunai interim untuk 2022, termasuk PPh Pasal 26 atas Dividen

** Dividen final 2022 yang dibayarkan di 2023 dan dividen tunai interim untuk 2023, termasuk PPh Pasal 26 atas Dividen

*** Dividen final 2023 yang dibayarkan di 2024 dan dividen tunai interim untuk 2024, termasuk PPh Pasal 26 atas Dividen

Tabel 2 | Pemanfaatan Kapital dan Penciptaan Nilai bagi Pemangku Kepentingan

| Jenis Kapital | Wujud Kapital | Aktivitas Pemanfaatan dan Penciptaan Nilai | Pemangku Kepentingan Penerima Manfaat | Dijelaskan dalam Bab |
|--|-------------------------------------|--|--|----------------------|
| Finansial  | Fasilitas pembiayaan | Kegiatan bisnis normal, penyesuaian strategi bisnis terhadap perkembangan transformasi digital | Konsumen, Pemegang Saham/Investor, Pemasok, Mitra Bisnis | 2, 3, 4, 5, 9 |
| | Ekuitas | Eksekusi strategi bisnis | | |
| Proses Produksi  | Jaringan bisnis operasional | Perluasan keberadaan fisik dan digital, penguatan kapabilitas originasi dan penagihan, serta kemitraan berbasis ekosistem | Konsumen, Pemegang Saham/Investor, Karyawan, Pemasok, Mitra Bisnis | 2, 3, 4, 5, 7 |
| | Infrastruktur operasional | Restrukturisasi organisasi, investasi, pengembangan, dan optimalisasi | | 2, 3, 4, 5 |
| | Teknologi informasi (TI) | Pengembangan dan investasi TI, penguatan keamanan siber | | 2, 3, 5 |
| Keahlian  | Model usaha | Pengembangan model usaha yang tangguh dan adaptif | Konsumen, Pemegang Saham/Investor, Karyawan, Pemasok, Mitra Bisnis | 2, 3, 4, 5 |
| | Digitalisasi | Transformasi berkelanjutan melalui digitalisasi berbagai proses bisnis | | |
| SDM  | Karyawan | Peningkatan kesejahteraan, keterikatan, keahlian profesional, kesehatan dan keselamatan kerja | Karyawan, Regulator | 2, 3, 4, 7 |
| | Budaya kerja | Penerapan "BFI New Mindset" oleh seluruh karyawan | | 4, 7 |
| | Praktik ketenagakerjaan | Penyempurnaan dan penyesuaian dengan standar dan praktik terbaik | | 7 |
| Hubungan & Komunikasi Sosial  | Kerja sama dengan pemerintah | Dukungan terhadap upaya dan program pemerintah untuk menyejahterakan bangsa, kepatuhan terhadap peraturan | Regulator | 2, 5, 6, 7 |
| | Interaksi dengan masyarakat sekitar | Peningkatan kualitas kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan bagi masyarakat Indonesia melalui serangkaian program keberlanjutan yang tepat sasaran | Masyarakat Umum | 7 |
| | Program beasiswa | Penerapan dan pengembangan berkelanjutan | Masyarakat Umum, Karyawan | 7 |
| | Program CSR | Formulasi, implementasi, evaluasi, dan penyempurnaan berkelanjutan | Masyarakat Umum | 7 |
| Lingkungan Alam  | Program CSR | | Lingkungan Hidup | 7 |
| | Penggunaan sumber daya | Penghematan dan optimalisasi pemakaian sumber daya dengan bantuan teknologi | Lingkungan Hidup | 7 |

01

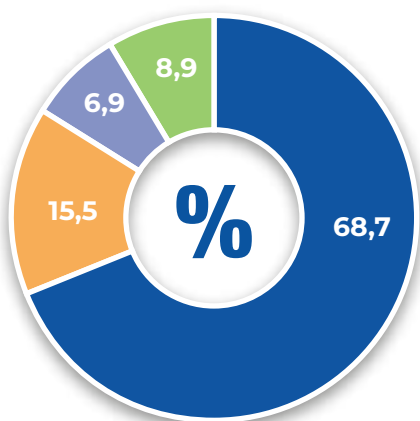
**KILAS KINERJA
2024**



IKHTISAR PENTING 2024



Piutang yang Dikelola berdasarkan Jenis Aset



Pendapatan (Rp miliar)

| | | |
|------|--------------|------|
| 2024 | 6.335 | 0,3% |
| 2023 | 6.353 | |
| 2022 | 5.383 | |

Aset (Rp miliar)

| | | |
|------|---------------|------|
| 2024 | 25.120 | 4,7% |
| 2023 | 23.992 | |
| 2022 | 21.930 | |

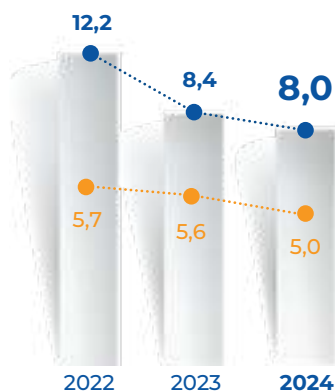
Piutang Pembiayaan – Neto (Rp miliar)

| | | |
|------|---------------|------|
| 2024 | 22.096 | 6,4% |
| 2023 | 20.759 | |
| 2022 | 19.562 | |

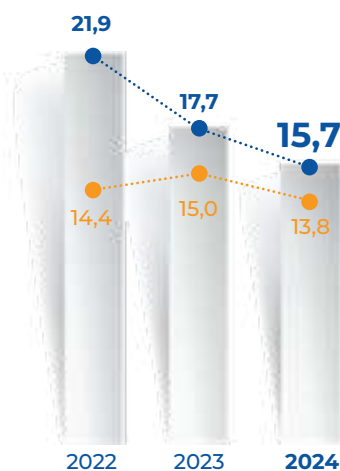
Laba Tahun Berjalan (Rp miliar)

| | | |
|------|--------------|------|
| 2024 | 1.565 | 4,8% |
| 2023 | 1.644 | |
| 2022 | 1.807 | |

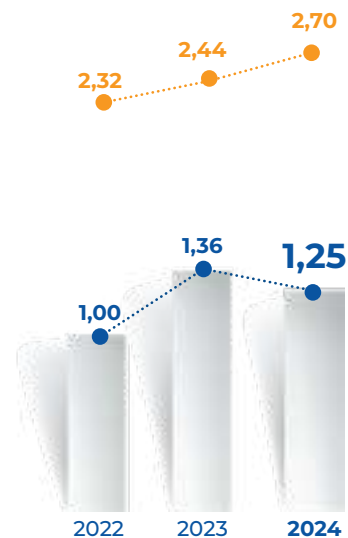
ROAA (%)



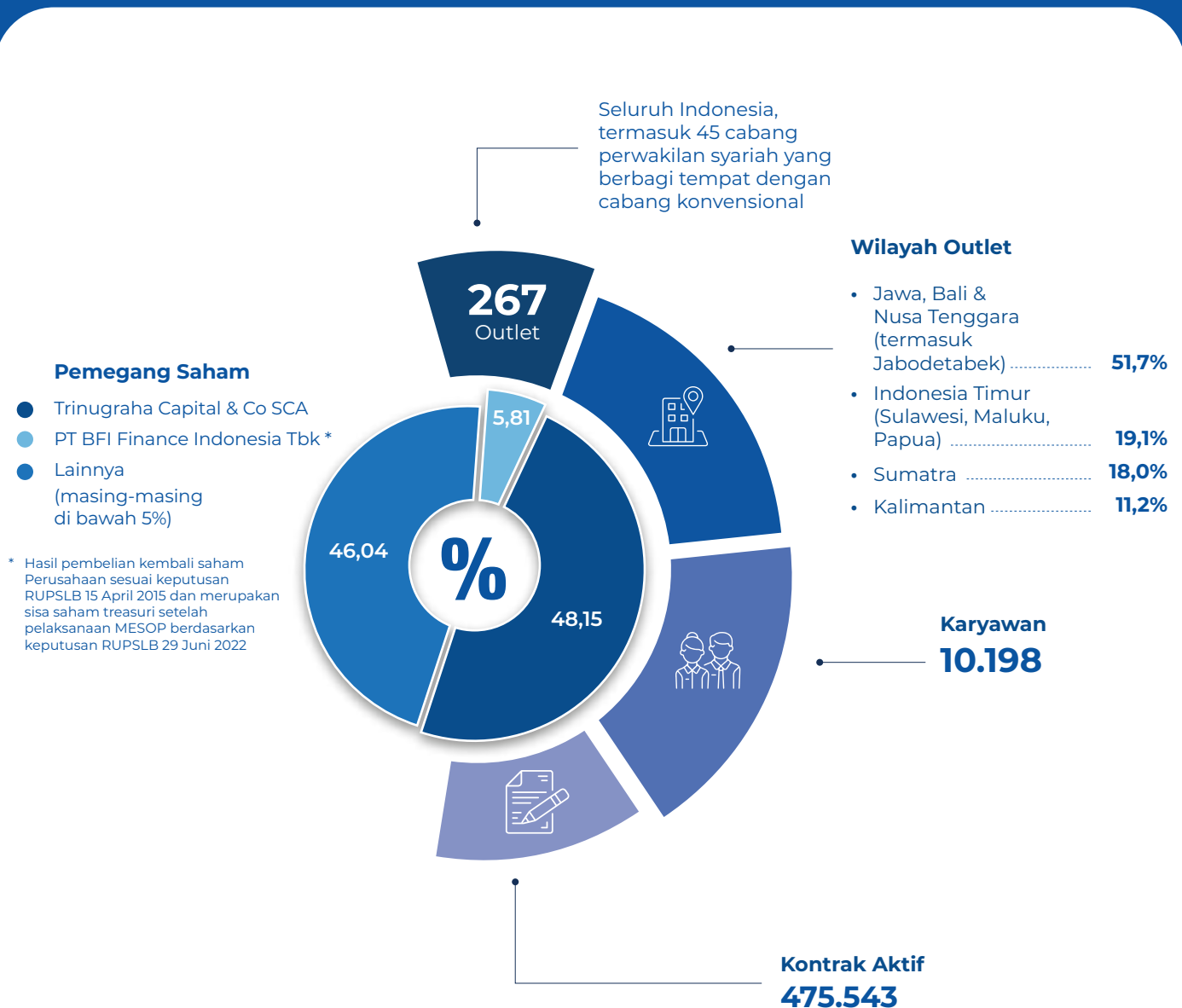
ROAE (%)



NPF (%)



● Rata-Rata Industri ● BFI Finance



PENGHARGAAN



20th Infobank Multifinance Award 2024

- Predikat "The Excellent Performance Multifinance Company (Assets > IDR 10 Trillion)"
- "Titanium Trophy untuk predikat "The Best Performance Multifinance Company in 15 Consecutive Years (2009–2023)"

13th Infobank Digital Brand Awards 2023

- Predikat "The 2nd Best Multifinance Company Asset Class > Rp10 Trillion"
- Predikat "The 2nd Highest Digital Index Multifinance Company"
- Golden Trophy untuk predikat "The Best Multifinance Company in Digital Brand 5 Years in a Row (2020–2024)"

Bisnis Indonesia Financial Awards (BIFA) 2024

The Best Performance Multifinance dalam Subkategori "Multifinance Go Public" untuk tiga tahun berturut-turut (2022–2024)

Indeks TEMPO-IDNFinancials 52

Kategori "Main Index–High Dividend" untuk portofolio kinerja keuangan yang meningkat dalam lima tahun terakhir hingga periode Juni 2024

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Angka-angka dalam tabel dan grafik di bawah ini disajikan dalam miliar rupiah (kecuali disebutkan lain).

Tabel 3 | Ikhtisar Laporan Keuangan dan Rasio

| Keterangan | 2022 | 2023 | 2024 |
|--|---------------|---------------|---------------|
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian | | | |
| Pendapatan Pembiayaan | 5.117 | 6.042 | 6.030 |
| Lain-Lain | 266 | 311 | 305 |
| Jumlah Pendapatan | 5.383 | 6.353 | 6.335 |
| Gaji dan Tunjangan | 1.325 | 1.457 | 1.517 |
| Beban Bunga dan Keuangan | 624 | 951 | 931 |
| Umum dan Administrasi | 771 | 871 | 875 |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | 367 | 786 | 850 |
| Lain-Lain | 57 | 263 | 235 |
| Jumlah Beban | 3.144 | 4.328 | 4.408 |
| Laba Sebelum Pajak | 2.239 | 2.025 | 1.927 |
| Beban Pajak Penghasilan | 432 | 381 | 362 |
| Laba Tahun Berjalan | 1.807 | 1.644 | 1.565 |
| Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak | 14 | 2 | (56) |
| Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan | 1.821 | 1.646 | 1.509 |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | | | |
| Kas dan Setara Kas | 1.073 | 1.740 | 1.614 |
| Piutang Pembiayaan - Neto | 19.562 | 20.759 | 22.096 |
| Piutang Lain-Lain - Pihak Ketiga | 163 | 251 | 293 |
| Aset Derivatif | 103 | 57 | 28 |
| Aset Tetap - Neto | 659 | 721 | 673 |
| Aset Takberwujud - Neto | 140 | 255 | 199 |
| Aset Lain-Lain | 230 | 209 | 217 |
| Jumlah Aset | 21.930 | 23.992 | 25.120 |
| Pinjaman yang Diterima | 10.247 | 8.666 | 10.823 |
| Surat Berharga yang Diterbitkan - Neto | 1.581 | 4.721 | 2.936 |
| Utang Lain-Lain - Pihak Ketiga | 1.346 | 1.105 | 1.179 |
| Jumlah Liabilitas | 13.174 | 14.492 | 14.938 |
| Ekuitas | 8.756 | 9.500 | 10.182 |
| Jumlah Liabilitas dan Ekuitas | 21.930 | 23.992 | 25.120 |

| Keterangan | 2022 | 2023 | 2024 |
|---|----------|----------|-----------------|
| Data Saham | | | |
| Saham Beredar (juta) | 15.967 | 15.967 | 15.967 |
| Laba per Saham Dasar (Nilai Rupiah Penuh) | 121 | 109 | 104 |
| Dividen per Saham (Nilai Rupiah Penuh) ¹ | 60 | 55 | Lihat Catatan 1 |
| Rasio-Rasio | | | |
| Profitabilitas | | | |
| Imbal Hasil atas Rata-Rata Aset (ROAA) ² | 12,2% | 8,4% | 8,0% |
| Imbal Hasil atas Rata-Rata Ekuitas (ROAE) ³ | 21,9% | 17,7% | 15,7% |
| Laba Tahun Berjalan / Jumlah Pendapatan | 33,6% | 25,9% | 24,7% |
| Kualitas Aset | | | |
| NPF (termasuk Pembiayaan Bersama) - Bruto | 1,00% | 1,36% | 1,25% |
| Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai terhadap Piutang Pembiayaan yang Dikelola | 4,1% | 3,5% | 3,4% |
| Coverage terhadap NPF | 4,1x | 2,6x | 2,7x |
| Likuiditas | | | |
| Rasio Lancar ⁴ | 1,6x | 1,4x | 1,5x |
| Solvabilitas | | | |
| Rasio Liabilitas terhadap Aset ⁵ | 0,6x | 0,6x | 0,6x |
| Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas ⁶ | 1,5x | 1,5x | 1,5x |
| Rasio <i>Gearing</i> ⁷ | 1,4x | 1,4x | 1,4x |
| Rasio Keuangan yang Relevan Lainnya | | | |
| <i>Financing-to-Assets Ratio</i> (FAR) | 89,2% | 86,5% | 88,0% |
| Rasio Modal Sendiri-Modal Disetor (MSMD) | 2.193,5% | 2.379,8% | 2.550,7% |
| Rasio Beban Operasional-Pendapatan Operasional (BOPO) | 59,0% | 69,4% | 70,5% |
| Informasi Lainnya | | | |
| Jumlah Outlet ⁸ | 282 | 271 | 267 |
| Jumlah Karyawan ⁹ | 10.111 | 11.207 | 10.198 |

1 Dividen final per saham untuk 2024 menunggu keputusan RUPS 2025

2 Laba Sebelum Pajak / Rata-Rata Aset

3 Laba Tahun Berjalan / Rata-Rata Ekuitas

4 Aset Lancar / Liabilitas Lancar

5 Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset

6 Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas

7 (Pinjaman yang Diterima dan Surat Berharga yang Diterbitkan) / Ekuitas

8 Terdiri dari cabang konvensional, gerai, dan cabang perwakilan syariah

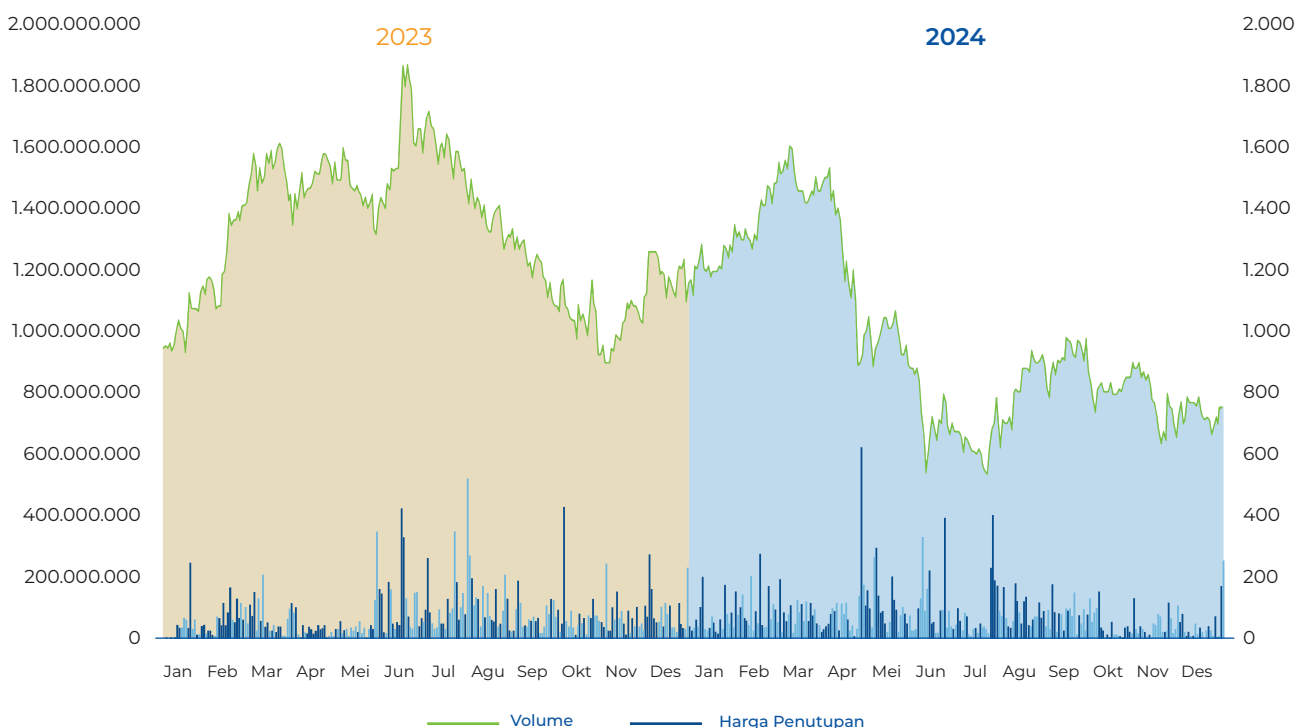
9 Khusus 2024, terdiri dari karyawan BFI Finance 10.130 orang dan karyawan FIT 68 orang

IKHTISAR SAHAM

Tabel 4 | Ringkasan Harga Saham

| Periode | Harga Saham (Rp) | | | | | | Volume Transaksi (juta unit) | | Kapitalisasi Pasar (Rp miliar) | |
|------------|------------------|--------------|----------|--------------|-----------|--------------|------------------------------|--------------|--------------------------------|---------------|
| | Tertinggi | | Terendah | | Penutupan | | 2023 | 2024 | 2023 | 2024 |
| | 2023 | 2024 | 2023 | 2024 | 2023 | 2024 | 2023 | 2024 | 2023 | 2024 |
| Triwulan 1 | 1.400 | 1.380 | 1.010 | 1.125 | 1.315 | 1.340 | 782 | 835 | 20.997 | 21.396 |
| Triwulan 2 | 1.535 | 1.340 | 1.205 | 800 | 1.430 | 945 | 820 | 1.162 | 22.833 | 15.089 |
| Triwulan 3 | 1.455 | 1.040 | 1.085 | 800 | 1.145 | 1.040 | 1.305 | 757 | 18.123 | 16.606 |
| Triwulan 4 | 1.215 | 1.040 | 955 | 850 | 1.205 | 945 | 958 | 492 | 19.240 | 15.089 |

Grafik 3 | Kinerja Saham



Nilai kapitalisasi pasar BFI Finance per akhir 2024 sebesar Rp15,1 triliun, 21,6% di bawah kapitalisasi pasar saham per akhir 2023 sebesar Rp19,2 triliun. Volume saham BFI Finance yang diperdagangkan di 2024 mencapai 3,25 miliar saham, atau senilai Rp3,4 triliun.

Per akhir 2024, saham BFIN merupakan komponen dari indeks KOMPAS100, IDX80, PEFINDO25, dan IDX ESG Leaders, yang masing-masing menunjukkan likuiditas saham Perusahaan dan keunggulan Perusahaan di bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola dibandingkan perusahaan-perusahaan lainnya yang tercatat di BEI.

Perbandingan Kinerja Harga Saham BFI Finance (BFIN) terhadap IHSG di 2024

Perdagangan saham BFIN dibuka pada 2 Januari 2024 dengan harga Rp1.210 dan ditutup pada 30 Desember 2024 dengan harga Rp945 per saham, atau menurun 21,9% dalam setahun. IHSG sendiri melemah 2,6%, dari level 7.268,40 ke 7.079,90 per akhir 2024. Kapitalisasi pasar saham Indonesia mencapai Rp12,3 triliun, meningkat 5,74% sepanjang 2024.

Aksi Korporasi

Perusahaan membagikan dividen tunai secara keseluruhan sebesar Rp55 (nilai penuh) per saham atau setara dengan Rp827 miliar dari laba bersih 2023. Dividen tunai interim sebesar Rp28 (nilai penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp421 miliar dibayarkan kepada pemegang saham pada 21 Desember 2023. Sisanya sebesar Rp27 (nilai penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp406 miliar dibayarkan pada 21 Juni 2024.

Perusahaan juga menyetujui pembagian dividen tunai interim untuk tahun buku 2024 sebesar Rp28 (nilai penuh) per saham atau setara dengan Rp421 miliar yang telah dibayarkan pada 19 Desember 2024.

Selain dari itu, di 2024 Perusahaan tidak menyelenggarakan aksi korporasi lain yang dapat berdampak terhadap perdagangan saham BFIN di bursa saham.

Suspensi dan/atau Pembatalan Pencatatan Saham

Sepanjang 2024, perdagangan saham BFIN tidak pernah mengalami suspensi.

IKHTISAR OBLIGASI

Efek Perusahaan yang diterbitkan dalam periode 2021–2024 dan dicatitkan di BEI adalah sebagai berikut:

| | | | | |
|---|---------------------------|-----------------------|----------------------|----------------|
| 1 | Obligasi Berkelanjutan V | BFI Finance Indonesia | Tahap I Tahun 2021 | Rp600 miliar |
| 2 | Obligasi Berkelanjutan V | BFI Finance Indonesia | Tahap II Tahun 2021 | Rp1.000 miliar |
| 3 | Obligasi Berkelanjutan V | BFI Finance Indonesia | Tahap III Tahun 2023 | Rp1.100 miliar |
| 4 | Obligasi Berkelanjutan V | BFI Finance Indonesia | Tahap IV Tahun 2023 | Rp1.600 miliar |
| 5 | Obligasi Berkelanjutan V | BFI Finance Indonesia | Tahap V Tahun 2023 | Rp1.100 miliar |
| 6 | Obligasi Berkelanjutan VI | BFI Finance Indonesia | Tahap I Tahun 2024 | Rp600 miliar |

Seluruh efek tersebut mendapatkan peringkat 'AA-(idn)' dari Fitch Ratings.

PERISTIWA PENTING 2024

Januari



National Kick-off Meeting 2024

15

Penyelenggaraan *National Kick-off Meeting 2024* bertema “Embracing Progress” secara daring dari BFI Tower, Tangerang Selatan, Banten

16–17

Penyelenggaraan Rapat Kerja Nasional BFI Finance 2024 di Trembesi Hotel, Tangerang Selatan

Februari



Campus Hiring dan Seminar Karir di Universitas Kadiri, Kediri

27

Fitch Ratings Indonesia (Fitch) mengafirmasi Peringkat Nasional Jangka Panjang BFI Finance di ‘AA-(idn)’ *Outlook* Stabil, Peringkat Nasional Jangka Pendek di ‘F1+(idn)’, dan peringkat obligasi mata uang lokal di ‘AA-(idn)’

27

Penyelenggaraan *Campus Hiring* dan Seminar Karir yang dihadiri oleh para mahasiswa dan alumni Universitas Kadiri, Kota Kediri, Jawa Timur.

Maret



Berbagi Berkah Ramadan

18–29

Program “Berbagi Berkah Ramadan” berupa pembagian sembako dan takjil untuk masyarakat sekitar kantor cabang di berbagai wilayah Sumatra, Jawa, Bali, dan Indonesia Timur

24–30

Penyelenggaraan Pekan Raya BFI Finance (#BFINGangkatUsahaLokal) 2024 untuk meningkatkan kapasitas para pelaku UMKM berupa kegiatan bazar aneka produk dan berbagai lomba bernuansa islami dalam rangka bulan suci Ramadan di WTC Surabaya, Jawa Timur



Pekan Raya BFI Finance di WTC Surabaya

April



HUT ke-42 BFI Finance

8

Peringatan HUT ke-42 BFI Finance digelar secara luring dan daring dari BFI Tower (Tangerang Selatan) bersama karyawan kantor pusat dan cabang di berbagai wilayah, dan bertepatan dengan bulan suci Ramadan, acara ditutup dengan tausiyah dan buka puasa bersama

April



Jajan-Jajan Silaturahmi (JJS)

20

Penyelenggaraan Jajan-Jajan Silaturahmi (JJS) dengan kegiatan periksa kesehatan gratis dan berbagi jajanan UMKM untuk konsumen dan masyarakat umum di sekitar Kantor Cabang Tangerang 2 di Balaraja, Kabupaten Tangerang, Banten

Mei



Gerakan 1000 Sepatu Sekolah untuk Anak Bangsa

15

Penyelenggaraan Literasi Keuangan untuk para siswa SD di SDN Inpres Doyo Lama Jayapura, Papua

16

Pelaksanaan program CSR bidang pendidikan “Gerakan 1000 Sepatu Sekolah untuk Anak Bangsa” berupa distribusi seribu pasang sepatu dan kaus kaki serta buku-buku donasi karyawan kepada para siswa SD di beberapa wilayah Provinsi Papua



RUPST dan RUPSLB BFI Finance 2024

22

Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB BFI Finance 2024 secara *hybrid* di BFI Tower, Tangerang Selatan

27

Penyelenggaraan *National Agent Gathering 2024* di Trembesi Hotel, Tangerang Selatan



National Agent Gathering 2024

Juni



Konferensi Pers BFI RUN 2024

5

Konferensi Pers BFI RUN 2024 bertempat di Lava Plaza Senayan, Jakarta Selatan

8

Penyelenggaraan “Road to BFI RUN 2024” di RANS Nusantara Hebat, BSD City, Tangerang Selatan



Lokakarya daring inspiratif untuk pendampingan pelaku UMKM

19–20

Penyelenggaraan lokakarya daring inspiratif untuk pendampingan pelaku UMKM bertema “Pengembangan UMKM Era Revolusi Industri 4.0”, diikuti oleh para pelaku UMKM kalangan konsumen dan komunitas bisnis dari berbagai wilayah seperti Tangerang Raya (Banten), Majalengka (Jawa Barat), Blora, Semarang, dan Kudus (Jawa Tengah), serta Medan (Sumatra Utara)

Juni



BFI RUN 2024

21

Pembayaran dividen final 2023 sebesar Rp27 per saham, sehingga jumlah dividen atas laba bersih 2023 mencapai Rp55 per saham, atau setara dengan Rp827 miliar

23

Penyelenggaraan BFI RUN 2024 bertema “Embracing Progress” yang menggelar perdana kategori Maraton (42,195K) sebagai bagian dari perayaan HUT Perusahaan ke-42, diikuti oleh 6.500 pelari dengan *start* dan *finish* di ICE BSD City, Kabupaten Tangerang

Juli



Penandatanganan kerja sama dengan Rumah123

3

Penandatanganan kerja sama BFI Finance dengan Rumah123 untuk memfasilitasi pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) segmen rumah second khusus wilayah Jabodetabek, bertempat di BFI Tower, Tangerang Selatan

11-14

Partisipasi dalam Surabaya Printing Expo 2024 di Grand City Convention & Exhibition, Surabaya, Jawa Timur



Surabaya Printing Expo 2024

Agustus



Peluncuran produk PBF di Balikpapan

2

Peluncuran dan perluasan layanan pembiayaan dengan agunan properti atau *Property-Backed Financing* (PBF) di Balikpapan, Kalimantan Timur

3-24

Pelaksanaan program CSR “Sehat untuk Merdeka” berupa donor darah dan pemeriksaan kesehatan gratis dalam rangka peringatan Hari Kemerdekaan RI, dilaksanakan di Tangerang Selatan (Banten), Kediri (Jawa Timur), Palangkaraya (Kalimantan Tengah), Tarakan (Kalimantan Utara), dan Makassar (Sulawesi Selatan)



Program “Sehat untuk Merdeka”

September



Literasi Keuangan di BSD City, Tangerang Selatan



Peluncuran pembiayaan KPR segmen rumah seken



Partisipasi pameran Mining Indonesia 2024

7

Penyelenggaraan Literasi Keuangan dalam rangka Hari Pelanggan Nasional 2024 bertema “Mengembangkan Bisnis & Memanfaatkan Pinjaman Produktif” untuk konsumen yang ingin merintis atau mengembangkan usaha, bertempat di ibis Styles Serpong BSD City, Tangerang Selatan

9

Peluncuran pembiayaan KPR segmen rumah seken dengan *fixed rate* (suku bunga tetap) tenor sepuluh tahun di Jakarta Selatan

11-14

Partisipasi dalam pameran Mining Indonesia 2024 di Jakarta International Expo (JIExpo) Kemayoran, Jakarta Utara

26

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan VI BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2024 Seri A, B, dan C dengan nilai keseluruhan Rp600 miliar

Oktober



Peluncuran produk PBF di Medan



Partisipasi pameran ALLPack Indonesia dan ALLPRINT Indonesia 2024



Pekan Raya BFI Finance di Tangcity Mall, Tangerang

2

Peluncuran dan perluasan layanan PBF di Medan, Sumatera Utara

3-6

Partisipasi dalam FinExpo 2024 yang diselenggarakan OJK dalam rangka Bulan Inklusi Keuangan (BIK), bertempat di e-Walk BSB Mall, Balikpapan, Kalimantan Timur

9-12

Partisipasi dalam pameran internasional ALLPack Indonesia dan ALLPRINT Indonesia 2024 di JIExpo Kemayoran, Jakarta Utara

10

Program loyalitas konsumen “SENSASI (Senang-Senang bersama BFI Finance) 2024” berupa pemberian hadiah apresiasi untuk konsumen di Bukittinggi, Sumatera Barat

10-13

Penyelenggaraan Pekan Raya BFI Finance (#BFINGangkatUsahaLokal) 2024 dalam rangka meningkatkan kapasitas para pelaku UMKM berupa kegiatan pelatihan kreatif, bazar aneka produk, beragam lomba menarik, lokakarya kreatif mini, donasi pakaian bekas, dan hiburan di TangCity Mall, Kota Tangerang, Banten

11-13

Partisipasi dalam Multifinance Day APPI 2024 di Gaia Bumi Raya City, Pontianak, Kalimantan Barat

Oktober



Partisipasi Multifinance Day APPI 2024 di Pontianak

17

Peluncuran dan perluasan layanan PBF di Denpasar, Bali

26

Seremoni penutupan program BFI 4U dengan pertunjukan Panggung Rakyat yang menampilkan kesenian daerah dan bazar produk masyarakat setempat di Kampung Palalangan, Desa Pasir Jaya, Kabupaten Bogor, Jawa Barat

November



Pekan Raya BFI Finance MTC Panam, Pekanbaru

8–10

Penyelenggaraan Pekan Raya BFI Finance (#BFINGangkatUsahaLokal) 2024 dalam rangka meningkatkan kapasitas para pelaku UMKM berupa kegiatan pelatihan kreatif, bazar aneka produk, lokakarya kreatif mini, kegiatan olahraga, dan periksa kesehatan gratis di MTC Mall Panam, Pekanbaru, Riau

21

Paparan Publik Tahunan BFI Finance secara virtual dari BFI Tower, Tangerang Selatan

23

Penyelenggaraan Literasi Keuangan bertema “Langkah Cerdas Memanfaatkan Pinjaman Produktif” bekerja sama dengan Dinas UMKM Kota Bandar Lampung, Lampung

30

Program penanaman bibit mangrove oleh karyawan relawan kantor pusat di Pulau Pari, Kepulauan Seribu (DKI Jakarta), dalam rangka Hari Menanam Pohon Indonesia



Literasi Keuangan di Bandar Lampung



Penanaman bibit Mangrove di Pulau Pari, Kepulauan Seribu

Desember

4

Peresmian “Bursa Mobil Sobat BFI”, sentra jual beli mobil bekas pertama yang dikelola langsung oleh BFI Finance, di BG Junction Mall, Surabaya, Jawa Timur

7 & 14

Program penanaman bibit mangrove oleh puluhan karyawan relawan dari beberapa kantor cabang di area Denpasar (Bali), Bekasi dan Indramayu (Jawa Barat), Brebes (Jawa Tengah), dan Dumai (Riau)

19

Pembayaran dividen tunai interim 2024 sebesar Rp28 per saham atau setara dengan Rp421 miliar



Penanaman bibit mangrove di Dumai, Riau

PENGHARGAAN DAN PENGAKUAN



13th Infobank Digital Brand Awards 2024

Majalah Infobank dan Isentia, 1 April 2024, di Jakarta

- Predikat “The 2nd Best Multifinance Company Asset Class > Rp10 Trillion”
- Predikat “The 2nd Highest Digital Index Multifinance Company”
- *Golden Trophy* untuk predikat “The Best Multifinance Company in Digital Brand 5 Years in a Row (2020–2024)”



20th Infobank Multifinance Award 2024

Majalah Infobank, 26 Juli 2024, di Jakarta

- Predikat “The Excellent Performance Multifinance Company (Assets > IDR 10 Trillion)”
- *Titanium Trophy* untuk predikat “The Best Performance Multifinance Company in 15 Consecutive Years (2009–2023)”



Malam Apresiasi Emiten 2024: Indeks TEMPO–IDNFinancials 52

Tempo.co dan IDNFinancials.com, 26 Juli 2024, di Balikpapan

Kategori “Main Index–High Dividend” untuk portofolio kinerja keuangan yang meningkat dalam lima tahun terakhir hingga periode Juni 2024



Paritrana Award 2024

BPJS Ketenagakerjaan, 12 September 2024, di Jakarta

Badan Usaha Terbaik Sektor Keuangan Non Perbankan



Bisnis Indonesia Financial Awards (BIFA) 2024

Bisnis Indonesia, 18 September 2024, di Jakarta

The Best Performance Multifinance dalam Subkategori “Multifinance Go Public” untuk tiga tahun berturut-turut (2022–2024)



Indonesia Best Multifinance Awards 2024

Warta Ekonomi, 26 September 2024, di Jakarta

Indonesia Best Multifinance 2024 for Implementing the Management of Effective and Selective Finance Portfolio, Kategori Total Aset 10–30 Miliar



Top 20 Financial Institutions 2024

Majalah virtual *The Finance*, 22 Oktober 2024, di Jakarta

The Best Performing Multifinance 2024 untuk Kategori Aset di Atas Rp10 Triliun, berdasarkan kinerja keuangan periode 2021–2023



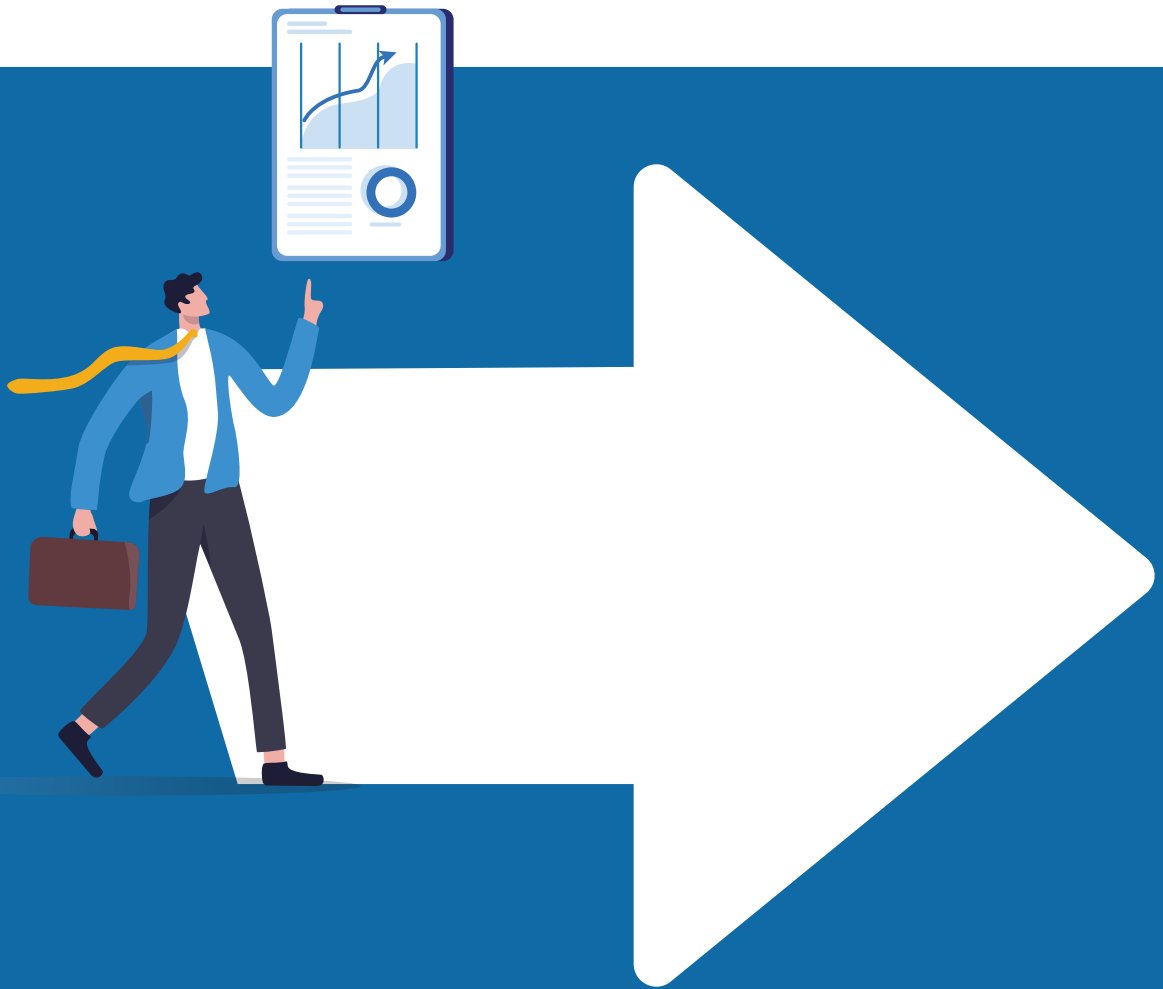
Indonesia's Best Wealth Creators 2024

SWA Media Group dan Stern Value Management, 28 Oktober 2024, di Jakarta

Kategori Indonesia The Best Public Companies Based on WAI™ (Overall) 2024

02

**LAPORAN KEPADA
PEMANGKU
KEPENTINGAN**



LAPORAN DEWAN KOMISARIS



Kusmayanto Kadiman

Presiden Komisaris

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Dewan Komisaris menyampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan atas kinerja dan perjalanan bisnis BFI Finance sepanjang 2024, bersama dengan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan. Mereka telah memberikan dukungan, kepercayaan, dan kolaborasi yang membuat BFI Finance tetap tangguh dalam menghadapi tantangan, dan konsisten menjaga kinerja solid.

Berbagai langkah berani dari para pengambil kebijakan mewarnai 2024. Federal Reserve di AS memangkas suku bunga acuan mereka menjadi 4,25% di penghujung tahun, setelah ekonomi AS lepas dari cengkeraman inflasi tinggi. Di sisi lain, ketegangan geopolitik dan konflik bersenjata meningkat di sejumlah kawasan, dan ekonomi di beberapa negara maju melambat. Superioritas dolar AS selama periode ini tecermin dari nilai tukar rupiah yang melemah dibandingkan sepanjang 2023.

Pertumbuhan ekonomi domestik di 2024 berkisar 5%, cenderung stabil di tengah volatilitas global. Namun, sejumlah indikator ekonomi domestik menunjukkan pelemahan daya beli masyarakat di tengah tingginya harga bahan pokok dan masih rendahnya tingkat literasi finansial di masyarakat, terutama kalangan menengah bawah. Industri multifinance secara keseluruhan tumbuh 6,92% di 2024.

Pengawasan dan Evaluasi Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menyoroti dan mengapresiasi kinerja Direksi di 2024, terutama terkait keberhasilan transformasi berkelanjutan. Dengan pendekatan yang berfokus pada efisiensi, inovasi, dan tata kelola yang baik, Perusahaan

tidak hanya berhasil mengatasi tantangan tetapi juga melanjutkan pembangunan landasan kuat untuk pertumbuhan berkelanjutan. Komitmen BFI Finance untuk terus maju sebagai mitra pembiayaan tepercaya di masyarakat tergambar dalam tema tahun ini, "Embracing Progress".

Meski membukukan pertumbuhan piutang pembiayaan yang moderat di 2024, BFI Finance tetap berhasil menunjukkan sejumlah kinerja istimewa di 2024. *Non-Performing Financing* (NPF) yang jauh lebih rendah daripada rata-rata industri sepanjang tahun membuktikan pendekatan manajemen risiko yang terukur dan penerapan yang cermat. Budaya dan kedisiplinan ini, di mata kami sebagai perwakilan pemegang saham, telah senantiasa menjadi salah satu keunggulan kompetitif BFI Finance yang telah membantu menjaga stabilitas bisnisnya menghadapi persaingan pasar di masa yang menantang.

Dewan Komisaris mengakui ketahanan manajemen dalam mengatasi tantangan signifikan dari serangan siber di tahun sebelumnya sekaligus pelemahan di pasar dengan terus memperkuat proses bisnisnya yang kuat dan menerapkan *checks and balances* yang ketat. Karena ketahanan inilah, manajemen berhasil memulihkan pertumbuhan sekaligus memperbaiki kualitas portofolio, meskipun kualitas koleksi secara sektoral tak kunjung membaik seiring sejumlah pembiayaan dari tahun sebelumnya jatuh tempo. Upaya ini membuat Perusahaan lebih mampu mengendalikan originasi pembiayaan dan mempertahankan biaya kredit lebih rendah daripada rata-rata industri. Semua ini tercapai karena implementasi tata kelola yang solid, operasi yang stabil, dan tentunya transformasi yang dikawal dengan baik oleh Direksi, yang akhirnya bermuara pada pembentukan Direktorat Transformasi di pertengahan 2024.

“

Dewan Komisaris mengakui ketahanan manajemen dalam mengatasi tantangan pasar dan hambatan internal, dengan berhasil memulihkan pertumbuhan di paruh kedua sekaligus meningkatkan kualitas portofolio.

”

Transformasi digital yang Perusahaan jalankan telah menghasilkan kapabilitas dan fleksibilitas lebih yang mengoptimalkan operasinya. Kami juga melihat ada sejumlah area yang menunjukkan peningkatan efisiensi, baik dari waktu maupun biaya, tanpa mengorbankan kualitas layanan Perusahaan kepada konsumen. Proses penyaluran pembiayaan, administrasi, pemantauan portofolio, hingga penagihan kini lebih cepat dan akurat, berkat integrasi tenaga kerja yang andal dan teknologi canggih sebagai tulang punggung operasional. Transformasi digital ini juga telah membuat Perusahaan mampu merespons kebutuhan pembiayaan yang semakin kompleks.

Perusahaan senantiasa berkomitmen kepada pemegang saham tetap dapat memegang komitmen Perusahaan untuk terus menciptakan nilai. Distribusi dividen sebanyak dua kali di 2024 mencerminkan konsistensi sekaligus kemampuan BFI Finance yang unggul dalam menjaga arus kas yang sehat. Dengan posisi neraca yang kuat, kami yakin Perusahaan akan dapat melalui tantangan yang berat di industri multifinance saat ini, dan terus memelihara momentum untuk kinerja masa mendatang yang semakin baik.

Kinerja Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Kedisiplinan BFI Finance dalam tata kelola perusahaan yang baik tecermin melalui stabilitas bisnis dan kinerja unggulnya. Hal ini dapat tercipta karena Perusahaan selalu bergerak secara adaptif menghadapi perubahan. Restrukturisasi sejumlah fungsi di Perusahaan, termasuk pembentukan Direktorat Transformasi yang dipimpin oleh Goklas sebagai Direktur Transformasi sesuai keputusan RUPSLB di 2024, akan semakin memperkuat semangat untuk berinovasi dan beradaptasi. Dewan Komisaris berharap inisiatif ini akan menciptakan struktur bisnis yang lebih tangguh di masa depan.

Komite-komite di bawah pengawasan Dewan Komisaris berperan penting dalam menjaga kinerja tata kelola. Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, dipimpin oleh Johannes Sutrisno, membantu kami memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan penerapan manajemen risiko. Sementara itu, Komite Nominasi dan Remunerasi yang diketuai oleh Alfonso Napitupulu memastikan kebijakan nominasi dan remunerasi berjalan selaras standar industri dan kebutuhan internal. Masukan dari berbagai komite secara rutin dibahas dalam rapat Dewan Komisaris untuk menghasilkan arahan strategis bagi manajemen.

Kuatnya penerapan strategi termasuk tata kelola oleh manajemen kembali menghasilkan sejumlah pengakuan

bagi BFI Finance. Ini termasuk penghargaan “The Best Performance Multifinance Company in 15 Consecutive Years” dan “The Excellent Performance Multifinance Company (Asset > Rp10 Trillion)” dari *Infobank*. BFI Finance juga meraih Indonesia Best Multifinance Awards 2024 untuk kategori “Implementing the Management of Effective and Selective Financing Portfolio” dari *Warta Ekonomi*, serta trofi Bisnis Indonesia Financial Awards 2024 sebagai “The Best Performance Multifinance” kategori Go Public.

Pandangan atas Prospek dan Rencana Bisnis

Dewan Komisaris menyambut 2025 dengan penuh semangat di tengah dinamika global dan nasional yang terus menantang dan sarat ketidakpastian. Rencana strategis yang disusun Direksi telah memperhitungkan risiko dan peluang signifikan dari kebijakan global, sementara di tingkat nasional, visi pemerintahan baru yang berambisi mengangkat pertumbuhan ekonomi hingga 8% melalui hilirisasi dan insentif fiskal akan memberikan daya dorong yang substansial.

Kami memiliki aspirasi untuk menjadi perusahaan pembiayaan yang diperkuat oleh teknologi dan didukung oleh ekosistem kemitraan, dengan manajemen risiko yang memanfaatkan teknologi yang kokoh dan komprehensif. Dewan Komisaris mendukung sepenuhnya strategi Direksi untuk mempertahankan posisi dan relevansi Perusahaan melalui inovasi yang berkesinambungan.

Penutup

Dewan Komisaris menutup laporan ini dengan keyakinan bahwa Perusahaan akan mengangkat standar kerjanya di 2025 dalam rangka mencapai seluruh target bisnisnya. Kami sungguh mengapresiasi komitmen kuat dari Direksi dan seluruh karyawan, dukungan dari pemegang saham, mitra bisnis, sekaligus konsumen dan seluruh pemangku kepentingan bagi BFI Finance selama ini sangat kami apresiasi. Dengan semangat kolaborasi untuk masa depan bersama, kami optimis BFI Finance akan terus maju dan meraih prestasi.

Atas nama Dewan Komisaris PT BFI Finance Indonesia Tbk,



Kusmayanto Kadiman

Presiden Komisaris

DEWAN KOMISARIS

Johanes Sutrisno
Komisaris Independen

Kusmayanto Kadiman
Presiden Komisaris

Alfonso Napitupulu
Komisaris Independen





Saurabh Narayan Agarwal
Komisaris

Sunata Tjiterosampurno
Komisaris

LAPORAN DIREKSI



Francis Lay Sioe Ho

Presiden Direktur

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Di 2024, kita menyaksikan pertumbuhan yang melamban disertai ketidakpastian dan instabilitas pasar yang meningkat. Menanggapi situasi tersebut, kami mengambil langkah untuk mengkonsolidasikan operasi bisnis kami, sekaligus memperketat proses *underwriting* dalam rangka menjaga kualitas aset. Kami juga memanfaatkan momen ini untuk mempercepat rencana transformasi demi meningkatkan sistem dan proses, sehingga memastikan kapasitas kami memadai untuk tumbuh di masa depan.

Setelah berhasil mengendalikan inflasi, bank sentral di berbagai negara mengambil kebijakan moneter yang lebih longgar. Federal Reserve AS, yang didukung oleh ekonomi yang tangguh di negaranya, menurunkan Fed Funds Rate sebanyak tiga kali selama 2024. Bank Indonesia, agar dapat tetap mendorong permintaan sementara meminimalkan tekanan terhadap rupiah, menaikkan suku bunga acuan selama enam bulan di pertengahan tahun. Akan tetapi, dengan inflasi yang mencapai titik terendah dalam sejarah, suku bunga kembali diturunkan ke 6,0% pada akhir tahun.

Selepas pandemi Covid-19, perekonomian Indonesia tumbuh di atas 5% setiap tahun. Meskipun demikian, daya beli masyarakat melemah, terutama di segmen *mass market* di mana upah mengalami stagnasi. Penjualan mobil, indikator utama industri multifinance, mencatat penurunan dua digit di 2024. Hal ini menyebabkan pertumbuhan pembiayaan industri hanya meningkat sebesar 6,92%, di bawah target OJK. Kualitas piutang juga menurun, dengan *Non-Performing Financing* (NPF) sebesar 2,70% pada akhir 2024, lebih tinggi dibandingkan 2,44% pada 2023.

Formulasi dan Eksekusi Strategi

Bagi BFI Finance, 2024 menunjukkan dua fase yang kontras. Rekonfigurasi dan penguatan sistem serta protokol pascagangguan operasional di pertengahan 2023 memperlambat laju kami di awal 2024. Dengan adanya sikap penuh kehati-hatian di masyarakat selama masa pemilihan umum, kami juga melangkah dengan cermat untuk membangun kembali pertumbuhan di setiap segmen yang kami layani.



Membangun model akuisisi yang terintegrasi melalui kemitraan digital merupakan elemen kunci dalam siklus bisnis kami, dan upaya ini merupakan fitur utama dari transformasi BFI Finance selama 2024.



Prioritas kami di 2024 adalah meningkatkan pangsa pasar namun dengan lebih mawas diri. Kami juga memperkuat kemampuan untuk menghadapi dinamika pasar yang melemah akibat merosotnya pasar otomotif dan meningkatnya risiko gagal bayar di sejumlah sektor. Di tengah persaingan ketat dengan pemain baru dan lama yang tertarik dengan imbal hasil yang tinggi dari segmen pembiayaan mobil, kami terus merumuskan strategi akuisisi yang lebih baik seraya mengasah keterampilan staf di lini depan untuk melayani semua jenis konsumen secara efektif di setiap titik kontak.

Memasuki paruh kedua 2024, saat kualitas aset mencapai kestabilan, penyaluran pembiayaan baru pun meningkat pesat. Kami juga melaju di segmen lain, seperti Pembiayaan Beragun Properti (PBF) dan Pembiayaan Syariah. Selain itu, kami terus mendiversifikasi jalur-jalur akuisisi dengan mempererat kolaborasi baru. Kami memanfaatkan ekosistem grup dan bekerja sama dengan beberapa pemain terkemuka di arena digital, untuk dapat menawarkan produk pembiayaan yang disesuaikan dengan target pasar dari masing-masing mitra kami.

Membangun model akuisisi yang terintegrasi melalui kemitraan digital menjadi elemen kunci dalam siklus bisnis kami, mulai dari *underwriting* hingga penagihan. Transformasi ini menjadi fitur utama BFI Finance selama 2024. Kami menerapkan berbagai perangkat digital untuk otomasi, sehingga dapat meningkatkan kualitas kerja dan menyempurnakan kemampuan pengambilan keputusan di semua tingkatan. Kami juga terus mentransformasi cara kerja melalui metode *“live lab”* dan *“test-and-learn”* untuk menginisiasi perubahan bertahap yang melaju cepat. Bersama dengan itu, kami melakukan investasi yang signifikan untuk merekrut talenta yang tepat dan melatih karyawan untuk mengadopsi pola pikir bisnis yang baru.

Pola pikir baru di BFI Finance, yang dirancang selama bertahun-tahun oleh manajemen bersama dengan para pemangku kepentingan, menekankan integrasi budaya risiko yang lebih kuat ke dalam bisnis. Dengan kesadaran ini, pada pertengahan 2024, Direksi merestrukturisasi beberapa fungsi dan wewenang pada level direktorat, serta membentuk Direktorat Transformasi untuk memimpin inisiatif tersebut. Direktorat ini telah mulai menyelaraskan fungsi bisnis inti dengan transformasi digital yang dipandu oleh strategi manajemen risiko yang komprehensif. Dengan demikian, BFI Finance kini memiliki peta jalan yang jelas untuk masa depan.

Kinerja Keuangan

Dengan kinerja bulanan yang mulai meningkat di kuartal terakhir, kami berhasil mencatat Jumlah Pembiayaan Baru senilai Rp20,1 triliun untuk 2024. Angka ini meningkat 5,1% dibandingkan capaian 2023, namun masih 10,5% di bawah anggaran 2024. Jumlah Piutang Neto per akhir tahun tercatat sebesar Rp22,1 triliun, naik 6,4% dari tahun sebelumnya dan mencapai 93,1% dari target kami.

Di tengah berbagai tantangan, kami berhasil mempertahankan keunggulan di segmen NDF, yang pada 2024 menyumbang lebih dari 66,2% dari Jumlah Pembiayaan Baru Perusahaan. Pertumbuhan yang menjanjikan juga terlihat di segmen PBF, sehingga memberikan kontribusi yang signifikan di 2024.

Kinerja BFI Finance pada 2024 sejalan dengan rata-rata industri, namun Perusahaan tetap menunjukkan keunggulannya dalam dua aspek. Pertama, sebagai perusahaan multifinance independen terbesar di Indonesia, dengan Peringkat Nasional Jangka Panjang ‘AA-(idn)’ dari Fitch Ratings, kami dapat mengakses sumber-sumber

pendanaan yang strategis dengan suku bunga kompetitif. Biaya dana kami di 2024, sebesar 7,2%, sangat kompetitif dibandingkan rata-rata industri. Kedua, pertumbuhan yang disertai oleh pengendalian risiko yang ketat melindungi kualitas aset kami, tecermin dari NPF Perusahaan sebesar 1,25%, kurang dari setengah rata-rata industri.

BFI Finance membukukan Pendapatan sejumlah Rp6,3 triliun dan Laba Tahun Berjalan sebesar Rp1,6 triliun, turun 4,8% dari capaian 2023. Arus kas kami tetap kuat, seiring kami membagikan dividen interim sebesar Rp28 per saham pada Desember 2024, melunasi obligasi yang jatuh tempo, dan menjaga rasio utang terhadap ekuitas menjadi 1,4x. Jumlah Aset meningkat sebesar 4,7% menjadi Rp25,1 triliun pada akhir 2024.

Tata Kelola Perusahaan

Seiring digitalisasi terus mengasah kelincahan dan fleksibilitas operasional Perusahaan, kami juga memperkuat manajemen risiko dan menegakkan standar kepatuhan. Kami mengevaluasi isu-isu penting dari berbagai sudut pandang, dan mengambil tindakan bersama untuk menanganinya. Dengan dukungan dari Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Usaha Syariah, Komite Manajemen Risiko, dan Komite Pengarah Teknologi Informasi, setiap anggota Direksi diberdayakan untuk merumuskan strategi sesuai lingkup tanggung jawabnya. Rapat bersama antara Direksi dan Dewan Komisaris secara rutin memastikan para pemegang saham memahami arah bisnis Perusahaan dengan mendalam. Sepanjang tahun, kami melaporkan kemajuan dan rencana Perusahaan kepada otoritas melalui berbagai laporan dan pengungkapan informasi.

Perubahan Komposisi Direksi

Sesuai hasil keputusan RUPSLB pada 22 Mei 2024, Direksi menyambut penunjukan Goklas sebagai Direktur Transformasi. Ia telah bekerja di BFI Finance selama 23 tahun dan memulai kariernya sebagai Management Trainee di 2001. Direksi antusias untuk bersama-sama mengelola Perusahaan untuk terus berinovasi di era digital.

Selain itu, pada RUPSLB 30 Januari 2025, saya secara resmi mengundurkan diri sebagai Presiden Direktur, dan para pemegang saham telah menyetujui pengangkatan rekan lama saya, Sutadi, sebagai Presiden Direktur yang baru. Setelah saya membawa Perusahaan mencatat berbagai tonggak sejarah dan melalui berbagai siklus ekonomi, saya merasa bangga dan terhormat untuk menyerahkan tongkat estafet kepemimpinan kepada beliau. Saya sepenuhnya yakin bahwa beliau mampu membawa Perusahaan meraih prestasi yang semakin besar lagi.

Saya mengucapkan terima kasih atas kepercayaan, dukungan, dan keyakinan yang telah diberikan kepada BFI Finance dan kepada diri saya selama bertahun-tahun. Saya ingin menyatakan kepada semua pihak bahwa transisi ini akan memperkuat kemampuan Perusahaan dalam menunjukkan keunggulan dan memberikan nilai tambah. Dalam rapat yang sama, saya menerima pengangkatan sebagai Presiden Komisaris Perusahaan.

Menyongsong Masa Depan

Konsumen saat ini menghadapi pilihan pembiayaan yang luar biasa beragam di pasar. Oleh karena itu, dengan membantu mereka memilih solusi yang mereka butuhkan secara bertanggung jawab dan etis, Perusahaan dapat meraih keberhasilan. Karena persaingan di segmen-segmen dengan imbal hasil yang tinggi akan semakin ketat, penting bagi BFI Finance untuk terus mengasah keunggulan bersaingnya, agar tetap menjadi yang terdepan.

Kami berencana meningkatkan akuisisi melalui inovasi di seluruh jalur akuisisi kami. Kami memperluas skema kemitraan digital dengan menggandeng pihak tepercaya di dalam ekosistem, serta mengembangkan jalur langsung ke konsumen (*direct-to-customer*) yang akan diuji coba di beberapa cabang pada 2025. Untuk menjangkau basis konsumen yang lebih luas, aplikasi BFI Mobile yang diluncurkan pada Desember 2024 akan terus ditingkatkan fiturnya. Terakhir, kami akan memastikan bahwa karyawan kami mumpuni dalam menjalankan inisiatif strategis, menerapkan langkah manajemen risiko yang tepat, dan mengikuti perkembangan terkait regulasi.

Kami meyakini bahwa upaya perbaikan dan inovasi di Perusahaan akan meningkatkan standar operasional dan juga finansialnya. Untuk 2025, kami menargetkan peningkatan 10,7% dalam Pembiayaan Baru menjadi Rp22,2 triliun, yang akan membuat Jumlah Piutang Neto meningkat 3,9% dan Laba Tahun Berjalan meningkat 12,8%.

Apresiasi

Direksi menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh karyawan dan mitra bisnis atas kontribusi mereka dalam transformasi yang sedang berjalan. Kami juga berterima kasih kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris beserta komite-komitennya, serta kepada regulator, atas kepercayaan yang diberikan kepada kepemimpinan kami. Bersama dengan seluruh pemangku kepentingan, kami berkomitmen untuk selalu memenuhi kebutuhan konsumen seiring kami turut membangun masa depan finansial yang cerah bagi Indonesia.

Atas nama Direksi PT BFI Finance Indonesia Tbk,



Francis Lay Sioe Ho

Presiden Direktur (Purnajabatan)



DIREKSI

Sutadi

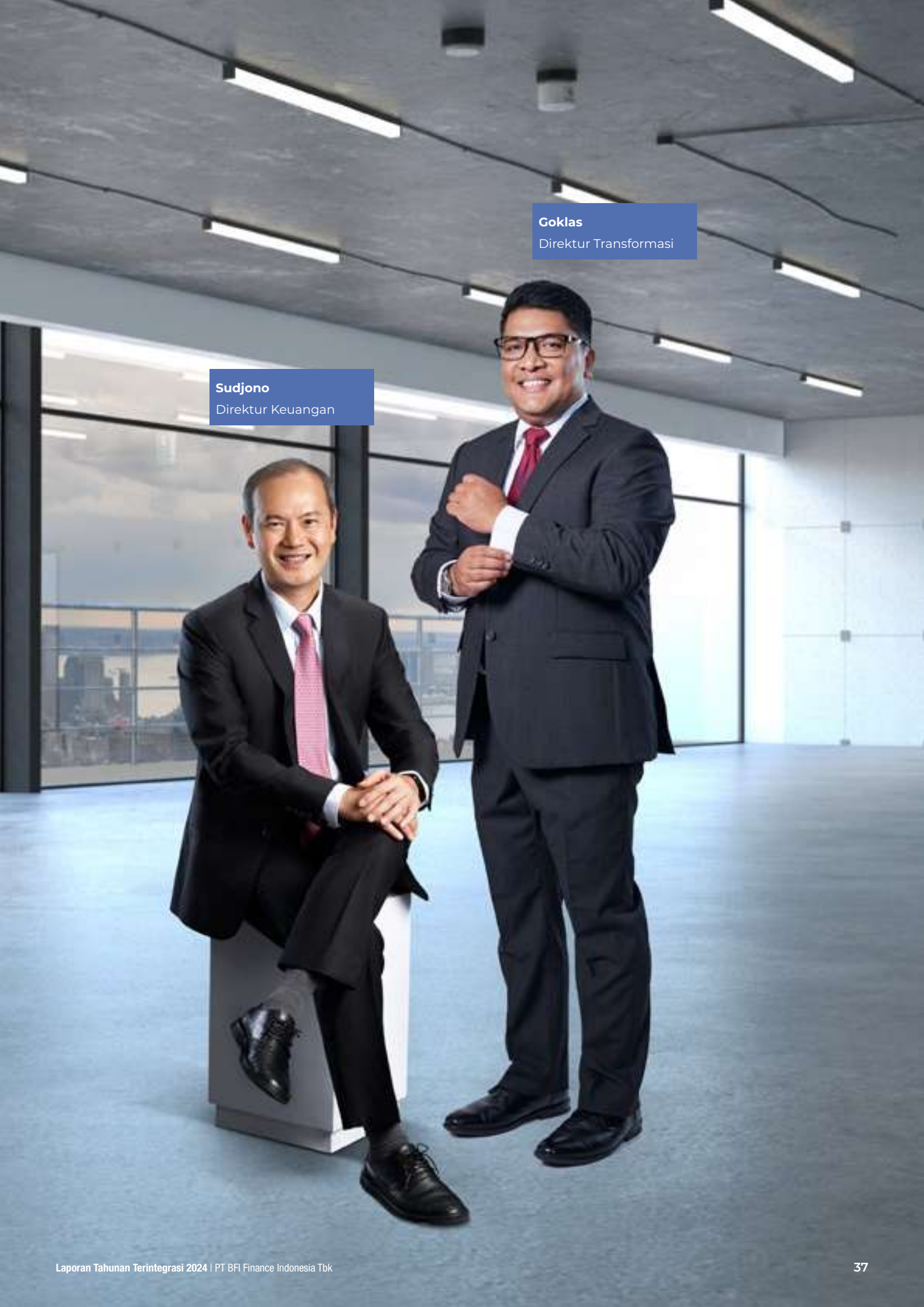
Direktur Bisnis &
Manajemen Aset

Andrew Adiwijanto

Direktur Operasional

Francis Lay Sioe Ho

Presiden Direktur



Goklas
Direktur Transformasi

Sudjono
Direktur Keuangan

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2024 PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi 2024 PT BFI Finance Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Terintegrasi Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang Selatan, 25 Maret 2025

DEWAN KOMISARIS



Kusmayanto Kadiman
Presiden Komisaris



Johanes Sutrisno
Komisaris Independen



Alfonso Napitupulu
Komisaris Independen



Sunata Tjiterosampurno
Komisaris



Saurabh Narayan Agarwal
Komisaris

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2024 PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi 2024 PT BFI Finance Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Terintegrasi Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang Selatan, 25 Maret 2025

DIREKSI



Sutadi

Pjs. Presiden Direktur dan
Direktur Bisnis & Manajemen Aset



Sudjono

Direktur Keuangan



Goklas

Direktur Transformasi

CATATAN PERPISAHAN CEO

Selama empat dekade terakhir, saya telah menyaksikan berbagai siklus bisnis, melihat bagaimana tren terus berubah, serta mengalami langsung perubahan dalam preferensi dan pengalaman konsumen. Pada tahun 1982, kami memulai sebuah usaha sederhana—sebuah *joint venture* dengan perusahaan asal Amerika Serikat yang berfokus pada pembiayaan alat berat. Partner kami tersebut meninggalkan usahanya pada tahun 1986, dan kami melanjutkan membangun bisnis ini dengan penuh dedikasi. Seiring waktu, kami bertransformasi menjadi perusahaan pembiayaan ritel yang berorientasi pada konsumen, dengan jumlah aset lebih dari Rp25 triliun.

Membangun bisnis itu sulit, tetapi mempertahankannya jauh lebih menantang. Kami telah memperoleh banyak penghargaan dan pengakuan sepanjang perjalanan ini, tetapi semua pencapaian ini bukan hanya karena upaya saya sendiri. Seluruhnya adalah hasil kerja keras tim yang luar biasa, yang dengan setia mendampingi dalam pasang surut, tantangan, dan keberhasilan. Tanpa kalian semua, BFI Finance tidak akan berada di posisi saat ini.

Saat saya bersiap untuk mengakhiri perjalanan sebagai Presiden Direktur, saya merenungkan pelajaran berharga yang saya dapatkan sekaligus tantangan dalam membangun bisnis dan *brand* yang kini menjadi kepercayaan begitu banyak orang. Kami telah melewati banyak badai—pandemi global, krisis keuangan internasional, hingga serangan terhadap Perusahaan—namun kami tetap bertahan dan menjadi pemenang. Tidak ada rahasia besar di balik ini semua, resepnya sederhana saja. Jika ada satu warisan yang paling saya banggakan, hal itu adalah budaya perusahaan yang kokoh, yang telah dibangun selama empat dekade.

Pada akhirnya, semua berakar pada nilai-nilai yang kita anut—standar yang kita tetapkan bagi diri kita sendiri. Tanpa nilai-nilai ini, kami bukan apa-apa. Prinsip-prinsip inilah yang menjadi landasan bisnis yang etis dan bertanggung jawab, yang tidak hanya membantu kami melewati masa-masa sulit, tetapi juga membimbing kami saat menghadapi perubahan besar. Perubahan kepemilikan di tahun 2011 menjadi titik balik penting bagi kami, membawa BFI Finance ke tingkat yang lebih tinggi di mata komunitas investor dan pemberi pinjaman internasional. Para pemegang saham baru tidak hanya menghadirkan wawasan dan keahlian dari berbagai pasar global, tetapi juga memperkuat budaya profesionalisme dan tata kelola perusahaan yang telah kita bangun. Saya berterima kasih atas dukungan mereka selama lebih dari satu dekade—kita telah berkembang bersama, menggabungkan keahlian dan nilai-nilai unggul untuk membangun BFI Finance yang lebih besar dan lebih kuat.

Sebagai seorang pemimpin bisnis, saya percaya bahwa kualitas seorang pemimpin ditentukan oleh mereka yang dipimpinnya. BFI Finance beruntung memiliki jajaran kepemimpinan yang luar biasa di setiap fungsi. Manajemen risiko, keuangan dan pengendalian, pengembangan sumber daya manusia, serta transformasi bisnis telah menunjukkan ketangguhan dan kelincahan yang luar biasa, memastikan bahwa kami selalu selangkah lebih maju. Pengendalian ketat yang kami terapkan telah diuji berulang kali, dan setiap kali, kami mampu beradaptasi dan bertahan. Saat saya menyerahkan tongkat estafet kepada Sutadi dan tim, saya yakin sepenuhnya bahwa mereka tidak hanya akan membawa BFI Finance ke tingkat yang lebih tinggi, tetapi juga menjaga warisan yang telah kami bangun bersama. DNA BFI Finance yang sejati tersirat dalam profesionalisme, etika, serta budaya kerja yang berbasis meritokrasi. Sebagai pesan terakhir dari saya untuk semua, jangan pernah berhenti belajar. Dahaga untuk terus berkembang adalah satu-satunya cara untuk bertahan di dunia yang semakin kompetitif—baik dalam bisnis maupun dalam kehidupan.

Saya merasa sangat terhormat telah menghabiskan sebagian besar hidup saya membangun BFI Finance—sebuah perjalanan luar biasa selama 42 tahun. Kesempatan untuk mengabdikan pada perusahaan ini, bersama tim terbaik yang pernah saya miliki, adalah pengalaman paling berharga dalam hidup saya. Saya berterima kasih kepada kalian semua atas dukungan dan persahabatan yang telah terjalin sepanjang perjalanan ini.

Dengan penuh hormat,



Francis





03

PROFIL PERUSAHAAN



INFORMASI UMUM PERUSAHAAN

Nama Perusahaan

PT BFI Finance Indonesia Tbk
(disingkat BFI Finance)

Kedudukan

Tangerang Selatan,
Provinsi Banten, Indonesia

Pendirian Perusahaan

7 April 1982

Bursa Efek

Saham BFI Finance dicatat dan diperdagangkan di BEI.

Dasar Hukum Pendirian

Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 57 yang dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman (sekarang Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia) Republik Indonesia melalui SK No. C2-2091-HT.01.01.TH.82 tanggal 28 Oktober 1982 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara RI No. 102 tanggal 21 Desember 1982, Tambahan No. 1390.

Tanggal Pencatatan Saham

16 Mei 1990

Kode Saham

BFIN

Modal Dasar

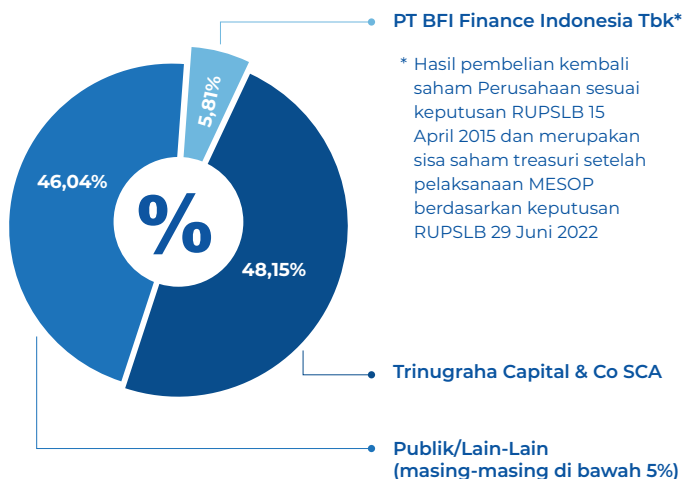
Rp500 miliar

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Rp399,2 miliar



Kepemilikan Saham



Keanggotaan dalam Asosiasi



Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)



Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)



Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)



Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK)



PT Rapi Utama Indonesia (RAPINDO)

Kantor Pusat

BFI Tower, Sunburst CBD Lot 1.2
Jl. Kapt. Soebijanto Djojohadikusumo
BSD City – Tangerang Selatan 15322
Indonesia
Telepon: (62-21) 2965 0300, 2965 0500

Situs Web

www.bfi.co.id

Call Center

1500018

Sekretaris Perusahaan

corsec@bfi.co.id

Hubungan Investor

investor@bfi.co.id

Kegiatan Usaha Utama

Pembiayaan Investasi
Pembiayaan Modal Kerja
Pembiayaan Multiguna
Pembiayaan Syariah

Jumlah Outlet

267







terdiri dari 191 cabang konvensional, 45 cabang perwakilan syariah yang berbagi tempat dengan cabang konvensional, dan 31 gerai

Jumlah Karyawan

10.198

terdiri dari 10.130 karyawan BFI Finance dan 68 karyawan FIT (entitas anak)

Media Sosial

-  BFI Finance
-  @BFIFinance
-  @bfinance
-  PT BFI Finance Indonesia Tbk
-  BFI Finance Official
-  @BFIFinanceOfficial

**Skala Usaha**

Per 31 Desember 2024, berikut adalah indikator-indikator skala usaha Perusahaan:

| | | | |
|-----------------------------|-----------------------------------|--|--|
| Jumlah Aset Rp25 triliun | Jumlah Liabilitas Rp15 triliun | Jumlah Piutang Pembiayaan-Neto Rp22 triliun | Pangsa Pasar di Industri Pembiayaan di Indonesia 4,4% |
|-----------------------------|-----------------------------------|--|--|

Perubahan Signifikan di 2024

Tidak ada perubahan signifikan yang terjadi di 2024 terkait kegiatan usaha, cakupan operasional, ataupun rantai pasokan Perusahaan.

VISI DAN MISI PERUSAHAAN

VISI

Menjadi mitra solusi keuangan yang tepercaya yang turut berkontribusi terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat

MISI

- Menyediakan solusi keuangan yang tepercaya dan efektif kepada pelanggan kami
- Mencapai tingkat pengembalian modal yang superior dan mempertahankan reputasi kami sebagai perusahaan publik yang tepercaya
- Menyediakan lingkungan komunitas yang mendidik para pemimpin masa depan dari organisasi
- Membangun hubungan kerja sama jangka panjang dengan mitra bisnis kami berdasarkan saling percaya dan menguntungkan
- Memberikan kontribusi yang positif bagi masyarakat

Visi dan Misi Perusahaan telah dikaji secara mendalam, sejalan dengan perkembangan bisnis Perusahaan yang dinamis. Visi dan Misi tersebut telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, untuk menjadi sasaran dari setiap kegiatan bisnis Perusahaan.

VISI DAN MISI KEBERLANJUTAN

VISI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Menjadi perusahaan pembiayaan yang senantiasa terdepan di industri keuangan nonbank dengan memegang teguh komitmen untuk menjadi mitra solusi keuangan masyarakat yang tepercaya, memperhatikan keseimbangan pencapaian kesejahteraan bidang ekonomi, sosial, dan kelestarian lingkungan demi mendukung pembangunan negara secara berkelanjutan dan peningkatan taraf hidup masyarakat di mana pun Perusahaan beroperasi

MISI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Mampu melakukan kegiatan usaha secara berkelanjutan yang mendukung pengembangan wirausahawan golongan ekonomi menengah ke bawah untuk meningkatkan perekonomian lokal dan kesejahteraan sosial dengan senantiasa memperhatikan dampak lingkungan



RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

PENDIRIAN

BFI Finance merupakan salah satu pelopor perusahaan pembiayaan di Indonesia. Awalnya dibentuk sebagai PT Manufacturers Hanover Leasing Indonesia, perusahaan kongsi dengan Manufacturers Hanover Leasing Corporation dari Amerika Serikat, Perusahaan didirikan pada 7 April 1982 berdasarkan Akta Notaris No. 57 yang dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta, dan disetujui oleh Menteri Kehakiman RI melalui SK No. C2-2091-HT.01.01.TH.82 tanggal 28 Oktober 1982 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara RI No. 102 tanggal 21 Desember 1982, Tambahan No. 1390. Kepemilikan saham Manufacturers Hanover Leasing Corporation pada Perusahaan adalah 70%, sedangkan sisanya dimiliki warga Indonesia.

Perusahaan memperoleh izin usaha lembaga pembiayaan sebagai perusahaan leasing dari Menteri Keuangan RI berdasarkan SK No. KEP-038/KM.11/1982 tanggal 12 Agustus 1982.

Pada 1986, PT Bank Umum Nasional dan Essompark Ltd., Hong Kong, mengambil alih kepemilikan Manufacturers Hanover Leasing Corporation di Perusahaan, kemudian mengubah nama Perusahaan menjadi PT Bunas Intitama Leasing Indonesia berdasarkan akta yang dibuat di hadapan Inge Hendarmin, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 17 September 1986, dan disetujui oleh Menteri Kehakiman RI melalui SK No. C2-6977.HT.01.04.TH.86 tanggal 7 Oktober 1986 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara RI No. 94 tanggal 25 November 1986, Tambahan No. 1451.

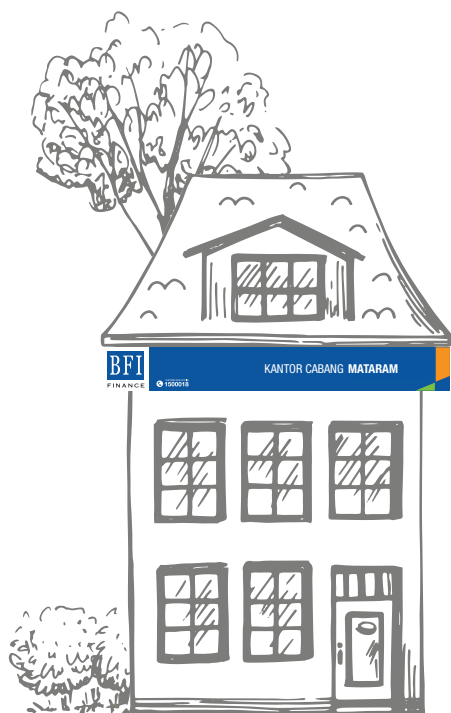
PERKEMBANGAN

Pada 1990, Perusahaan menjadi salah satu perusahaan pembiayaan pertama yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang keduanya disebut Bursa Efek Indonesia atau BEI) dengan kode saham BFIN. Nama dan status Perusahaan disesuaikan menjadi PT Bunas Finance Indonesia Tbk. Perusahaan juga mengubah izin operasinya menjadi perusahaan bisnis *multifinance* berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No. 493/KMK.013/1990 tanggal 23 April 1990.

Setelah melewati krisis keuangan Asia 1997, Perusahaan berhasil merestrukturisasi utangnya pada 2001 dan mengubah namanya menjadi PT BFI Finance Indonesia Tbk, berdasarkan Akta Notaris No. 116 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., sebelumnya Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 27 Juni 2001, yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM) RI melalui SK No. C-03668.HT.01.04.TH.2001 tanggal 24 Juli 2001 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara RI No. 35 tanggal 30 April 2002, Tambahan No. 4195.

Pada 20 Februari 2006, Menteri Keuangan RI mengamandemen izin usaha Perusahaan melalui SK No. KEP-038/KM.5/2006 untuk memberlakukan secara surut izin usaha yang sebelumnya diberikan kepada PT Bunas Finance Indonesia Tbk sejak tanggal disetujuinya perubahan nama Perusahaan menjadi PT BFI Finance Indonesia Tbk melalui SK Menteri Hukum dan HAM RI No. C-03668.HT.01.04.TH.2001 tanggal 24 Juli 2001.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 19 tanggal 29 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai persetujuan perubahan Pasal 3 dan 15 dari Anggaran Dasar Perusahaan yang telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum (SABH) Kementerian Hukum dan HAM RI berdasarkan SK Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-0052483.AH.01.02. Tahun 2022 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0271122 tanggal 27 Juli 2022. Perubahan ini juga telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara RI No. 74 tanggal 16 September 2022, Tambahan No. 31534.



BFI FINANCE KINI

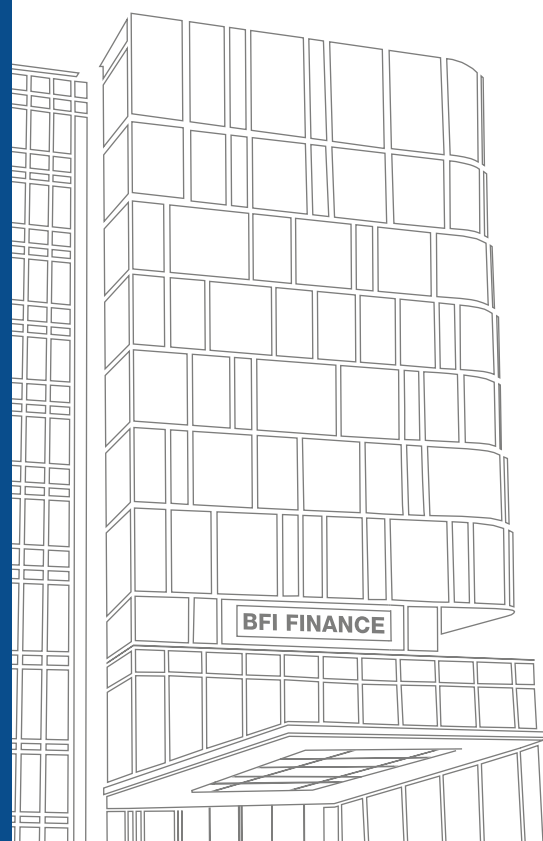
BFI Finance kini termasuk perusahaan pembiayaan besar di Indonesia, dengan jaringan dan cakupan produk terluas, didukung oleh 10.198 karyawan di 267 outlet yang tersebar di 35 provinsi.

BFI Finance telah menunjukkan pertumbuhan berkelanjutan, dibuktikan dengan diraihnya berbagai penghargaan dari segi bisnis, antara lain, diraihnya kembali predikat “Perusahaan Multifinance dengan Kinerja Keuangan Sangat Bagus” dari majalah *Infobank* selama lima belas tahun berturut-turut (2009–2023), yang membuat Perusahaan dianugerahi Infobank Titanium Trophy 2024. Peraih trofi bergengsi tersebut merupakan bukti pencapaian kinerja gemilang Perusahaan untuk kelima kali berturut-turut. Perusahaan kembali meraih penghargaan Infobank Multifinance Award 2024 dalam kategori “Perusahaan Pembiayaan Beraset Rp10 Triliun ke Atas” dengan predikat kinerja keuangan “Sangat Bagus” sepanjang 2023 dan menduduki Peringkat Tiga Besar dari pemeringkatan 140 perusahaan pembiayaan seluruh Indonesia, berdasarkan hasil survei dari Biro Riset Infobank di 2024.

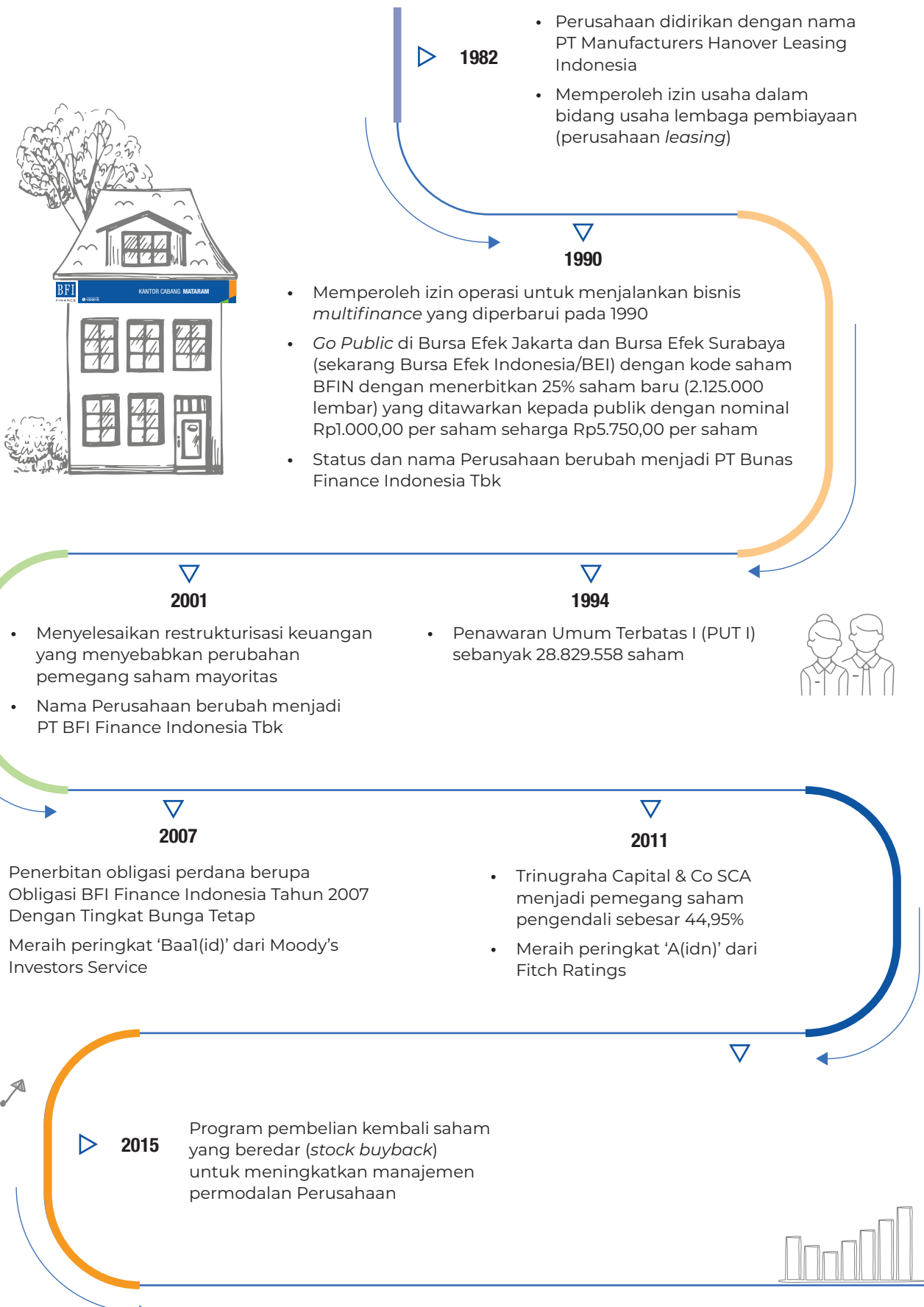
Rincian penghargaan dan pengakuan yang diraih Perusahaan selama 2024 disajikan pada bagian Penghargaan dan Pengakuan dalam bab Kilas Kinerja 2024 halaman 25.

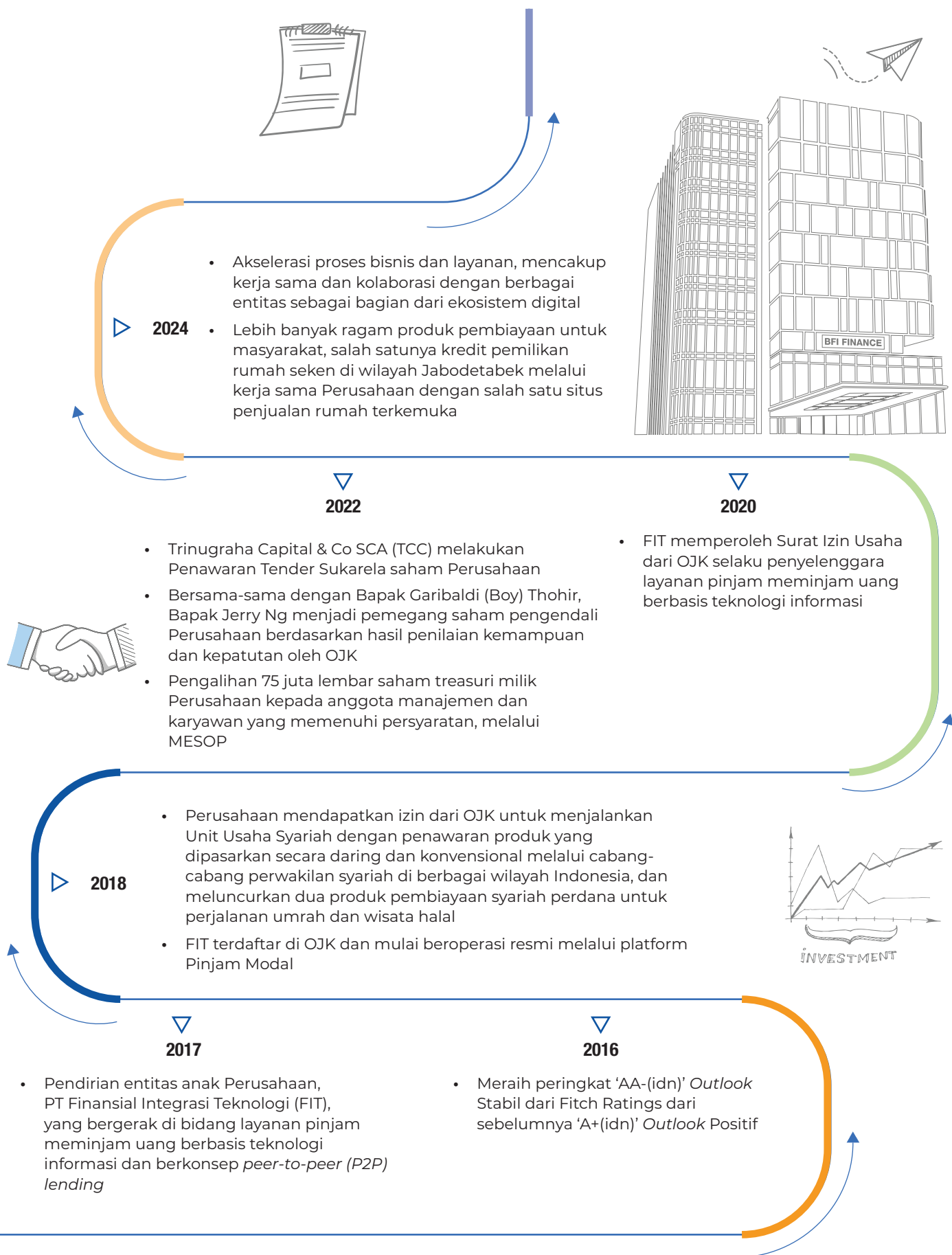
Per 31 Desember 2024, Trinugraha Capital & Co SCA adalah pemegang saham pengendali BFI Finance, dengan kepemilikan sebesar 48,15%.

Sejak 2013, kantor pusat Perusahaan berlokasi di BFI Tower, Sunburst CBD Lot 1.2, Jl. Kapt. Soebijanto Djojohadikusumo, BSD City, Tangerang Selatan 15322, Provinsi Banten.



JEJAK LANGKAH





NILAI-NILAI DASAR & BUDAYA PERUSAHAAN

G

Grow and Improve Continuously

Giat Memperbaiki Diri secara Berkesinambungan

Selalu mengembangkan diri untuk berkontribusi bagi Perusahaan

Nilai ini diterjemahkan ke dalam tiga perilaku utama, yaitu:



Belajar



Inovatif



Proaktif

R

Respect and Care

Realisasikan Saling Menghormati dan Peduli

Menumbuhkan sikap saling menghargai dan peduli untuk menjaga lingkungan kerja yang positif

Nilai ini diterjemahkan ke dalam tiga perilaku utama, yaitu:



Hormat



Solusi Positif



Peduli

E

Excellent Service

Ekstra Layanan kepada Pelanggan Internal dan Eksternal

Memberikan pelayanan terbaik untuk kepuasan konsumen internal dan eksternal

Nilai ini diterjemahkan ke dalam tiga perilaku utama, yaitu:



Sikap Positif



Responsif



Profesional

A

Absolute Integrity

Absolut dalam Integritas

Selalu mengutamakan integritas dalam setiap tindakan untuk menjaga reputasi diri dan Perusahaan yang profesional

Nilai ini diterjemahkan ke dalam tiga perilaku utama, yaitu:



Jujur



Konsisten



Taat

T

Trust and Team Spirit

Tim Kerja yang Solid dan Saling Percaya

Semangat kerja sama dan saling percaya untuk mencapai tujuan bersama

Nilai ini diterjemahkan ke dalam tiga perilaku utama, yaitu:



Komunikatif



Kooperatif



Sinergis

Nilai-Nilai Dasar yang menjadi landasan Budaya Perusahaan ini telah dikaji secara mendalam, sehingga sejalan dengan perkembangan bisnis Perusahaan yang dinamis. Nilai-Nilai Dasar dan Budaya Perusahaan ini telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi, untuk menjadi pedoman perilaku utama bagi seluruh karyawan dalam mencapai sasaran dari setiap kegiatan bisnis Perusahaan.

Dalam upaya mendorong perkembangan berbagai proses transformasi digital dan implementasinya menuju cita-cita BFI Finance untuk menjadi perusahaan pembiayaan berbasis teknologi dengan dukungan penuh dari seluruh SDM Perusahaan di semua jenjang secara bersama-sama, maka pada 17 Oktober 2022 Departemen Human Capital (HC) meluncurkan “BFI New Mindset”. Dilengkapi dengan *hashtag* #NewMindset, peluncuran tiga poin yang merupakan pernyataan kesepakatan bersama pihak manajemen dan seluruh karyawan Perusahaan untuk mengadopsi pola pikir positif dan perilaku baru ini terdiri dari:



Berani Mencoba dan Belajar

Memiliki keberanian untuk mencoba pendekatan baru atau cara baru dalam menyelesaikan masalah, dan mau belajar dari kesuksesan atau kegagalan dialami



Memberdayakan dan Bekerjasama dengan Pihak Lain

Proaktif dalam mendukung orang lain untuk menjalankan pekerjaan sesuai dengan target yang ditentukan, dan menjalin kolaborasi yang efektif dengan pihak lain untuk mencapai tujuan bersama



Mendengarkan, Berani Berbicara, dan Mengambil Tanggung Jawab

Mendengarkan dan mempertimbangkan pendapat orang lain dalam pengambilan keputusan, dan memiliki inisiatif yang tinggi untuk mengambil tanggung jawab terhadap hasil keputusan tersebut



Ketiga pola pikir dan perilaku baru SDM Perusahaan ini bertujuan untuk melengkapi Nilai-Nilai Dasar dan Budaya Perusahaan (G.R.E.A.T.) yang terus berlaku hingga kini. Penjelasan mengenai penerapan dan sosialisasi “BFI New Mindset” kepada karyawan disajikan pada bab Keberlanjutan, bagian Sumber Daya Manusia halaman 164–169.

IDENTITAS PERUSAHAAN



Logo BFI Finance dibuat untuk mencerminkan identitas dan nilai-nilai dari Perusahaan. Logo tersebut terdiri dari tiga elemen utama, yakni *logogram*, *logotype*, dan nama perusahaan. Dalam penggunaannya untuk keperluan apapun, *logogram* dan *logotype* tersebut tidak dapat dipisahkan. Berbagai konfigurasi penempatan *logogram*, *logotype*, dan nama perusahaan, serta pilihan warna logo yang diperbolehkan, telah dijabarkan dalam dokumen Panduan Identitas Perusahaan di bagian "Identitas Visual Brand" yang dimiliki BFI Finance.

BIDANG USAHA

Kegiatan Usaha

Sesuai POJK No. 35/POJK.05/2018 (POJK 35) tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, ruang lingkup bisnis Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Pembiayaan Investasi;
- Pembiayaan Modal Kerja;
- Pembiayaan Multiguna; dan
- Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan OJK.

Ruang lingkup kegiatan usaha tersebut dituangkan dengan cara-cara berikut:

- Sewa Pembiayaan (*Finance Lease*);
- Jual dan Sewa Balik (*Sale and Leaseback*);
- *Installment Financing* (pembiayaan dengan angsuran) atau dikenal dengan istilah Pembiayaan Konsumen;
- Fasilitas Modal Usaha;
- Fasilitas Dana;
- Anjak Piutang (*with recourse*);
- Pembiayaan proyek, infrastruktur, dan pembiayaan lainnya.

Saat ini kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Untuk pembiayaan konvensional, Perusahaan memberikan fleksibilitas cara pembiayaan dalam mendukung berbagai kegiatan usaha sebagai berikut:
 - Pembiayaan Investasi meliputi cara pembiayaan Sewa Pembiayaan, Jual dan Sewa Balik, dan Pembiayaan Konsumen.
 - Pembiayaan Modal Kerja meliputi cara pembiayaan Jual dan Sewa Balik dan Fasilitas Modal Usaha.
 - Pembiayaan Multiguna meliputi cara pembiayaan Pembiayaan Konsumen dan Fasilitas Dana.
2. Untuk pembiayaan syariah, Perusahaan memberikan cara pembiayaan Murabahah untuk kegiatan usaha Pembiayaan Jual Beli, serta Ijarah dan Al-Bai' wa al-Isti'jar untuk kegiatan usaha Pembiayaan Jasa.

Segmen Usaha

Sehubungan dengan pembagian kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan sebagaimana disebutkan di atas, jenis-jenis kegiatan usaha yang dijalankan berdasarkan segmen adalah sebagai berikut:

Pembiayaan Konsumen

Pembiayaan Konsumen meliputi pembiayaan mobil baru dan bekas yang dibeli melalui *dealer*, pembiayaan dengan agunan mobil bekas dan motor bekas melalui agen penjualan rekanan Perusahaan (*non-dealer*), dan pembiayaan dengan agunan properti dalam bentuk sertifikat rumah atau ruko.

1. Pembiayaan Mobil dengan Perantara Dealer

Pembiayaan mobil melalui *dealer* telah menjadi bisnis inti di Perusahaan selama lebih dari 25 tahun. Produk yang dipasarkan di hampir semua kantor cabang ini menyediakan fasilitas pembiayaan untuk pengadaan mobil baru dan bekas melalui rekanan *dealer*. Jangka waktu pembiayaan antara satu hingga empat tahun dengan suku bunga tetap.

2. Pembiayaan Mobil dan Motor *Non-Dealer*

Pembiayaan *non-dealer* diperkenalkan pada 2006 untuk melayani kebutuhan para konsumen secara langsung (pemilik mobil dan motor), juga para pelanggan yang melakukan transaksi *repeat order*, konsumen baru dari referensi pelanggan (program *Customer-Get-Customer*), atau melalui agen penjualan lepas dan Telesales Call Center (pemasaran dan penjualan langsung). Target pemasaran Perusahaan adalah kalangan masyarakat berpenghasilan bawah hingga menengah.

3. Pembiayaan Properti

Property-Backed Financing (PBF) merupakan solusi pembiayaan dengan agunan properti, seperti sertifikat rumah atau ruko. Produk ini diperkenalkan di 2013 dan dikembangkan lebih lanjut di 2017 untuk menjawab kebutuhan di pasar. Produk ini dirancang untuk masyarakat berpenghasilan menengah dengan pendapatan tetap, serta pelaku usaha produktif dari golongan menengah, mencakup konsumen langsung (pemilik rumah atau ruko), konsumen langganan (*repeat order*), dan pembeli melalui agen penjualan independen. Jangka waktu pembiayaannya hingga tujuh tahun dengan suku bunga tetap. Sejak 2024, Perusahaan menjalin kemitraan strategis dengan platform *e-commerce* terdepan untuk menghadirkan solusi pembiayaan kepemilikan rumah seken di wilayah Jabodetabek, dengan jangka waktu pembiayaan yang lebih panjang, hingga sepuluh tahun, dan suku bunga tetap, memudahkan kepemilikan rumah bagi lebih banyak orang

Sewa Pembiayaan

Bisnis Sewa Pembiayaan meliputi jasa keuangan yang ditujukan bagi pelanggan perorangan dan badan usaha yang melakukan pembelian atau jual dan sewa balik (*sale and leaseback*) atas alat-alat berat, mesin-mesin, kendaraan bermotor dan peralatan lainnya, baik untuk kondisi baru maupun bekas. Pelanggan Sewa Pembiayaan di BFI Finance umumnya berasal dari sektor industri pertambangan, perdagangan, konstruksi, jasa, pertanian, manufaktur, transportasi, infrastruktur, dan lain-lain.

Pembiayaan Konsumen Berbasis Syariah

Pembiayaan berbasis syariah mulai dijalankan pada 2018. Unit Usaha Syariah (UUS) Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari OJK untuk menjalankan dan memasarkan penggunaan akad-akad dari pembiayaan berkonsep syariah, yaitu:

1. Akad Ijarah untuk pembiayaan umrah;
2. Akad Ijarah untuk pembiayaan wisata halal;
3. Akad Ijarah untuk pembiayaan berbagai keperluan jasa;
4. Akad Ijarah untuk pembiayaan pendidikan;
5. Akad Murabahah untuk pembiayaan kendaraan bermotor;
6. Akad Murabahah untuk pembiayaan berbagai keperluan barang; dan
7. Akad al-Bai' wa al-Isti'jar untuk pembiayaan kembali (*refinancing*).

Dari tujuh produk pembiayaan syariah yang dikelola oleh UUS, Perusahaan hanya memfokuskan pemasaran dari empat produk, terdiri dari:

1. My Hajat untuk pembiayaan berbagai keperluan jasa, seperti jasa penyewaan rumah atau ruko, renovasi rumah, dan konsultan;
2. My Car Syariah untuk pembiayaan kendaraan bermotor roda empat bekas;
3. My Faedah untuk pembiayaan berbagai keperluan pembelian barang, seperti bahan material bangunan, kebutuhan barang rumah tangga, dan barang lainnya yang memiliki manfaat untuk masyarakat; dan
4. My B-Share untuk pembiayaan multiguna atau *refinancing*, baik untuk berbagai keperluan produktif maupun konsumtif, seperti biaya pendidikan, renovasi rumah, dan pengembangan usaha

Khusus produk My Ihram (pembiayaan umrah), My Safar (pembiayaan wisata halal), dan My Ta'lim (pembiayaan pendidikan), untuk sementara aktivitas pemasarannya masih dinonaktifkan, dengan pertimbangan manajemen UUS yang masih memfokuskan pemasaran pada produk pembiayaan barang dan jasa berbasis syariah, serta mensyaratkan adanya jaminan berupa BPKB kendaraan bermotor.

Seluruh produk pembiayaan syariah dipasarkan secara daring melalui *microsite* BFI Finance Syariah, <https://www.bfi.co.id/id/produk/pembiayaan-syariah>, kanal pemasaran digital lainnya, dan secara konvensional melalui cabang-cabang perwakilan syariah yang tersebar di 45 lokasi di berbagai wilayah Indonesia.

Produk Pembiayaan berdasarkan Jenis Aset

Segmen usaha Pembiayaan Konsumen dan Sewa Perusahaan mencakup portofolio produk berdasarkan jenis aset sebagai berikut:

1. Mobil baru;
2. Mobil bekas;
3. Motor bekas;
4. Alat berat, terdiri dari:
 - Alat berat;
 - Truk dan alat transportasi umum;
 - Mesin;
 - Peralatan lain; dan
5. Properti.

Pembahasan lebih lanjut mengenai portofolio produk Perusahaan disajikan dalam bab Analisis dan Pembahasan Manajemen di Laporan Tahunan Terintegrasi ini halaman 82-123.

PETA DAN JARINGAN OPERASIONAL

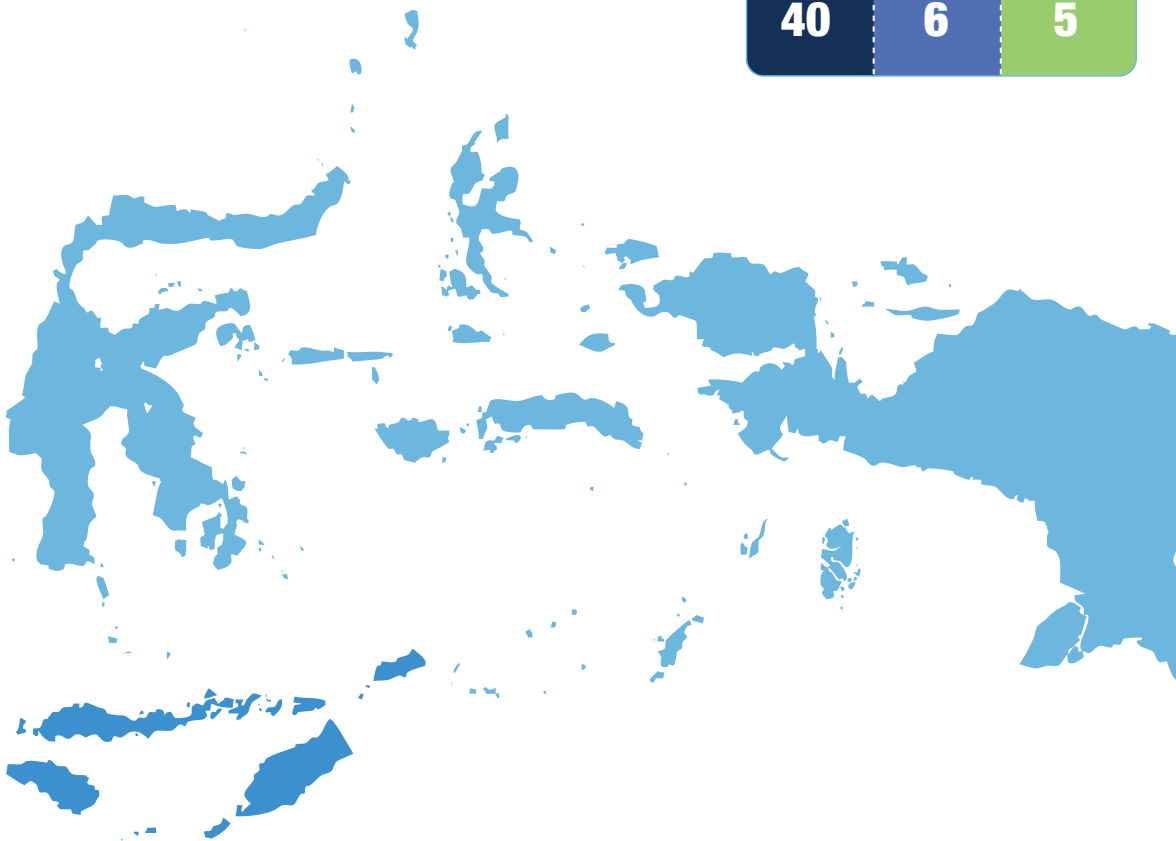
| SUMATRA | | |
|-----------|----------|----------|
| Cabang | Gerai | Syariah |
| 39 | 1 | 8 |

| KALIMANTAN | | |
|------------|----------|----------|
| Cabang | Gerai | Syariah |
| 22 | 3 | 5 |

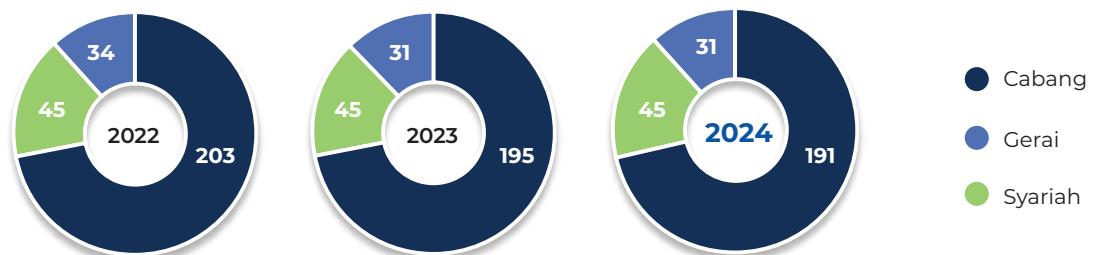


| JABODETABEK | | |
|-------------|-----------|-----------|
| Cabang | Gerai | Syariah |
| 27 | 13 | 10 |

| JAWA, BALI & NUSA TENGGARA | | |
|----------------------------|----------|-----------|
| Cabang | Gerai | Syariah |
| 63 | 8 | 17 |

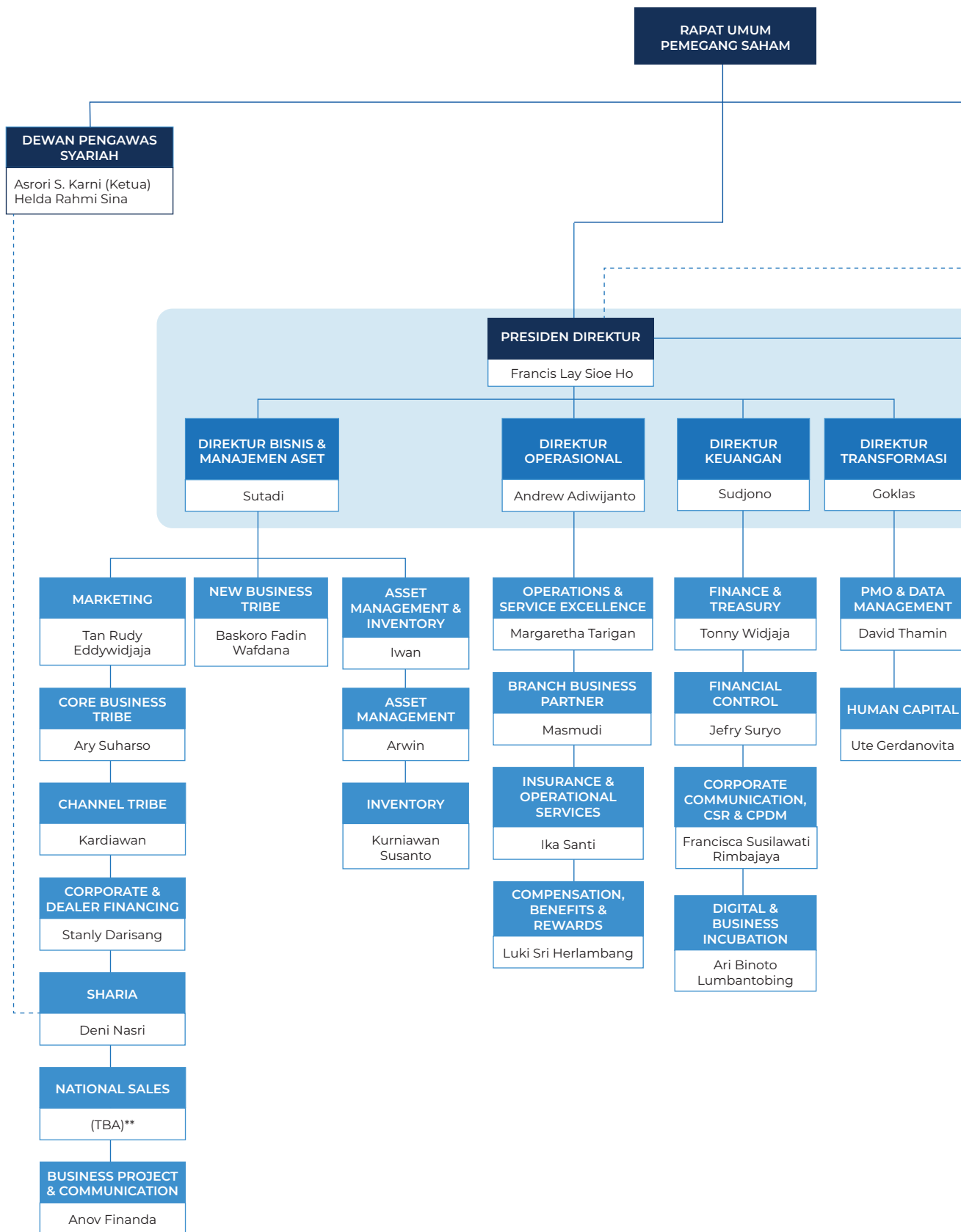


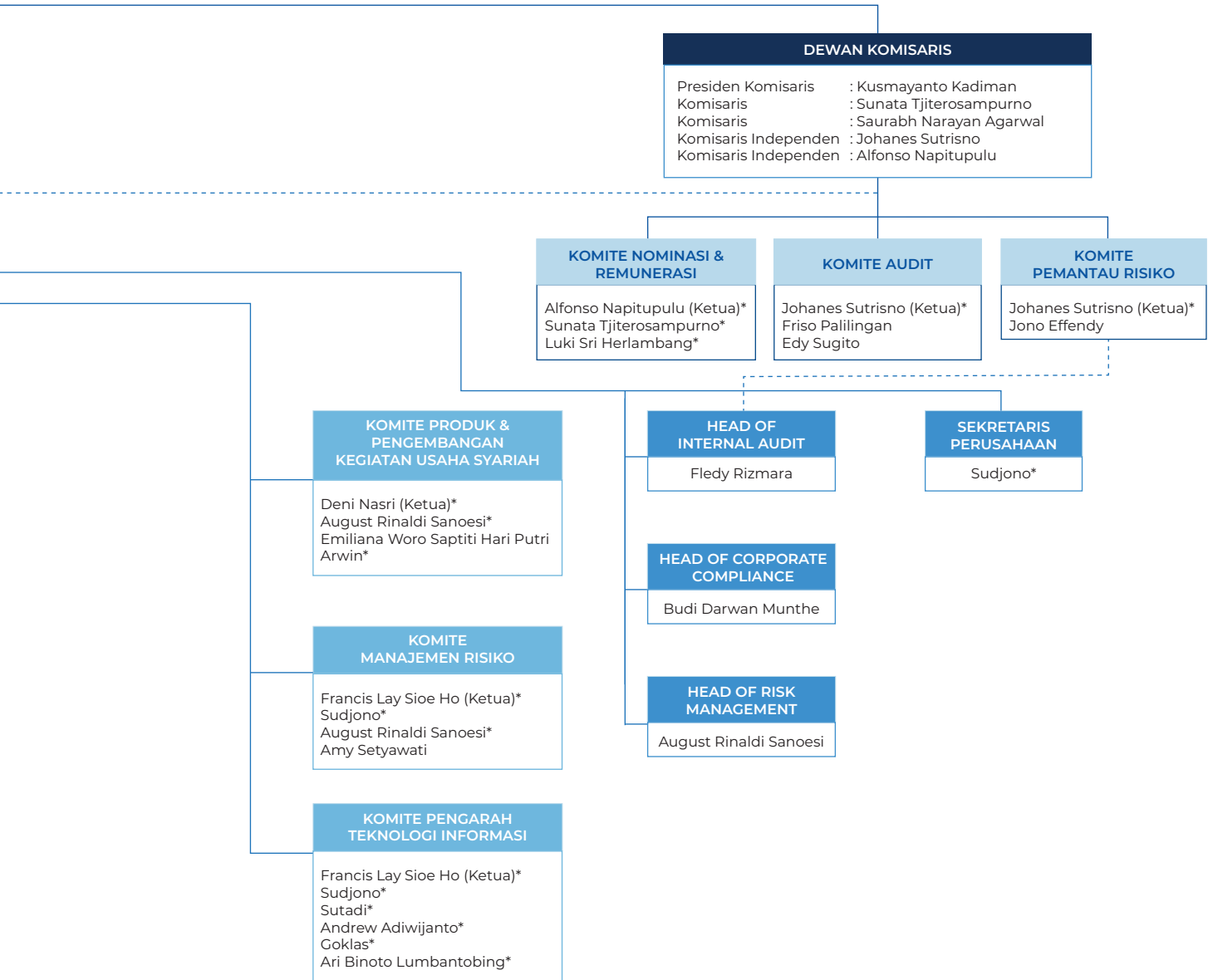
Distribusi Cabang, Gerai, dan Syariah 2022-2024
(per 31 Desember 2024)



STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi BFI Finance per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:





———— Jalur pelaporan
 - - - - - Jalur koordinasi/supervisi

* Jabatan rangkap
 ** To be assigned/akan ditugaskan

DEMOGRAFI KARYAWAN

Tabel 5 | Jumlah Karyawan

| Deskripsi | 2023 | 2024 | Perbandingan Tahun Sebelumnya | |
|-----------------|--------|---------------|-------------------------------|------------|
| | | | Jumlah | Persentase |
| Jumlah Karyawan | 11.207 | 10.198 | (1.009) | -9,0% |

Tabel 6 | Jumlah Karyawan berdasarkan Direktorat

| Direktorat | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah |
|--|--------------|--------------|---------------|
| Dewan Komisaris & Dewan Pengawas Syariah | 6 | 1 | 7 |
| Direksi | 5 | - | 5 |
| Risk & Transformation | 369 | 375 | 744 |
| Finance | 522 | 108 | 630 |
| Operation | 1.312 | 1.077 | 2.389 |
| Marketing & Asset Management | 5.426 | 929 | 6.355 |
| PT FIT | 50 | 18 | 68 |
| Jumlah | 7.690 | 2.508 | 10.198 |

Tabel 7 | Jumlah Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian

| Status Kepegawaian | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah |
|--------------------|--------------|--------------|---------------|
| Karyawan Tetap | 4.091 | 1.652 | 5.743 |
| Karyawan Kontrak | 3.599 | 856 | 4.455 |
| Jumlah | 7.690 | 2.508 | 10.198 |

Tabel 8 | Jumlah Karyawan berdasarkan Kontrak Kerja

| Kontrak Kerja | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah |
|---------------|--------------|--------------|---------------|
| Purnawaktu | 7.690 | 2.508 | 10.198 |
| Paruh Waktu | - | - | - |
| Jumlah | 7.690 | 2.508 | 10.198 |

Tabel 9 | Jumlah Karyawan berdasarkan Wilayah Kerja

| Wilayah Kerja | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah |
|---|--------------|--------------|---------------|
| Kantor Pusat | 792 | 527 | 1.319 |
| Jabodetabek | 1.524 | 420 | 1.944 |
| Jawa, Bali & Nusa Tenggara | 2.418 | 671 | 3.089 |
| Sumatra | 1.140 | 320 | 1.460 |
| Kalimantan | 655 | 222 | 877 |
| Indonesia Timur (Sulawesi, Maluku, Papua) | 1.161 | 348 | 1.509 |
| Jumlah | 7.690 | 2.508 | 10.198 |

Tabel 10 | Jumlah Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan

| Tingkat Pendidikan | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah |
|--------------------|--------------|--------------|---------------|
| Magister & Doktor | 60 | 29 | 89 |
| Sarjana | 5.235 | 2.002 | 7.237 |
| Diploma | 574 | 245 | 819 |
| SMA & di bawahnya | 1.821 | 232 | 2.053 |
| Jumlah | 7.690 | 2.508 | 10.198 |

Tabel 11 | Jumlah Karyawan berdasarkan Jenjang Kepangkatan

| Jenjang Kepangkatan | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah |
|---|--------------|--------------|---------------|
| Dewan Komisaris, Direksi & Dewan Pengawas Syariah | 11 | 1 | 12 |
| Senior Manager | 103 | 21 | 124 |
| Junior Manager | 464 | 131 | 595 |
| Officer | 2.678 | 1.035 | 3.713 |
| Staff | 4.434 | 1.320 | 5.754 |
| Jumlah | 7.690 | 2.508 | 10.198 |

Tabel 12 | Jumlah Karyawan berdasarkan Kelompok Usia

| Kelompok Usia | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah |
|---------------|--------------|--------------|---------------|
| < 25 tahun | 942 | 482 | 1.424 |
| 25-30 tahun | 3.188 | 1.082 | 4.270 |
| 31-40 tahun | 3.016 | 808 | 3.824 |
| 41-50 tahun | 487 | 122 | 609 |
| > 50 tahun | 57 | 14 | 71 |
| Jumlah | 7.690 | 2.508 | 10.198 |

Tabel 13 | Jumlah Karyawan berdasarkan Masa Kerja

| Masa Kerja | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah |
|---------------|--------------|--------------|---------------|
| < 3 tahun | 4.019 | 1.113 | 5.132 |
| 3-5 tahun | 1.160 | 386 | 1.546 |
| 6-10 tahun | 1.638 | 604 | 2.242 |
| > 10-20 tahun | 784 | 366 | 1.150 |
| > 20 tahun | 89 | 39 | 128 |
| Jumlah | 7.690 | 2.508 | 10.198 |

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Pada 2024, susunan anggota Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan.



Kusmayanto Kadiman
Presiden Komisaris

Warga Negara Indonesia
70 tahun
Tangerang, Banten

Beliau menjabat Presiden Komisaris Perusahaan berdasarkan Akta Berita Acara RUPST No. 80 tanggal 15 Juni 2011 (2011–2016), diangkat kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 43 tanggal 25 April 2016 (2016–2021), dan Akta Berita Acara RUPSLB No. 3 tanggal 25 Mei 2021 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4 tanggal 25 Mei 2021 untuk periode 2021–2026. Sertifikasi Dasar Pembiayaan dari PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) telah beliau peroleh pada 27 Juli 2016.

Jabatan Rangkap

Beliau juga menjabat Wakil Presiden Komisaris PT Adaro Power (sejak 2015), Komisaris Independen PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Tbk (Protelindo) (sejak 2017), Komisaris Independen PT Sarana Menara Nusantara Tbk (sejak 2020), dan Komisaris Independen PT Global Digital Niaga Tbk (sejak 2022).

Riwayat Karier

Sebelumnya, beliau pernah menjabat Presiden Komisaris PT Setiabudi Investment Management (2016–2024), anggota International Advisory Board Komatsu Ltd, Jepang (2021–2023), Komisaris PT Tamaris Hidro (2015–2020), Presiden Komisaris PT iForte Solusi Infotek (2016–2017), komisaris dan penasihat di beberapa perusahaan yang bergerak dalam bidang sumber daya alam dan pembangkit listrik (sejak 2009), Menteri Negara Riset dan Teknologi Republik Indonesia (2004–2009), Ketua Asian–Europe University Network (ASEA–UNINET) pada 2002–2004, Rektor Institut Teknologi Bandung (ITB) pada 2001–2004, Kepala Pusat Pengembangan Teknologi ITB (1998–2001), Kepala Laboratorium Kontrol ITB (1995–1998), Direktur Kelompok Usaha di Jakarta (1993–1995), dan Direktur Pusat Komputer ITB (1990–1993).

Hubungan Afiliasi

Sehubungan dengan jabatannya di PT Adaro Power (entitas anak PT Adaro Energy Tbk), beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, Trinugraha Capital & Co SCA. Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi.

Pendidikan

Beliau meraih gelar Doctor of Philosophy dari Australian National University, Canberra, Australia, pada 1988, serta Sarjana Teknik Fisika dari ITB pada 1977.



Johanes Sutrisno
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia
73 tahun
Jakarta, DKI Jakarta

Beliau menjabat Komisaris Independen Perusahaan berdasarkan Akta Berita Acara RUPST No. 80 tanggal 15 Juni 2011 (2011–2016), diangkat kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 43 tanggal 25 April 2016 (2016–2021), dan Akta Berita Acara RUPSLB No. 3 tanggal 25 Mei 2021 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4 tanggal 25 Mei 2021 untuk periode 2021–2026. Beliau juga merangkap sebagai Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Pemantau Risiko. Sertifikasi Dasar Pembiayaan dari SPPI telah beliau peroleh pada 2 Maret 2017.

Jabatan Rangkap

Beliau merangkap sebagai Ketua Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko. Beliau tidak memiliki jabatan rangkap apa pun di luar BFI Finance.

Riwayat Karier

Beliau pernah bergabung dengan BFI Finance sebagai Credit Officer (1982–1991), kemudian menjabat Direktur (1991–1999) dan Presiden Komisaris (2000–2011).

Beliau juga pernah menjabat Direktur PT Gaudi Dwi Laras (2014–2016), anggota Komite Audit PT Bentoel Internasional Investama Tbk (2010–2016), Direktur Keuangan PT Carsurin (2007–2013), bergabung dengan Mutual International Finance Corporation (1980–1982), dan Auditor di SGV, Utomo, Mulia & Co. (1973–1976).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, pemegang saham utama dan pengendali; baik langsung maupun tidak langsung.

Pendidikan

Beliau meraih gelar Master of Business Administration (MBA) dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, pada 2009, dan Sarjana Ekonomi Manajemen (Drs.) dari Universitas Indonesia, Jakarta, pada 1980.



Alfonso Napitupulu
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia
74 tahun
Jakarta, DKI Jakarta

Beliau menjabat Komisaris Independen Perusahaan berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 80 tanggal 15 Juni 2011 (2011–2016), diangkat kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 43 tanggal 25 April 2016 (2016–2021), dan Akta Berita Acara RUPSLB No. 3 tanggal 25 Mei 2021 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4 tanggal 25 Mei 2021 untuk periode 2021–2026. Sertifikasi Dasar Pembiayaan dari SPPI telah beliau peroleh pada 12 Juni 2015.

Jabatan Rangkap

Beliau juga merangkap sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dan menjabat Managing Partner Kantor Hukum atau Law Office of Alfonso Napitupulu & Partners, Jakarta (sejak 1993).

Riwayat Karier

Sebelumnya beliau pernah merangkap jabatan sebagai Staf Ahli Pengelola Statuter AJB Bumiputera 1912 (2016–2017), Komisaris Independen PT BRI Asuransi Indonesia (BRINS General Insurance) (2015–2021), Komisaris dan Komisaris Utama PT Kredit Biro Indonesia Jaya (KBIJ) periode 2014–2016 dan 2016–2018, Direktur Utama PT Nana Mandiri Dwikarya (1989–2020), dan Dewan Pembina Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI) (2015–2020).

Sebelum bergabung dengan BFI Finance, beliau pernah menjadi Partner di Kantor Pengacara Alfonso, Giunseng & Kolopaking, Jakarta (1988–1993), Praktisi *International Lawyer* di Law Office of Bronson, Bronson & McKinnon, San Francisco, California, Amerika Serikat (1984–1985), Partner di Kantor Hukum Gani Djemat & Partners (1975–1988), dan Advokat Konsultan Hukum untuk Pasar Modal dan Hak Kepemilikan Intelektual (1976).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali; baik langsung maupun tidak langsung.

Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Hukum (Perdata) dari Universitas Indonesia, Jakarta, pada 1975.



Sunata Tjiterosampurno
Komisaris

Warga Negara Indonesia
52 tahun
Jakarta, DKI Jakarta

Beliau menjabat Komisaris Perusahaan berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 44 tanggal 15 April 2015 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 6 Juli 2015 (2015–2020), kemudian diangkat kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 7 tanggal 29 Juni 2020 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 8 tanggal 29 Juni 2020 untuk periode 2020–2025. Sertifikasi Dasar Pembiayaan dari SPPI telah beliau peroleh pada 27 Juli 2016.

Jabatan Rangkap

Beliau juga merangkap sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Sebelumnya pernah menjabat anggota Komite Manajemen Risiko (kini Komite Pemantau Risiko) dari Mei 2013 hingga September 2014.

Beliau saat ini juga menjabat Managing Director Northstar Advisors Pte. Ltd. sejak 2006, Komisaris PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk sejak 2013 dan PT Bundamedik Tbk (BMHS) sejak 2022.

Riwayat Karier

Beliau pernah menjabat Komisaris PT Delta Dunia Makmur Tbk (2011–2022), Presiden Komisaris PT Bukit Makmur Mandiri Utama (2009–2021), Komisaris merangkap anggota Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi di PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (2008–2015), Direktur Investment Banking PT Danareksa Sekuritas (2004–2006), dan Konsultan di Boston Consulting Group, Jakarta (1998–2004). Karir beliau dimulai sebagai Assistant Vice President untuk Riset Ekuitas PT Lippo Securities – SBC Warburg (1995–1998).

Hubungan Afiliasi

Sehubungan dengan jabatannya di Northstar Advisors Pte. Ltd., beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, Trinugraha Capital & Co SCA. Tidak ada hubungan afiliasi apa pun dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi.

Pendidikan

Beliau memperoleh gelar Master of Finance (Merit) dari London Business School, Inggris, pada 2002, dan Bachelor of Business Administration (Distinction) dari University of Wisconsin–Madison, Amerika Serikat, pada 1995.



Saurabh Narayan Agarwal
Komisaris

Warga Negara Singapura
43 tahun
Singapura

Beliau menjabat Komisaris Perusahaan berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 7 tanggal 16 Mei 2023 untuk periode 2023–2028. Sertifikasi Dasar Pembiayaan dari SPPI telah beliau peroleh pada 28 Juli 2023.

Jabatan Rangkap

Beliau juga merangkap sebagai Managing Director dan Head of Southeast Asia Private Equity dari Warburg Pincus LLC sejak 2016 di Singapura, di mana beliau pindah dari kantor pusat di New York, Amerika Serikat, tempat awal beliau bergabung pada 2009. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Advance Intelligence Group (ADVANCE AI), Oona Insurance Singapura (Oona Holdings Pte. Ltd.), Circles.Life, Everise, GCash (Mynt – Globe Fintech Innovations, Inc.), MoMo Pay, dan Techcombank (Vietnam Technological and Commercial Joint Stock Bank).

Riwayat Karier

Sebelumnya, beliau pernah menjabat Komisaris PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk atau ABDA (2022–2024). Sebelum bergabung di Warburg Pincus, beliau pernah bekerja di McKinsey & Company di New Jersey (Amerika Serikat) dan New Delhi (India) sebagai Business Analyst (2004–2007), dan Temasek Holdings di Mumbai (India) sebagai Private Equity Investment Associate (2007). Beliau juga pernah menduduki jabatan di dewan kepemimpinan dari berbagai perusahaan, antara lain, AAG Energy Holdings Ltd. (HKG:2686), CleanMax Enviro Energy Solutions Pvt. Ltd., Converge Information and Communications Technology Solutions, Inc. (Converge ICT), Competitive Power Ventures, Inc. (CPV), Solar Mosaic LLC (Mosaic Inc.), RimRock Oil & Gas, RS Energy Group, Trident Energy, CASA Exploration, Canbriam Energy Inc., Delonex Energy Ltd., Velvet Energy Ltd., Venari Resources LLC, Liberty Wireless Pte. Ltd., dan M-Service GmbH.

Hubungan Afiliasi

Sehubungan dengan posisinya di Warburg Pincus, beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, Trinugraha Capital & Co SCA. Tidak ada hubungan afiliasi apa pun dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi.

Pendidikan

Beliau meraih gelar Bachelor of Technology (B.Tech.) di bidang Teknik Elektro dan Master of Science (M.S.) di bidang Mikroelektronika pada 2004 dari Indian Institute of Technology (IIT) Bombay, India, serta gelar Master of Business Administration (M.B.A.) pada 2009 dari Harvard Business School, Amerika Serikat.

PROFIL DIREKSI

Pada 2024, susunan anggota Direksi mengalami perubahan, dengan diangkatnya Goklas sebagai Direktur terhitung sejak penutupan RUPSLB 2024..



Francis Lay Sioe Ho
Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia
76 tahun
Jakarta, DKI Jakarta

Diangkat sebagai Direktur Perusahaan pada 1982, kemudian sebagai Presiden Direktur pada 1986. Beliau diangkat kembali untuk jabatan yang sama berdasarkan Akta Berita Acara RUPST No. 80 tanggal 15 Juni 2011 (2011–2016), Akta Berita Acara RUPSLB No. 43 tanggal 25 April 2016 (2016–2021), dan Akta Berita Acara RUPSLB No. 3 tanggal 25 Mei 2021 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4 tanggal 25 Mei 2021 untuk periode 2021–2026. Sertifikasi Dasar Pembiayaan dari PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) telah beliau peroleh pada 2 Maret 2017.

Jabatan Rangkap

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti RUPS PT FIT (entitas anak Perusahaan) tanggal 29 Juli 2021 yang dicantumkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham sebagai Pengganti RUPS PT FIT No. 06 tanggal 5 Agustus 2021, beliau juga diangkat sebagai Presiden Komisaris PT FIT.

Beliau menjabat Ketua dari dua Komite Direksi, yaitu Komite Manajemen Risiko (sejak 2023) dan Komite Pengarah Teknologi Informasi (sejak 2021). Tidak ada jabatan rangkap apa pun di luar BFI Finance dan FIT.

Riwayat Karier

Sebelum bergabung dengan BFI Finance, beliau bekerja di Kementerian Keuangan Singapura (1972–1973), kemudian bergabung dengan PT Indovest (1975–1980).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak terafiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama dan pengendali; baik langsung maupun tidak langsung.

Pendidikan

Beliau meraih gelar Bachelor of Business Administration (BBA) dari University of Singapore (sekarang National University of Singapore atau NUS) di Singapura pada 1972, dan Master of Business Management (MBM) dari Asian Institute of Management (AIM) di Manila, Filipina, pada 1975.



Sutadi
Direktur Bisnis &
Manajemen Aset

Warga Negara Indonesia
50 tahun
Tangerang, Banten

Beliau menjabat Direktur Bisnis Perusahaan berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 18 tanggal 6 Mei 2014 (2014–2019) dan diangkat kembali untuk jabatan yang sama berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 59 tanggal 28 Mei 2019 (2019–2024). Kemudian, berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 5 tanggal 22 Mei 2024 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 7 tanggal 22 Mei 2024, beliau diangkat menjadi Direktur Bisnis dan Manajemen Aset untuk periode 2024–2027. Sertifikasi Dasar Pembiayaan dari SPPI telah beliau peroleh pada 26 April 2016.

Jabatan Rangkap

Sejak 2021, beliau menjadi anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi (salah satu Komite Direksi). Tidak ada jabatan rangkap apa pun di luar BFI Finance.

Riwayat Karier

Sebelumnya, beliau pernah menduduki berbagai jabatan lainnya di Perusahaan, antara lain, Retail Business Division Head hingga April 2014, Department Head dan Associate Division Head (2008–2012), Regional Manager (2006–2008), Branch Manager (2004–2006), Branch Establishment Manager (2001–2004), dan Branch Manager (2000–2001).

Beliau juga pernah menjabat Sales Executive bidang Marketing Export di PT Tjiwi Kimia Pulp & Paper (1999–2000) dan Collection & Credit Analyst Officer PT Bunas Finance Indonesia (1997–1999).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak terafiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama dan pengendali; baik langsung maupun tidak langsung.

Pendidikan

Beliau meraih gelar Executive MBA dari IPMI International Business School di Jakarta pada 2018 dan Sarjana Teknik Industri dari Universitas Trisakti di Jakarta pada 1998.

**Sudjono**

Direktur Keuangan

Warga Negara Indonesia
54 tahun
Tangerang Selatan, Banten

Beliau menjabat Direktur Keuangan Perusahaan berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 18 tanggal 6 Mei 2014 (2014–2019) dan diangkat kembali untuk jabatan yang sama berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 59 tanggal 28 Mei 2019 (2019–2024), dan Akta Berita Acara RUPSLB No. 5 tanggal 22 Mei 2024 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 7 tanggal 22 Mei 2024 untuk periode 2024–2027. Beliau merangkap jabatan sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan SK Direksi No. BOD–BOC/VI/2014–0011 tanggal 24 Juni 2014. Sertifikasi Dasar Pembiayaan dari SPPI telah beliau peroleh pada 26 April 2016.

Jabatan Rangkap

Mengacu pada Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti RUPS PT FIT (entitas anak Perusahaan) tanggal 29 Juli 2021 yang dicantumkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham sebagai Pengganti RUPS PT FIT No. 06 tanggal 5 Agustus 2021, beliau juga menjabat Komisaris PT FIT.

Sejak 2021, beliau menjadi anggota dari dua Komite Direksi, yaitu Komite Manajemen Risiko dan Komite Pengarah Teknologi Informasi. Tidak ada jabatan rangkap apa pun di luar BFI Finance dan FIT.

Riwayat Karier

Sebelumnya, beliau merangkap sebagai Direktur Teknologi Informasi dari Mei 2014 hingga Mei 2017. Sebelum diangkat sebagai Direktur, beliau menjabat Kepala Divisi Keuangan dan Teknologi Informasi dan berbagai posisi lainnya (1993–2014), serta anggota Komite Manajemen Risiko (2003–2013) yang kini disebut Komite Pemantau Risiko.

Sebelum bergabung dengan BFI Finance, beliau pernah menjabat Auditor Senior KAP Hans Tuanakotta Mustofa – anggota Deloitte Touche Tohmatsu International (1991–1993).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak terafiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama dan pengendali; baik langsung maupun tidak langsung.

Pendidikan

Beliau meraih gelar Enterprise Risk Manager (ERM™) dari Asia Risk Management Institute (ARiMI) dan National University of Singapore (NUS) di Singapura pada 2009, Master of Business Administration (MBA) dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI), Jakarta, pada 2006, dan Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta, pada 1993.



Andrew Adiwijanto
Direktur Operasional

Warga Negara Indonesia
56 tahun
Jakarta, DKI Jakarta

Beliau menjabat Direktur Operasional dan Sumber Daya Manusia Perusahaan berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 25 tanggal 18 April 2017 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 15 tanggal 13 Juni 2017 untuk periode 2017–2022 dan dikukuhkan kembali untuk periode 2022–2027 berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 17 tanggal 29 Juni 2022 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 18 tanggal 29 Juni 2022. Pada 2023, beliau sempat mengemban tanggung jawab di bidang manajemen aset untuk sementara dan kemudian mengalihkannya kepada Bapak Sutadi (Direktur Bisnis & Manajemen Aset) pada awal 2024. Beliau mengemban tanggung jawab sepenuhnya sebagai Direktur Operasional sejak Mei 2024. Sertifikasi Dasar Pembiayaan dari SPPI telah beliau peroleh pada 27 Juli 2017.

Jabatan Rangkap

Sejak 2022, beliau menjadi anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi (Komite Direksi). Tidak ada jabatan rangkap apa pun di luar BFI Finance.

Riwayat Karier

Sebelumnya, beliau menjabat anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dari April 2015 hingga April 2017, Head of Operations & Control (2012–2017), dan Head of Compensation & Benefit (2014–2017). Beliau bergabung dengan BFI Finance pada 1993 sebagai Marketing Officer dan pernah menjabat berbagai posisi lainnya, antara lain, Branch Manager di Makassar, Denpasar, dan Palembang, Regional Manager untuk wilayah Sumatra, dan Department Head Quality Service, Corporate Services, Human Resources, serta Branch Operations.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak terafiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama dan pengendali; baik langsung maupun tidak langsung.

Pendidikan

Beliau memperoleh gelar Master of Business Administration (MBA) dari Universitas Gadjah Mada, Jakarta, pada 2013, dan Sarjana Teknik Elektro dari Sekolah Tinggi Teknik Surabaya (STTS), Jawa Timur, pada 1992. Beliau memperoleh sertifikat khusus mengikuti kursus intensif “Human Capital Management: Making HR & Business Partnership Work” dari Asian Institute of Management (AIM) di Manila, Filipina, pada 2008.



Goklas
Direktur Transformasi

Warga Negara Indonesia
46 tahun
Jakarta, DKI Jakarta

Beliau menjabat Direktur Transformasi Perusahaan berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 5 tanggal 22 Mei 2024 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 7 tanggal 22 Mei 2024 untuk periode 2024–2027. Kemudian, berdasarkan SK Dewan Komisaris OJK No. KEP-462/PL.02/2024 tanggal 29 Oktober 2024 mengenai Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bapak Goklas selaku Calon Direktur PT BFI Finance Indonesia Tbk, beliau telah disetujui menjadi Direktur Perusahaan dan berlaku sejak tanggal ditetapkan. Sertifikasi Dasar Pembiayaan dari SPPI telah beliau peroleh pada 3 Juni 2024.

Jabatan Rangkap

Sejak 2021, beliau menjadi anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi (Komite Direksi). Tidak ada jabatan rangkap apa pun di luar BFI Finance.

Riwayat Karier

Sebelumnya, beliau menjabat Head of Project Management Office (2015–2024). Beliau bergabung dengan BFI Finance pada 2001 sebagai Management Trainee dan pernah menjabat berbagai posisi lainnya, antara lain, Product Head di level kantor cabang, Branch Manager, Head of Non-Dealer Financing Product Development, dan Head of Business Development.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak terafiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama dan pengendali; baik langsung maupun tidak langsung.

Education

Beliau meraih gelar Executive MBA dari IPMI International Business School di Jakarta pada 2023, Management Development Program dari Asian Institute of Management (AIM) di Manila, Filipina, pada 2007, dan Sarjana Ekonomi Manajemen Keuangan dari Universitas Indonesia pada 2000.

PROFIL DEWAN PENGAWAS SYARIAH



Asrori S. Karni
Ketua Dewan Pengawas
Syariah

Warga Negara Indonesia
49 tahun
Jakarta, DKI Jakarta

Beliau menjabat Ketua Dewan Pengawas Syariah Perusahaan berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 6 tanggal 25 Oktober 2017 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 19 tanggal 21 Desember 2017 untuk periode 2017–2022, dan dikukuhkan kembali untuk periode 2022–2027 berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 17 tanggal 29 Juni 2022 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.18 tanggal 29 Juni 2022.

Sertifikat Kompetensi Pengawas Syariah beliau peroleh dari Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Dewan Syariah Nasional–Majelis Ulama Indonesia (DSN–MUI) pada 28 November 2018. Sertifikat tersebut diperbarui pada 22 Juli 2024 dan berlaku hingga 22 Juli 2027.

Jabatan Rangkap

Saat ini, beliau berprofesi sebagai Dosen Program Studi Hukum Ekonomi Syariah di Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta sejak 2013, juga menjabat Wakil Sekretaris Jenderal MUI Pusat (2020–2025), Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Sinar Mitra Sepadan (SMS) Finance (sejak 2021), dan anggota Dewan Pengawas Syariah PT Indomobil Finance Indonesia (sejak 2014).

Riwayat Karier

Beliau pernah menjadi Asisten Staf Khusus Wakil Presiden RI K.H. Ma'ruf Amin (2019–2024), Ketua Dewan Pengawas Syariah Divisi Bisnis Syariah PT Pos Indonesia (Persero) (2022–2023), Dosen Program Studi Ekonomi Syariah di Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (UNUSIA) Jakarta (2012–2021), Wakil Ketua Bidang Qanuniah (Hukum) di Lembaga Bahtsul Masail Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (LBM PBNU) (2015–2020), dan Ketua Komisi Informasi dan Komunikasi MUI Pusat (2015–2020).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Pengawas Syariah, Dewan Komisaris dan Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali; baik langsung maupun tidak langsung.

Pendidikan

Beliau meraih gelar Magister Hukum konsentrasi Hukum Ekonomi dari Universitas Indonesia pada 2010, dan Sarjana Agama jurusan Perbandingan Madzhab dan Hukum dari Fakultas Syariah dan Hukum Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syarif Hidayatullah; kini bernama UIN Syarif Hidayatullah Jakarta; pada 1998.



Helda Rahmi Sina
Anggota Dewan
Pengawas Syariah

Warga Negara Indonesia
51 tahun
Jakarta, DKI Jakarta

Beliau menjabat Anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 6 tanggal 25 Oktober 2017 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 19 tanggal 21 Desember 2017 untuk periode 2017–2022, dan dikukuhkan kembali untuk periode 2022–2027 berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 17 tanggal 29 Juni 2022 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.18 tanggal 29 Juni 2022.

Jabatan Rangkap

Saat ini, beliau juga menjabat Chief of Strategic Alliance di Hurriyah Global Consulting Firm (HGC Firm), Sekretaris Umum Yayasan Pendidikan Fatahillah Jakarta (YPFJ), Dosen Program Pascasarjana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) Rawamangun, Jakarta Timur, serta Faculty Member Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI).

Riwayat Karier

Sebelumnya, beliau merupakan Kepala Divisi Pemasaran dan Pelatihan LPPI (2020–2023), Kepala Divisi Konsultasi dan Pengembangan Program Keuangan Syariah di International Center for Development in Islamic Finance – Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (ICDIF–LPPI) (2014–2020), anggota Dewan Pakar Ekonomi Syariah di Universitas Azzahra di Jakarta Timur (2010–2014), berprofesi sebagai Dosen Mata Kuliah Sharia Contracts & Products pada Program M.B.A. in Sharia Banking & Finance di ITB (2009–2015), Kepala Bagian Penyelenggaraan Program Keuangan Syariah di ICDIF–LPPI (2008–2014), dan Ketua Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Tiara (STEI Tiara) Rawamangun, Jakarta Timur (2006–2008).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Ketua Dewan Pengawas Syariah, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, pemegang saham utama dan pengendali; baik langsung maupun tidak langsung.

Pendidikan

Beliau menyelesaikan Program Doktor bidang Ekonomi Syariah di Universiti Malaya, Kuala Lumpur, Malaysia, pada 2007, memperoleh gelar Master in Islamic Economics (MA) dari Universiti Kebangsaan Malaysia pada 2000, dan Sarjana Syariah Islamiyyah (Lc) dari Fakultas Studi Islam dan Bahasa Arab, Al–Azhar University di Kairo, Mesir, pada 1996.

PROFIL KOMITE–KOMITE DEWAN KOMISARIS

Komite Audit



Johanes Sutrisno
Ketua Komite Audit

Warga Negara Indonesia
73 tahun
Jakarta, DKI Jakarta

Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan SK Dewan Komisaris No. BOC/SK/I/2021-001 tanggal 26 Januari 2021 untuk periode 2021–2026. Beliau juga merangkap sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Pemantau Risiko. Profil beliau disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris halaman 63.



Friso Palilingan
Anggota Komite Audit
Warga Negara Indonesia
41 tahun
Jakarta, DKI Jakarta

Beliau menjabat anggota Komite Audit berdasarkan SK Dewan Komisaris No. BOC/SK/IV/2015/0081 tanggal 13 April 2015, dikukuhkan kembali melalui SK Dewan Komisaris No. BOC/SK/VI/2016-05 tanggal 21 Juni 2016 (2016–2021), dan kemudian diangkat kembali melalui SK Dewan Komisaris No. BOC/SK/I/2021-001 tanggal 26 Januari 2021 untuk periode 2021–2026.

Jabatan Rangkap

Saat ini, beliau juga menjabat Senior Partner di KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF Indonesia, anggota PKF International), Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit PT Intiland Development Tbk, Komisaris PT Kiat Ananda Cold Storage, PT Ananda Solusindo, PT Manggala Kiat Ananda, dan PT Mitra Ananda Megadistrindo, serta anggota Komite Audit di PT Asahimas Flat Glass Tbk. Sejak 2024, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Bersama Untuk Nusantara dan PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Tbk (Protelindo).

Riwayat Karier

Sebelumnya, beliau merupakan partner dari salah satu kantor akuntan peringkat lima besar dunia, anggota Komite Audit PT Medikaloka Hermina Tbk, PT Duta Intidaya Tbk, PT Cisarua Mountain Dairy (Cimory), PT Provident Investasi Bersama Tbk, dan PT BNI Sekuritas, serta anggota Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak terafiliasi dengan anggota Komite-Komite Dewan Komisaris lainnya, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali; baik langsung maupun tidak langsung.

Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi pada 2005 dan Magister Akuntansi pada 2008, keduanya dari Kwik Kian Gie School of Business, Certified Public Accountant (CPA) pada 2008 dan Chartered Accountant (CA) pada 2013, keduanya dari IAI, serta Certified Audit Committee Practitioner dari Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) pada 2016.



Edy Sugito
Anggota Komite Audit
Warga Negara Indonesia
60 tahun
Jakarta, DKI Jakarta

Beliau menjabat anggota Komite Audit berdasarkan SK Dewan Komisaris No. BOC/SK/VI/2016-05 tanggal 21 Juni 2016 (2016–2021) dan diangkat kembali melalui SK Dewan Komisaris No. BOC/SK/I/2021-001 tanggal 26 Januari 2021 untuk periode 2021–2026.

Jabatan Rangkap

Beliau juga menjabat Presiden Komisaris/Komisaris Independen PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan Komisaris Independen di beberapa perusahaan, yaitu PT PP London Sumatra Indonesia Tbk, PT Wismilak Inti Makmur Tbk, PT Dharma Satya Nusantara Tbk (sejak 2013), dan PT Madusari Murni Indah Tbk (sejak 2024).

Riwayat Karier

Sebelumnya, beliau pernah menjabat Komisaris PT Gayatri Kapital Indonesia (hingga 2023), Direktur Penilaian Perusahaan PT Bursa Efek Indonesia (2005–2012), Direktur PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2000–2005), dan Direktur PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (1998–2000).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak terafiliasi dengan anggota Komite-Komite Dewan Komisaris lainnya, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, pemegang saham utama dan pengendali; baik langsung maupun tidak langsung.

Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta, pada 1991.

Komite Pemantau Risiko



Johanes Sutrisno

Ketua Komite
Pemantau Risiko

Warga Negara Indonesia
73 tahun
Jakarta, DKI Jakarta

Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko berdasarkan SK Dewan Komisaris No. BOC/SK/VI/2016-05 tanggal 21 Juni 2016 (2016–2021) dan diangkat kembali melalui SK Dewan Komisaris No. BOC/SK/VI/2021-0092 tanggal 15 Juni 2021 untuk periode 2021–2026. Beliau juga merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit. Profil beliau disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris halaman 63.



Jono Effendy

Anggota Komite
Pemantau Risiko

Warga Negara Indonesia
50 tahun
Jakarta, DKI Jakarta

Beliau menjabat anggota Komite Pemantau Risiko berdasarkan SK Dewan Komisaris No. BOC/SK/IV/2015-0081 tanggal 13 April 2015, dikukuhkan kembali melalui SK Dewan Komisaris No. BOC/SK/VI/2016-05 tanggal 21 Juni 2016 (2016–2021), dan kemudian diangkat kembali melalui SK Dewan Komisaris No. BOC/SK/VI/2021-0092 tanggal 15 Juni 2021 untuk periode 2021–2026.

Jabatan Rangkap

Beliau adalah Founder dan Presiden Direktur PT Pasar Jasa Profesional (sejak 2019). Saat ini, beliau juga menjabat Komisaris Independen merangkap anggota Komite Pemantau Risiko (sejak 2020), Komite Tata Kelola Perusahaan (sejak 2022), dan Komite Audit (sejak 2024) di PT FWD Insurance Indonesia, serta anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko di PT Nusantara Finance Cakrawala (sejak 2023).

Riwayat Karier

Sebelumnya beliau pernah menjadi anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko di PT Bank Commonwealth (2013–2024), Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Pemantau Risiko di PT Commonwealth Life (2014–2020), Managing Director di PT Mudita Finansial Teknologi selama 3 tahun, Managing Director di PT Kiran Resources Indonesia selama 14 tahun dan anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko di beberapa bank dan lembaga keuangan, seperti PT Bank BNP Paribas Indonesia (11 tahun), PT Bank Barclays Indonesia (1 tahun), dan PT BII Finance Centre (2 tahun). Selama periode 2001 hingga 2004, beliau memegang beberapa posisi di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN).

Beliau memulai kariernya di PT Tanjung Johor Wood Industry, Jakarta (1993–1996) sebagai Akuntan, kemudian sebagai Auditor Senior di Arthur Andersen, Jakarta (1996–1998), dan Konsultan Senior di Deloitte Touche, Jakarta (1998–2001).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak terafiliasi dengan anggota Komite-Komite Dewan Komisaris lainnya, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali; baik langsung maupun tidak langsung.

Pendidikan

Beliau memperoleh gelar Magister Keuangan dari Universitas Pelita Harapan di Tangerang pada 2003, Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Tarumanagara di Jakarta pada 1996, Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat 3 dari Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) di Indonesia dan International Certificate in Banking and Regulation dari Global Association of Risk Professionals (GARP) pada 2011, Sertifikasi Manajemen Risiko untuk Perusahaan Asuransi Tingkat 5 dari Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) pada 2015, Certified in Enterprise Risk Governance (CERG) dari Enterprise Risk Management Academy (ERMA), Singapura, pada 2017, Certified in Qualified Risk Governance Professional (QRGP) dari LSP MKS pada 2021, dan Sertifikasi “Digital Transformation: Platform Strategies for Success” dari EMERITUS berkolaborasi dengan MIT Sloan School of Management secara daring pada 2021.

Komite Nominasi dan Remunerasi

**Alfonso Napitupulu**

Ketua Komite
Nominasi dan Remunerasi

74 tahun
Jakarta, DKI Jakarta

Jabatan beliau selaku Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi adalah berdasarkan SK Dewan Komisaris No. BOC/SK/IV/2015-0081 tanggal 13 April 2015, dikukuhkan kembali melalui SK Dewan Komisaris No. BOC/SK/VI/2016-05 tanggal 21 Juni 2016 (2016–2021), dan selanjutnya SK Dewan Komisaris No. BOC/IV/2021-0049 tanggal 1 April 2021 untuk periode 2021–2026. Beliau juga menjabat Komisaris Independen. Profil beliau disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris halaman 64.

**Sunata Tjiterosampurno**

Anggota Komite
Nominasi dan Remunerasi

52 tahun
Jakarta, DKI Jakarta

Beliau menjabat anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan SK Dewan Komisaris No. BOC/VI/2017-0103 tanggal 2 Juni 2017 untuk periode hingga 2021, kemudian diangkat kembali melalui SK Dewan Komisaris No. BOC/IV/2021-0049 tanggal 1 April 2021 untuk periode 2021–2026. Beliau juga menjabat Komisaris. Profil beliau disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris halaman 64.

**Luki Sri Herlambang**

Anggota Komite
Nominasi dan Remunerasi

47 tahun
Tangerang, Banten

Beliau menjabat anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan SK Dewan Komisaris No. BOC/VI/2024-0116 tanggal 21 Juni 2024 untuk periode 2024–2026.

Jabatan Rangkap

Beliau merangkap sebagai Head of Compensation, Benefits and Rewards di Perusahaan.

Riwayat Karier

Sebelumnya, beliau menjabat Head of Payroll (2016–2019), Head of Operational Development (2013–2015), Head of Branch Operations & Development (2011–2012), dan Head of Branch Operations (2002–2010) di BFI Finance.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak terafiliasi dengan anggota Komite-Komite Dewan Komisaris lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta pemegang saham utama dan pengendali; baik langsung maupun tidak langsung. Namun, beliau terafiliasi dengan Direksi sehubungan dengan posisinya di Perusahaan.

Pendidikan

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY) pada 2002.

PROFIL MANAJEMEN SENIOR

Kantor Pusat

Berikut adalah Manajemen Senior Kantor Pusat yang kedudukannya setingkat di bawah Direksi:



Tan Rudy Eddywidjaja
Deputy Director of Marketing
Warga Negara Indonesia
54 Tahun
Jakarta, DKI Jakarta



Iwan
Deputy Director of Asset Management
Warga Negara Indonesia
54 Tahun
Tangerang, Banten

Beliau menjabat sebagai Deputy Director of Marketing sejak 2024. Sebelumnya, beliau pernah menduduki berbagai jabatan di Perusahaan, antara lain, Branch Manager, Regional Manager, Head of Car Business, Head of Consumer Business, dan Head of National Sales.

Beliau memperoleh Master of Business Administration (MBA) dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI), Jakarta, pada 2021, dan Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Putra Bangsa di Surabaya, pada 1996.

Beliau menjabat sebagai Deputy Director of Asset Management sejak 2024. Sebelumnya, beliau pernah menduduki berbagai jabatan di Perusahaan, antara lain, Marketing Officer, Branch Manager, Regional Manager, Head of Network Development & Management, dan Head of Branch Business Partner.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Tridinanti di Palembang, Sumatera Selatan, pada 1994.



| | | | |
|----------------|---------------------------------------|--------------------------|---------------------------------------|
| Nama | Ari Binoto Lumbantobing | Arwin | Baskoro Fadin Wafdana |
| Jabatan | Head of Digital & Business Incubation | Head of Asset Management | New Business & Partnership Tribe Lead |
| Sejak | 2022 | 2024 | 2024 |



| | | |
|----------------|----------------------------|------------------------|
| Nama | Tonny Widjaja | Ute Gerdanovita |
| Jabatan | Head of Finance & Treasury | Head of Human Capital |
| Sejak | 1996 | 2024 |

Kantor Wilayah

Berikut adalah Manajemen Senior yang menjabat sebagai General Manager:



| | | | |
|----------------|------------------------------------|--|--|
| Nama | Augusten Silalahi | Hernandi Kusno | I Kadek Tirtayasa |
| Jabatan | General Manager wilayah Jawa Barat | General Manager wilayah Kalimantan Timur dan Utara | General Manager wilayah Bali dan Nusa Tenggara |
| Sejak | 2021 | 2022 | 2022 |



| | | | |
|----------------|---|--|--|
| Nama | Medy Mirdianata | Nuzul Ittaqa | Rachmadi |
| Jabatan | General Manager wilayah Kalimantan Barat, Tengah, dan Selatan | General Manager wilayah Gorontalo, Sulawesi Barat, Tengah, Selatan, dan Tenggara | General Manager wilayah Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta |
| Sejak | 2022 | 2022 | 2021 |



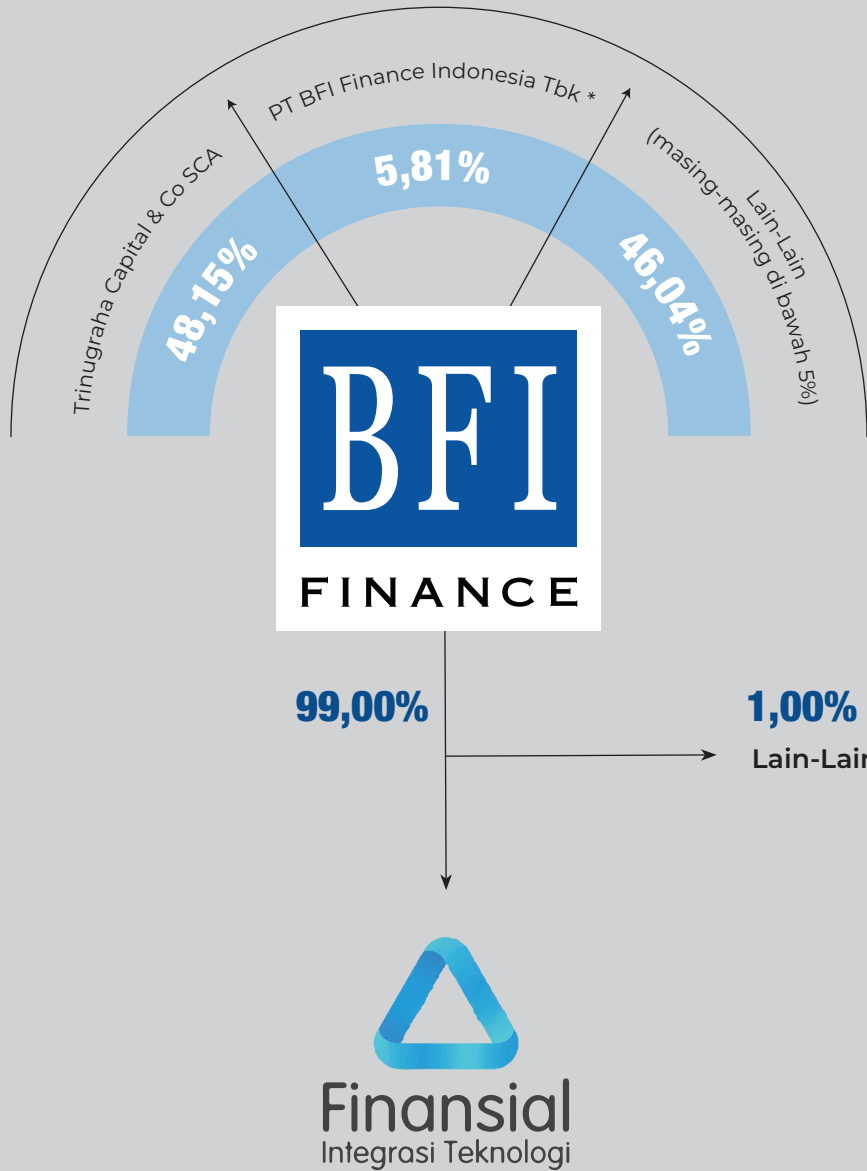
| | | | |
|----------------|---|---------------------------------|-------------------------------------|
| Nama | Sastero Wijaya Gunawan | Sudihartono | Susinto Tenggono Then |
| Jabatan | General Manager wilayah Sulawesi Utara, Maluku, dan Papua | General Manager wilayah Sumatra | General Manager wilayah Jabodetabek |
| Sejak | 2021 | 2021 | 2020 |



| | |
|----------------|------------------------------------|
| Nama | Tan Eng Han |
| Jabatan | General Manager wilayah Jawa Timur |
| Sejak | 2020 |

STRUKTUR KORPORASI

Struktur korporasi BFI Finance per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:



* Hasil pembelian kembali saham Perusahaan sesuai keputusan RUPSLB 15 April 2015 dan merupakan sisa saham treasuri setelah pelaksanaan MESOP berdasarkan keputusan RUPSLB 29 Juni 2022

ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI

Entitas Anak

Hingga akhir 2024, BFI Finance memiliki satu entitas anak, PT Finansial Integrasi Teknologi (FIT).

PT Finansial Integrasi Teknologi (FIT)

Sekilas tentang Perusahaan

PT Finansial Integrasi Teknologi (FIT) merupakan entitas anak Perusahaan di bidang teknologi keuangan, yang menjalankan bisnis *peer-to-peer (P2P) lending* melalui platform Pinjam Modal. Perusahaan merupakan pemegang saham mayoritas FIT, dengan kepemilikan 99,00%.

FIT memanfaatkan teknologi digital terkini dan teraman, serta terus memperkuat infrastrukturnya dengan berbagai fitur yang lengkap. Dengan demikian, para pengguna platform dapat menikmati pengalaman tanpa batas mulai dari saat mereka mengajukan permohonan pendanaan, hingga proses *underwriting* dan pengelolaan hubungan pelanggan. Saat ini, pelanggan dapat melakukan berbagai proses pada aplikasi *mobile* dan juga *web dashboard* Pinjam Modal, mulai dari pendaftaran, pengajuan pinjaman, hingga pencairan pinjaman, secara mandiri.

Dengan proses bisnis yang didukung teknologi yang canggih dan komprehensif, FIT menjalankan operasi yang ramping dan efisien, sehingga layanannya dapat disesuaikan secara optimal bagi setiap pelanggan.



FIT didirikan pada 2017 di tengah tren peningkatan kebutuhan akan produk keuangan berbasis teknologi yang mudah diakses oleh masyarakat Indonesia. Pada Juli 2018, FIT terdaftar sebagai perusahaan *fintech P2P lending* di OJK, dan mulai beroperasi pada September 2018. FIT memperoleh lisensi dari OJK pada Mei 2020, menjadikan BFI Finance perusahaan pembiayaan pertama dengan entitas anak perusahaan *fintech*.

Layanan FIT tersedia untuk masyarakat Indonesia melalui aplikasi di Google Play Store dan Apple App Store, serta situs pinjammodal.id yang mudah diakses. Target pasar utamanya adalah pewirausaha dan pelaku UKM yang membutuhkan pembiayaan usaha atau tujuan produktif lainnya, serta platform teknologi dalam rantai pasokan yang membutuhkan dukungan pembiayaan modal kerja. Semua layanan yang ditawarkan FIT—meliputi *Inventory Financing*, *Merchant Financing*, *Working Capital Financing*, dan *Employee Loan*—memiliki tenor fleksibel dan bunga bersaing.

Data dan privasi pelanggan dijaga dalam sistem manajemen keamanan informasi FIT yang bersertifikasi ISO 27001:2022. Selain itu, FIT memastikan tata kelola bisnisnya serta risiko keuangan dan operasionalnya berada dalam rentang yang aman, dengan menerapkan analisis big data dan pembelajaran mesin yang mutakhir.

Melalui kemitraan dengan para pemain terkemuka dan pendatang baru dalam ekosistem, FIT menjangkau pasar yang semakin besar, mulai dari segmen B2C hingga B2B dan B2B2C. FIT memfasilitasi mereka untuk terhubung ke dalam ekosistemnya secara cepat dan mudah. Dengan demikian, FIT ikut mendukung visi Pemerintah Indonesia untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan merata melalui inklusi keuangan yang diberdayakan secara digital.

Strategi dan Kinerja 2024

Bisnis *P2P lending* FIT sepanjang 2024 difokuskan untuk menyalurkan pendanaan kepada pengecer skala kecil dan menengah, serta pelaku usaha di sektor *fast-moving consumer goods*. Pengembangan bisnis ditekankan untuk memperluas jaringan dan memperkuat teknologi pendukung bisnis, khususnya untuk mendukung upaya FIT untuk menggarap segmen industri rantai pasok.

Kolaborasi yang dibangun oleh FIT dengan pelaku bisnis di ekosistem jasa keuangan di Indonesia di 2024 mencakup kerja sama dengan beberapa mitra bisnis strategis dan sejumlah perusahaan teknologi untuk penguatan sistem FIT secara keseluruhan, mulai dari keamanan data siber hingga penilaian kelayakan kredit.

Didorong oleh upaya pemasaran yang intensif dan produk-produk pinjaman yang tepat dengan kebutuhan segmen pasarnya, basis pengguna FIT selama 2024 mencapai lebih dari 9 pemberi pinjaman (7 aktif) dan 3.921 peminjam (2.869 aktif) per akhir tahun. Para pelanggan FIT dapat menggunakan plafon fasilitas pinjaman secara nyaman dan *real time*.

Hingga akhir 2024, FIT telah menyalurkan pembiayaan sebesar Rp2,0 triliun, sementara nilai keseluruhan pinjaman aktif yang dikelola per akhir tahun mencapai lebih dari Rp199 miliar. Tingkat Keberhasilan Bayar (TKB) rata-rata mencapai 95,38%. Dalam mengelola pinjaman aktif, Perusahaan terus melakukan mitigasi risiko agar kualitas pembiayaan tetap terjaga.

Rencana ke Depan

Memasuki 2025, FIT berencana memperkuat dan mengembangkan jaringannya, antara lain, melakukan pengembangan dari sisi kualitas SDM dengan penerapan sistem *people development*; mulai dari pelatihan *in-class*, *on-the-job assignment*, dan asesmen berkala, untuk memastikan setiap karyawan mengetahui dan mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Penguatan dukungan teknologi dilakukan dengan menyediakan *sales app* yang mudah digunakan untuk memetakan pekerjaan tim di lapangan, memantau mereka secara *real time*, dan melakukan *update* pekerjaan di mana pun. Selain itu, Perusahaan akan memaksimalkan mitra yang memiliki ekosistem bisnis untuk memperluas jaringan pasar dan akses pendanaan yang terintegrasi dengan kualitas yang baik, mengembangkan jaringan bisnis di sektor multiguna, bekerja sama dengan mitra bisnis saat ini, dan memperluas pasar yang saat ini masih belum digarap secara maksimum sehingga dapat menghadirkan akses pendanaan yang cepat, tepercaya, dan kompetitif.

Penyempurnaan terhadap platform Pinjam Modal akan difokuskan pada pengembangan fitur dan kapabilitas sistem informasi melalui pemakaian kecerdasan buatan (AI) untuk meningkatkan kenyamanan pelanggan dan efisiensi organisasi. Hal ini akan diterapkan dengan cara-cara berikut: pengembangan fitur dan kapabilitas sistem informasi dari aspek teknologi yang ada meliputi peningkatan keamanan, penambahan fitur-fitur dan pembaruan desain atau tampilan pada aplikasi dan *dashboard* untuk karyawan (internal), mitra bisnis, dan para pengguna lainnya; serta pengembangan dan pembaruan pada *Loan Management System* untuk mempermudah dan mempercepat proses dalam pengembangan produk bisnis dan integrasi dengan mitra bisnis. Pengembangan aspek teknologi terbaru meliputi *Partner Open API*, *Credit Engine and MRAC Automation*, *Additional Collateral Engine*, dan implementasi uji coba (*piloting*) SLIK. FIT terpilih oleh OJK sebagai salah satu P2P untuk mengimplementasikan SLIK di kelompok (*batch*) pertama.

Keberhasilan dalam melaksanakan rencana bisnis tersebut akan memungkinkan FIT untuk menyalurkan pembiayaan minimum Rp1,9 triliun dengan target saldo piutang penyaluran pendanaan di akhir 2025 sebesar Rp422 miliar, sehingga mempertegas pangsa pasarnya di industri pembiayaan *P2P lending* di Indonesia.



Finansial

Integrasi Teknologi

Data Perusahaan

Alamat Kantor

Foresta Business Loft 5 Unit 11
Lengkong Kulon, Pagedangan
Kabupaten Tangerang 15331

Tanggal Pendirian

15 September 2017

Dasar Hukum Pendirian

Akta Notaris Herna Gunawan, S.H., M.Kn., No. 4 tanggal 15 September 2017, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0043022.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 29 September 2017

Bidang Usaha

Layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi, melalui platform Pinjam Modal

Visi

Menyediakan layanan keuangan yang mudah diakses oleh masyarakat Indonesia untuk berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan umum.

Misi

1. Memberikan kemudahan akses layanan bagi masyarakat dengan menggunakan teknologi terdepan
2. Layanan jasa keuangan yang kompetitif dan praktis untuk digunakan secara luas bagi masyarakat Indonesia
3. Tumbuh menjadi perusahaan yang sehat, kuat, dan berintegrasi

Pemegang Saham

- PT BFI Finance Indonesia Tbk : 99,00%
- Lainnya : 1,00%

Registrasi dan Izin OJK

- Surat No. S-588/NB.213/2018 tanggal 31 Juli 2018
- Surat No. KEP-20/D.05/2020 tanggal 19 Mei 2020

Keanggotaan dalam Asosiasi



Asosiasi Fintech Indonesia (AFTECH)



Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia



Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa
Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK)

Profil Manajemen

Francis Lay Sioe Ho

Presiden Komisaris

76 tahun
Warga Negara Indonesia
Jakarta, DKI Jakarta



Menjabat sebagai Komisaris untuk periode 2017–2022, kemudian diangkat sebagai Presiden Komisaris berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti RUPS PT FIT tanggal 29 Juli 2021 yang dicantumkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham sebagai Pengganti RUPS PT FIT No. 06 tanggal 5 Agustus 2021.

Beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur BFI Finance. Profil beliau disajikan pada bagian Profil Direksi halaman 66.

Sudjono

Komisaris

54 tahun
Warga Negara Indonesia
Tangerang Selatan, Banten



Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti RUPS PT FIT tanggal 29 Juli 2021 yang dicantumkan dalam Akta No. 06 tanggal 5 Agustus 2021.

Beliau juga menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Sekretaris Perusahaan BFI Finance. Profil beliau disajikan pada bagian Profil Direksi halaman 67.

Herman Handoko

Presiden Direktur

46 tahun
Warga Negara Indonesia
Jakarta, DKI Jakarta



Diangkat sebagai Presiden Direktur berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti RUPS PT FIT tanggal 29 Juli 2021 sesuai Akta No. 06 tanggal 5 Agustus 2021. Akta Notaris Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn. tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI sebagaimana terbukti dalam SK Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT FIT mengenai perubahan Direksi dan Komisaris No. AHU-AH.01.03-0439071 tanggal 20 Agustus 2021.

Sebelumnya, beliau adalah Direktur FIT berdasarkan Akta Notaris Herna Gunawan, S.H., M.Kn. No. 4 tanggal 15 September 2017 yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-0043022.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 29 September 2017.

Beliau pernah bergabung dengan BFI Finance (2003–2017) dan menjabat berbagai posisi, antara lain: Kepala Operasional, Marketing Officer Leasing & Used Car, Kepala Sales, Kepala Produk Mobil, Branch Manager Jakarta Barat-Meruya, Area Manager DKI Jakarta, Associate Department Head of Network & Development, Head of Branch Management Department, Regional Manager untuk wilayah Jakarta, Depok dan Tangerang, Head of Business Strategy Development & Management, dan Head of Channel.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta, pada 2002.



Ichwan Peryana
Direktur

34 tahun
Warga Negara Indonesia
Tangerang Selatan, Banten

Bergabung dengan FIT pada 2017, menjabat System & Technology Manager dan Head of Technology. Kemudian, diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti RUPS PT FIT tanggal 29 Juli 2021 sesuai Akta No. 06 tanggal 5 Agustus 2021. Akta Notaris Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn. tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI sebagaimana terbukti dalam SK Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT FIT mengenai perubahan Direksi dan Komisaris No. AHU-AH.01.03-0439071 tanggal 20 Agustus 2021.

Sebelumnya, beliau juga pernah bergabung dengan BFI Finance dan menjabat Digital Marketing Unit Head (2016–2017).

Beliau memperoleh gelar Sarjana Manajemen Komunikasi dari Universitas Padjadjaran, Bandung, Jawa Barat, pada 2013 dan menyelesaikan Executive Education FinTech & Digital Strategy dari INSEAD dan Cybersecurity Leadership dari MIT Sloan School of Management pada 2021.

Beberapa penghargaan yang berhasil diraihinya yaitu masuk dalam Top 200 CIO Asia Tenggara dari Global CIO Forum dalam The World CIO 200 Summit 2021, 2022, 2023, dan 2024, CIO 100 Awards 2022, 2023, dan 2024 dari cio.com, CSO30 ASEAN Awards 2022, 2023, dan 2024 dari csoonline.com, Tech Innovator of the Year dari World Financial Innovation Series 2023, CIO World 100 – 2024 No. 7 dari Marlow Business School (Inggris), serta ETCIO Southeast Asia Transformative CIO 2023 dan 2024 dari ETCIO Southeast Asia The Economic Times (India).



Muhamad Fauzi Purnama
Direktur

37 tahun
Warga Negara Indonesia
Tangerang Selatan, Banten

Bergabung dengan FIT pada 2022, menjabat Head of Network & Collection. Kemudian diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti RUPS PT FIT sesuai Akta No. 09 tanggal 7 November 2024. Akta Notaris Geraldine H.S.S.U. Sianturi, S.H.,M.Kn. tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI sebagaimana terbukti dalam SK Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT FIT mengenai perubahan Direksi dan Komisaris No. AHU-AH.01.09-0274498 tanggal 11 November 2024.

Beliau pernah bergabung dengan BFI Finance (2010–2021) dan menjabat beberapa posisi, antara lain, Kepala Produk Motor, Branch Manager Palangkaraya, Branch Manager Sukabumi, Branch Manager Bekasi 2, Branch Manager Digital, Branch Manager Tangerang, Branch Manager Bogor, dan Area Manager untuk Sulawesi Selatan.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Pembangunan dari Universitas Negeri Semarang, Jawa Tengah, pada 2009.

Entitas Asosiasi

Hingga akhir 2024, BFI Finance tidak memiliki entitas asosiasi.

04

ANALISIS DAN
PEMBAHASAN
MANAJEMEN



TINJAUAN INDUSTRI

Perkembangan Ekonomi Global

Ekonomi global pada 2024 mencerminkan upaya adaptasi terhadap krisis inflasi yang terjadi selama beberapa tahun terakhir, serta tantangan geopolitik yang terus berlanjut. Upaya yang intensif dan penuh koordinasi dari berbagai bank sentral di seluruh dunia sepanjang 2023 untuk melawan inflasi tinggi menunjukkan hasil positif dalam menekan kenaikan harga selama 2024, meskipun tekanan inflasi masih bertahan di beberapa wilayah. Namun, pertumbuhan global masih belum merata. Selain itu, akibat berbagai peristiwa politik, konflik regional, dan cuaca ekstrem, pertumbuhan PDB melambat menjadi 3,2% menurut proyeksi IMF.

Penggerak utama pertumbuhan global ini adalah Amerika Serikat (AS), yang ekonominya terus dalam mode pemulihan pascapandemi, melampaui negara-negara G7 lainnya selama empat tahun terakhir. PDB AS tumbuh 2,8% pada 2024, membuat posisinya dalam ekonomi global semakin kuat. Sementara itu, pengaruh Tiongkok sebagai ekonomi terbesar kedua melemah akibat konsumsi dalam negerinya yang lesu. Pertumbuhan di negara-negara berkembang dan berpenghasilan rendah cenderung stagnan. Sebaliknya, Zona Euro dan beberapa negara maju mencatat tingkat pertumbuhan lebih tinggi dibandingkan di tahun sebelumnya. Hal ini membuat kesenjangan ekonomi global semakin lebar.

Tren positif di AS mencapai puncaknya pada akhir 2024 dengan perubahan kutub kekuasaan yang begitu nyata, menyusul hasil pemilihan umum di AS. Pada saat itu, inflasi di AS telah berhasil ditekan oleh berbagai langkah The Fed yang menurunkan suku bunga acuannya, *Fed Funds Rate*. Optimisme terhadap hasil pemilu, meskipun proyeksi jangka panjang masih belum pasti dengan ancaman tarif yang membayangi, menyebabkan harga di seluruh kelas aset di AS melonjak. Indeks S&P 500 naik hampir 25% sepanjang tahun, didorong kembali oleh perusahaan-perusahaan teknologi raksasa, melanjutkan tren yang mulai terlihat di 2023. Dolar AS juga mencatat reli terbesarnya dalam hampir satu dekade.



Perjalanan Ekonomi Indonesia

Meski rupiah menghadapi tekanan akibat kinerja dolar AS yang kuat sepanjang 2024, ekonomi Indonesia tetap menunjukkan ketahanan berkat kebijakan moneter yang bijak, fokus pada hilirisasi komoditas, serta inisiatif digitalisasi yang konsisten. Indonesia mencatat pertumbuhan sebesar 5,03% di 2024, sedikit lebih rendah dibandingkan di 2023. Pelaku usaha dan investor bersikap lebih berhati-hati pada paruh pertama, menjelang pemilihan umum.

Lancarnya proses transisi kepemimpinan memberikan kepercayaan pada pasar. Dalam beberapa bulan pertamanya, pemerintahan baru menunjukkan komitmen untuk mempertahankan kebijakan strategis pendahulunya, seraya menetapkan target ambisius untuk pertumbuhan PDB yakni sebesar 8% untuk 2028–2029. Target ini membutuhkan stimulus fiskal yang besar untuk dapat menata ulang berbagai faktor pertumbuhan ekonomi negara.

Bank Indonesia terus memainkan peran kunci dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dengan menyesuaikan BI7DRR, yang bertahan di 6,00% pada akhir 2024, sama seperti setahun sebelumnya. Langkah-langkah preventif bank sentral dalam menghadapi kebijakan The Fed membantu meredakan tekanan terhadap rupiah sekaligus menurunkan inflasi.

Inflasi tahunan Indonesia turun dari 2,61% pada 2023 menjadi 1,57% pada 2024, angka terendah dalam sejarah. Selama lima bulan berturut-turut di pertengahan tahun, Indonesia bahkan mencatat deflasi. Hal ini mencerminkan terbatasnya kemampuan belanja rumah tangga di tengah kenaikan pajak, pengurangan subsidi energi, dan pertumbuhan upah yang terbatas, meskipun tingkat pengangguran tetap rendah dan meningkat secara bertahap. Dalam iklim suku bunga tinggi yang berkepanjangan, konsumen enggan membeli barang-barang mahal. Hal ini tecermin dari penurunan jumlah penjualan mobil (*wholesale*) selama dua tahun berturut-turut, berdasarkan data GAIKINDO. Penjualan alat berat dan mesin juga turun dua digit, akibat diberlakukannya kebijakan pemerintah yang menekan impor.

Lanskap Industri Multifinance di Indonesia

Industri multifinance menghadapi tantangan dari berbagai sisi selama 2024, mulai dari biaya pinjaman yang lebih tinggi, permintaan pembiayaan yang berkurang, hingga risiko pembiayaan yang meningkat. Rendahnya tingkat literasi keuangan di masyarakat, khususnya di kelompok pendapatan menengah ke bawah, ditambah dengan tekanan finansial yang lebih besar, mendorong maraknya entitas *online* (*daring*) yang menawarkan pinjaman tanpa jaminan dengan bunga tinggi, sering kali tanpa izin dari OJK. Selain itu, banyak yang juga menjadi korban perjudian *daring*, yang di Indonesia tidak dilegalkan.

Kombinasi kedua hal tersebut mengganggu stabilitas ekonomi, khususnya di industri multifinance, yang menyebabkan penurunan volume pembiayaan serta peningkatan risiko kredit. Hal ini mendorong perusahaan multifinance untuk menerapkan langkah mitigasi risiko yang lebih ketat guna menjaga kualitas aset. Di samping tantangan tersebut, penurunan penjualan mobil di 2024 semakin memperburuk kinerja industri, mengingat lebih dari tiga perempat pembiayaan yang dikelola oleh industri ini berasal dari pembiayaan otomotif.

Pada akhir 2024, total pembiayaan yang dikelola di Indonesia mencapai Rp503,4 triliun, tumbuh sebesar 6,92% dari nilainya di 2023, jauh lebih rendah dibandingkan pertumbuhan dua digit pada tahun-tahun sebelumnya. Pembiayaan multiguna mendominasi dengan Rp253,9 triliun atau 50,4% dari total, diikuti oleh pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan syariah, dan lainnya, masing-masing sebesar 33,9%, 9,9%, 5,5%, dan 0,3%. Seiring pertumbuhan ini, rasio *Non-Performing Financing* (NPF) juga meningkat, dari 2,44% pada akhir 2023 menjadi 2,70% pada 2024.

Biaya pinjaman yang lebih tinggi, serta meningkatnya biaya akuisisi pelanggan akibat persaingan yang semakin ketat, secara langsung memengaruhi rasio BOPO (biaya operasional terhadap pendapatan operasional) industri, yang naik dari 76,89% menjadi 79,36% pada periode yang sama. Selain itu, rasio profitabilitas ROA dan ROE pada akhir tahun masing-masing berada di 5,02% dan 13,78%, lebih rendah dibandingkan nilainya di 2023.

Ke depan, industri multifinance menghadapi tantangan yang lebih besar, salah satunya dari kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) menjadi 12% yang mulai berlaku di 2025. Industri ini juga mengantisipasi dampak dari meningkatnya ketegangan dalam perdagangan global dan melemahnya daya beli masyarakat. Di sisi lain, pembiayaan kendaraan listrik (EV), yang menunjukkan ekspansi tiga digit pada 2024, tetap menjadi mesin pertumbuhan yang menjanjikan.

TINJAUAN BISNIS

“

BFI Finance menyediakan layanan pembiayaan yang diawasi dan diatur oleh OJK, yang mencakup berbagai produk beragun aset meliputi mobil, sepeda motor, alat berat, mesin, hingga properti. Produk-produk tersebut melayani kebutuhan konsumen untuk investasi, modal kerja, dan multiguna, dalam format konvensional dan juga berbasis syariah. Dengan produk-produk tersebut, BFI Finance berkontribusi meningkatkan kualitas hidup konsumen, termasuk individu, pelaku UMKM, dan perusahaan besar, yang berdampak positif pada berbagai sektor industri di Indonesia.

”

Tahun 2024 menjadi periode penuh tantangan bagi BFI Finance, terutama dalam merekonstruksi dan memperkuat sistem operasional pascadisrupsi malware di 2023. Di tengah dinamika sosial akibat gelaran pemilihan umum, Perusahaan tetap fokus pada pertumbuhan dengan strategi yang terukur, meski menghadapi tekanan seperti penurunan pasar otomotif dan alat berat sejalan dengan melambatnya pertumbuhan ekonomi yang kemudian berimbas pada peningkatan risiko gagal bayar di beberapa sektor. Persaingan ketat, terutama di segmen pembiayaan mobil, mendorong BFI Finance untuk terus mengembangkan strategi akuisisi serta meningkatkan keterampilan staf guna memberikan layanan terbaik kepada konsumen di berbagai wilayah.

Memasuki paruh kedua 2024, BFI Finance mempercepat penyaluran pembiayaan di semua segmen, dengan pertumbuhan yang lebih tinggi tercatat pada segmen seperti Pembiayaan Beragun Properti (PBF) 62,0% dan pembiayaan alat berat 12,0%. Perusahaan juga mengembangkan jalur akuisisi melalui kolaborasi strategis dengan pelaku ekosistem digital. Langkah ini bertujuan untuk menawarkan produk pembiayaan dengan cara akuisisi dan pendekatan risiko yang berbeda, dengan memanfaatkan data pihak ketiga sehingga mampu

menjangkau potensi di segmen konsumen baru. Hal ini sejalan dengan permintaan pasar yang akan mendorong pertumbuhan bisnis Perusahaan secara berkelanjutan.

Namun, BFI Finance terus fokus pada pertumbuhan yang berkelanjutan, dengan terus menyesuaikan diri lewat terapan cara kerja baru dan memperbaharui model operasional guna menghadirkan layanan yang sesuai kebutuhan konsumen yang terus berkembang. Langkah proaktif ini mendukung ekspansi bisnis jangka panjang dan mendorong kinerja Perusahaan secara bertahap melalui berbagai transformasi kerja yang komprehensif. Pendekatan ini menunjukkan komitmen BFI Finance untuk selaras dengan tujuan jangka panjang dan memanfaatkan perubahan dalam tren pasar.

Selanjutnya, pembahasan kinerja bisnis BFI Finance akan mencakup penyaluran Pembiayaan Baru selama 2024 dan perbandingan dengan kinerja 2023, serta analisis Portofolio Piutang Pembiayaan untuk masing-masing jenis pembiayaan. Pembahasan atas pembiayaan Perusahaan akan dilakukan berdasarkan jenis aset dan sumber pembiayaan.



Pembiayaan Baru

Tabel 14 | Pembiayaan Baru berdasarkan Jenis Aset

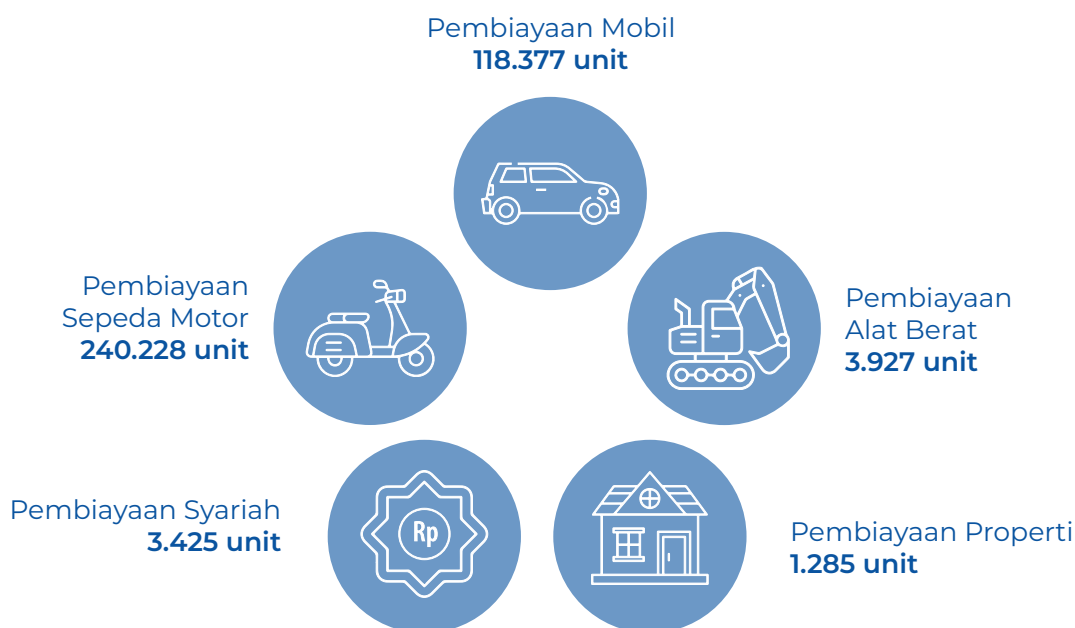
| Keterangan (Rp miliar) | 2023 | 2024 | Perbandingan Tahun Sebelumnya | |
|-------------------------|---------------|---------------|-------------------------------|-------------|
| | | | Jumlah | Persentase |
| Pembiayaan Mobil Bekas | 12.528 | 13.191 | 663 | 5,3% |
| Pembiayaan Mobil Baru | 590 | 400 | (190) | -32,2% |
| Pembiayaan Mobil | 13.118 | 13.591 | 473 | 3,6% |
| Pembiayaan Alat Berat | 2.634 | 2.949 | 315 | 12,0% |
| Pembiayaan Sepeda Motor | 2.410 | 2.238 | (172) | -7,1% |
| Pembiayaan Properti | 510 | 826 | 316 | 62,0% |
| Pembiayaan Syariah | 409 | 450 | 41 | 10,0% |
| Jumlah | 19.081 | 20.054 | 658 | 5,1% |

Persentase dari Jumlah

| | | | | |
|-------------------------|---------------|---------------|------------|--------------|
| Pembiayaan Mobil Bekas | 65,7% | 65,8% | n/a | 0,1% |
| Pembiayaan Mobil Baru | 3,1% | 2,0% | n/a | -1,1% |
| Pembiayaan Mobil | 68,8% | 67,8% | n/a | -1,0% |
| Pembiayaan Alat Berat | 13,8% | 14,7% | n/a | 0,9% |
| Pembiayaan Sepeda Motor | 12,6% | 11,2% | n/a | -1,4% |
| Pembiayaan Properti | 2,7% | 4,1% | n/a | 1,4% |
| Pembiayaan Syariah | 2,1% | 2,2% | n/a | 0,1% |
| Jumlah | 100,0% | 100,0% | | |

Keterangan (unit)

| | | | | |
|-------------------------|----------------|----------------|-----------------|--------------|
| Pembiayaan Mobil Bekas | 119.247 | 116.907 | (2.340) | -2,0% |
| Pembiayaan Mobil Baru | 2.009 | 1.470 | (539) | -26,8% |
| Pembiayaan Mobil | 121.256 | 118.377 | (2.879) | -2,4% |
| Pembiayaan Alat Berat | 3.484 | 3.927 | 443 | 12,7% |
| Pembiayaan Sepeda Motor | 260.168 | 240.228 | (19.940) | -7,7% |
| Pembiayaan Properti | 1.077 | 1.285 | 208 | 19,3% |
| Pembiayaan Syariah | 3.151 | 3.425 | 274 | 8,7% |
| Jumlah | 389.136 | 367.242 | (21.894) | -5,6% |



Pembiayaan Baru yang disalurkan oleh BFI Finance di 2024 mencapai Rp20.054 miliar. Nilai ini mengalami peningkatan sebesar 5,1% dari Rp19.081 miliar di 2023.

Pembiayaan Mobil masih mendominasi portofolio Pembiayaan Baru Perusahaan, dengan porsi 67,8% dari keseluruhan, dengan komposisi Pembiayaan Mobil Bekas 65,8% dan Pembiayaan Mobil Baru 2,0%. Sisanya, sebesar 32,2%, terbagi antara Pembiayaan Alat Berat (14,7%), Pembiayaan Sepeda Motor (11,2%), Pembiayaan Properti (4,1%), dan Pembiayaan Syariah (2,2%).

Pembiayaan Properti tercatat sebagai pertumbuhan tertinggi sebesar 62,0%, dari Rp510 miliar di 2023 menjadi Rp826 miliar di 2024. Peningkatan ini disusul oleh Pembiayaan Alat Berat sebesar 12,0%, dari Rp2.634 miliar menjadi Rp2.949 miliar. Sementara itu, Pembiayaan Mobil hanya meningkat 3,6%, terutama karena Pembiayaan Mobil Baru—yang pada tahun sebelumnya mencatat peningkatan—di 2024 mengalami penurunan sebesar 32,2%, dari Rp590 miliar menjadi Rp400 miliar.

Kinerja masing-masing produk pembiayaan dijelaskan pada tabel-tabel selanjutnya.

Pembiayaan Mobil

Tabel 15 | Pembiayaan Baru Mobil (Baru dan Bekas) berdasarkan Sumber Pembiayaan

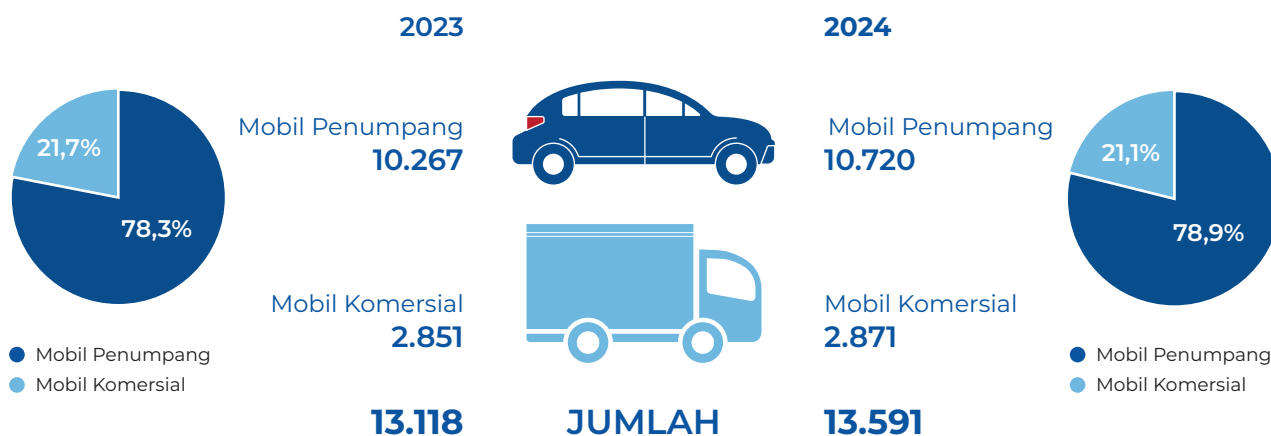
| Keterangan (Rp miliar) | 2023 | 2024 | Perbandingan Tahun Sebelumnya | |
|-----------------------------|---------------|---------------|-------------------------------|-------------|
| | | | Jumlah | Persentase |
| <i>Non-Dealer Financing</i> | 10.953 | 11.029 | 76 | 0,7% |
| <i>Dealer Financing</i> | | | | |
| Pembiayaan Mobil Bekas | 1.575 | 2.162 | 587 | 37,3% |
| Pembiayaan Mobil Baru | 590 | 400 | (190) | -32,2% |
| Jumlah | 13.118 | 13.591 | 473 | 3,6% |

| Keterangan (unit) | | | | |
|-----------------------------|----------------|----------------|----------------|--------------|
| <i>Non-Dealer Financing</i> | 108.797 | 103.658 | (5.139) | -4,7% |
| <i>Dealer Financing</i> | | | | |
| Pembiayaan Mobil Bekas | 10.450 | 13.249 | 2.799 | 26,8% |
| Pembiayaan Mobil Baru | 2.009 | 1.470 | (539) | -26,8% |
| Jumlah | 121.256 | 118.377 | (2.879) | -2,4% |

Pembiayaan Baru Mobil meningkat 3,6% menjadi Rp13.591 miliar pada 2024, didorong oleh pertumbuhan Pembiayaan Mobil Bekas melalui *Dealer Financing* (DF) sebesar 37,3% atau Rp587 miliar. Peningkatan ini menutup penurunan Pembiayaan Mobil Baru sebesar Rp190 miliar, dengan DF tumbuh Rp397 miliar dan *Non-Dealer Financing* (NDF) naik Rp76 miliar menjadi Rp11.029 miliar.

Per akhir 2024, NDF merupakan komponen dengan porsi terbesar pada segmen Pembiayaan Baru Mobil, mencapai 81,1% dari keseluruhan nilai pembiayaannya. Jumlah unit mobil yang menjadi agunan untuk pembiayaan oleh Perusahaan melalui skema NDF mencapai 103.658 unit, sementara melalui DF 14.719 unit.

Grafik 4 | Komposisi Kategori Mobil (Baru dan Bekas) dalam Pembiayaan Baru (Rp miliar)



Tabel 16 | Pembiayaan Baru Mobil (Baru dan Bekas) berdasarkan Jenis Mobil

| Keterangan (Rp miliar) | 2023 | 2024 | Perbandingan Tahun Sebelumnya | |
|------------------------|---------------|---------------|-------------------------------|-------------|
| | | | Jumlah | Persentase |
| Minibus/MPV | 8.144 | 8.460 | 316 | 3,9% |
| Jip | 1.549 | 1.713 | 164 | 10,6% |
| Truk | 1.423 | 1.574 | 151 | 10,6% |
| <i>Pick-up</i> | 1.302 | 1.160 | (142) | -10,9% |
| Sedan | 582 | 553 | (29) | -5,0% |
| Bus | 118 | 131 | 13 | 11,0% |
| Jumlah | 13.118 | 13.591 | 473 | 3,6% |

| Persentase dari Jumlah | | | | |
|------------------------|---------------|---------------|-----|-------|
| Minibus/MPV | 62,1% | 62,2% | n/a | 0,1% |
| Jip | 11,8% | 12,6% | n/a | 0,8% |
| Truk | 10,8% | 11,6% | n/a | 0,8% |
| <i>Pick-up</i> | 9,9% | 8,5% | n/a | -1,4% |
| Sedan | 4,5% | 4,1% | n/a | -0,4% |
| Bus | 0,9% | 1,0% | n/a | 0,1% |
| Jumlah | 100,0% | 100,0% | | |

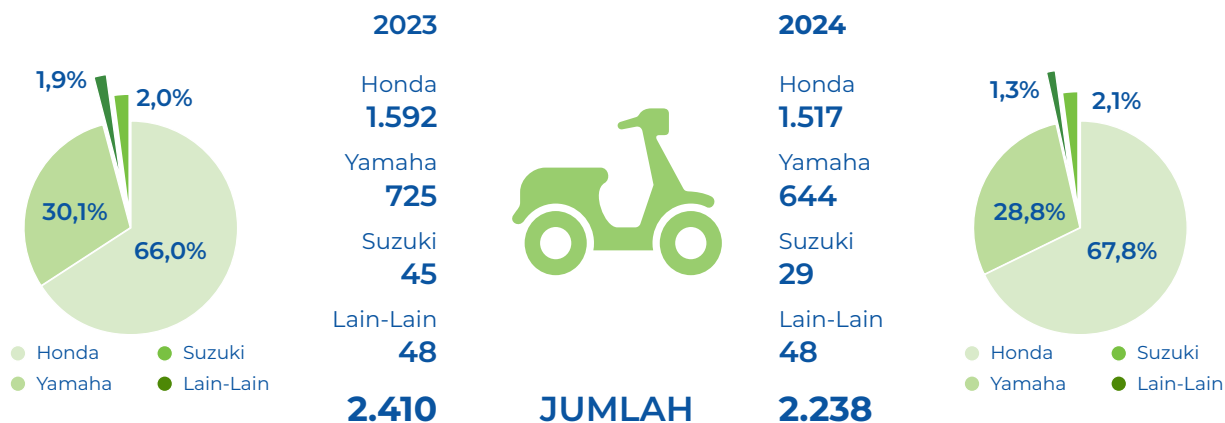
Tabel 17 | Pembiayaan Baru Mobil (Baru dan Bekas) berdasarkan Merek

| Keterangan (Rp miliar) | 2023 | 2024 | Perbandingan Tahun Sebelumnya | |
|------------------------|---------------|---------------|-------------------------------|-------------|
| | | | Jumlah | Persentase |
| Toyota | 4.556 | 4.733 | 177 | 3,9% |
| Mitsubishi | 2.035 | 2.205 | 170 | 8,4% |
| Daihatsu | 1.812 | 1.879 | 67 | 3,7% |
| Honda | 1.855 | 1.859 | 4 | 0,2% |
| Suzuki | 1.197 | 1.043 | (154) | -12,9% |
| Isuzu | 192 | 242 | 50 | 26,0% |
| Merek Jepang Lain-Lain | 1.002 | 1.029 | 27 | 2,7% |
| Di Luar Merek Jepang | 469 | 601 | 132 | 28,1% |
| Jumlah | 13.118 | 13.591 | 473 | 3,6% |

Persentase dari Jumlah

| | | | | |
|------------------------|---------------|---------------|-----|-------|
| Toyota | 34,7% | 34,8% | n/a | 0,1% |
| Mitsubishi | 15,5% | 16,2% | n/a | 0,7% |
| Daihatsu | 13,8% | 13,8% | n/a | 0,0% |
| Honda | 14,2% | 13,7% | n/a | -0,5% |
| Suzuki | 9,1% | 7,7% | n/a | -1,4% |
| Isuzu | 1,5% | 1,8% | n/a | 0,3% |
| Merek Jepang Lain-Lain | 7,6% | 7,6% | n/a | 0,0% |
| Di Luar Merek Jepang | 3,6% | 4,4% | n/a | 0,8% |
| Jumlah | 100,0% | 100,0% | | |

Berdasarkan kategori, Pembiayaan Baru Mobil pada 2024 terdiri dari Mobil Penumpang sebesar Rp10.720 miliar (78,9%) dan Mobil Komersial Rp2.871 miliar (21,1%). Mayoritas Mobil Penumpang yang dibiayai adalah Minibus/MPV (62,2%), sementara Truk mendominasi Mobil Komersial (11,6%). Berdasarkan merek, Toyota tetap memimpin dengan pangsa 34,8%, stabil dibandingkan 2023.

Pembiayaan Sepeda Motor**Grafik 5 | Komposisi Merek Sepeda Motor dalam Pembiayaan Baru (Rp miliar)**

Bisnis Pembiayaan Sepeda Motor masih sepenuhnya didominasi oleh Pembiayaan Sepeda Motor Bekas, dengan unit diperlakukan sebagai agunan. Produk ini merupakan produk pilihan khususnya bagi masyarakat kalangan menengah ke bawah.

Kinerja Pembiayaan Sepeda Motor di 2024 mengalami penurunan sebesar 7,1%, yaitu senilai Rp2.238 miliar dibandingkan di 2023 yang nilainya mencapai Rp2.410 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penyesuaian skala operasi Perusahaan dalam segmen ini, khususnya dalam rangka penguatan sistem pascainsiden siber di pertengahan 2023.

Berdasarkan merek, sepeda motor Honda masih mendominasi dengan proporsi 67,8% dari keseluruhan Pembiayaan Sepeda Motor di 2024, sementara sisanya dikuasai oleh Yamaha (28,8%), Suzuki (1,3%), dan Lain-Lain (2,1%).

Pembiayaan Alat Berat, Mesin, dan Peralatan Lain

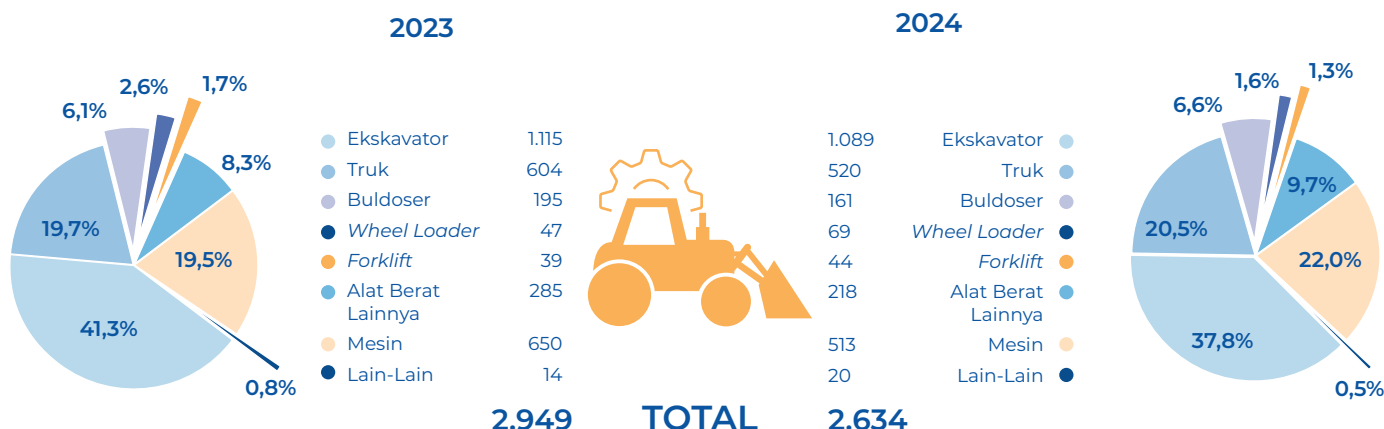
Tabel 18 | Pembiayaan Baru Alat Berat, Mesin, dan Peralatan Lain berdasarkan Industri

| Keterangan (Rp miliar) | 2023 | 2024 | Perbandingan Tahun Sebelumnya | |
|----------------------------|--------------|--------------|-------------------------------|--------------|
| | | | Jumlah | Persentase |
| Pertambangan | 927 | 874 | (53) | -5,7% |
| Konstruksi | 589 | 609 | 20 | 3,4% |
| Industri dan Manufaktur | 346 | 414 | 68 | 19,7% |
| Perhutanan | 221 | 349 | 128 | 57,9% |
| Perkebunan | 236 | 349 | 113 | 47,9% |
| Jasa | 152 | 174 | 22 | 14,5% |
| Perdagangan dan Distribusi | 74 | 82 | 8 | 10,8% |
| Lain-Lain | 89 | 98 | 9 | 10,1% |
| Jumlah | 2.634 | 2.949 | 315 | 12,0% |

Persentase dari Jumlah

| | | | | |
|----------------------------|---------------|---------------|-----|-------|
| Pertambangan | 35,2% | 29,6% | n/a | -5,6% |
| Konstruksi | 22,4% | 20,7% | n/a | -1,7% |
| Industri dan Manufaktur | 13,1% | 14,1% | n/a | 1,0% |
| Perhutanan | 8,4% | 11,8% | n/a | 3,4% |
| Perkebunan | 8,9% | 11,8% | n/a | 2,9% |
| Jasa | 5,8% | 5,9% | n/a | 0,1% |
| Perdagangan dan Distribusi | 2,8% | 2,8% | n/a | 0,0% |
| Lain-Lain | 3,4% | 3,3% | n/a | -0,1% |
| Jumlah | 100,0% | 100,0% | | |

Grafik 6 | Komposisi Jenis Alat Berat, Mesin, dan Peralatan Lain dalam Pembiayaan Baru (Rp miliar)



BFI Finance mendukung operasional para pelaku usaha di berbagai sektor industri melalui produk Pembiayaan Alat Berat, Mesin, dan Peralatan Lain.

Sektor-sektor utama yang menerima pembiayaan dari Perusahaan di 2024, sebagaimana halnya di 2023, adalah Pertambangan, Konstruksi, serta Industri dan Manufaktur. Kontribusi ketiga sektor ini terhadap keseluruhan nilai Pembiayaan Alat Berat, Mesin, dan Peralatan Lain di 2024 masing-masing adalah 29,6%, 20,7%, dan 14,1%.

Proporsi pertumbuhan tertinggi berasal dari sektor Perhutanan dan Perkebunan, sejalan dengan berkembangnya kedua sektor tersebut di Indonesia selama 2024. Penyaluran ke sektor Perhutanan tumbuh 57,9% sementara ke sektor Perkebunan meningkat 47,9%. Sektor Industri dan Manufaktur menyusul dengan pertumbuhan sebesar 19,7%. Di sisi lain, sektor Pertambangan, yang mendominasi Pembiayaan Baru Alat Berat, Mesin, dan Peralatan Lain mengalami penurunan sebesar Rp53 miliar atau 5,7% dari tahun sebelumnya.

Didorong oleh pertumbuhan di sektor-sektor tersebut, secara keseluruhan jumlah Pembiayaan Alat Berat, Mesin, dan Peralatan Lain meningkat 12,0%, mencapai Rp2.949 miliar di 2024, dibandingkan Rp2.634 miliar di 2023.

Berdasarkan jenis alat, Pembiayaan Baru di 2024 terbanyak disalurkan untuk Ekskavator dengan nilai pembiayaan disalurkan sebesar Rp1.115 miliar, atau 37,8% dari keseluruhan nilai pembiayaan di segmen ini. Menyusul kategori selanjutnya secara berurutan, yaitu Truk dengan porsi 20,5%, Bulldoser sebanyak 6,6%, Wheel Loader sebanyak 1,6%, serta Forklift dan Alat Berat Lainnya sebanyak 11,0%.

Pembiayaan Beragun Properti

Grafik 7 | Komposisi Jenis Properti dalam Pembiayaan Baru (Rp miliar)



Perusahaan menyalurkan Pembiayaan Beragun Properti untuk produk Rumah dan Ruko sebagai agunannya. Di 2024, nilai pembiayaan meningkat tajam sebesar 62,0%, dari Rp510 miliar di 2023 menjadi Rp826 miliar, walaupun dibandingkan portofolio bisnis Perusahaan secara keseluruhan jumlahnya masih relatif kecil. Pertumbuhan tersebut terutama didorong oleh pembiayaan Rumah yang meningkat 62,0%, dan Ruko sebesar 61,1%.

Pembiayaan Syariah

Pembiayaan Syariah meningkat 10,0% dari Rp409 miliar di 2023 menjadi Rp450 miliar di 2024. Segmen ini berkontribusi sebesar 2,2% terhadap keseluruhan Pembiayaan Baru Perusahaan, konsisten dengan porsi di 2023 sebesar 2,1%.

TRANSFORMASI

Dalam menjalankan bisnis di tengah perubahan perilaku konsumen dan tren pasar yang dibentuk oleh digitalisasi, BFI Finance menyadari pentingnya melakukan perombakan dalam rangka memperkuat daya saing dan menjajaki peluang baru. Inisiatif tersebut mencakup transformasi pola pikir organisasi, model operasional dan infrastruktur pendukung, serta cara kerja Perusahaan.

Selama beberapa tahun terakhir, BFI Finance telah menjalankan proses transformasi untuk beradaptasi dengan industri keuangan yang terus berkembang. Inisiatif ini didorong oleh kebutuhan untuk meningkatkan efisiensi operasional sekaligus meningkatkan pengalaman konsumen. Transformasi ini tak hanya sekadar mengganti teknologi lama dengan yang baru, melainkan suatu upaya holistik yang mencakup seluruh Perusahaan dan menuntut kolaborasi lintas departemen, terutama fungsi manajemen risiko, teknologi informasi, dan bisnis inti.

Tim IT Perusahaan memimpin transformasi ini, dengan dipandu oleh wawasan dari semua unit bisnis dan arahan dari tim Manajemen Risiko. Sebagai aspek mendasar dari transformasi ini, Perusahaan telah memperbarui dan meningkatkan sistem lamanya, mengadopsi teknologi *cloud* yang skalabel, serta menerapkan otomatisasi dan analitik data canggih. Model operasional yang dihasilkan memungkinkan BFI Finance menciptakan penawaran yang lebih personal, menilai risiko kredit dengan lebih strategis, serta menangani upaya penipuan secara lebih proaktif.

Dengan mengintegrasikan teknologi ke dalam tujuan operasionalnya, unit bisnis inti Perusahaan, mulai dari originasi hingga penagihan, mulai beralih dari operasi konvensional fisik ke ranah yang lebih digital. Karyawan dilatih untuk mengembangkan keahlian yang relevan serta lebih sadar akan peluang, risiko, dan protokol keamanan yang terkait dengan transformasi digital. Sistem dan platform baru dikembangkan agar konsumen dapat menikmati antarmuka daring dan pemasaran yang sesuai kebutuhan. Rapat lintas fungsi diadakan secara rutin untuk memastikan keselarasan antara berbagai inisiatif digitalisasi dengan strategi bisnis utama.

Dengan pendekatan *agile* yang dikembangkan sebagai bagian dari budaya perusahaan, BFI Finance menyempurnakan strateginya secara iteratif dengan memanfaatkan dinamika pasar, umpan balik konsumen, dan teknologi baru. Perusahaan terus menjajaki kemitraan dan memanfaatkan ekosistem eksternal dari mitra-mitranya, sehingga memperluas jangkauan layanan dan meningkatkan pemanfaatan produk pembiayaan tertentu oleh pasar. Contoh utama dari 2024 adalah kolaborasi dengan sebuah perusahaan transportasi daring, yang mitra pengemudinya selanjutnya diakuisisi menjadi konsumen produk Pembiayaan Motor BFI Finance.

Hingga akhir 2024, dampak terbesar dari transformasi ini mencakup operasi yang ramping, tenaga kerja yang unggul, dan turunnya jumlah kesalahan sehingga menyempurnakan proses pengambilan keputusan. Semua kemajuan tersebut bersama-sama menciptakan pengalaman konsumen yang lebih baik pada semua titik kontak, menjadikan BFI Finance lebih siap dalam menghadapi disrupsi di masa depan.



OPERASIONAL

Pengembangan bisnis BFI Finance bertumpu pada tulang punggung operasionalnya, yang memungkinkan proses berjalan lancar di seluruh platform layanan, memenuhi ekspektasi tingkat layanan konsumen, sekaligus memastikan kepatuhan terhadap regulasi. Selain melakukan pemeliharaan rutin dan pembaruan infrastruktur dan sistem operasional, BFI Finance juga mengidentifikasi area pengembangan baru yang sejalan dengan tujuan Perusahaan, membangun hubungan bisnis yang kuat dan kolaborasi baru, serta memastikan semua inisiatif operasional memanfaatkan sumber daya, termasuk tenaga kerja, secara optimal.

peralihan dari proses manual ke otomatisasi. Integrasi analitik canggih ke dalam sistem inti juga meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, memperkuat kapabilitas Perusahaan di seluruh spektrum, mulai dari akuisisi hingga penagihan.

Digitalisasi juga meningkatkan transparansi pada semua tahapan interaksi dengan konsumen. Melalui akses ke situs web dan platform digital Perusahaan, pemohon maupun konsumen pembiayaan dapat memantau status aplikasi atau pembayaran mereka tanpa perlu datang langsung ke cabang.



Dengan digitalisasi menjadi inti transformasi Perusahaan, implementasi sistem inti baru sepanjang 2024 telah meningkatkan seluruh titik kontak bagi konsumen, mulai dari *frontliner* di cabang fisik hingga respons personal yang diterima konsumen melalui platform digital. Didukung oleh teknologi pembelajaran mesin (*machine learning*) dan otomatisasi, Perusahaan meningkatkan kemampuannya dalam melayani konsumen tanpa kehilangan "sentuhan manusia", yang tetap menjadi landasan dari proposisi nilai Perusahaan.

Beberapa dampak paling menguntungkan dari digitalisasi terlihat dalam beberapa tahun terakhir pada produk pembiayaan utama BFI Finance, yaitu NDF. Dengan dukungan teknologi digital, Perusahaan mampu menyederhanakan alur bisnis secara signifikan, meningkatkan efisiensi, dan menekan biaya melalui

Kapabilitas penagihan juga terus ditingkatkan. Klasifikasi otomatis konsumen berdasarkan tingkat risiko, yang telah diterapkan di semua outlet sejak 2023, membantu Perusahaan menentukan cara paling efektif untuk melakukan penagihan dari berbagai kategori konsumen, misalnya melalui *telecollection*, pesan platform digital, atau kunjungan fisik. Pada 2024, Perusahaan mulai menerapkan pendekatan yang lebih proaktif yang mencakup memperlengkapi tim penagihan dengan perangkat berfitur canggih dan kapabilitas pelacakan pergerakan. Perusahaan juga mulai lebih intensif memanfaatkan jalur hukum untuk menangani permasalahan terkait penagihan yang persisten. Strategi penagihan baru ini menunjukkan keberhasilan awal dengan peningkatan tingkat pemulihan aset pada akhir 2024.

Sementara terus memperluas kehadiran digital dan memperkuat keterlibatan di media sosial, BFI Finance juga meningkatkan kenyamanan konsumen di outlet fisik. Pada 2024, Perusahaan mulai menerapkan sistem antrean berbasis janji temu di beberapa cabang. Sistem ini memungkinkan konsumen membuat janji dengan *frontliner* pada waktu yang mereka pilih. Mengelola arus konsumen secara teratur diharapkan dapat mengurangi kerumunan di outlet dan secara signifikan memperpendek waktu tunggu setiap konsumen.

Pengelolaan antrean di cabang juga menjadi kunci untuk perluasan kemitraan digital BFI Finance lebih lanjut. Konsumen yang diakuisisi melalui skema ini kini dapat mengunjungi outlet BFI Finance mana pun untuk mendapatkan informasi mengenai layanan Perusahaan, antara lain, berbagai produk pembiayaan lainnya, pengurusan perpanjangan pajak tahunan kendaraan bermotor, dan pembayaran angsuran. Untuk memastikan kelancaran penanganan mereka, pada 2024 kemampuan *frontliner* dalam memberikan layanan yang solutif bersamaan dengan konektivitas antarcabang terus ditingkatkan.

Diperkuat oleh digitalisasi pada seluruh rantai operasionalnya, serta mempertimbangkan peningkatan efisiensi dari inisiatif tersebut, BFI Finance kembali merampingkan jaringan fisiknya di 2024. Jumlah outlet menjadi 267, yang terdiri dari 191 cabang konvensional, 45 cabang perwakilan syariah yang berbagi tempat dengan cabang konvensional, dan 31 gerai, pada akhir tahun. Penyempurnaan strategis ini menghasilkan peningkatan produktivitas outlet sementara mempertahankan cakupan bisnis yang komprehensif serta memastikan layanan berkualitas tinggi yang konsisten bagi konsumen.



Saya bekerja di BFI Finance hampir tujuh tahun. Di 2016 saya mengikuti program beasiswa ikatan dinas BFI Finance, di mana setelah lulus kuliah saya mengikuti Program Management Trainee kemudian menjabat sebagai Officer. Lingkungan kerja di sini nyaman, tertata rapi, dan mendukung perkembangan karier, melalui pelatihan dan seminar yang menghadirkan para pakar di bidangnya. Nilai dasar Perusahaan yang terpenting bagi saya adalah *Absolute Integrity*, bagaimana membangun kepercayaan rekan kerja, konsumen, dan mitra bisnis. Hal ini juga yang membawa saya pada posisi saat ini. Selain itu, saya bersama Cabang Banjarmasin memenangkan penghargaan Best Branch Corporate 2024. Pencapaian ini sangat berkesan buat saya. Di masa mendatang, saya berharap BFI Finance dapat menghadirkan skema insentif dan bonus yang semakin atraktif untuk mendorong produktivitas karyawan.

Farizal Arif

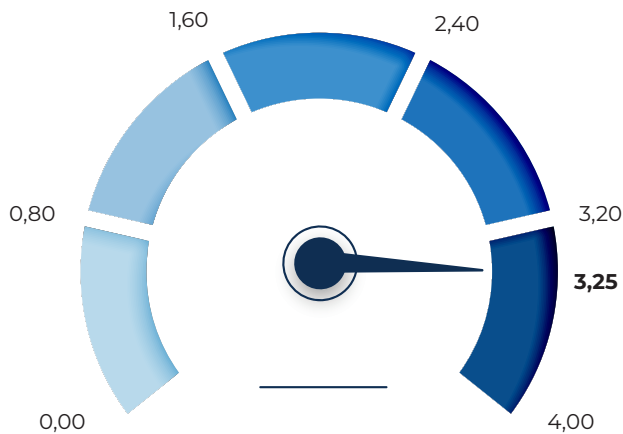
HETO Manager
Cabang Banjarmasin

PELAYANAN KONSUMEN

BFI Finance telah lama dikenal dalam industri multifinance di Indonesia sebagai perusahaan yang memprioritaskan hubungan yang kuat antara karyawan dengan konsumen. Reputasi ini terus dijaga sepanjang 2024. Dengan basis konsumen yang mencapai ratusan ribu dan tersebar di seluruh Indonesia, BFI Finance terus berupaya memperdalam keterlibatan dengan konsumen guna memahami beragam karakteristik mereka. Berbekal wawasan ini, Perusahaan dapat merancang cara-cara yang efektif dan inovatif untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang terus berkembang, dan tetap menjaga standar layanan di setiap titik interaksi.

Inisiatif digital yang dilaksanakan sepanjang 2024 memperkuat kerangka *Service Excellence Strategy* BFI Finance. Digitalisasi membantu memberdayakan karyawan dalam memberikan layanan dengan antusiasme dan kehangatan dalam interaksi sehari-hari mereka dengan konsumen. Hasilnya, kepuasan pelanggan terjaga pada tingkat yang sangat tinggi sepanjang tahun. Skor bulanan *Customer Satisfaction Index* (CSI), yang diperoleh melalui survei daring rutin, rata-rata mencapai 3,25 dari maksimum 4 pada 2024.

Grafik 8 | Skor *Customer Satisfaction Index* (CSI)



Customer Satisfaction Index (CSI) 2024



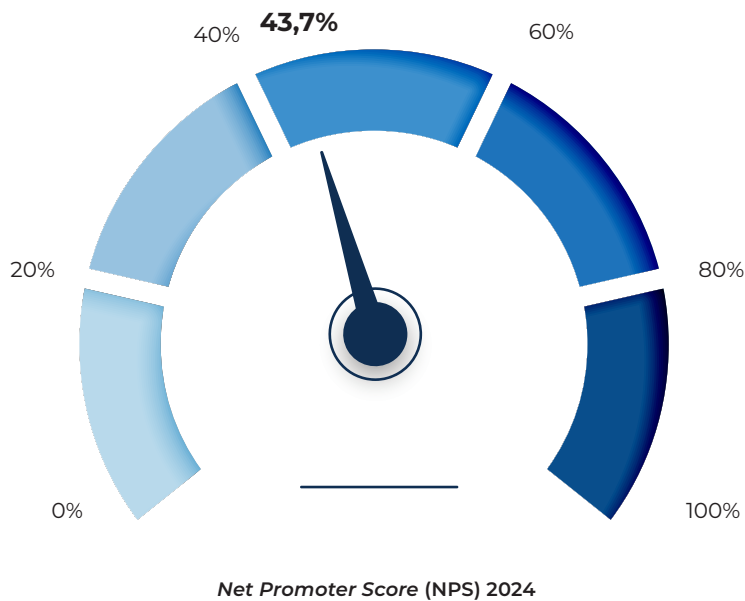
Platform digital BFI Finance, termasuk aplikasi *mobile* yang baru diluncurkan, memungkinkan konsumen untuk memantau proses permohonan pembiayaan mereka, dan juga jadwal angsuran mereka, kapan saja. Selain itu, standar layanan terus disempurnakan dan distandardisasi di seluruh cabang, namun tetap memperhatikan karakteristik dan kebutuhan unik dari setiap segmen dan wilayah.

Pada 2024, BFI Finance meningkatkan keterlibatan di ruang digital, terutama melalui WhatsApp for Business dan Google Reviews, untuk lebih memahami suara konsumen dan menanggapi dengan cepat. Perusahaan memastikan bahwa semua ulasan pelanggan di platform digital mendapatkan tanggapan, masukan dan saran mereka diapresiasi semestinya, serta keluhan mereka ditangani dengan tuntas.

Perubahan regulasi pada 2024 mewajibkan perusahaan multifinance untuk memberikan respons lebih cepat terhadap keluhan pelanggan, dari sebelumnya maksimum 20 hari kerja (untuk keluhan tertulis) menjadi hanya 10 hari. Dalam menanggapi hal ini, BFI Finance menggandakan upayanya dengan memanfaatkan fitur otomatisasi dalam sistemnya, sehingga setiap keluhan dapat diselesaikan sesuai batas waktu baru yang ditetapkan oleh OJK.

Perusahaan menyediakan berbagai saluran bagi pelanggan untuk menyampaikan keluhan mereka, mulai dari kunjungan langsung, *Customer Service Virtual*, hingga media sosial. Selama 2024, tercatat 5.659 keluhan dari konsumen, yang semuanya berhasil diselesaikan secara tuntas per akhir tahun. Jumlah keluhan tercatat turun 30% dibandingkan 2023, mencerminkan pemulihan layanan Perusahaan yang sangat baik setelah menghadapi insiden siber di pertengahan 2023. Tingkat layanan sepanjang 2024 tercermin dalam *Net Promoter Score (NPS)* rata-rata sebesar 43,7%.

Grafik 9 | Net Promoter Score (NPS)



Selain fokus kepada pelanggan eksternal, BFI Finance juga menganggap karyawannya sebagai pelanggan internal. Perusahaan menerapkan mekanisme YOUR VOICE untuk mengukur kepuasan karyawan dalam kualitas interaksi mereka dengan rekan kerja. Mekanisme ini dapat diakses melalui kode QR, memungkinkan evaluasi kinerja tim dan individu, sekaligus menjadi wadah bagi karyawan untuk menyampaikan ide dan aspirasi terkait layanan. Pada 2024, Perusahaan menerima sebanyak 10.905 hasil penilaian dengan skor rata-rata 3,16 dari maksimum 4, mencerminkan tingkat kepuasan yang tinggi di antara karyawan. Selain itu, sebanyak 5.748 masukan terkait perbaikan layanan juga diterima melalui YOUR VOICE, dengan topik utama yang menjadi perhatian karyawan adalah perilaku Responsif.

Tabel 19 | Penanganan Keluhan Konsumen 2024

| Jenis Pembiayaan | Status Penyelesaian | | | | Jumlah Keluhan |
|------------------|---------------------|-----|--------------|---|----------------|
| | Selesai | | Dalam Proses | | |
| | Jumlah | % | Jumlah | % | |
| Investasi | 94 | 100 | 0 | 0 | 94 |
| Modal Kerja | 1.798 | 100 | 0 | 0 | 1.798 |
| Multiguna | 3.246 | 100 | 0 | 0 | 3.246 |
| Non-Customer | 521 | 100 | 0 | 0 | 521 |
| Jumlah | | | | | 5.659 |

PEMASARAN

Untuk memperluas jangkauan produk pembiayaannya dan menjangkau basis konsumen di berbagai segmen, BFI Finance menggunakan strategi pemasaran melalui empat saluran utama: *dealer/supplier*, agen, *telemarketing*, dan digital.

Dalam skema *Dealer Financing* (DF), Perusahaan bermitra dengan *dealer* dan pemasok mobil baru maupun bekas, alat berat, serta mesin, untuk memasarkan produk pembiayaannya dengan memanfaatkan aset tersebut sebagai jaminan. Jumlah *dealer* dan pemasok yang bermitra dengan BFI Finance hingga akhir 2024 mencapai 2.339 *dealer* aktif, meningkat 30% dibandingkan 1.801 pada 2023.

Menghadapi persaingan yang semakin ketat di lanskap *dealer* mobil, BFI Finance terus berinovasi dalam skema kolaborasi baru untuk memperkuat posisinya. Di 2024, Perusahaan memulai merintis skema penyewaan ruang usaha bagi *dealer* yang sepakat untuk memprioritaskan penawaran produk pembiayaan BFI Finance kepada konsumen mereka. Skema baru ini akan dievaluasi di masa mendatang dan dapat direplikasi lebih luas di jaringan bisnis Perusahaan apabila terbukti efektif.

Tiga saluran pemasaran lainnya konsisten memberikan kontribusi besar terhadap perolehan pembiayaan baru Perusahaan. Secara keseluruhan, saluran keagenan, *telemarketing*, dan digital berfokus pada NDF, produk unggulan BFI Finance yang menggunakan mobil dan sepeda motor sebagai jaminan. Saluran-saluran ini juga mempromosikan produk lain dalam portofolio Perusahaan, termasuk Pembiayaan Syariah.

Jalur pemasaran melalui keagenan di 2024 melibatkan rata-rata 7.417 agen pembiayaan beragun roda empat dan 10.095 agen pembiayaan beragun roda dua per bulannya. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, angka agen pembiayaan beragun roda empat turun sebesar 3%. Namun sebaliknya, agen pembiayaan beragun roda dua meningkat 9%. Perbedaan kenaikan dan penurunan persentase ini terjadi sebagaimana kebutuhan pembiayaan masyarakat. Jalur pemasaran agen masih menjadi jalur yang dominan dan berperan penting sebagai generator prospek

dalam strategi pemasaran keseluruhan.

Hasil tersebut juga mencerminkan ketahanan dari saluran keagenan. Ketika menghadapi insiden siber pada pertengahan 2023, Perusahaan cukup membatasi *pipeline* konsumen baru, terutama untuk pembiayaan sepeda motor. Namun, hingga akhir 2024, bisnis ini telah pulih. Kontribusi dari agen hampir menyamai tingkat sebelum insiden, dengan risiko yang tetap terkontrol secara ketat.

Sementara saluran agen difokuskan untuk mengakuisisi konsumen baru, *telemarketing* (termasuk pemasaran

langsung) berfokus pada retensi konsumen. Dengan penurunan jumlah konsumen baru dari tahun sebelumnya, tim *telemarketing* harus bekerja dengan lebih sedikit prospek di awal 2024, sehingga perlu mengoptimalkan strategi komunikasi dengan konsumen yang ada untuk memperkuat loyalitas mereka.



Perusahaan membekali tim dengan pelatihan dan teknologi untuk meningkatkan keterampilan interaksi mereka dengan konsumen, memungkinkan mereka menanggapi kebutuhan dengan lebih efektif serta menawarkan produk secara *cross-selling* dalam inisiatif pemasaran. Penggunaan fitur *voice-to-text* otomatis dan sistem *Customer Relationship Management* (CRM) secara signifikan meningkatkan kinerja *telemarketing* sekaligus mempercepat proses pemantauan terkait. Sebagai hasilnya, pada 2024 saluran pemasaran langsung dan *telemarketing* menyumbang lebih dari 40% dari total pembiayaan baru.

Saluran keempat, pemasaran digital, mendapatkan perhatian besar dari Perusahaan, mengingat perannya yang lebih luas dibandingkan hanya melengkapi inisiatif pemasaran yang konvensional. Sejalan dengan transformasi Perusahaan, pemasaran digital diarahkan untuk menjadi katalis dalam upaya pemberdayaan digital.

BFI Finance aktif menjalin kolaborasi dengan platform daring besar, dimulai dari dalam ekosistem bisnisnya dan secara bertahap berkembang ke luar. Pada 2024, mitra utama di sektor transportasi daring, *e-commerce*, dan telekomunikasi memungkinkan Perusahaan menjangkau basis konsumen mitra ini yang luas di seluruh Indonesia. Berperan sebagai saluran akuisisi baru, kemitraan ini memperkuat kehadiran Perusahaan di tengah masyarakat Indonesia yang semakin digital.

Untuk lebih memperkuat pemasaran digitalnya, BFI Finance terus beriklan di platform media sosial, SMS, dan media konvensional lainnya. Menjelang akhir 2024, Perusahaan juga meluncurkan aplikasi *mobile* yang fiturnya akan terus diperkaya, sehingga akan menawarkan kemudahan dan aksesibilitas lebih bagi konsumen. Ke depan, aplikasi *mobile* dan kemitraan digital yang diperluas dengan para pemain terkemuka di berbagai industri diharapkan dapat memperkuat inisiatif akuisisi dan retensi konsumen serta memberikan hasil yang baik dan berkelanjutan.



TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Aset

Tabel 20 | Jumlah Aset

| Keterangan (Rp miliar) | 2023 | % | 2024 | % | Perbandingan Tahun Sebelumnya | |
|-------------------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|-------------------------------|-------------|
| | | | | | Jumlah | Persentase |
| Kas dan Setara Kas | 1.740 | 7,3% | 1.614 | 6,4% | (126) | -7,2% |
| Piutang Pembiayaan - Neto | 20.706 | 86,3% | 22.013 | 87,6% | 1.307 | 6,3% |
| Piutang Ijarah dan IMBT - Neto | 53 | 0,2% | 83 | 0,3% | 30 | 56,6% |
| Jumlah Piutang Neto | 20.759 | 86,5% | 22.096 | 87,9% | 1.337 | 6,4% |
| Piutang Lain-Lain - Pihak Ketiga | 251 | 1,0% | 293 | 1,2% | 42 | 16,7% |
| Aset Derivatif | 57 | 0,2% | 28 | 0,1% | (29) | -50,9% |
| Beban Dibayar di Muka dan Uang Muka | 34 | 0,1% | 20 | 0,1% | (14) | -41,2% |
| Aset Tetap - Neto | 721 | 3,0% | 673 | 2,7% | (48) | -6,7% |
| Aset Hak-Guna - Neto | 41 | 0,2% | 43 | 0,2% | 2 | 4,9% |
| Aset Takberwujud - Neto | 255 | 1,1% | 199 | 0,8% | (56) | -22,0% |
| Aset Pajak Tangguhan | 132 | 0,6% | 152 | 0,6% | 20 | 15,2% |
| Aset Lain-Lain | 2 | 0,0% | 2 | 0,0% | - | 0,0% |
| Jumlah Aset | 23.992 | 100,0% | 25.120 | 100,0% | 1.128 | 4,7% |

Jumlah Aset BFI Finance di 2024 meningkat sebesar 4,7% atau Rp1.128 miliar dibandingkan nilainya di 2023, menjadi Rp25.120 miliar. Peningkatan ini didorong oleh kenaikan Piutang Pembiayaan Neto sebesar Rp1.307 miliar (6,3%) serta Piutang Ijarah dan IMBT – Neto sebesar Rp30 miliar (56,6%). Kedua komponen tersebut berkontribusi terhadap pertumbuhan jumlah Piutang Neto, yang meningkat 6,4% menjadi Rp22.096 miliar dan mencakup 87,9% dari Jumlah Aset.

Namun, beberapa komponen Aset mengalami penurunan, seperti Aset Derivatif sebanyak 50,9% (Rp29 miliar), Beban Dibayar di Muka dan Uang Muka sebanyak 41,2% (Rp14 miliar), serta Aset Takberwujud sebanyak 22% (Rp56 miliar). Meski demikian, kenaikan Piutang Lain-Lain dan Aset Pajak Tangguhan masing-masing sebesar 16,7% dan 15,2% turut menjadi penyeimbang atas penurunan Aset Perusahaan di beberapa pos di atas.

Penjelasan selengkapnya atas peningkatan atau penurunan masing-masing pos Aset akan dibahas lebih jelas pada bagian berikut.

Piutang Neto

Jumlah Piutang Pembiayaan – Neto meningkat 6,3% dari Rp20.706 miliar per akhir 2023 menjadi Rp22.013 miliar per akhir 2024. Kenaikan ini khususnya dikontribusikan oleh Piutang Pembiayaan Mobil Bekas, Alat Berat, dan Properti.

Perusahaan juga mencatat kenaikan sebesar 56,6% dalam Piutang Ijarah dan IMBT – Neto, dari Rp53 miliar menjadi Rp83 miliar per akhir 2024. Dengan demikian, Jumlah Piutang Neto tumbuh 6,4% di 2024, mencapai Rp22.096 miliar pada akhir tahun.

Tabel 21 | Piutang yang Dikelola vs. Piutang Neto

| Keterangan (Rp miliar) | 2023 | 2024 | Perbandingan Tahun Sebelumnya | |
|---|---------------|---------------|-------------------------------|-------------|
| | | | Jumlah | Persentase |
| Piutang Pembiayaan | 21.958 | 24.046 | 2.088 | 9,5% |
| Piutang Ijarah dan IMBT | 54 | 87 | 33 | 61,1% |
| Jumlah Piutang yang Dikelola | 22.012 | 24.133 | 2.121 | 9,6% |
| Dikurangi Pembiayaan Bersama - dicatat oleh pihak ketiga | (488) | (1.219) | (731) | 149,8% |
| Jumlah Piutang Sebelum Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | 21.524 | 22.914 | 1.390 | 6,5% |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | 765 | 818 | 53 | 6,9% |
| Jumlah Piutang Neto | 20.759 | 22.096 | 1.337 | 6,4% |

Jumlah Piutang yang Dikelola BFI Finance pada 2024 meningkat 9,6% atau mencapai Rp24.133 miliar, dibandingkan Rp22.012 miliar pada 2023. Pertumbuhan ini sebagian besar berasal dari peningkatan Piutang Pembiayaan sebesar 9,5% dan Piutang Ijarah dan IMBT sebesar 61,1%.

Seiring dengan peningkatan Piutang Pembiayaan yang Dikelola tersebut, Perusahaan turut menaikkan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sebesar 6,9% menjadi Rp818 miliar. Hal ini dilakukan sebagai langkah antisipatif menghadapi potensi risiko kredit karena kondisi pasar yang dinamis akibat tantangan ekonomi makro. Langkah ini juga

mencerminkan komitmen BFI Finance dalam menerapkan manajemen risiko yang penuh kehati-hatian, memastikan keberlanjutan bisnis, dan melindungi kepentingan pemegang saham serta kreditur di tengah kondisi industri pembiayaan yang kompetitif.

Setelah dikurangi dengan CKPN, maka Jumlah Piutang Neto mencapai Rp22.096 miliar, atau tumbuh 6,4% dibandingkan pada 2023.

Pilihan saya untuk mengambil produk Pembiayaan Syariah dari BFI Finance adalah karena prinsip yang saya pegang, yakni memperoleh pembiayaan sesuai dengan syariat Islam. Sejauh ini, BFI Finance telah memberikan layanan yang baik dan memuaskan bagi saya, dan saya akan kembali mengambil produk Pembiayaan Syariah BFI Finance apabila membutuhkannya di lain waktu.

Yodi Saputro

Konsumen Pembiayaan Syariah
Bekasi, Jawa Barat



Tabel 22 | Diversifikasi Portofolio Pembiayaan berdasarkan Jenis Aset

| Keterangan (Rp miliar) | 2023 | 2024 | Perbandingan Tahun Sebelumnya | |
|-------------------------------------|---------------|---------------|-------------------------------|-------------|
| | | | Jumlah | Persentase |
| Pembiayaan Mobil Bekas | 14.400 | 15.770 | 1.370 | 9,5% |
| Pembiayaan Mobil Baru | 810 | 807 | (3) | -0,4% |
| Pembiayaan Mobil | 15.210 | 16.577 | 1.367 | 9,0% |
| Pembiayaan Alat Berat | 3.286 | 3.734 | 448 | 13,6% |
| Pembiayaan Sepeda Motor | 1.681 | 1.675 | (6) | -0,4% |
| Pembiayaan Properti | 957 | 1.202 | 245 | 25,6% |
| Pembiayaan Syariah | 606 | 747 | 141 | 23,3% |
| Pembiayaan <i>Channeling</i> | 272 | 198 | (74) | -27,2% |
| Jumlah Piutang yang Dikelola | 22.012 | 24.133 | 2.121 | 9,6% |

| Persentase dari Jumlah | | | | |
|------------------------------|---------------|---------------|------------|--------------|
| Pembiayaan Mobil Bekas | 65,4% | 65,4% | n/a | 0,0% |
| Pembiayaan Mobil Baru | 3,7% | 3,3% | n/a | -0,4% |
| Pembiayaan Mobil | 69,1% | 68,7% | n/a | -0,4% |
| Pembiayaan Alat Berat | 14,9% | 15,5% | n/a | 0,6% |
| Pembiayaan Sepeda Motor | 7,6% | 6,9% | n/a | -0,7% |
| Pembiayaan Properti | 4,4% | 5,0% | n/a | 0,6% |
| Pembiayaan Syariah | 2,8% | 3,1% | n/a | 0,3% |
| Pembiayaan <i>Channeling</i> | 1,2% | 0,8% | n/a | -0,4% |
| Jumlah | 100,0% | 100,0% | | |

Porsi terbesar dari Jumlah Piutang yang Dikelola di 2024, dengan nilai Rp16.577 miliar atau 68,7% dari keseluruhan, merupakan Pembiayaan Mobil. Portofolio Pembiayaan Mobil Bekas tercatat sebesar Rp15.770 miliar, tumbuh 9,5%, sementara bagian Pembiayaan Mobil Baru adalah Rp807 miliar, berkontribusi terhadap pertumbuhan 9,6% dari Jumlah Piutang yang Dikelola di 2024. Sisanya sebesar 31,3% dari nilai keseluruhan berasal dari Pembiayaan Alat Berat (15,5%), diikuti oleh Pembiayaan Sepeda Motor (6,9%), Pembiayaan Beragun Properti (5,0%), Pembiayaan Syariah (3,1%), dan Pembiayaan *Channeling* (0,8%).

Jumlah Piutang yang Dikelola – Mobil

Porsi Pembiayaan Mobil Bekas dan Pembiayaan Mobil Baru terhadap Jumlah Piutang yang Dikelola di 2024 masing-masing adalah 65,4% dan 3,3%. Pembiayaan Mobil oleh Perusahaan mencakup jenis-jenis Minibus/MPV, Jip, Truk, *Pick-up*, Sedan, dan Bus. Portofolio Pembiayaan Mobil tetap didominasi oleh Minibus/MPV, meskipun proporsinya hanya meningkat 0,3% dibandingkan dengan di 2023. Dua kategori berikutnya adalah Truk sebesar 12,6% dan Jip sebesar 11,5%.

Meninjau keseluruhan portofolionya, Pembiayaan Mobil di 2024 masih didominasi oleh merek-merek Jepang. Hanya 3,6% dari keseluruhan Pembiayaan Mobil Perusahaan yang berasal dari merek-merek dari negara lainnya. Dengan proporsi 34,6% dari keseluruhan nilai Pembiayaan Mobil, Toyota tetap menjadi kontributor utama, diikuti oleh Mitsubishi, Daihatsu, dan Honda, masing-masing sebesar 16,7%, 14,3%, dan 13,1%.

Jumlah Piutang yang Dikelola – Sepeda Motor

Jumlah Piutang yang Dikelola – Sepeda Motor di Perusahaan per akhir 2024 tercatat sebesar Rp1.675 miliar, sedikit menurun dari nilainya di 2023 sebesar Rp1.681 miliar. Penurunan ini terutama terjadi pada sepeda motor merek Yamaha, yakni sebesar Rp25 miliar, dari Rp504 miliar di 2023 menjadi Rp479 miliar di 2024.

Di sisi lain, kontribusi merek Honda, yang terbesar dalam jumlah Portofolio Pembiayaan Sepeda Motor, mengalami peningkatan sebesar 2,3%, atau senilai Rp26 miliar menjadi Rp1.142 miliar per akhir 2024.

Jumlah Piutang yang Dikelola – Alat Berat, Mesin, dan Peralatan Lain

Jumlah piutang yang Dikelola – Alat Berat, Mesin, dan Peralatan Lain per akhir 2024 tercatat sebesar Rp3.734 miliar, meningkat 13,6% atau Rp448 miliar dibandingkan dengan akhir 2023.

Kenaikan ini ditunjang oleh pertumbuhan portofolio dalam bentuk Truk sebesar 25,9%. Truk menjadi jenis alat dengan kenaikan tertinggi, sebesar Rp162 miliar. Ekskavator juga meningkat senilai Rp101 miliar, atau 6,9% di atas posisi 2023, dengan kontribusi 41,7% dari Jumlah Piutang yang Dikelola dalam segmen ini.

Porsi Alat Berat terhadap Jumlah Piutang yang Dikelola turun tipis 1,1% menjadi 82,7%. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan kontribusi Ekskavator dalam bauran keseluruhan, sebesar 2,6%. Penurunan proporsi juga dialami oleh Peralatan Lain, yaitu sebesar Rp3 miliar dari posisi 2023. Sebaliknya, Mesin mengalami peningkatan pertumbuhan portofolio sebesar 23,2%, dengan porsi 16,9% terhadap Jumlah Piutang yang dikelola. Dengan demikian, Pembiayaan Alat Berat, Mesin, dan Peralatan Lain dapat mencatatkan pertumbuhan secara keseluruhan.

Berdasarkan industri, pertumbuhan tertinggi dalam portofolio pembiayaan, sebesar Rp125 miliar di 2024, berasal dari sektor Perkebunan yang mengambil porsi sebesar 11,3%. Kenaikan yang signifikan juga dialami oleh sektor Perhutanan, yaitu sebesar Rp120 miliar. Sementara itu, sektor Pertambangan, yang hanya tumbuh 1,4% di 2024, masih menjadi kontributor terbesar dengan porsi 31,6%.

Tabel 23 | Diversifikasi Portofolio Pembiayaan Alat Berat, Mesin, dan Peralatan Lain berdasarkan Jenis Alat

| Keterangan (Rp miliar) | 2023 | 2024 | Perbandingan Tahun Sebelumnya | |
|--------------------------|--------------|--------------|-------------------------------|--------------|
| | | | Jumlah | Persentase |
| Ekskavator | 1.455 | 1.556 | 101 | 6,9% |
| Truk | 625 | 787 | 162 | 25,9% |
| Buldozer | 220 | 252 | 32 | 14,5% |
| Wheel Loader | 87 | 78 | (9) | -10,3% |
| Forklift | 48 | 56 | 8 | 16,7% |
| Alat Berat Lainnya | 321 | 359 | 38 | 11,8% |
| Jumlah Alat Berat | 2.756 | 3.088 | 332 | 12,0% |
| Mesin | 512 | 631 | 119 | 23,2% |
| Lain-Lain | 18 | 15 | (3) | -16,7% |
| Jumlah | 3.286 | 3.734 | 448 | 13,6% |

| Persentase dari Jumlah | | | | |
|--------------------------|---------------|---------------|------------|--------------|
| Ekskavator | 44,3% | 41,7% | n/a | -2,6% |
| Truk | 19,0% | 21,1% | n/a | 2,1% |
| Buldozer | 6,7% | 6,7% | n/a | 0,0% |
| Wheel Loader | 2,6% | 2,1% | n/a | -0,5% |
| Forklift | 1,4% | 1,5% | n/a | 0,1% |
| Alat Berat Lainnya | 9,8% | 9,6% | n/a | -0,2% |
| Jumlah Alat Berat | 83,8% | 82,7% | n/a | -1,1% |
| Mesin | 15,6% | 16,9% | n/a | 1,3% |
| Lain-Lain | 0,6% | 0,4% | n/a | -0,2% |
| Jumlah | 100,0% | 100,0% | | |

Tabel 24 | Diversifikasi Portofolio Pembiayaan Alat Berat, Mesin, dan Peralatan Lain berdasarkan Industri

| Keterangan (Rp miliar) | 2023 | 2024 | Perbandingan Tahun Sebelumnya | |
|----------------------------|--------------|--------------|-------------------------------|--------------|
| | | | Jumlah | Persentase |
| Pertambangan | 1.166 | 1.182 | 16 | 1,4% |
| Konstruksi | 735 | 815 | 80 | 10,9% |
| Industri dan Manufaktur | 391 | 459 | 68 | 17,4% |
| Perkebunan | 296 | 421 | 125 | 42,2% |
| Perhutanan | 301 | 421 | 120 | 39,9% |
| Jasa | 190 | 215 | 25 | 13,2% |
| Perdagangan dan Distribusi | 89 | 94 | 5 | 5,6% |
| Lain-Lain | 118 | 127 | 9 | 7,6% |
| Jumlah | 3.286 | 3.734 | 448 | 13,6% |

| Persentase dari Jumlah | | | | |
|----------------------------|---------------|---------------|-----|-------|
| Pertambangan | 35,5% | 31,6% | n/a | -3,9% |
| Konstruksi | 22,4% | 21,8% | n/a | -0,6% |
| Industri dan Manufaktur | 11,9% | 12,3% | n/a | 0,4% |
| Perkebunan | 9,0% | 11,3% | n/a | 2,3% |
| Perhutanan | 9,1% | 11,3% | n/a | 2,2% |
| Jasa | 5,8% | 5,8% | n/a | 0,0% |
| Perdagangan dan Distribusi | 2,7% | 2,5% | n/a | -0,2% |
| Lain-Lain | 3,6% | 3,4% | n/a | -0,2% |
| Jumlah | 100,0% | 100,0% | | |

Jumlah Piutang yang Dikelola – Pembiayaan Beragun Properti

Per akhir 2024, Jumlah Piutang yang Dikelola di segmen Pembiayaan Beragun Properti menjadi Rp1.202 miliar, atau 25,6% lebih tinggi daripada posisi per akhir 2023. Sebanyak 93,8% dari portofolio tersebut berwujud Rumah, yang nilainya meningkat Rp212 miliar selama 2024. Sisanya, sebesar 6,2%, berwujud Ruko, ditopang oleh pertumbuhan signifikan sebesar 80,5% atau Rp33 miliar selama 2024.

Grafik 10 | Komposisi Jenis Properti dalam Portofolio Pembiayaan (Rp miliar)

Jumlah Piutang yang Dikelola – Piutang Ijarah dan IMBT (Ijarah Muntahiyah Bittamlik)

Jumlah Piutang Ijarah dan IMBT pada akhir 2024 mencapai Rp87 miliar, mencatatkan pertumbuhan sebesar 61,1% selama 2024 seiring dengan pertumbuhan di segmen Pembiayaan Syariah selama periode yang sama.

Jumlah Piutang yang Dikelola – Pembiayaan Channeling

Jumlah Pembiayaan Channeling merupakan pembiayaan yang dilakukan oleh anak usaha P2P Lending Perusahaan yaitu PT FIT, di mana BFI Finance sebagai perusahaan induk bertindak sebagai pemberi pinjaman (*lender*). Pembiayaan ini mencatat penurunan dari Rp272 miliar di 2023 menjadi Rp198 miliar di 2024. Hal ini sejalan dengan menurunnya jumlah pihak yang dibiayai oleh PT FIT.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Sebagaimana disampaikan sebelumnya, Perusahaan mencatat kenaikan pada Cadangan Kerugian Penurunan Nilai sebesar 6,9% atau Rp53 miliar. Jumlahnya meningkat dari Rp765 miliar di 2023 menjadi Rp818 miliar di 2024, sebagai langkah antisipatif menghadapi potensi risiko kredit karena kondisi pasar yang dinamis akibat tantangan ekonomi makro. Tingkat cadangan saat ini mencapai 3,4% dari Jumlah Piutang yang Dikelola. *NPF Coverage* Perusahaan tercatat sebesar 2,7x di atas rata-rata industri pembiayaan.

Per 31 Desember 2024, nilai pembiayaan yang telah melewati tanggal jatuh tempo lebih dari 90 hari adalah Rp301 miliar, atau ekuivalen 1,2% dari Jumlah Piutang yang Dikelola Perusahaan.

Tabel 25 | Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

| Keterangan (Rp miliar) | 2023 | 2024 | Perbandingan Tahun Sebelumnya | |
|-----------------------------------|-------------|-------------|-------------------------------|------------|
| | | | Jumlah | Persentase |
| Jumlah Piutang yang Dikelola | 22.012 | 24.133 | 2.121 | 9,6% |
| NPF (termasuk Pembiayaan Bersama) | 300 | 301 | 1 | 0,3% |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | 765 | 818 | 53 | 6,9% |
| NPF Coverage | 2,6x | 2,7x | | |

Kas dan Setara Kas

Posisi Kas dan Setara Kas per akhir 2024 adalah Rp1.614 miliar, turun Rp126 miliar atau 7,2% dari Rp1.740 miliar per akhir 2023. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penggunaan kas untuk Aktivitas Pendanaan sebesar Rp510 miliar, antara lain, untuk pembayaran atas pinjaman yang diterima dan surat berharga yang diterbitkan, yang keduanya jatuh tempo, serta untuk Aktivitas Investasi sebesar Rp105 miliar. Meskipun terjadi penurunan, saldo kas dan setara kas per akhir 2024 masih tergolong sangat tinggi dan sehat untuk mendukung kebutuhan pembiayaan dan likuiditas Perusahaan.

Piutang Lain-Lain – Pihak Ketiga

Perusahaan mencatat Piutang Lain-Lain – Pihak Ketiga dalam berbagai bentuk, antara lain, Piutang dalam Proses

Penyelesaian – Neto (nilai buku dari aset agunan yang dikembalikan oleh/diambil dari konsumen yang tidak dapat meneruskan pembayaran piutang), Piutang Penerimaan Angsuran Konsumen (pembayaran yang telah dilakukan pelanggan dan diterima oleh mitra pembayaran BFI Finance, namun baru akan dikreditkan ke rekening bank Perusahaan pada hari kerja berikutnya), Piutang Karyawan, dan Premi Asuransi.

Jumlah Piutang Lain-Lain per 31 Desember 2024 adalah Rp293 miliar, meningkat 16,7% dari Rp251 miliar per akhir 2023. Peningkatan ini didorong oleh kenaikan nilai Piutang dalam Proses Penyelesaian – Neto sebesar Rp56 miliar atau 38,1% dari posisi satu tahun sebelumnya. Hal ini terjadi karena adanya peningkatan dalam kegiatan penarikan atau pengembalian aset agunan oleh konsumen sejalan dengan penurunan daya beli masyarakat yang berdampak pada kemampuan pembayaran angsuran jatuh tempo.

Tabel 26 | Piutang Lain-Lain – Pihak Ketiga

| Keterangan (Rp miliar) | 2023 | 2024 | Perbandingan Tahun Sebelumnya | |
|--|------------|------------|-------------------------------|--------------|
| | | | Jumlah | Persentase |
| Piutang dalam Proses Penyelesaian - Neto | 147 | 203 | 56 | 38,1% |
| Piutang Karyawan | 49 | 46 | (3) | -6,1% |
| Piutang Penerimaan Angsuran Konsumen | 50 | 39 | (11) | -22,0% |
| Premi Asuransi | 1 | 2 | 1 | 100,0% |
| Lain-Lain | 4 | 3 | (1) | -25,0% |
| Jumlah | 251 | 293 | 42 | 16,7% |

Beban Dibayar di Muka dan Uang Muka

Jumlah Beban Dibayar di Muka dan Uang Muka per 31 Desember 2024 adalah Rp20 miliar, turun 41,2% dari Rp34 miliar per akhir 2023. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pemakaian biaya yang dibayar sebelumnya, serta amortisasi atas beban provisi pinjaman yang diterima sebagai beban bunga pinjaman di 2024.

Tabel 27 | Beban Dibayar di Muka dan Uang Muka

| Keterangan (Rp miliar) | 2023 | 2024 | Perbandingan Tahun Sebelumnya | |
|------------------------|-----------|-----------|-------------------------------|---------------|
| | | | Jumlah | Persentase |
| Implementasi Proyek IT | 8 | 15 | 7 | 87,5% |
| Bunga | 11 | 1 | (10) | -90,9% |
| Akses Biro Kredit | 13 | - | (13) | -100,0% |
| Lain-Lain | 2 | 4 | 2 | 100,0% |
| Jumlah | 34 | 20 | (14) | -41,2% |

Aset Tetap – Neto

Aset Tetap – Neto BFI Finance per 31 Desember 2024 berjumlah Rp673 miliar, turun 6,7% dari Rp721 miliar per akhir 2023. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penjualan dan peremajaan kendaraan operasional Perusahaan.

Aset Hak-Guna – Neto

Jumlah Aset Hak-Guna – Neto per 31 Desember 2024 mencapai Rp43 miliar, atau 4,9% lebih tinggi daripada Rp41 miliar per akhir 2023 karena adanya pembayaran sewa beberapa kantor operasional cabang Perusahaan yang telah berakhir masa sewanya dan diperpanjang kembali untuk masa sewa lebih dari 12 bulan.

Aset Takberwujud – Neto

Per 31 Desember 2024, Aset Takberwujud – Neto mengalami penurunan sebesar 22,0% dari tahun sebelumnya sebesar Rp255 miliar menjadi Rp199 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh beban amortisasi tahun berjalan dan penghapusan nilai buku beberapa aplikasi *software* entitas anak Perusahaan yang sudah tidak digunakan sebelum masa amortisasi normal berakhir.

Aset Pajak Tangguhan

Aset Pajak Tangguhan mencapai Rp152 miliar per 31 Desember 2024, meningkat 15,2% dari Rp132 miliar per akhir 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh perhitungan perbedaan waktu (beda temporer) Cadangan

Kerugian Penurunan Nilai Piutang Pembiayaan yang merupakan komponen terbesar dari Aset Pajak Tangguhan serta penghasilan komprehensif lain yang berasal dari perhitungan instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas (*hedging*) mata uang asing dengan nilai *Mark-to-Market* yang diberikan oleh masing-masing bank terkait.

Aset Derivatif

Aset Derivatif turun 50,9% dari Rp57 miliar di 31 Desember 2023, menjadi Rp28 miliar di 31 Desember 2024. Aset Derivatif berasal dari perjanjian-perjanjian *swap* Perusahaan untuk melakukan lindung nilai atas pinjaman dalam mata uang asing—khususnya pinjaman luar negeri dalam mata uang dolar AS—sebagai salah satu sumber pendanaannya, dalam rangka mengantisipasi risiko tingkat bunga dan risiko nilai tukar mata uang.

Kenaikan atau penurunan atas Aset Derivatif tidak berdampak terhadap kinerja Perusahaan, karena aset ini sepenuhnya berasal dari aktivitas lindung nilai Perusahaan, yang dipandu oleh kebijakan lindung nilai yang ketat untuk pinjaman dalam mata uang asing dan dengan suku bunga mengambang. Semua aktivitas lindung nilai berlangsung melalui perjanjian *swap* mata uang dengan bank-bank terkemuka. Lindung nilai dilakukan atas seluruh pinjaman dalam mata uang asing. Tidak ada komponen keuangan yang terekspos pada risiko mata uang asing dan risiko tingkat bunga.

Liabilitas

Tabel 28 | Jumlah Liabilitas

| Keterangan (Rp miliar) | 2023 | % | 2024 | % | Perbandingan Tahun Sebelumnya | |
|--|---------------|---------------|---------------|---------------|-------------------------------|-------------|
| | | | | | Jumlah | Persentase |
| Pinjaman yang Diterima | 8.666 | 59,8% | 10.823 | 72,4% | 2.157 | 24,9% |
| Surat Berharga yang Diterbitkan - Neto | 4.721 | 32,6% | 2.936 | 19,7% | (1.785) | -37,8% |
| Beban Akrua | 324 | 2,2% | 301 | 2,0% | (23) | -7,1% |
| Utang Pajak | 200 | 1,4% | 173 | 1,2% | (27) | -13,5% |
| Utang Lain-Lain - Pihak Ketiga | 438 | 3,0% | 555 | 3,7% | 117 | 26,7% |
| Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja | 143 | 1,0% | 150 | 1,0% | 7 | 4,9% |
| Jumlah | 14.492 | 100,0% | 14.938 | 100,0% | 446 | 3,1% |

Jumlah Liabilitas BFI Finance pada 31 Desember 2024 mencapai Rp14.938 miliar, meningkat 3,1% dari Rp14.492 miliar pada 31 Desember 2023. Komponen Liabilitas yang terbesar per akhir 2024 adalah Pinjaman yang Diterima, dengan proporsi 72,4% dari keseluruhan Liabilitas.

Tabel 29 | Sumber Dana

| Keterangan (Rp miliar) | 2023 | 2024 | Perbandingan Tahun Sebelumnya | |
|--|---------------|---------------|-------------------------------|---------------|
| | | | Jumlah | Persentase |
| Pinjaman yang Diterima | | | | |
| Pinjaman Bank (Mata Uang Asing) | 2.190 | 2.781 | 591 | 27,0% |
| Pinjaman Bank (Rupiah) | 6.476 | 8.042 | 1.566 | 24,2% |
| Jumlah Pinjaman yang Diterima | 8.666 | 10.823 | 2.157 | 24,9% |
| Surat Berharga yang Diterbitkan | | | | |
| Utang Obligasi | 4.721 | 2.936 | (1.785) | -37,8% |
| Jumlah Surat Berharga yang Diterbitkan - Neto | 4.721 | 2.936 | (1.785) | -37,8% |
| Jumlah Sumber Dana | 13.387 | 13.759 | 372 | 2,8% |

Pinjaman yang Diterima

Di 2024, BFI Finance menandatangani perjanjian pinjaman baru dengan beberapa bank dan institusi keuangan dengan total fasilitas sebesar Rp5.200 miliar. Dengan demikian, saldo Pinjaman yang Diterima per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp10.823 miliar, atau 24,9% lebih tinggi dibandingkan Rp8.666 miliar per akhir 2023. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya peningkatan pada Pinjaman Bank dalam mata uang Rupiah sebesar Rp1.566 miliar dan peningkatan Pinjaman Bank dalam Mata Uang asing sebesar Rp591 miliar. Saat ini, jumlah pinjaman dalam mata uang Rupiah mencapai Rp8.042 miliar, atau mencakup 74,3% dari total Pinjaman yang Diterima, dan sisanya sebesar Rp2.781 miliar atau 25,7% merupakan pinjaman dalam mata uang USD.

Surat Berharga yang Diterbitkan

Selain pinjaman bank, BFI Finance juga memperoleh pendanaan dari pasar surat utang dalam bentuk Obligasi Rupiah. Selama 2024, Perusahaan menerbitkan satu surat berharga baru, yakni Obligasi Berkelanjutan VI BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2024 dengan jumlah keseluruhan Rp600 miliar. Jumlah penerbitan ini disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. Sementara itu, selama 2024, Perusahaan juga melakukan pelunasan atas surat berharga yang diterbitkan yang jatuh tempo selama tahun berjalan dengan nilai nominal sebesar Rp2.387 miliar. Dengan demikian, saldo Surat Berharga yang Diterbitkan - Neto per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp2.936 miliar, atau turun 37,8% dari posisinya per akhir 2023, senilai Rp4.721 miliar.

Tabel 30 | Surat Berharga yang Diterbitkan

| Keterangan (Rp miliar) | 2023 | 2024 |
|---|--------------|--------------|
| Obligasi | | |
| Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2021 | 400 | - |
| Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2021 | 530 | - |
| Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap III Tahun 2023 | 1.100 | 483 |
| Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2023 | 1.600 | 1.010 |
| Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap V Tahun 2023 | 1.100 | 850 |
| Obligasi Berkelanjutan VI BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2024 | - | 600 |
| Jumlah Nilai Nominal | 4.730 | 2.943 |
| Dikurangi Biaya Emisi Obligasi yang Belum Diamortisasi | 9 | 7 |
| Jumlah - Neto | 4.721 | 2.936 |
| Jumlah Surat Berharga yang Diterbitkan | 4.721 | 2.936 |

Pembiayaan Bersama

Sebagai salah satu sumber pendanaan BFI Finance, saat ini Perusahaan memiliki kerja sama Perjanjian Pembiayaan Bersama dengan PT Bank Jago Tbk, di mana dalam Pembiayaan Bersama ini, Perusahaan bersama dengan PT Bank Jago Tbk bertindak sebagai penyedia dana dalam pemberian pembiayaan kepada konsumen yang memenuhi kriteria tertentu, dengan porsi pembiayaan antara Perusahaan vs. Bank Jago masing-masing sebesar 1:99. Perusahaan bertindak sebagai *servicer* dalam transaksi ini, di antaranya bertanggung jawab untuk mengelola dokumentasi dan administrasi setiap konsumen, serta melakukan penagihan atas konsumen yang tidak melakukan pembayaran secara tepat waktu.

Kerja sama Pembiayaan Bersama yang dilakukan ini bersifat *without recourse*, di mana Perusahaan hanya meneruskan pembayaran dari konsumen ke bank sesuai porsi pembiayaan, dan tidak memiliki kewajiban untuk membayar atau menyetor angsuran pokok termasuk bunganya kepada pemberi pembiayaan bersama jika konsumen gagal melakukan pembayaran angsurannya kepada Perusahaan.

Saldo akhir kerja sama Pembiayaan Bersama per akhir 2024 yang merupakan porsi Bank Jago mencapai Rp1.223 miliar, meningkat sebesar Rp729 miliar dari posisi akhir 2023, yakni Rp494 miliar.

Utang Pajak

Posisi Utang Pajak per 31 Desember 2024 mencapai Rp173 miliar, turun 13,5% dari nilainya per akhir 2023 sebesar Rp200 miliar. Penurunan ini terutama pada pos Utang Pajak PPh Pasal 26, di mana pembayaran pajak Dividen Tunai Interim Tahun Buku 2024 (Masa Pajak Desember 2024) sebesar Rp65 miliar telah dibayarkan lebih awal di tahun buku yang sama, sementara untuk Dividen Tunai Interim tahun sebelumnya dibayarkan sesuai jatuh temponya pada bulan berikutnya.

Beban Akrua

Beban Akrua adalah beban yang terdiri dari Bonus dan Tunjangan Lainnya, Bunga, Jasa Tenaga Ahli, dan Lain-Lain. Per 31 Desember 2024, nilai Beban yang Masih Harus Dibayar menurun sebesar 7,1% dari Rp324 miliar dari satu tahun sebelumnya menjadi Rp301 miliar. Penyebab utama dari penurunan ini adalah menurunnya Beban Akrua Bunga, Jasa Tenaga Ahli, dan Lain-Lain yang harus dibayar di akhir 2024.

Tabel 31 | Beban Akrua

| Keterangan (Rp miliar) | 2023 | 2024 | Perbandingan Tahun Sebelumnya | |
|-----------------------------|------------|------------|-------------------------------|--------------|
| | | | Jumlah | Persentase |
| Bonus dan Tunjangan Lainnya | 199 | 201 | 2 | 1,0% |
| Bunga | 75 | 57 | (18) | -24,0% |
| Jasa Tenaga Ahli | 8 | 3 | (5) | -62,5% |
| Lain-Lain | 42 | 40 | (2) | -4,8% |
| Jumlah | 324 | 301 | (23) | -7,1% |

Utang Lain-Lain – Pihak Ketiga

Utang Lain-Lain terutama terdiri dari Titipan Konsumen, Utang kepada *Supplier*, Premi Asuransi, dan Lain-Lain. Jumlah Utang Lain-Lain per 31 Desember 2024 adalah Rp555 miliar, 26,7% lebih tinggi dibandingkan posisi satu tahun sebelumnya yang disebabkan oleh peningkatan pada seluruh komponennya.

Tabel 32 | Utang Lain-Lain – Pihak Ketiga

| Keterangan (Rp miliar) | 2023 | 2024 | Perbandingan Tahun Sebelumnya | |
|------------------------------|------------|------------|-------------------------------|--------------|
| | | | Jumlah | Persentase |
| Titipan Konsumen | 259 | 273 | 14 | 5,4% |
| Utang kepada <i>Supplier</i> | 81 | 142 | 61 | 75,3% |
| Premi Asuransi | 45 | 60 | 15 | 33,3% |
| Lain-Lain | 53 | 80 | 27 | 50,9% |
| Jumlah | 438 | 555 | 117 | 26,7% |

Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja merupakan kewajiban Perusahaan untuk memenuhi hak karyawan yang bekerja hingga masa pensiun, atau lebih cepat, sesuai peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja Perusahaan per 31 Desember 2024 menunjukkan peningkatan sebesar 4,9% dari Rp143 miliar pada akhir 2023 menjadi Rp150 miliar. Kenaikan ini didasarkan pada perhitungan aktuarial, dengan beberapa faktor yang berpengaruh, yaitu tingkat diskonto (*discount rate*), kenaikan gaji, asumsi keuangan, dan lain-lain.

Ekuitas

Tabel 33 | Jumlah Ekuitas

| Keterangan (Rp miliar) | 2023 | 2024 | Perbandingan Tahun Sebelumnya | |
|--|--------------|---------------|-------------------------------|-------------|
| | | | Jumlah | Persentase |
| Modal Saham | 399 | 399 | - | 0,0% |
| Tambahan Modal Disetor - Neto | 610 | 610 | - | 0,0% |
| Saham Treasuri | (233) | (233) | - | 0,0% |
| Penghasilan Komprehensif Lain | | | | |
| (Kerugian) Keuntungan Kumulatif atas Instrumen Derivatif untuk Lindung Nilai Arus Kas - Neto | 1 | (65) | (66) | -6.600,0% |
| Keuntungan Pengukuran Kembali Program Aktuarial Manfaat Pasti | 65 | 75 | 10 | 15,4% |
| Saldo Laba | | | | |
| Telah Ditentukan Penggunaannya | 120 | 125 | 5 | 4,2% |
| Belum Ditentukan Penggunaannya | 8.538 | 9.271 | 733 | 8,6% |
| Jumlah | 9.500 | 10.182 | 682 | 7,2% |

Jumlah Ekuitas BFI Finance per 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar 7,2%, dari Rp9.500 miliar per akhir 2023 menjadi Rp10.182 miliar. Kenaikan Ekuitas terbesar didorong oleh kenaikan Saldo Laba, yang berasal dari Laba Bersih Perusahaan setelah dipotong Dividen Tunai Interim 2024.

Tambahan Modal Disetor – Neto

Selama periode 31 Desember 2023 hingga 31 Desember 2024, Tambahan Modal Disetor – Neto tidak mengalami perubahan, yakni senilai Rp610 miliar.

Saham Treasuri

Perusahaan memiliki 927.732.000 lembar Saham Treasuri, yang setara dengan 5,81% dari total saham yang beredar. Saham Treasuri ini merupakan saham yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan dan tidak diperjualbelikan di pasar terbuka, namun tetap tercatat dalam laporan keuangan Perusahaan.

Selama periode 31 Desember 2023 hingga 31 Desember 2024, posisi Saham Treasuri Perusahaan tidak mengalami perubahan, yakni senilai Rp233 miliar.

Saldo Laba

Jumlah Saldo Laba Perusahaan per akhir 2024 mencapai Rp9.396 miliar, atau 8,5% dari posisi per akhir 2023 yakni Rp8.658 miliar. Nilai tersebut terdiri dari Saldo Laba yang Telah Ditentukan Penggunaannya senilai Rp125 miliar dan Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya senilai Rp9.271 miliar.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Pendapatan

Pendapatan Perusahaan berasal dari Pendapatan Piutang Pembiayaan (92,9% dari keseluruhan), Pendapatan Syariah (2,3%), dan Pendapatan Lain-Lain (4,8%).

Jumlah Pendapatan turun 0,3% atau sebesar Rp18 miliar dari Rp6.353 miliar di 2023 menjadi Rp6.335 miliar di 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan Pendapatan Piutang Pembiayaan sebesar Rp50 miliar dan penurunan Pendapatan Lain-Lain sebesar Rp6 miliar. Selain itu, Piutang Pembiayaan Syariah mencatat peningkatan sebesar Rp38 miliar.

Tabel 34 | Pendapatan

| Keterangan (Rp miliar) | 2023 | 2024 | Perbandingan Tahun Sebelumnya | |
|---|--------------|--------------|-------------------------------|--------------|
| | | | Jumlah | Persentase |
| Pendapatan | | | | |
| Pembiayaan Sendiri & Bersama | 6.065 | 6.084 | 19 | 0,3% |
| Pendapatan Lain-Lain | 311 | 305 | (6) | -1,9% |
| Jumlah | 6.376 | 6.389 | 13 | 0,2% |
| Dikurangi Pembiayaan Bersama | (23) | (54) | (31) | 134,8% |
| Jumlah Pendapatan | 6.353 | 6.335 | (18) | -0,3% |
| Pendapatan (Pembiayaan Sendiri) | | | | |
| Piutang Pembiayaan | | | | |
| Pendapatan Pembiayaan | 4.442 | 4.385 | (57) | -1,3% |
| Administrasi | 839 | 851 | 12 | 1,4% |
| Denda Keterlambatan | 353 | 361 | 8 | 2,3% |
| Terminasi | 299 | 286 | (13) | -4,3% |
| Jumlah Pendapatan Piutang Pembiayaan | 5.933 | 5.883 | (50) | -0,8% |
| Pembiayaan Syariah | 109 | 147 | 38 | 34,9% |
| Jumlah Pendapatan Pembiayaan | 6.042 | 6.030 | (12) | -0,2% |
| Pendapatan Lain-Lain | 311 | 305 | (6) | -1,9% |
| Jumlah Pendapatan | 6.353 | 6.335 | (18) | -0,3% |

Pendapatan Pembiayaan

Pendapatan Pembiayaan (tidak termasuk Pembiayaan Bersama) selama 2024 tercatat sebesar Rp6.030 miliar, turun 0,2% dari Rp6.042 miliar selama 2023. Pendapatan Pembiayaan berasal dari Pendapatan Bunga dari Kegiatan Pembiayaan, Pendapatan Administrasi, Denda Keterlambatan, dan Pendapatan Terminasi.

Komponen yang terbesar adalah Pendapatan Pembiayaan, yang nilainya mencapai Rp4.385 miliar yang turun 1,3% di 2024 dibandingkan di 2023. Pendapatan Terminasi juga menurun sebesar Rp13 miliar, dari Rp299 miliar di 2023 menjadi Rp286 miliar di 2024. Sementara Pendapatan Administrasi meningkat 1,4% menjadi Rp851 miliar dan Pendapatan Denda Keterlambatan meningkat 2,3% menjadi Rp361 miliar di 2024.

Tabel 35 | Pendapatan Pembiayaan berdasarkan Jenis Aset

| Keterangan (Rp miliar) | 2023 | 2024 | Perbandingan Tahun Sebelumnya | |
|---|---------------|---------------|-------------------------------|-------------|
| | | | Jumlah | Persentase |
| Rincian berdasarkan Jenis Aset | | | | |
| Pembiayaan Mobil Bekas | 3.924 | 4.015 | 91 | 2,3% |
| Pembiayaan Sepeda Motor | 1.187 | 963 | (224) | -18,9% |
| Pembiayaan Alat Berat | 479 | 541 | 62 | 12,9% |
| Pembiayaan Properti | 181 | 222 | 41 | 22,7% |
| Pembiayaan Mobil Baru | 133 | 154 | 21 | 15,8% |
| Pembiayaan Syariah | 109 | 147 | 38 | 34,9% |
| Pembiayaan <i>Channeling</i> | 52 | 42 | (10) | -19,2% |
| Jumlah Pendapatan Pembiayaan (termasuk Pembiayaan Bersama) | 6.065 | 6.084 | 19 | 0,3% |
| Persentase Jenis Aset | | | | |
| Pembiayaan Mobil Bekas | 64,7% | 66,0% | n/a | 1,3% |
| Pembiayaan Sepeda Motor | 19,5% | 15,8% | n/a | -3,7% |
| Pembiayaan Alat Berat | 7,9% | 8,9% | n/a | 1,0% |
| Pembiayaan Properti | 3,0% | 3,7% | n/a | 0,7% |
| Pembiayaan Mobil Baru | 2,2% | 2,5% | n/a | 0,3% |
| Pembiayaan Syariah | 1,8% | 2,4% | n/a | 0,6% |
| Pembiayaan <i>Channeling</i> | 0,9% | 0,7% | n/a | -0,2% |
| Jumlah | 100,0% | 100,0% | | |

Apabila Pendapatan Pembiayaan ditinjau lebih lanjut berdasarkan Jenis Aset, maka pendapatan dengan kontribusi terbesar di 2024 berasal dari Pembiayaan Mobil Bekas, senilai Rp4.015 miliar, dengan porsi 66,0% dari jumlah keseluruhan Pendapatan Pembiayaan. Jumlah ini meningkat 2,3%, dari Rp3.924 miliar di 2023.

Sementara itu, Pendapatan Pembiayaan dari segmen lain, seperti Pembiayaan Alat Berat, Properti, Mobil Baru, serta Syariah turut mencatat peningkatan Pendapatan selama 2024, dengan kenaikan tertinggi, yakni Rp62 miliar (12,9%), disumbangkan oleh segmen Pembiayaan Alat Berat.

Sebaliknya, Pendapatan Pembiayaan yang berasal dari Pembiayaan Sepeda Motor mengalami penurunan sebesar 18,9% selama tahun berjalan menjadi Rp963 miliar. Penurunan ini merupakan penyebab terjadinya penurunan atas keseluruhan Pendapatan Pembiayaan di 2024. Selain itu, pendapatan dari *Channeling* juga mengalami penurunan Rp10 miliar menjadi Rp42 miliar di 2024, karena

perubahan porsi pembiayaan Perusahaan yang semula sebesar 10% di 2023 menjadi 1% di pertengahan 2024 berpengaruh terhadap penurunan saldo Pembiayaan Bersama porsi Perusahaan, dan secara paralel berdampak pula pada penurunan Pendapatan yang diakui.

Pendapatan Lain-Lain

Pendapatan Lain-Lain mencakup seluruh sumber pendapatan noninti yang berasal dari kegiatan utama Perusahaan di luar kegiatan pembiayaan, terutama pendapatan atas Pemulihan Piutang yang Dihapusbukukan, Bunga Bank (Keuangan), Keuntungan Neto Penjualan Aset Tetap, dan Lain-Lain.

Jumlah Pendapatan Lain-Lain turun 1,9% dari 2023 sebesar Rp311 miliar menjadi Rp305 miliar di 2024, terutama akibat Pendapatan Lain-Lain – Keuangan yang turun Rp29 miliar atau 34,9% di 2024.

Beban

Tabel 36 | Beban

| Keterangan (Rp miliar) | 2023 | 2024 | Perbandingan Tahun Sebelumnya | |
|-----------------------------------|--------------|--------------|-------------------------------|-------------|
| | | | Jumlah | Persentase |
| Gaji dan Tunjangan | 1.457 | 1.517 | 60 | 4,1% |
| Beban Bunga dan Keuangan | 951 | 931 | (20) | -2,1% |
| Umum dan Administrasi | 871 | 875 | 4 | 0,5% |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | 786 | 850 | 64 | 8,1% |
| Lain-Lain | 263 | 235 | (28) | -10,6% |
| Jumlah | 4.328 | 4.408 | 80 | 1,8% |

| Persentase Beban | | | | |
|-----------------------------------|---------------|---------------|-----|-------|
| Gaji dan Tunjangan | 33,7% | 34,4% | n/a | 0,7% |
| Beban Bunga dan Keuangan | 22,0% | 21,1% | n/a | -0,9% |
| Umum dan Administrasi | 20,1% | 19,9% | n/a | -0,2% |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | 18,1% | 19,3% | n/a | 1,2% |
| Lain-Lain | 6,1% | 5,3% | n/a | -0,8% |
| Jumlah | 100,0% | 100,0% | | |

Jumlah Beban tercatat sebesar Rp4.408 miliar di 2024, meningkat tipis sebesar Rp80 miliar atau 1,8% dari Rp4.328 miliar di 2023. Peningkatan Beban terbesar berasal dari peningkatan Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai sebesar 8,1%, disusul kenaikan Beban Gaji dan Tunjangan sebesar 4,1%, dan Beban Umum dan Administrasi sebesar 0,5%. Sementara itu, Beban Bunga dan Keuangan serta Beban Lain-Lain turun masing-masing sebesar 2,1% dan 10,6%.

Gaji dan Tunjangan

Gaji dan Tunjangan merupakan komponen terbesar dari Beban, dan mencakup 34,4% dari keseluruhan Beban Perusahaan selama 2024. Beban ini terdiri dari seluruh gaji dan tunjangan yang dibayarkan di sepanjang tahun berjalan, termasuk seluruh jenis imbalan kerja seperti

bonus kinerja, tunjangan karyawan, dan pajak terkait serta kompensasi pensiun yang telah ditetapkan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Nilai Gaji dan Tunjangan mengalami peningkatan sebesar 4,1% dari nilainya di 2023 yang dikontribusikan oleh peningkatan Beban Gaji dan Imbalan Kerja sebesar Rp33 miliar serta peningkatan Beban Imbalan Pasca-Kerja sebesar Rp27 miliar.

Beban Bunga dan Keuangan

Beban Bunga dan Keuangan berasal dari kegiatan pendanaan Perusahaan, baik berupa pinjaman bank maupun surat berharga yang diterbitkan, serta biaya dan beban yang terkait.

Beban Bunga dan Keuangan di 2024 turun sebesar Rp20 miliar atau 2,1% dari nilainya di 2023.

Tabel 37 | Pinjaman, Beban Bunga dan Keuangan, dan Biaya Dana

| Keterangan (Rp miliar) | 2023 | 2024 | Perbandingan Tahun Sebelumnya | |
|--|---------------|---------------|-------------------------------|-------------|
| | | | Jumlah | Persentase |
| Pinjaman yang Diterima | 8.666 | 10.823 | 2.157 | 24,9% |
| Surat Berharga yang Diterbitkan - Neto | 4.721 | 2.936 | (1.785) | -37,8% |
| Jumlah Pinjaman | 13.387 | 13.759 | 372 | 2,8% |
| Beban Bunga dan Keuangan | 951 | 931 | (20) | -2,1% |

Beban Umum dan Administrasi

Beban Umum dan Administrasi terdiri dari beban yang dibayarkan untuk mendukung kegiatan operasional dan pertumbuhan bisnis Perusahaan. Di 2024, Beban Umum dan Administrasi cukup terkendali dengan peningkatan hanya sebesar Rp4 miliar, atau 0,5%, meskipun Piutang yang Dikelola bertumbuh 9,6%. Hal ini menunjukkan produktivitas kerja yang meningkat selama 2024.

Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai adalah nilai yang disisihkan berdasarkan evaluasi atas nilai Piutang Pembiayaan Perusahaan, baik secara individual maupun secara kolektif, yang dihitung secara bulanan untuk memastikan kecukupan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dalam Piutang yang dinyatakan dalam Laporan Posisi Keuangan, yang merepresentasikan nilai wajar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku (IFRS 9/PSAK 71).

Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai di 2024 meningkat sebesar Rp64 miliar atau 8,1% dari Rp786 miliar di 2023 menjadi Rp850 miliar. Hal ini berbanding lurus dengan kenaikan Piutang yang Dikelola sebesar 9,6% selama tahun berjalan.

Peningkatan ini berasal dari kenaikan Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai – Piutang Pembiayaan sebesar

Rp61 miliar di 2024. Terdapat pula kenaikan dalam Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai – Piutang Ijarah dan IMBT dari Rp1 miliar menjadi Rp4 miliar dalam periode yang sama.

Beban Lain-Lain

Beban Lain-Lain terdiri dari beban-beban yang sifatnya tidak rutin atau langsung mendukung kegiatan operasional dan pertumbuhan bisnis Perusahaan.

Beban Lain-Lain di 2024 terutama berupa Penghapusan Piutang dalam Proses Penyelesaian dengan porsi mencapai 97,9% dari keseluruhan Beban Lain-Lain. Terjadi perbaikan dalam kualitas piutang Perusahaan, sehingga nilai Beban Lain-Lain di 2024 mencapai Rp235 miliar, 10,6% lebih rendah daripada di 2023 secara keseluruhan.

Tabel 38 | Beban Lain-Lain

| Keterangan (Rp miliar) | 2023 | 2024 | Perbandingan Tahun Sebelumnya | |
|--|------------|------------|-------------------------------|---------------|
| | | | Jumlah | Persentase |
| Penghapusan Piutang dalam Proses Penyelesaian | 229 | 230 | 1 | 0,4% |
| Kerugian Neto Pelepasan Aset Takberwujud | - | 5 | 5 | n/a |
| Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang dalam Proses Penyelesaian | 34 | - | (34) | -100,0% |
| Jumlah | 263 | 235 | (28) | -10,6% |

Laba Tahun Berjalan

Laba Tahun Berjalan Perusahaan di 2024 turun 4,8%, atau senilai Rp79 miliar, dari perolehan di 2023 sebesar Rp1.644 miliar. Laba Tahun Berjalan sebesar Rp1.565 miliar di 2024 diperoleh setelah Perusahaan membayar Beban Pajak Penghasilan sebesar Rp362 miliar, atau Rp19 miliar lebih rendah dibandingkan di 2023. Penurunan laba tersebut disebabkan oleh terjadinya penurunan tipis Pendapatan selama tahun berjalan sebesar Rp18 miliar, sementara Beban juga mengalami kenaikan tipis sebesar Rp80 miliar, sebagaimana telah dijelaskan di bagian sebelumnya.

Tabel 39 | Laba Tahun Berjalan

| Keterangan (Rp miliar) | 2023 | 2024 | Perbandingan Tahun Sebelumnya | |
|--------------------------------------|--------------|--------------|-------------------------------|--------------|
| | | | Jumlah | Persentase |
| Laba Sebelum Pajak | 2.025 | 1.927 | (98) | -4,8% |
| Beban Pajak Penghasilan | 381 | 362 | (19) | -5,0% |
| Laba Tahun Berjalan | 1.644 | 1.565 | (79) | -4,8% |
| Rasio Beban Pajak Penghasilan | 18,8% | 18,8% | n/a | 0,0% |

Tarif pajak penghasilan bagi Perusahaan di 2023 dan 2024 adalah 19%, lebih rendah dibandingkan tarif standar yaitu 22%, karena Perusahaan memenuhi kriteria berikut:

- Setidaknya 40% dari saham yang diterbitkan dimiliki oleh publik;
- Publik harus terdiri dari minimum 300 individu, masing-masing memegang kurang dari 5% dari saham yang diterbitkan; dan
- Kedua syarat ini harus dipenuhi setidaknya selama enam bulan (183 hari) dalam satu tahun pajak.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan di 2024 adalah Rp1.509 miliar, lebih kecil 8,3% dari 2023 sebesar Rp1.646 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan Laba Tahun Berjalan sebesar Rp79 miliar, dan Kerugian Komprehensif Lain Tahun Berjalan – Setelah Pajak yang tercatat sebesar Rp56 miliar di 2024, terutama berasal dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif – lindung nilai arus kas (*hedging*) mata uang asing dengan nilai *Mark-to-Market* yang diberikan oleh masing-masing bank terkait.

Tabel 40 | Laba Komprehensif Tahun Berjalan

| Keterangan (Rp miliar) | 2023 | 2024 | Perbandingan Tahun Sebelumnya | |
|---|--------------|--------------|-------------------------------|--------------|
| | | | Jumlah | Persentase |
| Laba Tahun Berjalan | 1.644 | 1.565 | (79) | -4,8% |
| Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak | 2 | (56) | (58) | -2.900,0% |
| Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan | 1.646 | 1.509 | (137) | -8,3% |

Laba per Saham Dasar

Seiring dengan penurunan Laba Tahun Berjalan sebesar 4,8% di 2024, BFI Finance mencatat Laba per Saham Dasar senilai Rp104 per saham, atau 4,5% lebih rendah daripada Rp109 di 2023.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Laporan Arus Kas BFI Finance diklasifikasikan ke dalam Aktivitas Operasi, Investasi, dan Pendanaan. Untuk mencerminkan informasi keuangan yang lebih akurat, terdapat beberapa akun yang direklasifikasi pada Laporan Keuangan Konsolidasian pada 31 Desember 2023 agar sesuai dengan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2024, khususnya di bagian Laporan Arus Kas, sebagai berikut:

Tabel 41 | Laporan Arus Kas

| Keterangan (Rp miliar) | 2023 * | 2024 | Perbandingan Tahun Sebelumnya | |
|--|--------|-------|-------------------------------|------------|
| | | | Jumlah | Persentase |
| Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun | 1.073 | 1.740 | 667 | 62,2% |
| Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi | 302 | 489 | 187 | 61,9% |
| Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi | (360) | (105) | 255 | -70,8% |
| Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Pendanaan | 725 | (510) | (1.235) | -170,3% |
| Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas | 667 | (126) | (793) | -118,9% |
| Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun | 1.740 | 1.614 | (126) | -7,2% |

* Beberapa akun pada Laporan Keuangan Konsolidasian per tanggal 31 Desember 2023 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2024

Kas dan Setara Kas Perusahaan mengalami penurunan sebesar Rp126 miliar selama 2024, sehingga menutup tahun pada posisi Rp1.614 miliar. Perubahan terhadap Kas dan Setara Kas dirinci di bawah ini.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas dari Aktivitas Operasi digunakan untuk mendanai bisnis Perusahaan, terutama penyaluran pembiayaan baru. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi di 2024 tercatat sebesar Rp489 miliar, meningkat 61,9% dari perolehan di 2023 sebesar Rp302 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus Kas dari Aktivitas Investasi berasal dari keuntungan dan kerugian terkait aktivitas investasi dan belanja modal. Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi di 2024 hanya mencapai Rp105 miliar, lebih rendah Rp255 miliar daripada yang dikeluarkan di 2023 karena sebagian besar

pengeluaran di 2023 pada perolehan Aset Takberwujud, yaitu investasi piranti lunak untuk kebutuhan digitalisasi dalam proses transformasi teknologi informasi dan penguatan sistem keamanan dan infrastruktur siber Perusahaan pasca serangan siber.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan berkaitan dengan transaksi pendanaan, termasuk pendanaan baru, pelunasan utang, dan bunga yang jatuh tempo. Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Pendanaan mencapai Rp510 miliar di 2024. Sementara di 2023, nilai Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan adalah Rp725 miliar. Penyebabnya karena pelunasan pinjaman yang diterima, surat berharga yang diterbitkan dan dividen tunai interim untuk tahun buku 2024 lebih besar dibandingkan dengan penerimaan pinjaman baru yang diterima dan surat berharga yang diterbitkan selama 2024.

ANALISIS RASIO PENTING

Tabel 42 | Rasio Keuangan Penting

| Rasio | 2023 | 2024 | Rata-Rata Industri* |
|---|-------|-------|---------------------|
| ROAA | 8,4% | 8,0% | 5,0% |
| ROAE | 17,7% | 15,7% | 13,8% |
| Laba Tahun Berjalan / Jumlah Pendapatan | 25,9% | 24,7% | 16,3% |

* Sumber: Data Statistik Lembaga Pembiayaan Indonesia per 31 Desember 2024 yang dikeluarkan oleh OJK

| Rasio | 2023 | 2024 | Rata-Rata Industri* |
|-----------------------------------|----------|----------|---------------------|
| Solvabilitas | | | |
| Rasio Liabilitas terhadap Aset | 0,6x | 0,6x | 0,7x |
| Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas | 1,5x | 1,5x | 2,5x |
| <i>Gearing Ratio</i> | 1,4x | 1,4x | 2,3x |
| Pemeringkat Kredit Perusahaan | AA-(idn) | AA-(idn) | - |

* Sumber: Data Statistik Lembaga Pembiayaan Indonesia per 31 Desember 2024 yang dikeluarkan oleh OJK

| Rasio | Ketentuan OJK | 2023 | 2024 | Rata-Rata Industri* |
|---|---------------|----------|----------|---------------------|
| Rasio Saldo Piutang Pembiayaan Neto terhadap Total Aset | > 40% | 86,5% | 88,0% | 85,5% |
| Rasio Saldo Piutang Pembiayaan Neto terhadap Total Pinjaman | > 50%** | 155,1% | 160,6% | 130,4% |
| Rasio Saldo Piutang Pembiayaan Investasi dan Pembiayaan Modal Kerja terhadap Total Saldo Piutang Pembiayaan | > 10% | 78,6% | 77,4% | 43,8% |
| Rasio Piutang Pembiayaan Bermasalah (<i>Non-Performing Financing</i>) - Bruto | < 5% | 1,36% | 1,25% | 2,70% |
| Rasio Piutang Pembiayaan Bermasalah (<i>Non-Performing Financing</i>) - Neto | < 5% | 0,15% | 0,21% | 0,75% |
| Rasio Permodalan | > 10% | 65,0% | 67,2% | n/a |
| <i>Gearing Ratio</i> | < 10x | 1,4x | 1,4x | 2,3x |
| Rasio Modal Sendiri terhadap Modal Disetor (MSMD) | > 50% | 2.379,8% | 2.550,7% | 319,8% |

* Sumber: Data Statistik Lembaga Pembiayaan Indonesia per 31 Desember 2024 yang dikeluarkan oleh OJK

** Target yang ditetapkan manajemen sesuai ketentuan POJK No. 35/POJK.05/2018

Profitabilitas

BFI Finance mencatatkan tingkat Profitabilitas yang baik selama 2024 sebesar Rp1.565 miliar meskipun terjadi koreksi 4,8% dibandingkan hasil yang dicapai pada 2023 sebesar Rp1.644 miliar.

Imbal Hasil Rata-Rata atas Aset (ROAA) di 2024 tercatat 8,0%, turun 0,4% dari 8,4% di 2023, namun tetap lebih tinggi daripada rata-rata industri pembiayaan di Indonesia, yakni 5,0%.

Imbal Hasil Rata-Rata atas Ekuitas (ROAE) turut mengalami kontraksi, dari 17,7% menjadi 15,7% dalam periode yang sama. Sebagaimana halnya ROAA, ROAE Perusahaan juga lebih tinggi dibandingkan industri di Indonesia sebesar 13,8%.

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perusahaan untuk Membayar Utang diukur dengan kriteria berikut:

- Rasio Solvabilitas Aset untuk mengukur jumlah Aset yang dibiayai menggunakan Liabilitas;
- Rasio Likuiditas untuk mengukur kemampuan untuk memenuhi Liabilitas Lancar menggunakan Aset Lancar;
- *Gearing Ratio* untuk mengukur Rasio Utang terhadap Ekuitas; dan
- Hasil pemeringkatan oleh lembaga pemeringkat kredit yang terakreditasi.

Kendati kinerja bisnis mengalami perlambatan di 2024, rasio-rasio Solvabilitas Perusahaan per akhir 2024 tidak berubah dari akhir 2023. Peringkat kredit Perusahaan dari Fitch Ratings juga tetap sama dengan tahun sebelumnya, yaitu 'AA-(idn)'.

Tingkat Kolektibilitas Piutang (Kualitas Aset)

Tabel 43 | Tingkat Kolektibilitas Piutang (Kualitas Aset)

| Keterangan | Jumlah Hari Tunggakan | Jumlah Piutang (Rp miliar) | | Persentase | |
|----------------------------|-----------------------|----------------------------|---------------|----------------|----------------|
| | | 2023 | 2024 | 2023 | 2024 |
| 1 - Lancar | 0 - 10 hari | 19.087 | 21.291 | 86,71% | 88,22% |
| 2 - Dalam Perhatian Khusus | 11 - 90 hari | 2.625 | 2.541 | 11,93% | 10,53% |
| 3 - Kurang Lancar | 91 - 120 hari | 88 | 106 | 0,40% | 0,44% |
| 4 - Diragukan | 121 - 180 hari | 152 | 139 | 0,69% | 0,58% |
| 5 - Macet | > 180 hari | 60 | 56 | 0,27% | 0,23% |
| Jumlah | | 22.012 | 24.133 | 100,00% | 100,00% |
| Non-NPF | 0 - 90 hari | 21.712 | 23.832 | 98,64% | 98,75% |
| NPF | > 90 hari | 300 | 301 | 1,36% | 1,25% |

Kolektibilitas Piutang diklasifikasikan berdasarkan jumlah hari jatuh tempo.

Rasio Kolektibilitas Perusahaan di 2024 mengalami penguatan dibandingkan per akhir 2023. Proporsi Piutang Lancar terhadap Jumlah Piutang per akhir 2024 mencapai 88,22%, sementara jumlah Piutang yang dikategorikan "Macet" hanya mencapai 0,23% dari Jumlah Piutang.

Pada akhir 2024, NPF bruto di BFI Finance tercatat sebesar 1,25%, lebih rendah dibandingkan 1,36% di akhir 2023, dan tetap terjaga di bawah rata-rata industri pembiayaan di Indonesia sebesar 2,70%. Sementara itu, NPF neto naik dari 0,15% di akhir 2023 menjadi 0,21% di akhir 2024, di bawah rata-rata industri sebesar 0,75%. Meskipun mengalami peningkatan, pencapaian ini jauh lebih baik dibandingkan ketentuan yang ditetapkan OJK, yakni NPF sebesar kurang dari atau sama dengan 5%.

Rasio Keuangan yang Relevan Lainnya

BFI Finance senantiasa mematuhi semua peraturan Bank Indonesia dan OJK yang berlaku, termasuk yang terkait rasio keuangan.

Secara keseluruhan, berdasarkan rasio-rasio keuangan yang ditampilkan pada Tabel 42, posisi keuangan Perusahaan relatif stabil selama 2024. Seluruh rasio tersebut lebih baik dibandingkan rata-rata industri dan ambang batas yang ditetapkan oleh OJK.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI 2024

Pada 2024, BFI Finance menghadapi kondisi ekonomi yang menantang, yang membuat pertumbuhan melambat di tengah pasar yang kurang kondusif karena suku bunga yang relatif tinggi melemahkan daya beli masyarakat, khususnya di kalangan yang menjadi sasaran utama Perusahaan. Untuk menjaga stabilitas keuangan, Perusahaan mengonsolidasikan operasi bisnisnya dan memperketat proses *underwriting*, agar kualitas aset terjaga. Transformasi sistem dan proses terus diakselerasi untuk memperkuat pertumbuhan jangka panjang.

Perusahaan menerapkan strategi bertahap, dimulai dengan memperkuat struktur internal dan meningkatkan kualitas aset sebelum memperluas pembiayaan baru. Saat pasar mulai stabil, BFI Finance meningkatkan penyaluran pembiayaannya, termasuk di segmen Pembiayaan Beragun Properti dan Pembiayaan Syariah. Diversifikasi jalur akuisisi juga dilakukan dengan menggandeng mitra strategis di ranah digital, sehingga Perusahaan dapat menjangkau lebih banyak konsumen dengan ragam solusi pembiayaan yang fleksibel.

Dari sisi kinerja keuangan, BFI Finance berhasil menumbuhkan Pembiayaan Baru, meskipun belum sepenuhnya mencapai target yang ditetapkan untuk 2024. Keunggulan kompetitif Perusahaan ditunjukkan dari keberhasilan memperoleh pendanaan dengan tingkat biaya di bawah rata-rata industri, serta penerapan manajemen risiko yang ketat untuk menjaga kualitas aset. Stabilitas keuangan juga didukung oleh pengelolaan

arus kas yang bijak, sehingga Perusahaan dapat mempertahankan komitmen untuk mendistribusikan dividen yang tinggi, meskipun menghadapi volatilitas di pasar.

Untuk memastikan keberlanjutan bisnis, Perusahaan mengadopsi pendekatan inovatif dalam transformasi digital dan pengelolaan risiko. Pembentukan Direktorat Transformasi menjadi langkah strategis untuk menyelaraskan operasional dengan pengelolaan risiko terintegrasi.

Kinerja Perusahaan dibandingkan target 2024 ditampilkan dalam Tabel 44. Sejumlah indikator, yakni NPF dan Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas, berhasil melampaui target yang telah ditetapkan. Pencapaian ini mencerminkan kedisiplinan Perusahaan dalam mengelola portofolio pembiayaan serta strategi pendanaan yang efektif.

Tabel 44 | Perbandingan Target dan Realisasi

| Keterangan | Target | Realisasi |
|--|-----------------------------|-----------|
| Pertumbuhan Penyaluran Pembiayaan Baru | 15% di atas pencapaian 2023 | 5,1% |
| Pertumbuhan Piutang Neto | 13% di atas pencapaian 2023 | 6,4% |
| Pertumbuhan Aset | 10% di atas pencapaian 2023 | 4,7% |
| Pertumbuhan Pendapatan | 8% di atas pencapaian 2023 | -0,3% |
| Laba Bersih | 15% di atas pencapaian 2023 | -4,8% |
| NPF | < 2,0% | 1,25% |
| Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas (<i>Gearing Ratio</i>) | < 2,0x | 1,4x |
| Rasio Pembagian Dividen (<i>Dividend Payout Ratio</i>) | Sampai dengan 50% | * |

* Menunggu keputusan RUPS 2025

STRUKTUR MODAL

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Anggaran dasar Perusahaan menetapkan Modal Dasar Perusahaan senilai Rp500 miliar. Modal Dasar terdiri dari 20 miliar lembar saham dengan nilai nominal Rp25,00 per saham. Dari Modal Dasar tersebut, 15.967.115.620 saham telah diterbitkan dan disetor penuh. Sebanyak 927.732.000 saham telah dibeli kembali oleh Perusahaan per 31 Desember 2024.

Pengelolaan modal Perusahaan mengacu pada POJK 35 yang mensyaratkan:

- Modal minimum Rp100 miliar;
- Ekuitas minimum 50% dari jumlah Modal Disetor; dan
- Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas, dikurangi Pinjaman Subordinasi dengan Investasi, maksimum 10 kali, untuk pembiayaan domestik dan internasional.

Tabel 45 | Struktur Modal

| Keterangan (Rp miliar) | Ketentuan POJK | Realisasi Perusahaan | |
|---|----------------------|----------------------|----------|
| | | 2023 | 2024 |
| Ekuitas | Minimum Rp100 miliar | 9.500 | 10.182 |
| Rasio Jumlah Ekuitas terhadap Modal Disetor | Minimum 50% | 2.379,8% | 2.550,7% |
| Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas | Maksimum 10x | 1,4x | 1,4x |

INVESTASI MATERIAL ATAS BARANG MODAL

Belanja Modal Perusahaan di 2024 difokuskan pada perolehan Kendaraan dan Peralatan Kantor, mengikuti perkembangan kebutuhan operasional karyawannya.

Untuk 2024, Belanja Modal secara keseluruhan berjumlah Rp121 miliar, dengan 84,3% dari jumlah tersebut telah diselesaikan, sementara sisanya masih dalam penyelesaian. Sumber pendanaan untuk Belanja Modal berasal dari dana sendiri.

Komitmen Material

Sepanjang 2024, Perusahaan tidak membuat komitmen material apa pun selain yang telah dibahas pada bagian-bagian sebelumnya.

PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Dalam periode antara 31 Desember 2024 hingga penyelenggaraan RUPS 2025, Perusahaan menyelenggarakan RUPSLB pada 30 Januari 2025, dengan keputusan rapat dijelaskan dalam bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik, halaman 124–156. Tidak ada keputusan dari RUPSLB tersebut yang berdampak material terhadap penyajian laporan keuangan untuk tahun buku 2024.

DIVIDEN

Kebijakan Dividen Perusahaan secara garis besar menyatakan bahwa:

- Seluruh saham yang telah diterbitkan dan disetor penuh mempunyai hak yang sama, termasuk hak atas Dividen, kecuali saham yang dibeli kembali (Saham Treasuri);
- Tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk menentukan lain, Perusahaan menghendaki untuk membagikan Dividen Tunai dengan nilai hingga 50% dari Laba Bersih Tahun Berjalan; dan
- Dividen dapat dibagikan sekaligus dalam setahun, ataupun lebih dari satu kali melalui Dividen Interim

Berdasarkan keputusan Rapat Direksi 29 November 2024, Perusahaan membagikan Dividen Tunai Interim untuk tahun buku 2024 sebesar Rp28 per lembar saham. Pembayaran Dividen kepada para pemegang saham dilakukan pada 19 Desember 2024.

Tabel 46 | Pembayaran Dividen

| Tahun Buku | 2023 | 2024 |
|--|------------------|------------------|
| Tanggal Rapat Direksi | 1 Desember 2023 | 29 November 2024 |
| Tanggal RUPS | 22 Mei 2024 | * |
| Jumlah Dividen per Saham (dalam nilai penuh - mata uang rupiah) | | |
| Interim** | 28 | 28 |
| Final | 27 | *** |
| Jumlah | 55 | 28 |
| Rasio Pembayaran | 50,3% | *** |
| Tanggal Pembayaran | | |
| Interim** | 21 Desember 2023 | 19 Desember 2024 |
| Final | 21 Juni 2024 | *** |
| Jumlah Dividen (Rp miliar) | 827 | 421 |

* Menunggu keputusan tanggal RUPS 2025

** Dividen Tunai Interim diputuskan oleh Rapat Direksi

*** Perusahaan menentukan pembayaran dividen final untuk 2024 pada RUPS 2025

PENGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Sesuai persyaratan POJK No. 30/POJK.04/2015 tentang kewajiban penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum (POJK 30/2015), Perusahaan melaporkan penggunaan dana dari setiap aksi korporasinya.

Selama 2024, Perusahaan melakukan penawaran obligasi berdenominasi rupiah, yaitu Obligasi Berkelanjutan VI BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2024, dengan perolehan dana keseluruhan sejumlah Rp600 miliar. Rincian penawaran umum tersebut disajikan pada bab Data Perusahaan, halaman 188–189.

Sesuai persyaratan POJK 30/2015, Perusahaan melaporkan penggunaan dana dari aksi korporasi tersebut. Sesuai panduan dalam prospektus dan informasi tambahan yang diterbitkan, dana tersebut telah digunakan seluruhnya untuk kebutuhan modal kerja untuk menjalankan bisnis utama Perusahaan. Tidak ada perubahan dalam penggunaan dana dari penerbitan umum tersebut. Seluruh penggunaannya telah dilaporkan kepada pihak otoritas.

INVESTASI, DIVESTASI, MERGER & AKUISISI, AND RESTRUKTURISASI UTANG ATAU MODAL YANG MATERIAL

Perusahaan tidak melakukan Investasi, Divestasi, Merger & Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang atau Modal yang bersifat Material apa pun di 2024.

TRANSAKSI DENGAN POTENSI BENTURAN KEPENTINGAN DAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yaitu karyawan (personil manajemen kunci) dan PT Bank Jago Tbk (dalam satu penerima manfaat akhir yang sama).

Transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa di atas terdiri dari Gaji dan Tunjangan sejumlah Rp56 miliar di 2024, yang merupakan 1,3% dari Jumlah Beban di tahun tersebut. Sementara jumlahnya di 2023 mencapai Rp66 miliar (1,5% dari Jumlah Beban).

Transaksi dengan PT Bank Jago Tbk sebagai pihak berelasi, terdiri dari Giro sebesar Rp70 juta, Deposito Berjangka sebesar Rp6,8 miliar, Pendapatan Bunga sebesar Rp58 juta, Beban Bunga sebesar Rp1 juta dan Pinjaman yang Diterima sebesar Rp169,1 miliar.

Semua Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi, kecuali Beban Gaji dan Imbalan Kerja yang dibayarkan kepada personel manajemen kunci, dilakukan dengan persyaratan operasi bisnis normal.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

Di 2024, Pemerintah RI mengeluarkan 21 peraturan baru yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan dan operasi bisnis perusahaan pembiayaan, yakni:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik;
2. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 16 Tahun 2024 tentang Penetapan Upah Minimum Tahun 2025;
3. Peraturan OJK No. 3 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Inovasi Teknologi Sektor Keuangan;
4. Peraturan OJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjamin Saham Perusahaan Terbuka;
5. Peraturan OJK No. 11 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas POJK No. 18/POJK.03/2017 tentang Pelaporan dan Permintaan Informasi Debitur melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK);
6. Peraturan OJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud bagi Lembaga Jasa Keuangan;
7. Peraturan OJK No. 14 Tahun 2024 tentang Satuan Tugas Penanganan Kegiatan Usaha Tanpa Izin di Sektor Keuangan;
8. Peraturan OJK No. 28 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Informasi Rekam Jejak Pelaku melalui Sistem Informasi Pelaku di Sektor Jasa Keuangan;
9. Peraturan OJK No. 30 Tahun 2024 tentang Konglomerasi Keuangan dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan;
10. Peraturan OJK No. 31 Tahun 2024 tentang Perintah Tertulis;
11. Peraturan OJK No. 40 Tahun 2024 tentang Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi;
12. Peraturan OJK No. 42 Tahun 2024 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya;
13. Peraturan OJK No. 43 Tahun 2024 tentang Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya;
14. Peraturan OJK No. 46 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur, dan Perusahaan Modal Ventura;
15. Peraturan OJK No. 48 Tahun 2024 tentang Tata Kelola yang Baik bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya;
16. Peraturan OJK No. 49 Tahun 2024 tentang Pengawasan, Penetapan Status Pengawasan, dan Tindak Lanjut Pengawasan Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya;
17. Surat Edaran OJK No. 1/SEOJK.06/2024 tentang Tata Cara dan Mekanisme Penyampaian Data Transaksi Pendanaan dan Pelaporan Penyelenggara Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi (LPBBTI);
18. Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.01/2024 tentang Pelaporan dan Permintaan Informasi Debitur melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan;
19. Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.08/2024 tentang Penyusunan dan Penyampaian Laporan Rencana dan Laporan Realisasi Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan;
20. Surat Edaran OJK No. 18/SEOJK.08/2024 tentang Penilaian Sendiri terhadap Pemenuhan Ketentuan Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan; dan
21. Surat Edaran OJK No. 22/SEOJK.06/2024 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya.

Penerbitan peraturan tersebut akan semakin memperkuat kualitas layanan dalam sektor jasa keuangan, dan khususnya industri pembiayaan, di Indonesia. Perusahaan telah menerapkan seluruh tindakan yang diperlukan dalam rangka memenuhi persyaratan dari peraturan-peraturan tersebut.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (iSAK) yang Berlaku Efektif pada Periode Berjalan

Penerapan dari perubahan standar akuntansi yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2024, dan relevan bagi Perusahaan dan entitas anaknya namun tidak memiliki dampak yang signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya, sebagai berikut:

1. Amandemen PSAK 201, Penyajian Laporan Keuangan – Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan yang diadopsi dari IAS 1, "*Presentation of Financial Statement*";
2. Amandemen PSAK 116 "Sewa" – Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik, yang diadopsi dari amandemen IFRS 16, "*Lease*"; dan
3. PSAK 207, "Laporan Arus Kas", terkait dengan Pengungkapan mengenai Pengaturan Pembiayaan Pemasok".

Ringkasan perubahan dan dampak dari standar akuntansi baru tersebut terhadap kondisi keuangan Perusahaan dijelaskan pada Tabel 47.

Tabel 47 | Perubahan PSAK yang Berdampak terhadap Perusahaan

| Standar Akuntansi | Ringkasan Perubahan | Alasan Perubahan | Dampak terhadap Perusahaan |
|--|---|--|----------------------------|
| Amandemen PSAK 201, Penyajian Laporan Keuangan – Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan yang diadopsi dari IAS 1, " <i>Presentation of Financial Statement</i> " | Amendemen tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan | Amendemen ini mengatur bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas jangka pendek atau jangka panjang serta pengungkapannya. | Telah disesuaikan |
| Amandemen PSAK 116 "Sewa" – Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual Dan Sewa-Balik, yang diadopsi dari amandemen IFRS 16, " <i>Lease</i> " | Amendemen tentang liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik | Amendemen ini mengatur pengukuran selanjutnya atas transaksi jual dan sewa balik. | Tidak ada implikasi |
| PSAK 207, "Laporan Arus Kas", terkait dengan Pengungkapan terkait Pengaturan Pembiayaan Pemasok" | Amendemen tentang pengaturan pembiayaan pemasok | Amendemen ini memperjelas pengungkapan baru terkait pengaturan pembiayaan pemasok terhadap kewajiban entitas, arus kas, dan risiko likuiditas. | Tidak signifikan |

PROSPEK BISNIS 2025

Pertumbuhan ekonomi Indonesia untuk 2025, berdasarkan APBN, ditetapkan sebesar 5,2%. Sasaran ini merupakan angka yang lebih tinggi daripada yang diprediksi oleh banyak institusi dan analis ekonomi, yaitu pada kisaran 5%. Masih derasnya tantangan makroekonomi global dan kesenjangan struktural di dalam negeri menjadi faktor penghambat kemajuan pembangunan di Indonesia.

Bagaimanapun juga, pertumbuhan 5,2% ini akan menjadi yang tertinggi kedua di kalangan negara-negara G20, setelah India, dan jauh lebih tinggi di atas pertumbuhan ekonomi dunia yang diprediksi pada kisaran 3,2–3,3%. Tiga mesin penggerak utama bagi perekonomian Indonesia di 2025 adalah konsumsi domestik, ekspor, dan investasi, yang masing-masing ditargetkan untuk tumbuh sekitar 6%, 9%, dan 10%. Beberapa sektor industri yang memiliki prospek cerah untuk menjadi pilar pertumbuhan adalah sektor digital dan teknologi informasi, manufaktur berbasis ekspor, serta energi terbarukan.

Kebijakan moneter Bank Indonesia akan tetap memberikan pengaruh besar dalam memastikan terciptanya kestabilan dan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dengan inflasi yang terkendali. Setelah di 2024 Indonesia mencatatkan inflasi terendah dalam sejarah, Bank Indonesia di awal 2025 menurunkan suku bunga acuannya sebesar 0,25% menjadi 5,75%, dengan tujuan merangsang pertumbuhan secara berkelanjutan. Hal ini diharapkan juga akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja sekaligus menciptakan masyarakat yang lebih setara secara ekonomi.

Perkembangan konsumsi masyarakat tecermin salah satunya dari situasi di pasar otomotif. Setelah merealisasikan penjualan mobil yang cukup jauh di bawah sasarnya untuk 2024, GAIKINDO menetapkan target penjualan yang lebih konservatif untuk 2025, yakni 900 ribu unit. Apabila tercapai, angka tersebut akan setara dengan pertumbuhan hingga sekitar 3,9% dari penjualan di 2024. Sebaliknya, berdasarkan tren di industri sepeda motor yang kinerjanya memuaskan di 2024, AISI menetapkan sasaran

penjualan sepeda motor sebanyak 6,7 juta unit selama 2025, atau tumbuh 3,1%.

Industri pembiayaan Indonesia diperkirakan tumbuh hanya di kisaran 7–8% untuk 2025, berdasarkan analisis APPI. Prediksi ini sejalan dengan pertumbuhan industri selama 2024 yang hanya satu digit. Para pemain di industri perlu bersama-sama mengambil berbagai langkah antisipatif dalam menyiasati prospek penurunan kualitas piutang pembiayaan, khususnya di kalangan masyarakat kelas menengah ke bawah. Per akhir 2024, karena masih rendahnya indeks literasi dan inklusi keuangan Indonesia, jutaan masyarakat dari kalangan tersebut terdampak oleh maraknya praktik pinjaman daring dan perjudian daring.

Segmen pembiayaan tanpa agunan, misalnya dengan skema *Buy Now, Pay Later* (BNPL) akan semakin marak di kalangan konsumen. Tren ini akan mendorong bisnis pinjaman daring tumbuh hingga 20%, jauh lebih pesat dibandingkan rata-rata industri pembiayaan secara keseluruhan. Selain itu, penopang lainnya akan berasal dari segmen pembiayaan untuk perumahan, seiring dengan pencanangan proyek ambisius tiga juta rumah per tahun oleh pemerintah, bagi kalangan masyarakat berpenghasilan rendah. Kedua fenomena ini berpotensi membuka ruang pertumbuhan yang lebih luas bagi pelaku industri pembiayaan, namun perlu disambut secara jeli melalui penawaran produk pembiayaan yang tepat guna dan memberdayakan konsumen.

BFI Finance menetapkan sasaran pertumbuhan antara 4–12% untuk Penyaluran Pembiayaan Baru, Piutang Neto, dan Laba Bersih, dari nilainya masing-masing di 2024. Dengan kenaikan Pendapatan sekitar 7%, Aset ditargetkan bertumbuh hingga 4% di atas pencapaian per akhir 2024. Sementara itu, Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas akan terus dipertahankan di bawah 2,0x. Perusahaan menargetkan Rasio Pembagian Dividen sampai dengan 70% untuk memberikan nilai finansial yang berkesinambungan kepada seluruh pemegang saham.

Tabel 48 | Target Usaha 2025

| Keterangan | Target |
|--|-----------------------------|
| Pertumbuhan Penyaluran Pembiayaan Baru | 10% di atas pencapaian 2024 |
| Pertumbuhan Piutang Neto | 4% di atas pencapaian 2024 |
| Pertumbuhan Aset | 4% di atas pencapaian 2024 |
| Pertumbuhan Pendapatan | 7% di atas pencapaian 2024 |
| Laba Bersih | 12% di atas pencapaian 2024 |
| NPF | < 2,0% |
| Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas (<i>Gearing Ratio</i>) | < 2,0x |
| Rasio Pembagian Dividen (<i>Dividend Payout Ratio</i>) | Sampai dengan 70% |

05

TATA KELOLA
**PERUSAHAAN
YANG BAIK**



LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

BFI Finance menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance/ GCG) sesuai pedoman dari otoritas terkait sebagai wujud tanggung jawab terhadap keberlanjutan usaha. Praktik ini dilaksanakan dengan mematuhi seluruh peraturan yang berlaku. Daftar peraturan tersebut dikaji dan diperbarui secara berkala, sebagaimana tercantum di <https://www.bfi.co.id/id/corporate/tata-kelola-perusahaan/pedoman-tata-kelola-perusahaan>.

Prinsip Utama

Perusahaan menerapkan prinsip-prinsip GCG berikut dalam kegiatan usahanya pada seluruh jenjang organisasi:

1. Keterbukaan: Perusahaan mengedepankan transparansi melalui laporan tahunan, laporan keuangan, dan publikasi terkait bisnis di situs web Perusahaan.
2. Akuntabilitas: Perusahaan memastikan kejelasan hak, wewenang, tugas, dan tanggung jawab seluruh organ perusahaan.
3. Pertanggungjawaban: Perusahaan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku, termasuk etika bisnis, tanggung jawab sosial, dan kewajiban perpajakan.
4. Kemandirian: Perusahaan menghindari campur tangan pihak lain yang tidak sesuai aturan dan bebas dari benturan kepentingan.
5. Kesetaraan dan Kewajaran: Perusahaan memenuhi hak-hak seluruh pemangku kepentingan secara adil, sesuai aturan yang berlaku, dengan menjaga lingkungan kerja

yang aman dan memberikan kesempatan yang setara bagi karyawan.

Pedoman penerapan prinsip-prinsip GCG tersebut tersedia pada situs web Perusahaan di <https://www.bfi.co.id/id/corporate/tata-kelola-perusahaan/pedoman-tata-kelola-perusahaan>.

Tujuan GCG

BFI Finance menerapkan prinsip-prinsip GCG antara lain untuk:

1. Mengoptimasi nilai Perusahaan bagi para pemangku kepentingan;
2. Meningkatkan pengelolaan Perusahaan secara profesional, efektif dan efisien;
3. Meningkatkan kepatuhan organ Perusahaan serta jajaran di bawahnya pada standar etika yang tinggi, peraturan perundang-undangan, dan kesadaran akan tanggung jawab sosial;
4. Mewujudkan Perusahaan yang lebih sehat, dapat diandalkan, serta berdaya saing kuat, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan; dan
5. Meningkatkan kontribusi Perusahaan bagi perekonomian nasional

Struktur dan Mekanisme GCG

Struktur GCG di BFI Finance terdiri dari organ-organ berikut:

Grafik 11 | Struktur GCG Perusahaan



Struktur GCG di BFI Finance dirancang untuk memastikan pemetaan fungsi dan kegiatan bisnis yang jelas, menghindari benturan kepentingan, sekaligus mendukung fungsi *checks and balances*.

Pelaksanaan GCG dilakukan melalui kerangka infrastruktur yang mencakup kebijakan, prosedur, sistem informasi manajemen, serta tugas pokok dan fungsi masing-masing organ. Infrastruktur ini dievaluasi secara berkala dan disesuaikan dengan perkembangan terbaru serta praktik terbaik. Penyempurnaan terakhir dilakukan melalui Policy/026 pada 1 Juli 2021 sebagai pedoman pelaksanaannya.

Tabel 49 | Infrastruktur GCG BFI Finance

| No | Infrastruktur GCG | Bentuk |
|----|---|--|
| 1 | Pedoman Prinsip-Prinsip Berusaha (<i>Code of Business Principles</i>), yang berlaku bagi seluruh kegiatan BFI Finance, baik di kantor pusat maupun kantor cabang, serta bagi setiap karyawannya | <ul style="list-style-type: none"> • Nilai-Nilai Dasar Perusahaan (G.R.E.A.T.) dan BFI New Mindset sebagai pedoman perilaku dan budaya Perusahaan • Tanggung Jawab Perusahaan • Integritas Usaha • Komitmen Kegiatan Operasional • Peraturan Perusahaan 2024–2026 |
| 2 | Tata cara pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi | Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi (<i>Board Manual</i>) |
| 3 | Kelengkapan dan tata cara pelaksanaan tugas komite-komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian internal | <ul style="list-style-type: none"> • Piagam Komite Audit • Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko • Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi • Piagam Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Usaha Syariah • Piagam Komite Manajemen Risiko • Piagam Komite Pengarah Teknologi Informasi |
| 4 | Kebijakan dan prosedur penerapan fungsi kepatuhan, audit internal dan audit eksternal | <ul style="list-style-type: none"> • Pedoman Prinsip-Prinsip Berusaha (<i>Code of Business Principles</i>) • G.R.E.A.T. (Nilai-Nilai Dasar Perusahaan) dan BFI New Mindset, keduanya merupakan pedoman perilaku dan budaya, berlaku untuk seluruh karyawan • Peraturan Perusahaan 2024–2026 • Piagam Audit Internal • Berbagai kebijakan, SK, SOP, dan panduan yang berlaku di Perusahaan |
| 5 | Kebijakan transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan | <ul style="list-style-type: none"> • Laporan Keuangan Triwulanan • Laporan Keuangan Tengah Tahunan • Laporan Keuangan Tahunan • Laporan Tahunan Terintegrasi (gabungan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan) |

Roadmap GCG

Roadmap GCG di Perusahaan dinyatakan secara implisit dan disesuaikan dengan arahan OJK tersebut dalam setiap praktik penerapannya. Beberapa struktur dan mekanisme penting yang telah berjalan dalam penerapan GCG di Perusahaan adalah Pedoman Prinsip-Prinsip Berusaha (*Code of Business Principles*), Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi beserta Komite-Komite, serta prosedur dan kebijakan pendukung lainnya, seperti Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*), Kebijakan Manajemen Risiko, dan Kebijakan Kepatuhan.

Sebagai bagian dari Roadmap GCG, Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi, pengkinian, dan sosialisasi GCG kepada seluruh karyawan.

Fokus Penerapan GCG

Pada 2024, fokus implementasi GCG di Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Integrasi manajemen risiko ke dalam kerangka strategis dari model bisnis baru Perusahaan;
2. Penguatan praktik manajemen risiko, khususnya terkait kualitas debitur dan keamanan siber;
3. Penyempurnaan ketentuan Perusahaan dengan berbagai peraturan eksternal terbaru; dan
4. Pemastian dan penilaian dalam aspek-aspek:
 - a. Kecukupan transparansi laporan;
 - b. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
 - c. Penanganan perlindungan konsumen;
 - d. Independensi audit; dan
 - e. Pencapaian kinerja Perusahaan, baik finansial maupun operasional.

Evaluasi Penerapan GCG

Penilaian pencapaian GCG secara internal di BFI Finance di 2024 menunjukkan bahwa Manajemen telah menerapkan GCG dengan baik, sebagaimana dirangkum dalam Tabel 50.

Tabel 50 | Evaluasi Penerapan GCG

| No. | Aspek | Faktor Positif | Faktor Negatif |
|-------------------------------|---|---|----------------|
| A Struktur Tata Kelola | | | |
| 1 | Jumlah, Komposisi, Integritas dan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris, Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite-Komite di bawah Direksi | Telah sesuai dengan kompleksitas dan ukuran Perusahaan serta memenuhi peraturan yang berlaku. | Tidak ada |
| 2 | Struktur Organisasi | BFI Finance memiliki struktur organisasi yang terdiri atas direktorat, divisi, departemen, dan unit/fungsi kerja, dengan pembagian tugas, tanggung jawab, dan wewenang yang jelas dan dapat mendukung kegiatan bisnis dan operasional, serta penerapan pengendalian internal. | Tidak ada |
| 3 | Kebijakan dan Prosedur | BFI Finance memiliki kebijakan dan prosedur yang meliputi Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi, Piagam Komite Audit, Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko, Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi, Piagam Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Usaha Syariah, Piagam Komite Manajemen Risiko, Piagam Komite Pengarah Teknologi Informasi, Piagam Audit Internal, Pedoman Prinsip-Prinsip Berusaha, Peraturan Perusahaan 2024–2026, Komitmen Kegiatan Operasional, Nilai-Nilai Dasar Perusahaan dan Pedoman Perilaku Karyawan (G.R.E.A.T. dan BFI New Mindset), serta Kebijakan dan Prosedur Teknologi Informasi (TI). | Tidak ada |
| 4 | Sistem Informasi | BFI Finance menjalankan Management Information System (MIS) dan aplikasi Power Business Intelligence (Power BI) untuk mendukung aktivitas bisnis dan operasional, dan sistem pengendalian internal. | Tidak ada |
| B Proses Tata Kelola | | | |
| 1 | Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab | Secara umum, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris serta Direksi telah berlangsung dengan baik. | Tidak ada |
| 2 | SDM | BFI Finance meningkatkan kualitas dan jumlah SDM dengan mengintensifkan pelatihan-pelatihan serta berfokus pada kecukupan ketersediaan SDM. | Tidak ada |
| 3 | Manajemen Risiko | BFI Finance rutin melakukan tinjauan atas limit risiko, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko, dan penilaian model internal atas pengelolaan risiko. | Tidak ada |
| 4 | Pengaduan Konsumen | BFI Finance mengelola dan menyelesaikan pengaduan konsumen sesuai ketentuan SLA. | Tidak ada |
| 5 | Budaya Disiplin dan Kepatuhan | BFI Finance menegakkan budaya disiplin dan kepatuhan di seluruh jenjang organisasi berlandaskan Pakta Integritas untuk meningkatkan penegakan hukum, menjalankan kebijakan <i>anti-fraud</i> dan Sistem Pelaporan Pelanggaran, menerapkan G.R.E.A.T. dan BFI New Mindset sebagai Nilai-Nilai Dasar Perusahaan, dan memperkuat Sistem Pengendalian Internal. | Tidak ada |
| 6 | CSR | BFI Finance menjalankan CSR sebagai bagian dari proses bisnis. | Tidak ada |

| No. | Aspek | Faktor Positif | Faktor Negatif |
|-----|--|--|----------------|
| C | Hasil Tata Kelola | | |
| 1 | Rekomendasi Dewan Komisaris dan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris | Rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris terdokumentasi dalam risalah rapat, dan menjadi masukan dan pertimbangan Direksi dalam pengambilan keputusan. | Tidak ada |
| 2 | Benturan Kepentingan | Tidak ada indikasi benturan kepentingan yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan. | Tidak ada |
| 3 | Penyampaian Informasi kepada Publik | BFI Finance menyampaikan informasi keuangan dan non-keuangan kepada publik secara transparan, antara lain melalui pelaporan keuangan triwulanan, tengah tahunan, tahunan, dan Laporan Tahunan Terintegrasi (gabungan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan). | Tidak ada |
| 4 | Kinerja Perusahaan | BFI Finance mencatat pertumbuhan aset dan laba, dengan piutang macet (NPF) yang terkendali. | Tidak ada |

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Penerapan GCG di BFI Finance mempertimbangkan prinsip-prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) yang mengkokohkan landasan bagi tata kelola keberlanjutan dan pembangunan berkelanjutan yang menjadi bagian dari visi jangka panjangnya.

Praktik-praktik LST di Perusahaan dalam periode pelaporan disampaikan dalam bab Keberlanjutan, halaman 158–179.

Keuangan Berkelanjutan

Bagi BFI Finance, keuangan berkelanjutan adalah bagian penting dari upaya memberdayakan ekonomi yang inklusif dan setara di seluruh lapisan masyarakat Indonesia, yang akan berdampak substansial terhadap bisnis Perusahaan.

Pelaksanaan keuangan berkelanjutan di Perusahaan dikoordinasikan oleh Direktorat Keuangan, di bawah tanggung jawab Direktur Keuangan, yang mengelola program dan kegiatan terkait di seluruh outlet Perusahaan. Untuk mendukung upaya ini, Direksi aktif meningkatkan kompetensi melalui berbagai pelatihan, termasuk yang berfokus pada keberlanjutan. Grafik Peningkatan Kompetensi Direksi disajikan pada halaman 136.

Risiko terkait pelaksanaan program keuangan berkelanjutan dibahas lebih lanjut dalam bagian Manajemen Risiko bab ini, halaman 147–150.

Pelibatan Pemangku Kepentingan

BFI Finance mengelompokkan pemangku kepentingannya menjadi konsumen, pemegang saham, pemasok, karyawan, mitra kerja, masyarakat, dan regulator. Sebagai bagian dari tata kelola keberlanjutannya, BFI Finance melibatkan pemangku kepentingannya dalam berbagai cara.

Perusahaan membangun komunikasi yang transparan untuk menciptakan dan mempertahankan kepercayaan setiap pemangku kepentingan. Perusahaan berdialog dengan mereka untuk memahami kebutuhan, harapan, menyelesaikan masalah, mengelola dampak, serta mengidentifikasi peluang, sehingga tercipta manfaat yang optimum bagi semua pihak.

Berbagai isu yang mengemuka dalam mengelola hubungan dengan pemangku kepentingan, termasuk dalam penerapan keuangan berkelanjutan, disajikan dalam Tabel 51.

Tabel 51 | Rangkuman Isu Pemangku Kepentingan BFI Finance

| Kelompok Pemangku Kepentingan | Metode Dialog dan Pelibatan | Isu yang Diangkat di 2024 |
|-------------------------------|---|---|
| Konsumen | Survei konsumen, data keluhan konsumen, respons dan komentar konsumen melalui saluran komunikasi Perusahaan, antara lain, layanan Customer Care melalui jalur <i>hotline</i> , email, SMS, WhatsApp, <i>live chat</i> di situs web, dan media sosial Perusahaan | Akses layanan konsumen, penjelasan informasi produk dan layanan, program ServPrize berupa kunjungan secara khusus tiap bulan kepada konsumen-konsumen terpilih di saat momen spesial, program “BFI Close to You” yang mendorong keterlibatan karyawan dalam kegiatan komunitas, program SENSASI (Senang-Senang bersama BFI) yang memberikan apresiasi tahunan kepada para konsumen terbaik BFI Finance di berbagai wilayah Indonesia, program “Annual Treatment for Customer” sebagai perwujudan kreativitas kantor cabang dalam memberikan penghargaan spesial bagi para konsumen baru dan <i>repeat order</i> (RO) yang mengajukan pembiayaan, program “Treatment Customer for Loyalty (TRULY)” berupa kreativitas kantor cabang untuk lebih mengapresiasi konsumen RO yang mengajukan pembiayaan melalui Customer Service (CS), kampanye “Waspada Penipuan!” kepada konsumen, sosialisasi Payment Point di situs web Perusahaan, dan informasi pembayaran angsuran konsumen melalui akun virtual dari bank-bank rekanan secara berkelanjutan |
| Karyawan | Survei karyawan, pertemuan dengan perwakilan karyawan, <i>email blast</i> , Leader’s Talk, Service Insight Community (SIC), sarana komunikasi interaktif karyawan melalui aplikasi BELLA, pelatihan melalui jalur luring dan daring seperti aplikasi M-BEAT sebagai sarana pembelajaran untuk materi-materi bersifat teknis dan nonteknis | Strengthening the implementation of BFI New Mindset at all levels of employees, implementing BFI Culture 2.0 along with a series of its main initiatives, expanding the Regional Training Center (RTC) to various regions, continuous dissemination by experts on evolving issues in cybersecurity |
| Pemegang Saham | Laporan triwulanan dan tahunan, pertemuan dengan investor, calon investor dan analis, RUPST dan RUPSLB | Pengembangan usaha, tata kelola dan akuntabilitas, kesehatan usaha |
| Pemasok | Pelibatan berbasis kontrak, tinjauan kinerja | Keberlanjutan pasokan, kualitas kinerja dan produksi, ketepatan waktu |
| Mitra Kerja | Pelibatan berbasis kontrak, tinjauan kinerja | Kualitas kinerja, ketepatan waktu, evaluasi kontrak |
| Masyarakat | Forum dan pelatihan, paparan publik tahunan ke media massa, kemitraan dengan lembaga eksternal untuk tujuan sosial dan kemasyarakatan, partisipasi aktif Perusahaan dalam kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk mengakselerasi edukasi literasi keuangan dan inklusi keuangan di berbagai wilayah Indonesia | Dukungan pada kondisi sosioekonomi masyarakat dan lingkungan, akselerasi edukasi literasi keuangan dan inklusi keuangan dengan mendukung Gerakan Nasional Cerdas Keuangan (GENCARKAN) dari OJK, pelaporan kinerja Perusahaan secara lebih disiplin dan tepat waktu |
| Regulator | Pertemuan/rapat rutin (termasuk webinar dan diskusi terfokus kelompok/FGD), pengisian survei, pelaporan rutin dan <i>ad hoc</i> | Kepatuhan, keterbukaan informasi, pengembangan usaha, tata kelola dan akuntabilitas, kesehatan usaha |

Perusahaan juga melibatkan pemangku kepentingan lebih lanjut melalui keanggotaan dalam sejumlah organisasi eksternal yang selaras dengan tujuan Perusahaan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ perusahaan dengan wewenang sesuai ketentuan undang-undang dan/atau anggaran dasar, yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi.

RUPS merupakan forum bagi pemegang saham untuk memberikan pengaruh terhadap pengelolaan Perusahaan, sekaligus bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk menyampaikan laporan serta mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan kinerja mereka kepada pemegang saham.

RUPS terdiri atas RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). Pelaksanaan RUPS mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku serta ketentuan dalam anggaran dasar.

Wewenang RUPS

RUPS memiliki wewenang, antara lain, untuk:

1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan kebijakan/pedoman yang ditetapkan oleh pemegang saham;
2. Memberikan pengesahan/keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar;
3. Memberikan persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar;
4. Menetapkan target dan menilai kinerja Direksi dan Dewan Komisaris;
5. Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
6. Menetapkan auditor eksternal;
7. Menyetujui atau menolak rencana kerja dan anggaran Perusahaan serta rencana kerja jangka panjang Perusahaan;
8. Mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan; dan

9. Melaksanakan GCG sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.

Hak Pemegang Saham

Pemegang saham berhak mengajukan mata acara dalam setiap RUPS yang akan dilaksanakan oleh Perusahaan, mengajukan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perusahaan, terutama untuk tindakan-tindakan yang memerlukan persetujuan di muka dari pemegang saham sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

RUPS di 2024

Selama 2024, BFI Finance menyelenggarakan 1 kali RUPST dan 1 kali RUPSLB.

Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB (bersama-sama disebut RUPS) telah sesuai dengan tata cara yang diatur oleh OJK, dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

1. Pemberitahuan rencana dan mata acara RUPS kepada OJK melalui surat pada 26 Maret 2024;
2. Pemberitahuan rencana RUPST kepada pemegang saham melalui pengumuman pada 3 April 2024;
3. Pemanggilan RUPS kepada pemegang saham melalui pengumuman pada 26 April 2024;
4. Pelaksanaan RUPS pada 22 Mei 2024;
5. Penyampaian risalah RUPS kepada OJK pada 27 Mei 2024; dan
6. Pengumuman ringkasan risalah RUPS pada 28 Mei 2024.

Ringkasan risalah RUPS tersedia pada <https://www.bfi.co.id/corporate/hubungan-investor/rups/Pemberitahuan-Hasil-Rapat-Umum-Pemegang-Saham-Tahunan-dan-Luar-Biasa-2024>.

Seluruh keputusan RUPS 2024, sebagaimana tercantum ringkasannya dalam tabel berikut, telah direalisasikan sepenuhnya di 2024.

Tabel 52 | Realisasi Keputusan RUPST 22 Mei 2024

| Keputusan | Telah Direalisasikan (Y) Belum Direalisasikan (N) |
|---|--|
| Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 | Y |
| Menerima dengan baik dan mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan" sesuai laporannya Nomor: 00007/3.0423/AU.1/09/1042-2/1/11/2024 dengan pendapat "Wajar Tanpa Modifikasi", dengan demikian memberikan pembebasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris dari tanggung jawab atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2023, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2023 dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan | Y |

| Keputusan | Telah Direalisasikan (Y) Belum Direalisasikan (N) |
|---|--|
| Menerima dengan baik dan mengesahkan Laporan Tugas dan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 | Y |
| <p>Menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023 sebesar Rp1.643.799.000.000,00 (satu triliun enam ratus empat puluh tiga miliar tujuh ratus sembilan puluh sembilan juta rupiah) dengan peruntukannya sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Sebesar Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan untuk cadangan sesuai Anggaran Dasar Perusahaan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; Sebagai dividen tunai sebesar Rp55,00 (lima puluh lima rupiah) per lembar saham, termasuk sebesar Rp28,00 (dua puluh delapan rupiah) per lembar saham yang telah dibagikan sebagai dividen interim dan telah dibayarkan pada tanggal 21 Desember 2023 sehingga sisa dividen yang akan dibagikan adalah sebesar Rp27,00 (dua puluh tujuh rupiah) per lembar saham. Sisa dividen final tersebut akan dibagikan kepada pemegang saham Perusahaan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 5 Juni 2024 pukul 16.00 WIB dan akan dibayarkan kepada pemegang saham Perusahaan tersebut pada tanggal 21 Juni 2024; Sisa laba bersih tahun buku 2023 akan dibukukan sebagai Laba Ditahan untuk memperkuat permodalan Perusahaan | Y |
| Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi untuk melaksanakan rencana penggunaan laba bersih sebagaimana disebutkan di atas, termasuk menentukan jadwal dan tata cara pelaksanaan pembagian dividen tunai kepada para pemegang saham Perusahaan dan untuk hadir dan menghadap pihak yang berwenang, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan, termasuk tata cara pengambilan dividen yang telah dimasukkan ke dalam cadangan khusus | Y |
| Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain penunjukannya dengan memperhatikan usulan dari Komite Audit Perusahaan | Y |
| Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dengan total seluruhnya sejumlah Rp246.320.000,00 (dua ratus empat puluh enam juta tiga ratus dua puluh ribu rupiah) per bulan setelah dipotong pajak untuk tahun 2024 dan memberikan tantiem kepada Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023 sejumlah Rp1.680.000.000,00 (satu miliar enam ratus delapan puluh juta rupiah) | Y |
| Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya masing-masing di antara anggota Dewan Komisaris dan melakukan penyesuaian atas total remunerasi dalam hal terdapat perubahan jumlah anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku 2024 dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi | Y |
| Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan pembagian tugas dan wewenang kepada masing-masing Direksi dan menentukan remunerasi bagi anggota Direksi | Y |
| Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap V Tahun 2023 setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana yang tertuang dalam Prospektus | Y |

Tabel 53 | Realisasi Keputusan RUPSLB 22 Mei 2024

| Keputusan | Telah Direalisasikan (Y) Belum Direalisasikan (N) |
|---|--|
| Menyetujui mengalihkan kekayaan Perusahaan dan/atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perusahaan yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perusahaan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku atau lebih, termasuk dalam rangka mendapatkan pinjaman dari Bank maupun bukan Bank, menerbitkan Obligasi dan <i>Medium Term Notes</i> (MTN), melakukan kerja sama pembiayaan dengan Bank maupun bukan Bank, sekuritisasi, dan mendapatkan pinjaman dari berbagai sumber pendanaan lainnya dalam kegiatan usaha normal Perusahaan | Y |
| Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan tindakan tersebut di atas termasuk dalam rangka mendapatkan pinjaman dari Bank maupun bukan Bank, menerbitkan Obligasi dan <i>Medium Term Notes</i> (MTN), melakukan kerja sama pembiayaan dengan Bank maupun bukan Bank, sekuritisasi, dan mendapatkan pinjaman dari berbagai sumber pendanaan lainnya dalam kegiatan usaha normal Perusahaan, dengan memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya peraturan Pasar Modal | Y |
| Menyetujui mengangkat kembali Bapak Sudjono dan Bapak Sutadi masing-masing sebagai Direktur dengan masa jabatan efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-3 (tiga) berikutnya; | Y |
| Menyetujui pengangkatan Bapak Goklas sebagai Direktur Perusahaan yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat dan setelah diperolehnya persetujuan dari Regulator terkait, sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-3 (tiga) berikutnya; | Y |
| Menetapkan susunan anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sesuai dengan masa jabatan masing-masing sebagai berikut: DEWAN KOMISARIS Presiden Komisaris : Bapak Kusmayanto Kadiman (2021–2026) Komisaris Independen : Bapak Johannes Sutrisno (2021–2026) Komisaris Independen : Bapak Alfonso Napitupulu (2021–2026) Komisaris : Bapak Sunata Tjiterosampurno (2020–2025) Komisaris : Bapak Saurabh Narayan Agarwal (2023–2028) DIREKSI Presiden Direktur : Bapak Francis Lay Sioe Ho (2021–2026) Direktur : Bapak Sutadi (2024–2027) Direktur : Bapak Sudjono (2024–2027) Direktur : Bapak Andrew Adiwijanto (2022–2027) Direktur : Bapak Goklas* (2024–2027) <i>* Efektif setelah diperolehnya persetujuan dari Regulator terkait</i> DEWAN PENGAWAS SYARIAH Ketua : Bapak Asrori S. Karni (2022–2027) Anggota : Ibu Helda Rahmi Sina (2022–2027) | Y |
| Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi untuk menyatakan perubahan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perusahaan dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris dan mengurus pemberitahuan serta pendaftaran kepada instansi yang berwenang, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehubungan dengan keputusan mata acara Rapat | Y |

RUPS di 2023

Selama 2023, BFI Finance menyelenggarakan 1 kali RUPST dan 1 kali RUPSLB, keduanya pada 16 Mei 2023. Seluruh keputusan RUPST dan RUPSLB tersebut telah terlaksana sepenuhnya di 2023, sebagaimana dilaporkan pada <https://www.bfi.co.id/id/corporate/hubungan-investor/rups/Pemberitahuan-Hasil-Rapat-Umum-Pemegang-Saham-Tahunan-dan-Luar-Biasa-2023>.

Penghitungan Suara dalam RUPS oleh Pihak Independen

Penghitungan suara RUPST dan RUPSLB 2024 dilakukan melalui sistem KSEI sebagai penyedia e-RUPS. Selain itu,

penghitungan fisik juga dilakukan oleh Biro Administrasi Efek dan disaksikan oleh Notaris.

RUPSLB di 2025 Sebelum Publikasi Laporan Keuangan yang Telah Diaudit

Pada 30 Januari 2025, sebelum tanggal publikasi laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku 2024, BFI Finance menyelenggarakan satu kali RUPSLB berkenaan dengan penggantian sejumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Keputusan RUPSLB dilaporkan pada <https://www.bfi.co.id/id/corporate/hubungan-investor/rups/Pemberitahuan-Hasil-Rapat-Umum-Pemegang-Saham-Luar-Biasa-2025>.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris BFI Finance bertugas mengawasi jalannya Perusahaan, memberikan nasihat kepada Direksi, dan memastikan penerapan GCG. Pengawasan dilakukan secara kolektif pada dua level: performance (pemberian nasihat dan penyampaian usulan) dan conformance (kepatuhan terhadap peraturan). Dewan Komisaris juga mengawasi laporan tahunan, tindak lanjut temuan audit, dan semua aspek bisnis Perusahaan.

Anggota Dewan Komisaris diangkat melalui RUPS untuk masa jabatan lima tahun, dan dapat diberhentikan apabila tidak menjalankan tugas sesuai anggaran dasar. Pengangkatan kembali dilakukan berdasarkan evaluasi kinerja oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, yang memberikan rekomendasi untuk keputusan RUPS.

Anggota Dewan Komisaris harus memenuhi syarat integritas, kemampuan hukum, rekam jejak yang baik, dan keahlian yang relevan. Mereka tidak boleh pernah terlibat dalam tindak pidana keuangan atau pelanggaran aturan OJK. Komisaris Independen wajib mematuhi ketentuan tambahan mengenai independensi.

Susunan Dewan Komisaris yang menjabat per akhir 2024 adalah sebagai berikut:

1. Presiden Komisaris: Kusmayanto Kadiman
2. Komisaris Independen: Johannes Sutrisno
3. Komisaris Independen: Alfonso Napitupulu
4. Komisaris: Sunata Tjiterosampurno
5. Komisaris: Saurabh Narayan Agarwal

Sepanjang 2024 tidak terdapat perubahan terhadap susunan Dewan Komisaris.

Perubahan susunan Dewan Komisaris yang terjadi setelah berakhirnya tahun buku 2024 dan sebelum penyampaian laporan tahunan terintegrasi ini berdasarkan RUPSLB 30 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

1. Presiden Komisaris: Francis Lay Sioe Ho*
2. Komisaris Independen: Johannes Sutrisno
3. Komisaris Independen: Alfonso Napitupulu
4. Komisaris: Sunata Tjiterosampurno
5. Komisaris: Saurabh Narayan Agarwal

* Efektif secepat-cepatnya enam bulan sejak ditutupnya Rapat ini dan setelah diperolehnya persetujuan dari Regulator terkait. Dalam hal persetujuan dari Regulator terkait diperoleh melebihi jangka waktu enam bulan sejak Rapat ini, maka pengangkatan termaksud akan berlaku efektif terhitung sejak tanggal persetujuan dari Regulator terkait.

Profil masing-masing anggota Dewan Komisaris disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan, halaman 63–65.

Pada 2024, Dewan Komisaris melaksanakan tugas-tugas berikut, antara lain:

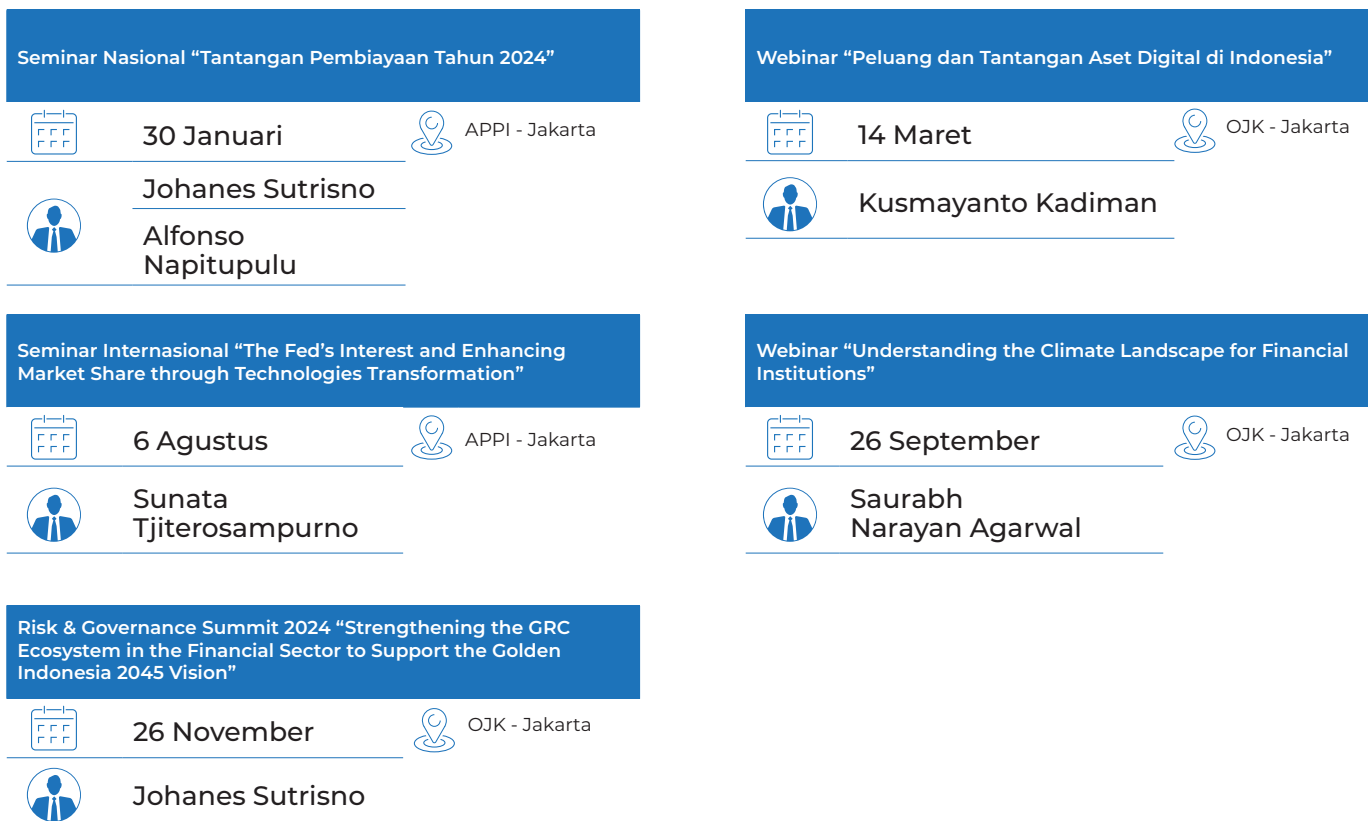
1. Menyelenggarakan 11 kali Rapat Dewan Komisaris;
2. Menyelenggarakan 11 kali Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Menyetujui penunjukan KAP untuk tahun buku 2024;
4. Menyetujui rencana operasional Perusahaan 2025; dan
5. Menyetujui usulan Direksi atas anggaran 2025.

Dewan Komisaris merekomendasikan hal-hal berikut di 2024:

1. Usulan nominasi pejabat internal Perusahaan;
2. Usulan remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Penetapan KAP;
4. Tindak lanjut rekomendasi KAP;
5. Usulan penggunaan laba tahun buku 2023;
6. Usulan mengenai hal-hal strategis terkait kegiatan bisnis Perusahaan; dan
7. Persetujuan atas tindakan Direksi sebagaimana diatur di dalam anggaran dasar Perusahaan.

Dewan Komisaris juga terus meningkatkan kompetensinya, dan di 2024 mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang meliputi:

Grafik 12 | Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris



Informasi lengkap mengenai Dewan Komisaris disajikan pada bab Data Perusahaan, halaman 190–195.

DIREKSI

Direksi BFI Finance bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, dalam segala hal dan dalam segala kejadian.

Anggota Direksi diangkat oleh pemegang saham dalam RUPS untuk masa jabatan hingga penutupan RUPST kelima setelahnya, dan dapat diberhentikan dalam RUPS kapan saja sebelum masa jabatannya berakhir.

Anggota Direksi berasal dari latar belakang yang beragam untuk memastikan kinerja Perusahaan yang optimum. Sebagai syarat keanggotaan, mereka wajib memenuhi ketentuan Pasar Modal serta memiliki akhlak, moral, dan integritas baik. Mereka juga harus cakap secara hukum dan memiliki rekam jejak yang bersih, serta berkomitmen untuk mematuhi peraturan, berkeahlian yang relevan, dan memiliki pemahaman hukum terkait perusahaan pembiayaan. Selain itu, mereka wajib memiliki pengetahuan, pengalaman, dan kemampuan membuat keputusan strategis untuk memastikan perkembangan Perusahaan secara sehat.

Susunan Direksi yang menjabat per akhir 2024 adalah sebagai berikut:

1. Presiden Direktur: Francis Lay Sioe Ho
2. Direktur Bisnis & Manajemen Aset: Sutadi
3. Direktur Keuangan: Sudjono
4. Direktur Operasional: Andrew Adiwijanto
5. Direktur Transformasi: Goklas

Di 2024, terjadi perubahan susunan Direksi dengan diangkatnya Direktur Transformasi, Goklas, oleh pemegang saham pada RUPSLB 22 Mei 2024.

Perubahan susunan Direksi yang terjadi setelah berakhirnya tahun buku 2024 dan sebelum penyampaian laporan tahunan terintegrasi ini berdasarkan RUPSLB 30 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

1. Presiden Direktur: Sutadi*
2. Direktur Keuangan: Sudjono
3. Direktur Transformasi: Goklas

* Efektif setelah diperolehnya persetujuan dari Regulator terkait dan tetap menjabat sebagai Direktur Perusahaan, dan merangkap sebagai Pejabat Sementara Presiden Direktur Perusahaan.

Rincian pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi disajikan pada Tabel 83 dalam bab Data Perusahaan, halaman 196–206.

Profil masing-masing anggota Direksi disajikan pada bagian Profil Direksi dalam bab Profil Perusahaan, halaman 66–68.

Pada 2024, Direksi melaksanakan 12 kali Rapat Direksi dan mengikuti 11 kali Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Sebagai upaya untuk mengembangkan kompetensi dalam mengelola Perusahaan secara profesional, di 2024 Direksi mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi berikut:

Grafik 13 | BOD Competence Enhancement

Seminar Nasional “Tantangan Pembiayaan Tahun 2024”



30 Januari



APPI - Jakarta



Francis Lay Sioe Ho

Sutadi

Andrew Adiwijanto

Webinar “Peran UU P2SK dalam Memberikan Efek Jera bagi Pelaku Jasa Keuangan Ilegal”



15 Februari



OJK - Jakarta



Francis Lay Sioe Ho

Sudjono

Andrew Adiwijanto

Webinar “Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2024”



22 Februari



OJK - Jakarta



Francis Lay Sioe Ho

Sudjono

Webinar “Peluang dan Tantangan Aset Digital di Indonesia”



14 Maret



OJK - Jakarta



Sutadi



Goklas * Tidak mengikuti pelatihan/seminar/webinar apa pun selama periode November-Desember 2024. Jabatan sebagai Direktur berlaku efektif sejak diterbitkannya Keputusan Dewan Komisaris OJK Nomor: KEP-462/PL.02/2024 tanggal 29 Oktober 2024 mengenai Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Goklas selaku Calon Direktur PT BFI Finance Indonesia Tbk.

* Menjabat Direktur berdasarkan keputusan RUPSLB 22 Mei 2024

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh tiga Komite Direksi, yakni: Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Usaha Syariah, Komite Manajemen Risiko, dan Komite Pengarah Teknologi Informasi.

Informasi lengkap mengenai Direksi, beserta Komite-Komite Direksi, disajikan pada bab Data Perusahaan, halaman 196–206.

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Dewan Pengawas Syariah (DPS) BFI Finance dibentuk sebagai wujud kepatuhan Perusahaan, yang sebagai bagian dari operasi bisnisnya menjalankan usaha pembiayaan syariah melalui Unit Usaha Syariah (UUS). Pembentukan DPS didasarkan pada Keputusan RUPSLB 25 Oktober 2017.

DPS mempunyai tugas dan fungsi utama sebagai berikut:

1. Menjadi perwakilan Dewan Syariah Nasional yang ditempatkan pada Perusahaan;
2. Mengawasi kegiatan usaha Cabang Perwakilan Syariah Perusahaan agar sesuai dengan Prinsip Syariah;
3. Menjadi penasihat dan pemberi sarana kepada Direksi, Pimpinan UUS, dan Pimpinan Cabang Perwakilan Syariah Perusahaan mengenai hal-hal yang terkait dengan Prinsip Syariah; dan
4. Menjadi mediator antara Perusahaan dengan Dewan Syariah Nasional dalam menyampaikan usul dan saran pengembangan produk dan jasa Perusahaan yang memerlukan kajian dan fatwa Dewan Syariah Nasional.

Susunan DPS per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

1. Ketua: Asrori S. Karni
2. Anggota: Helda Rahmi Sina

Kedua anggota DPS telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan OJK. Profil mereka disajikan pada bagian Profil Dewan Pengawas Syariah dalam bab Profil Perusahaan, pada halaman 69–70.

Kedua anggota DPS per 31 Desember 2024 telah mematuhi ketentuan dari Pasal 35 POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan (POJK 30) terkait rangkap jabatan anggota DPS.

Tabel 54 | Komposisi DPS

| Nama | Asrori S. Karni | Helda Rahmi Sina |
|--|---|--|
| Jabatan | Ketua | Anggota |
| Negara Domisili | Indonesia | Indonesia |
| Landasan Hukum dan Tanggal Pengangkatan | Akta Berita Acara RUPSLB No. 17 tanggal 29 Juni 2022 | Akta Berita Acara RUPSLB No. 17 tanggal 29 Juni 2022 |
| Akhir Masa Jabatan | RUPS 2027 | RUPS 2027 |
| Nomor dan Tanggal SK Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan | Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-104/NB.22/2017 tanggal 27 Desember 2017 | Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-105/NB.22/2017 tanggal 27 Desember 2017 |
| Rangkap Jabatan | <ul style="list-style-type: none"> • Ketua DPS PT Sinar Mitra Sepadan (SMS) Finance • Anggota DPS PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) • Wakil Sekretaris Jenderal Majelis Ulama Indonesia (MUI) Pusat • Dosen Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta | <ul style="list-style-type: none"> • Chief of Strategic Alliance di Hurriyah Global Consulting Firm (HGC Firm) • Sekretaris Umum Yayasan Pendidikan Fatahillah Jakarta (YPFJ) • Dosen Program Pascasarjana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) Rawamangun, Jakarta Timur • Faculty Member Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPi) |

Semua anggota DPS tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota DPS, anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Pemegang Saham Pengendali, atau hubungan dengan Perusahaan.

Tabel 55 | Independensi DPS

| Nama | Hubungan Keuangan dengan | | | | | | Hubungan Keluarga dengan | | | | | |
|------------------|--------------------------|-------|----------|-------|---------------------------|-------|--------------------------|-------|----------|-------|---------------------------|-------|
| | Komisaris | | Direktur | | Pemegang Saham Pengendali | | Komisaris | | Direktur | | Pemegang Saham Pengendali | |
| | Ya | Tidak | Ya | Tidak | Yes | Tidak | Yes | Tidak | Yes | Tidak | Yes | Tidak |
| Asrori S. Karni | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ |
| Helda Rahmi Sina | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ |

Di 2024, DPS menyelenggarakan enam kali rapat, dengan rincian tanggal dan kehadiran disajikan pada Tabel 56. Penyelenggaraan rapat DPS telah sesuai dengan ketentuan Pasal 40 dari POJK 30.

Tabel 56 | Jadwal dan Kehadiran Rapat DPS

| Tanggal | Asrori S. Karni | Helda Rahmi Sina |
|----------------------------------|-----------------|------------------|
| 27 Februari 2024 | √ | √ |
| 18 Maret 2024 | √ | √ |
| 19 Maret 2024 | √ | √ |
| 3 Juli 2024 | √ | √ |
| 20 November 2024 | √ | √ |
| 9 Desember 2024 | √ | √ |
| Jumlah Kehadiran per Anggota | 6 | 6 |
| Persentase Kehadiran per Anggota | 100% | 100% |

Untuk meningkatkan kompetensi anggota DPS, Perusahaan mendorong keikutsertaan mereka secara berkelanjutan dalam berbagai program pelatihan dan seminar.

Daftar program pelatihan dan seminar yang dihadiri oleh anggota DPS di 2024 tercantum dalam Grafik 14.

Grafik 14 | Peningkatan Kompetensi DPS

| | |
|---|---|
| <p>Webinar Nasional "Pengembangan dan Penguatan Ekosistem Keuangan Digital di Indonesia"</p> <p> 22 Juli</p> <p> Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) - Jakarta</p> <p> Helda Rahmi Sina</p> | <p>Program Kemaslahatan 2024 "Sosialisasi, Literasi, dan Pembangunan Sumber Daya Manusia Majelis Ulama Indonesia - Pelatihan Muamalah Dasar Gelombang 3"</p> <p> 9-16 Agustus</p> <p> Majelis Ulama Indonesia (MUI) - Jakarta</p> <p> Asrori S. Karni</p> |
| <p>International Islamic Finance Certification</p> <p> 29-30 Agustus</p> <p> HiBF HGC Firm - Kuala Lumpur, Malaysia</p> <p> Helda Rahmi Sina</p> | |

Program Kemaslahatan 2024
"Sosialisasi, Literasi, dan Pembangunan Sumber Daya Manusia
Majelis Ulama Indonesia - Pelatihan Pengawas Syariah Gelombang 1"**2-8
September**Majelis Ulama Indonesia
(MUI) - Jakarta**Asrori S. Karni****Webinar Nasional "Ekonomi Sirkular: Pembangunan Ekonomi
yang Bertanggung Jawab"****30
September**Ikatan Sarjana
Ekonomi Indonesia
(ISEI) - Jakarta**Helda Rahmi Sina**

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk pada 2000 untuk mendukung pengawasan Dewan Komisaris atas pengelolaan perusahaan, dengan prinsip-prinsip GCG dan merujuk pada POJK No. 55/POJK.04/2015 (POJK 55). Komite Audit bertugas memberikan pendapat, mengidentifikasi isu penting, serta melaksanakan tugas lain sesuai arahan Dewan Komisaris.

Pedoman kerja Komite Audit dirangkum dalam Piagam Komite Audit yang menjamin pelaksanaan tugas secara konsisten, transparan, dan independen. Piagam ini disusun berdasarkan ketentuan POJK 55 dan diperbarui melalui beberapa keputusan Dewan Komisaris, terakhir pada 26 Januari 2021. Dokumen ini tersedia di situs web Perusahaan dan mencakup tugas, tanggung jawab, serta wewenang Komite Audit.

Komite Audit terdiri dari minimal tiga anggota, termasuk satu Komisaris Independen sebagai Ketua dan dua anggota dari luar Perusahaan. Anggota wajib memiliki integritas tinggi, kompetensi di bidang keuangan dan akuntansi, serta memahami bisnis dan peraturan pasar modal. Mereka juga harus memenuhi berbagai persyaratan, seperti tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pihak terkait Perusahaan, tidak memiliki saham di Perusahaan, serta bersedia meningkatkan kompetensi secara berkelanjutan.

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

1. Ketua: Johannes Sutrisno (Komisaris Independen)
2. Anggota: Friso Palilingan
3. Anggota: Edy Sugito

Susunan tersebut disahkan melalui SK Dewan Komisaris No. BOC/SK/I/2021-001, berlaku sejak 26 Januari 2021.

Profil masing-masing anggota komite disajikan pada bagian Profil Komite Audit dalam bab Profil Perusahaan, halaman 70-71.

Pada 2024, Komite Audit melaksanakan empat kali rapat.

Selama periode pelaporan, anggota Komite Audit mengikuti pelatihan dan seminar berikut:

- Johannes Sutrisno sebagai Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit mengikuti dua pelatihan/seminar yang telah dirinci pada Grafik 12.

- Friso Palilingan mengikuti delapan pelatihan/seminar sebagai berikut:

1. Webinar "PSAK Series – Isu dalam Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian", 22 Mei 2024, diselenggarakan secara daring dari Jakarta oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI);
2. PPL OJK Sektor Pasar Modal Manajemen Risiko dan Pertimbangan Khusus dalam Audit Laporan Keuangan di Sektor Pasar Modal dan Pasar Modal Syariah, 5 Juni 2024, diselenggarakan di Jakarta oleh IAPI;
3. Webinar "Financial Modeling dan Pengambilan Keputusan Strategik Bidang Keuangan", 27 Juni 2024, diselenggarakan secara daring dari Jakarta oleh IAPI;
4. PPL Pendamping PPL Wajib PPPK 2024 – Batch 6, 31 Juli 2024, diselenggarakan di Jakarta oleh PPPK dan IAPI;
5. PPL Wajib Akuntan Publik PPPK 2024 – Batch 5, 1 Agustus 2024, diselenggarakan di Jakarta oleh PPPK dan IAPI;
6. Webinar "KEPAP 2021: Kode Etik 2021, Noclar, Independensi dalam Perikatan Audit, dan Revisi terhadap Ketentuan – Ketentuan Kode Etik", 5 September 2024, diselenggarakan secara daring dari Jakarta oleh IAPI;
7. Webinar "Mendalami Perubahan Iklim dan Pasar Karbon: Regulasi, Insentif, dan Strategi Pajak Karbon di Indonesia", 2 Oktober 2024, diselenggarakan secara daring dari Jakarta oleh IAPI; dan
8. PPL OJK IKNB Workshop Implementasi PSAK 117, 15-16 Oktober 2024, diselenggarakan di Jakarta oleh IAPI.

- Edy Sugito mengikuti enam pelatihan/seminar sebagai berikut:

1. Cyber Security & Ransomware, 1 Maret 2024, diselenggarakan oleh BEI;
2. Continuous Education Program for the Board of Commissioners of Securities Companies, 15 Maret 2024, diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI);
3. Economic Outlook & Strategic, 27 Agustus 2024, diselenggarakan oleh CRECO Consulting & Research;
4. Coretax Implementation, 14 Oktober 2024, diselenggarakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan Direktorat Jenderal Pajak;

5. Webinar “Geopolitical Risks & the Strategic Imperatives for Boards & C-suite”, 17 Oktober 2024, diselenggarakan secara daring oleh KPMG Asia Pacific Board Leadership Centre (BLC); dan
6. Trump Victory: Global Risk & Impact to Indonesia, 2 Desember 2024, diselenggarakan oleh Universitas Indonesia dan CReco Consulting & Research.

Komite Audit membuat laporan berkala kepada Dewan Komisaris dan/atau atas setiap penugasan yang diberikan, serta laporan tahunan pelaksanaan kegiatan Komite Audit yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan.

Tugas-tugas yang menjadi bagian dari program kerja Komite Audit di 2024 adalah:

1. Mengadakan rapat Komite Audit setiap tiga bulan sekali;
2. Mengevaluasi kinerja auditor eksternal dan memberikan rekomendasi penunjukan auditor eksternal kepada Dewan Komisaris;
3. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku bagi perusahaan pembiayaan serta perusahaan publik; dan
4. Mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan pelaporan kegiatan Audit Internal.

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko dibentuk pada 2003 untuk membantu Dewan Komisaris meninjau risiko utama dalam register risiko Perusahaan, memastikan evaluasi risiko baru maupun yang muncul dilakukan dengan tepat, serta mengidentifikasi tindakan lanjutan yang diperlukan.

Pedoman kerja Komite Pemantau Risiko dirangkum dalam Piagam Komite Pemantau Risiko, yang disusun berdasarkan ketentuan dalam POJK No. 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Nonbank (POJK 28), POJK No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Nonbank (POJK 44), dan Surat Edaran OJK No. 7/SEOJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah (SEOJK 7). Piagam ini telah diperbarui melalui beberapa keputusan Dewan Komisaris, terakhir pada 13 Mei 2020. Dokumen ini tersedia di situs web Perusahaan dan mencakup tugas, tanggung jawab, serta wewenang Komite Pemantau Risiko.

Komite Pemantau Risiko terdiri dari dua anggota, termasuk satu Komisaris Independen sebagai Ketua dan satu anggota.

Susunan Komite Pemantau Risiko per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

1. Ketua: Johannes Sutrisno (Komisaris Independen)
2. Anggota: Jono Effendy

Susunan tersebut disahkan melalui SK Dewan Komisaris No. BOC/SK/VI/2021-0092, berlaku sejak 15 Juni 2021.

Profil masing-masing anggota komite disajikan pada bagian Profil Komite Pemantau Risiko dalam bab Profil Perusahaan, halaman 72.

Pada 2024, Komite Pemantau Risiko melaksanakan dua kali rapat.

Selama periode pelaporan, anggota Komite Pemantau Risiko mengikuti pelatihan dan seminar berikut:

- Johannes Sutrisno sebagai Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Pemantau Risiko mengikuti dua pelatihan/seminar yang telah dirinci pada Grafik 12.
- Jono Effendy mengikuti lima pelatihan/seminar sebagai berikut:

1. Sertifikat Kompetensi Manajemen Risiko Perbankan Kualifikasi 6, 7 Februari 2024, diselenggarakan di Jakarta oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR);
2. Sertifikat Kompetensi Manajemen Risiko Perbankan Kualifikasi 7, 21 Februari 2024, diselenggarakan di Jakarta oleh Lembaga Sertifikasi Profesi BSMR;
3. Rotary District Conference D3410, 18 Mei 2024, diselenggarakan di Bandung (Jawa Barat) oleh Rotary International District 3410;
4. Digital and Risk Management in Insurance 2024 “Insuring Tomorrow: Navigating the Digital Frontier in Life Insurance”, 15–17 Mei 2024, diselenggarakan di Bandung (Jawa Barat) oleh Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia; dan
5. “The Short Essay and Video Presentation Judge on The 25th Indonesia Accounting Fair (IAF 2024) Accounting Competition”, 2 Maret 2024, diselenggarakan di Jakarta oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI).

Program kerja Komite Pemantau Risiko ditujukan untuk memastikan bahwa manajemen mempunyai sistem manajemen risiko yang kuat dan senantiasa disempurnakan untuk memitigasi kemungkinan timbulnya risiko yang dapat mengganggu jalannya Perusahaan, serta menghindari kejutan yang mungkin terjadi di masa mendatang.

Tugas-tugas yang menjadi bagian dari program kerja Komite Pemantau Risiko di 2024 adalah:

1. Melakukan pertemuan tiga bulan sekali dengan Divisi Manajemen Risiko Perusahaan serta Direksi untuk membahas *risk monitoring dashboard*;
2. Memastikan bahwa kebijakan yang diambil di bidang manajemen risiko telah dilaksanakan dengan baik; dan
3. Menelaah laporan manajemen risiko atas evaluasi risk exposure Perusahaan, khususnya terkait risiko kegiatan perusahaan pembiayaan, yakni risiko strategi, risiko operasional, risiko aset dan liabilitas, risiko kepengurusan, risiko tata kelola, risiko dukungan dana, dan risiko pembiayaan, berdasarkan POJK 28/2020, POJK 44/2024, dan SEOJK 7/2021.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk pada 2005 untuk membantu Dewan Komisaris dalam fungsi nominasi dan remunerasi bagi Direksi, Dewan Komisaris, serta komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Pedoman kerja Komite Nominasi dan Remunerasi dirangkum dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Sejak 2015, piagam tersebut telah mengacu pada ketentuan dalam POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 34). Dokumen ini tersedia di situs web Perusahaan dan mencakup tugas, tanggung jawab, serta wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari tiga anggota, termasuk satu Komisaris Independen sebagai Ketua dan dua anggota.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

1. Ketua: Alfonso Napitupulu (Komisaris Independen)
2. Anggota: Sunata Tjiterosampurno (Komisaris)
3. Anggota: Luki Sri Herlambang (Compensation, Benefits & Rewards Head)

Susunan tersebut disahkan melalui SK Dewan Komisaris No. BOC/IV/2021-0049, berlaku sejak 1 April 2021.

Profil masing-masing anggota komite disajikan pada bagian Profil Komite Nominasi dan Remunerasi dalam bab Profil Perusahaan, halaman 73.

Pada 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tiga kali rapat.

Selama periode pelaporan, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi mengikuti pelatihan dan seminar berikut:

- Pelatihan/seminar yang diikuti oleh Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi di 2024—yakni Alfonso Napitupulu dan Sunata Tjiterosampurno—dirinci pada Grafik 12.

- Luki Sri Herlambang mengikuti empat pelatihan/seminar sebagai berikut:
 1. Seminar Harmonisasi Program Dana Pensiun: Pemahaman dan Persiapannya, 10 Oktober 2024, diselenggarakan di Bandung (Jawa Barat) oleh Manulife Indonesia;
 2. Seminar Perlindungan Jaminan Kecelakaan Kerja yang Komprehensif melalui EPLKK dan Optimalisasi Pemberdayaan Inclusive Job Center, 21 November 2024, diselenggarakan di Tangerang (Banten) oleh BPJS Ketenagakerjaan;
 3. Webinar “Pasca-Perpres 59 Tahun 2024, Status Kepesertaan PPU yang Mengalami PHK”, 3 Desember 2024, diselenggarakan secara daring dari Jakarta oleh BPJS Kesehatan; dan
 4. Webinar Literasi Keuangan “2025 Tantangan dan Peluang, Navigating through Wavy Seas”, 17 Desember 2024, diselenggarakan secara daring dari Jakarta oleh Manulife Indonesia.

Komite Nominasi dan Remunerasi melaporkan pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan prosedur nominasi dan remunerasi kepada Dewan Komisaris. Ini merupakan bagian dari laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan disampaikan dalam RUPS. Pelaksanaan fungsi terkait nominasi dan remunerasi telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam Laporan Tahunan dan pada situs web Perusahaan.

Program kerja Komite Nominasi dan Remunerasi di 2024 termasuk mengevaluasi usulan Direksi terkait penetapan remunerasi bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite-Komite lainnya, untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris.



Saya masuk di BFI Finance selepas lulus kuliah, dan karier saya terus berkembang dengan dorongan dan kesempatan untuk tumbuh dari Perusahaan. Saya dilibatkan dalam berbagai proyek, dan yang paling mengesankan, saya menjadi bagian dari pengembangan transformasi digital di Perusahaan. Perusahaan memiliki budaya kerja yang profesional, kolaboratif, dan terbuka terhadap inovasi, selain itu juga diberi kesempatan berpendapat dan berkontribusi untuk mendukung pertumbuhan Perusahaan. Semoga di tahun-tahun mendatang BFI Finance dapat menciptakan lebih banyak kesempatan bagi karyawan untuk memacu karier mereka dengan berbagai keterampilan yang relevan bagi dunia kerja di era baru ini.

Afnie Dwiputri

Business Process Development Head – PMO
Kantor Pusat

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan BFI Finance dibentuk melalui SK Direksi No. Corp/CH/L/VII/07-0115 tanggal 9 Juli 2007, untuk memfasilitasi komunikasi antara perusahaan dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya, termasuk investor.

Mengacu pada POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 35), Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas pelaksanaan GCG, penyusunan laporan manajemen, kegiatan kesekretariatan, penanganan hukum, pengelolaan kehumasan, sistem manajemen mutu, dan sistem manajemen informasi. Setiap informasi yang disampaikan Sekretaris Perusahaan kepada publik merupakan informasi resmi dari Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan merupakan jabatan perorangan sekaligus penanggung jawab dari unit-unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan, antara lain:

1. Departemen Corporate Secretariat, yang dikepalai seorang Head of Corporate Secretariat;
2. Departemen Corporate Communication, CSR & Corporate Program Development and Management (CPDM), yang dikepalai seorang Head of Corporate Communication, CSR & CPDM; dan
3. Investor Relations (Hubungan Investor), yang menjalankan fungsi komunikasi kepada para investor Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi. Jabatan Sekretaris Perusahaan dapat dirangkap oleh salah satu anggota Direksi. Sekretaris Perusahaan dilarang merangkap jabatan apapun di emiten atau perusahaan publik lain.

Persyaratan untuk menjabat Sekretaris Perusahaan adalah:

1. Cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan, dan tata kelola;
3. Memahami kegiatan usaha Perusahaan;
4. Dapat berkomunikasi dengan baik; dan
5. Berdomisili di Indonesia.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan per 31 Desember 2024 dijabat oleh Sudjono. Beliau adalah warga negara Indonesia, lahir pada 1970, usia 54 tahun dan diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. BOD-BOC/VI/2014-0011 tanggal 24 Juni 2014. Beliau adalah anggota Direksi yang menjabat sebagai Direktur Keuangan. Profil beliau disajikan dalam bab Profil Perusahaan bagian Profil Direksi, halaman 67.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan, berdasarkan POJK 35, adalah:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan melakukan sosialisasinya kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan pemangku kepentingan Perusahaan;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk mematuhi ketentuan

3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris melaksanakan tata kelola perusahaan, meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi ke masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web;
 - b. Penyampaian laporan kepada OJK, BEI, dan lembaga regulator lainnya tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS, termasuk mempersiapkan proses penyelenggaraan dan mempersiapkan materinya;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program pengenalan terhadap Perusahaan untuk anggota baru Direksi dan Dewan Komisaris serta Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris;
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Tugas-tugas yang dijalankan oleh Sekretaris Perusahaan di 2024 meliputi:

1. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai perkembangan pasar modal, termasuk peraturan-peraturan baru di bidang pasar modal yang dikeluarkan oleh OJK dan BEI;
2. Menjaga hubungan baik dengan otoritas pasar modal dan mempersiapkan laporan-laporan mengenai pengungkapan keterbukaan informasi Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku;
3. Menyediakan informasi secara transparan, yang meliputi laporan keterbukaan informasi terkait informasi RUPS, laporan keuangan berkala, laporan tahunan, laporan keberlanjutan, paparan publik, laporan registrasi saham, laporan insidental terkait rencana pengembangan baru, rencana aksi keuangan berkelanjutan (RAKB) untuk OJK, serta memberikan informasi yang diperlukan pemegang saham;
4. Mengirimkan pemberitahuan dan mempersiapkan segala sesuatu terkait dengan penyelenggaraan RUPS dan mempublikasikan hasil keputusan rapat;
5. Melakukan koordinasi dan administrasi pencatatan kepemilikan saham dan aksi korporasi;
6. Membuat buku Laporan Tahunan Terintegrasi BFI Finance 2023;
7. Melaksanakan berbagai program CSR bersifat pengembangan komunitas di lingkup eksternal dan internal Perusahaan melalui keberadaan Unit CSR di bawah koordinasi Departemen Corporate Communication, CSR & CPDM;
8. Menjaga dan memelihara hubungan dengan media dan sarana informasi lainnya;
9. Mengoordinasikan rapat-rapat dan paparan publik, serta mencatat risalahnya;
10. Mengoordinasikan aksi korporasi; dan
11. Menyampaikan korespondensi Perusahaan ke OJK sebanyak 101 kali, dan ke BEI sebanyak 60 kali.

Sebagai bagian dari pengembangan kompetensinya, Sekretaris Perusahaan mengikuti pelatihan dan seminar, sebagaimana disajikan pada Grafik 13.

Penjelasan lengkap mengenai Sekretaris Perusahaan tersedia pada situs web Perusahaan di <https://www.bfi.co.id/corporate/tata-kelola-perusahaan/sekretaris-perusahaan>.

AUDIT INTERNAL

Audit Internal berfungsi memberikan keyakinan serta konsultasi independen dan objektif secara internal bagi Perusahaan. Departemen ini bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan mempunyai akses langsung kepada Komite Audit sebagai jaminan bahwa pelaksanaan tugasnya dilaksanakan secara independen.

Departemen Audit Internal dibentuk pada 31 Maret 2010 berdasarkan Surat Pengangkatan Anggota Audit Internal Perusahaan. Pembentukannya sesuai dengan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (POJK 56/2015).

Departemen Audit Internal bekerja dengan mengacu pada Piagam Audit Internal, yang ditetapkan pada 1 Maret 2009 dan dievaluasi kembali pada 26 Januari 2021. Piagam ini mencakup aspek teknis, operasional, dan etis dari setiap anggota Departemen Audit Internal.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Departemen Audit Internal meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai kebijakan Perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan; dan
10. Menyusun peringkat/scoring hasil audit per cabang untuk menilai tingkat kepatuhan masing-masing cabang terhadap peraturan, kebijakan, dan ketentuan lainnya yang berlaku.

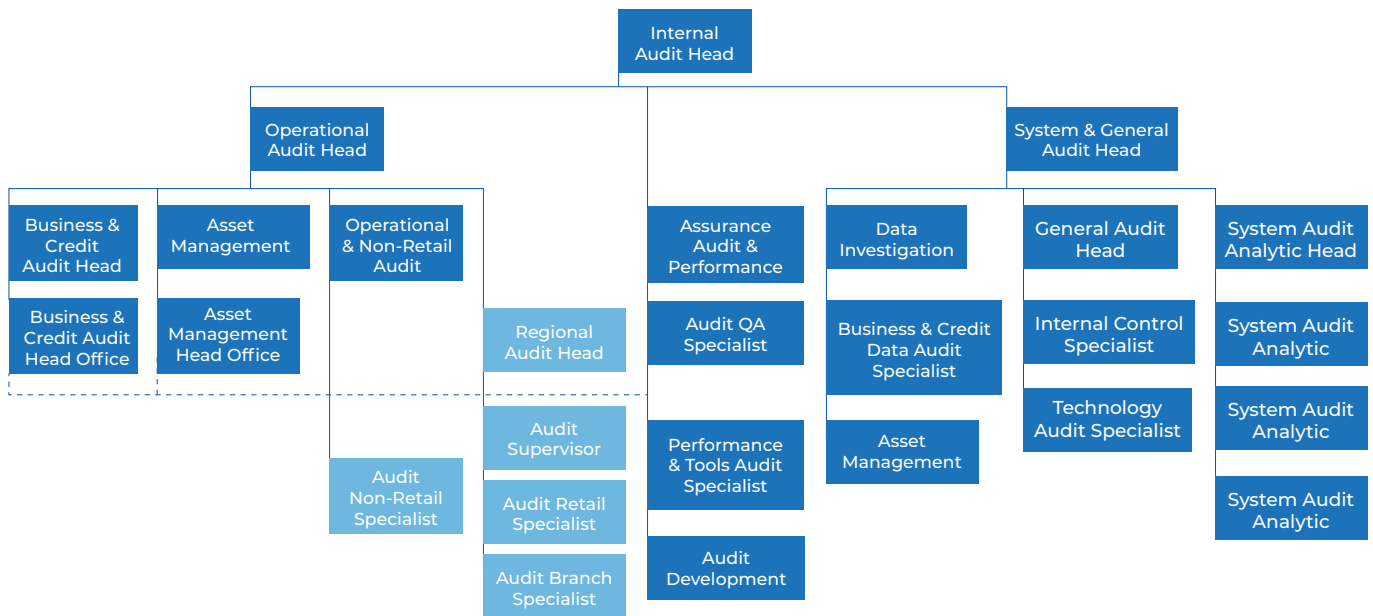
Departemen Audit Internal berwenang untuk:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan sesuai kebutuhan dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Struktur Audit Internal

Dalam struktur tata kelola perusahaan di BFI Finance, Departemen Audit Internal bertanggung jawab untuk menyempurnakan proses-proses operasional Perusahaan melalui koordinasi dengan Komite Audit yang secara struktural bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Departemen Audit Internal dipimpin oleh Kepala Departemen (Head of Internal Audit) dan setidaknya harus beranggotakan sepuluh orang dari internal Perusahaan. Dengan demikian, semua staf Departemen Audit Internal tunduk kepada peraturan Perusahaan, termasuk dalam prosedur pengangkatan, pemberhentian, serta penilaian kinerja anggota Audit Internal.

Head of Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris. Jika Head of Internal Audit tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor internal dan/atau tidak kompeten dalam menjalankan tugasnya, maka Presiden Direktur dapat memberhentikan berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris.

Grafik 15 | Struktur Departemen Audit Internal

Kualifikasi Audit Internal

Secara umum, kualifikasi bagi anggota Departemen Audit Internal meliputi:

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya;
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
5. Wajib mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal;
6. Wajib mematuhi kode etik Audit Internal;
7. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal, kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan;
8. Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko; dan
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

Kualifikasi bagi Head of Internal Audit adalah:

1. Memberikan penilaian atas kecukupan dan keefektifan dari proses yang dijalankan Perusahaan untuk mengendalikan kegiatannya dan mengelola risiko dari area yang menjadi cakupannya;
2. Secara periodik memberikan informasi atas status dan hasil dari perencanaan audit tahunan dan kecukupan sumber daya; dan
3. Wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Auditor Internal tidak diperkenankan untuk melakukan perangkapan tugas sebagai pelaksana kegiatan operasional di Perusahaan, kecuali dengan adanya persetujuan tertulis dari Presiden Direktur dan Presiden Komisaris tanpa mengurangi fungsi pengendalian internal Perusahaan. Dalam hal terdapat perangkapan tugas, apabila departemen/unit kerja di mana pihak yang merangkap jabatan tersebut sedang diaudit, maka yang bersangkutan tidak boleh terlibat dalam pelaksanaan proses audit tersebut.

Kode Etik Audit Internal

1. Integrity (Integritas)

Integritas Auditor Internal menciptakan kepercayaan sehingga melahirkan keyakinan atas kesimpulan yang diambilnya.

2. Objectivity (Objektivitas)

Auditor Internal menunjukkan tingkat objektivitas dan profesionalisme yang tertinggi dalam pengambilan, evaluasi, dan penyebaran informasi mengenai aktivitas atau proses yang sedang diperiksa. Auditor Internal melakukan asesmen yang berimbang atas seluruh kondisi yang relevan dan tidak terpengaruh oleh kepentingan pribadi atau kepentingan pihak lain dalam membuat suatu kesimpulan.

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Auditor Internal menghargai nilai dan kepemilikan atas informasi dan data-data yang diterima dan tidak menyebarkan informasi dan data tersebut tanpa persetujuan dari pihak yang memiliki otoritas.

4. Competency (Kompetensi)

Auditor Internal memiliki pengetahuan, keahlian, dan pengalaman yang diperlukan dalam menjalankan fungsinya.

Profil Ketua Audit Internal



Fledy Rizmara

Warga Negara Indonesia
44 Tahun
Jakarta, DKI Jakarta

Beliau menjabat sejak 2014, berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. SK/BOD/VII/14-009 tanggal 16 Juli 2014. Beliau berkarier di BFI Finance sejak 2005 sebagai Audit Staff, kemudian menjadi Audit Team Leader pada 2007, Audit Supervisor pada 2010, General Audit Unit Head pada Maret 2011, dan Field Audit Unit Head pada Agustus 2011. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Islam Indonesia (UII) pada 2004. Aktif sebagai *trainer* berbagai program pelatihan bagi karyawan Perusahaan sejak 2009, beliau juga pernah mengikuti program-program pengembangan kompetensi, antara lain:

- Prinsip Dasar Audit Internal oleh BFI Finance (internal)
- Deteksi Fraud oleh BFI Finance (internal)
- Middle-Management Development Program (MMDP) Batch 1 diselenggarakan dengan kerja sama BFI Finance dan Prasetya Mulya Business School
- Know Your Customer oleh BFI Finance (internal)
- Problem Solving & Decision Making oleh BFI Finance (internal)
- Situational Leadership Training oleh BFI Finance (internal)
- Fraud Mitigation & Investigation Training oleh BFI Finance (internal)
- Training of Basic Certification Program – program pelatihan oleh APPI untuk sertifikasi manajerial berupa Sertifikasi Dasar Pembiayaan dari PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)

Dalam menjalankan tugasnya, Head of Internal Audit memimpin 209 auditor internal yang bekerja di Perusahaan per 31 Desember 2024. Mereka terdiri dari:

1. Audit Umum: 66 orang;
2. Audit Lapangan: 122 orang; dan
3. Kantor Pusat: 21 orang.

Pelaksanaan Kegiatan dan Tindak Lanjut atas Temuan Audit

Departemen Audit Internal secara independen mengaudit aspek keuangan, memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan SOP, serta mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal Perusahaan berdasarkan konsep Audit Berbasis Risiko yang ditetapkan oleh Komite Pemantau Risiko dan Komite Audit. Temuan yang berpotensi merugikan dilaporkan kepada kedua komite tersebut. Untuk menjaga independensi dan objektivitas, anggota Departemen Audit Internal tidak terlibat dalam tanggung jawab operasional pada unit kerja atau fungsi bisnis. Audit dilakukan di seluruh kantor pusat dan cabang, mencakup audit keuangan, kepatuhan, dan pengendalian internal.

Departemen Audit Internal di 2024 telah melaksanakan tugas-tugas berikut:

1. Penyusunan program kerja audit tahunan 2024 dan evaluasi pelaksanaan 2023;
2. Audit atas unit kerja di kantor pusat dan cabang, berupa 661 audit dan 131.908 kunjungan di cabang, serta 12 pekerjaan audit di Kantor Pusat;
3. Pemantauan pelaksanaan rekomendasi audit sesuai kesepakatan; dan

4. Pertemuan rutin dengan Komite Audit untuk membahas program kerja Audit Internal dan hal lain terkait temuan sesuai dengan fungsi pengawasan Komite Audit.

Manajemen telah menanggapi temuan-temuan audit internal. Pada kasus penipuan yang terungkap, Perusahaan menerapkan penalti secara bertahap, mulai dari penggantian atas kerugian Perusahaan hingga pemutusan hubungan kerja. Jumlah kerugian finansial Perusahaan di 2024 adalah kurang dari 0,5% jumlah pendapatannya.

Tim auditor internal Perusahaan mengikuti program pelatihan peningkatan kompetensi sebagai berikut di 2024:

1. Great Leader Program (GLP);
2. Leadership Development Program (LDP);
3. Asesmen hingga akhir 2024; dan
4. Become Effective Leader.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal menjadi bagian dari proses bisnis yang terintegrasi untuk memastikan seluruh kegiatan dilaksanakan sesuai aturan dan mendukung pencapaian tujuan Perusahaan, yang meliputi kegiatan bisnis yang efektif dan efisien, laporan keuangan yang akurat dan andal, serta pemeliharaan aset secara bijak.

Pengendalian Finansial dan Operasional

Dalam pengendalian aspek keuangan, Perusahaan memisahkan fungsi pencatatan dengan pengeluaran kas. Perusahaan juga menjalankan proses persetujuan pengeluaran anggaran secara berjenjang melalui proses check and re-check.

Dalam pengendalian aspek operasional, Perusahaan menilai tingkat kepatuhan setiap fungsi terhadap kebijakan dan prosedur yang relevan yang diterapkan melalui pemberlakuan Pedoman Prinsip-Prinsip Berusaha, pedoman operasional, prosedur, petunjuk pelaksanaan, instruksi kerja, dan dokumen acuan lainnya.

Komponen Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal terdiri dari komponen-komponen berikut:

1. Lingkungan Pengendalian

Direksi dan seluruh karyawan harus menciptakan dan memelihara lingkungan kerja dengan perilaku positif, mendukung pengendalian internal, dan manajemen yang sehat.

2. Penilaian Risiko

Masing-masing unit kerja harus mengidentifikasi, menganalisis, dan menilai pengelolaan risiko yang relevan dan berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan operasionalnya, baik dari dalam maupun luar Perusahaan.

3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas ini diterapkan pada pelaksanaan kegiatan di setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan, antara lain, melalui pengaturan mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas, dan pengamanan aset.

4. Sistem Informasi dan Komunikasi

Perusahaan menyusun laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, serta ketaatan dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan secara tepat waktu, akurat, jelas, dan objektif.

5. Pengawasan

Perusahaan menilai kualitas sistem pengendalian internal, termasuk fungsi Audit Internal pada setiap tingkat dan unit.

Secara keseluruhan, Perusahaan menyelenggarakan sistem pengendalian berjenjang yang meliputi organ tata kelola Perusahaan, sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris: melakukan pengawasan dan pengarahannya terkait proses pengelolaan Perusahaan, penyusunan laporan keuangan, serta pemantauan risiko dengan menerapkan prinsip kehati-hatian;
2. Direksi: menerapkan kebijakan dan prosedur kerja sesuai peraturan yang berlaku, antara lain, dengan pengelolaan manajemen risiko dan mitigasinya, penetapan rencana strategis Perusahaan, serta pembagian tugas dan wewenang dari masing-masing anggota Direksi;
3. Audit Internal: melaksanakan audit dan meningkatkan kinerja pengendalian internal dalam berbagai kegiatan operasional dan keuangan Perusahaan;
4. Direksi menindaklanjuti segala temuan audit berdasarkan laporan hasil Audit Internal; dan
5. Komite Audit: menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Audit Internal agar dapat memberikan rekomendasi penyempurnaan Sistem Pengendalian Internal. Komite Audit juga memastikan telah terdapat prosedur peninjauan atas informasi yang dikeluarkan Perusahaan serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Melalui Departemen Audit Internal dan sesuai kriteria evaluasi Komite Audit, Perusahaan mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal atas pelaporan keuangan Perusahaan per 31 Desember 2024.

Hasil evaluasi atas sistem pengendalian internal memuat rekomendasi hasil audit internal dan eksternal sebagai masukan bagi manajemen dalam mengambil langkah perbaikan dan penyempurnaan kebijakan dan sistem pengendalian internal untuk mendukung pencapaian tujuan Perusahaan.

Dewan Komisaris dan Direksi menyimpulkan bahwa hingga 31 Desember 2024 sistem pengendalian internal atas pelaporan keuangan telah berjalan efektif, dan sistem ini memadai untuk cakupan skala usaha Perusahaan saat ini.

MANAJEMEN RISIKO

BFI Finance menghadapi lanskap risiko yang semakin kompleks di sepanjang 2024. Secara khusus, kompleksitas risiko meningkat tajam dalam ranah digital. Ini terjadi karena penetrasi pasar Perusahaan semakin mendalam, dengan dibantu oleh digitalisasi dan berjalannya model operasi baru yang semakin lincah dan berbasis data.

Untuk mengatasi berbagai ancaman terhadap bisnisnya, khususnya di ranah digital, Departemen Risk Management telah membentuk Unit Anti-Fraud untuk mencegah *fraud*, mengembangkan *negative list* yang mencakup pelaku hingga aset bermasalah, serta menerapkan e-KYC (*Know Your Customer* secara elektronik) agar kredibilitas setiap debitur menjadi lebih terjamin. Perusahaan terus berkomitmen menjaga integritas operasionalnya dalam mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Sebagai bagian dari transformasi digitalnya, BFI Finance mengintegrasikan manajemen risiko ke setiap tahap pengembangan teknologi. Perusahaan telah menerapkan kebijakan Manajemen Risiko Teknologi Informasi, memperoleh sertifikasi ISO 27001:2018 untuk keamanan data, dan mengelola risiko terkait aplikasi kritikal.

Perusahaan juga berfokus pada pengelolaan risiko spesifik untuk sejumlah produk pembiayaannya. Inovasi digitalisasi, diversifikasi produk, dan kerja sama dengan mitra strategis terus diperkuat. Pendekatan ini memastikan keberlanjutan bisnis Perusahaan sekaligus mengangkat daya saingnya di industri pembiayaan.

Strategi dan Kinerja Manajemen Risiko 2024

Strategi manajemen risiko di BFI Finance sepanjang 2024 diarahkan untuk memitigasi risiko-risiko baik internal maupun eksternal yang terkandung dalam segmen pembiayaan utama Perusahaan. Secara khusus, produk-produk pembiayaan tersebut adalah Pembiayaan Mobil melalui jalur NDF dan DF, serta Pembiayaan Motor melalui jalur NDF. Dengan berfokus pada segmen-segmen utama ini, BFI Finance mengantisipasi risiko eksternal dan menyesuaikan strategi manajemen risiko berdasarkan dinamika pasar, situasi perekonomian secara luas, dan inovasi teknologi.

Baik segmen Pembiayaan Mobil maupun Pembiayaan Motor sama-sama menghadapi situasi pasar yang menantang dan lebih berisiko di 2024. Turut berkontribusi terhadap situasi tersebut adalah semakin maraknya jeratan pinjaman daring dan perjudian daring serta skema pinjaman tanpa agunan "*Buy Now Pay Later*". Ketiga fenomena yang berpangkal pada rendahnya literasi keuangan masyarakat ini mengakibatkan ukuran segmen calon konsumen dan debitur dengan riwayat kredit yang bermasalah semakin besar. Situasi ini mengharuskan perusahaan pembiayaan lebih ketat dalam menyaring debitur dengan latar belakang risiko yang lebih tinggi.

Menyikapi hal tersebut, untuk Pembiayaan Mobil dari jalur NDF, Perusahaan telah mengoptimalkan *scoring engine* dengan mengintegrasikan data kualitas calon konsumen yang diperoleh dari sumber-sumber eksternal. Hasilnya, penilaian risiko kredit menjadi lebih akurat, dan Perusahaan dapat menyaring konsumen secara lebih efektif, dengan menerapkan segregasi debitur berisiko tinggi dan e-KYC yang terotomasi. Upaya ini memperkuat pengelolaan risiko kredit, sekaligus mendukung pertumbuhan di tengah pasar yang semakin kompetitif. Mayoritas konsumen Perusahaan di segmen ini (lebih dari 60%) memiliki eksposur pembiayaan yang rendah, dengan retensi yang cukup baik, sehingga stabilitas portofolio lebih terjamin.

Untuk Pembiayaan Mobil dari jalur DF, Perusahaan menerapkan strategi diversifikasi portofolio produk, yang ditunjang oleh kolaborasi intensif dengan *dealer* dalam ekosistem bisnisnya. Perusahaan memberikan modal bagi *showroom* dari *dealer* terpilih untuk memperkaya ragam penawaran mobil. Selain calon konsumen, *dealer* juga diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori berdasarkan kualitas basis konsumen masing-masing. Perusahaan juga menggunakan indikator spesifik untuk memantau dan mengelola risiko kredit dalam segmen ini, khususnya untuk wilayah tertentu yang menunjukkan pemburukan kualitas.

Segmen Pembiayaan Motor melalui jalur NDF sangat terdampak oleh ketiga fenomena finansial yang telah dijelaskan sebelumnya. Akibatnya, semakin banyak calon konsumen yang masuk ke kategori risiko pembiayaan "Tinggi" dan "Sangat Tinggi". Untuk menyiasatinya, digitalisasi menjadi pilar utama dalam penguatan manajemen risiko Perusahaan. Implementasi proses *end-to-end* berhasil meningkatkan efisiensi operasional sekaligus meminimalkan risiko yang terkait dengan transaksi dan pengelolaan portofolio kredit. *Scoring engine* telah diterapkan secara luas, dibantu dengan data kredibilitas calon konsumen yang diperoleh secara eksternal, serta penerapan aturan secara otomatis untuk meminimalkan potensi *fraud* oleh pihak-pihak yang tidak beritikad baik.

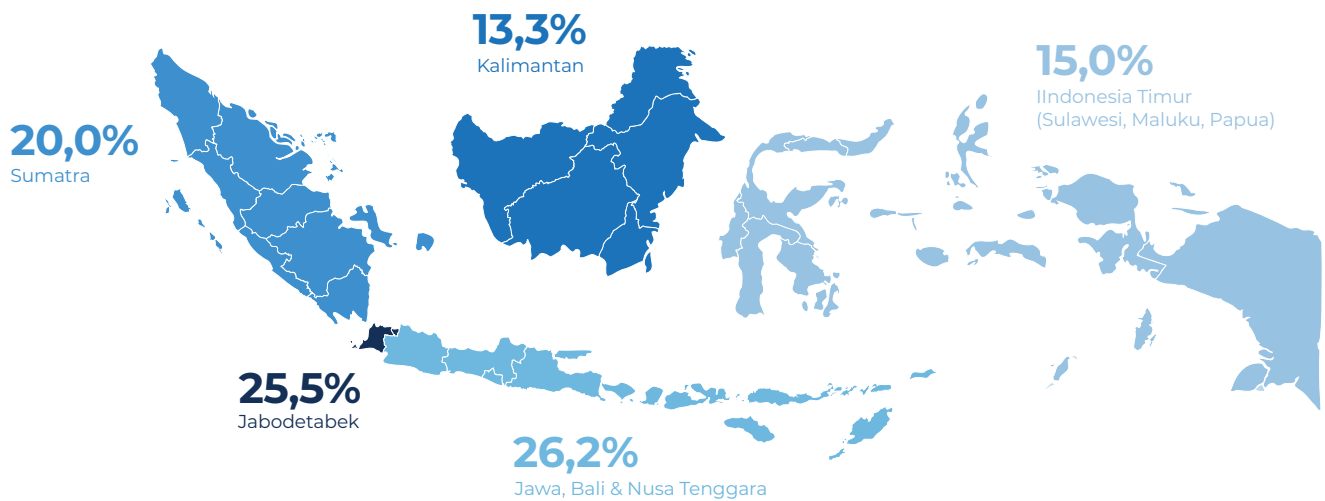
Secara keseluruhan, pendekatan yang terstruktur dalam mengelola risiko di setiap segmen membuat BFI Finance dapat menjaga pertumbuhan bisnisnya dengan disertai pengelolaan risiko yang ketat dan berkelanjutan. Melalui inisiatif manajemen risiko yang telah diadaptasikan dengan kebutuhan pasar dan segmentasi konsumen, BFI Finance semakin memperkuat posisinya di industri pembiayaan.

Matriks Risiko 2024

BFI Finance mengelompokkan berbagai risiko yang dihadapinya dalam bisnis berdasarkan POJK 42/2024, dan memelihara matriks risiko yang mencantumkan risiko-risiko potensial dan langkah mitigasi untuk setiap faktor risiko.

Tabel 57 | Matriks Risiko 2024

| No. | Jenis Risiko | Sumber | Aspek yang Berpotensi Terdampak | Mitigasi | Peringkat Risiko |
|-----|-----------------------------------|---|--|---|------------------|
| 1 | Risiko Strategi | Kegagalan penetapan strategi yang tepat untuk mencapai sasaran utama | Seluruh aspek bisnis dan operasional | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi 2. Evaluasi dan penyesuaian rencana strategis secara berkala | Sedang-Rendah |
| 2 | Risiko Operasional | Kegagalan proses di lingkungan internal dan eksternal; gangguan operasional dan keuangan; isu regulasi; kecurangan internal ataupun eksternal | Produk dan jasa; proses bisnis; kegiatan operasional; sistem dan infrastruktur; reputasi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan dan penerapan SOP untuk setiap proses kerja untuk menghindari penyimpangan 2. Keberadaan Unit Operational Risk Management (ORM), Risk Quality Management, dan Operational Risk Monitoring 3. Keberadaan Disaster Recovery Plan dan Disaster Recovery Center 4. Pengawasan oleh Audit Internal 5. Program kesadaran dan pencegahan kecurangan yang komprehensif 6. Indikator peringatan dini | Sedang-Rendah |
| 3 | Risiko Pembiayaan (Risiko Kredit) | Kegagalan peminjam untuk memenuhi kewajiban terhadap Perusahaan; perubahan faktor-faktor eksternal | Kondisi keuangan; reputasi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Keberadaan kebijakan dan prosedur penentuan target pasar, persetujuan penerimaan kredit, tingkat bunga, pembatasan limit dan eksposur 2. Manajemen penagihan 3. Penerapan MIS untuk mengukur kinerja portofolio 4. Pengenalan masalah dan penyelesaian masalah secara cepat dan tepat 5. Stress test dan sistem deteksi dini 6. Kebijakan diversifikasi portofolio dan basis konsumen 7. Penerapan analitik berbasis data untuk menyaring konsumen dan memastikan kualitas debitur 8. Aktivasi jalur hukum untuk meningkatkan efektivitas penagihan dan pemulihan aset 9. Pencadangan kerugian pinjaman sesuai PSAK 71 | Sedang-Rendah |
| 4 | Risiko Pasar | Risiko perubahan harga pasar pada posisi portofolio dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif | Tidak ada | <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan lindung nilai untuk seluruh pinjaman dalam bentuk valas 2. Menyalurkan pembiayaan dalam mata uang rupiah | Sedang-Rendah |
| 5 | Risiko Likuiditas | Risiko ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo | Kondisi keuangan; reputasi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan arus kas yang efektif 2. Pengumpulan dan analisis data dan indikator penting 3. Manajemen likuiditas, <i>gap</i>, dan <i>pricing</i> | Sedang-Rendah |
| 6 | Risiko Hukum | Risiko akibat kelalaian yang dapat menimbulkan kelemahan dari aspek yuridis | Seluruh aspek bisnis dan operasional | <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan kegiatan bisnis pembiayaan sesuai dengan peraturan yang berlaku 2. Transparansi pada setiap tahapan pembiayaan 3. Pemeriksaan setiap klausul dalam dokumen pembiayaan oleh tim legal | Sedang-Rendah |
| 7 | Risiko Kepatuhan | Risiko akibat tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan yang berlaku | Keuangan; operasional bisnis; reputasi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pembiayaan sesuai peraturan yang berlaku 2. Melaksanakan kewajiban dari otoritas dengan tepat waktu | Sedang-Rendah |
| 8 | Risiko Reputasi | Risiko akibat kejadian yang menimbulkan persepsi negatif terhadap Perusahaan | Reputasi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan penagihan dan eksekusi jaminan sesuai etika dan peraturan yang berlaku 2. Penanganan keluhan dari debitur dan masyarakat dengan cepat dan sopan 3. Pemantauan berita negatif dari media massa dan media sosial, dan pemberian penjelasan | Sedang-Rendah |

Grafik 16 | Peta Diversifikasi Pembiayaan berdasarkan Piutang yang Dikelola

Penerapan APU–PPT–PPPSPM dalam Sistem Manajemen Risiko

Menyikapi panduan dan ketentuan yang diterbitkan OJK terkait Anti-Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU–PPT–PPPSPM), Departemen Risk Management telah memastikan bahwa kerangka kerja manajemen risiko Perusahaan telah disesuaikan dengan lima prinsip dari OJK untuk lembaga jasa keuangan.

Kerangka tersebut mencakup:

- Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris**
Direksi dan Dewan Komisaris aktif menjalankan manajemen risiko sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko dalam menyetujui kerangka kerja dan kebijakan risiko Perusahaan. Dewan Komisaris memberikan wewenang kepada Direksi untuk menjalankan kegiatan bisnis sesuai profil risiko dan risk appetite Perusahaan.
- Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit Risiko**
Perusahaan memiliki kebijakan, prosedur, dan limit terkait risiko yang secara rutin disesuaikan dengan kegiatan usaha dan strategi bisnis, segmen produk-produk baru dan pelanggan, serta kepatuhan terhadap regulasi terkini. Kebijakan ini mencakup otorisasi transaksi kredit dan pencadangan kerugian piutang.
- Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko**
Perusahaan memiliki mekanisme dan struktur yang memadai untuk mengelola risiko, mulai dari identifikasi hingga mitigasinya. Mekanisme tersebut berjalan sejak penetapan profil konsumen hingga penyelesaian kewajiban konsumen.
- Sistem Informasi Manajemen Risiko**
Sistem manajemen risiko Perusahaan terintegrasi dengan basis data yang kuat serta prosedur internal yang memadai untuk mendukung kualitas manajemen

risiko dan pelaporan kinerja portofolio. Basis data tersebut juga mencakup Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris serta Tokoh Politik Populer (Politically Exposed Persons—PEP).

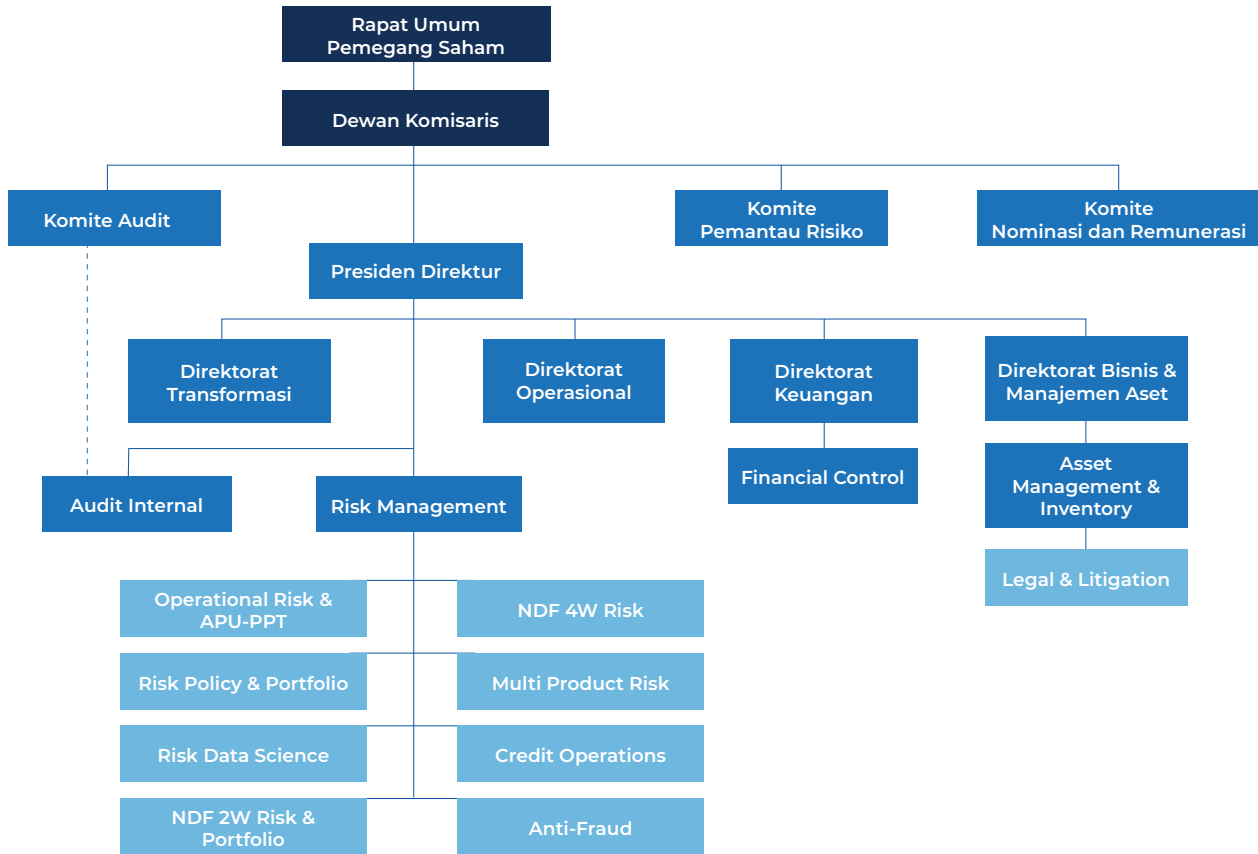
5. Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh

Perusahaan menerapkan pendekatan Tiga Lini Pertahanan untuk sistem pengendalian internalnya yakni fungsi pengawasan, pengendalian, dan pengelolaan.

- Pertahanan Lapis Pertama**
Unit-unit bisnis, operasional, dan transformasi bertanggung jawab mengidentifikasi, menilai, mengawasi, dan menanggulangi risiko. Tanggung jawab utamanya adalah mengelola eksposur risiko harian, sesuai dengan target pasar, kebijakan, dan prosedur yang telah ditetapkan.
- Pertahanan Lapis Kedua**
Departemen Asset Management & Inventory di bawah Direktorat Bisnis & Manajemen Aset melakukan pengawasan independen, mengkaji dan menyetujui strategi dan tingkat risiko yang dapat diterima, serta bekerja sama dengan unit-unit bisnis dan operasional agar risiko dikelola sesuai batasan yang ditetapkan. Departemen Financial Control di bawah Direktorat Keuangan mengelola dan menetapkan anggaran keseluruhan berikut tingkat risiko yang dapat diterima, memantau pemenuhannya, serta mengelola sumber-sumber pendanaan jangka pendek dan panjang beserta posisi likuiditas berdasarkan perkembangan kualitas portofolio. Unit Legal & Litigation di bawah pengawasan Departemen Asset Management & Inventory mengelola risiko kepatuhan terkait hukum dan bertanggung jawab memastikan bahwa peraturan yang berlaku telah disosialisasikan dan dipatuhi seluruh unit terkait.
- Pertahanan Lapis Ketiga**
Departemen Audit Internal melakukan pengujian dan audit independen secara berkala terhadap setiap proses yang dijalankan unit-unit pada lapis pertama dan kedua.

BFI Finance menerapkan sistem manajemen risiko yang komprehensif untuk memastikan kelangsungan usaha dengan mengelola setiap faktor risiko. Perusahaan mengevaluasi dan menyempurnakan sistem tersebut secara berkala menggunakan standar terkini untuk meningkatkan efektivitasnya.

Grafik 17 | Struktur Manajemen Risiko



Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko 2024

Tim Manajemen Risiko BFI Finance melaporkan profil risiko setiap triwulan kepada Komite Pemantau Risiko. Komite ini mendukung pengawasan Dewan Komisaris, yang selanjutnya memberikan saran dan arahan kepada Direksi terkait penyempurnaan sistem manajemen risiko Perusahaan.

Hasil swa-penilaian berdasarkan POJK 28/2020 dan POJK 42/2024 di 2024 menunjukkan bahwa profil risiko agregat Perusahaan bertahan pada kategori Risiko Menengah-Rendah per akhir 2024.

Berdasarkan hasil evaluasi triwulanan oleh Komite Pemantau Risiko dan hasil swa-penilaian profil risiko agregat, disimpulkan bahwa Perusahaan telah menjalankan manajemen risiko secara komprehensif dan efektif di sepanjang 2024.

Mempertimbangkan hal-hal tersebut, baik Direksi maupun Dewan Komisaris melalui Komite Audit telah menyatakan bahwa sistem manajemen risiko BFI Finance di 2024 telah dirancang secara tepat dan berjalan secara memadai.

Berkat sistem manajemen risiko yang efektif, di tengah pemburukan kualitas portofolio pembiayaan, dan pelemahan pertumbuhan di industri pembiayaan, Perusahaan kembali menunjukkan keunggulannya melalui kinerja keuangan yang lebih kuat dibandingkan industri.

Fokus dan Rencana Penguatan Manajemen Risiko 2025

Pada 2025, BFI Finance akan memfokuskan inisiatif manajemen risiko dengan mengadaptasi strategi yang lebih responsif terhadap dinamika pasar dan tantangan makroekonomi.

Menghadapi peningkatan risiko dari persaingan yang semakin ketat dan perubahan regulasi, Perusahaan akan memperketat seleksi calon debitur berdasarkan profil risiko yang tersegmentasi sesuai industri. Pendekatan ini akan disertai dengan diversifikasi portofolio untuk mengurangi eksposur pada segmen tertentu yang lebih berisiko. Perusahaan akan memperkuat pengelolaan agunan dan menyesuaikan skema pembiayaan agar lebih fleksibel, terutama untuk menghadapi fluktuasi permintaan di tengah tekanan ekonomi global.

Pemanfaatan teknologi digital akan terus diperluas untuk memperkuat implementasi manajemen risiko di BFI Finance. Pengembangan lebih lanjut dari proses digitalisasi *end-to-end* telah direncanakan. Aplikasi *mobile* yang telah diluncurkan di penghujung 2024 akan diperkaya dengan fitur-fitur baru dan diintegrasikan dengan analisis risiko berbasis data yang lebih akurat. Sejumlah sistem digital baru yang mendukung pengelolaan risiko akan dikembangkan, awalnya pada skala terbatas melalui konsep *“live lab”*, dan setelah terbukti berhasil dapat dipercepat perluasannya ke seluruh lingkup operasi Perusahaan.

KASUS HUKUM

Terdapat 56 perkara hukum yang masih berlangsung dan dihadapi Perusahaan hingga akhir 2024. Sejumlah 46 perkara tengah berjalan di pengadilan, dan sisanya ditangani oleh Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen (BPSK).

Berdasarkan asesmen yang dilakukan Perusahaan, perkara dan/atau kasus hukum tersebut tidak berdampak signifikan/material terhadap kelangsungan usaha Perusahaan, dan merupakan bagian dari kegiatan rutin Perusahaan. Jumlah sisa pokok utang dari seluruh kasus tersebut adalah sebesar Rp9,1 miliar atau 0,04% dari Jumlah Piutang yang Dikelola Perusahaan.

Tabel 58 | Kasus Hukum 2024

| Jenis Kasus | Lembaga Penanganan | Jumlah Kasus | Status BFI Finance |
|-------------------|----------------------------|--------------|---|
| Sengketa Konsumen | Pengadilan Negeri setempat | 46 | Sebagai Penggugat : - Sebagai Tergugat : 46 Lainnya : Tidak ada |
| | BPSK | 10 | Sebagai Teradu : 10 |
| | Total | 56 | |

Perusahaan telah memastikan bahwa seluruh perkara/kasus hukum tersebut tidak berpengaruh negatif secara signifikan/material terhadap kelangsungan usaha Perusahaan, dan merupakan bagian dari kegiatan bisnis rutin.

SANKSI ADMINISTRATIF

Pada 2024, Perusahaan menerima 8 sanksi dari OJK selaku regulator dan sanksi tersebut berupa 2 peringatan tertulis dan 6 denda.

Tabel 59 | Sanksi Administratif

| Jenis Sanksi | Keterangan | Jumlah |
|---------------------|---|--------|
| Denda | Denda dari OJK terkait penyampaian Laporan Debitur dan/atau Koreksi Laporan Debitur melalui SLIK | 4 |
| Peringatan Tertulis | Peringatan tertulis terkait keterlambatan dalam penanganan pengaduan konsumen | 1 |
| Peringatan Tertulis | Peringatan tertulis terkait materi iklan dalam pemasaran produk dan/atau layanan | 1 |
| Denda | Denda dari OJK terkait keterlambatan pemenuhan permintaan penjelasan dan/atau dokumen terkait pengaduan berindikasi sengketa | 1 |
| Denda | Denda dari OJK terkait keterlambatan dalam Rencana Pengkinian Data Tahun 2024 Penerapan Program APU-PPT-PPSPM di Sektor Jasa Keuangan | 1 |

HUBUNGAN INVESTOR

Hubungan Investor membina komunikasi dan hubungan baik antara BFI Finance dengan para pemangku kepentingan, terutama pemegang saham, investor prospektif, dan analis.

Melalui fungsi tersebut, Perusahaan secara konsisten dan transparan menyebarluaskan dan melibatkan publik atas perkembangan terkini dan informasi yang penting untuk diketahui para pemangku kepentingan. Penyebarluasan informasi dilakukan melalui berbagai cara, seperti *analyst meeting* (termasuk paparan publik), konferensi, kunjungan investor ke Perusahaan, dan *conference call*, serta penyampaian informasi melalui situs resmi Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Unit Hubungan Investor memiliki tugas dan tanggung jawab berikut:

1. Memfasilitasi komunikasi antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan eksternal, terutama pemegang saham, investor prospektif, dan lembaga pemerintah terkait pasar modal dan investasi;
2. Mengoordinasikan penyusunan Laporan Tahunan Terintegrasi Perusahaan;
3. Menangani proses publikasi laporan-laporan Perusahaan secara daring di situs web Perusahaan, bfi.co.id; dan
4. Bertindak sebagai penyelenggara, koordinator utama, dan pengawas berbagai kegiatan Perusahaan, seperti RUPS dan Paparan Publik.

Profil Hubungan Investor



Koon Pek, Ng

Warga Negara : Malaysia
47 Tahun
Jakarta, DKI Jakarta

Beliau menjalankan fungsi Hubungan Investor dari Perusahaan sejak Januari 2011 dan telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan bagi tenaga kerja asing dari OJK berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-860/NB.1/2014 tanggal 2 Mei 2014. Sebelum bergabung dengan BFI Finance, beliau menjabat sebagai Vice President Equity Capital Markets di CIMB Investment Bank di Malaysia dan Indonesia hingga 2009. Beliau mengawali kariernya sebagai Analis di Nikkei Pacific Corporate Advisors, Kuala Lumpur, pada 2001, dan selanjutnya mengikuti Program Manajemen Keuangan di General Electric pada 2002–2004. Beliau memegang gelar Bachelor of Arts atau B.A. (Hons) di bidang Ekonomi Industri dari University of Nottingham, Inggris, lulus pada 1999, dan Master of Science (M.Sc.) di bidang Sekuritas, Investasi, dan Perbankan Internasional dari ISMA Centre di University of Reading, Inggris, lulus pada 2000.

Pelaksanaan Kegiatan

Ringkasan program kerja Hubungan Investor di 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 60 | Kegiatan Hubungan Investor 2024

| Jenis Kegiatan | Jumlah Kegiatan |
|---|-----------------------------|
| <i>Analyst Meetings</i> | 4 kali |
| Konferensi | 1 kali |
| Pertemuan Virtual Tatap Muka Perorangan | 68 kali |
| Pertemuan Virtual dengan Grup Investor | 1 kali (jumlah peserta: 14) |

KEPATUHAN

Unit Kepatuhan di BFI Finance dipimpin oleh Direksi dan diawasi langsung oleh Presiden Direktur. Sesuai dengan POJK 30, Unit Kepatuhan bertugas membantu Direksi dalam memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang usaha pembiayaan dan peraturan perundang-undang lainnya. Tugas utama unit ini adalah memantau kebijakan, ketentuan, sistem, prosedur, dan kegiatan Perusahaan, serta menjamin kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Unit Kepatuhan juga berperan strategis dalam menjaga keberlanjutan operasional dan reputasi Perusahaan, serta menciptakan lingkungan bisnis yang transparan, patuh, dan beretika.

Unit Kepatuhan turut menjaga integritas dan reputasi Perusahaan dengan memantau perubahan peraturan dan kebijakan yang berdampak pada operasi Perusahaan. Unit ini bekerja sama dengan departemen lain untuk mengembangkan kebijakan yang sesuai dengan regulasi yang berlaku, memastikan kebijakan tetap relevan di tengah perubahan bisnis.

Dalam operasionalnya, Unit Kepatuhan mengedepankan tiga fungsi utama, yaitu:

1. Fungsi Pencegahan

Unit Kepatuhan mengembangkan dan menerapkan berbagai kebijakan, pedoman, dan standar operasional Perusahaan yang selaras dengan ketentuan regulator. Salah satu upaya yang dilakukan berkelanjutan adalah sosialisasi peraturan perundang-undangan baru dan pelatihan berkelanjutan kepada karyawan mengenai isu-isu kepatuhan seperti Anti-Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU-PPT-PPPSPM), perlindungan konsumen, pelaporan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), serta pelaporan transaksi keuangan.

2. Fungsi Deteksi atau Pengawasan

Unit Kepatuhan melakukan pemantauan, pengujian kepatuhan, dan evaluasi terhadap implementasi kebijakan di seluruh lini Perusahaan, untuk mampu mengidentifikasi potensi pelanggaran secara lebih dini dan memberikan rekomendasi mitigasi yang tepat.

3. Fungsi Penanganan

Unit Kepatuhan memastikan tindak lanjut yang tepat atas temuan atau indikasi pelanggaran secara profesional dan transparan. Seluruh proses investigasi dilakukan dengan mengedepankan prinsip adil dan independen.

Anti-Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU-PPT-PPPSPM)

Unit APU-PPT-PPPSPM berada di bawah koordinasi dan pengawasan Departemen Risk Management yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur.

Di 2024, unit ini menjalankan fungsi pengawasan berdasarkan lima program, dengan rincian inisiatif masing-masing program sebagai berikut:

1. **Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris**
 - a. Pembahasan kerangka kerja APU-PPT-PPPSPM beserta tindak lanjut yang perlu dilakukan dengan mempertimbangkan semua aspek persyaratan regulasi dan strategi Perusahaan;
 - b. Pembaruan acuan perhitungan profil risiko APU-PPT-PPPSPM yang mengacu pada Sectoral Risk Assessment (SRA) yang diterbitkan oleh OJK.
2. **Kebijakan dan Prosedur**
 - a. Penyesuaian kebijakan rekrutmen karyawan dan mitra, serta kebijakan penerimaan debitur dengan menambahkan filter orang yang terkait dengan judi daring;
 - b. Sosialisasi kebijakan dan prosedur terkait penerapan Program APU-PPT-PPPSPM kepada setiap fungsi terkait di Perusahaan; dan
 - c. Pelaporan Transaksi Tunai dan Transaksi Mencurigakan kepada PPAK melalui aplikasi GoAML.
3. **Pengendalian Internal**
 - a. Kerja sama dengan Audit Internal dalam audit kebijakan dan prosedur sesuai POJK 12/2017 dan POJK 23/2019 serta audit penerapan kebijakan dan prosedur APU-PPT-PPPSPM yang diterapkan Perusahaan; dan
 - b. Pengkinian data dengan rencana dan realisasi yang dilaporkan kepada OJK.
4. **Sistem Informasi Manajemen**
 - a. Pelaporan tiga bulanan data debitur kepada PPAK melalui aplikasi SIPESAT;
 - b. Identifikasi dan penerapan red flag tools APU-PPT-PPPSPM sesuai Surat Edaran Kepala PPAK No. SE-03/1.02/PPATK/05/15 tentang Indikator Transaksi Keuangan Mencurigakan bagi Penyedia Jasa Keuangan, untuk pengawasan Transaksi Tunai dan Transaksi Mencurigakan;
 - c. Uji efektivitas indikator dalam red flag tools APU-PPT-PPPSPM untuk memastikan bahwa Perusahaan tidak digunakan sebagai sarana pencucian uang;
 - d. Pengawasan Transaksi Tunai dan Transaksi Mencurigakan secara rutin, untuk memastikan tidak ada transaksi tunai melebihi Rp500 juta yang terlambat dilaporkan;
 - e. Pembuatan Watchlist Database terkait penerapan Program APU-PPT-PPPSPM dari berbagai sumber data yang tidak hanya berorientasi pada persyaratan regulasi dalam negeri, tetapi juga kepentingan investor dari Uni Eropa dan Amerika Serikat untuk mengidentifikasi tingkat risiko Debitur dan Calon Debitur;
 - f. Pengayaan Database Politically Exposed Persons (PEPs) dari berbagai sumber;
 - g. Pengelompokan Database SIPENDAR ke dalam Sanctions Lists Database sebagai bagian dari proses penyaringan (screening) debitur di awal kontrak pembiayaan melalui aplikasi Check and Validation (CNV);
 - h. Pelaporan pengayaan data para terduga pendanaan terorisme melalui aplikasi SIPENDAR; dan
 - i. Pelaporan tingkat penilaian risiko APU-PPT-PPPSPM melalui sistem Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO).

5. SDM dan Pelatihan

- a. Pelatihan dan pemantauan karyawan terkait APU–PPT–PPPSPM secara e-learning melalui aplikasi M-BEAT (media digital untuk pembelajaran karyawan);
- b. Partisipasi dalam seminar dan pelatihan APU–PPT–PPPSPM dari OJK, PPATK, dan sumber lainnya untuk memastikan kemutakhiran pemahaman dan pengetahuan sejalan dengan perkembangan regulasi dan tipologi pencucian uang, pendanaan terorisme, dan pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal (PPSPM);
- c. Pelatihan bagi para karyawan dengan posisi Credit Factory Head, Credit Commercial Analyst, Credit PBF, Sharia & Non-Collateral Credit serta Tim Credit Operations di Kantor Pusat sebagai penanggung jawab APU–PPT–PPPSPM terkait pengkinian (update) dari penerapan POJK 8/2023 dan kasus APU–PPT–PPPSPM pada perusahaan pembiayaan; dan
- d. Pembaruan proses rekrutmen karyawan menggunakan Watchlist APU–PPT–PPPSPM untuk menghindari Perusahaan dari SDM yang dapat menyalahgunakan Perusahaan sebagai sarana operasi tindak kejahatan.

Gerakan Nasional Cerdas Keuangan (GENCARKAN)

OJK mencanangkan Gerakan Nasional Cerdas Keuangan (GENCARKAN) pada 22 Agustus 2024, melibatkan seluruh pemangku kepentingan untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan secara masif dan merata di seluruh Indonesia, dalam rangka mewujudkan masyarakat yang cerdas keuangan agar dapat mengambil keputusan finansial yang tepat dan terhindar dari berbagai kasus kejahatan finansial. Tujuan utama gerakan ini adalah mengorkestrasi dan meningkatkan sinergi pelaksanaan kegiatan literasi dan inklusi keuangan yang dilakukan oleh seluruh pemangku kepentingan.



Target GENCARKAN yang ditetapkan Pemerintah RI adalah:

1. Indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia masuk 10 besar negara-negara yang tergabung dalam Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) – International Network on Financial Education (INFE) pada 2029; dan
2. Indeks inklusi keuangan nasional mampu mencapai 95% pada 2029.

BFI Finance sepenuhnya mendukung GENCARKAN dan sepanjang 2024 hadir langsung di kalangan masyarakat Indonesia melalui program berkonsep Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan. Dengan partisipasi aktif tersebut, Perusahaan turut mendukung pencerdasan masyarakat Indonesia dalam hal pengetahuan mengenai fasilitas jasa keuangan dari berbagai institusi keuangan, baik bank maupun nonbank (termasuk jasa keuangan dari perusahaan pembiayaan), dan mencapai “Masyarakat Cerdas Keuangan Menuju Indonesia Emas 2045”, sesuai tema GENCARKAN.

Berdasarkan arahan OJK, sasaran penerima manfaat dari GENCARKAN mencakup kalangan pelajar, mahasiswa, dan kaum muda; profesional; karyawan; petani dan nelayan; penyandang disabilitas; pelaku UMKM; Pekerja Migran Indonesia (PMI) dan keluarga; masyarakat di Daerah Terdepan, Terluar, Tertinggal (3T); perempuan/ibu rumah tangga (IRT); serta komunitas masyarakat lainnya. Perusahaan memiliki kebebasan dalam menentukan sasaran penerima manfaat yang sejalan dengan jasa pembiayaan yang ditawarkan ke masyarakat. Dalam mempersiapkan dan menyelenggarakan program dan kegiatan Perusahaan yang mendukung gerakan ini, Perusahaan berupaya disiplin dalam menerapkan lima prinsip utama (key values) yang ditetapkan OJK, yaitu:

1. Pelaksanaan yang masif, merata, sinergi, terarah, terukur, dan berkelanjutan;
2. Menjangkau seluruh kabupaten dan kota di Indonesia berkolaborasi dengan pemangku kepentingan terkait;
3. Pelaksanaan kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan (LIK) yang terarah dan terorkestrasi melalui kampanye bulanan
4. Penguatan dampak berganda (multiplier effect) dalam pelaksanaan kegiatan LIK melalui Duta dan Agen LIK; dan
5. Pelaksanaan kegiatan LIK yang masif melalui berbagai jaringan komunikasi, media, dan digital.

Program dan kegiatan pendukung GENCARKAN di BFI Finance meliputi pengenalan jasa keuangan dan pembiayaan bagi masyarakat, baik bersifat pembiayaan konvensional maupun syariah. Rincian program dan kegiatan tersebut, antara lain:

Tabel 61 | Implementasi GENCARKAN 2024

| Tanggal | Kegiatan dan Tempat | Keterangan |
|--------------------|---|---|
| 7 September 2024 | Literasi Keuangan untuk konsumen bertema "Mengembangkan Bisnis & Memanfaatkan Pinjaman Produktif" dalam rangka Hari Pelanggan Nasional 2024, di ibis Styles Serpong BSD City, Tangerang Selatan, Banten | Jumlah peserta: 75 konsumen |
| 3-6 Oktober 2024 | Partisipasi Inklusi Keuangan dalam FinExpo BIK 2024 yang diselenggarakan OJK, di e-Walk BSB Mall, Balikpapan, Kalimantan Timur | Sekitar 740 orang yang mengunjungi booth BFI Finance |
| 10-13 Oktober 2024 | Pekan Raya BFI Finance (#BFINGangkatUsahaLokal) 2024 untuk meningkatkan kapasitas para pelaku UMKM, di TangCity Mall, Tangerang, Banten | Sebanyak 18.028 pengunjung, 13 booth UMKM, dan 158 pelaku UMKM dari berbagai komunitas hadir untuk meramaikan Pekan Raya BFI Finance yang diselenggarakan untuk mewadahi kegiatan ekonomi rakyat tersebut |
| 11-13 Oktober 2024 | Partisipasi Inklusi Keuangan dalam Multifinance Day APPI 2024 di Gaia Bumi Raya City, Pontianak, Kalimantan Barat | Sekitar 270 orang yang mengunjungi booth BFI Finance |
| 8-10 November 2024 | Pekan Raya BFI Finance (#BFINGangkatUsahaLokal) 2024 untuk meningkatkan kapasitas para pelaku UMKM, di MTC Mall Panam, Pekanbaru, Riau | Rangkaian acara Pekan Raya BFI Finance ini dihadiri oleh 10.827 pengunjung, 16 booth UMKM, dan 187 pelaku UMKM yang bergerak di berbagai bidang |
| 23 November 2024 | Literasi Keuangan untuk pelaku UMKM bertema "Langkah Cerdas Memanfaatkan Pinjaman Produktif", di Horison Hotel Bandar Lampung, Lampung | Jumlah peserta: 100 pelaku UMKM yang berasal dari wilayah Bandar Lampung dan sekitarnya dengan berbagai jenis usaha |

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perusahaan menjalankan Sistem Pelaporan Pelanggaran yang dibentuk berdasarkan Peraturan Perusahaan No. SOP/031 tanggal 22 Maret 2013, sebagai penerapan prinsip-prinsip GCG, terutama tanggung jawab dan kewajaran.

Sistem Pelaporan Pelanggaran memastikan kinerja yang optimum dan kepatuhan hukum dari setiap karyawan BFI Finance dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran

Sistem Pelaporan Pelanggaran BFI Finance memungkinkan setiap individu di lingkungan Perusahaan untuk mengajukan keluhan dan/atau laporan tentang penipuan dan/atau pelanggaran atas tata tertib Perusahaan ataupun prinsip-prinsip GCG, dengan mengirimkan laporan melalui:

1. Surat elektronik (*e-mail*) di fraud_investigator@bfi.co.id;
2. Layanan pesan singkat (SMS dan WhatsApp) di nomor 0822 5888 8911; atau

3. Alamat surat-menyurat:

Kantor Pusat PT BFI Finance Indonesia Tbk
BFI Tower
Sunburst CBD Lot 1.2
Jl. Kapt. Soebijanto Djojohadikusumo
BSD City, Tangerang Selatan 15322
Indonesia
u.p. Departemen Audit Internal

Pelindungan bagi Pelapor dan Penanganan Pengaduan

Setiap pihak yang melapor melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran BFI Finance dilindungi hak-haknya secara moral, sesuai dengan Undang-Undang No. 31 Tahun 2014 tentang Perlindungan Saksi dan Korban.

Sepanjang 2024, pengaduan dan laporan pelanggaran yang diterima berjumlah 103 laporan, dengan rincian: 90 melalui surat elektronik dan 13 melalui SMS/pesan WhatsApp.

Tabel 62 | Jumlah Laporan Pelanggaran di 2024 dan Status Penanganannya

| Jenis Laporan/Keluhan | Dalam Proses | Selesai | Jumlah |
|--------------------------------------|--------------|------------|------------|
| Penipuan/Kecurangan (<i>Fraud</i>) | 0 | 52 | 52 |
| Lain-lain (<i>Bukan Fraud</i>) | 0 | 51 | 51 |
| Jumlah | 0 | 103 | 103 |

Tabel 63 | Media Pelaporan Pelanggaran di 2024

| Jenis Media | Dalam Proses | Selesai | Jumlah |
|---|--------------|------------|------------|
| <i>Email of Fraud Investigator</i> | 0 | 90 | 90 |
| <i>SMS/WhatsApp of Fraud Investigator</i> | 0 | 13 | 13 |
| Surat Tertulis | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah | 0 | 103 | 103 |

Grafik 18 | Alur Tindak Lanjut Laporan Pelanggaran



Tindak Lanjut Laporan Pelanggaran

Seluruh laporan pelanggaran yang diterima di 2024 telah ditindaklanjuti dan diselesaikan per akhir tahun. Sanksi yang sepadan untuk setiap pelaku pelanggaran telah diberikan.



06

KEBERLANJUTAN



STRATEGI KEBERLANJUTAN

BFI Finance memiliki Visi dan Misi Keberlanjutan yang memandu penyusunan dan penerapan strategi keberlanjutannya, dengan memperhatikan kondisi dan kebutuhan yang relevan dari setiap pemangku kepentingan utamanya.

Visi Keberlanjutan

Menjadi perusahaan pembiayaan yang senantiasa terdepan di industri keuangan nonbank dengan memegang teguh komitmen untuk menjadi mitra solusi keuangan masyarakat yang tepercaya, memperhatikan keseimbangan pencapaian kesejahteraan bidang ekonomi, sosial, dan kelestarian lingkungan demi mendukung pembangunan negara secara berkelanjutan dan peningkatan taraf hidup masyarakat di mana pun Perusahaan beroperasi

Misi Keberlanjutan

Mampu melakukan kegiatan usaha secara berkelanjutan yang mendukung pengembangan wirausahawan golongan ekonomi menengah ke bawah untuk meningkatkan perekonomian lokal dan kesejahteraan sosial dengan senantiasa memperhatikan dampak lingkungan

Tujuan Keberlanjutan

Perusahaan berupaya untuk menyediakan berbagai produk jasa pembiayaan yang mampu mendukung peningkatan kegiatan usaha masyarakat dan menjalankan proses bisnis yang senantiasa memperhatikan pembangunan berkelanjutan dan mendukung kelestarian lingkungan selama periode 2021–2025

Arah Strategi Keberlanjutan 2021–2024

Strategi keberlanjutan Perusahaan untuk 2021–2024 berfokus pada penyediaan berbagai produk jasa pembiayaan untuk memajukan kegiatan usaha masyarakat dan menjalankan proses bisnis yang senantiasa memperhatikan pembangunan berkelanjutan dan mendukung kelestarian lingkungan, meningkatkan kesehatan, pendidikan, dan penyesuaian diri dengan cara hidup digital saat ini, sekaligus memberdayakan pihak internal (karyawan) dan eksternal (konsumen, komunitas, dan lingkungan sekitar) dalam berbagai aspek kehidupan.

BFI Finance mendukung penuh pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDG*) dari Perserikatan Bangsa-Bangsa, khususnya:

- SDG 3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera
- SDG 4: Pendidikan Berkualitas
- SDG 6: Air Bersih dan Sanitasi Layak
- SDG 17: Kemitraan untuk Mencapai Tujuan



Sejalan dengan dukungan terhadap SDG tersebut, strategi dan program-program keberlanjutan Perusahaan di bidang pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), lingkungan, sosial, dan pengembangan produk/jasa yang berkelanjutan dijelaskan di bagian-bagian selanjutnya.

PILAR



BFI Finance untuk Kesehatan Indonesia



Implementasi Program:

- Sehat untuk Merdeka
- Pelayanan Kesehatan Gratis
- Donor Darah
- Bakti Ibu



BFI Finance untuk Pendidikan Indonesia



Implementasi Program:

- Gerakan 1000
- Sekolah Kreatif
- Pelatihan Digital Guru Kreatif
- Beasiswa bagi Guru
- Beasiswa Prestasi Olahraga "Jadi Juara BFI Finance"



BFI Finance untuk Kesejahteraan Masyarakat Indonesia



Implementasi Program:

- Lokakarya Daring Inspiratif untuk Pelaku UMKM
- #BFINGangkatUsahaLokal 2024
- Literasi Keuangan
- Program BFI 4U (Pemberdayaan Masyarakat Desa)
- Infrastruktur Lingkungan dan Akses Air Bersih
- Berbagi di Hari Raya
- Mitigasi dan Tanggap Bencana
- Penanaman Bibit Mangrove
- BFI Green Lifestyle

Dalam penerapannya, program-program keberlanjutan BFI Finance berdasarkan dukungan terhadap pencapaian SDG dipandu oleh Kebijakan Program CSR. Penerapan ini terwujud dalam tiga tindakan dasar, yakni:



think

Semua lapisan, baik di dalam maupun di luar lingkungan Perusahaan, memikirkan dan merasakan isu-isu sosial yang terjadi di luar dan di dalam Perusahaan. Refleksi ini muncul dari kesadaran akan apa yang terjadi di lingkungan sekitar, dan berujung pada ide-ide untuk terlibat aktif di dalamnya.

act

Semua lapisan di dalam lingkungan Perusahaan membantu memberikan solusi atas isu-isu tersebut dan melakukan tindakan nyata sebagai hasil pemikiran dan keterlibatan aktif dalam lingkungan sekitar.

preserve

Hasil tindakan nyata tersebut dipertahankan dan dilakukan secara berkelanjutan oleh semua lapisan Perusahaan, sehingga terwujud perubahan yang positif dari tindakan nyata tersebut.

Untuk membiayai program-program keberlanjutannya, Perusahaan menganggarkan nilai tertentu yang disesuaikan dengan kinerja finansialnya serta mempertimbangkan hasil evaluasi dari program-program tahun sebelumnya.

Seluruh rangkaian program keberlanjutan dikoordinasikan oleh berbagai departemen dan unit kerja di Perusahaan, antara lain:

- Departemen Human Capital (SDM) di bawah pengawasan Direktorat Transformasi;
- Departemen Corporate Communication, CSR & CPDM di bawah pengawasan Direktorat Keuangan, khususnya Unit Corporate Communication (CorComm) dan Unit CSR;
- Departemen Operations & Service Excellence di bawah pengawasan Direktorat Operasional; dan
- Berbagai departemen serta unit kerja di Direktorat Bisnis.

Aktualisasi Anggaran Program Keberlanjutan 2022–2024 (Rp juta)



2024
Rp130.625

2023
Rp123.461

2022
Rp103.000

Aktualisasi Anggaran Program Keberlanjutan 2024

Lingkungan dan
Infrastruktur



Rp823juta

Pemberdayaan
Masyarakat



Rp1.301juta

Praktik Ketenagakerjaan
dan Kemasyarakatan



Rp128.217juta

Tanggung Jawab
terhadap Konsumen



Rp284juta

Target Kegiatan Keberlanjutan 2025

Sesuai dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) BFI Finance untuk periode 2021–2025, dengan versi terkini yang telah disampaikan ke OJK pada Desember 2024, berikut adalah ringkasan target kegiatan keberlanjutan Perusahaan untuk 2025:

- Evaluasi dan Finalisasi Program Keuangan Berkelanjutan
 - Evaluasi kinerja penerapan program keuangan berkelanjutan pada 2024
 - Finalisasi program kerja untuk 2025, termasuk penyesuaian dengan transformasi digital dan perampingan struktur organisasi
 - Persiapan manajemen risiko, evaluasi berkelanjutan, dan kebijakan mitigasinya
- Transformasi Digital dan Penguatan Bisnis
 - Penyelesaian tahap akhir transformasi digital untuk meningkatkan skala bisnis dan operasional berbasis data
 - Penguatan sistem keamanan informasi untuk memitigasi risiko siber
 - Inovasi produk dan pengembangan saluran pemasaran, serta kolaborasi dengan mitra eksternal untuk ekspansi bisnis
 - Penguatan manajemen risiko dan penggunaan teknologi Big Data Analytics untuk meningkatkan efisiensi persetujuan pembiayaan
- Peningkatan SDM
 - Pengembangan kompetensi dengan pelatihan dan pendekatan agile mindset
 - Peningkatan koordinasi antarunit kerja untuk optimalisasi kinerja organisasi
- Inklusi Keuangan dan Penguatan UMKM
 - Implementasi program inklusi keuangan dan literasi keuangan bagi UMKM
 - Pelibatan UMKM lokal dalam program #BFINGangkatUsahaLokal untuk mendukung pertumbuhan ekonomi daerah
 - Partisipasi dalam FinExpo Bulan Inklusi Keuangan (BIK) dan Multifinance Day APPI
- Keberlanjutan Sosial dan Lingkungan
 - Pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan berfokus pada kesehatan, pendidikan, dan lingkungan
 - Penyediaan akses air bersih dan sanitasi layak di daerah tertinggal
 - Penanaman mangrove, pengelolaan sampah plastik, dan peningkatan kesadaran lingkungan di kalangan karyawan

6. Peningkatan Tata Kelola dan Kepatuhan Regulasi

- Penyusunan dan penerapan kebijakan yang sesuai dengan regulasi OJK terkait keuangan berkelanjutan
- Publikasi laporan tahunan terintegrasi yang mencakup laporan keuangan dan keberlanjutan
- Pengelolaan risiko bisnis dan peningkatan transparansi dalam laporan keuangan

Membangun Budaya Keberlanjutan

BFI Finance menumbuhkan budaya keberlanjutan dalam diri setiap karyawannya sesuai dengan prinsip-prinsip keberlanjutan yang terangkum dalam Kebijakan Keberlanjutan dan Kebijakan CSR di Perusahaan. Kebijakan dan praktik keberlanjutan ini juga disebarluaskan oleh Perusahaan kepada para pemangku kepentingan eksternal secara rutin.

Perusahaan mengajak setiap karyawan untuk turut serta dalam mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan melalui aktivitas mereka di lingkungan Perusahaan dan juga di daerah-daerah lain di Indonesia. Oleh karena itu, Perusahaan mendorong keterlibatan langsung karyawan dalam program-program keberlanjutan Perusahaan. Keterlibatan aktif karyawan turut mendukung citra BFI Finance di mata para penerima manfaat langsung dan juga masyarakat luas.

Budaya keberlanjutan telah diterapkan dalam beberapa kegiatan keberlanjutan yang melibatkan peran serta aktif karyawan BFI Finance, seperti:

- Program BFI 4U adalah program pemberdayaan masyarakat di suatu daerah atau desa melalui beberapa kegiatan jangka panjang yang diinisiatif oleh para relawan karyawan Perusahaan pada bidang Kesehatan, Lingkungan, dan Pendidikan. Konsep Budaya berkelanjutan ini diterapkan sesuai dengan Nilai-Nilai Dasar Perusahaan yaitu G.R.E.A.T.
- Pada lingkup internal, Perusahaan menerapkan Budaya Keberlanjutan lingkungan berupa ajakan perubahan gaya hidup sehat dan peduli lingkungan melalui program BFI Green Lifestyle. Inisiatif BFI Green Lifestyle mencakup mengurangi kemasan plastik, membawa wadah makanan dan botol minum sendiri, serta mengumpulkan sampah botol plastik (di wilayah Kantor Pusat) dan tas belanja bekas berbahan kain dan kertas untuk dimanfaatkan kembali.

Rincian program-program keberlanjutan dan kinerja di bidang ketenagakerjaan, lingkungan, sosial, serta tanggung jawab produk dan layanan konsumen disajikan pada bagian-bagian selanjutnya dalam bab ini.

SUMBER DAYA MANUSIA

BFI Finance menjadikan pengelolaan sumber daya manusia (SDM) sebagai prioritas utama untuk mendukung pertumbuhan bisnis di 2024. Dengan menjalankan prinsip kerja yang efektif, efisien, dan adaptif, Perusahaan menyesuaikan ukuran tenaga kerjanya agar selalu tepat dengan sasaran bisnis dan sigap dalam bertindak. Setiap posisi dan peran diarahkan untuk memenuhi kebutuhan bisnis yang terus berkembang.

Secara bersamaan, Perusahaan terus mentransformasi budaya kerja seluruh karyawannya menuju budaya kerja yang baru melalui penerapan sejumlah inisiatif ketenagakerjaan yang strategis. Rangkaian inisiatif tersebut mencakup mengusung pola kerja baru ("New Mindset"), mengembangkan kapasitas melalui perencanaan yang dinamis, memberdayakan peran-peran strategis, dan mendorong kolaborasi antarfungsi. Seluruh upaya terarah ini mendukung pertumbuhan bisnis inti sekaligus memperkuat kemitraan dengan berbagai pihak untuk meraih keberhasilan bersama.

Rekrutmen dan Penyesuaian Jumlah Tenaga Kerja

Rekrutmen di BFI Finance didasarkan pada prinsip profesionalisme, inklusi, dan kesetaraan. Perusahaan menawarkan kesempatan kerja tanpa mendiskriminasi gender, kepercayaan, pandangan politik, atau latar belakang lainnya yang tidak relevan dengan kinerja.

Rekrutmen sepanjang 2024 difokuskan untuk memenuhi kebutuhan strategis, khususnya tim digital yang berperan besar dalam mendukung transformasi bisnis Perusahaan. Untuk memaksimalkan upaya ini, berbagai jalur rekrutmen, seperti media sosial, portal lowongan kerja, platform internal, hingga lembaga *headhunting*, terus dimanfaatkan untuk menjangkau talenta terbaik.

Agar karyawan baru terintegrasi secara optimal, Perusahaan melakukan *onboarding* secara komprehensif, di mana karyawan baru belajar dalam pendampingan oleh seniornya selama enam bulan. Dengan demikian, karyawan baru dapat beradaptasi dengan budaya kerja Perusahaan, sepenuhnya memahami tugas dan tanggung jawab mereka, serta antusias untuk berkontribusi optimal sejak awal bekerja.

Struktur tenaga kerja di Perusahaan diupayakan untuk mencapai efisiensi optimum. Dengan demikian, Perusahaan berfokus pada karyawan berkinerja tinggi, menyeimbangkan redundansi, serta meningkatkan produktivitas dan efisiensi. Proses ini tidak hanya melibatkan pengurangan jumlah karyawan, tetapi juga memastikan motivasi dan produktivitas tetap terjaga melalui komunikasi yang transparan, pengaturan beban kerja yang rasional, serta pelibatan karyawan dalam pengambilan keputusan terkait manajemen SDM.

Untuk memperlancar proses transformasi organisasi dan mengatasi kekhawatiran karyawan yang terdampak, Perusahaan mengutamakan komunikasi terbuka serta dukungan psikologis dan praktis yang memadai. Langkah-langkah ini memastikan karyawan merasa dihargai, didukung, dan diberi kesempatan untuk berkembang di tengah tantangan.

Seiring dengan dilakukannya restrukturisasi organisasi dan upaya dalam memastikan agar seluruh SDM dan operasionalnya dipergunakan secara tepat dan efektif, Perusahaan merekrut 4.196 karyawan baru dan memberikan 8 pelatihan di sepanjang 2024. Hal ini merupakan cerminan komitmen BFI Finance terhadap pengelolaan SDM yang berkualitas, yang didasari oleh orientasi pertumbuhan yang fleksibel dan adaptif.

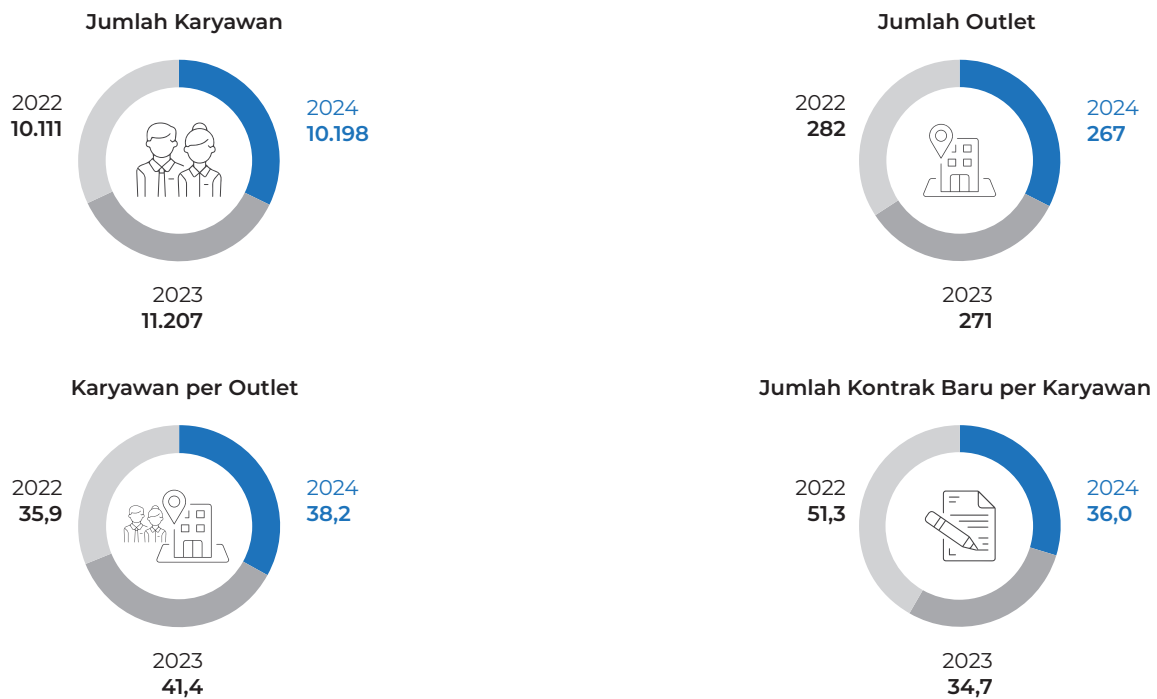
Perencanaan Ukuran Tenaga Kerja yang Dinamis

BFI Finance menerapkan pendekatan *Dynamic Manpower Planning* (MPP) untuk menentukan ukuran tenaga kerja yang optimum di setiap cabang. Pendekatan ini membutuhkan fleksibilitas: setiap cabang harus mengevaluasi kebutuhan spesifik dan tingkat produktivitas setiap tim mereka, sehingga memungkinkan alokasi sumber daya dan penyempurnaan proses kerja untuk mewujudkan bisnis yang unggul.

Perusahaan bekerja sama dengan tim bisnis untuk menetapkan model operasional yang tepat bagi setiap cabang. Kolaborasi ini memungkinkan penyesuaian strategi operasional dengan kondisi pasar setempat dan kebutuhan spesifik, yang mendukung efisiensi dan kontribusi cabang terhadap pertumbuhan aset Perusahaan.

Agar *Dynamic MPP* terlaksana secara efektif, Perusahaan semakin memberdayakan peran General Manager (GM), memberikan wewenang yang lebih besar kepada mereka terkait pengelolaan dan pengembangan SDM di wilayah masing-masing. Dengan demikian, para GM dapat mengambil keputusan secara lebih cepat dan tepat, didasarkan pada kondisi dan kebutuhan setempat, sehingga pengelolaan tenaga kerja di wilayah mereka lebih baik dan menunjang pencapaian tujuan Perusahaan.

Grafik 19 | Produktivitas Karyawan



Penerapan *New Mindset*

BFI Finance meyakini bahwa agar setiap karyawan dapat berkontribusi maksimal, pengembangan keterampilan dan kapabilitas individual mereka harus menjadi bagian integral dari budaya Perusahaan. Untuk itulah Perusahaan menerapkan *New Mindset* secara berkelanjutan untuk membentuk budaya kerja yang kian adaptif dan inovatif. Berbekal pola pikir baru ini, diharapkan karyawan Perusahaan semakin terbuka terhadap pembelajaran baru, sehingga lebih siap dalam mengatasi tantangan dan membawa Perusahaan unggul dalam persaingan.

Melalui pengembangan *growth mindset*, Perusahaan senantiasa mengajak karyawan untuk berpartisipasi aktif dalam mengembangkan kapabilitas yang mereka butuhkan. Perusahaan mengangkat kepercayaan diri karyawan sekaligus memastikan bahwa keterampilan mereka terus berkembang secara konkret. Pada akhirnya, lingkungan kerja di Perusahaan dapat menjadi semakin inspiratif dan kolaboratif.

Pembentukan Tim yang Mumpuni dan Berkinerja Tinggi

BFI Finance konsisten menciptakan peran dan kapabilitas baru yang mendukung pertumbuhan organisasi melalui program pengembangan karyawan yang komprehensif. Program ini dimulai dengan identifikasi talenta, yang dilakukan secara kolaboratif antara manajer dari berbagai divisi, untuk memastikan pengembangan karier vertikal dan horizontal secara simultan. Pencarian talenta juga disesuaikan dengan kebutuhan organisasi.

Untuk menciptakan mesin bisnis baru yang kuat, dibutuhkan kombinasi pengembangan talenta secara internal dan akuisisi eksternal. Dengan menjalankan kedua pendekatan ini, Perusahaan dapat mengintegrasikan keterampilan baru yang relevan dengan tujuan bisnis

jangka panjang, pada laju pengembangan kapasitas yang diinginkan.

Beragam program pelatihan dirancang untuk meningkatkan keterampilan dan kapabilitas karyawan. Untuk mendukung hal tersebut, program pelatihan yang bersifat *enhancement* dilakukan tidak hanya oleh kalangan internal, namun juga melibatkan mitra eksternal. Perusahaan juga memberi ruang bagi karyawan untuk mengajukan pelatihan yang mereka ingin jalani, dan berupaya memenuhinya sepanjang usulan tersebut relevan. Pelatihan di 2024 difokuskan antara lain pada pengembangan *mindset* yang adaptif dan berorientasi pertumbuhan. Sejumlah pelatihan juga dilaksanakan untuk meningkatkan kolaborasi lintas generasi, kecerdasan emosional, serta literasi keuangan karyawan.

Di 2024, BFI Finance menyelesaikan pembangunan *Regional Training Center* (RTC) di seluruh wilayah Indonesia. Per akhir 2024, RTC Perusahaan telah selesai dibangun dan beroperasi di Sumatra bagian utara dan selatan, Jakarta, Tangerang (termasuk Kantor Pusat), Bogor, Bandung, Cirebon, Semarang, wilayah Sulawesi–Maluku–Papua (Sulampa), Surabaya, Denpasar, serta Kalimantan bagian timur. Kehadiran RTC memberikan akses pelatihan yang lebih luas dan merata bagi karyawan Perusahaan. Peserta pelatihan dapat mengikuti pelatihan di RTC yang paling dekat dengan wilayah kerja mereka tanpa perlu melakukan perjalanan ke Kantor Pusat.

Aktivitas pengembangan kompetensi karyawan di 2024 secara keseluruhan bernilai Rp4,9 miliar, yang meliputi biaya pelatihan, transportasi, dan akomodasi peserta. Jumlah ini meningkat 62% dari nilainya di 2023. Jumlah peserta program pelatihan di 2024 mencapai 50.676 orang, dengan keseluruhan durasi pelatihan mencapai 312.690 jam, setara dengan 6 jam pelatihan per karyawan peserta dalam setahun. Dengan demikian, biaya pelatihan per karyawan mencapai Rp97 ribu di 2024, lebih rendah dibandingkan di 2023 sebesar Rp128 ribu.

Tabel 64 | Metrik Pengembangan SDM

| Deskripsi | 2022 | 2023 | 2024 |
|--------------------------|--------------|--------------|--------------|
| Biaya Pelatihan | Rp3,8 miliar | Rp3,0 miliar | Rp4,9 miliar |
| Jumlah Peserta Pelatihan | 29.944 | 23.831 | 50.676 |
| Jumlah Program Pelatihan | 6 | 7 | 8 |

Tabel 65 | Pelaksanaan Program Pendidikan dan Pelatihan

| Jenis Pelatihan | Jumlah Program 2024 | Jumlah Peserta 2024 |
|---------------------|---------------------|---------------------|
| Pelatihan Internal | 5 | 46.952 |
| Pelatihan Eksternal | 4 | 3.724 |
| Jumlah | 9 | 50.676 |

Tabel 66 | Jenis Pelatihan dan Jumlah Peserta

| Jenis Pelatihan | Jumlah Sesi Pelatihan 2024 | Jumlah Peserta 2024 |
|------------------|----------------------------|---------------------|
| Kualifikasi | 3 | 3.335 |
| <i>Mandatory</i> | 3 | 1.897 |
| Fungsional | 2 | 45.444 |
| Jumlah | 8 | 50.676 |

Tabel 67 | Peserta Pelatihan berdasarkan Jenjang Kepangkatan

| Jenjang Kepangkatan | Pelatihan Eksternal | Pelatihan Internal | Jumlah Peserta |
|---------------------------|---------------------|--------------------|----------------|
| Dewan Komisaris & Direksi | 12 | - | 12 |
| Senior Manager | 57 | 138 | 195 |
| Junior Manager | 1.237 | 3.552 | 4.789 |
| Officer | 1.191 | 14.755 | 15.946 |
| Staff | 1.227 | 28.507 | 29.734 |
| Jumlah | 3.724 | 46.952 | 50.676 |

Tabel 68 | Rata-Rata Jam Pelatihan per Keikutsertaan Karyawan per Tahun

| Jenjang Kepangkatan | Laki-Laki | | | Perempuan | | | Rata-Rata Jam Pelatihan per Peserta |
|---------------------------|----------------------|--------------------------------------|-------------------------------------|----------------------|--------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
| | Jumlah Jam Pelatihan | Jumlah Keikutsertaan per 31 Des 2024 | Rata-Rata Jam Pelatihan per Peserta | Jumlah Jam Pelatihan | Jumlah Keikutsertaan per 31 Des 2024 | Rata-Rata Jam Pelatihan per Peserta | |
| Dewan Komisaris & Direksi | 39 | 12 | 3 | - | - | - | 3 |
| Senior Manager | 457 | 158 | 3 | 74 | 37 | 2 | 3 |
| Junior Manager | 26.805 | 3.745 | 7 | 12.048 | 1.044 | 12 | 8 |
| Officer | 105.311 | 12.058 | 9 | 33.056 | 3.888 | 9 | 9 |
| Staff | 93.603 | 23.898 | 4 | 41.297 | 5.836 | 7 | 5 |
| Jumlah | 226.215 | 39.871 | 6 | 86.475 | 10.805 | 8 | 6 |

Manajemen Kinerja

BFI Finance menerapkan sistem manajemen kinerja yang berorientasi *Key Performance Indicators* (KPI). Setiap karyawan memiliki KPI individu yang disusun dan dievaluasi secara berkala.

Proses manajemen kinerja dimulai dengan *Employee Goals Setting*, di mana karyawan menyusun KPI yang diturunkan dari, dan mengacu pada, KPI atasan mereka secara langsung. Departemen Human Capital (HC) bekerja sama dengan atasan langsung setiap karyawan memastikan bahwa KPI tersebut relevan dan telah sesuai dengan dinamika pasar dan kebutuhan bisnis. Kemudian, pada proses *Performance Appraisal*, atasan menilai pencapaian KPI karyawan selama setahun untuk menentukan skema *profit sharing* dan memberikan apresiasi kepada karyawan yang berkinerja unggul.

Perusahaan memperkuat pemetaan talenta dengan mengidentifikasi karyawan berperforma tinggi yang berpotensi menjadi pemimpin masa depan melalui program manajemen suksesi. Proses ini melibatkan penilaian kompetensi inti, fungsional, dan teknis, yang kini menjadi bagian dari persyaratan rekrutmen dan panduan pengembangan karier. Sebanyak 669 karyawan mengikuti program manajemen talenta dan suksesi di 2024, lebih sedikit dibandingkan 952 orang di 2023.

Tabel 69 | Peserta Program Manajemen Talenta dan Suksesi

| Jenjang Kepangkatan | 2022 | | | 2023 | | | 2024 | | |
|---------------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| | Laki-Laki | Perempuan | Total | Laki-Laki | Perempuan | Total | Laki-Laki | Perempuan | Total |
| Manajerial ke Atas | 179 | 57 | 236 | 156 | 45 | 201 | 122 | 54 | 176 |
| Supervisor | 575 | 170 | 745 | 574 | 177 | 751 | 356 | 137 | 493 |
| Jumlah | 754 | 227 | 981 | 730 | 222 | 952 | 478 | 191 | 669 |

Transformasi Digital dan Otomatisasi

Teknologi digital merupakan bagian kunci dari penerapan BFI Culture yang dilandaskan pada New Mindset. Kemampuan otomasi dan analisis data mendalam yang dihadirkan oleh kemajuan teknologi digital telah mengubah dinamika dunia kerja, mengurangi ketergantungan pada pekerjaan manual, sekaligus meningkatkan kebutuhan dunia bisnis akan keterampilan digital.

Merespons perubahan ini, Perusahaan mengimplementasikan berbagai inisiatif strategis berbasis transformasi digital, agar sistem kerjanya lebih efektif dan responsif terhadap dinamika pasar. Inisiatif strategis ini mencakup pengambilan keputusan berbasis data melalui analitik SDM untuk memproyeksikan tren, mengidentifikasi risiko, dan merencanakan pengembangan SDM.

Pemanfaatan teknologi juga telah meningkatkan transparansi dan komunikasi antara manajemen dan karyawan. Budaya kerja di BFI Finance kini lebih terbuka, inklusif, kolaboratif, dan selaras dengan kebutuhan bisnis yang terus berkembang. Keterbukaan membuat karyawan dari satu fungsi lebih mudah untuk mendengar masukan dan paparan berbasis data dari karyawan dari fungsi-fungsi lainnya. Selanjutnya, hal ini meningkatkan rasa saling percaya dan mendukung kolaborasi antardepartemen dan antardirektorat, menunjukkan kematangan organisasi di BFI Finance yang semakin baik.

Peningkatan Kesejahteraan dan Keterlibatan Karyawan

Untuk mendukung kesejahteraan karyawan, BFI Finance menawarkan remunerasi yang memperhatikan berbagai faktor, seperti peraturan pengupahan, standar upah minimum, kapasitas finansial Perusahaan, serta tren pasar.

Paket remunerasi karyawan mencakup gaji pokok, tunjangan perumahan, transportasi, kesusahan, hari raya, medis, jabatan, serta program kepemilikan kendaraan dan fasilitas kerja. Karyawan Perusahaan terlindungi oleh cakupan asuransi kecelakaan diri dan jiwa. Mereka juga dapat menerima bonus kinerja dari hasil kerja individual dan kolektif.

Selain aspek finansial, Perusahaan memperhatikan kesejahteraan mental karyawan dengan menyelenggarakan acara untuk mempererat kebersamaan, mendorong partisipasi dalam kegiatan kesukarelawanan, dan mengundang karyawan untuk semakin terlibat dalam Perusahaan.

Untuk menjaga hubungan industrial yang produktif dan fasilitatif, BFI Finance menerapkan Peraturan Perusahaan yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, yang mengatur hal-hal terkait kondisi kerja, dialog manajerial, serta perlindungan hak karyawan. Karyawan dapat menyampaikan aspirasi atau keluhan mereka secara lisan atau tertulis, dan Perusahaan berkomitmen untuk menanggapi setiap masukan. Pada 2024, tidak terdapat keluhan signifikan terkait hubungan industrial di Perusahaan, menunjukkan terpeliharanya lingkungan kerja yang harmonis.



.Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Departemen HC bekerja sama dengan Infrastructure Development di Direktorat Operasional untuk menerapkan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) yang dirinci dalam Peraturan Perusahaan. SMK3 berlaku untuk seluruh karyawan, yang diwajibkan untuk mencegah potensi kecelakaan dan kerusakan, serta menanggulangi risiko yang mereka temui selama bekerja. Infrastruktur dan sistem pendukung operasional, termasuk dokumen penting dan aset konsumen, disimpan di Pusat Kustodian yang tahan gempa dan kebakaran. Karyawan juga dilatih dalam evakuasi darurat dan penggunaan peralatan pemadam kebakaran, serta dilengkapi dengan sarana penyelamatan dan kotak P3K di setiap lantai.

Untuk menjaga keselamatan kerja, karyawan yang sering bepergian, seperti yang bekerja di pemasaran dan penagihan, wajib mematuhi peraturan berlalu lintas dan menggunakan alat perlindungan yang sesuai.

BFI Finance aktif mendukung gaya hidup sehat dengan mengikutsertakan karyawan dalam program asuransi kesehatan, serta menerapkan pendekatan preventif terhadap penyakit akibat kerja. Perusahaan aktif menyebarluaskan materi tentang gaya hidup sehat dan mendorong peningkatan kebugaran fisik untuk mengurangi risiko kesehatan di tempat kerja.

Tabel 70 | Kecelakaan Kerja

| Jenis Kecelakaan Kerja | Karyawan Lapangan | Karyawan Non-Lapangan | Jumlah |
|------------------------|-------------------|-----------------------|-----------|
| Kecelakaan Berat | 1 | - | 1 |
| Kecelakaan Ringan | 16 | 5 | 21 |
| Jumlah Kasus | 17 | 5 | 22 |

Rencana dan Strategi SDM di 2025

BFI Finance menetapkan strategi SDM yang komprehensif untuk 2025 sebagai bagian dari upaya menciptakan keberlanjutan pertumbuhan bisnis melalui pengelolaan SDM yang terintegrasi, adaptif, dan inovatif.

Melalui empat inisiatif utama dalam kerangka BFI Culture 2.0, Perusahaan terus membangun lingkungan kerja yang positif dengan menanamkan budaya komunikasi terbuka, memberikan penghargaan atas pencapaian istimewa, dan memastikan bahwa karyawan merasa dihargai sehingga keterlibatan dan loyalitas mereka terhadap Perusahaan terus meningkat.

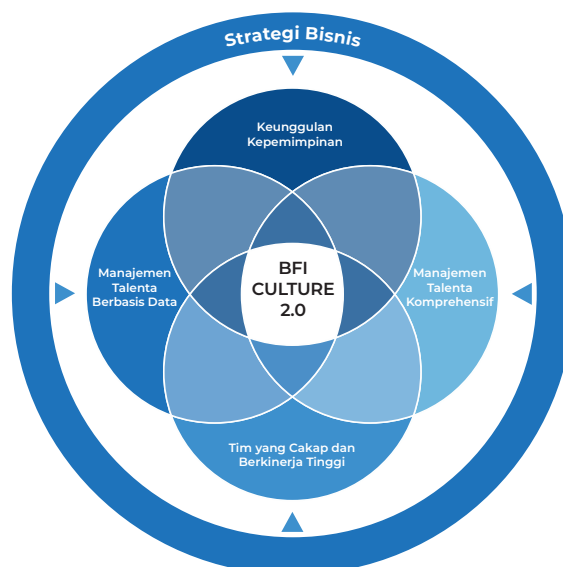
Inisiatif *Leadership Excellence* (Keunggulan Kepemimpinan) telah dirancang untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi kepemimpinan yang efektif, berorientasi pada perbaikan berkelanjutan, dan berdampak positif terhadap pertumbuhan bisnis.

Inisiatif *Total Talent Management* (Manajemen Talenta Komprehensif) bertujuan menyelaraskan strategi talenta dengan strategi bisnis, mencakup proses perencanaan, akuisisi, pengelolaan, dan pengembangan talenta secara menyeluruh.

Untuk memastikan tim bekerja secara efektif, efisien, dan adaptif, inisiatif *Capable & High Performing Team* (Tim yang Cakap dan Berkinerja Tinggi) difokuskan pada penyelarasan KPI yang jelas sehingga setiap individu dan tim dapat berkontribusi maksimal terhadap pencapaian bisnis.

Selain itu, BFI Finance mengadopsi pengelolaan talenta berbasis data melalui *Data-Driven Talent Management* (Manajemen Talenta Berbasis Data). Inisiatif ini diharapkan dapat memberdayakan proses pengambilan keputusan SDM dan efektivitas program ketenagakerjaan, sehingga proses-proses ini berjalan lebih baik dan didasarkan pada informasi yang kaya dan akurat.

Grafik 20 | BFI Culture 2.0



KINERJA LINGKUNGAN

Operasi Berkelanjutan

BFI Finance menjalankan usaha di bidang pembiayaan, dengan keseluruhan operasinya berlangsung di kawasan urban atau daerah pemukiman. Tidak ada wilayah operasi Perusahaan yang bersinggungan langsung dengan lingkungan hidup, termasuk ekosistem yang dilindungi.

Operasi BFI Finance menciptakan dampak lingkungan, dan dampak yang paling signifikan adalah emisi karbon. Karyawan Perusahaan mengandalkan beragam sarana transportasi dalam bekerja, sehingga menjadi kontributor emisi yang utama. Hingga 2024, Perusahaan belum mengukur besaran bahan bakar yang dikonsumsi melalui aktivitas transportasi karyawan, sehingga data konsumsi energi dan emisi karbon dari aktivitas tersebut belum tersedia.

Meskipun belum menghitung jumlah energi yang dikonsumsi dari keseluruhan operasinya, Perusahaan memiliki komitmen untuk menghemat energi. Di Kantor Pusat dan seluruh outletnya, karyawan diimbau untuk menerapkan pola kerja yang ramah lingkungan, yang mencakup penghematan listrik dan air. Cara-caranya termasuk mematikan lampu dan AC di ruangan yang tidak sedang digunakan, mengurangi dan memilah sampah domestik, mengurangi penggunaan kertas baru dengan memanfaatkan alternatif kertas bekas untuk pencetakan dokumen tertentu, serta membangun tempat khusus pembuangan limbah bahan beracun dan berbahaya (B3) di lingkungan Kantor Pusat. Pembangunan tempat pembuangan tersebut merupakan perwujudan kepatuhan terhadap Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021

tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PP 22/2021). Perusahaan juga mengimbau penggunaan barang sekali pakai dikurangi dan melarang bahan *Styrofoam* di lingkungan kerjanya.

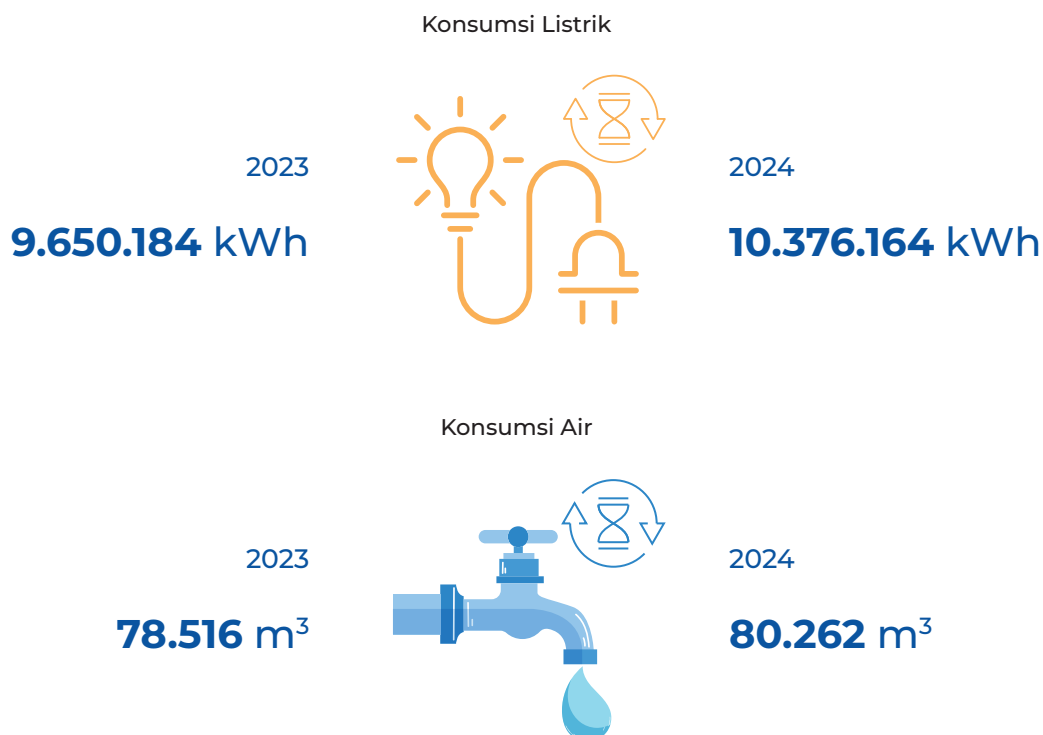
Perusahaan juga berkontribusi terhadap emisi karbon di sepanjang rantai nilainya, khususnya melalui pembiayaan kendaraan bermotor (mobil dan motor), mesin, dan alat berat, yang membantu memberdayakan konsumen dan mengangkat kemampuan ekonomi mereka.

Hingga saat ini, Perusahaan telah mengukur jumlah konsumsi energi listrik dan air di seluruh wilayah kantornya, termasuk Kantor Pusat dan outlet. Sepanjang 2024, Perusahaan menggunakan listrik sebanyak 10,4 juta kWh, atau setara dengan 37.354 gigajoule (GJ), 7,5% lebih tinggi dibandingkan pada 2023. Sementara itu, penggunaan air meningkat 2,2% dari 78.516 m³ di 2023 menjadi 80.262 m³ di 2024.

Kendati mengalami kenaikan dalam penggunaan listrik dan air di 2024 dibandingkan di 2023, Perusahaan terus mengupayakan peningkatan efisiensi dalam penggunaan kedua sumber daya tersebut oleh karyawannya di seluruh jaringan operasionalnya di masa mendatang, dengan rencana untuk menjalankan praktik-praktik efisiensi secara lebih disiplin.

Berdasarkan jumlah penggunaan listriknya, Perusahaan telah mengestimasi emisi karbon Cakupan 2 berdasarkan *Greenhouse Gas Protocol*. Untuk 2024, dengan menggunakan faktor konversi emisi jaringan listrik untuk kawasan Jawa, Madura, dan Bali (Jamali), yakni sebesar 0,8 kg CO₂e/kWh, jumlah emisi Cakupan 2 Perusahaan mencapai sekitar 8.300 ton CO₂e.

Grafik 21 | Konsumsi Listrik dan Air



Tabel 71 | Penggunaan Listrik dan Air 2023

| Wilayah Kerja | Pemakaian Listrik (kWh) | Konsumsi Energi (GJ) | Biaya Pemakaian Listrik (Rp) | Pemakaian Air (m ³) | Biaya Pemakaian Air (Rp) |
|--|-------------------------|----------------------|------------------------------|---------------------------------|--------------------------|
| Kantor Pusat | 3.188.760 | 11.480 | 3.554.638.446 | 33.530 | 420.805.503 |
| Sumatra | 1.132.225 | 4.076 | 1.924.250.116 | 6.711 | 84.225.723 |
| Jabodetabek | 1.044.586 | 3.761 | 1.775.304.911 | 8.511 | 106.811.600 |
| Jawa, Bali & Nusa Tenggara | 2.137.151 | 7.694 | 3.632.151.493 | 11.808 | 148.194.328 |
| Kalimantan | 835.895 | 3.009 | 1.420.628.148 | 8.044 | 100.954.038 |
| Indonesia Timur (Sulawesi, Maluku & Papua) | 1.311.567 | 4.722 | 2.229.047.919 | 9.912 | 124.391.281 |
| Jumlah | 9.650.184 | 34.742 | 14.536.021.033 | 78.516 | 985.382.473 |

Tabel 72 | Penggunaan Listrik dan Air 2024

| Wilayah Kerja | Pemakaian Listrik (kWh) | Konsumsi Energi (GJ) | Biaya Pemakaian Listrik (Rp) | Pemakaian Air (m ³) | Biaya Pemakaian Air (Rp) |
|--|-------------------------|----------------------|------------------------------|---------------------------------|--------------------------|
| Kantor Pusat | 3.434.433 | 12.364 | 3.937.447.050 | 32.617 | 417.176.395 |
| Sumatra | 1.280.367 | 4.609 | 2.176.021.639 | 6.992 | 87.749.134 |
| Jabodetabek | 1.101.095 | 3.964 | 1.871.344.199 | 9.506 | 119.298.863 |
| Jawa, Bali & Nusa Tenggara | 2.317.307 | 8.342 | 4.030.106.746 | 13.653 | 171.346.910 |
| Kalimantan | 882.876 | 3.178 | 1.500.474.528 | 7.691 | 96.527.980 |
| Indonesia Timur (Sulawesi, Maluku & Papua) | 1.360.086 | 4.896 | 2.311.506.348 | 9.803 | 123.022.675 |
| Jumlah | 10.376.164 | 37.354 | 15.826.900.510 | 80.262 | 1.015.121.957 |



Saya senang bekerja sama dengan BFI Finance karena pelayanan mereka selalu memuaskan. Selain itu, prosesnya mudah dan cepat, serta konsumen saya mudah membayar angsuran karena banyak pilihan pembayarannya. Semoga BFI Finance terus sukses dan di masa mendatang dapat memberikan bunga yang semakin bersaing.

CandraPemilik Dealer Mobil Bekas PT Bintang Jaya Auto
Jambi

Program Pelestarian Lingkungan

Sebagai langkah mitigasi dampak lingkungan dari operasinya, BFI Finance sejak 2021 melakukan penanaman bibit Mangrove. Restorasi ekosistem hutan mangrove dilakukan sebagai bagian dari program pembudidayaan lingkungan yang dipilih Perusahaan karena ekosistemnya mampu menyerap karbon secara alamiah hingga sepuluh kali lipat hutan tropis, dan menyimpan karbon hingga lima kali lipat hutan tropis dalam luasan yang sama.

Pada 2023, Perusahaan telah menanam bibit mangrove sebanyak 10.000 pohon di 5 lokasi. Penanaman ini berhasil menunjukkan hasil positif dan memiliki potensi signifikan dalam menyerap karbondioksida (CO₂), dengan nilai rata-rata 127,9 ton CO₂ per tahun dengan margin ketidakpastian ±61,7 ton.

Evaluasi yang dilakukan pada akhir 2024 mendapati bahwa dari 10.000 bibit pohon yang ditanam di 2023, sebanyak 8.390 pohon (80,5% dari keseluruhan) tetap hidup. Berdasarkan temuan tersebut, diperkirakan penyerapan CO₂ dari 8.390 pohon mangrove ini berada pada kisaran 55,5–159,1 ton CO₂ per tahun.

Tabel 73 | Biomassa Akar Pohon Mangrove yang Ditanam di 2023

| Jenis Akar | Biomassa/Pohon (kg) | Karbon/Pohon (kg) | CO ₂ /Pohon (kg) |
|---------------|---------------------|--------------------|-----------------------------|
| Akar Atas | 4,16 ± 2,21 | 2,08 ± 1,10 | 7,64 ± 4,04 |
| Akar Bawah | 2,81 ± 1,16 | 1,41 ± 0,58 | 5,18 ± 2,13 |
| Jumlah | 6,97 ± 3,37 | 3,49 ± 1,69 | 12,79 ± 6,17 |

Tabel 74 | Estimasi Serapan Karbon dari Penanaman Mangrove di 2023 (ton)

| Kategori | Serapan Karbon untuk 10.000 Pohon yang Ditanam (Skenario Awal) | Serapan Karbon untuk 8.390 Pohon Hidup (Kondisi Aktual per Akhir 2024) |
|-----------------|--|--|
| Biomassa | 69,7 ± 33,7 | 58,5 ± 28,3 |
| Karbon | 34,9 ± 16,9 | 29,3 ± 14,2 |
| CO ₂ | 127,9 ± 61,7 | 107,3 ± 51,8 |

Grafik 22 | Metrik Karbon



Pada 2024, Perusahaan kembali menanam 15.000 bibit mangrove baru di 6 lokasi, yaitu Kepulauan Seribu (DKI Jakarta), Bekasi dan Indramayu (Jawa Barat), Brebes (Jawa Tengah), Denpasar (Bali), dan Dumai (Riau).

Grafik 23 | Sebaran Bibit Mangrove yang Ditanam Perusahaan



Selain melakukan penanaman bibit mangrove, Perusahaan aktif menggiatkan gaya hidup ramah lingkungan di kalangan karyawan dan komunitas sekitar wilayah operasinya melalui program BFI Green Lifestyle. Di 2024, program ini mencakup beberapa kegiatan seperti:

- Mengurangi penyediaan plastik sebagai wadah makanan dan menghimbau karyawan untuk membawa wadah makanan dan minuman sendiri;
- Meniadakan penggunaan kantong plastik;
- Melarang penggunaan Styrofoam;
- Melarang penggunaan sedotan plastik;
- Melakukan manajemen sampah botol plastik;

- Mengumpulkan tas belanja bekas berbahan kain dan kertas untuk dapat digunakan kembali saat berbelanja di kantin dan koperasi kantor; dan
- Secara periodik melakukan sosialisasi dampak lingkungan dari sampah melalui sarana *email blast*.

Perusahaan memperluas cakupan BFI Green Lifestyle hingga ke kegiatan luar ruang, seperti ajang akbar BFI RUN 2024 pada 23 Juni 2024, yang berlokasi di ICE BSD, Kabupaten Tangerang. Melalui ajang olahraga lari akbar tersebut, Perusahaan mengumpulkan 691,8 kg sampah botol plastik untuk disalurkan ke bank sampah terdekat dengan lokasi Kantor Pusat untuk didaur ulang.



KINERJA SOSIAL



Kesehatan

BFI Finance berkomitmen untuk terus menciptakan dampak positif bagi komunitas di sekitar lokasi operasionalnya di seluruh Indonesia. Komitmen ini diwujudkan melalui serangkaian program di 2024.



Sehat untuk Merdeka | Agustus 2024

369 orang

Rangkaian program kesehatan Sehat untuk Merdeka diselenggarakan dalam rangka merayakan Hari Kemerdekaan Indonesia di lima wilayah, yakni di Tangerang Selatan (Banten), Kediri (Jawa Timur), Palangkaraya (Kalimantan Tengah), Tarakan (Kalimantan Utara), dan Makassar (Sulawesi Selatan). Jumlah penerima manfaat program ini mencapai 369 orang.

Pelayanan Kesehatan Gratis

977 orang

Program pemeriksaan kesehatan gratis bagi konsumen dan masyarakat sekitar ini diinisiasi oleh Cabang BFI Finance di 14 kota, yakni Parepare (Sulawesi Selatan), Balaraja (Banten), Kudus (Jawa Tengah), Yogyakarta (D.I. Yogyakarta), Surabaya (Jawa Timur), Bukittinggi (Sumatra Barat), Semarang (Jawa Tengah), Makassar (Sulawesi Selatan), Sunter (Jakarta), Bandar Lampung (Lampung), Karawang (Jawa Barat), Tasikmalaya (Jawa Barat), Bekasi (Jawa Barat) dan Pekanbaru (Riau). Penerima manfaat program ini berjumlah 977 orang.



Donor Darah

514 orang

BFI Finance melalui berbagai Cabang juga melaksanakan program donor darah yang berlangsung tujuh kali selama 2024, yakni di Malang dan Lamongan (Jawa Timur), Makassar (Sulawesi Selatan), dan Tangerang Selatan (Banten). Jumlah kantong darah yang terkumpul mencapai 514 kantong.

Bakti Ibu

665 orang

Dalam rangka perayaan Hari Ibu, BFI Finance menyelenggarakan program kesehatan khusus bagi kaum ibu dan anak berupa pemeriksaan kesehatan gratis, donor darah, sosialisasi stunting dan ibu hamil, pemberian kaca mata baca gratis yang tersebar di 10 wilayah, yakni Ketapang (Kalimantan Barat), Tanah Bumbu (Kalimantan Selatan), Pangkalan Bun (Kalimantan Tengah), Dumai (Riau), Balikpapan (Kalimantan Timur), Surabaya (Jawa Timur), Sorong (Papua Barat), Bolaang Mangondow Utara (Sulawesi Utara), Jombang (Jawa Timur), dan Parung Panjang (Jawa Barat), dihadiri oleh 665 penerima manfaat.



Jumlah penerima manfaat program kesehatan yang telah diselenggarakan oleh BFI Finance di 2024 menjangkau lebih dari **2.500** orang



Pendidikan

Gerakan 1000 | Agustus 2024

Program Gerakan 1000 adalah program tahunan BFI Finance yang mengupayakan peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia dan pemberian bantuan untuk mendukung proses belajar mengajar. Sebanyak 1.038 siswa yang tersebar di Papua, yaitu Jayapura, Sorong, Manokwari, Nabire, dan Merauke, menjadi penerima manfaatnya di 2024. Para siswa mendapatkan sepasang sepatu dan kaus kaki baru untuk memastikan mereka dapat berangkat ke sekolah dengan pakaian yang layak.



Sekolah Kreatif | Mei–Juli 2024

Melalui Sekolah Kreatif, BFI Finance mendukung akses pendidikan layak di Indonesia. Di 2024, program ini melibatkan 3.237 siswa dan 245 guru di 12 sekolah, yang tersebar di Pulau Sumatra, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, hingga Nusa Tenggara. Mereka memperoleh bantuan sarana belajar berupa laptop, komputer, meja, kursi belajar, dan alat pendukung lainnya. Karyawan Perusahaan juga membantu merenovasi laboratorium komputer, toilet sekolah, ruang perpustakaan, ruang belajar, dan melengkapi fasilitas di sejumlah sekolah.



Pelatihan Digital Guru Kreatif | Januari–Desember 2024

Program Pelatihan Digital Guru Kreatif di 2024 dilaksanakan secara daring dengan jumlah peserta 35 guru dari 10 sekolah yang tersebar di wilayah Pekanbaru (Riau), Palembang (Sumatra Selatan), Luwuk (Sulawesi Tengah), Manado (Sulawesi Utara), Bogor dan Karawang (Jawa Barat), Nganjuk dan Malang (Jawa Timur), Sumbawa (Nusa Tenggara Barat), dan Banjarmasin (Kalimantan Selatan). Program ini berlangsung selama dua bulan dengan topik pelatihan pembuatan video pembelajaran menggunakan aplikasi Canva Pro Editor serta pengenalan AI di dunia pendidikan. Dalam pelatihan ini, peserta diwajibkan membuat video pembelajaran yang dikompetisikan pada akhir program.

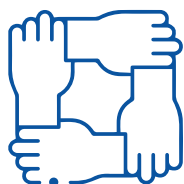


Beasiswa bagi Guru | Desember 2023–Desember 2024

Pelibatan guru dalam program-program pendidikan BFI Finance di 2024 dilengkapi dengan pemberian beasiswa bagi 8 guru, yang berasal dari 6 sekolah di Palembang (Sumatra Selatan), Lamongan dan Surabaya (Jawa Timur), Balikpapan (Kalimantan Timur), Palu (Sulawesi Tengah), dan Kupang (NTT). Mereka sebelumnya telah lulus program Microsoft Certified Educator pada awal 2023. Perusahaan memberikan mereka kesempatan mengikuti kursus tentang pemanfaatan sistem digital di dunia pendidikan secara daring selama satu tahun.

Beasiswa Prestasi Olahraga “Jadi Juara BFI Finance” | September 2024–September 2025

Perusahaan memberikan Beasiswa Prestasi Olahraga “Jadi Juara BFI Finance” kepada 10 anak usia remaja yang berpotensi menjadi atlet lari nasional. Unit CSR BFI Finance berkolaborasi dengan Yayasan Cinta Kembali Juara di Jakarta untuk periode satu tahun, dalam rangka mendukung pengembangan kapasitas dan kualitas 10 anak berbakat tersebut. Dukungan yang diberikan meliputi pelatihan teknis dan peningkatan kemampuan fisik dalam berlari sekaligus pendidikan formal. Sepuluh bibit atlet lari potensial ini terdiri dari 5 anak yang berdomisili di wilayah DKI Jakarta, 3 anak di Nusa Tenggara Timur (NTT), dan 2 anak di Papua. Selain beasiswa, Perusahaan juga memberikan bantuan peralatan olahraga, pelatihan dengan bimbingan pelatih lari profesional, hingga pemberian nutrisi sehat.



Kesejahteraan Masyarakat

Lokakarya Daring Inspiratif untuk Pelaku UMKM | 19–20 Juni 2024

Pelatihan pemasaran digital diberikan kepada pelaku UMKM agar dapat memaksimalkan kanal digital untuk peningkatan penjualan. Diselenggarakan secara daring dalam dua sesi secara intensif, dan diikuti oleh 100 peserta yang terdiri dari konsumen dan komunitas bisnis dari wilayah Tangerang Raya (Banten), Majalengka (Jawa Barat), Blora, Semarang dan Kudus (Jawa Tengah), Blora (Jawa Timur), dan Medan (Sumatra Utara).

#BFINGangkatUsahaLokal 2024 | Oktober–November 2024

#BFINGangkatUsahaLokal merupakan program yang secara konsisten sejalan dengan visi BFI Finance. Program ini diikuti oleh 300 orang dari konsumen, komunitas UMKM, dan masyarakat umum di Tangerang (Banten) dan Pekanbaru (Riau). Rangkaian kegiatan terdiri dari pelatihan dan pendampingan usaha dengan materi pelatihan terdiri dari: pelatihan pemasaran, pengelolaan keuangan, *public speaking*, pola pikir kewirausahaan, dan ide usaha kreatif. Selain pelatihan dan pendampingan, acara juga diramaikan oleh bazar produk lokal, kegiatan olahraga Pound Fit dan senam, cek kesehatan gratis, lokakarya mini kerajinan tangan, dan aneka lomba untuk anak-anak seperti lomba mewarnai, menari, dan *fashion show*.



Literasi Keuangan | Papua, Tangerang Selatan, dan Lampung, 15 Mei, 7 September, dan 23 November 2024

Perusahaan menyelenggarakan Literasi Keuangan di tiga kota, yaitu Jayapura (Papua), Tangerang Selatan (Banten), dan Bandar Lampung (Lampung), guna meningkatkan pengetahuan dan kemampuan konsumen dan masyarakat dalam mengelola keuangan, mengenalkan produk-produk pembiayaan, pemanfaatan pinjaman produktif untuk peningkatan usaha, serta lebih memahami manfaat dan risiko pembiayaan. Literasi Keuangan di Papua dihadiri oleh 46 siswa SDN Inpres Doyo Lama di Jayapura, di Tangerang Selatan dihadiri oleh total 75 orang pelaku usaha dan konsumen, sementara kegiatan di Lampung dihadiri oleh 100 pelaku usaha di kawasan Bandar Lampung dan sekitarnya.

Program BFI 4U (Pemberdayaan Masyarakat Desa) | September–Oktober 2024

Program tahunan yang diselenggarakan untuk menunjang kesejahteraan masyarakat di 2024 mengangkat konsep baru dan melibatkan 25 relawan karyawan BFI Finance. BFI 4U 2024 berhasil memberikan kegiatan serta fasilitas pendukung kesejahteraan baik pada bidang pendidikan, ekonomi, dan kesehatan untuk 1.235 orang di wilayah kampung Palalangan, Desa Pasir Jaya, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Pada bidang pendidikan, tim relawan BFI 4U membantu proses belajar mengajar serta merenovasi SDN Palalangan dengan membuat perpustakaan, taman, pengecatan dinding bangunan sekolah, dan pembuatan irigasi. Pada bidang ekonomi, tim relawan BFI 4U memberikan pelatihan kewirausahaan, serta bantuan langsung bibit dan alat pertanian. Pada bidang kesehatan, tim relawan BFI 4U membangun Posyandu, memberikan edukasi dan makanan bergizi untuk anak, serta memberikan pemeriksaan kesehatan gratis bagi lansia.





Infrastruktur Lingkungan dan Akses Air Bersih | September–Oktober 2024

BFI Finance setiap tahunnya memberikan bantuan pada wilayah yang mengalami krisis air bersih. Pada 2024, bantuan pembangunan akses air bersih diberikan pada wilayah Kampung Palalangan, Desa Pasir Jaya, Kabupaten Bogor, yang berada di wilayah kaki Gunung Salak. Pemasangan pipanisasi sepanjang 2 kilometer dilakukan bersama dengan warga dan karyawan BFI Finance yang menjadi relawan. Pipanisasi ini memberikan dampak bagi 1.235 warga yang tinggal di Kampung Palalangan, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Selain memberikan akses air bersih bagi keperluan hidup sehari-hari, program ini berfungsi meningkatkan sarana irigasi bagi lahan pertanian dan perkebunan milik warga setempat.

Berbagi di Hari Raya | Maret–April, Juni 2024

Perusahaan menyelenggarakan beberapa program yang bertujuan untuk berbagi rezeki dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional BFI Finance selama periode hari raya, yaitu:

- **Berbagi Takjil | Maret–April 2024**
Dalam rangka bulan suci Ramadan 1445 H, Perusahaan membagikan 2.378 takjil di 14 cabang yaitu Dumai (Riau), Jambi (Jambi), Palembang (Sumatra Selatan), Pangkal Pinang (Kepulauan Bangka Belitung), Bandar Lampung (Lampung), Bandung dan Karawang (Jawa Barat), Solo 2 (Jawa Tengah), Kudus (Jawa Tengah), Surabaya 2 (Jawa Timur), Malang (Jawa Timur), Denpasar (Bali), Sanggau (Kalimantan Barat), dan Merauke (Papua Selatan).
- **BFI Berqurban | Juni 2024**
Memperingati Idul Adha 1445 H, karyawan Perusahaan membagikan 1.795 kantong daging kurban kepada masyarakat di sekitar Kantor Pusat dan cabang-cabang Perusahaan di Padang (Sumatra Barat), Jambi (Jambi), Bogor dan Tasikmalaya (Jawa Barat), Kudus (Jawa Tengah), Tuban (Jawa Timur), Buleleng (Bali), Balikpapan (Kalimantan Timur), Pontianak (Kalimantan Barat), Gorontalo (Gorontalo), dan Sorong (Papua Barat Daya).



Mitigasi dan Tanggap Bencana | April dan Desember 2024

Sebagai bentuk kepedulian terhadap warga masyarakat yang mengalami bencana akibat fenomena alam dan penyebab lainnya (seperti kebakaran dan huru-hara) serta pembekalan pengetahuan cepat tanggap bencana, Unit CSR menyelenggarakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- **Pelayanan Kesehatan untuk Penyintas Bencana | April 2024**
Sejak 2022, BFI Finance terus berkontribusi dalam memberikan bantuan pelayanan kesehatan keliling/ambulans keliling, bekerja sama dengan Yayasan Sekolah Relawan. Pada 3 April 2024, BFI Finance memberikan pelayanan kesehatan gratis kepada penyintas bencana banjir untuk 160 penerima manfaat di Posko Ngemplik Wetan, Demak, Jawa Tengah.
- **Edukasi P3K dan Simulasi Tanggap Bencana | Desember 2024**
BFI Finance bersama Yayasan Sekolah Relawan memberikan edukasi pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) atau kondisi darurat, serta pengetahuan akan tindakan tanggap bencana untuk 50 kader Posyandu di wilayah Parung Panjang, Bogor.



Penanaman Bibit Mangrove

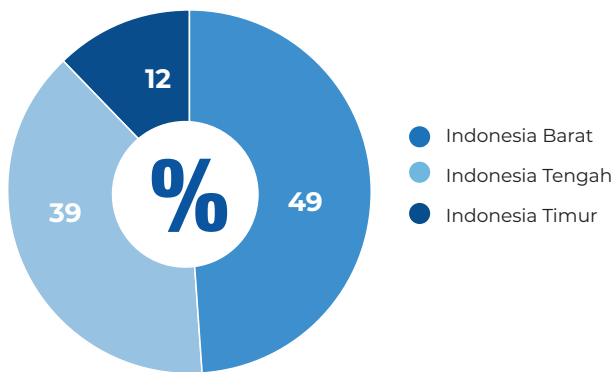
Sejak 2021, BFI Finance berkomitmen untuk terjun langsung ke masyarakat dalam rangka turut serta melestarikan lingkungan dengan mengadakan program penanaman bibit mangrove. Penjelasan mengenai program ini telah diungkapkan dalam bab yang sama di bagian Kinerja Lingkungan halaman 170–173.



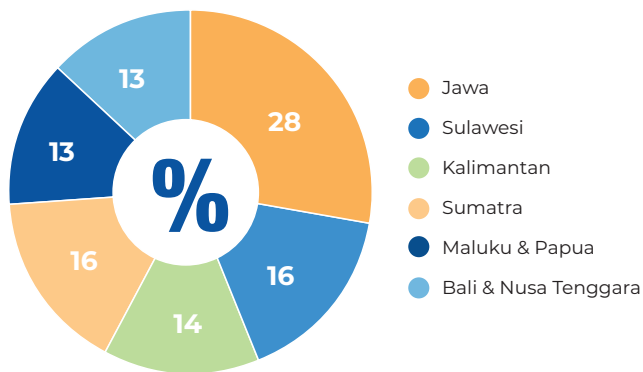
BFI Green Lifestyle

Unit CSR BFI Finance terus berupaya memberikan pengetahuan berkelanjutan mengenai pentingnya kesadaran, perhatian, dan tanggung jawab bersama terhadap faktor lingkungan, mengajak partisipasi aktif karyawan untuk melakukan berbagai tindakan nyata melalui gaya hidup ramah lingkungan. Setelah kesadaran karyawan terbentuk, BFI Green Lifestyle akan berkontribusi positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasi Perusahaan. Program ini dijelaskan di bagian Kinerja Lingkungan halaman 170-173.

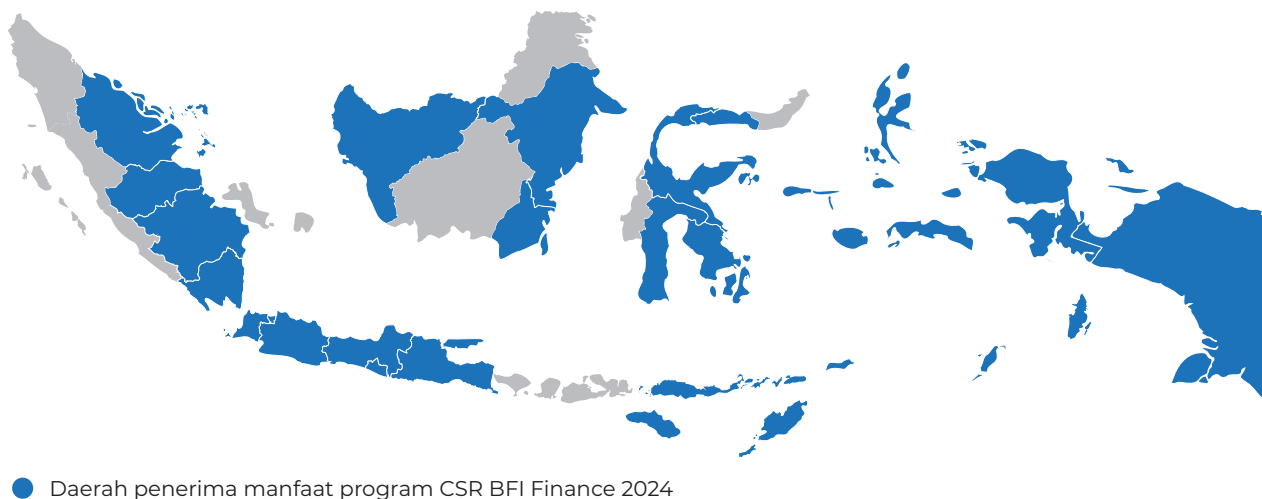
Grafik 24 | Sebaran Program CSR berdasarkan Wilayah



Grafik 25 | Sebaran Program CSR berdasarkan Pulau



Grafik 26 | Peta Sebaran Program CSR BFI Finance 2024



TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN

Dukungan bagi Program Inklusi Keuangan dan Keuangan Berkelanjutan

Produk-produk pembiayaan BFI Finance ditawarkan kepada berbagai lapisan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan mereka, baik produktif maupun konsumtif. Sebagian besar konsumen produk-produk ini berasal dari kelas menengah ke bawah, yang kerap sulit mengakses layanan keuangan dari institusi perbankan. Sebagian lainnya tinggal di daerah terpencil, di mana layanan finansial yang umum tidak memadai, atau bahkan tidak tersedia.

Melalui outlet-outletnya di seluruh Indonesia, BFI Finance menghadirkan layanan keuangan yang merata dan setara bagi semua lapisan masyarakat. Ini merupakan wujud dukungan Perusahaan terhadap program inklusi keuangan yang digagas oleh Pemerintah Indonesia.

Dengan semakin banyak pihak yang tergabung ke dalam ekosistem layanan finansialnya, BFI Finance dapat meningkatkan kemampuan ekonomi mereka melalui produk-produk pembiayaan yang tepat sasaran. Produk-produk ini memberdayakan masyarakat untuk lebih terlibat dalam berbagai aktivitas ekonomi yang hasilnya akan meningkatkan taraf hidup mereka.

Baik produk Perusahaan sendiri maupun layanan keuangan dari entitas anaknya mendukung pelaksanaan visi Keuangan Berkelanjutan untuk Indonesia. Produk pembiayaan modal kerja yang ditawarkan BFI Finance secara khusus membantu mewujudkan kemandirian ekonomi masyarakat Indonesia, dengan menyalurkan Rp12,2 triliun kepada para pelaku UMKM di seluruh negeri hingga akhir 2024. Nilai tersebut mewakili 53,2% dari seluruh portofolio pembiayaan Perusahaan.

Praktik Bisnis yang Etis dan Bertanggung Jawab

Perusahaan melakukan penagihan pinjaman dari konsumen dengan cara yang etis dan tunduk pada peraturan yang berlaku, sesuai POJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan.

Jika konsumen mengalami kesulitan dalam pengembalian pinjaman, Perusahaan akan mengupayakan cara-cara yang tegas, terhormat, dan sensitif terhadap kondisi konsumen, sehingga meminimalkan potensi terjadinya sengketa dalam prosesnya. Perusahaan memastikan bahwa seluruh konsumennya diperlakukan secara etis dan bertanggung jawab oleh karyawan Perusahaan.

Setiap tahun, Perusahaan melakukan survei tingkat kepuasan konsumen atas produk dan layanannya. Hasil survei di 2024 beserta program-program layanan konsumen di BFI Finance disajikan pada bab Analisis dan Pembahasan Manajemen, bagian Pelayanan Konsumen, halaman 96.



Saya mengenal BFI Finance di 2021 dari media massa. Pada saat itu saya membutuhkan tambahan modal usaha dan saya memilih BFI Finance karena alasan keamanan dan bunganya yang kompetitif. Dengan pembiayaan dari BFI Finance, usaha saya sekarang semakin lancar. Saya sangat puas dengan layanan oleh setiap karyawan Perusahaan.

Erika Nurhayati

Konsumen Produk Pembiayaan Motor
Bintaro, Jakarta Selatan

07

DATA
PERUSAHAAN



KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM

Tabel 75 | Komposisi Saham dan Pemegang Saham per 31 Desember 2024

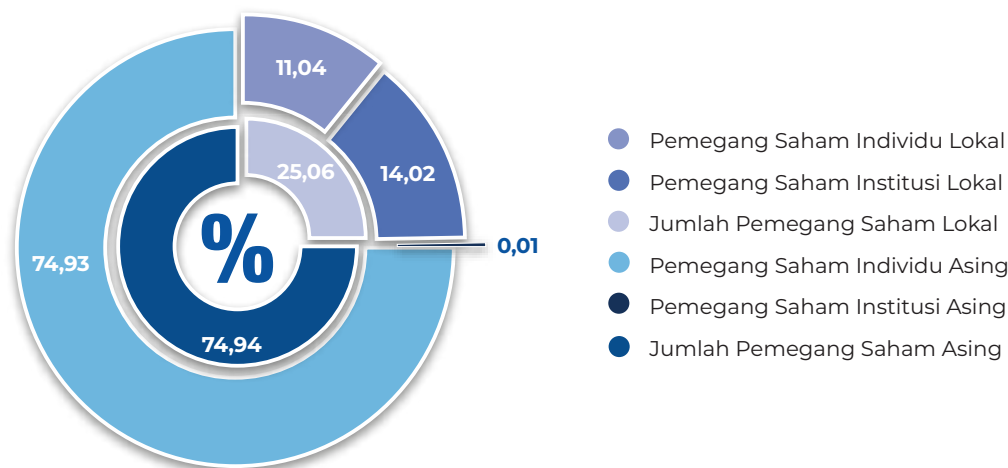
| Keterangan | Nominal Rp25,00 per Saham | | |
|--|---------------------------|------------------------|---------------|
| | Jumlah Saham | Nilai Nominal (Rp) | % Saham |
| Modal Dasar | 20.000.000.000 | 500.000.000.000 | 100,00 |
| Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | 15.967.115.620 | 399.177.890.500 | 79,84 |
| Jumlah Saham dalam Portepel | 4.032.884.380 | 100.822.109.500 | 20,16 |
| Pemegang Saham | | | |
| Trinugraha Capital & Co SCA | 7.688.125.938 | 192.203.148.450 | 48,15 |
| PT BFI Finance Indonesia Tbk* | 927.732.000 | 23.193.300.000 | 5,81 |
| Lainnya (masing-masing di bawah 5%) | 7.351.257.682 | 183.781.442.050 | 46,04 |
| Jumlah | 15.967.115.620 | 399.177.890.500 | 100,00 |

* Hasil pembelian kembali saham Perusahaan sesuai keputusan RUPSLB 15 April 2015 dan merupakan sisa saham treasury setelah pelaksanaan MESOP berdasarkan keputusan RUPSLB 29 Juni 2022

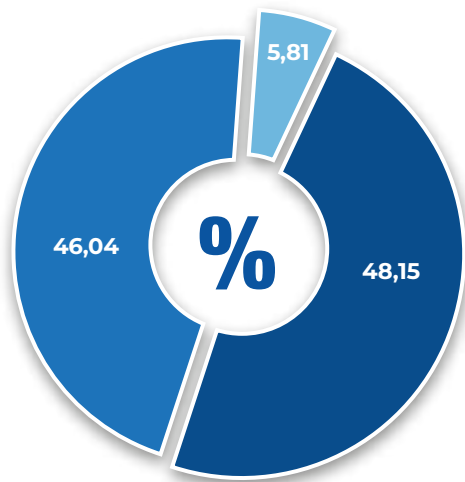
Tabel 76 | Kepemilikan Saham Anggota Direksi

| Nama | Jabatan | Awal Tahun | | Akhir Tahun | | Sifat Kepemilikan |
|---------------------|-------------------|--------------------|-------------|--------------------|-------------|-------------------|
| | | Jumlah Saham | % Saham | Jumlah Saham | % Saham | |
| Francis Lay Sioe Ho | Presiden Direktur | 344.108.180 | 2,16 | 343.908.180 | 2,15 | Langsung |
| Sutadi | Direktur | 17.517.000 | 0,11 | 18.817.000 | 0,12 | Langsung |
| Sudjono | Direktur | 26.310.800 | 0,16 | 26.310.800 | 0,16 | Langsung |
| Andrew Adiwijanto | Direktur | 10.240.000 | 0,06 | 11.240.000 | 0,07 | Langsung |
| Goklas | Direktur | - | - | 1.012.500 | 0,01 | Langsung |
| Jumlah | | 398.175.980 | 2,49 | 401.288.480 | 2,51 | |

Grafik 27 | Klasifikasi Pemegang Saham per 31 Desember 2024

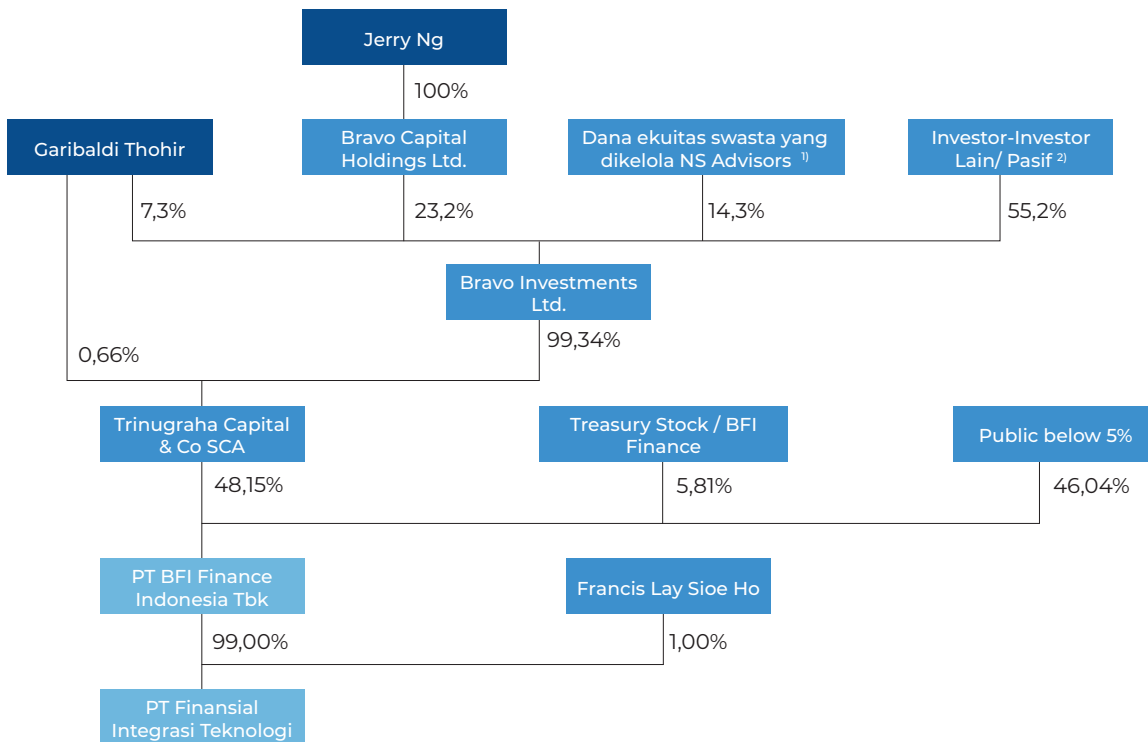


Struktur kepemilikan saham PT BFI Finance Indonesia Tbk per akhir 2024 terdiri dari 9.285 individu dan institusi, di mana 74,94% di antaranya terdaftar di luar negeri dan 25,06% sisanya di dalam negeri. Tidak ada pemegang saham dengan kepemilikan lebih dari 5%, kecuali Trinugraha Capital & Co SCA sebagai pemegang saham pengendali dan saham treasury BFI Finance.

Grafik 28 | Komposisi Kepemilikan Saham per 31 Desember 2024

- Trinugraha Capital & Co SCA
- PT BFI Finance Indonesia Tbk *
- Lain-Lain (masing-masing dibawah 5%)

* Hasil pembelian kembali saham Perusahaan sesuai keputusan RUPSLB 15 April 2015 dan merupakan sisa saham treasury setelah implementasi MESOP berdasarkan RUPSLB 29 Juni 2022

Grafik 29 | Struktur Kepemilikan Saham per 31 Desember 2024

- Pemegang saham individu terakhir (*Ultimate Beneficial Owners/UBO*)

1. NS Advisors adalah Northstar Advisors Pte. Ltd.
2. Investor-Investor Lain/Pasif adalah investor pasif dan tidak memiliki hak suara

PROFIL PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

TRINUGRAHA CAPITAL & Co SCA

Manager

Trinugraha Capital (TC SARL)

Sejarah Singkat

Trinugraha Capital & Co SCA (TCC) adalah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum negara Luxembourg dan terdaftar di negara tersebut. Anggaran dasar TCC telah diubah beberapa kali dan perubahan yang terakhir telah berlaku secara efektif berdasarkan keputusan-keputusan RUPSLB TCC pada 28 November 2022.

Maksud dan Tujuan TCC

TCC melakukan penyertaan, dalam berbagai bentuk, pada perusahaan, kemitraan, atau jenis badan usaha lainnya.

TCC dapat menjalankan semua hal komersial, teknis, dan keuangan atau operasi lainnya, yang berhubungan langsung atau tidak langsung pada semua lingkup dalam rangka mencapai tujuannya.

Pengurus dan Pengawas TCC

Sesuai dengan anggaran dasarnya, TCC dikelola oleh satu atau beberapa manager yang merupakan pemegang saham tanpa tanggung jawab terbatas (*unlimited liability shareholders/commandite*). TC SARL, sebuah *société à responsabilité limitée*, ditunjuk sebagai Manager tunggal dari TCC. Segala hal terkait TCC dan kondisi keuangan termasuk secara khusus pembukuan dan rekeningnya diawasi oleh TCC Supervisory Board.

PEMILIK MANFAAT AKHIR

Pemilik Manfaat Akhir (*Ultimate Beneficial Owners/UBO*) Perusahaan adalah Garibaldi Thohir dan Jerry Ng. Perusahaan telah menyampaikan pelaporan atas pemilik manfaat akhir kepada Kementerian Hukum dan HAM RI sebagaimana dinyatakan dalam Informasi Penyampaian Data tanggal 17 Juni 2022.

Penunjukan Garibaldi Thohir dan Jerry Ng sebagai UBO telah sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Presiden RI No. 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (Perpres 13/2018)

juncto Peraturan Menteri Hukum dan HAM RI No. 15 Tahun 2019 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi.

Kedua pihak sebagai UBO telah memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam Pasal 4 Ayat 1 huruf f dan g Perpres 13/2018, yaitu:

- Menerima manfaat dari perseroan terbatas; dan/atau
- Merupakan pemilik sebenarnya dari dana atas pemilikan saham perseroan terbatas.



PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN KARYAWAN (MESOP)

Berdasarkan keputusan RUPSLB 29 Juni 2022, Perusahaan mengalihkan 75 juta saham treasurinya, dengan harga pelaksanaan Rp500,00 per lembar atau senilai Rp37,5 miliar, ke dalam *Management and Employee Stock Ownership Program* (MESOP).

Pengalihan dilakukan pada 11 Oktober 2022.

Berdasarkan skema MESOP, saham tersebut tidak dapat diperdagangkan selama tiga tahun sejak tanggal pengalihan.

Skema MESOP berlaku bagi manajemen dan karyawan Perusahaan yang memenuhi syarat-syarat berikut:

1. Hanya diberikan kepada karyawan BFI Finance yang masih aktif, dan tidak kepada anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan DPS Perusahaan;

2. Tercatat sebagai karyawan tetap dan/atau sudah bekerja di Perusahaan minimum sejak 1 Januari 2019;
3. KPI rata-rata selama dua tahun terakhir minimum di angka 2,5;
4. Jumlah saham yang dapat dibeli karyawan ditetapkan berdasarkan personal grade (PG) karyawan per 30 Juni 2022;
5. Karyawan yang putus hubungan kerja dengan Perusahaan dengan sebab apapun, termasuk karyawan mengajukan pengunduran diri sampai dengan 30 September 2022, tidak berhak atas MESOP; dan
6. Untuk hal-hal yang belum diatur dalam ketentuan ini, akan diatur secara terpisah.

Di 2024, Perusahaan tidak menyelenggarakan MESOP.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM DAN JUMLAH SAHAM

Kronologi Pencatatan Saham

Berdasarkan Akta No. 57 tanggal 7 April 1982 yang telah diubah dengan Akta No. 40 tanggal 6 Oktober 1982, keduanya dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta, modal dasar Perusahaan pada saat didirikan adalah sebesar Rp3 miliar terbagi atas 100 saham prioritas dan 1.900 saham biasa, masing-masing dengan nilai nominal Rp1,5 juta, sedangkan modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sejumlah Rp1,5 miliar, yang terbagi atas 100 saham prioritas dan 900 saham biasa.

Berdasarkan Akta No. 80 tanggal 22 November 1989 dan Akta No. 27 tanggal 8 Maret 1990, modal dasar Perusahaan pada saat Perusahaan hendak melakukan penawaran umum ditingkatkan dari Rp3 miliar yang terbagi atas 100 saham prioritas dan 1.900 saham biasa masing-masing dengan nilai nominal Rp1,5 juta menjadi sebesar Rp15 miliar yang terbagi atas 15 juta saham biasa masing-masing bernilai nominal Rp1.000,00, sedangkan modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sejumlah Rp8,5 miliar yang terbagi atas 8,5 juta saham.



Tabel 77 | Kronologi Pencatatan Saham dan Perubahan Jumlah Saham Beredar

| Aksi Korporasi | Bursa Efek | Tanggal Pencatatan | Saham Dicatat | Nilai & Harga (Rp) | Jumlah Saham Dicatat |
|---|------------|--|---------------|---|----------------------|
| Penawaran Umum Saham Perdana | BEJ & BES | 16 Mei 1990 | 2.125.000 | 1.000 | 2.125.000 |
| Dividen Saham | BEJ BES | 14 Juni 1993 11 Juni 1993 | 1.062.500 | Perusahaan mengeluarkan 1 saham baru untuk setiap 10 lembar saham yang dimiliki | 3.187.500 |
| Saham Bonus | BEJ BES | 22 September 1993 13 September 1993 | 9.934.668 | Perusahaan mengeluarkan 17 saham bonus untuk setiap 20 lembar saham yang dimiliki | 13.122.168 |
| <i>Company Listing</i> | BEJ BES | 6 Desember 1993 2 Desember 1993 | 8.500.000 | 1.000 | 21.622.168 |
| Dividen Saham | BEJ BES | 22 Maret 1994 21 Maret 1994 | 7.207.390 | Perusahaan mengeluarkan 1 saham baru untuk setiap 3 lembar saham yang dimiliki | 28.829.558 |
| Penawaran Umum Terbatas I : Memiliki 1 saham maka berhak atas 1 saham baru | BEJ & BES | 9 Mei 1994 | 28.829.558 | 1.000 | 57.659.116 |
| Penawaran Umum Terbatas II: Memiliki 1 saham maka berhak atas 2 saham baru | BEJ & BES | 12 Februari 1997 | 115.318.232 | 1.000 | 172.977.348 |
| Pemecahan Nilai Nominal Saham 1:2 | BEJ & BES | 3 November 1997 | 172.977.348 | 500 | 345.954.696 |
| Saham Baru dari Konversi Obligasi Wajib Konversi (<i>MCB Conversion</i>) | BEJ BES | 11 Mei 2006 5 Juni 2006 | 414.384.585 | - | 760.339.281 |
| Pemecahan Nilai Nominal Saham 1:2 | BEI | 7 Agustus 2012 | 760.339.281 | 250 | 1.520.678.562 |
| Penerbitan Saham untuk Pelaksanaan MESOP Tahap I-Grant Date 1 | BEI | 31 Mei 2013 | 5.936.000 | 250 | 1.526.614.562 |
| Penerbitan Saham untuk Pelaksanaan MESOP Tahap I-Grant Date 2 | BEI | 30 Mei 2014 | 23.320.000 | 250 | 1.549.934.562 |
| Penerbitan Saham untuk Pelaksanaan MESOP Tahap II-Grant Date 1 | BEI | 29 Mei 2015 | 16.025.000 | 250 | 1.565.959.562 |
| Penerbitan Saham untuk Pelaksanaan MESOP Tahap II-Grant Date 2 | BEI | 31 Mei 2016 | 30.752.000 | 250 | 1.596.711.562 |
| Pembelian Kembali Saham Perusahaan dengan periode pembelian maksimum 18 bulan sejak 15 April 2015 | N/A | 15 April 2015 | 100.273.200 | Jumlah nilai pembelian sebesar Rp252.160.169.658,00 | N/A |
| Pemecahan Nilai Nominal Saham 1:10 | BEI | 5 Juni 2017 | 1.596.711.562 | 25 | 15.967.115.620 |
| MESOP dari Saham Treasuri | BEI | 11 Oktober 2022 | 75.000.000 | 500 | 15.967.115.620 |

Semua aksi korporasi di atas telah mendapatkan persetujuan dari otoritas pasar modal dan dilaksanakan semestinya.



KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Tabel 78 | Ikhtisar Pencatatan Obligasi

| Obligasi yang Diterbitkan | Tanggal Pencatatan di BEI | Tanggal Efektif | Peringkat Obligasi | Jumlah yang Diterbitkan (Rp miliar) | Jumlah per Seri (Rp miliar) | Suku Bunga | Tanggal Jatuh Tempo | |
|--|---------------------------|---|--------------------|-------------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------|-------------------|
| Obligasi Berkelanjutan IV BFI Finance Indonesia Tahap III Tahun 2020 | Seri A | 7 Juni 2018 (No. S-67/ D.04/ 2018) | A+(idn) | 832 | 437 | 8,00% | 18 September 2021 | |
| | Seri B | | | | 395 | 9,50% | 8 September 2023 | |
| Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2021 | Seri A | 31 Mei 2021 | AA-(idn) | 600 | 200 | 6,00% | 8 Juni 2022 | |
| | Seri B | | | | 400 | 7,75% | 28 Mei 2024 | |
| Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2021 | Seri A | 9 Agustus 2021 | AA-(idn) | 1,000 | 210 | 5,25% | 16 Agustus 2022 | |
| | Seri B | | | | 260 | 6,25% | 6 Agustus 2023 | |
| | Seri C | | | | 530 | 7,25% | 6 Agustus 2024 | |
| Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap III Tahun 2023 | Seri A | 21 Mei 2021 (No. S-66/ D.04/2021) | AA-(idn) | 1,100 | 617 | 6,25% | 7 Februari 2024 | |
| | Seri B | | | | 30 Januari 2023 | 227 | 7,00% | 27 Januari 2025 |
| | Seri C | | | | 256 | 7,375% | 27 Januari 2026 | |
| Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2023 | Seri A | 17 April 2023 | AA-(idn) | 1,600 | 590 | 6,10% | 24 April 2024 | |
| | Seri B | | | | 385 | 7,00% | 14 April 2025 | |
| | Seri C | | | | 625 | 7,15% | 14 April 2026 | |
| Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap V Tahun 2023 | Seri A | 16 Juni 2023 | AA-(idn) | 1,100 | 250 | 6,00% | 25 Juni 2024 | |
| | Seri B | | | | 850 | 7,00% | 15 Juni 2026 | |
| Obligasi Berkelanjutan VI BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2024 | Seri A | 18 September 2024 (No.S-130/ D.04/2024) | AA-(idn) | 600 | 100 | 6,60% | 5 Oktober 2025 | |
| | Seri B | | | | 26 September 2024 | 200 | 6,80% | 25 September 2026 |
| | Seri C | | | | 300 | 6,90% | 25 September 2027 | |

| | Status | Penjamin Pelaksana Emisi | Wali Amanat | Akuntan Publik | Konsultan Hukum | Notaris | Pemeringkat Efek |
|--|-------------------|---|---------------------------------------|---|----------------------------|--|----------------------------|
| | Lunas | PT BNI Sekuritas PT Danareksa Sekuritas PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia PT Mandiri Sekuritas PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk | PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan | Jusuf Indradewa & Partners | Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. | PT Fitch Ratings Indonesia |
| | Lunas | PT BNI Sekuritas PT BRI Danareksa Sekuritas PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia PT Mandiri Sekuritas PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk | PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan | Jusuf Indradewa & Partners | Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. | PT Fitch Ratings Indonesia |
| | Belum Jatuh Tempo | PT BNI Sekuritas PT BRI Danareksa Sekuritas PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia PT Mandiri Sekuritas PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk | PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan | Jusuf Indradewa & Partners | Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. | PT Fitch Ratings Indonesia |
| | Lunas | PT BCA Sekuritas PT BNI Sekuritas PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia PT BRI Danareksa Sekuritas PT Mandiri Sekuritas PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk | PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan | Jusuf Indradewa & Partners | Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. | PT Fitch Ratings Indonesia |
| | Belum Jatuh Tempo | PT BCA Sekuritas PT BNI Sekuritas PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia PT BRI Danareksa Sekuritas PT Mandiri Sekuritas PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk | PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan | Jusuf Indradewa & Partners | Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. | PT Fitch Ratings Indonesia |
| | Belum Jatuh Tempo | PT BCA Sekuritas PT BRI Danareksa Sekuritas PT Mandiri Sekuritas PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk | PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan | Jusuf Indradewa & Partners | Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. | PT Fitch Ratings Indonesia |
| | Belum Jatuh Tempo | PT BCA Sekuritas PT BRI Danareksa Sekuritas PT Mandiri Sekuritas PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk | PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan | Jusuf Indradewa & Partners | Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. | PT Fitch Ratings Indonesia |
| | Belum Jatuh Tempo | PT BCA Sekuritas PT BRI Danareksa Sekuritas PT Mandiri Sekuritas PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk | PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan | Jusuf Indradewa & Partners | Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. | PT Fitch Ratings Indonesia |
| | Belum Jatuh Tempo | PT BCA Sekuritas PT BRI Danareksa Sekuritas PT Mandiri Sekuritas PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk | PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan | Jusuf Indradewa & Partners | Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. | PT Fitch Ratings Indonesia |

DEWAN KOMISARIS

Tugas Pokok

Dewan Komisaris dibentuk sebagai perwakilan dari pemegang saham untuk melakukan fungsi pengawasan sesuai anggaran dasar, memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan, dan memantau efektivitas praktik GCG di Perusahaan.

Dalam melakukan fungsi pengawasan:

1. Dewan Komisaris bertindak secara kolektif sebagai satu kesatuan dewan dan tidak bertindak secara individu.
2. Dewan Komisaris tidak diperbolehkan menjalankan tugas eksekutif yang menjadi kewenangan Direksi, kecuali dalam kondisi tertentu untuk waktu tertentu sesuai anggaran dasar atau keputusan RUPS.
3. Dewan Komisaris mengawasi keputusan yang telah diambil (*ex-post facto*) dan keputusan yang akan diambil (*preventive basis*).
4. Pengawasan Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan informasi yang diterima dari Direksi, RUPS, atau sumber lain yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.
5. Dewan Komisaris memberikan persetujuan atau penolakan terhadap tindakan tertentu sekaligus mengawasi seluruh aspek bisnis dan korporat Perusahaan.
6. Dewan Komisaris memastikan Laporan Tahunan Perusahaan memuat informasi lengkap tentang identitas anggota, jabatan, rapat, honorarium, serta ketentuan lainnya sesuai peraturan yang berlaku.
7. Dewan Komisaris memastikan Direksi menindaklanjuti temuan audit internal, audit eksternal, dan hasil pengawasan otoritas seperti OJK atau instansi terkait lainnya.

Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Berdasarkan anggaran dasar, anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu lima tahun, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, jika anggota Dewan Komisaris tersebut dinilai tidak dapat menjalankan tugasnya sebagaimana ditetapkan dalam anggaran dasar dan/atau keputusan RUPS. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan RUPS tersebut, kecuali apabila ditentukan lain oleh RUPS. Setelah masa jabatan berakhir, anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali oleh RUPS.

Sebelum diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris, kandidat diwajibkan memenuhi persyaratan dalam POJK No. 34/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penilaian Kembali bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan yang kemudian diperbarui oleh POJK No. 14/POJK.03/2021 tanggal 30 Juli 2021 *juncto* POJK No. 27/POJK.03/2016 tanggal 22 Juli 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan. Kandidat diwajibkan untuk lulus penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) oleh OJK. Seluruh anggota Dewan Komisaris saat ini telah memenuhi ketentuan peraturan yang berlaku.

Jika masa jabatan anggota Dewan Komisaris habis, mereka dapat diangkat kembali bergantung pada penilaian kinerja yang diawasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Setelah penilaian, Komite Nominasi dan Remunerasi akan membuat rekomendasi jika Komite akan mengesahkan anggota Dewan Komisaris yang telah habis masa jabatannya untuk diangkat kembali. Berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris akan mengusulkan pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris tersebut dalam RUPS.



Persyaratan Keanggotaan Dewan Komisaris

Pihak yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah mereka yang memenuhi persyaratan berikut, sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal, dan yang pada saat diangkat dan selama menjabat:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam lima tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPST;
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK;
 - e. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
 - f. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan;

4. Memenuhi kriteria tambahan bagi Komisaris yang juga merupakan Komisaris Independen, sebagaimana diuraikan pada bagian Komisaris Independen dalam bab ini.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mengacu pada pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris yang diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi PT BFI Finance Indonesia Tbk (Pedoman), diterbitkan pada 1 Desember 2015.

Pedoman ini mengatur berbagai aspek terkait Dewan Komisaris, termasuk fungsi, keanggotaan, pedoman pengawasan, etika jabatan, tugas dan wewenang, hak, rapat, evaluasi kinerja, organ pendukung, serta hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi.

Pedoman bagi Dewan Komisaris tersebut dapat diakses pada <https://www.bfi.co.id/id/corporate/tata-kelola-perusahaan/pedoman-kerja-komisaris-direksi>.



Komposisi, Keberagaman, dan Independensi Anggota Dewan Komisaris

Tabel 79 | Komposisi, Keberagaman, dan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

| Nama | Kusmayanto Kadiman | Johanes Sutrisno |
|--|---|--|
| Jabatan | Presiden Komisaris | Komisaris Independen |
| Usia | 70 | 73 |
| Negara Domisili | Indonesia | Indonesia |
| Landasan Hukum & Tanggal Pengangkatan | Akta Berita Acara RUPSLB No. 3 tanggal 25 Mei 2021 | Akta Berita Acara RUPSLB No. 3 tanggal 25 Mei 2021 |
| Akhir Masa Jabatan | RUPS 2026 | RUPS 2026 |
| Nomor dan Tanggal SK Hasil Penilaian Kemampuan dan Keputusan | Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-473/BL/2011 tanggal 11 Agustus 2011 | Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-2020/NB.1/2014 tanggal 4 Agustus 2014 |
| Pendidikan | Doctor of Philosophy dan Sarjana Teknik Fisika | Master of Business Administration (M.B.A.) dan Sarjana Ekonomi Manajemen |
| Pengalaman Kerja | Presiden Komisaris, Wakil Presiden Komisaris, Komisaris, Komisaris Independen, Direktur, Rektor ITB, Menteri Negara Riset dan Teknologi Republik Indonesia | Presiden Komisaris, Komisaris, Direktur, Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, Komite Pemantau Risiko |
| Rangkap Jabatan di Luar Perusahaan dan Entitas Anak | <ul style="list-style-type: none"> Wakil Presiden Komisaris PT Adaro Power Komisaris Independen PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Tbk Komisaris Independen PT Sarana Menara Nusantara Tbk Komisaris Independen PT Global Digital Niaga Tbk" | Tidak ada |

Anggota Dewan Komisaris BFI Finance tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali, atau hubungan dengan Perusahaan, kecuali Kusmayanto Kadiman (Presiden Komisaris), Sunata Tjiterosampurno (Komisaris), dan Saurabh Narayan Agarwal (Komisaris), yang memiliki hubungan keuangan dengan pemegang saham pengendali.

Selama periode pelaporan, tidak ada anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham yang jumlahnya 5% atau lebih dari modal disetor di BFI Finance atau di perusahaan lainnya.

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan di sepanjang periode pelaporan telah mematuhi seluruh ketentuan POJK No. 30/POJK.05/2014 (POJK 30) dan POJK No. 33/POJK.04/2014 (POJK 33) terkait rangkap jabatan.

| Alfonso Napitupulu | Sunata Tjiterosampurno | Saurabh Narayan Agarwal |
|---|--|---|
| Komisaris Independen | Komisaris | Komisaris |
| 74 | 52 | 43 |
| Indonesia | Indonesia | Singapura |
| Akta Berita Acara RUPSLB No. 3 tanggal 25 Mei 2021 | Akta Berita Acara RUPSLB No. 7 tanggal 29 Juni 2020 | Akta Berita Acara RUPSLB No. 7 tanggal 16 Mei 2023 |
| RUPS 2026 | RUPS 2025 | RUPS 2028 |
| Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-2019/NB.1/2014 tanggal 4 Agustus 2014 | Keputusan Dewan Komisiner OJK No. Kep-282-NB.11-2015 tanggal 1 Juni 2015 | Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-203/PL.02/2023 tanggal 8 Desember 2023 |
| Sarjana Hukum | Master of Finance dan Bachelor of Business Administration | Bachelor of Technology (B.Tech.) bidang Teknik Elektro, Master of Science (M.S.) bidang Mikroelektronika, Master of Business Administration (M.B.A.) |
| Pengacara, Konsultan Hukum, Komisaris, Komisaris Independen, Direktur Utama, Komite Nominasi dan Remunerasi | Konsultan, Direktur, Managing Director, Komisaris, Presiden Komisaris, Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi | Komisaris, Direktur Utama, dan Direktur di berbagai perusahaan di bidang keuangan, telekomunikasi, investasi, energi, pertambangan, dan jasa konsultasi manajemen, analisis bisnis, private equity investment associate |
| Managing Partner Kantor Hukum Alfonso Napitupulu & Partners | <ul style="list-style-type: none"> Managing Director Northstar Advisors Pte. Ltd. Komisaris PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Komisaris PT Bundamedik Tbk (BMHS)" | <ul style="list-style-type: none"> Managing Director dan Head of Southeast Asia Private Equity di Warburg Pincus LLC, Singapura Direktur Advance Intelligence Group (ADVANCE.AI), Oona Insurance Singapura (Oona Holdings Pte. Ltd.), Circles.Life, Everise, GCash (Mynt – Globe Fintech Innovations, Inc.), MoMo Pay, dan Techcombank (Vietnam Technological and Commercial Joint Stock Bank)" |

Tabel 80 | Independensi Dewan Komisaris

| Nama | Hubungan Keuangan dengan | | | | | | Hubungan Keluarga dengan | | | | | |
|-------------------------|--------------------------|-------|----------|-------|---------------------------|-------|--------------------------|-------|----------|-------|---------------------------|-------|
| | Komisaris | | Direktur | | Pemegang Saham Pengendali | | Komisaris | | Direktur | | Pemegang Saham Pengendali | |
| | Ya | Tidak | Ya | Tidak | Ya | Tidak | Ya | Tidak | Ya | Tidak | Ya | Tidak |
| Kusmayanto Kadiman | - | √ | - | √ | √ | - | - | √ | - | √ | - | √ |
| Johanes Sutrisno | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ |
| Alfonso Napitupulu | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ |
| Sunata Tjiterosampurno | - | √ | - | √ | √ | - | - | √ | - | √ | - | √ |
| Saurabh Narayan Agarwal | - | √ | - | √ | √ | - | - | √ | - | √ | - | √ |

Komisaris Independen

Berdasarkan definisi OJK, Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri dari dua orang anggota Dewan Komisaris, satu di antaranya adalah Komisaris Independen.

Selain memenuhi ketentuan persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris, Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya;
2. Tidak memiliki saham; baik langsung maupun tidak langsung; pada Perusahaan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham pengendali Perusahaan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha; baik langsung maupun tidak langsung; yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan; dan
5. Komisaris Independen yang telah menjabat selama dua periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS.

Berdasarkan Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, mantan anggota Direksi atau pejabat eksekutif Perusahaan atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan dengan Perusahaan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen, tidak dapat menjadi Komisaris Independen pada Perusahaan, sebelum menjalani masa tunggu selama satu tahun.

Dari lima orang anggota Dewan Komisaris yang menjabat per 31 Desember 2024, dua di antaranya (40%) merupakan Komisaris Independen. Hal ini sesuai dengan ketentuan OJK.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Pernyataan independensi Komisaris Independen diungkapkan dalam laporan tahunan. Dalam hal Komisaris Independen menjabat di Komite Audit, Komisaris Independen yang bersangkutan hanya dapat diangkat kembali untuk satu periode masa jabatan Komite Audit berikutnya.

Mengacu pada Pasal 25 POJK 33, masing-masing Komisaris Independen Perusahaan, yaitu Johanes Sutrisno dan Alfonso Napitupulu, telah memenuhi kriteria sebagai Komisaris Independen. Mereka tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perusahaan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen, sebagaimana diatur dalam ketentuan pelaksanaan GCG bagi perusahaan pembiayaan.

Program Orientasi bagi Anggota Baru

Perusahaan menyelenggarakan program orientasi untuk memberikan pengetahuan mengenai kondisi Perusahaan secara umum kepada anggota baru Dewan Komisaris, dan agar anggota Dewan Komisaris saling mengenal serta bekerja sama sebagai tim yang solid dan efektif dalam menjalankan fungsi-fungsi Dewan Komisaris. Orientasi bagi anggota baru dilaksanakan dalam Rapat Dewan Komisaris yang pertama kali dihadiri oleh anggota baru tersebut.

Hubungan Kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi

Perusahaan menjaga hubungan kerja yang baik antara Dewan Komisaris dan Direksi dengan menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris menghormati fungsi dan peranan Direksi dalam mengurus Perusahaan sesuai dengan undang-undang dan anggaran dasar.
2. Direksi menghormati fungsi dan peranan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan memberikan nasihat terhadap kebijakan pengurusan Perusahaan.
3. Hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi bersifat formal dan dilandasi mekanisme baku atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan.
4. Hubungan kerja informal antara anggota Dewan Komisaris dan Direksi diperbolehkan, namun tidak dapat dijadikan kebijakan formal tanpa mekanisme atau korespondensi resmi.
5. Dewan Komisaris berhak mendapatkan akses atas informasi Perusahaan secara tepat waktu, akurat, dan lengkap.
6. Untuk memperoleh informasi lebih lanjut, Dewan Komisaris dapat meminta penjelasan kepada pejabat di bawah Direksi dengan terlebih dahulu berkoordinasi dengan Direksi, sesuai dengan kebijakan satu pintu (one-gate policy) dalam komunikasi korporasi.
7. Direksi bertanggung jawab memastikan bahwa informasi mengenai Perusahaan diberikan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu, akurat, konsisten, dan lengkap.
8. Hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi bersifat kelembagaan. Setiap hubungan antaranggota harus diketahui oleh seluruh anggota dari kedua organ tersebut.

Komite-Komite Dewan Komisaris

Dalam bertugas, Dewan Komisaris dibantu oleh tiga komite, yakni Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Setiap komite terdiri atas Ketua Komite, yang merupakan Komisaris Independen, dan anggota komite lainnya yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Fungsi dan pekerjaan komite-komite tersebut dijelaskan dalam piagam masing-masing. Ketiga komite tersebut melapor kepada Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Komite-Komite Dewan Komisaris

Berdasarkan hasil evaluasi komite-komite tersebut oleh Dewan Komisaris, yang mempertimbangkan kinerja, kompetensi, dan kehadiran dalam rapat komite, disimpulkan bahwa semua komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai mandat masing-masing di 2024 dengan baik.

DIREKSI

Tugas Pokok

Direksi dibentuk sebagai organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, dalam segala hal dan dalam segala kejadian.

Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Berdasarkan anggaran dasar Perusahaan, anggota Direksi diangkat oleh pemegang saham dalam RUPS untuk masa jabatan dimulai sejak tanggal pengangkatan sampai dengan penutupan RUPST kelima. Anggota Direksi dapat diberhentikan oleh pemegang saham dalam RUPS setiap saat sebelum masa jabatannya berakhir.

Sebelum diangkat sebagai anggota Direksi, kandidat diwajibkan memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh POJK No. 34/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penilaian Kembali bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan yang kemudian diperbarui dengan POJK No. 14/POJK.03/2021 tanggal 31 Juli 2021 juncto POJK No. 27/POJK.03/2016 tanggal 22 Juli 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan. Kandidat diwajibkan untuk lulus penilaian kemampuan dan kepatutan oleh OJK. Seluruh anggota Direksi saat ini telah memenuhi ketentuan peraturan yang berlaku.

Jika masa jabatan anggota Direksi telah habis, pengangkatan anggota Direksi dapat dilakukan kembali, bergantung pada penilaian kinerja yang diawasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Setelah penilaian, Komite Nominasi dan Remunerasi akan membuat rekomendasi jika Komite akan mengesahkan anggota Direksi yang telah habis masa jabatannya untuk diangkat kembali. Berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris akan mengusulkan pengangkatan kembali anggota Direksi tersebut dalam RUPS.

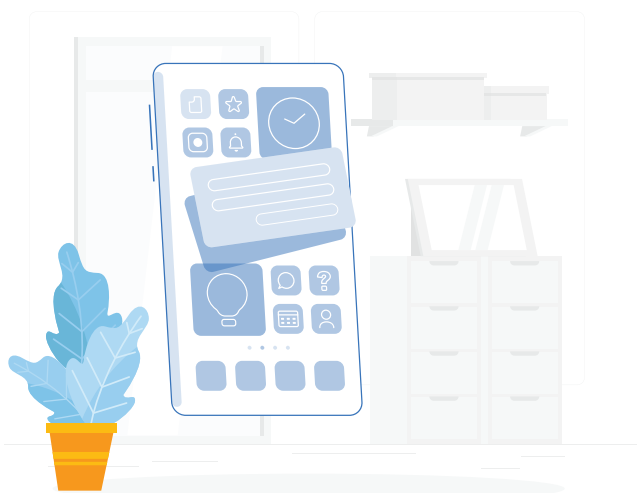
Persyaratan Keanggotaan Direksi

Pihak yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah warga negara Indonesia dan/atau warga negara asing yang telah memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Direksi Perusahaan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal, antara lain:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam lima tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPST;
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK;
 - e. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
 - f. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik.

Selain hal-hal di atas, anggota Direksi juga harus memenuhi persyaratan berikut:

1. Memiliki pengetahuan yang cukup dan relevan mengenai jabatannya;



- Memiliki pemahaman atas hukum dan peraturan mengenai perusahaan pembiayaan serta hukum dan peraturan lain yang berhubungan dengan perusahaan pembiayaan;
- Memiliki pengalaman bekerja di perusahaan pembiayaan dan bidang lain yang relevan dengan posisinya; dan
- Memiliki kemampuan untuk membuat keputusan manajemen yang strategis agar dapat mengembangkan Perusahaan menjadi lembaga keuangan yang sehat.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi mengacu kepada pedoman dan tata tertib kerja Direksi yang diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi PT BFI Finance Indonesia Tbk (Pedoman), diterbitkan pada 1 Desember 2015.

Pedoman ini mengatur berbagai aspek terkait Direksi, termasuk fungsi, keanggotaan, persyaratan keanggotaan, etika jabatan, tugas dan kewajiban, wewenang, hak, rapat, evaluasi kinerja, serta organ pendukung Direksi.

Pedoman bagi Direksi tersebut dapat diakses pada <https://www.bfi.co.id/id/corporate/tata-kelola-perusahaan/pedoman-kerja-komisaris-direksi>.

Wewenang dan Hak Direksi

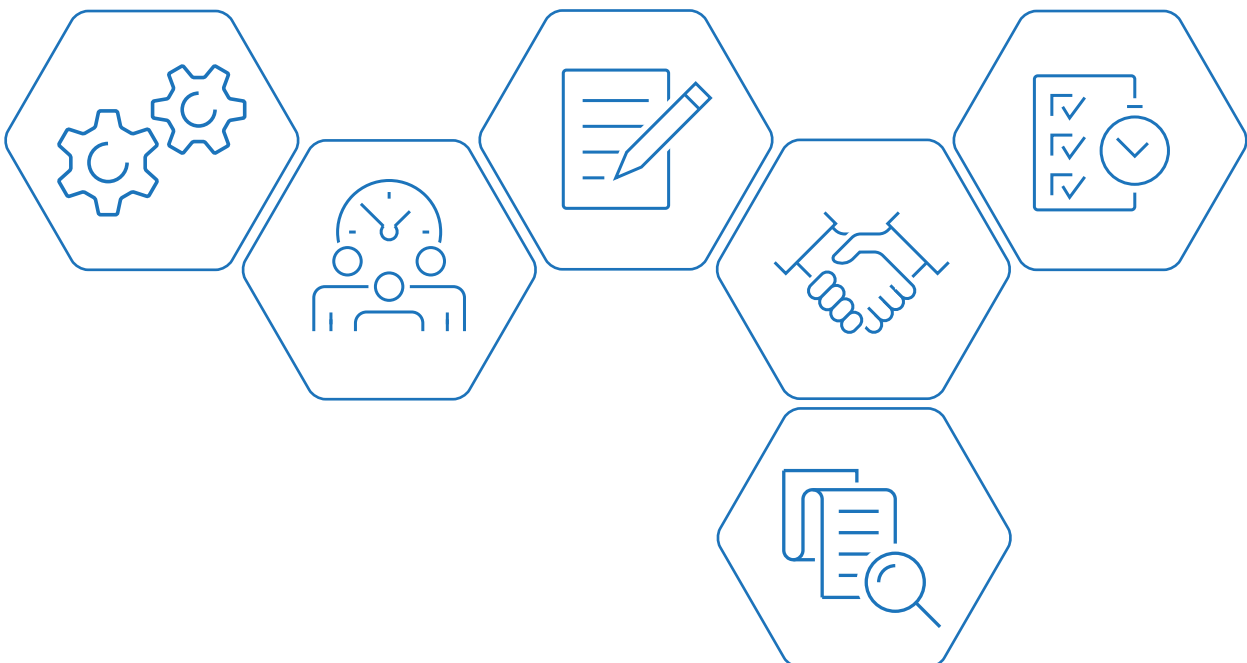
Direksi memiliki wewenang berikut dalam menjalankan kegiatan usaha dan operasional:

- Melaksanakan pengembangan usaha;
- Mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan;
- Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian termasuk pengangkatan, mutasi, suksesi dan pemberhentian, penetapan gaji, imbalan pascakerja dan jaminan hari tua, serta penghasilan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

- Mengangkat dan memberhentikan seorang Sekretaris Perusahaan; dan
- Menetapkan keputusan strategis dan operasional yang mengandung risiko dan ketidakpastian.

Dalam menjalankan kegiatan usaha dan operasional, Direksi juga memiliki hak-hak berikut:

- Setiap anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis maksudnya tersebut kepada Perusahaan sekurang-kurangnya 30 hari sebelum tanggal pengunduran dirinya;
- Setiap anggota Direksi berhak melakukan pembelaan dalam RUPS jika RUPS sewaktu-waktu memberhentikan anggota Direksi;
- Direksi berhak mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya untuk melakukan perbuatan hukum tertentu dengan memberikan kuasa khusus yang diatur dalam surat kuasa;
- Direksi berhak mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian serta melakukan segala tindakan dan perbuatan, baik mengenai pengelolaan maupun pemilikan, serta mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan, dengan pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam anggaran dasar; dan
- Anggota Direksi berhak memperoleh gaji dan/atau tunjangan.



Komposisi, Keberagaman, dan Independensi Anggota Direksi

Komposisi Direksi saat ini telah mencerminkan keberagaman anggotanya, dalam hal pendidikan, pengalaman kerja, usia, dan juga keahlian. Masing-masing anggota Direksi memiliki kompetensi yang mendukung Perusahaan untuk berkinerja secara optimum. Kondisi keberagaman dari anggota Direksi telah terpenuhi secara implisit dengan terpenuhinya persyaratan sebagai anggota Direksi, yang salah satunya adalah memiliki keahlian dalam bidang-bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

Tabel 81 | Komposisi, Keberagaman, dan Rangkap Jabatan Direksi

| Nama | Francis Lay Sioe Ho | Sutadi |
|--|--|--|
| Jabatan | Presiden Direktur | Direktur Bisnis & Manajemen Aset |
| Usia | 76 | 50 |
| Negara Domisili | Indonesia | Indonesia |
| Landasan Hukum & Tanggal Pengangkatan | Akta Berita Acara RUPSLB No. 3 tanggal 25 Mei 2021 | Akta Berita Acara RUPSLB No. 5 tanggal 22 Mei 2024 |
| Akhir Masa Jabatan | RUPS 2026 | RUPS 2027 |
| Nomor dan Tanggal SK Hasil Penilaian Kemampuan dan Keputusan | Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor: KEP-2021/NB.1/2014 tanggal 4 Agustus 2014 | Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor: KEP-1292/NB.1/2014 tanggal 3 Juni 2014 |
| Pendidikan | Master of Business Management (M.B.M.), Bachelor of Business Administration (B.B.A.) | Executive M.B.A., Sarjana Teknik Industri |
| Pengalaman Kerja | Presiden Komisaris PT FIT, Presiden Direktur, Direktur dan Pendiri Perusahaan, Ketua Komite Manajemen Risiko dan Komite Pengarah Teknologi Informasi (Direksi), Credit Manager, Treasury Officer, Executive Officer Kementerian Keuangan Singapura | Direktur, Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi (Direksi), Division Head, Regional Manager, Branch Manager, Sales Executive, Collection & Credit Analyst Officer |
| Rangkap Jabatan di Luar Perusahaan dan Entitas Anak | Tidak ada | Tidak ada |

Semua anggota Direksi BFI Finance tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Pemegang Saham Pengendali, atau hubungan dengan Perusahaan.

Selama periode pelaporan, tidak ada anggota Direksi yang memiliki saham yang jumlahnya 5% atau lebih dari modal disetor di BFI Finance atau di perusahaan lainnya.

Seluruh anggota Direksi Perusahaan di sepanjang periode pelaporan telah mematuhi seluruh ketentuan POJK 30 dan POJK 33 terkait rangkap jabatan.

| Sudjono | Andrew Adiwijanto | Goklas |
|--|--|--|
| Direktur Keuangan | Direktur Operasional | Direktur Transformasi |
| 54 | 56 | 46 |
| Indonesia | Indonesia | Indonesia |
| Akta Berita Acara RUPSLB No. 5 tanggal 22 Mei 2024 | Akta Berita Acara RUPSLB No. 17 tanggal 29 Juni 2022 | Akta Berita Acara RUPSLB No. 5 tanggal 22 Mei 2024 |
| RUPS 2027 | RUPS 2027 | RUPS 2027 |
| Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor: KEP-1294/NB.1/2014 tanggal 3 Juni 2014 | Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor: KEP-465/NB.11/2017 tanggal 14 Agustus 2017 | Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor: KEP-462/PL.02/2024 tanggal 29 Oktober 2024 |
| Enterprise Risk Manager (ERM™), Master of Business Administration (M.B.A.), Sarjana Ekonomi Akuntansi | Master of Business Administration (M.B.A.), Sarjana Teknik Elektro | Executive M.B.A., Management Development Program, Sarjana Ekonomi Manajemen Keuangan |
| Komisaris PT FIT, Direktur, Sekretaris Perusahaan, Anggota Komite Manajemen Risiko dan Komite Pengarah Teknologi Informasi (Direksi), Anggota Komite Pemantau Risiko (Dewan Komisaris), Kepala Divisi Keuangan dan Teknologi Informasi, Auditor Senior | Direktur, Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi (Direksi), Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (Dewan Komisaris), Division Head dan Department Head berbagai bagian di Kantor Pusat, Regional Manager dan Branch Manager di berbagai daerah di Indonesia, Marketing Officer | Project Management Office Head, Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi (Direksi), Division Head, Branch Manager |
| Tidak ada | Tidak ada | Tidak ada |

Tabel 82 | Independensi Direksi

| Nama | Hubungan Keuangan dengan | | | | | | Hubungan Keluarga dengan | | | | | |
|---------------------|--------------------------|-------|----------|-------|---------------------------|-------|--------------------------|-------|----------|-------|---------------------------|-------|
| | Komisaris | | Direktur | | Pemegang Saham Pengendali | | Komisaris | | Direktur | | Pemegang Saham Pengendali | |
| | Ya | Tidak | Yes | Tidak | Yes | Tidak | Yes | Tidak | Yes | Tidak | Yes | Tidak |
| Francis Lay Sioe Ho | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ |
| Sutadi | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ |
| Sudjono | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ |
| Andrew Adiwijanto | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ |
| Goklas | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ |

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tabel 83 | Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

| Nama dan Jabatan | Tugas dan Tanggung Jawab |
|---|---|
| <p>Francis Lay Sioe Ho Presiden Direktur</p> | <p>Sebagai Chief Executive Officer (CEO), beliau merupakan pengambil keputusan tertinggi di Perusahaan dan bertanggung jawab atas pencapaian sasaran dan target bisnis secara keseluruhan. Bersama anggota Direksi lainnya, beliau memimpin formulasi dan implementasi tujuan strategis dan rencana bisnis Perusahaan. Merangkap sebagai Chief Risk Officer (CRO), beliau bertanggung jawab mengawasi manajemen risiko di seluruh aspek bisnis Perusahaan, yang meliputi risiko-risiko dari sisi kredit/pembiayaan, likuiditas dan pendanaan, operasional, hukum dan peraturan, strategi/bisnis, dan reputasi Perusahaan. Tugas utamanya adalah meninjau ulang dan menyetujui risiko bisnis yang diajukan, implementasi dan pemantauan kebijakan dan prosedur manajemen risiko, manajemen operasional kredit untuk mendukung tujuan bisnis, menjaga prasarana analitis yang komprehensif, dan bekerja sama dengan unit-unit bisnis dan operasional untuk memastikan risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan dapat diidentifikasi, diukur, dan dikelola dalam batas-batas yang telah ditetapkan. Beliau menerima laporan langsung dari seluruh Direktur, mengawasi fungsi Audit Internal, Kepatuhan (Corporate Compliance), Manajemen Risiko (Risk Management; termasuk di dalamnya unit-unit kerja seperti Operational Risk & APU-PPT, Risk Policy & Portfolio, Risk Data Science, Credit Operations, dan Anti-Fraud), dan Sekretaris Perusahaan. Dalam kepengurusan Komite-Direksi, beliau bertindak sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko dan Ketua Komite Pengarah Teknologi Informasi. Dalam kaitannya dengan entitas anak Perusahaan (PT FIT), beliau bertanggung jawab sebagai Presiden Komisaris.</p> |
| <p>Sutadi Direktur Bisnis & Manajemen Aset</p> | <p>Sebagai Chief Marketing Officer (CMO), beliau bertanggung jawab merumuskan strategi dan rencana kerja pemasaran untuk memastikan pencapaian target bisnis tahunan, menyusun rencana anggaran tahunan untuk bisnis pembiayaan yang meliputi segmen produk untuk konsumen ritel (mobil bekas dan baru, motor bekas, properti, dan non-collateral), produk komersial untuk konsumen korporasi (alat berat dan mesin), dan pembiayaan berbasis syariah. Sesuai persetujuan pemegang saham dalam RUPSLB 22 Mei 2024, beliau mendapatkan tanggung jawab baru untuk membawahi fungsi-fungsi terkait Manajemen Aset, di mana beliau bertanggung jawab untuk menjaga kualitas portofolio Perusahaan melalui penagihan dan pemulihan piutang tertunggak, serta memastikan proses penagihan dan penyelesaian atas kontrak-kontrak bermasalah mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Berbagai departemen dan unit kerja di bawah pengawasan beliau terdiri dari: Marketing (termasuk di dalamnya unit-unit kerja yang menjalankan fungsi Product Development & Management untuk Mobil, Motor, Pembiayaan Beragun Properti atau Property-Backed Financing (PBF), dan Non-Collateral, Core Business Tribe, Channel Tribe (termasuk Digital Marketing), Corporate & Dealer Financing untuk Alat Berat dan Mesin, Unit Usaha Syariah (UUS), National Sales, Direct & Telemarketing, serta Business Project & Marketing Communication); New Business Tribe; dan Asset Management & Inventory (termasuk Legal & Litigation). Dalam kepengurusan Komite Direksi, beliau adalah Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi.</p> |
| <p>Sudjono Direktur Keuangan</p> | <p>Sebagai Chief Financial Officer (CFO), beliau bertanggung jawab mengarahkan dan mengawasi seluruh kegiatan keuangan, termasuk sumber pendanaan dan kecukupan pendanaan (termasuk posisi likuiditas) untuk mendukung pertumbuhan bisnis, pengendalian keuangan, pengawasan proyek-proyek bisnis serta penyajian laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan peraturan yang diterapkan. Beliau merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan, menjadi mitra bagi setiap unit bisnis dan regional business operations atas pelaporan, analisis kinerja keuangan dan operasional dari setiap lini bisnis. Berbagai departemen dan unit kerja di bawah pengawasan beliau terdiri dari: Financial Control; Finance & Treasury; Corporate Communication, Corporate Social Responsibility (CSR) & CPDM (Corporate Program Development & Management); Digital Business & Incubation (termasuk fungsi manajemen Teknologi Informasi atau TI), serta fungsi Hubungan Investor (Investor Relations). Dalam kepengurusan Komite-Direksi, beliau adalah Anggota Komite Manajemen Risiko dan Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi. Dalam kaitannya dengan entitas anak Perusahaan (PT FIT), beliau bertanggung jawab sebagai Komisaris.</p> |

| Nama dan Jabatan | Tugas dan Tanggung Jawab |
|--|--|
| Andrew Adiwijanto Direktur Operasional | Sebagai Chief Operating Officer (COO), beliau bertanggung jawab dalam memastikan penyelarasan fungsi-fungsi di organisasi agar seluruh aspek operasional Perusahaan berjalan dengan baik dan mematuhi kebijakan internal, serta mengawasi dan memastikan standarisasi pelayanan konsumen demi tercapainya tingkat kepuasan konsumen secara berkelanjutan. Berbagai departemen dan unit kerja di bawah pengawasan beliau adalah Operations & Service Excellence, Branch Business Partner, Insurance & Operational Services, dan Compensation, Benefits & Rewards. Dalam kepengurusan Komite Direksi, beliau adalah Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi. |
| Goklas Direktur Transformasi | Pembentukan jabatan Direktur Transformasi telah disetujui oleh pemegang saham dalam RUPSLB 22 Mei 2024. Sebagai Direktur Transformasi, beliau bertanggung jawab dalam memandu dan memastikan berbagai inisiatif di organisasi yang bertujuan untuk mentransformasi Perusahaan sehingga menjadi lebih siap dan unggul dalam menghadapi persaingan di tengah perkembangan pasar dan dinamika industri pembiayaan. Tugas-tugas inti beliau terdiri dari: mencapai aspirasi Perusahaan dalam jangka panjang dan jangka pendek dengan memastikan terlaksananya strategi Perusahaan khususnya di area proyek transformasi, inkubasi dan optimalisasi bisnis Perusahaan; memberikan arahan dan memastikan berjalannya prioritas Perusahaan dalam proyek-proyek transformasi untuk pengembangan bisnis Perusahaan; menggunakan teknologi dan data secara optimal untuk mendorong analisis yang lebih baik, proses kerja yang lebih efisien, dan kualitas pelayanan konsumen yang unggul dibandingkan dengan kompetitor. Merangkap sebagai Chief Human Capital Officer (CHCO), beliau juga bertanggung jawab memantau pengembangan dan manajemen SDM Perusahaan secara keseluruhan, memastikan tersedianya SDM yang memiliki kompetensi yang memadai dan berintegritas untuk menjalankan proses bisnis dengan tata kelola yang baik, dan mengembangkan SDM yang berprestasi secara berkelanjutan. Departemen dan unit kerja di bawah pengawasan beliau adalah Project Management Office (PMO) & Data Management, serta Human Capital. Dalam kepengurusan Komite Direksi, beliau adalah Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi. |

Program Orientasi bagi Anggota Direksi Baru

BFI Finance memberikan program orientasi bagi anggota baru Direksi, untuk memberikan pengetahuan mengenai kondisi Perusahaan secara umum dan agar anggota Direksi saling mengenal satu sama lain dan dapat bekerja sama sebagai satu tim yang solid, komprehensif, dan efektif. Orientasi bagi anggota baru Direksi dilaksanakan dalam Rapat Direksi yang pertama kali dihadiri oleh anggota baru tersebut.

Di 2024, program orientasi tersebut diselenggarakan satu kali, diikuti oleh Direktur Transformasi yang diangkat berdasarkan keputusan RUPSLB 22 Mei 2024.

Komite di Bawah Direksi

Direksi memiliki tiga komite di bawah Direksi untuk mendukung kinerja manajemen, dengan penjelasan masing-masing sebagai berikut:

Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Usaha Syariah

Komite dibentuk berdasarkan SK Direksi No. SK/SYARIAH/19-0176 tanggal 25 Juli 2019 dan sesuai POJK No. 10/POJK.05/2019 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan Syariah dan Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan (POJK 10/2019). Struktur dan

tugas Komite ditetapkan kembali melalui SK Direksi No. SK/SYARIAH/24-0358 UPD 0 tanggal 25 Oktober 2024. Per 31 Desember 2024, Komite diketuai oleh Pimpinan UUS, beranggotakan tiga orang, dan telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*). Rapat Komite diselenggarakan paling sedikit satu kali dalam enam bulan.

Pernyataan Independensi

Seluruh anggota Komite bekerja secara profesional, akuntabel, dan tidak mengambil keuntungan pribadi, baik langsung maupun tidak langsung, dari kegiatan Perusahaan di luar penghasilan mereka yang sah. Anggota Komite berkomitmen melaksanakan ketentuan POJK 10/2019.

Tugas dan Fungsi

- Melakukan kajian dan analisis pengembangan produk atau kegiatan usaha baru yang akan dilakukan atau dipasarkan;
- Melakukan evaluasi dan penyempurnaan atas setiap produk atau kegiatan usaha;
- Memberikan rekomendasi, saran/masukan, dan evaluasi atas aspek pemasaran, pemenuhan prinsip syariah, dan mitigasi risiko; dan
- Merumuskan dan mengusulkan pencapaian kinerja bulanan dan tahunan untuk kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.

Susunan Komite

Susunan Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Usaha Syariah per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

- Ketua : Deni Nasri
- Anggota :
 - August Rinaldi Sanoesi
 - Emiliana Woro Saptiti Hari Putri
 - Arwin

Tabel 84 | Profil dan Masa Jabatan Anggota Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Usaha Syariah

| Nama | Jabatan | Usia | Warga Negara | Riwayat Pendidikan | Jabatan Internal di Perusahaan | Masa Jabatan di Komite |
|----------------------------------|---------|------|--------------|---|------------------------------------|------------------------|
| Deni Nasri | Ketua | 46 | Indonesia | <ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Andalas, Padang, Sumatra Barat (2001) • Magister Ekonomi, Sekolah Tinggi Ekonomi Islam (STEI) Tazkia, Bogor, Jawa Barat (2021)" | Pimpinan UUS | 2021–2026 |
| August Rinaldi Sanoesi | Anggota | 42 | Indonesia | <ul style="list-style-type: none"> • Diploma Ahli Madya Teknik, Jurusan Teknik Mesin, Politeknik Negeri Jakarta (2003) • Credit Risk Program Academy Global, Singapura (2015)" | Head of Risk Management | 2022–2026 |
| Emiliana Woro Saptiti Hari Putri | Anggota | 42 | Indonesia | Sarjana Teknik Arsitektur, Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY), Daerah Istimewa Yogyakarta (2000) | Head of Consumer Credit Operations | 2023–2026 |
| Arwin | Anggota | 42 | Indonesia | Sarjana Ekonomi Manajemen, Universitas Trisakti, Jakarta (2000) | Head of Asset Management | 2024–2026 |

Tabel 85 | Jadwal dan Kehadiran Rapat Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Usaha Syariah

| Tanggal | Deni Nasri | August Rinaldi Sanoesi | Emiliana Woro Saptiti Hari Putri | Arwin |
|----------------------------------|------------|------------------------|----------------------------------|-------|
| 25 Juni 2024 | √ | √ | √ | √ |
| 22 November 2024 | √ | √ | √ | √ |
| Jumlah Kehadiran per Anggota | 2 | 2 | 2 | 2 |
| Persentase Kehadiran per Anggota | 100% | 100% | 100% | 100% |

Komite Manajemen Risiko

Komite dibentuk berdasarkan SK Direksi No. SK/RPP/21-0116 tanggal 14 Juli 2021 untuk menjalankan tugas dan fungsi sesuai POJK No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Nonbank (POJK 44/2020). Struktur dan tugas Komite ditetapkan kembali melalui SK Direksi No. SK/OPRISK/23-0302 tanggal 1 Mei 2023. Per 31 Desember 2024, Komite diketuai oleh Presiden Direktur, beranggotakan tiga orang, dan telah memiliki pedoman atau piagam (charter). Rapat Komite diselenggarakan paling sedikit satu kali dalam tiga bulan.

Pernyataan Independensi

Seluruh anggota Komite bekerja secara profesional, akuntabel, dan tidak mengambil keuntungan pribadi, baik langsung maupun tidak langsung, dari kegiatan Perusahaan di luar penghasilan mereka yang sah. Anggota Komite berkomitmen melaksanakan ketentuan POJK 42/2020.

Tugas dan Fungsi

1. Mengidentifikasi risiko termasuk risiko yang melekat (risiko inheren) pada kegiatan usaha Perusahaan;
2. Menyusun metode pengukuran risiko yang sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Perusahaan, termasuk mendesain dan menerapkan perangkat yang dibutuhkan dalam penerapan Manajemen Risiko;
3. Memantau pelaksanaan strategi Manajemen Risiko, termasuk di antaranya pemantauan strategi Manajemen Risiko pada fungsi bisnis dan operasional;
4. Memantau posisi risiko secara keseluruhan (komposit), per jenis risiko, dan per jenis aktivitas fungsional terhadap toleransi risiko (risk tolerance) dan limit yang telah ditetapkan, serta melakukan stress testing guna mengetahui dampak dari implementasi kebijakan/strategi Manajemen Risiko terhadap kinerja Perusahaan secara keseluruhan dan back testing guna mengetahui seberapa tepat metode pengukuran risiko berdasarkan data historis yang dimiliki oleh Perusahaan terhadap kebijakan dan strategi Manajemen Risiko yang telah ditetapkan;
5. Mengkaji ulang secara berkala terhadap proses Manajemen Risiko;
6. Mengkaji usulan pengembangan atau perluasan kegiatan usaha Perusahaan yang difokuskan pada aspek kemampuan Perusahaan untuk mengembangkan atau memperluas kegiatan usaha serta dampaknya terhadap eksposur risiko Perusahaan secara keseluruhan;
7. Mengevaluasi akurasi model dan validitas data yang digunakan untuk mengukur risiko bagi Perusahaan yang menggunakan model untuk keperluan internal (internal model) dalam rangka pengukuran risiko;
8. Memberikan rekomendasi kepada fungsi-fungsi bisnis dan operasional Perusahaan (risk-taking function), antara lain, dalam penentuan batas eksposur risiko yang dapat diterima oleh Perusahaan, dan/atau kepada Komite Manajemen Risiko, antara lain, dalam penyusunan kebijakan, strategi, dan kerangka Manajemen Risiko, sesuai kewenangan yang dimiliki; dan
9. Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko kepada Presiden Direktur atau Direktur yang mengawasi fungsi Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko secara berkala, di mana frekuensi laporan dapat ditingkatkan dalam hal kondisi pasar berubah dengan cepat.



Susunan Komite

Susunan Komite Manajemen Risiko per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

- Ketua: Francis Lay Sioe Ho
- Anggota:
 - Sudjono
 - August Rinaldi Sanoesi
 - Amy Setyawati

Tabel 86 | Profil dan Masa Jabatan Anggota Komite Manajemen Risiko

| Nama | Jabatan | Usia | Warga Negara | Riwayat Pendidikan | Jabatan Internal di Perusahaan | Masa Jabatan di Komite |
|------------------------|---------|------|--------------|---|--------------------------------|------------------------|
| Francis Lay Sioe Ho | Ketua | 76 | Indonesia | <ul style="list-style-type: none"> • Bachelor of Business Administration, University of Singapore (sekarang National University of Singapore atau NUS), Singapura (1972) • Master of Business Management, Asian Institute of Management (AIM), Manila, Filipina (1975)" | Presiden Direktur | 2021–2026 |
| Sudjono | Anggota | 54 | Indonesia | <ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Tarumanagara, Jakarta (1993) • Master of Business Administration (M.B.A.), Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI), Jakarta (2006) • Enterprise Risk Manager (ERM™), Asia Risk Management Institute (ARiMI) dan National University of Singapore (NUS), Singapura (2009)" | Direktur Keuangan | 2021–2026 |
| August Rinaldi Sanoesi | Anggota | 42 | Indonesia | Lihat Tabel 84 | Head of Risk Management | 2022–2026 |
| Amy Setyawati | Anggota | 52 | Indonesia | Sarjana Ekonomi Manajemen, Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW), Salatiga, Jawa Tengah (1996) | Head of Operational Risk & KYC | 2021–2026 |

Tabel 87 | Jadwal dan Kehadiran Rapat Komite Manajemen Risiko

| Tanggal | Francis Lay Sioe Ho | Sudjono | August Rinaldi Sanoesi | Amy Setyawati |
|----------------------------------|---------------------|---------|------------------------|---------------|
| 25 Januari 2024 | √ | √ | √ | √ |
| 18 April 2024 | √ | √ | √ | √ |
| 25 Juli 2024 | √ | √ | √ | √ |
| 23 Oktober 2024 | √ | √ | √ | √ |
| Jumlah Kehadiran per Anggota | 4 | 4 | 4 | 4 |
| Persentase Kehadiran per Anggota | 100% | 100% | 100% | 100% |

Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite dibentuk berdasarkan SK Direksi No. SK/IT/21-0113 tanggal 4 Agustus 2021 untuk melaksanakan tugas dan fungsi sesuai POJK No. 4/POJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Nonbank (POJK 4/2021). Struktur dan tugas Komite ditetapkan kembali melalui SK Direksi No. SK/IT/22-0066 tanggal 16 Maret 2022. Per 31 Desember 2024, Komite diketuai oleh Presiden Direktur, beranggotakan lima orang, dan telah memiliki pedoman atau piagam (charter). Rapat Komite diselenggarakan paling sedikit satu kali dalam enam bulan.

Pernyataan Independensi

Seluruh anggota Komite bekerja secara profesional, akuntabel, dan tidak mengambil keuntungan pribadi, baik langsung maupun tidak langsung, dari kegiatan Perusahaan di luar penghasilan mereka yang sah. Anggota Komite berkomitmen melaksanakan ketentuan POJK 4/2021.

Tugas dan Fungsi

1. Sehubungan dengan Rencana Strategis Bisnis Departemen, secara berkala mengkaji strategi Departemen TI, termasuk roadmap dan sumber daya yang diperlukan;
2. Memberikan rekomendasi perumusan kebijakan dan prosedur TI dan memastikan kebijakan dan prosedur TI diterapkan secara efektif pada satuan kerja pengguna dan penyelenggara TI;
3. Memantau kesesuaian dan pelaksanaan proyek TI dengan Rencana Strategis Pengembangan TI serta memastikan prioritasnya;

4. Kesesuaian TI dengan kebutuhan sistem informasi manajemen serta kebutuhan kegiatan usaha BFI Finance;
5. Mengkaji keefektifan rencana mitigasi risiko atas pelaksanaan investasi TI serta memastikan kontribusi investasi terhadap bisnis suatu unit/divisi/departemen;
6. Pemantauan atas kinerja TI dan upaya peningkatan kinerja TI;
7. Mengupayakan penyelesaian berbagai masalah terkait TI yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara TI secara efektif, efisien, dan tepat waktu; dan
8. Memastikan alokasi sumber TI yang tepat dan baik. Jika diperlukan, dapat menggunakan jasa pihak ketiga untuk membantu pelaksanaan implementasi proyek.

Susunan Komite

Susunan Komite Pengarah Teknologi Informasi per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut::

- Ketua: Francis Lay Sioe Ho
- Anggota:
 - Sutadi
 - Sudjono
 - Andrew Adiwijanto
 - Goklas
 - Ari Binoto Lumbantobing

Tabel 88 | Profil dan Masa Jabatan Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi

| Nama | Jabatan | Usia | Warga Negara | Riwayat Pendidikan | Jabatan Internal di Perusahaan | Masa Jabatan di Komite |
|-------------------------|---------|------|--------------|---|---------------------------------------|------------------------|
| Francis Lay Sioe Ho | Ketua | 76 | Indonesia | Lihat Tabel 86 | Presiden Direktur | 2021–2026 |
| Sutadi | Anggota | 50 | Indonesia | Lihat Tabel 81 | Direktur Bisnis & Manajemen Aset | 2021–2026 |
| Sudjono | Anggota | 54 | Indonesia | Lihat Tabel 86 | Direktur Keuangan | 2021–2026 |
| Andrew Adiwijanto | Anggota | 56 | Indonesia | Lihat Tabel 81 | Direktur Operasional | 2021–2026 |
| Goklas | Anggota | 46 | Indonesia | Lihat Tabel 81 | Direktur Transformasi | 2021–2026 |
| Ari Binoto Lumbantobing | Anggota | 45 | Indonesia | <ul style="list-style-type: none"> • Bachelor of Science, Jurusan Mechanical Engineering, University of Washington, Seattle, AS (2001) • Master of Science, Jurusan Mechanical Engineering, University of California, Berkeley, AS (2003) | Head of Digital & Business Incubation | 2022–2026 |

Tabel 89 | Jadwal dan Kehadiran Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi

| Tanggal | Francis Lay Sioe Ho | Sudjono | Sutadi | Andrew Adiwijanto | Goklas | Ari Binoto Lumbantobing |
|----------------------------------|---------------------|---------|--------|-------------------|--------|-------------------------|
| 1 April 2024 | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 30 Juli 2024 | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| Jumlah Kehadiran per Anggota | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| Persentase Kehadiran per Anggota | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |

Penilaian Kinerja Komite Direksi

Direksi menilai kinerja ketiga komite tersebut menggunakan beberapa kriteria penilaian, termasuk kinerja dan pencapaian Perusahaan dalam aspek yang menjadi fokus masing-masing komite dibandingkan target yang telah ditentukan di setiap awal tahun.

Berdasarkan kriteria tersebut, Direksi menilai bahwa kinerja ketiga komite selama 2024 adalah baik dan menghadirkan nilai tambah yang diharapkan bagi jalannya bisnis Perusahaan.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris

Perusahaan menerapkan kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Pasal 113 UUPT dan Pasal 17 Ayat 10 anggaran dasar Perusahaan.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, berdasarkan formula yang mengacu pada kebijakan internal Perusahaan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mempertimbangkan kinerja Perusahaan.

Rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi diserahkan kepada Dewan Komisaris dan disampaikan dalam RUPS. Mekanisme remunerasi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Direksi, dengan mempertimbangkan kondisi keuangan Perusahaan, mengajukan usulan untuk jumlah remunerasi bagi Dewan Komisaris kepada Komite Nominasi dan Remunerasi;
2. Komite Nominasi dan Remunerasi menelaah remunerasi yang diusulkan oleh Direksi dengan kondisi pasar untuk industri yang relevan dengan ukuran dan bisnis yang sebanding; dan
3. Mempertimbangkan kinerja bisnis Perusahaan dan kontribusi anggota, Komite Nominasi dan Remunerasi menyampaikan rekomendasi pada Rapat Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan Rapat Dewan Komisaris, sesuai dengan wewenang yang diberikan oleh RUPS, menyetujui jumlah remunerasi, dan menentukan distribusi remunerasi di antara anggota Dewan Komisaris sendiri. Jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilaporkan kepada Pemegang Saham dalam Laporan Tahunan Perusahaan.

Struktur dan Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris

Struktur remunerasi seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan selama 2024 terdiri dari:

- Honorarium;
- Tunjangan; dan
- Tantiem.

RUPST 22 Mei 2024 menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dengan total seluruhnya sejumlah Rp246,3 juta per bulan setelah dipotong pajak untuk 2024, dan memberikan tantiem kepada Dewan Komisaris untuk 2024 sejumlah Rp1,7 miliar. Jumlah keseluruhan gaji dan tunjangan Dewan Komisaris pada 2024 adalah sebesar Rp4,8 miliar.

Kebijakan Remunerasi Direksi

Sesuai anggaran dasar Perusahaan, penetapan gaji dan tunjangan lainnya untuk anggota Direksi ditentukan oleh Dewan Komisaris yang diberikan kuasa berdasarkan RUPST. Remunerasi Direksi ditetapkan melalui Rapat Dewan Komisaris setiap tahunnya.

RUPST menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan pembagian tugas dan wewenang kepada masing-masing anggota Direksi dan menentukan remunerasi para anggota Direksi.

Mekanisme remunerasi Direksi adalah sebagai berikut:

- Direksi, dengan mempertimbangkan posisi keuangan Perusahaan, mengajukan usulan jumlah remunerasi bagi Direksi kepada Komite Nominasi dan Remunerasi;
- Komite Nominasi dan Remunerasi mempelajari usulan remunerasi bagi Direksi berdasarkan tugas dan tanggung jawab masing-masing, kondisi keuangan Perusahaan dan perbandingan dengan industri yang relevan dengan ukuran dan bisnis yang sebanding; dan
- Komite Nominasi dan Remunerasi menyampaikan rekomendasi kepada Rapat Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan dan disampaikan dalam RUPS.

Struktur dan Jumlah Remunerasi Direksi

Struktur remunerasi Direksi terdiri dari:

- Gaji;
- Tunjangan;
- Fasilitas; dan
- Tantiem/insentif kinerja.

Jumlah keseluruhan gaji dan tunjangan Direksi untuk 2024 adalah sebesar Rp31,8 miliar.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kebijakan Umum

Secara umum, kinerja Dewan Komisaris dinilai berdasarkan kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar Perusahaan maupun amanat pemegang saham. Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan menjadi bagian tak terpisahkan yang dipertimbangkan dalam penyusunan skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Dewan Komisaris.

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris setidaknya memuat hal berikut:

1. Tingkat tercapainya kuorum dalam setiap Rapat Dewan Komisaris, rapat koordinasi, dan rapat dengan komite-komite;
2. Kontribusi dalam proses pengawasan Perusahaan;
3. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu;
4. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perusahaan; dan
5. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, anggaran dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perusahaan.

Penilaian Kinerja Direksi

Kebijakan Umum

Kinerja Direksi dan masing-masing anggotanya dinilai oleh Dewan Komisaris. Secara umum, kinerja Direksi ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar Perusahaan.

Hasil penilaian terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual terhadap dua penilaian, yaitu penilaian

kolektif berdasarkan pencapaian anggaran perusahaan dan penilaian individu berdasarkan KPI masing-masing Direktur, menjadi bagian tak terpisahkan yang dipertimbangkan dalam penyusunan skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Direksi.

Hasil penilaian kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan, khususnya bagi Pemegang Saham, untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali anggota Direksi yang bersangkutan. Hasil penilaian tersebut menjadi sarana penilaian dan peningkatan efektivitas Direksi.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Kriteria penilaian kinerja Direksi dituangkan dalam KPI. Kriteria kinerja Direksi secara kolektif maupun individu yang berdasarkan usulan Komite Nominasi dan Remunerasi atau komite lain yang memiliki fungsi nominasi dan remunerasi diajukan oleh Dewan Komisaris kepada pemegang saham untuk disetujui. KPI Direksi sekurang-kurangnya mencakup:

1. Kontribusi dalam aktivitas bisnis Perusahaan;
2. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu;
3. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perusahaan;
4. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan;
5. Pencapaian target Perusahaan yang tertuang dalam Rencana Kerja Tahunan dan Kontrak Manajemen; dan
6. Pencapaian kinerja sesuai target individual yang telah ditetapkan.

Hasil penilaian atas kinerja Direksi disampaikan tertulis pada Laporan Dewan Komisaris dalam bab Laporan kepada Pemangku Kepentingan, halaman 28-29.

RAPAT DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang satu kali dalam dua bulan yang dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas atau dua pertiga dari seluruh anggota Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris juga mengadakan rapat gabungan secara teratur dengan Direksi. Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan setelah rapat gabungan, jika dianggap perlu oleh satu anggota Dewan Komisaris melalui permintaan tertulis dari satu atau lebih anggota Direksi atau jika diminta oleh satu atau lebih pemegang saham yang bersama-sama memiliki sepersepuluh dari seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan dengan hak suara yang sah.

Keputusan Rapat Dewan Komisaris dibuat berdasarkan keputusan bersama. Dalam hal keputusan tidak mencapai mufakat, maka keputusan akan dibuat dengan cara pemungutan suara dengan lebih dari setengah dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat. Setiap anggota Dewan Komisaris yang mempunyai benturan kepentingan pada keputusan yang dibuat tidak boleh memberikan suara atas keputusan yang akan dibuat tersebut.

Dewan Komisaris juga dapat membuat keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris resmi, dengan syarat bahwa semua anggota Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan tertulis atas usulan tersebut dan menandatangani dokumen

yang bersangkutan. Keputusan yang dibuat dengan cara demikian memiliki kekuatan yang sama dengan keputusan yang dibuat secara sah dalam Rapat Dewan Komisaris resmi.

Risalah Rapat Dewan Komisaris

Dalam setiap Rapat Dewan Komisaris dibuat risalah rapat yang berisi hal-hal yang dibicarakan, termasuk pernyataan ketidaksetujuan (*dissenting opinion*) anggota Dewan Komisaris (jika ada) dan hal-hal yang diputuskan. Risalah rapat ditandatangani oleh Ketua Rapat dan seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat.

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Di 2024, Dewan Komisaris menyelenggarakan 22 kali rapat, yang terdiri dari:

1. Rapat Dewan Komisaris sebanyak 11 kali; dan
2. Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 11 kali.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihatnya kepada Direksi, Dewan Komisaris mengadakan rapat gabungan bersama Direksi guna membicarakan implementasi keputusan yang dibuat dalam rapat sebelumnya, kinerja keuangan, manajemen risiko dan hal-hal lain yang mungkin berdampak pada kinerja keuangan dan kegiatan operasional Perusahaan.

Tabel 90 | Jadwal dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

| Tanggal | Kusmayanto Kadiman | Johanes Sutrisno | Alfonso Napitupulu | Sunata Tjiterosampurno | Saurabh Narayan Agarwal |
|----------------------------------|--------------------|------------------|--------------------|------------------------|-------------------------|
| 25 Januari 2024 | √ | √ | √ | √ | √ |
| 20 Februari 2024 | √ | √ | √ | √ | √ |
| 13 Maret 2024 | √ | √ | √ | √ | √ |
| 18 April 2024 | √ | √ | √ | √ | √ |
| 22 Mei 2024 | √ | √ | √ | √ | √ |
| 20 Juni 2024 | √ | √ | √ | √ | √ |
| 25 Juli 2024 | √ | √ | √ | √ | √ |
| 14 Agustus 2024 | √ | √ | √ | √ | √ |
| 20 September 2024 | √ | √ | √ | √ | √ |
| 23 Oktober 2024 | √ | √ | √ | √ | √ |
| 29 November 2024 | √ | √ | √ | √ | √ |
| Jumlah Kehadiran per Anggota | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 |
| Persentase Kehadiran per Anggota | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |

Tabel 91 | Jadwal dan Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

| Tanggal | Kusmayanto Kadiman | Johanes Sutrisno | Alfonso Napitupulu | Sunata Tjiterosampurno | Saurabh Narayan Agarwal |
|----------------------------------|--------------------|------------------|--------------------|------------------------|-------------------------|
| 25 Januari 2024 | √ | √ | √ | √ | √ |
| 20 Februari 2024 | √ | √ | √ | √ | √ |
| 13 Maret 2024 | √ | √ | √ | √ | √ |
| 18 April 2024 | √ | √ | √ | √ | √ |
| 22 Mei 2024 | √ | √ | √ | √ | √ |
| 20 Juni 2024 | √ | √ | √ | √ | √ |
| 25 Juli 2024 | √ | √ | √ | √ | √ |
| 14 Agustus 2024 | √ | √ | √ | √ | √ |
| 20 September 2024 | √ | √ | √ | √ | √ |
| 23 Oktober 2024 | √ | √ | √ | √ | √ |
| 29 November 2024 | √ | √ | √ | √ | √ |
| Jumlah Kehadiran per Anggota | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 |
| Persentase Kehadiran per Anggota | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |

Rapat Direksi

Kebijakan Rapat Direksi

Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang satu kali dalam setiap bulan. Direksi juga wajib mengadakan rapat gabungan Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang satu kali dalam empat bulan.

Rapat Direksi diadakan di tempat kedudukan Perusahaan atau tempat kegiatan usaha Perusahaan. Rapat Direksi dapat juga dilakukan dengan menggunakan sarana telepon konferensi (*teleconference*), Zoom Video Communications, atau sistem komunikasi digital lain sejenis, di mana para anggota Direksi yang berpartisipasi dalam rapat tersebut dapat saling berkomunikasi dan partisipasi dengan cara demikian dianggap sebagai kehadiran secara langsung dalam rapat.

Rapat Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur. Dalam hal Presiden Direktur tidak dapat hadir atau berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka Rapat Direksi akan dipimpin oleh seorang anggota Direksi yang dipilih oleh dan di antara para anggota Direksi yang hadir.

Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam Rapat Direksi hanya oleh seorang anggota Direksi lainnya berdasarkan surat kuasa. Dalam hal pemberi kuasa tidak memberikan kuasa khusus, maka pemberian kuasa tersebut bersifat mutlak. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil

keputusan yang mengikat apabila lebih dari setengah bagian dari jumlah seluruh anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat.

Rapat Direksi dihadiri oleh anggota Direksi, kecuali apabila diperlukan dapat juga dihadiri oleh pejabat satu level di bawah Direksi atau pejabat lain yang ditugaskan oleh Presiden Direktur.

Risalah Rapat Direksi

Risalah Rapat Direksi dibuat untuk setiap Rapat Direksi dan dalam risalah rapat tersebut wajib dicantumkan pula pendapat yang berbeda (*dissenting opinion*) dengan apa yang diputuskan dalam Rapat Direksi (jika ada). risalah Rapat Direksi dapat dibuat dan didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan, termasuk menyimpan dan mendistribusikan kepada peserta rapat. Setiap anggota Direksi berhak menerima salinan risalah Rapat Direksi, terlepas apakah anggota Direksi yang bersangkutan hadir atau tidak hadir dalam Rapat Direksi tersebut.

Pelaksanaan Rapat Direksi

Di 2024, Direksi menyelenggarakan rapat sebanyak 23 kali, terdiri dari:

1. Rapat Direksi sebanyak 12 kali; dan
2. Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 11 kali.

Tabel 92 | Jadwal dan Kehadiran Rapat Direksi

| Tanggal | Francis Lay Sioe Ho | Sutadi | Sudjono | Andrew Adiwijanto | Goklas* |
|---|---------------------|-------------|-------------|-------------------|-------------|
| 25 Januari 2024 | √ | √ | √ | √ | - |
| 20 Februari 2024 | √ | √ | √ | √ | - |
| 13 Maret 2024 | √ | √ | √ | √ | - |
| 18 April 2024 | √ | √ | √ | √ | - |
| 22 Mei 2024 | √ | √ | √ | √ | - |
| 20 Juni 2024 | √ | √ | √ | √ | √ |
| 25 Juli 2024 | √ | √ | √ | √ | √ |
| 14 Agustus 2024 | √ | √ | √ | √ | √ |
| 20 September 2024 | √ | √ | √ | √ | √ |
| 23 Oktober 2024 | √ | √ | √ | √ | √ |
| 29 November 2024 | √ | √ | √ | √ | √ |
| 12 Desember 2024 | √ | √ | √ | √ | √ |
| Jumlah Kehadiran per Anggota | 12 | 12 | 12 | 12 | 7 |
| Persentase Kehadiran per Anggota | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |

* Menjabat Direktur berdasarkan keputusan RUPSLB 22 Mei 2024

Direksi telah memenuhi persyaratan kehadiran rapat dalam Pasal 16 Ayat 2 POJK 30, yaitu wajib menghadiri paling sedikit 50% dari jumlah Rapat Direksi dalam periode satu tahun.

Kehadiran Direksi dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Secara rutin, Direksi mengadakan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris. Di 2024, diselenggarakan 11 kali Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Tabel 93 | Jadwal dan Kehadiran Direksi dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

| Tanggal | Francis Lay Sioe Ho | Sutadi | Sudjono | Andrew Adiwijanto | Goklas* |
|---|---------------------|-------------|-------------|-------------------|-------------|
| 25 Januari 2024 | √ | √ | √ | √ | - |
| 20 Februari 2024 | √ | √ | √ | √ | - |
| 13 Maret 2024 | √ | √ | √ | √ | - |
| 18 April 2024 | √ | √ | √ | √ | - |
| 22 Mei 2024 | √ | √ | √ | √ | - |
| 20 Juni 2024 | √ | √ | √ | √ | √ |
| 25 Juli 2024 | √ | √ | √ | √ | √ |
| 14 Agustus 2024 | √ | √ | √ | √ | √ |
| 20 September 2024 | √ | √ | √ | √ | √ |
| 23 Oktober 2024 | √ | √ | √ | √ | √ |
| 29 November 2024 | √ | √ | √ | √ | √ |
| Jumlah Kehadiran per Anggota | 11 | 11 | 11 | 11 | 6 |
| Persentase Kehadiran per Anggota | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |

* Menjabat Direktur berdasarkan keputusan RUPSLB 22 Mei 2024

KOMITE AUDIT

Dasar Pembentukan dan Tugas Pokok

Komite Audit dibentuk berdasarkan persyaratan dalam POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (POJK 55). Komite Audit membantu Dewan Komisaris mengawasi pengelolaan Perusahaan, sesuai anggaran dasar serta prinsip-prinsip GCG, memberikan pendapat dan membantu Dewan Komisaris mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, serta melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris atau sesuai penugasan Dewan Komisaris.

Piagam Komite Audit

Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengacu pada pedoman kerja yang dirangkum dalam Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit dibuat dengan mengacu pada ketentuan POJK 55 dan ditetapkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perusahaan, dengan rincian pembaruan sebagai berikut:

- SK/BOC/VI/2011-15 tanggal 15 September 2011;
- SK/BOC/II/2013-01 tanggal 7 Februari 2013;
- SK/BOC/I/2016-01 tanggal 26 Januari 2016; dan
- SK/BOC/I/21-0020A tanggal 26 Januari 2021.

Piagam Komite Audit mengatur tata cara dan prosedur kerja dalam pelaksanaan tugas Komite Audit sebagai berikut:

1. Dalam hubungannya dengan sistem pengendalian internal Perusahaan, Komite Audit melakukan pertemuan berkala untuk membahas perencanaan kegiatan dan cakupan audit internal untuk periode yang akan datang, serta melakukan evaluasi atas hasil audit yang telah dilakukan;
2. Dalam hubungannya dengan penelaahan atas risiko yang terkait dengan risiko usaha Perusahaan, Komite Audit melakukan pembahasan dengan Komite Pemantau Risiko atas pengelolaan risiko yang telah dilakukan manajemen risiko Perusahaan;
3. Komite Audit memberikan pertanggungjawaban tahunan kepada Dewan Komisaris atas kinerjanya menjelang Laporan Dewan Komisaris atas tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang akan dimuat dalam Laporan Tahunan Perusahaan, sejalan dengan itu Komite Audit akan dievaluasi oleh Dewan Komisaris setiap tahunnya; dan
4. Komite Audit bekerja sama dengan Sekretaris Perusahaan untuk pelaksanaan administrasi dokumentasi Komite Audit serta penyelenggaraan rapat-rapat Komite Audit.

Piagam Komite Audit tersedia di situs web Perusahaan pada <https://www.bfi.co.id/id/corporate/tata-kelola-perusahaan/pedoman-kerja-komite>.

Persyaratan Keanggotaan Komite Audit

Komite Audit paling kurang terdiri dari tiga orang,

yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak luar Perusahaan. Komite Audit terdiri dari 3 orang, yaitu 1 orang Komisaris Independen sebagai Ketua dan 2 orang sebagai anggota yang merupakan pihak luar Perusahaan dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Persyaratan keanggotaan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Wajib memahami laporan keuangan, bisnis Perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perusahaan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
3. Wajib memenuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perusahaan;
4. Bersedia meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan;
5. Wajib memiliki paling kurang satu anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan/atau keuangan;
6. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa assurance, jasa non-assurance, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain pada Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir;
7. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen;
8. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan;
9. Apabila memperoleh saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung, akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu enam bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
10. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham pengendali Perusahaan; dan
11. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Direksi atau Ketua Komite Audit dapat mengusulkan calon dari luar Dewan Komisaris Perusahaan untuk dinominasikan sebagai anggota Komite Audit. Selanjutnya, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan wawancara dan memeriksa kualifikasi serta kompetensi calon. Setelah evaluasi, Komite Nominasi dan Remunerasi akan mengajukan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait pengangkatan anggota Komite Audit. Jika rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi disetujui, Dewan Komisaris akan memberitahukan Direksi untuk menerbitkan surat pengangkatan bagi calon yang telah disetujui.

Komposisi Komite Audit

Susunan Komite Audit Perusahaan per 31 Desember 2024:

- Ketua : Johannes Sutrisno (Komisaris Independen)
- Anggota:
 - Friso Palilingan
 - Edy Sugito

Tabel 94 | Profil dan Masa Jabatan Anggota Komite Audit

| Nama | Jabatan | Latar Belakang Pendidikan dan Keahlian | Landasan dan Tanggal Pengangkatan | Masa Jabatan di Komite |
|------------------|---|---|--|------------------------|
| Johanes Sutrisno | Komisaris Independen merangkap Ketua Komite | S1 Ekonomi Manajemen, Master of Business Administration (M.B.A.), audit, keuangan, manajemen dan pemantauan risiko, GCG | SK Dewan Komisaris No. BOC/SK/I/2021-001 tanggal 26 Januari 2021 | 2021–2026 |
| Friso Palilingan | Anggota | S1 Ekonomi Akuntansi, Magister Akuntansi, CPA, CA, audit, manajemen | SK Dewan Komisaris No. BOC/SK/IV/2015-0081 tanggal 13 April 2015, dikukuhkan kembali dengan SK Dewan Komisaris No. BOC/SK/VI/2016-05 tanggal 21 Juni 2016 (2016-2021) dan SK Dewan Komisaris No. BOC/SK/I/2021-001 tanggal 26 Januari 2021 | 2021–2026 |
| Edy Sugito | Anggota | S1 Ekonomi Akuntansi, pasar modal, kustodian, audit | SK Dewan Komisaris No. BOC/SK/VI/2016-05 tanggal 21 Juni 2016 (2016-2021) dan dikukuhkan kembali dengan SK Dewan Komisaris No. BOC/SK/I/2021-001 tanggal 26 Januari 2021 | 2021–2026 |

Anggota Komite Audit menjabat untuk jangka waktu yang tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam anggaran dasar. Mereka dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode jabatan berikutnya.

Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit merupakan pribadi yang profesional dan tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan, guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan demikian, seluruh anggota Komite telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman dan integritas yang dipersyaratkan dalam ketentuan yang berlaku.

Tabel 95 | Independensi Komite Audit

| Nama | Hubungan Keuangan dengan | | | | | | Hubungan Keluarga dengan | | | | | |
|------------------|--------------------------|-------|----------|-------|---------------------------|-------|--------------------------|-------|----------|-------|---------------------------|-------|
| | Komisaris | | Direktur | | Pemegang Saham Pengendali | | Komisaris | | Direktur | | Pemegang Saham Pengendali | |
| | Ya | Tidak | Ya | Tidak | Ya | Tidak | Ya | Tidak | Ya | Tidak | Ya | Tidak |
| Johanes Sutrisno | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ |
| Friso Palilingan | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ |
| Edy Sugito | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ |

Kebijakan dan Remunerasi untuk Komite Audit

Komite Nominasi dan Remunerasi membuat rekomendasi pada Dewan Komisaris mengenai remunerasi untuk anggota Komite Audit, berdasarkan kebijakan Perusahaan dan mempertimbangkan peninjauan pasar atas remunerasi Komite Audit. Remunerasi Komite Audit hanya berupa honorarium. Anggota Komite Audit yang merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris atau anggota manajemen senior dari pemegang saham pengendali tidak berhak atas remunerasi tambahan sebagai anggota Komite Audit.

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam tiga bulan. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan jika dihadiri oleh lebih dari setengah jumlah anggota. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*). Risalah rapat ditandatangani seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Di 2024, Komite Audit melakukan empat kali rapat. Hasil rapat dilaporkan kepada Dewan Komisaris melalui rapat dengan Dewan Komisaris.

Tabel 96 | Jadwal dan Kehadiran Rapat Komite Audit

| Tanggal | Johanes Sutrisno | Friso Palilingan | Edy Sugito |
|----------------------------------|------------------|------------------|------------|
| 16 Februari 2024 | √ | √ | √ |
| 16 April 2024 | √ | √ | √ |
| 18 Juli 2024 | √ | √ | √ |
| 21 Oktober 2024 | √ | √ | √ |
| Jumlah Kehadiran per Anggota | 4 | 4 | 4 |
| Persentase Kehadiran per Anggota | 100% | 100% | 100% |

Sistem Penanganan Pengaduan atau Pelaporan Dugaan Pelanggaran terkait Pelaporan Keuangan

Berdasarkan Surat Penugasan Dewan Komisaris, Komite Audit dapat melakukan penelaahan dan pemeriksaan atas adanya tindakan yang merugikan Perusahaan, termasuk dugaan pelanggaran terkait Pelaporan Keuangan, serta tugas lainnya sesuai dengan kebutuhan Dewan Komisaris. Atas persetujuan Dewan Komisaris, untuk pelaksanaan tugas investigasi tersebut, Komite Audit dapat menunjuk pihak ketiga dalam pelaksanaan pencarian fakta penelaahan dan pemeriksaan. Semua biaya yang dikeluarkan atas penunjukan pihak ketiga tersebut ditanggung oleh Perusahaan.

Saya telah menjadi konsumen BFI Finance sejak 2017, karena melihat spanduk yang menawarkan produk yang saya butuhkan. Produk pembiayaan dari BFI Finance membantu bisnis saya dan menjaga arus kas yang stabil. Persyaratan administrasinya tidak rumit dan saya puas dengan layanan dari BFI Finance. Ke depannya saya berharap agar BFI Finance melanjutkan transformasi digitalnya, agar proses administrasi menjadi lebih mudah dan cepat.

Siti Iriyanti

Konsumen Pembiayaan Mesin Industri
Tangerang Selatan, Banten



KOMITE PEMANTAU RISIKO

Dasar Pembentukan dan Tugas Pokok

Komite Pemantau Risiko membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tanggung jawabnya terhadap pemegang saham. Komite ini bertanggung jawab meninjau risiko utama Perusahaan yang terkandung dalam register risiko Perusahaan dan memastikan bahwa semua risiko baik yang baru maupun yang timbul dievaluasi sewajarnya dan tindakan lebih lanjut diidentifikasi.

Komite Pemantau Risiko sebelumnya bernama Komite Manajemen Risiko, yang dibentuk melalui SK Dewan Komisaris No. Com/JS/SK/III/2003 tanggal 18 Maret 2003. Perubahan nama ini dilakukan berdasarkan SK Dewan Komisaris No. BOC/V/2020-001 tanggal 13 Mei 2020, mengacu pada ketentuan dalam POJK No. 29/POJK.05/2020.

Tugas dan tanggung jawab, prosedur pengawasan, dan pelaporan Komite Pemantau Risiko diselaraskan dengan POJK No. 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Nonbank POJK No. 42 Tahun 2024 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya (POJK 42/2024), dan Surat Edaran OJK No. 7/SEOJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah (SEOJK 7/2021).

Piagam Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengacu pada pedoman kerja yang dirangkum dalam Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko.

Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko tersedia di situs web Perusahaan pada <https://www.bfi.co.id/id/corporate/tata-kelola-perusahaan/pedoman-kerja-komite?t=2>.

Komposisi Komite Pemantau Risiko

Susunan Komite Pemantau Risiko per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

- Ketua: Johannes Sutrisno (Komisaris Independen)
- Anggota: Jono Effendy

Susunan Komite Pemantau Risiko ini telah disahkan dengan SK Dewan Komisaris No. BOC/SK/VI/2021-0092 tanggal 15 Juni 2021, berlaku sejak 15 Juni 2021.

Tabel 97 | Profil dan Masa Jabatan Anggota Komite Pemantau Risiko

| Nama | Jabatan | Latar Belakang Pendidikan dan Keahlian | Landasan dan Tanggal Pengangkatan | Masa Jabatan di Komite |
|------------------|---|---|---|------------------------|
| Johanes Sutrisno | Komisaris Independen merangkap Ketua Komite | S1 Ekonomi Manajemen, Master of Business Administration (M.B.A.), audit, keuangan, manajemen dan pemantauan risiko, GCG | SK Dewan Komisaris No. BOC/SK/VI/2016-05 tanggal 21 Juni 2016 (2016-2021) dan dikukuhkan kembali dengan SK Dewan Komisaris No. BOC/SK/VI/2021-0092 tanggal 15 Juni 2021 | 2021–2026 |
| Jono Effendy | Anggota | S1 Ekonomi Akuntansi, Magister Keuangan, CERG, QRGP, audit, manajemen dan pemantauan risiko | SK Dewan Komisaris No. BOC/SK/IV/2015-0081 tanggal 13 April 2015, dikukuhkan kembali dengan SK Dewan Komisaris No. BOC/SK/VI/2016-05 tanggal 21 Juni 2016 (2016-2021) dan SK Dewan Komisaris No. BOC/SK/VI/2021-0092 tanggal 15 Juni 2021 | 2021–2026 |

Anggota Komite Pemantau Risiko menjabat untuk jangka waktu yang tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam anggaran dasar. Mereka dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode jabatan berikutnya.

Independensi Komite Pemantau Risiko

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko merupakan pribadi yang profesional dan tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan, untuk menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan demikian, seluruh anggota Komite telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman dan integritas yang dipersyaratkan dalam ketentuan yang berlaku.

Tabel 98 | Independensi Komite Pemantau Risiko

| Nama | Hubungan Keuangan dengan | | | | | | Hubungan Keluarga dengan | | | | | |
|------------------|--------------------------|-------|----------|-------|---------------------------|-------|--------------------------|-------|----------|-------|---------------------------|-------|
| | Komisaris | | Direktur | | Pemegang Saham Pengendali | | Komisaris | | Direktur | | Pemegang Saham Pengendali | |
| | Ya | Tidak | Ya | Tidak | Ya | Tidak | Ya | Tidak | Ya | Tidak | Ya | Tidak |
| Johanes Sutrisno | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ |
| Jono Effendy | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ |

Kebijakan dan Remunerasi untuk Komite Pemantau Risiko

Komite Nominasi dan Remunerasi membuat rekomendasi pada Dewan Komisaris mengenai remunerasi untuk anggota Komite Pemantau Risiko, berdasarkan kebijakan Perusahaan dan mempertimbangkan peninjauan pasar atas remunerasi Komite Pemantau Risiko. Remunerasi Komite Pemantau Risiko terdiri atas honorarium saja. Anggota Komite Pemantau Risiko yang merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris atau anggota manajemen senior dari pemegang saham pengendali tidak berhak atas remunerasi tambahan sebagai anggota Komite Pemantau Risiko.

Rapat Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko menyelenggarakan rapat setidaknya empat kali dalam setahun dan melaporkan seluruh hasil rapat kepada Dewan Komisaris.

Di 2024, Komite Pemantau Risiko melakukan empat kali rapat. Hasil rapat dilaporkan kepada Dewan Komisaris melalui rapat dengan Dewan Komisaris.

Tabel 99 | Jadwal dan Kehadiran Rapat Komite Pemantau Risiko

| Tanggal | Johanes Sutrisno | Jono Effendy |
|----------------------------------|------------------|--------------|
| 13 Februari 2024 | √ | √ |
| 16 April 2024 | √ | √ |
| 15 Juli 2024 | √ | √ |
| 17 Oktober 2024 | √ | √ |
| Jumlah Kehadiran per Anggota | 4 | 4 |
| Persentase Kehadiran per Anggota | 100% | 100% |

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dasar Pembentukan dan Tugas Pokok

Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan dibentuk berdasarkan SK Dewan Komisaris No. Com/JS/SK/XII/2005-007 tanggal 29 Desember 2005.

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris.

Sejak 2015, pelaksanaan tugas pokok Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu pada POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 34).

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada 1 Desember 2015, BFI Finance menerbitkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, yang mengacu pada POJK 34 dan anggaran dasar Perusahaan, sebagai pedoman kerja bagi Komite dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Pedoman Komite tersebut diterbitkan berdasarkan SK Dewan Komisaris No. BOC/I/2015-05, kemudian diperbarui kembali dan diratifikasi dengan SK/BOC/IV/2021-0049A tanggal 1 April 2021.

Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi mengatur tugas dan tanggung jawab, wewenang, komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan, tata cara, dan prosedur kerja dalam pelaksanaan tugas, rapat, serta masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi tersedia pada situs web Perusahaan di <https://www.bfi.co.id/id/corporate/tata-kelola-perusahaan/pedoman-kerja-komite?t=1>.

Tata Cara dan Prosedur Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam melaksanakan fungsi nominasi, sebagaimana dimaksud dalam angka 2 huruf b Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite wajib melakukan prosedur berikut:

- Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
- Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
- Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;

- Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
- Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Dalam melaksanakan fungsi remunerasi, sebagaimana dimaksud dalam angka 2 huruf a Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite wajib melakukan prosedur berikut:

- Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
- Menyusun kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
- Menyusun besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab terkait kebijakan remunerasi wajib memastikan bahwa kebijakan remunerasi sesuai dengan:

- Remunerasi yang berlaku pada industri;
- Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perusahaan;
- Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
- Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi di Perusahaan dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi setidaknya satu kali dalam setahun.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

- Ketua: Alfonso Napitupulu (Komisaris Independen)
- Anggota:
 - Sunata Tjiterosampurno (Komisaris)
 - Luki Sri Herlambang (Head of Compensation, Benefits & Rewards)

Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi ini telah disahkan dengan SK Dewan Komisaris No. BOC/IV/2021-0049 tanggal 1 April 2021, dan dikukuhkan kembali melalui SK Dewan Komisaris No. BOC/VI/2024-0116 tanggal 21 Juni 2024 untuk periode 2024–2026, yang sekaligus mengangkat Luki Sri Herlambang sebagai anggota baru.

Tabel 100 | Profil dan Masa Jabatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

| Nama | Jabatan | Latar Belakang Pendidikan dan Keahlian | Landasan dan Tanggal Pengangkatan | Masa Jabatan di Komite |
|------------------------|--|--|---|------------------------|
| Alfonso Napitupulu | Komisaris Independen merangkap Ketua Komite | SI Hukum Perdata, konsultasi hukum, manajemen | SK Dewan Komisaris No. BOC/SK/IV/2015-0081 tanggal 13 April 2015, dikukuhkan kembali dengan SK Dewan Komisaris No. BOC/SK/VI/2016-05 tanggal 21 Juni 2016 (2016–2021), dan SK Dewan Komisaris No. BOC/IV/2021-0049 tanggal 1 April 2021 | 2021–2026 |
| Sunata Tjiterosampurno | Komisaris merangkap Anggota | Bachelor of Business Administration (SI Administrasi Bisnis), Master of Finance (Magister Keuangan), riset ekuitas, investment banking, audit, manajemen dan pemantauan risiko | SK Dewan Komisaris No. BOC/VI/2017-0103 tanggal 2 Juni 2017 dan dikukuhkan kembali dengan SK Dewan Komisaris No. BOC/IV/2021-0049 tanggal 1 April 2021 | 2021–2026 |
| Luki Sri Herlambang | Head of Compensation, Benefits & Rewards merangkap Anggota | SI Ekonomi Akuntansi, penggajian karyawan (<i>payroll</i>), pengembangan operasional Perusahaan dan kantor cabang | SK Dewan Komisaris No. BOC/VI/2024-0116 tanggal 21 Juni 2024 | 2024–2026 |

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi menjabat untuk jangka waktu yang tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam anggaran dasar. Mereka dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode jabatan berikutnya.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Tabel 101 | Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

| Nama | Hubungan Keuangan dengan | | | | | | Hubungan Keluarga dengan | | | | | |
|------------------------|--------------------------|-------|----------|-------|---------------------------|-------|--------------------------|-------|----------|-------|---------------------------|-------|
| | Komisaris | | Direktur | | Pemegang Saham Pengendali | | Komisaris | | Direktur | | Pemegang Saham Pengendali | |
| | Ya | Tidak | Ya | Tidak | Ya | Tidak | Ya | Tidak | Ya | Tidak | Ya | Tidak |
| Alfonso Napitupulu | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ |
| Sunata Tjiterosampurno | - | √ | - | √ | √ | - | - | √ | - | √ | - | √ |
| Luki Sri Herlambang | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ |

Kebijakan dan Remunerasi untuk Komite Nominasi dan Remunerasi

Setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dilarang mengambil keuntungan pribadi; baik secara langsung maupun tidak langsung; dari kegiatan BFI Finance selain penghasilan yang sah. Anggota Dewan Komisaris yang menjadi ketua atau anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak diberikan penghasilan tambahan selain penghasilan sebagai anggota Dewan Komisaris.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala, paling kurang satu kali dalam empat bulan. Rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, dan salah satunya yang hadir merupakan Ketua Komite.

Keputusan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Apabila

keputusan berdasarkan musyawarah mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Jika dalam pengambilan keputusan secara pemungutan suara terjadi suara yang sama banyaknya, keputusan diambil melalui mekanisme yang diatur dalam Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam hal proses pengambilan keputusan terdapat perbedaan pendapat, perbedaan pendapat tersebut wajib dimuat dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.

Hasil rapat Komite Nominasi dan Remunerasi wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan. Risalah rapat tersebut disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris.

Di 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan tiga kali rapat. Hasil rapat dilaporkan kepada Dewan Komisaris melalui rapat dengan Dewan Komisaris.

Tabel 102 | Jadwal dan Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

| Agenda | Tanggal | Alfonso Napitupulu | Sunata Tjiterosampurno | Luki Sri Herlambang |
|------------|----------------------------------|--------------------|------------------------|---------------------|
| Nominasi | 13 Februari 2024 | √ | √ | √ |
| | 15 Juli 2024 | √ | √ | √ |
| | 17 Oktober 2024 | √ | √ | √ |
| | Jumlah Kehadiran per Anggota | 3 | 3 | 3 |
| | Persentase Kehadiran per Anggota | 100% | 100% | 100% |
| Remunerasi | 13 Februari 2024 | √ | √ | √ |
| | 15 Juli 2024 | √ | √ | √ |
| | 17 Oktober 2024 | √ | √ | √ |
| | Jumlah Kehadiran per Anggota | 3 | 3 | 3 |
| | Persentase Kehadiran per Anggota | 100% | 100% | 100% |

AKSES INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Perusahaan memastikan terciptanya mekanisme yang jelas dan efektif dalam hal penyebaran informasi kepada seluruh pemangku kepentingan, sebagai bagian dari pelaksanaan prinsip transparansi dan keterbukaan informasi.

Mekanisme penyebaran informasi di Perusahaan mencakup jalur internal dan eksternal, yang ditujukan kepada pemangku kepentingan yang berbeda, bergantung pada jenis informasi yang mereka perlukan.

Perusahaan menyebarkan informasi ke berbagai pemangku kepentingan dengan tujuan menyebarkan pengetahuan, pemahaman, dan mendorong terciptanya persepsi positif dari seluruh pemangku kepentingan terhadap kebijakan dan kegiatan Perusahaan.

Akses terhadap informasi dan data Perusahaan tersedia untuk seluruh pemangku kepentingan dan investor, melalui situs web bfi.co.id. Pada situs tersebut tercantum berbagai informasi mengenai profil, produk dan jasa, laporan kinerja dan keuangan Perusahaan, dan lain-lain.

Jalur-jalur penyebaran informasi lainnya yang dikelola Perusahaan termasuk:

1. Hotline Customer Care : 1500018 (*one-stop solution*)
2. Email Customer Care : customercare@bfi.co.id
3. WhatsApp Customer Care : 08821 1500018
4. Live Chat Customer Care : situs web bfi.co.id
5. Aplikasi Mobile : BFI Mobile
6. Media sosial resmi Perusahaan:
 - Facebook : BFI Finance
 - X : @BFIFinance
 - Instagram : @bfinance
 - LinkedIn : PT BFI Finance Indonesia Tbk
 - YouTube : BFI Finance Official
 - TikTok : @bfinanceofficial

Informasi lainnya yang tidak tersedia dari jalur-jalur di atas, dapat didapatkan dengan menghubungi Kantor Pusat BFI Finance pada alamat berikut:

PT BFI Finance Indonesia Tbk

u.p. Unit Corporate Communication (CorComm)

BFI Tower

Sunburst CBD Lot 1.2

Jl. Kapt. Soebijanto Djojohadikusumo

BSD City, Tangerang Selatan 15322

Indonesia

Tel: (62-21) 2965 0300, 2965 0500

Email: corporate.communication@bfi.co.id

Situs web: bfi.co.id

Komunikasi Perusahaan

Fungsi untuk menyampaikan informasi, kabar terbaru, dan pesan yang mengatasmamakan Perusahaan secara menyeluruh, sekaligus membangun koordinasi yang efektif di lingkungan internal maupun eksternal Perusahaan, untuk memelihara dan meningkatkan reputasi Perusahaan di mata para pemangku kepentingan ada di Unit Corporate Communication.

Unit Corporate Communication berada di bawah naungan Departemen Corporate Communication & Corporate Social Responsibility (CorComm & CSR), dan bertugas untuk mengelola berbagai kegiatan komunikasi dan mengatur seluruh fungsi komunikasi internal dan eksternal Perusahaan, menjaga kepuasan para pemangku kepentingan—termasuk pemegang saham dan Pemerintah—melalui penyediaan informasi dan data Perusahaan. Komunikasi Perusahaan kepada para pemangku kepentingan dilakukan melalui tiga cara berikut:

- Komunikasi Eksternal (Umum);
- Komunikasi Internal; dan
- *Corporate Branding*.

Komunikasi Eksternal (Umum)

Perusahaan menjalankan kegiatan komunikasi dengan pemangku kepentingan eksternal dengan cara mengelola dan menyebarkan informasi Perusahaan lewat berbagai saluran seperti, media massa, media sosial, serta alat ketiga lainnya. Informasi yang diberikan terkait kinerja Perusahaan yang disampaikan secara tepat waktu dan akurat.

Fungsi komunikasi eksternal Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan dan mengimplementasikan strategi komunikasi di semua media komunikasi Perusahaan;
2. Mengembangkan materi publikasi untuk meningkatkan profil dan kegiatan pemasaran Perusahaan;
3. Memastikan adanya konten terkini dan relevan, membuat perbaikan fungsi, menerapkan dan memperluas strategi media sosial untuk meningkatkan profil Perusahaan;
4. Memastikan komunikasi dan pedoman merek Perusahaan berjalan dengan baik dan memantau segala hal yang berkaitan dengan merek (*brand*) Perusahaan;
5. Memastikan adanya penanggulangan dan penanganan krisis komunikasi Perusahaan di seluruh lini;
6. Bertanggung jawab atas isi dan informasi dalam setiap media komunikasi dan materi promosi, mulai dari *above-the-line*, *below-the-line*, hingga *through-the-line*, dalam lingkup internal dan eksternal;

7. Bekerja sama dengan unit-unit terkait lainnya untuk memastikan adanya fungsi komunikasi yang terintegrasi dan saling melengkapi;
8. Mendukung semua kegiatan atau acara Perusahaan baik internal maupun eksternal;
9. Bekerja sama dengan komunitas atau kelompok pemberdayaan masyarakat untuk menyelenggarakan kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan visi dan misi Perusahaan; dan
10. Bekerja sama secara komprehensif dengan regulator untuk menciptakan hubungan kerja yang baik dan bermanfaat bagi kedua belah pihak.

Perusahaan menggunakan saluran komunikasi eksternal berikut:

1. Komunikasi melalui Situs Web Perusahaan

Situs web Perusahaan, bfi.co.id, merupakan jalur penyediaan informasi terkini terkait pencapaian kinerja keuangan Perusahaan secara periodik, keterbukaan terkait aksi korporasi, serta informasi terkini lainnya tentang Perusahaan, antara lain:

- Pengunjung situs web dapat berkomunikasi dengan staf Customer Care seputar produk-produk jasa pembiayaan, menyampaikan keluhan atau saran, serta bertanya tentang lowongan pekerjaan;
- Sejak 2016, situs web BFI Finance telah dilengkapi dengan fungsi komunikasi dan akses data untuk memudahkan masyarakat umum, konsumen dan calon konsumen, investor dan calon investor, serta regulator, mengetahui berbagai berita seputar kinerja, aktivitas, dan pencapaian Perusahaan terkini
- Pengembangan dan pengkinian situs web Perusahaan diterapkan sesuai dengan POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik; dan
- Sejak 2022, BFI Finance sebagai pelaku usaha di sektor keuangan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) di bidang Perusahaan Pembiayaan Konvensional, telah memperoleh Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB-UMKU) No. 812021319184101510001 dan Tanda Daftar Penyelenggara Sistem Elektronik (TDPSE) Domestik No. 003857.01/DJAI.PSE/07/2022 untuk situs web Perusahaan, bfi.co.id. PB-UMKU dan TDPSE Domestik tersebut diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik pada 12 Juli 2022, atas nama Menteri Komunikasi dan Informatika RI dan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Hal ini mencerminkan kepatuhan Perusahaan terhadap regulasi di bidang informasi dan transaksi elektronik (ITE).

2. Jejaring Sosial Perusahaan

BFI Finance memperhatikan perkembangan terkini di dunia media sosial dan memanfaatkannya untuk menjalin komunikasi interaktif dengan seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan membuka saluran komunikasi daring melalui Facebook, Instagram, X, YouTube, LinkedIn, dan TikTok. Sarana ini dikelola secara bersama-sama oleh Unit Corporate Communication, Unit Social Media Marketing, dan Unit Customer Care.

3. Siaran Pers

BFI Finance menerbitkan 37 siaran pers dalam rangka

keterbukaan informasi kepada publik di 2024. Siaran pers ini dimuat di berbagai media, baik cetak maupun daring, di Indonesia.

4. Jalur Komunikasi Lainnya

Perusahaan mengelola jalur komunikasi lainnya untuk memudahkan interaksi dengan konsumen dan calon konsumen (umum), antara lain, Hotline Customer Care, email, WhatsApp, dan media sosial, sebagaimana dijelaskan di bagian sebelumnya.

Komunikasi Internal

Perusahaan menyediakan akses terhadap informasi terkait berbagai aspek dalam bisnis dan operasional Perusahaan bagi para karyawannya. Akses dan komunikasi internal ini memastikan karyawan mengetahui informasi dan memiliki pemahaman terkini yang akurat tentang kondisi Perusahaan, selain juga informasi umum lainnya yang relevan dengan aktivitas bisnis Perusahaan. Prinsip keterbukaan informasi yang Perusahaan terapkan dengan para pemangku kepentingan eksternal juga dilakukan terhadap pemangku kepentingan internal dengan cara ini, sehingga kualitas interaksi antara manajemen dengan para pemangku kepentingan internal, khususnya para karyawan, semakin baik.

Perusahaan juga memberlakukan sistem komunikasi satu pintu untuk komunikasi internal dan eksternal. Seluruh informasi Perusahaan yang bersifat umum dikelola oleh Unit Corporate Communication.

Bentuk-bentuk kegiatan komunikasi internal Perusahaan, antara lain:

1. Media Digital

Di Perusahaan, komunikasi dilakukan melalui media digital untuk meminimalkan penggunaan bahan kertas, meningkatkan efisiensi operasional, dan melestarikan lingkungan. Media digital untuk komunikasi internal termasuk *e-mail blast*, situs web Perusahaan, media sosial yang ditujukan untuk karyawan, tabloid elektronik (*e-bulletin*), dan portal internal Service Insight Community (SIC) yang merupakan pusat sarana informasi elektronik khusus bagi karyawan, yang memuat informasi terkini terkait aktivitas bisnis, aktivitas karyawan, sarana berbagi informasi dari karyawan untuk karyawan, informasi umum, serta kampanye hidup sehat dan peduli lingkungan.

2. Pertemuan

Perusahaan menyelenggarakan pertemuan yang berisi dialog dan *sharing* dari para manajemen senior Perusahaan dan pembicara eksternal kepada para karyawan mengenai topik-topik terkini, baik yang berhubungan dengan aktivitas bisnis Perusahaan maupun pengembangan kepribadian. Pertemuan ini diselenggarakan oleh Departemen HC sebagai bagian dari program hubungan karyawan. Pertemuan dilaksanakan secara daring atau luring sesuai kebutuhan, target, dan tujuan masing-masing program.

Corporate Branding

Corporate branding melakukan koordinasi berbagai aktivitas Perusahaan untuk meningkatkan citra Perusahaan di mata publik, terutama pemangku kepentingan eksternal. Fungsi *corporate branding* adalah menstandarisasi dan menentukan batasan baku untuk segala hal terkait identitas Perusahaan dan cara-cara yang efektif untuk mengomunikasikannya kepada para pemangku kepentingan eksternal dan internal.

Untuk mengatur bagaimana citra dan tampilan BFI Finance di muka publik serta mendukung perangkat komunikasi, pemasaran dan promosi Perusahaan, maka sejak 2017 Perusahaan berpedoman pada Panduan Identitas Perusahaan atau *Corporate Brand Guidelines*.

Aktivitas *corporate branding* yang dilakukan di 2024, antara lain:

1. Memastikan segala atribut yang dipergunakan dan membawa nama Perusahaan, baik untuk kegiatan tingkat nasional maupun lokal di kantor cabang, pada semua materi komunikasi dan promosi sesuai dengan standar identitas Perusahaan;
2. Terus meluncurkan kampanye tagline Perusahaan *#SelaluAdaJalan* dan *unique value proposition* produk yaitu Cepat, Mudah, dan Terpercaya sebagai salah satu kunci penyebarluasan visi dan misi BFI Finance sebagai perusahaan pembiayaan yang siap membantu kebutuhan masyarakat dan mendukung swasembada masyarakat melalui usaha mikro, kecil, menengah, hingga besar;
3. Memberikan konsultasi dan bantuan ke berbagai unit kerja di Perusahaan untuk mendukung aktivitas dan acara resmi Perusahaan, atau melibatkan partisipasi sponsor dari Perusahaan agar selaras dengan aturan-aturan standar identitas Perusahaan;
4. Memberikan konsultasi dan bantuan untuk mendukung kampanye produk-produk pembiayaan dari Perusahaan, termasuk mendaftarkan merek produk sebagai nilai tambah bisnis dan perlindungan hukum;
5. Menggelar *media gathering* sebagai salah satu program relasi media yang bertujuan memberikan kesempatan untuk pemangku kepentingan, yakni insan pers, berkomunikasi langsung dengan perwakilan manajemen Perusahaan. Acara berisi informasi terbaru perkembangan dan penjelasan Perusahaan yang berkonsep gelar wicara dalam suasana informal;
6. Melaksanakan program-program keuangan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi komunitas setempat serta masyarakat, antara lain:
 - Pelatihan pemasaran digital bagi konsumen dan pelaku bisnis lainnya; dan
 - Festival UMKM 'Pekan Raya BFI Finance #BFINGangkatUsahaLokal 2024' untuk peningkatan kapasitas para pelaku usaha yang dihadiri konsumen, komunitas bisnis, dan masyarakat umum. Rangkaian kegiatan dilengkapi dengan pelatihan dan pendampingan usaha, bazar aneka produk, serta beragam hiburan;
7. Mengawasi materi promosi dan kampanye produk-produk pembiayaan dari Perusahaan yang dipublikasikan, baik melalui saluran media konvensional maupun media digital, agar sesuai dengan ketentuan Perusahaan dan pedoman regulator. Beberapa ketentuan pada materi promosi atau iklan produk pembiayaan meliputi:
 - Penggunaan kata superlatif wajib menggunakan bukti survei atau sumber penilaian eksternal yang dapat dipertanggungjawabkan, bukan berdasarkan survei atau penilaian internal Perusahaan;
 - Penjabaran syarat dan ketentuan pada materi promosi wajib mencantumkan tautan/link/QR code spesifik dan langsung menuju laman yang berisi manfaat, biaya, risiko, syarat dan ketentuan lengkap. Pencantuman dapat diletakkan pada visual iklan atau pada keterangan (*caption*) visualnya;
 - Setiap iklan wajib mencantumkan frasa 'BFI Finance berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan', baik pada visual maupun pada keterangan (*caption*);
 - Tidak menjanjikan proses yang menyimpangkan prosedur baku dan tidak menggunakan kata yang berlebihan. Contoh frasa yang salah, misalnya 'tidak perlu cek SLIK (Sistem Layanan Informasi Keuangan)', dan 'tidak perlu survei';
8. Mengadakan pelatihan komunikasi korporat kepada karyawan internal yang mencakup:
 - Materi komunikasi publik yang diikuti oleh peserta level manajerial di seluruh kantor operasional. Pelatihan ini bertujuan meningkatkan kapasitas sebagai juru bicara Perusahaan guna membangun komunikasi yang positif dengan berbagai lapisan pemangku kepentingan;
 - Pengelolaan media sosial yang diikuti oleh karyawan internal yang bertindak sebagai admin akun atas nama Perusahaan. Pelatihan ini bertujuan agar peserta menaati ketentuan dan menjalankan etika bermedia sosial;
9. Memublikasikan kampanye edukasi keuangan dalam format video di YouTube yang memuat penjelasan dari pakar keuangan, dilengkapi penuturan pengalaman nyata para konsumen dan ahli waris dengan rekam jejak kredit yang sangat baik sehingga menjadi contoh bagi konsumen lain dan masyarakat. Materi kampanye edukasi keuangan ini, antara lain:
 - Testimoni dari para ahli waris mengenai manfaat asuransi jiwa kredit dan santunan duka dalam fasilitas pembiayaan konsumen;
 - Pemaparan dari *Certified Financial Planner (CFP)* tentang pentingnya proteksi bagi ahli waris dalam kontrak pembiayaan konsumen;
 - Kisah inspiratif dari konsumen yang sukses berwirausaha berkat pembiayaan modal kerja dari BFI Finance;
10. Mengelola produk cetakan kartu ucapan dan souvenir Perusahaan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan eksistensi Perusahaan;
11. Mengampanyekan edukasi fidusia agar konsumen dan masyarakat lebih memahami aturan fidusia dalam perjanjian pembiayaan serta pentingnya mengelola keuangan dengan bertanggung jawab dan membayar angsuran tepat waktu;

12. Menggelar seminar literasi keuangan di berbagai daerah dan pengenalan produk-produk pembiayaan untuk para pelaku usaha;
13. Mendukung Program Bulan Inklusi Keuangan (BIK) sepanjang Oktober melalui partisipasi dalam Pameran Multifinance Day APPI 2024 yang terselenggara di Pontianak, Kalimantan Barat, dan FinExpo BIK 2024 di Balikpapan, Kalimantan Timur, yang bertujuan mendorong kemudahan akses pembiayaan serta mendekatkan diri kepada masyarakat dalam mempromosikan produk dan layanan; dan
14. Menyelenggarakan BFI RUN 2024 sebagai kampanye gaya hidup sehat untuk para konsumen, mitra bisnis, komunitas, karyawan, dan masyarakat umum.

Aktivitas yang dilakukan departemen ini turut berkontribusi terhadap upaya pemasaran yang juga telah dirinci pada bagian Pemasaran dalam bab Analisis dan Pembahasan Manajemen halaman 98–99.

Korespondensi dengan OJK dan BEI

Selama 2024, Perusahaan berkorespondensi dengan OJK sebanyak 101 kali dan dengan BEI sebanyak 60 kali. Fungsi ini dijalankan oleh Unit Corporate Regulatory Compliance yang bernaung di bawah Departemen Corporate Compliance

Promosi Produk

Perusahaan menyebarluaskan informasi produknya untuk meningkatkan ketertarikan konsumen dalam memanfaatkan layanan pembiayaan Perusahaan, menarik minat konsumen baru, menjaga kestabilan penjualan dalam kondisi pasar yang menantang, membedakan dan mengunggulkan produk layanan pembiayaan yang dimiliki oleh Perusahaan dibandingkan produk para pesaing, serta membentuk citra produk di mata konsumen sesuai harapan Perusahaan.

Fungsi ini dikelola oleh Departemen Marketing Communication (mencakup fungsi *strategic promotion* dan *event activation*). Aktivitas yang dilakukan untuk mendukung pemasaran, antara lain:

1. Mempromosikan produk dan layanan pembiayaan dengan berpartisipasi dalam beragam pameran untuk segmen pembiayaan mesin dan alat berat, yaitu ALLPRINT Indonesia Expo, Surabaya Printing Expo, dan Mining Indonesia Expo;
2. Mengadakan pertemuan dan acara apresiasi untuk para mitra bisnis di berbagai kota, seperti para agen penjualan dan *dealer* kendaraan roda empat bekas;
3. Meluncurkan materi-materi promosi untuk produk pembiayaan terbaru, yakni pembiayaan untuk Kredit Pemilikan Rumah (KPR); dan
4. Meresmikan sentra jual beli mobil bekas di Surabaya yang dikelola langsung oleh BFI Finance.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Kode Etik

BFI Finance memiliki dan menerapkan Kode Etik Perusahaan, yakni serangkaian kebijakan terkait standar etika bisnis dan perilaku bagi karyawannya dalam menjalankan setiap aktivitas bisnisnya, agar sesuai dengan visi, misi, dan budaya Perusahaan.

Kode Etik Perusahaan dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip GCG berikut:

- **Transparansi:** diterapkan dengan memastikan bahwa setiap langkah dan proses dalam penetapan kebijakan dan pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh jajaran Perusahaan dilakukan secara transparan dan dapat dikaji;
- **Kemandirian:** diterapkan dengan menjalankan kegiatan secara independen sesuai dengan standar profesionalisme dan kode etik tanpa dapat dipengaruhi pihak manapun;
- **Akuntabilitas:** diterapkan dengan menetapkan secara jelas tanggung jawab dan kewenangan Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh jajaran Perusahaan dalam struktur organisasi dan uraian jabatan masing-masing;
- **Pertanggungjawaban:** diterapkan dengan menyesuaikan pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat; dan
- **Kewajaran:** diterapkan dengan memberikan rasa keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Isi Kode Etik

Kode Etik Perusahaan terdiri dari etika bisnis dan etika perilaku yang membentuk landasan prinsip-prinsip Perusahaan.

Etika bisnis menjelaskan tentang bagaimana Perusahaan sebagai suatu entitas bisnis bersikap, beretika, dan bertindak dalam upaya menyeimbangkan kepentingan Perusahaan dengan kepentingan segenap pemangku kepentingan, sesuai prinsip-prinsip GCG dan Nilai-Nilai Dasar Perusahaan, dengan tetap menjaga profitabilitas.

Etika perilaku merupakan seperangkat aturan nilai yang mencerminkan suatu sikap dan komitmen dalam memenuhi ketentuan perilaku untuk menjaga nama baik, kerahasiaan, serta hal-hal penting lainnya yang berpengaruh terhadap reputasi Perusahaan.

Kode Etik Perusahaan memuat Nilai-Nilai Dasar Perusahaan yang dimanifestasikan dalam perilaku-perilaku konkret berikut:

1. Giat Memperbaiki Diri Secara Berkesinambungan
2. Realisasikan Saling Menghormati dan Peduli
3. Ekstra Pelayanan untuk Pelanggan Internal dan Eksternal
4. Absolut dalam Integritas
5. Tim Kerja yang Solid dan Saling Percaya

Esensi dari Kode Etik Perusahaan ini selanjutnya dicerminkan dalam Pedoman Prinsip-Prinsip Berusaha yang berlaku di BFI Finance, dengan pokok-pokok sebagai berikut:

Tanggung Jawab Perusahaan

Di dalam Pedoman Prinsip-Prinsip Berusaha, BFI Finance mengakui adanya lima bidang tanggung jawab Perusahaan yang mencerminkan komitmen kepada pemangku kepentingan sebagai berikut:

1. Kepada Pemegang Saham

- BFI Finance akan menjalankan usaha untuk meningkatkan nilai pemegang saham berdasarkan prinsip-prinsip GCG;
- BFI Finance akan memberikan hasil usaha yang optimum dengan senantiasa memelihara tingkat pengembalian investasi kepada para pemegang saham, serta mempertahankan kecukupan dana untuk menggerakkan pertumbuhan Perusahaan;
- BFI Finance menghargai hubungan dengan para pemegang saham dengan penyediaan informasi tepat waktu, teratur, dan dapat dipercaya mengenai kegiatan, kondisi keuangan, dan hasil usaha Perusahaan.

2. Kepada Pelanggan

BFI Finance berkomitmen mendapatkan dan mempertahankan para pelanggan dengan menyediakan produk jasa pembiayaan yang memberikan nilai tambah bagi para pelanggan dari segi manfaat dan biayanya.

3. Kepada Karyawan

- BFI Finance menghargai para karyawan sebagai sumber daya yang penting melalui komitmennya terhadap pengembangan mereka secara berkelanjutan;
- BFI Finance akan merekrut, mempekerjakan, memberikan pelatihan dan mempromosikan karyawan berdasarkan kualifikasi dan kemampuan mereka;
- BFI Finance bertanggung jawab untuk menciptakan kondisi kerja yang sehat dan menjamin keselamatan para karyawan.

4. Kepada Seluruh Pemangku Kepentingan

BFI Finance senantiasa memelihara hubungan yang saling menguntungkan dengan para kreditur, mitra usaha dan pihak lainnya dengan siapa Perusahaan berbisnis, serta mendorong penerapan prinsip-prinsip ini dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari.

5. Kepada Masyarakat

Sebagai anggota masyarakat, BFI Finance senantiasa menjalankan bisnis yang bertanggung jawab dengan menghormati undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan berupaya untuk memastikan bahwa kegiatan-kegiatannya tidak melanggar hak-hak asasi manusia. Partisipasi Perusahaan, baik dalam pemberian sumbangan maupun penyelenggaraan pelatihan serta kegiatan sosial lainnya, dimaksudkan

untuk meningkatkan kualitas hidup bagi lingkungan sekitarnya dan memberikan manfaat langsung bagi seluruh penerimanya.

Integritas Usaha

BFI Finance beserta seluruh kantor cabangnya dituntut untuk mengutamakan kejujuran, integritas dan kewajaran sebagai prinsip utama di semua aspek usaha Perusahaan dan mengharapkan hal yang sama dalam hubungan dengan semua pihak yang terlibat dalam bisnis BFI Finance. Seluruh transaksi bisnis atas nama Perusahaan dicatat secara akurat sesuai dengan prosedur operasional standar dan tunduk pada proses audit. Para karyawan diharapkan untuk mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi ketika menjalankan tugas bisnis.

Pemakaian dan Perlindungan Aset Perusahaan

BFI Finance menegaskan bahwa setiap karyawan memiliki tanggung jawab untuk menggunakan aset dan sumber daya Perusahaan secara wajar dan bertanggung jawab, termasuk perlindungan dan pelestariannya. Aset dan sumber daya Perusahaan, maupun kesempatan apapun yang timbul berdasarkan kedudukan seseorang, digunakan semata-mata untuk kepentingan pencapaian tujuan Perusahaan dan bukan untuk kepentingan pribadi. Karyawan BFI Finance dilarang mencari keuntungan untuk diri mereka sendiri atau orang lain melalui penyalahgunaan jabatan.

Pengungkapan Informasi

BFI Finance menganggap informasi di bidang strategi bisnis merupakan aset penting bagi Perusahaan yang harus dilindungi terhadap kehilangan, pelanggaran serta pemakaian dan pengungkapan yang tidak selayaknya. Hal ini menekankan pentingnya menjaga kerahasiaan informasi bisnis dan melarang pengungkapan yang tidak sah untuk mencerminkan komitmen Perusahaan terhadap integritas dan keamanan informasi.

Perdagangan Orang Dalam (*Insider Trading*)

BFI Finance senantiasa memastikan bahwa semua karyawan mentaati aturan-aturan perdagangan orang dalam. Ini berarti bahwa adanya informasi bukan untuk umum yang dapat mempengaruhi harga saham BFI Finance dirahasiakan dengan baik sampai diumumkan oleh manajemen yang berwenang. Karyawan yang mempunyai informasi sensitif yang mungkin dapat mempengaruhi harga saham BFI Finance dan hak-hak terkait, tidak boleh melakukan transaksi langsung maupun tidak langsung atas saham BFI Finance dan hak-hak terkait tersebut. Dewan Komisaris, Direksi serta seluruh karyawan berkomitmen untuk senantiasa melaksanakan Pakta Integritas Perusahaan dengan sebaik-baiknya sejalan dengan pelaksanaan kebijakan strategis yang diterapkan dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Penerapan dan Penegakan Kode Etik

Kode Etik yang ditetapkan Perusahaan berlaku bagi seluruh karyawan, termasuk seluruh anggota Dewan Komisaris, Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris, Dewan

Pengawas Syariah, serta Direksi, Komite-Komite di bawah Direksi, dan manajemen. Kode Etik tersebut disosialisasikan dan dipahami oleh seluruh karyawan, dengan manajemen memberi teladan bagi bawahan dalam penerapannya.

Kode Etik disosialisasikan sepanjang 2024 bersamaan dengan sosialisasi Nilai-Nilai Dasar Perusahaan dan panduan perilaku karyawan. Departemen Human Capital menyebarluaskan informasi tentang Kode Etik melalui e-mail blast kepada seluruh karyawan.

Manajemen BFI Finance memiliki Pakta Integritas yang memuat komitmen Perusahaan terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG. Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh karyawan berkomitmen untuk senantiasa melaksanakan Pakta Integritas Perusahaan dengan sebaik-baiknya.

Pakta Integritas BFI Finance mengatur tentang Pedoman Prinsip-Prinsip Berusaha. Dalam pelaksanaan Pedoman Prinsip-Prinsip Berusaha ini, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan, tanpa melihat posisinya, wajib mematuhi etika pada tingkat tertinggi yang ditanamkan dalam Nilai-Nilai Dasar Perusahaan. Manajemen dan karyawan Perusahaan wajib memahami dan mematuhi nilai-nilai dasar tersebut yang sangat penting dalam menjaga pertumbuhan Perusahaan yang berkesinambungan.

Penanganan Pengaduan Pelanggaran Kode Etik

BFI Finance memantau penegakan Kode Etik Perusahaan dan menyediakan fasilitas pengaduan tentang pelanggaran Kode Etik tersebut. Karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran akan diperiksa oleh Tim Pemeriksa Pelanggaran Disiplin Karyawan yang terdiri dari perwakilan Departemen Audit Internal dan Human Capital dan akan diberikan sanksi sesuai jenis dan tingkatan pelanggaran sesuai ketentuan yang berlaku di Perusahaan. Hal ini menegaskan komitmen BFI Finance terhadap penegakan etika dan integritas dalam setiap lapisan organisasi.

Budaya Perusahaan

Perusahaan memiliki nilai-nilai dasar yang dianjurkan untuk dipahami dan dipatuhi sebagai budaya Perusahaan. Nilai-Nilai Dasar Perusahaan yang disingkat menjadi **G.R.E.A.T.** adalah:

1. **G**iat Memperbaiki Diri secara Berkesinambungan;
2. **R**ealisasikan Saling Menghormati dan Peduli;
3. **E**kstra Layanan kepada Pelanggan Internal dan Eksternal;
4. **A**bsolut dalam Integritas; dan
5. **T**im Kerja yang Solid dan Saling Percaya.

BFI New Mindset, sebagai pelengkap G.R.E.A.T., telah diluncurkan untuk mengakselerasi adopsi pola pikir dan perilaku baru, sehingga mendukung transformasi digital di BFI Finance menjadi perusahaan pembiayaan berbasis teknologi. BFI New Mindset terdiri dari:

1. Berani Mencoba dan Belajar;
2. Memberdayakan dan Berkolaborasi dengan Pihak Lain; dan
3. Mendengarkan, Berani Berbicara, dan Mengambil Tanggung Jawab.

G.R.E.A.T. dan BFI New Mindset dijelaskan pada bagian Nilai-Nilai Dasar dan Budaya Perusahaan dalam bab Profil Perusahaan, halaman 52.

KEBIJAKAN ANTIKORUPSI

BFI Finance mewajibkan seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawannya untuk menjunjung tinggi persaingan usaha yang adil, nilai sportivitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip GCG.

Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan dan memelihara iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku, ataupun perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta selalu mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan.

Informasi lengkap mengenai Kebijakan Antikorupsi tersedia pada <https://www.bfi.co.id/id/corporate/tata-kelola-perusahaan/kebijakan-anti-korupsi>.

Kebijakan Antikorupsi disosialisasikan selama 2024 melalui:

1. Kampanye *anti-fraud* melibatkan seluruh karyawan, sebagai bentuk sosialisasi kebijakan antikorupsi dan ketentuan lainnya yang mendasari integritas Perusahaan;
2. Kampanye *whistleblowing system* melibatkan seluruh karyawan, sebagai bentuk sosialisasi agar karyawan berani melaporkan adanya dugaan atas terjadinya penyimpangan;
3. Pembuatan media komunikasi berupa *email blast* berseri dan *standing banner* yang memuat pesan aksi *anti-fraud* di seluruh kantor cabang; dan
4. Pembuatan ketentuan mengenai strategi *anti-fraud* yang memuat pencegahan dan penanganan *fraud*, suap, gratifikasi, dan hal-hal lain termasuk isu kedisiplinan dalam tindak lanjut sanksi yang ditegakkan oleh Komite Kedisiplinan dan Kepatuhan Internal.

KEBIJAKAN PENGADAAN

Prinsip dan Kebijakan

Perusahaan memiliki prosedur pengadaan barang dan jasa yang diselenggarakan secara cepat dan transparan, dengan menerapkan prinsip GCG tanpa benturan kepentingan.

Kebijakan pengadaan barang dan jasa serta hubungan dengan pemasok meliputi:

1. Penerapan Memo Internal dan Prosedur Operasional untuk pengadaan barang dan jasa;
2. Proses pengadaan barang dilakukan berdasarkan nominal dan tingkat otoritas, khususnya di kantor cabang untuk mempercepat proses dalam pemenuhan barang dan jasa. Pengadaan barang di atas nominal tertentu dilakukan secara terpusat di kantor pusat;
3. Pemasok utama; baik barang maupun jasa; diwajibkan menyerahkan dokumen legalitas secara lengkap, untuk menjamin hak dan kewajiban dari Perusahaan dan pemasok dilakukan sesuai dokumen yang ada;
4. Prinsip Kepatuhan, semua aktivitas pengadaan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan internal perusahaan;
5. Kode Etik dan Peraturan Perusahaan melarang karyawan Perusahaan untuk menerima janji atau pemberian dalam bentuk apapun dari pemasok; dan
6. Perusahaan melakukan evaluasi secara berkala untuk seluruh pemasok, untuk memastikan mereka dapat menunjang aktivitas Perusahaan.

Sistem Pengadaan

Perusahaan secara konsisten menjalankan sistem proses pengadaan barang dan jasa melalui tahapan perencanaan, persiapan, pemilihan pemasok (vendor), transaksi pengadaan barang dan jasa, penggunaan, dan pengelolaan aset Perusahaan.

Sistem pengadaan barang dan jasa dilakukan Perusahaan secara terbuka dan kompetitif dengan mengikutsertakan calon pemasok yang memenuhi syarat sesuai dengan kriteria dan kebutuhan Perusahaan. Dalam pengadaan barang dan jasa, Perusahaan juga menggunakan metode lain, seperti pelelangan, pemilihan langsung, dan pembelian langsung, baik secara konvensional maupun daring, guna memastikan bahwa jumlah dan kualitas barang dan jasa yang diperoleh Perusahaan sesuai kebutuhan, diperoleh dengan harga yang kompetitif, dan kualitas yang sebaik mungkin.

Kontrol dan pemantauan terhadap pengadaan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan di kantor pusat maupun cabang, mulai dari proses pembelian hingga pemeliharaan (*asset maintenance*), dilakukan melalui sistem yang terintegrasi sehingga dapat dilakukan pemantauan oleh pihak yang mengajukan permintaan barang (*user*), yaitu cabang dan kantor pusat. Perusahaan secara terus-menerus melakukan pengembangan pada sistem guna mendukung proses bisnis Perusahaan agar menjadi lebih baik.

Komitmen terhadap Peningkatan Berkelanjutan

Perusahaan berkomitmen untuk secara rutin meninjau dan memperbarui kebijakan pengadaan guna menyesuaikan dengan perubahan regulasi, dinamika pasar, dan kebutuhan bisnis. Perusahaan mendorong penggunaan teknologi untuk meningkatkan efisiensi proses pengadaan, termasuk melalui pengembangan sistem e-Procurement.

Dengan kebijakan ini, Perusahaan berupaya untuk menciptakan ekosistem pengadaan yang adil, efisien, dan berkelanjutan, guna mendukung pencapaian tujuan strategis Perusahaan.

Asuransi atas Harta Tetap Perusahaan

Perusahaan melakukan mitigasi risiko untuk perlindungan dan meminimalisasi kerugian atas harta tetapnya, dengan mengasuransikan harta tetap Perusahaan dengan perlindungan berikut:

1. Polis Property All Risk dengan perluasan risiko gempa bumi untuk melindungi harta tak bergerak;
2. Polis Moveable All Risk terhadap harta bergerak;
3. Polis asuransi kendaraan bermotor; dan
4. Polis asuransi tanggung gugat (*public liability*).

Tabel 103 | Pembelian Aset 2024 Berdasarkan Jenis

| Jenis Aset | Nilai Pengadaan | | Jumlah Pengadaan | |
|-----------------|-----------------|---------------|------------------|---------------|
| | Rp juta | Persentase | Unit | Persentase |
| Kendaraan | 78.436 | 64,9% | 405 | 15,6% |
| Perangkat Lunak | 23.253 | 19,3% | 60 | 2,3% |
| Perangkat Keras | 6.958 | 5,8% | 548 | 21,2% |
| Penyewaan | 6.789 | 5,6% | 252 | 9,7% |
| Mesin | 4.268 | 3,5% | 766 | 29,6% |
| Perabotan | 1.061 | 0,9% | 558 | 21,6% |
| Jumlah | 120.765 | 100,0% | 2.589 | 100,0% |

Pemberian dan Penerimaan Hadiah

Sebagai bagian dari upaya menjaga integritas dan profesionalisme, Perusahaan melarang seluruh karyawan, manajemen, dan pihak terkait untuk menerima hadiah atau pemberian dalam bentuk apa pun dari pemasok, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kebijakan ini bertujuan untuk:

1. Mencegah Konflik Kepentingan: memastikan bahwa seluruh keputusan pengadaan didasarkan pada pertimbangan objektif dan bukan dipengaruhi oleh hadiah atau pemberian;
2. Menjaga Transparansi: menciptakan lingkungan kerja yang terbuka dan bebas dari praktik korupsi; dan
3. Meningkatkan Kepercayaan: mempertahankan reputasi Perusahaan sebagai organisasi yang menjalankan praktik bisnis secara etis.

Perusahaan memiliki peraturan tentang pemberian hadiah, suap dan sejenisnya, pemberian kepada pihak lain

dalam rangka tanda terima kasih, bingkisan hari besar keagamaan, cinderamata, dan kenang-kenangan dalam bentuk barang atau jasa.

Dengan mempertimbangkan etika bisnis, penerimaan hadiah oleh karyawan, berapapun nilainya dan dalam bentuk apapun, wajib dilaporkan kepada atasan langsung karyawan. Penerimaan hadiah dari pihak manapun dalam rangka promosi Perusahaan, tanda terima kasih, bingkisan hari besar keagamaan, cinderamata, dan kenang-kenangan, dapat diterima sebagai suatu kepatutan dalam pergaulan sehari-hari, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pemberian hadiah tersebut tidak ditujukan untuk keperluan/kepentingan pribadi dan tidak bersifat material;
2. Pemberian hadiah tidak mempengaruhi keputusan dalam pengadaan barang/jasa; dan
3. Pemberian hadiah tidak dilakukan secara terus-menerus oleh pemberi yang sama kepada Perusahaan atau pihak yang mewakili Perusahaan.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI

Kebijakan Pengungkapan Informasi di BFI Finance memastikan bahwa kepemilikan saham perusahaan terbuka oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, baik secara langsung maupun tidak langsung, diungkapkan kepada pihak otoritas sesuai peraturan yang berlaku.

Setiap perubahan atas kepemilikan saham sebagaimana dimaksud di atas dilaporkan selambat-lambatnya tiga hari kerja setelah terjadinya perubahan.

Sepanjang 2024, Perusahaan mengungkapkan informasi ini sebanyak lima kali.

JASA AKUNTAN PUBLIK

Kantor Akuntan Publik

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan

Prudential Tower Lt. 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910, Indonesia
Phone: (62-21) 5795 7300
Fax: (62-21) 5795 7301
www.bdo.co.id

Akuntan Publik

Susanto Bong, S.E., Ak., C.P.A, C.A.

Kantor akuntan publik (KAP) tersebut telah mengaudit laporan keuangan tahunan Perusahaan selama sembilan tahun, sejak 2016.

Biaya jasa untuk periode penugasan 2024 adalah Rp1.375 juta, belum termasuk PPN.

Selain jasa audit laporan keuangan sebagaimana disebutkan di atas, KAP juga memberikan jasa audit terkait penerbitan obligasi kepada Perusahaan selama tahun buku 2024.

Tabel 104 | Biaya Jasa KAP

| Jasa Profesional yang Diberikan | Biaya Sebelum Pajak (Rp) |
|---|--------------------------|
| Audit Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan untuk Tahun Buku 2024 | 690.000.000 |
| Penerbitan <i>Comfort Letter</i> dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan VI BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2024 | 685.000.000 |
| Jumlah | 1.375.000.000 |

Tabel 105 | Riwayat Penunjukan KAP

| Periode | Kantor Akuntan Publik | Nama Akuntan | Tanggal Rilis Laporan | Opini |
|---------|---|--|-----------------------|--------------------------|
| 2020 | Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan | Susanto Bong, S.E., Ak., C.P.A., C.A. | 12 Maret 2021 | Wajar Tanpa Modifikasian |
| 2021 | Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan | Dr. Herry Sunarto, S.E., Ak., S.H., M.B.A., M.H., C.P.A., C.P.M.A., C.M.A., C.A. | 15 Februari 2022 | Wajar Tanpa Modifikasian |
| 2022 | Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan | Santanu Chandra, C.P.A. | 13 Februari 2023 | Wajar Tanpa Modifikasian |
| 2023 | Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan | Susanto Bong, S.E., Ak., C.P.A., C.A. | 23 Februari 2024 | Wajar Tanpa Modifikasian |
| 2024 | Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan | Susanto Bong, S.E., Ak., C.P.A., C.A. | 24 Februari 2025 | Wajar Tanpa Modifikasian |

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Pemeringkat Efek

PT Fitch Ratings Indonesia

DBS Bank Tower Lt. 24, Suite 2403

Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5

Jakarta 12940, Indonesia

Tel: (62-21) 2988 6800

Fax: (62-21) 2988 6822

www.fitchratings.com/region/indonesia

Biaya jasa untuk periode penugasan 2024 adalah Rp233 juta.

Wali Amanat

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Menara BTN

Jl. Gajah Mada No. 1

Jakarta 10130, Indonesia

Tel: (62-21) 633 6789 ext. 1844-1847

www.btn.co.id

Biaya jasa untuk periode penugasan 2016-2024 berkisar antara 0,0088%-0,0167% dari jumlah emisi obligasi.

Konsultan Hukum

Jusuf Indradewa & Partners

Menara BCA (Grand Indonesia) Lt. 50

Jl. M.H. Thamrin No. 1

Jakarta 10310, Indonesia

Tel.: (62-21) 2254 4117 (*hunting*)

Fax: (62-21) 2254 4367

www.jusufind.com

Biaya jasa untuk periode penugasan 2019-2024 berkisar 0,0138%-0,0250% dari jumlah emisi obligasi.

Biro Administrasi Efek

PT Raya Saham Registra

Gedung Plaza Sentral Lt. 2

Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48

Jakarta 12930, Indonesia

Tel: (62-21) 252 5666

Fax: (62-21) 252 5028

www.registra.co.id

Biaya jasa untuk periode penugasan 2024 adalah Rp301 juta.

Institusi Pasar Modal

PT Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange)

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 6

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

South Jakarta 12190, Indonesia

Phone: (62-21) 515 0515

Fax: (62-21) 515 4153

Call Center (National): 150515

www.idx.co.id

Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (Indonesia Central Securities Depository)

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190, Indonesia

Phone: (62-21) 515 2855

Fax: (62-21) 5299 1199

Toll Free: 0800-186-5734

www.ksei.co.id

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NONKEUANGAN YANG BELUM DIUNGKAP DALAM LAPORAN LAINNYA

BFI Finance menyusun berbagai laporan yang menyajikan secara transparan informasi keuangan dan nonkeuangan kepada pemangku kepentingan dan lembaga lain yang dipersyaratkan, secara tepat waktu, lengkap, akurat, terkini, dan utuh.

Informasi kondisi keuangan dan nonkeuangan Perusahaan disampaikan secara jelas dan transparan dalam beberapa laporan, antara lain:

1. Laporan Tahunan Terintegrasi, yang mencakup:
 - a. Ikhtisar Data Keuangan Penting termasuk Ikhtisar Saham; Laporan Dewan Komisaris; Laporan Direksi; Profil Perusahaan; Analisis dan Pembahasan Manajemen mengenai kinerja bisnis dan keuangan; Tata Kelola Perusahaan yang Baik; Keberlanjutan yang mencakup pembahasan mengenai SDM dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan; serta Data Perusahaan;
 - b. Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK. Laporan Keuangan Tahunan dibuat untuk satu tahun buku dan disajikan dalam perbandingan dengan satu tahun buku sebelumnya; dan
 - c. Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas kebenaran isi Laporan Tahunan Terintegrasi;
2. Laporan Keuangan publikasi per enam bulan yang dipublikasikan di media massa, situs web BFI Finance pada bagian Siaran Pers dan Info, dan situs web BEI;
3. Laporan Keuangan per triwulan, dipublikasikan pada situs web BFI Finance dan situs web BEI;
4. Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan BFI Finance sebagai bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan Terintegrasi; dan
5. Transparansi Kondisi Nonkeuangan
BFI Finance telah menyampaikan informasi produk secara jelas, akurat dan terkini. Informasi tersebut tersedia bagi pelanggan, antara lain, dalam bentuk leaflet, brosur, atau bentuk tertulis lainnya, di setiap outlet BFI Finance pada lokasi-lokasi yang mudah diakses oleh pelanggan, dan/atau dalam bentuk informasi secara elektronik yang disediakan melalui situs web BFI Finance, portal daring, dan media sosial Perusahaan yang menyediakan informasi mengenai karakteristik produk finansial di Indonesia serta perbandingan antarproduk.

PERNYATAAN PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Kinerja penerapan GCG di BFI Finance dengan mengacu pada POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diubah dengan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 dan SEOJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang mencakup 5 aspek, 8 prinsip, dan 25 rekomendasi penerapan, dirangkum dalam Tabel 106.

Tabel 106 | Penerapan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan untuk Perusahaan Publik

| Aspek | Prinsip | Rekomendasi | Pernyataan Kepatuhan/ Penjelasan | Penjelasan (apabila belum dipatuhi) |
|---|---|--|----------------------------------|--|
| Aspek I: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham | Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS | 1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. | Telah dipatuhi | - |
| | | 2. Seluruh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST dan RUPSLB. | Penjelasan diberikan | Dua anggota Dewan Komisaris tidak menghadiri RUPST dan RUPSLB pada 22 Mei 2024, dengan alasan yang telah dinyatakan kepada dan diterima oleh RUPS. |
| | | 3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. | Telah dipatuhi | - |
| | Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor | 4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. | Telah dipatuhi | - |
| | | 5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. | Telah dipatuhi | - |
| Aspek II: Fungsi dan Peran Dewan | Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris | 6. Determination of the number of Members of the BOC takes into consideration the conditions of the Public Company. | Telah dipatuhi | - |
| | | 7. Penentuan jumlah Anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. | Telah dipatuhi | - |
| | Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris | 8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. | Telah dipatuhi | - |
| | | 9. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Terintegrasi Perusahaan Terbuka. | Telah dipatuhi | - |
| | | 10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. | Telah dipatuhi | - |
| | | 11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi Anggota Direksi. | Telah dipatuhi | - |

| Aspek | Prinsip | Rekomendasi | Pernyataan Kepatuhan/ Penjelasan | Penjelasan (apabila belum dipatuhi) |
|--|---|---|-------------------------------------|---|
| Aspek III: Fungsi dan Peran Direksi | Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi | 12. Penentuan jumlah Anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. | Telah dipatuhi | - |
| | | 13. Penentuan komposisi Anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. | Telah dipatuhi | - |
| | | 14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. | Telah dipatuhi | - |
| | Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi | 15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. | Telah dipatuhi | - |
| | | 16. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. | Telah dipatuhi | - |
| | | 17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri Anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. | Telah dipatuhi | - |
| | | 18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . | Telah dipatuhi | - |
| Aspek IV: Partisipasi Pemangku Kepentingan | Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan | 19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan <i>anti-fraud</i> . | Telah dipatuhi | - |
| | | 20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. | Telah dipatuhi | - |
| | | 21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. | Telah dipatuhi | - |
| | | 22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . | Telah dipatuhi | - |
| | | 23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. | Telah dipatuhi | - |
| | | 24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. | Telah dipatuhi | - |
| Aspek V: Keterbukaan Informasi | Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi | 25. Laporan Tahunan Terintegrasi Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. | Telah dipatuhi | - |

ALAMAT OUTLET

Kantor Pusat

BFI Tower

Sunburst CBD Lot 1.2
Jl. Kapt. Soebijanto Djojohadikusumo
BSD City
Tangerang Selatan 15322
Phone: (62-21) 2965 0300, 2965 0500
Fax: (62-21) 2966 0757, 2966 0758
Website: www.bfi.co.id

Cabang

Jawa, Bali & Nusa Tenggara

| Cabang | Alamat | Kota / Kabupaten |
|-----------------------------|---|-------------------|
| DKI Jakarta | | |
| Jakarta – Sunter | Rukan Puri Mutiara Blok A No. 80 Jl. Utama Griya, Sunter | Jakarta Utara |
| Jakarta Utara | Rukan Grand Orchard Square Blok C/20 Jl. Terusan Kelapa Hybrida Sukapura | Jakarta Utara |
| Jakarta Utara 2 | Komplek Puri Delta Mas Blok A-3 Jl. Bandengan Selatan Kavling 43 RT 003, RW 001 Kel. Pejagalan, Kec. Penjaringan | Jakarta Utara |
| Jakarta – Meruya | Jl. Lapangan Bola No. 1-1A Meruya, Kebon Jeruk | Jakarta Barat |
| Jakarta – Cengkareng | Sedayu Square Blok C-02 Jl. Outer Ring Road, Cengkareng Timur | Jakarta Barat |
| Jakarta Timur | Ruko Radin Inten Center No. 8D Jl. Radin Inten, Duren Sawit | Jakarta Timur |
| Jakarta Selatan | Komplek Pertokoan Duta Mas Blok B2 No. 7 Jl. R.S. Fatmawati, Kel. Cipete, Kec. Kebayoran Baru | Jakarta Selatan |
| Jakarta Selatan 2 | Jl. Raya Pasar Minggu KM 18.2 RT 12 / RW 01 Kel. Pejaten Timur, Kec. Pasar Minggu | Jakarta Selatan |
| Jakarta Selatan 3 | Jl. Raya Pasar Minggu 12B RT 1 / RW 7 Kel. Kalibata, Kec. Pancoran | Jakarta Selatan |
| Jakarta – Corporate Leasing | Rukan Graha Cempaka Mas Blok A No. 31 Jl. Let. Jend. Suprpto, Kel. Sumur Batu, Kec. Kemayoran | Jakarta Pusat |
| Banten | | |
| Tangerang | Jl. Imam Bonjol No. 279–281, RT 01 / RW 04 Kel. Bojong Jaya, Kel. Karawaci | Tangerang |
| Tangerang 2 | Kompleks Balaraja Ultimate For Business Retail Ruko C No. 3A Jl. Raya Serang KM. 24, RT 001 / RW 001 Desa Telagasari, Kec. Balaraja | Tangerang |
| Tangerang 3 | Ruko Prabu Kian Santang No. 2 Jl. Prabu Kian Santang, RT 01 / RW 04. Kel. Sangiang Jaya, Kec. Periuk | Tangerang |
| Bintaro | Ruko Emerald Avenue I Blok EA – A36 CBD Emerald Jl. Boulevard Bintaro Jaya Sektor 9 Kel. Parigi Lama, Kec. Pondok Aren | Tangerang |
| Pamulang | South City Square Jl. Raya South City Barat No. B1-03 Kel. Pondok Cabe Udik, Kec. Pamulang | Tangerang |
| Cikupa | Citra Raya Grand Boulevard Blok E1 No. 286–288, RT 03 / RW 03, Desa Ciakar, Kec. Panongan | Tangerang |
| Tangerang Selatan 3 | Ruko Bidex Blok F No. 18 Jl. Pahlawan Seribu, RT 001 / RW 004, Kel. Lengkong Gudang, Kec. Serpong | Tangerang Selatan |

| Cabang | Alamat | Kota / Kabupaten |
|--------------------|--|------------------|
| Jawa Barat | | |
| Bandung | Jl. Soekarno Hatta No. 472 Kel. Batu Nunggal, Kec. Bandung Kidul | Bandung |
| Bandung – Lengkong | Jl. Lengkong Kecil No. 12B | Bandung |
| Bandung 3 | Komplek Pergudangan Katapang Indah Lestari Ruko No. 3 Jl. Terusan Kopo Katapang No. 611 RT03 / RW 09 KM.13,2, Kec. Katapang | Bandung |
| Bekasi | Kompleks Ruko Suncity Square Blok A No. 46–47 Jl. Mayor Hasibuan, Margajaya | Bekasi |
| Bekasi 2 | Ruko Mega Boulevard Blok RV 2 No. 3A Jl. Harapan Indah Boulevard RT 10 / RW 08 Kel. Medan Satria, Kec. Medan Satria | Bekasi |
| Bekasi 3 | Ruko Grand Galaxy City Blok RGK Boulevard Raya Jl. Pulo Sirih Utama No. 628 RT 02 / RW 19 Kel. Jaka Setia, Kec. Bekasi Selatan | Bekasi |
| Bekasi 4 | Jl. Sultan Hasanudin No. 233 Desa Tambun, Kec. Tambun Selatan | Bekasi |
| Bekasi 5 | Ruko Mall Ciputra Blok R.2 No. 18 Jl. Alternative Kel. Jati Karya, Kec. Jati Sempurna | Bekasi |
| Bogor | Jl. Raya Tajur No. 118E–F RT 001 / RW 006 Kel. Pakuan, Kec. Bogor Selatan | Bogor |
| Cibinong | Cibinong City Centre A-30 Jl. Tegar Beriman I RT 05 / RW 12 Kel. Pakansari, Kec. Cibinong | Bogor |
| Cikampek | Ruko Sudirman Center Blok A No. 6 Jl. Jenderal Sudirman No. 100, Desa Pucung, Kec. Kotabaru | Karawang |
| Cikarang | Ruko Golden Boulevard Blok CC.5 No. 3A Jl. Niaga Raya, Jababeka 2, Kel. Pasir Sari, Kec. Cikarang Selatan | Cikarang |
| Cimahi | Jl. Encep Kartawiria No. 64 B, RT 004 / RW 15 Kel. Citeureup, Kec. Cimahi Utara | Cimahi |
| Cirebon | Jl. Tuparev No. 115A Desa Kertawinangun, Kec. Kedawung | Cirebon |
| Depok | Ruko Margonda Residen No. 12A–14 Jl. Margonda Raya Kav. 461 | Depok |
| Indramayu | Jl. Raya Sleman No. 3B. RT 01 / RW 03 Desa Sleman Lor, Kec. Sliyeg | Indramayu |
| Karawang | Jl. Jend. Ahmad Yani No. 73 Bypass, RT 04 / RW 12 Karangpawitan Karawang Barat | Karawang |
| Kuningan | Jl. RE Martadinata 53A Cijoho | Kuningan |
| Majalengka | Jl. K.H. Abdul Halim No. 104 Kel. Majalengka Kulon, Kec. Majalengka | Majalengka |
| Purwakarta | Jl. Taman Makam Pahlawan No. 73B, RT 11 / RW 05 Kel. Purwamekar, Kec. Purwakarta | Purwakarta |
| Subang | Jl. Arif Rahman Hakim No. 43 – 44, RT 051 / RW 14 Kel. Cigadung, Kec. Subang | Subang |
| Sukabumi | Jl. Brawijaya No. 4 RT 02 / RW 12 Kel. Sriwidari, Kec. Gunung Puyuh | Sukabumi |
| Tasikmalaya | Kompleks Pertokoan Plaza Asia Blok A No. 12A Jl. H.Z. Mustofa | Tasikmalaya |

| Cabang | Alamat | Kota / Kabupaten |
|-----------------------------------|---|------------------|
| Jawa Tengah | | |
| Semarang | Ruko Mataram Plaza Blok D No. 03 Jl. M.T Haryono | Semarang |
| Semarang 3 | Jl. Raya Kudungmundu RT 01 / RW 25 Kel. Sendangmulyo, Kec.Tembalang | Semarang |
| Banjarnegara | Jl. S. Parman No. 28 RT 01 / RW 04 Kel. Parakancangah, Kec. Banjarnegara | Banjarnegara |
| Grobogan | Ruko The Grand City Blok E Jl. Letjen R. Suprpto No. 61–63 Purwodadi | Grobogan |
| Jepara | Jl. Pemuda No. 1A RT 03 / RW 04 Kel. Potroyudan, Kec. Jepara | Jepara |
| Kebumen | Perum Graha Mahardika 2 Jl. Kutoarjo D3, Kel. Selang, Kec. Kebumen | Kebumen |
| Klaten | Jl. Veteran No. 256A Kel. Barend Lor, Kec. Klaten Utara | Klaten |
| Kudus | Ruko Bitingan Indah (Panjunan) Jl. Ahmad Yani, B07–B08, Kel. Panjunan, Kec. Kota Kudus | Kudus |
| Magelang | Ruko Metro Square F6 Jl. Mayjen Bambang Soegeng Mertoyudan | Magelang |
| Pekalongan | Komplek Ruko Dupan B2 No. 19 dan B2 No. 20 Jl. Dr. Sutomo, Kel. Kalibaras, Kec. Pekalongan Timur | Pekalongan |
| Purwokerto – Banyumas | Jl. Gerliya Timur No. 35 Ruko No. 3 Kel. Teluk, Kec. Purwokerto Selatan | Purwokerto |
| Rembang | Jl. Pemuda No. 3B | Rembang |
| Salatiga | Ruko Wijaya Square Blok A3 Jl. Diponegoro RT 02 / RW 05, Sidorejo Lor | Salatiga |
| Solo | Jl. R.M. Said No. 160C RT 2 / RW 3 Kel. Punggawan, Kec. Banjarsari | Surakarta |
| Solo 2 | Jl. Raya Solo Permai HD 03 Solo Baru | Sukoharjo |
| Sragen | Ruko Harlin Sragen Blok B-1 Jl. Raya Sukowati, Kel. Sine, Kec. Sragen | Sragen |
| Tegal | Ruko Nirmala Estate No. 3–4 Jl. Yos Sudarso No. 20, Kel. Mintaragen, Kec. Tegal Timur | Tegal |
| Daerah Istimewa Yogyakarta | | |
| Yogyakarta | Ruko Monjali Permai Kav. 2 Jl. Monjali Sinduadi Mlati Sleman | Sleman |
| Jawa Timur | | |
| Surabaya | Jl. Ngagel Jaya 39 | Surabaya |
| Surabaya 2 | Jl. Patimura No. 14 RT 06 / RW 06, Kel. Sonokwijenan, Kec. Sukomanunggal | Surabaya |
| Surabaya 3 | Jl. Raya Kapas Krampung No. 139 RT 001, RW 003 Kel. Rangkah, Kec. Tambaksari | Surabaya |
| Banyuwangi | Jl. S. Parman No. 98 Kel. Sumberrejo, Kec. Banyuwangi | Banyuwangi |
| Blitar | Jl. Lawu RT 02 / RW 02 Kel. Kauman, Kec. Kepanjen Kidul | Blitar |
| Bojonegoro | Jl. M.H. Thamrin 103 | Bojonegoro |
| Gresik | Ruko Green Garden Blok A-2 Jl. Dr. Wahidin No. 3–4, Desa Dahanrejo, Kec. Kebomas | Gresik |
| Jember | Jl. Diponegoro No. 32 Ruko 32B Kel. Kepatihan, Kec. Kaliwates | Jember |
| Jombang | Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 19 RT 001 / RW 001 Kel. Jombang, Kec. Jombang | Jombang |

| Cabang | Alamat | Kota / Kabupaten |
|----------------------------|---|------------------|
| Kediri | Jl. Hayam Wuruk Kompleks Pertokoan Hayam Wuruk Trade Center Blok C No. 7-8 | Kediri |
| Lamongan | Jl. Basuki Rahmat No. 203 Kel. Sukomulyo, Kec. Lamongan | Lamongan |
| Madiun | Jl. Dr. Sutomo No. 76 Unit C Kel. Kartoharjo, Kec. Kartoharjo | Madiun |
| Malang | Jl. R. Tumenggung Suryo No. 42, Kavling B, C, D Kel. Bunulrejo, Kec. Blimbing | Malang |
| Mojokerto | Ruko Kranggan Permai Blok A05-06 Jl. Pahlawan | Mojokerto |
| Nganjuk | Jl. Gatot Subroto No. 29 RT 03 / RW 04 Kel. Kauman, Kec. Nganjuk | Nganjuk |
| Pandaan | Ruko Pandaan Central Business Kav. A3-A5 Jl. Raya Bypass Pandaan RT 01 / RW 014 Desa Karangjati, Kec. Pandaan | Pasuruan |
| Pasuruan | Jl. Panglima Sudirman No. 40A Kel. Purworejo, Kec. Purworejo | Pasuruan |
| Ponorogo | Jl. Jendral Sudirman No. 1 Kel. Mangkujayan, Kec. Ponorogo | Ponorogo |
| Sidoarjo | Kompleks Ruko Gateway No. C1-C2 Jl. Raya Waru (Aloha) Desa Sawotratap, Kec. Gedangan | Sidoarjo |
| Sidoarjo 2 | Komplek Ruko Tiara Center 02 - 03, Kel. Pagerwojo, Kec. Buduran | Sidoarjo |
| Tuban | Jl. Letda Sucipto No. 5A, Perbon | Tuban |
| Tulungagung | Jl. W.R. Supratman No. 103 Kel. Kenayan, Kec. Tulungagung | Tulungagung |
| Bali | | |
| Denpasar | Jl. Gatot Subroto Barat 170X Kec. Denpasar Barat | Denpasar |
| Denpasar 3 | Pertokoan Sudirman Agung Blok C7-8 Jl. Jendral Sudirman, Kel. Panjer, Kec. Denpasar Selatan | Denpasar |
| Buleleng | Jl. A. Yani No. 85C Kel. Kaliuntu, Kec. Buleleng | Buleleng |
| Gianyar | Jl. Ciung Wanara No. 17 Lingkungan Candi Baru Kel. Gianyar, Kec. Gianyar | Gianyar |
| Tabanan | Jl. Ir. Soekarno Kel. Banjar Anyar, Kec. Kediri | Tabanan |
| Nusa Tenggara Barat | | |
| Mataram | Jl. Brawijaya No. 22-24, RT. 02, Lingkr. Karang Kelebut Kel. Cakranegara Selatan Kec. Cakranegara | Mataram |
| Lombok Barat | Jl. Raya Dr. Sutomo No. 1A Desa Bekele, Kec. Gerung | Lombok Barat |
| Manggarai | Jl. Wae Ces, RT 004 / RW 02 Kel. Mbaumuku, Kec. Langke Rembong | Manggarai |
| Sumbawa | Jl. Diponegoro No. 63 RT 002 / RW 010, Kel. Bugis, Kec. Sumbawa | Sumbawa |
| Nusa Tenggara Timur | | |
| Kupang | Jl. Frans Seda Blok G, RT 042 / RW 013 Kel. Fatululi, Kec. Oebobo | Kupang |

Sumatra

| Cabang | Alamat | Kota / Kabupaten |
|----------------------------|---|------------------|
| Sumatra Utara | | |
| Medan | Jl. Ir. H. Juanda No. 26 , Lingkungan IV Kel. Sukadamai, Kec. Medan Polonia | Medan |
| Asahan | Jl. Sisingamangaraja No. 73 Kel. Desa Kisaran Timur, Kec. Kota Kisaran Timur | Asahan |
| Binjai | Kompleks Ruko Surya Permai Jl. T. Amir Hamzah No. 1L | Binjai |
| Karo | Jl. Veteran No. 57A Kel. Kampung Dalam, Kec. Kabanjahe | Karo |
| Rantauprapat | Kompleks M 88, Jl. Sisingamangaraja No. 10A-B Kel. Bakaran Batu, Kec. Rantau Selatan | Rantauprapat |
| Padangsidempuan | Jl. Sudirman No. 8F Kel. Losung Batu Kec. Padangsidempuan Utara | Padangsidempuan |
| Pematangsiantar | Kompleks Megaland Blok N No. 10 Jl. Sangnawaluh Kel. Siopat Hulu, Kec. Siantar Timur | Pematangsiantar |
| Riau | | |
| Pekanbaru | Jl. Soekarno Hatta No. 88 Kel. Delima, Kec. Tampan | Pekanbaru |
| Pekanbaru 3 | Jl. Setiabudi No. 89-89A | Pekanbaru |
| Air Molek – Indragiri Hulu | Jl. Jend. Sudirman RT 02 / RW 01 Kel. Kembang Harum, Kec. Pasir Penyau | Indragiri Hulu |
| Bagan Batu | Jl. Jendral Sudirman Kel. Bagan Batu, Kec. Bagan Sinembah | Rokan Hilir |
| Dumai | Jl. Sultan Hasanuddin, RT 14 / RW 00 Kel. Rimba Sekampung, Kec. Dumai Kota | Dumai |
| Pelalawan | Jl. Maharaja Indah RT 001 / RW 009 Pangkalan Kerinci Kota, Pangkalan Kerinci | Pelalawan |
| Ujung Batu | Jl. Sudirman Desa Ujung Batu Timur, Kec. Ujung Batu | Rokan Hulu |
| Kepulauan Riau | | |
| Tanjung Pinang | Jl. D.I. Panjaitan KM. 08 Kel. Air Raja, Kec. Tanjung Pinang Timur | Tanjung Pinang |
| Batam | Komplek King Business Center, Blok B2 No. 9-10 Jl. Raja Isa Batam Center , Kel. Belian, Kec. Batam Kota | Batam |
| Batam 2 | Komp. Bumi Riau Makmur Blok A No. 9 Jl. Laksamana Bintan, Kel. Sei Panas, Kec. Batam Kota | Batam |
| Sumatra Barat | | |
| Padang | Jl. By Pass No. KM.12 Kel. Sungai Sapih, Kec. Kuranji | Padang |
| Bukittinggi | Jl. Raya Kapas Panji No. 49B Jambu Air, Nagari Taluak IV Suku, Kec. Banuhampu, Agam | Bukittinggi |
| Dharmasraya | Jl. Lintas Sumatera Jorong Pasar Koto Baru | Dharmasraya |
| Pasaman Barat | Jl. Lintas Simpang Empat Manggopo 2 KM, Kompleks Gunung Tulas, Lintang Selatan, Jorong Simpang Empat Kenagarian Lingkuang Aua, Kec. Pasaman | Pasaman Barat |

| Cabang | Alamat | Kota / Kabupaten |
|----------------------------------|---|------------------|
| Jambi | | |
| Jambi | Jl. Prof. M. Yamin S.H. No. 65-66 RT 29, Kel. Lebak Bandung, Kec. Jelutung | Jambi |
| Muara Bungo | Jl. Sudirman No. 45-46, RT 003 / RW 001 Kel. Pasir Putih, Kec. Rimbo Tengah | Muara Bungo |
| Muaro Jambi | Jl. Lintas Timur, RT 16 / RW 02 Kel. Sengeti, Kec. Sekernan | Muaro Jambi |
| Rimbo Bujang | Jl. Pahlawan No. 9, RT 02 / RW 03 Kel. Mandiri Agung, Kec. Rimbo Bujang | Tebo |
| Sarolangun | Jl. Lintas Sumatera Pasar Sarolangun No. 17 RT 06 Kel. Sukasari, Kec. Sarolangun | Sarolangun |
| Sumatra Selatan | | |
| Palembang | Kompleks Ruko Rajawali No. B3-B4 , RT 016 / RW 012 Kel. 9 Ilir, Kec. Ilir Timur II | Palembang |
| Palembang 2 | Jl. Sultan Mahmud Badaruddin II No. 5 RT 20 / RW 04 Kel. Alang-Alang Lebar, Kec. Alang-Alang Lebar | Palembang |
| Baturaja | Jl. Dr. Moh. Hatta, RT 04 / RW 04 Kel. Sukaraya, Kec. Baturaja Timur , Ogan Komering Ulu (OKU) | Baturaja |
| Lahat | Jl. Kolonel Burlian No. 95 , RT 09 / RW 03 Kel. Bandar Agung, Kec. Lahat | Lahat |
| Pangkalan Balai | Jl. Merdeka No. 2E RT 11 / RW 04 Kel. Pangkalan Balai, Kec. Banyuasin III | Banyuasin |
| Prabumulih | Jl. Jend. Sudirman No. 10 Kel. Muara Dua, Kec. Prabumulih Timur | Prabumulih |
| Kepulauan Bangka Belitung | | |
| Pangkal Pinang | Kompleks Bangka Square (Ruko No. 2) Jl. Raya Koba KM. 5 No. 17, Kec. Pangkalan Baru | Bangka Tengah |
| Belitung | Jl. Jend. Sudirman No. 32B, RT 09 / RW 04 Kel. Pangkal Lalang, Kec. Tanjung Pandan | Belitung |
| Lampung | | |
| Bandar Lampung | Jl. Gajah Mada No. 55 Kota Baru, Tanjung Karang Timur | Bandar Lampung |
| Bandar Jaya | Jl. Proklamator Raya No. 28-29 Kec. Terbanggi Besar, Bandar Jaya | Lampung Tengah |
| Metro | Jl. Jend. Sudirman No. 282 Kel. Imopuro, Kec. Metro Pusa | Metro |
| Pringsewu | Jl. A. Yani, RT 012 / RW 01 Kel. Pringsewu Utara, Kec. Pringsewu | Pringsewu |
| Tulang Bawang | Jl. Lintas Timur Sumatera Kel. Dwi Warga Tunggal Jaya, Kec. Banjar Agung | Tulang Bawang |

Kalimantan

| Cabang | Alamat | Kota / Kabupaten |
|---------------------------|---|---------------------|
| Kalimantan Barat | | |
| Pontianak | Jl. M. Sohor No. 45 Blok E-F, RT 05 / RW 02 Kel. Akcaya, Kec. Pontianak Selatan | Pontianak |
| Ketapang | Jl. DI Panjaitan Nomor 37, RT 002, RW 007 Kel. Sampit, Kec. Delta Pawan | Ketapang |
| Sanggau | Jl. Jenderal Sudirman No. 23 , RT 22 / RW 08 Kel. Beringin, Kec. Kapuas | Sanggau |
| Sintang | Komplek Pertokoan Golden Square Jl. Lintas Melawi No. E6, RT 003 / RW 001, Kel. Ladang, Kec. Sintang | Sintang |
| Kalimantan Tengah | | |
| Palangkaraya | Jl. RTA Milono KM. 3,5 No. 6-7 Kel. Menteng, Kec. Pahandut | Palangkaraya |
| Pangkalan Bun | Jl. Pasanah (Kawitan 1), RT 23 Sidorejo | Pangkalan Bun |
| Sampit | Jl. Jendral Sudirman KM. 1,5 No. 19, RT 43 / RW 08 Kel. Mentawa Baru Hulu, Kec. Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur | Sampit |
| Kalimantan Selatan | | |
| Banjarmasin | Jl. A. Yani KM. 7,8 No. 30 Kertak Hanyar, Kab. Banjar | Banjarmasin |
| Banjarbaru | Jl. Ahmad Yani KM. 34,500, RT 003 / RW 002 Kel. Komet, Kec. Banjarbaru Utara | Banjarbaru |
| Tanah Bumbu | Jl. Raya Batulicin, RT 3 / RW 1 Desa Sejahtera, Kampung Baru – Simpang Empat | Tanah Bumbu |
| Tanjung | Jl. Ahmad Yani RT II Mabu'un Murung Pudak, Tabalong | Tanjung |
| Kalimantan Timur | | |
| Samarinda | Jl. D.I. Panjaitan, Ruko No. 5-6 | Samarinda |
| Samarinda 2 Seberang | Jl. Bung Tomo, RT 09 Kel. Sungai Keledang, Kec. Samarinda Seberang | Samarinda |
| Balikpapan | Jl. Jend. Sudirman No. 14/295, RT 06 Kel. Damai, Kec. Balikpapan Selatan | Balikpapan |
| Berau | Jl. Pemuda, RT 09 Kel. Tanjung Redep, Kec. Tanjung Redep | Berau |
| Bontang | Ruko Primagama Jl. Bhayangkara KM. 6 No. 16F | Bontang |
| Paser | Jl. Modang Rt 007 RW 02 Kel. Tanah Grogot, Kec. Tanah Grogot | Paser |
| Penajam Paser Utara | Jl. Propinsi, RT 007, KM.18 Kel. Petung, Kec. Penajam | Penajam Paser Utara |
| Sengata | Jl. A.W. Syahrani, RT 04 / RW 01 Kel. Teluk Lingga, Kec. Sengata Utara | Kutai Timur |
| Tenggarong | Jl. Patin No. 99B Tenggarong | Kutai Kartanegara |
| Kalimantan Utara | | |
| Bulungan | Jl. Sengkawit No. 2 RT 53 / RW 20 Kel. Tanjung Selor, Kec. Tanjung Selor | Bulungan |
| Tarakan | Jl. Gajah Mada No. 75 Kel. Karang Anyar Pantai | Tarakan |

Sulawesi

| Cabang | Alamat | Kota / Kabupaten |
|----------------------------|---|-------------------------|
| Sulawesi Utara | | |
| Manado | Jl. Bethesda No. 18, Kel. Ranotana, Kec. Sario | Manado |
| Bitung | Jl. Wolter Monginsidi No. 45, Kel. Girian Bawah, Kec. Girian | Bitung |
| Bolaang Mongondow Utara | Jl. Trans Sulawesi Desa Bolang Itang Induk No. 26 Kec. Bolang Itang Barat | Bolaang Mongondow Utara |
| Kotamobagu | Jl. Brigjen Katamso, Kel. Kotobangun | Kotamobagu |
| Minahasa Selatan | Lingkungan IV Kel. Uwuran I, Kec. Amurang | Minahasa Selatan |
| Tahuna – Kepulauan Sangihe | Jl. Makaampo Kel. Sawang Bendar, Kec. Tahuna | Tahuna |
| Tomohon | Jl. Samratulangi Lingkungan VI Kel. Matani 3, Kec. Tomohon Tengah | Tomohon |
| Corontalo | | |
| Corontalo | Jl. Agus Salim No. 290, Kel. Wumialo, Kec. Kota Tengah | Corontalo |
| Marisa | Graha Arwana, Jl. Trans Sulawesi Kel. Buntulia Selatan, Kec. Duhiada | Pohuwato |
| Sulawesi Barat | | |
| Mamuju | Jl. Jenderal Sudirman No. 15, Kel. Simboro, Kec. Simboro | Mamuju |
| Mamuju Utara | Jl. Ir. Soekarno Kel. Pasangkayu, Kec. Pasangkayu | Mamuju Utara |
| Polewali Mandar | Ruko Andi Depu No 151 Jl. H. Andi Depu, Kel. Takkatidung, Kec. Polewali | Polewali Mandar |
| Sulawesi Tengah | | |
| Tolitoli | Jl. Abdul Muis No. 16 Malosong, Kel. Baru, Kec. Baolan | Tolitoli |
| Palu | Ruko Moh. Hatta Center Jl. Dr. Moh. Hatta No. 21D-E , RT 11 / RW 03 Kel. Besusu Tengah, Kec. Palu Timur | Palu |
| Kotaraya | Jl. I Gusti Ngurah Rai, Desa Kotaraya, Kec. Mepanga | Parigi Moutong |
| Luwuk | Jl. Yos Sudarso No. 15 , Kel. Karaton, Kec. Luwuk | Banggai |
| Parigi Moutong | Jl. Trans Sulawesi, Kel. Bantaya, Kec. Parigi | Parigi Moutong |
| Poso | Jl. Pulau Sumba No. 7, Kel. Gebangrejo, Kec. Poso Kota | Poso |
| Sulawesi Selatan | | |
| Makassar | Jl. Hertasning Baru (Aeropala) No. 98 Kel. Karunrung, Kec. Rappocini | Makassar |
| Makassar 2 | Jl. Kima Raya 2 No. A20, Kel. Daya, Kec. Biringkanaya | Makassar |
| Bone | Jl. Ahmad Yani, Kel. Jeppee, Kec. Tanete Riattang Barat | Bone |
| Bulukumba | Jl. Samratulangi, Dusun Lajae Desa Polewali, Kec. Gantarang | Bulukumba |
| Luwu Timur | Jl. Trans Sulawesi, Desa Beringin Jaya, Kec. Tomoni | Luwu Timur |
| Luwu Utara | Jl. Ahmad Yani No. 76, RT 1 / RW 1 Kel. Kappuna, Kec. Masamba | Luwu Utara |
| Palopo | Jl. Kelapa No. 66, Kel. Dangerakko, Kec. Wara | Palopo |
| Parepare | Jl. Bau Massepe No. 74 Kel. Ujung Sabbang, Kec. Ujung | Parepare |
| Toraja | Jl. Poros Makale – Rantepao No. 474A Kel. Tambunan, Kec. Makale Utara | Tana Toraja |

| Cabang | Alamat | Kota / Kabupaten |
|--------------------------|---|------------------|
| Sulawesi Tenggara | | |
| Kendari | Jl. Brigjend. Moh. Yunus Bypass | Kendari |
| Kolaka | Jl. Dr. Sutomo No. 51 Kel. Lamokato, Kec. Kolaka | Kolaka |
| Konawe | Jl. Sapati No. 15D Kel. Tumpas, Kec. Unaha | Konawe |

Maluku & Papua

| Cabang | Alamat | Kota / Kabupaten |
|-------------------------|--|------------------|
| Maluku | | |
| Ambon | Perumahan Citraland The Arkade, Blok 06-07 Jl. Wolter Monginsidi, Kel. Lateri, Kec. Baguala | Ambon |
| Maluku Tengah | Jl. Abdullah Soulissa No. 20, RT 02 / RW 03 Kel. Namaelo, Kec. Amahai | Masohi |
| Maluku Utara | | |
| Ternate | Jl. Cempaka I No. 342, RT 013, RW 03 Kel. Tanah Tinggi, Kec. Ternate Selatan | Ternate |
| Tobelo | Jl. KemaKMuran Desa Rawajaya, Kec. Tobelo | Halmahera Utara |
| Papua Barat | | |
| Manokwari | Jl. Trikora Wosi, Ruko No. 3, RT 01 / RW 12 Kel. Wosi, Kec. Manokwari Barat | Manokwari |
| Papua Barat Daya | | |
| Sorong | Jl. Basuki Rahmat KM. 8, RT 01 / RW 08 Kel. Klabulu, Kec. Malaimsimsa | Sorong |
| Papua | | |
| Jayapura | Komplek Ruko No. 11-12 Jl. Amphibi Hamadi Kel. Argapura, Kec. Jayapura Selatan | Jayapura |
| Biak Numfor | Jl. Selat Sunda No. 07, Fandoi, Biak | Biak Numfor |
| Papua Tengah | | |
| Nabire | Jl. Merdeka No. 69 Kel. Karang Mulia, Kec. Nabire | Nabire |
| Papua Selatan | | |
| Merauke | Ruko Parako No. 03 Jl. Parakomando, RT 001 / RW 001, Kel. Mandala, Kec. Merauke | Merauke |

GERAI

Jawa, Bali & Nusa Tenggara

| Gerai | Alamat | Kota / Kabupaten |
|--------------------|--|-------------------|
| DKI Jakarta | | |
| Matraman | Galur Sari Raya No. 26A Blok R, RT 02 / RW 01 Kel. Utan Kayu Selatan, Kec. Matraman | Jakarta Timur |
| Pasar Rebo | Jl. Raya PKP No. 69, RT 10 / RW 08 Kel. Kelapa Dua Wetan, Kec. Ciracas | Jakarta Timur |
| Tebet | Gedung Regatama Blok A No. 106 Jl. Pariaman Kel. Manggarai, Kec. Setiabudi | Jakarta Selatan |
| Banten | | |
| Batuceper | Jl. Raya Poris Indah RT 02 / RW 03 Kel. Poris Indah, Kec. Batuceper | Tangerang |
| Jatiuwung | Jl. Raya Gatot Subroto, Kp. Jatake, RT 006 / RW 002 Kel. Jatake, Kec. Jatiuwung | Tangerang |
| Larangan | Jl. Inpres 14 No. 1 RT 03 / RW 04 Kel. Gaga, Kec. Larangan | Tangerang |
| Ciputat Timur | Jl. W.R. Supratman No. 3, RT 01 / RW 08 Kel. Cempaka Putih, Kec. Ciputat Timur | Tangerang Selatan |
| Serpong Utara | Jl. Jelupang Raya No. 14 RT 003, RW 002 Kel. Lengkong Karya, Kec. Serpong Utara | Tangerang Selatan |
| Jawa Barat | | |
| Bekasi Timur | Jl. Pengasinan, RT 002 / RW 001 Kel. Pengasinan Jaya, Kec. Rawalumbu | Bekasi |
| Karang Bahagia | Kp. Sukamantri RT 06 / RW 01 Desa Sukaraya, Kec. Karang Bahagia | Bekasi |
| Bogor Utara | Jl. KS. Tubun RT 1 / RW 3, No. 141 Kel. Cibuluh, Kec. Bogor Utara | Bogor |
| Bojong Gede | Gelongsong Tengah RT 04 / RW 07 Kel. Kedungwaringin, Kec. Bojonggede | Bogor |
| Parung | Jl. Raya Parung RT 001 / RW 006 Kel. Parung, Kec. Parung | Bogor |
| Klari | Perumahan Puri Kosambi Blok B No. 4 Desa Duren, Kec. Klari | Karawang |
| Jawa Timur | | |
| Rungkut | Jl. Raya Rungkut Kidul No. 54, RT 001 / RW 005 Kel. Rungkut Kidul, Kec. Rungkut | Surabaya |
| Malang – Kepanjen | Ruko C Dusun, Jl. Raya Dawuhan, Ds Dawuhan Kel. Jatirejoyoso, Kec. Kepanjen | Malang |
| Driyorejo | Jl. Raya Driyorejo No. 127 Kel. Driyorejo | Gresik |
| Menganti | Jl. Raya Bringkang, RT 003 / RW 002 Kec. Menganti | Gresik |
| Mojosari | Jl. Airlangga Nomor 91B, RT 004 / RW 001 Desa Kauman, Kec. Mojosari | Mojokerto |
| Porong | Jl. Joyo Leksono, RT 2 / RW 2 Ds. Lajuk Porong, Kec. Porong | Sidoarjo |
| Taman | Ruko Graha Matahari Blok CI-3 Kel. Bebekan Timur, Kec. Taman | Sidoarjo |

Sumatra

| Gerai | Alamat | Kota / Kabupaten |
|----------------------|--|------------------|
| Sumatra Utara | | |
| Medan Timur | Jl. Gunung Krakatau No. 41 A Kel. Glugur Darat II, Kec. Medan Timur | Medan |

Kalimantan

| Gerai | Alamat | Kota / Kabupaten |
|---------------------------|---|--------------------|
| Kalimantan Barat | | |
| Pontianak Timur | Jl. Tanjung Raya 2 No. 99, RT 004 / RW 002 Kel. Saigon, Kec. Pontianak Timur | Pontianak |
| Kalimantan Selatan | | |
| Alalak | Jl. Handil Bakti RT 9 Kel. Handil Bakti, Kec. Alalak | Barito Kuala |
| Barabai | Jl. H Abdul Muis Ridhani No. 42, RT XI / RW 004 Kel. Barabai Timur, Kec. Barabai | Hulu Sungai Tengah |

Sulawesi

| Gerai | Alamat | Kota / Kabupaten |
|-----------------------|--|-------------------|
| Sulawesi Utara | | |
| Tuminting | Jl. Pogidon Raya No. 103 Kel. Tumumpa Satu Lingk I, Kec. Tuminting | Manado |
| Mapanget | Jl. A. A. Maramis Kel. Paniki Bawah Ling. III Kec. Mapanget | Manado |
| Bolaang / Inobonto | Jl. AKD Trans Sulawesi Lingkungan VII Kel. Inobonto I, Kec. Bolaang | Bolaang Mongondow |
| Gorontalo | | |
| Limboto | Jl. K. H. Wahid Hasyim, RT 008 / RW 03 Desa Kayubulan, Kec. Limboto | Gorontalo |

Maluku & Papua

| Gerai | Alamat | Kota / Kabupaten |
|-------------------------|--|------------------|
| Maluku | | |
| Teluk Ambon | Jl. Ir. Putuhena No. 3, RT 007 / RW 004 Kel. Wayame, Kec. Teluk Ambon | Ambon |
| Papua Barat Daya | | |
| Sorong Barat | Jl. Buncis RT 09 / RW 11 Kel. Walaweke, Kec. Aimas | Sorong |

CABANG PERWAKILAN SYARIAH

| Cabang | Alamat | Kota / Kabupaten |
|---------------------------------------|---|-------------------|
| Jawa, Bali & Nusa Tenggara | | |
| Jakarta Meruya Syariah | Jl. Lapangan Bola No. 1-1A Kel. Kebon Jeruk, Kec. Kebon Jeruk | Jakarta Barat |
| Jakarta Sunter Syariah | Rukan Puri Mutiara Blok A No. 80, Jl. Utama Griya, Sunter | Jakarta Utara |
| Jakarta Utara Syariah | Rukan Grand Orchard Square Blok C/20 Jl. Terusan Kelapa Hybrid, Kel. Sukapura, Kec. Cilincing | Jakarta Utara |
| Jakarta Timur Syariah | Jl. Dewi Sartika No. 292F, RT 004 / RW 005 Kel. Cawang, Kec. Kramat Jati | Jakarta Timur |
| Jakarta Selatan Syariah | Komplek Pertokoan Duta Mas Blok B2 No. 7 Jl. R.S. Fatmawati, Kel. Cipete, Kec. Kebayoran Baru | Jakarta Selatan |
| Tangerang Syariah | Jl. Imam Bonjol No. 279-281, RT 01 / RW 04 Kel. Bojong Jaya, Kec. Karawaci | Tangerang |
| Tangerang Selatan Syariah | Ruko Bidex Blok F No. 18, Jl. Pahlawan Seribu RT 001 / RW 004 Kel. Lengkong Gudang, Kec. Serpong | Tangerang Selatan |
| Bekasi Syariah | Kompleks Ruko Suncity Square Blok A No. 46-47 Jl. Mayor Hasibuan, Margajaya | Bekasi |
| Bogor Syariah | Jl. Raya Tajur No. 118E-F, RT 001 / RW 006 Kel. Pakuan, Kec. Bogor Selatan | Bogor |
| Cirebon Syariah | Jl. Tuparev No. 115A, Desa Kertawinangun Kec. Kedawung | Cirebon |
| Depok Syariah | Ruko Margonda Residen No. 12A-14 Jl. Margonda Raya Kav. 461 | Depok |
| Bandung Syariah | Jl. Soekarno. Hatta No. 472 Kel. Batu Nunggal, Kec. Bandung Kidul | Bandung |
| Sukabumi Syariah | Jl. Brawijaya No. 4 RT 02 / RW 12 Kel. Sriwidari, Kec. Gunung Puyuh | Sukabumi |
| Tasikmalaya Syariah | Kompleks Pertokoan Plaza Asia Blok B No. 12A Jl. H.Z. Mustofa, Kel. Tugujaya, Kec. Cihideung | Tasikmalaya |
| Karawang Syariah | Jl. Jendral Ahmad Yani No. 73 Bypass, RT 04 / RW 12 Kel. Karangpawitan, Kec. Karawang Barat | Karawang |
| Purwokerto Syariah | Jl. Gerilya Timur No. 35, Ruko No. 3 Kel. Teluk, Kec. Purwokerto Selatan | Banyumas |
| Semarang Syariah | Jl. Raya Kedungmundu, RT 01 / RW 25 Kel. Sendangmulyo, Kec. Tembalang | Semarang |
| Kudus Syariah | Jl. Ahmad Yani, Ruko Bitingan Indah B-07 & B-08 Kel. Panjunan, Kec. Kota Kudus | Kudus |
| Solo Syariah | Jl. R.M. Said No. 160C, RT 002 / RW 003 Kel. Punggawan, Kec. Banjarsari | Solo |
| Yogyakarta Syariah | Ruko Monjali Permai Kav. 2 Jl. Monjali RT 011 / RW 034, Desa Sinduadi, Kec. Mlat | Yogyakarta |
| Surabaya Syariah | Jl. Ngagel Jaya No. 39, Kel. Pucung Sewu, Kec. Gubeng | Surabaya |
| Gresik Syariah | Ruko Green Garden Regency A2-03 & A2-04 Desa Dahanrejo, Kec. Kebomas | Gresik |
| Kediri Syariah Syariah | Kompleks Pertokoan Hayam Wuruk Trade Center Blok C No. 8 Jl. Hayam Wuruk | Kediri |
| Malang Syariah | Jl. R. Tumenggung Suryo No. 42, Kavling B, C, D Kel. Bunulrejo, Kec. Blimbing | Malang |
| Mojokerto Syariah | Ruko Kranggan Permai Blok A 05-06 Jl. Pahlawan Kel. Kranggan, Kec. Prajurit Kulon | Mojokerto |
| Sidoarjo Syariah | Ruko Gateway Blok C-1 & C-2 Jl. Raya Waru (Aloha), Desa Sawotratap, Kec. Gedangan | Sidoarjo |
| Mataram Syariah | Jl. Brawijaya No. 22-24, RT 02, Lingk. Karang Kelebut Kel. Cakranegara Selatan, Kec. Cakranegara | Mataram |

| Cabang | Alamat | Kota / Kabupaten |
|---------------------------|--|------------------|
| Sumatra | | |
| Medan Syariah | Jl. Ir. H. Djuanda No. 26, Lingkungan IV Kel. Sukadamai, Kec. Medan Polonia | Medan |
| Padang Syariah | Jl. Khatib Sulaiman No. 63D-E Kel. Belanti Timur, Kec. Padang Utara | Padang |
| Batam Syariah | Ruko King Business Center, Blok B2 No. 9-10 Jl. Raja Isa Kel. Belian, Kec. Batam Kota | Batam |
| Bukittinggi Syariah | Jl. Raya Kapas Panji No. 49B Kel. Jambu Air, Kec. Banuhampu | Agam |
| Pekanbaru Syariah | Jl. Setiabudi No. 88-89A Kel. Rintis, Kec. Lima Puluh | Pekanbaru |
| Jambi Syariah | Jl. Prof. M. Yamin S.H. No. 65-66, RT 29 Kel. Lebak Bandung, Kec. Jelutung | Jambi |
| Palembang Syariah | Kompleks Ruko Rajawali No. B3-B4, RT 016, RW 012 Kel. 9 Ilir, Kec. Ilir Timur II | Palembang |
| Lampung Syariah | Jl. Gajah Mada No. 55 Kel. Kota Baru, Kec. Tanjung Karang Timur | Bandar Lampung |
| Kalimantan | | |
| Pontianak Syariah | Jl. M. Sohor No. 45 RT 05 / RW 02 Kel. Akcaya, Kec. Pontianak Selatan | Pontianak |
| Palangkaraya Syariah | Jl. RTA Milono KM. 3,5 No. 6-7 Kel. Menteng, Kec. Jekan Raya | Palangkaraya |
| Banjarmasin Syariah | Jl. A. Yani KM. 7,8 No. 30 Kel. Manarap Lama, Kec. Kertak Hanyar | Banjarmasin |
| Samarinda Syariah | Jl. D.I. Panjaitan, Ruko No. 5-6 Kel. Sungai Pinang Dalam, Kec. Samarinda Utara | Samarinda |
| Balikpapan Syariah | Jl. Jenderal Sudirman No. 14/295 RT 06 Kel. Damai, Kec. Balikpapan Selatan | Balikpapan |
| Sulawesi | | |
| Gorontalo Syariah | Jl. Agus Salim No. 290 Kel. Wumialo, Kec. Kota Tengah | Gorontalo |
| Makassar Syariah | Jl. Hertasning Baru (Aeropala) Kel. Karunrung, Kec. Rappocini | Makassar |
| Kendari Syariah | Jl. Brigjend. Moh. Yunus Kel. Bende, Kec. Baruga | Kendari |
| Maluku & Papua | | |
| Ternate Syariah | Jl. Cempaka I Nomor 342 RT 013 / RW 03 Kel. Tanah Tinggi, Kec. Ternate Selatan | Ternate |
| Sorong Syariah | Jl. Basuki Rahmat KM. 8 RT 01 / RW 08 Kel. Klabulu, Kec. Malaimsimsa | Sorong |

GLOSARIUM

| | | | |
|-----------------|---|------------|---|
| AEI | Asosiasi Emiten Indonesia | CPA | Certified Public Accountant |
| AISI | Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia | CPDM | Corporate Program Development and Management |
| API | <i>Application Programming Interface</i> (Antarmuka Pemrograman Aplikasi) | CS | Customer Service |
| APINDO | Asosiasi Pengusaha Indonesia | CSI | <i>Customer Satisfaction Index</i> |
| APPI | Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia | CSR | <i>Corporate Social Responsibility</i> (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan) |
| APU-PPT-PPSPM | Anti-Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal | DF | <i>Dealer Financing</i> |
| AS | Amerika Serikat | DKI | Daerah Khusus Ibukota (Jakarta) |
| B2B | <i>Business-to-Business</i> | DPS | Dewan Pengawas Syariah |
| B2B2C | <i>Business-to-Business-to-Consumer</i> | DSAK IAI | Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia |
| B2C | <i>Business-to-Consumer</i> | DSN-MUI | Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia |
| BEI | Bursa Efek Indonesia | e-KYC | <i>Electronic-Know Your Customer</i> |
| BFIN | Kode saham BFI Finance | e-RUPS | <i>Electronic-Rapat Umum Pemegang Saham</i> |
| BI | Bank Indonesia, Business Intelligence (Power BI) | ERM | Enterprise Risk Manager |
| BI7DRR | Bank Indonesia 7-day (<i>Reverse</i>) Repo Rate | EV | <i>electric vehicle</i> |
| BIK | Bulan Inklusi Keuangan | FAR | <i>Financing-to-Asset Ratio</i> |
| BOC | <i>Board of Commissioners</i> (Dewan Komisaris) | FGD | <i>Focus Group Discussion</i> |
| BOD | <i>Board of Directors</i> (Direksi) | FIT | PT Finansial Integrasi Teknologi (entitas anak) |
| BOPO | Beban Operasional-Pendapatan Operasional | G20 | <i>Group of Twenty</i> |
| BPJS | Badan Penyelenggara Jaminan Sosial | GAIKINDO | Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia |
| BPSK | Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen | GENCARKAN | Gerakan Nasional Cerdas Keuangan |
| BSD | Bumi Serpong Damai | GCG | <i>Good Corporate Governance</i> (Tata Kelola Perusahaan yang Baik) |
| CA | Credit Analyst, Chartered Accountant | GJ | <i>gigajoule</i> |
| CBD | <i>Central Business District</i> | GM | General Manager |
| CKPN | Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | G.R.E.A.T. | Nilai-Nilai Dasar Perusahaan |
| CO ₂ | karbon dioksida | HAM | Hak Asasi Manusia |
| Covid-19 | <i>Coronavirus Disease 2019</i> | HC | <i>Human Capital</i> |
| | | HUT | Hari Ulang Tahun |
| | | IAI | Ikatan Akuntan Indonesia |

| | | | |
|----------------|---|---------|---|
| IDR | rupiah | MPP | Manpower Planning |
| IAPI | Ikatan Akuntan Publik Indonesia | MPV | Multipurpose Vehicle |
| IFRS | International Financial Reporting Standards | MSMD | Modal Sendiri-Modal Disetor |
| IHSG | Indeks Harga Saham Gabungan | MTN | Medium Term Notes |
| IIRC | International Integrated Reporting Council | NDF | Non-Dealer Financing |
| IKNB | Industri Keuangan Non-Bank | NPF | Non-Performing Financing |
| IMBT | Ijarah Muntahiyah Bittamlik | NPS | Net Promoter Score |
| IR | Integrated Reporting | OJK | Otoritas Jasa Keuangan |
| ISAK | Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan | P2P | peer-to-peer |
| ISO | International Organization for Standardization | P3K | Pertolongan Pertama pada Kecelakaan |
| IT | Information Technology | PB-UMKU | Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha |
| ITE | Informasi dan Transaksi Elektronik | PBF | Property-Backed Financing (Pembiayaan Beragun Properti) |
| KAP | Kantor Akuntan Publik | PDB | Produk Domestik Bruto |
| KPI | Key Performance Indicator (Indikator Kinerja Utama) | PMO | Project Management Office |
| KPR | Kredit Pemilikan Rumah | POJK | Peraturan Otoritas Jasa Keuangan |
| KSEI | Kustodian Sentral Efek Indonesia | PPATK | Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan |
| kWh | kilowatt-hour | PPh | Pajak Penghasilan |
| KYC | Know Your Customer | PPL | Pendidikan Profesional Berkelanjutan |
| LAPS SJK | Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan | PPN | Pajak Pertambahan Nilai |
| LIK | Literasi dan Inklusi Keuangan | PPPK | Pusat Pembinaan Profesi Keuangan |
| LSP | Lembaga Sertikasi Profesi | PSAK | Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan |
| LST | Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola | PT | Perseroan Terbatas |
| m ³ | meter kubik | PUT | Penawaran Umum Terbatas |
| M.H. | Magister Hukum | QR | Quick Response (kode QR) |
| M.Kn. | Magister Kenotariatan | RAKB | Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan |
| M-BEAT | Mobile BFI Edustream and Training | RI | Republik Indonesia |
| MCB | Mandatory Convertible Bond (Obligasi Wajib Konversi) | ROAA | Return on Average Assets (Imbal Hasil Rata-Rata atas Aset) |
| MESOP | Management and Employee Stock Ownership Program | ROAE | Return on Average Equity (Imbal Hasil Rata-Rata atas Ekuitas) |
| MIS | Management Information System | Rp | rupiah |

| | | | |
|----------|--|---------|---|
| RTC | Regional Training Center | SPPI | PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia |
| RUPS | Rapat Umum Pemegang Saham | SR | <i>Sustainability Report</i> (Laporan Keberlanjutan) |
| RUPSLB | Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa | TBA | <i>To be announced</i> (Akan diumumkan kemudian) |
| RUPST | Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan | TC SARL | Trinugraha Capital |
| S.H. | Sarjana Hukum | TCC | Trinugraha Capital & Co SCA |
| SD | Sekolah Dasar | TDPSE | Tanda Daftar Penyelenggara Sistem Elektronik |
| SDG | <i>Sustainable Development Goals</i> (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan) | TI | Teknologi Informasi |
| SDM | Sumber Daya Manusia | UBO | <i>Ultimate Beneficial Owner</i> (Pemilik Manfaat Akhir) |
| SDN | Sekolah Dasar Negeri | UKM | Usaha Kecil dan Menengah |
| SEOJK | Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan | UMKM | Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah |
| SIC | <i>Service Insight Community</i> | USD | <i>United States dollar</i> (dolar AS) |
| SIPENDAR | Sistem Informasi Terduga Pendanaan Terorisme | UU | Undang-Undang |
| SIPESAT | Sistem Informasi Penggunaan Jasa Terpadu | UU PT | Undang-Undang Perseroan Terbatas |
| SK | Surat Keputusan | UUS | Unit Usaha Syariah |
| SLA | <i>Service Level Agreement</i> | | |
| SLIK | Sistem Layanan Informasi Keuangan | | |
| SMA | Sekolah Menengah Atas | | |
| SMK3 | Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja | | |
| SMS | <i>Short Message Service</i> | | |
| SOP | <i>Standard Operating Procedure</i> | | |

08

LAPORAN KEUANGAN
TAHUNAN



PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk

DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARY*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024/
*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024***

DAN/*AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024****PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024****DAFTAR ISI****CONTENTS**

| Pernyataan Direksi | | Directors' Statement |
|--|------------------------------|--|
| | Ekshibit/ Exhibit | |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | A | <i>Consolidated Statement of Financial Position</i> |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian | B | <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian | C | <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i> |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian | D | <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i> |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian | E | <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i> |
| Laporan Auditor Independen | | <i>Independent Auditors' Report</i> |



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY OF
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Sutadi
Alamat Kantor : BFI Tower - Sunburst CBD Lot 1.2
Jl. Kapt. Soebijanto Djojohadikusumo,
BSD City, Tangerang Selatan, 15322
Alamat Rumah : Taman Mediteranean, Jl. Telaga Warna
No.26, Lippo, RT 006 RW 008,
Bencongan Indah, Kelapa Dua,
Tangerang, Banten
Nomor Telepon : 021 - 2965 0300, 2965 0500
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Sudjono
Alamat Kantor : BFI Tower - Sunburst CBD Lot 1.2
Jl. Kapt. Soebijanto Djojohadikusumo
BSD City, Tangerang Selatan, 15322
Alamat Rumah : Taman Provence, Blok 3 A9 No. 36
RT 002 RW 025, Kelurahan Lengkong
Wetan, Kecamatan Serpong,
Tangerang Selatan
Nomor Telepon : 021 - 2965 0300, 2965 0500
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT BFI Finance Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT BFI Finance Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- 3.a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT BFI Finance Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT BFI Finance Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT BFI Finance Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Sutadi
Office Address : BFI Tower - Sunburst CBD Lot 1.2
Jl. Kapt. Soebijanto Djojohadikusumo
BSD City, Tangerang Selatan, 15322
Residential Address : Taman Mediteranean, Jl. Telaga Warna
No.26, Lippo, RT 006 RW 008,
Bencongan Indah, Kelapa Dua,
Tangerang, Banten
Telephone : 021 - 2965 0300, 2965 0500
Title : President Director
2. Name : Sudjono
Office Address : BFI Tower - Sunburst CBD Lot 1.2
Jl. Kapt. Soebijanto Djojohadikusumo,
BSD City, Tangerang Selatan, 15322
Residential Address : Taman Provence, Blok 3 A9 No. 36
RT 002 RW 025, Kelurahan Lengkong
Wetan, Kecamatan Serpong,
Tangerang Selatan
Telephone : 021 - 2965 0300, 2965 0500
Title : Finance Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT BFI Finance Indonesia Tbk and its Subsidiary's consolidated financial statements;
2. PT BFI Finance Indonesia Tbk and its Subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
- 3.a. All information contained in PT BFI Finance Indonesia Tbk and its Subsidiary's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. PT BFI Finance Indonesia Tbk and its Subsidiary's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. We are responsible for PT BFI Finance Indonesia Tbk and its Subsidiary's internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors
Tangerang Selatan, 24 Februari 2025 / South Tangerang, 24 February 2025

Sutadi
Presiden Direktur / President Director

Sudjono
Direktur Keuangan / Finance Director

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit A

Exhibit A

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 31 Desember/December | | |
|--|-------------------|----------------------|-------------------|---|
| | | 2024 | 2023 | |
| ASET | | | | ASSETS |
| KAS DAN SETARA KAS | 2e,f,4 | 1.614.126 | 1.739.659 | CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| PIUTANG PEMBIAYAAN | | | | FINANCING RECEIVABLES |
| - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 814.604 dan Rp 764.120 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 | 2e,g,h,i 5 | 22.012.814 | 20.706.393 | - net of allowance for Impairment losses of Rp 814,604 and Rp 764,120 as of 31 December 2024 and 2023 |
| PIUTANG IJARAH DAN IMBT | | | | IJARAH AND IMBT RECEIVABLES |
| - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.012 dan Rp 1.047 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 | 2e,j,n,6 | 83.597 | 52.769 | - net of allowance for impairment losses of Rp 3,012 and Rp 1,047 as of 31 December 2024 and 2023 |
| PIUTANG LAIN-LAIN | | | | OTHER RECEIVABLES |
| - PIHAK KETIGA | 2e,k,7 | 292.500 | 250.715 | - THIRD PARTIES |
| ASET DERIVATIF | 2e,l,w,8 | 27.654 | 56.657 | DERIVATIVE ASSETS |
| BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA | 2m,9 | 20.139 | 34.437 | PREPAID EXPENSES AND ADVANCES |
| ASET TETAP | | | | FIXED ASSETS |
| - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 695.356 dan Rp 624.202 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 | 2o,10 | 672.545 | 720.827 | - net of accumulated depreciation of Rp 695,356 and Rp 624,202 as of 31 December 2024 and 2023 |
| ASET HAK-GUNA | | | | RIGHT-OF-USE ASSETS |
| - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 33.518 and Rp 76.631 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 | 2p,11 | 43.257 | 41.025 | - net of accumulated depreciation of Rp 33,518 and Rp 76,631 as of 31 December 2024 and 2023 |
| ASET TAKBERWUJUD | | | | INTANGIBLE ASSETS |
| - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 228.027 dan Rp 174.496 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 | 2q,12 | 199.409 | 255.166 | - net of accumulated amortization of Rp 228,027 and Rp 174,496 as of 31 December 2024 and 2023 |
| ASET PAJAK TANGGUHAN | 2r,14c | 152.259 | 131.963 | DEFERRED TAX ASSETS |
| ASET LAIN-LAIN | 2e | 1.520 | 1.824 | OTHER ASSETS |
| JUMLAH ASET | | <u>25.119.820</u> | <u>23.991.435</u> | TOTAL ASSETS |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 31 Desember/December | | |
|---|-------------------|----------------------|-------------------|--|
| | | 2024 | 2023 | |
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| Pinjaman yang diterima | 2e,s,x,13 | 10.822.571 | 8.665.860 | Fund borrowings |
| Surat berharga yang diterbitkan - setelah dikurangi biaya emisi surat berharga yang belum diamortisasi sebesar Rp 7.123 dan Rp 9.225 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 | 2e,t,15 | 2.935.877 | 4.720.775 | Securities issued - net of unamortized securities issuance cost of Rp 7,123 and Rp 9,225 as of 31 December 2024 and 2023 |
| Beban akrual | 2e,x,16 | 301.576 | 324.121 | Accrued expenses |
| Utang dividen | 2ac,18 | 1.973 | 788 | Dividend payables |
| Utang pajak | 2r,14a | 173.291 | 199.717 | Taxes payable |
| Utang lain-lain - Pihak ketiga | 2e,19 | 552.792 | 437.423 | Other payables - Third parties |
| Liabilitas imbalan pasca-kerja | 2u,17 | 150.075 | 142.955 | Post-employment benefit liabilities |
| JUMLAH LIABILITAS | | 14.938.155 | 14.491.639 | TOTAL LIABILITIES |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | | | | Equity attributable to owners of the parent |
| Modal saham - nilai nominal Rp 25 (nilai penuh) per saham | | | | Share capital - par value of Rp 25 (full amount) per share |
| Modal dasar - 20.000.000.000 saham | | | | Authorized capital - 20,000,000,000 shares |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 15.967.115.620 saham | 20 | 399.178 | 399.178 | Issued and fully paid capital - 15,967,115,620 shares |
| Tambahan modal disetor - neto | 21 | 609.459 | 609.459 | Additional paid-in capital - net |
| Saham treasuri | 2z,20 | (232.957) | (232.957) | Treasury stock |
| Penghasilan komprehensif lain (Kerugian) keuntungan kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto | 2l,8,33 | (65.416) | 666 | Other comprehensive income Cumulative (loss) gain on derivative instrument for cash flows hedges - net |
| Keuntungan pengukuran kembali program aktuarial manfaat pasti | 2u,17,33 | 74.979 | 64.537 | Gain on remeasurement of defined benefit actuarial program |
| Saldo laba | | | | Retained earnings |
| Telah ditentukan penggunaannya | | 125.000 | 120.000 | Appropriated |
| Belum ditentukan penggunaannya | | 9.270.860 | 8.538.215 | Unappropriated |
| Kepentingan nonpengendali | | 10.181.103 | 9.499.098 | Non-controlling interests |
| | | 562 | 698 | |
| JUMLAH EKUITAS | | 10.181.665 | 9.499.796 | TOTAL EQUITY |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | | 25.119.820 | 23.991.435 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Tangerang Selatan, 24 Februari 2025 / South Tangerang, 24 February 2025



Sudiono

Direktur Keuangan / Finance Director

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit B

Exhibit B

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 31 Desember/December | | |
|---|------------------------------|------------------------|------------------------|---|
| | | 2024 | 2023 | |
| PENDAPATAN | | | | INCOME |
| Piutang pembiayaan Keuangan | 2e,g,h,v,22 2e,v | 5.883.344 54.426 | 5.933.842 82.564 | Financing receivables Finance |
| Syariah | 2e,i,j,v,23 | 146.520 | 108.662 | Sharia |
| Lain-lain | 2e,o,v,24 | 250.780 | 228.045 | Others |
| Jumlah Pendapatan | | 6.335.070 | 6.353.113 | Total Income |
| BEBAN | | | | EXPENSES |
| Gaji dan tunjangan | 2u,v,25,29 | (1.517.239) | (1.457.103) | Salaries and benefits |
| Beban bunga dan keuangan Umum dan administrasi | 2e,s,t,v,26 2m,o,p,q,r,27 | (930.537) (875.425) | (951.310) (870.505) | Interest and finance charges General and administrative |
| Cadangan kerugian penurunan nilai Piutang pembiayaan | 2e,v,5 | (845.785) | (785.034) | Provision for impairment losses Financing receivables |
| Piutang ijarah dan IMBT | 2e,v,6 | (4.551) | (1.015) | Ijarah and IMBT receivables |
| Lain-lain | 2e,v,28,35 | (234.919) | (262.894) | Others |
| Jumlah Beban | | (4.408.456) | (4.327.861) | Total Expenses |
| LABA SEBELUM PAJAK | | 1.926.614 | 2.025.252 | PROFIT BEFORE TAX |
| Beban Pajak Penghasilan | 2r,14b | (361.940) | (381.453) | Income Tax Expenses |
| LABA TAHUN BERJALAN | | 1.564.674 | 1.643.799 | PROFIT FOR THE YEAR |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME |
| Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas | 2l,8,33 | (81.583) | 13.498 | Items that will be reclassified to profit or loss Effective portion of the fair value change of the derivative instrument for cash flows hedges |
| Pajak penghasilan terkait | 14c,33 | 15.501 | (2.565) | Related income tax |
| | | (66.082) | 10.933 | |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali program aktuarial manfaat pasti | 2u,17,33 | 12.897 | (10.468) | Items that will not be reclassified to profit or loss Gain (loss) on remeasurement of defined benefit actuarial program |
| Pajak penghasilan terkait | 14c,33 | (2.454) | 1.986 | Related income tax |
| | | 10.443 | (8.482) | |
| JUMLAH (KERUGIAN) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - Setelah Pajak | | (55.639) | 2.451 | TOTAL OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME - Net of Tax |
| JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | | 1.509.035 | 1.646.250 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 31 Desember/December | | |
|---|-------------------|----------------------|------------------|--|
| | | 2024 | 2023 | |
| LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | | PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTTABLE TO: |
| Pemilik entitas induk | | 1.564.811 | 1.643.888 | Owners of the parent |
| Kepentingan nonpengendali | | (137) | (89) | Non-controlling interests |
| | | <u>1.564.674</u> | <u>1.643.799</u> | |
| JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTTABLE TO: |
| Pemilik entitas induk | | 1.509.171 | 1.646.338 | Owners of the parent |
| Kepentingan nonpengendali | | (136) | (88) | Non-controlling interests |
| | | <u>1.509.035</u> | <u>1.646.250</u> | |
| LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh) | 2ab,32 | <u>104</u> | <u>109</u> | BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount) |

Tangerang Selatan, 24 Februari 2025 / South Tangerang, 24 February 2025



Sudjono
Direktur Keuangan / Finance Director

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit C

Exhibit C

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the parent

| Catatan/ Notes | Modal saham/ Share capital | Tambahan modal disetor - neto/ Additional paid-in capital - net | Saham treasury/ Treasury stock | Keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ Cumulative Gain (loss) on derivative instrument for cash flows hedges - net | Keuntungan pengukuran kembali program aktuarial manfaat pasti/ Gain on remeasurement of defined benefit actuarial program | Saldo laba/Retained earnings | | Jumlah sebelum kepentingan nonpengendali/ Total before non-controlling interests | Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests | Jumlah ekuitas/ Total equity |
|---|-------------------------------|--|-----------------------------------|--|--|---|---|---|---|---------------------------------|
| | | | | | | Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated | Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated | | | |
| Saldo per 31 Desember 2023 | 399.178 | 609.459 | (232.957) | 666 | 64.537 | 120.000 | 8.538.215 | 9.499.098 | 698 | 9.499.796 |
| Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan | - | - | - | - | - | - | 1.564.811 | 1.564.811 | (137) | 1.564.674 |
| Laba tahun berjalan | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak: Bagian yang efektif dari lindung nilai arus kas | - | - | - | (66.082) | - | - | - | (66.082) | - | (66.082) |
| Keuntungan pengukuran kembali program aktuarial manfaat pasti | - | - | - | (66.082) | 10.442 | - | - | 10.442 | 1 | 10.443 |
| Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum | - | - | - | - | 10.442 | - | 1.564.811 | 1.509.171 | (136) | 1.509.035 |
| Dividen tunai tahun 2023 | - | - | - | - | - | 5.000 | (5.000) | - | - | - |
| Dividen tunai interim tahun berjalan | - | - | - | - | - | - | (406.063) | (406.063) | - | (406.063) |
| Saldo per 31 Desember 2024 | 399.178 | 609.459 | (232.957) | (65.416) | 74.979 | 125.000 | 9.270.860 | 10.181.103 | 562 | 10.181.665 |

Total comprehensive income for the year Profit for the year

Other comprehensive income, net of tax:

Effective portion of cash-flows hedges

Gain on remeasurement of defined benefit actuarial program

Appropriation for general reserve

Cash dividend of 2023

Interim cash dividend for the year

Saldo per 31 Desember 2024 Balance as of 31 December 2024

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit C/2

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit C/2

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the parent

| Catatan/ Notes | Modal saham/ Share capital | Tambah modal disetor - neto/ Additional paid-in capital - net | Saham treasury stock | Keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk melindungi nilai arus kas - neto/ Cumulative gain (loss) on derivative instrument for cash flows hedges - net | Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali program aktuarial manfaat pasti/ Gain (loss) on remeasurement of defined benefit actuarial program | Saldo laba/Retained earnings | | Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests | Jumlah ekuitas/ Total equity |
|--|-------------------------------|--|----------------------|---|--|---|---|---|---------------------------------|
| | | | | | | Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated | Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated | | |
| Saldo per 31 Desember 2022 | 399.178 | 609.459 | (232.957) | (10.267) | 73.020 | 115.000 | 7.801.690 | 786 | 8.755.909 |
| Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan | - | - | - | - | - | - | 1.643.888 | (89) | 1.643.799 |
| Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak: Bagian yang efektif dari lindung nilai arus kas | 21,8 | - | - | 10.933 | - | - | - | - | 10.933 |
| Kerugian pengukuran kembali program aktuarial manfaat pasti | 2u,17 | - | - | - | (8.483) | - | - | 1 | (8.482) |
| Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum | 18 | - | - | - | - | 5.000 | (5.000) | - | - |
| Dividen tunai tahun 2022 | 2ac,18 | - | - | - | - | - | (481.260) | - | (481.260) |
| Dividen tunai interim tahun berjalan | - | - | - | - | - | - | (421.103) | - | (421.103) |
| Saldo per 31 Desember 2023 | 399.178 | 609.459 | (232.957) | 666 | 64.537 | 120.000 | 8.538.215 | 698 | 9.499.796 |

Saldo per 31 Desember 2022 Balance as of 31 December 2022

Total comprehensive income for the year Profit for the year

Other comprehensive income, net of tax:

Effective portion of cash flows hedges

Loss on remeasurement of defined benefit actuarial program

Appropriation for general reserve

Cash dividend of 2022

Interim cash dividend for the year

Saldo per 31 Desember 2023 Balance as of 31 December 2023

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit D

Exhibit D

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 31 Desember/December | | |
|---|-------------------|----------------------|------------------|---|
| | | 2024 | 2023*) | |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan kas dari: | | | | Cash received from: |
| Transaksi pembiayaan | 5,22,23 | 25.051.961 | 24.472.851 | Financing transactions |
| Pembiayaan bersama | 5,31 | 1.300.820 | 646.855 | Joint financing |
| Penghasilan jasa giro dan deposito berjangka | | 55.459 | 80.744 | Interest income from current accounts and time deposits |
| Lain-lain | 24 | 245.843 | 212.989 | Others |
| Pengeluaran kas untuk: | | | | Cash disbursement for: |
| Transaksi pembiayaan baru | 5,22,23 | (22.058.860) | (21.292.704) | New financing transactions |
| Beban umum dan administrasi | 2v,37 | (2.228.661) | (2.198.754) | General and administrative |
| Pembiayaan bersama | 31a | (569.884) | (255.576) | Joint financing |
| Beban bunga dan keuangan | 2v | (986.943) | (964.384) | Interest and finance charges |
| Pembayaran pajak penghasilan | | (320.195) | (400.126) | Income taxes paid |
| Arus kas bersih dari aktivitas operasi | | 489.540 | 301.895 | Net cash flows from operating activities |
| ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI | | | | CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES |
| Hasil penjualan aset tetap | 10 | 40.231 | 27.380 | Proceeds from sale of fixed assets |
| Perolehan aset tetap | 10 | (97.512) | (192.943) | Acquisition of fixed assets |
| Penambahan aset hak-guna | 11,37 | (24.706) | (25.218) | Addition of right-of-use assets |
| Perolehan aset takberwujud | 12 | (23.253) | (169.526) | Acquisition of intangible assets |
| Arus kas bersih untuk aktivitas investasi | | (105.240) | (360.307) | Net cash flows for investing activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Penerimaan kas dari: | | | | Cash received from: |
| Pinjaman yang diterima | 13,34 | 10.264.849 | 4.988.647 | Fund borrowings |
| Surat berharga yang diterbitkan | | 600.000 | 3.800.000 | Securities issued |
| Pengeluaran kas untuk: | | | | Cash disbursement for: |
| Pinjaman yang diterima | 13,34 | (8.160.516) | (6.506.468) | Fund borrowings |
| Pelunasan pokok surat berharga yang diterbitkan | 15,34 | (2.387.000) | (655.000) | Repayment of securities issued principal |
| Dividen tunai | | (827.166) | (902.363) | Cash dividend |
| Arus kas bersih (untuk) dari aktivitas pendanaan | | (509.833) | 724.816 | Net cash flows (for) from financing activities |
| (PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS (Saldo dipindahkan) | | (125.533) | 666.404 | NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS (Balance brought-forward) |

*) direklasifikasi (Catatan 37)

*) as reclassified (Note 37)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit D/2

Exhibit D/2

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 31 Desember/December | | |
|---|-------------------|----------------------|-----------|--|
| | | 2024 | 2023 | |
| (PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS (Saldo pindahan) | | (125.533) | 666.404 | NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS (Balance carry-forward) |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN | | 1.739.659 | 1.073.255 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN | | 1.614.126 | 1.739.659 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR |
| KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI: | | | | CASH AND CASH EQUIVALENTS CONSIST OF: |
| Kas dan bank | 4 | 902.774 | 897.633 | Cash on hand and in banks |
| Deposito berjangka | 4 | 711.352 | 842.026 | Time deposits |
| | | 1.614.126 | 1.739.659 | |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E**Exhibit E**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM**a. Pendirian dan Informasi Umum Perusahaan**

PT BFI Finance Indonesia Tbk (“Perusahaan”) didirikan dengan nama PT Manufacturers Hanover Leasing Indonesia pada tanggal 7 April 1982 berdasarkan Akta No. 57 yang dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-2091-HT01.01.TH82 tanggal 28 Oktober 1982 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 102 tanggal 21 Desember 1982, Tambahan No. 1390. Berdasarkan Akta No. 54 yang dibuat di hadapan Inge Hendarmin, S.H., pengganti dari Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 17 September 1986, nama Perusahaan diubah dari PT Manufacturers Hanover Leasing Indonesia menjadi PT Bunas Intitama Leasing Indonesia, perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-6977-HT.01.04.TH.86 tanggal 7 Oktober 1986 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 94 tanggal 25 November 1986, Tambahan No. 1451. Berdasarkan Akta No. 80 tanggal 22 November 1989 Akta No. 27 tanggal 8 Maret 1990 keduanya dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., nama Perusahaan diubah dari PT Bunas Intitama Leasing Indonesia menjadi PT Bunas Finance Indonesia, perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1441-HT.01.04.TH.90 tanggal 13 Maret 1990 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 34 tanggal 28 April 1990, Tambahan No. 1537. Berdasarkan Akta No. 37 yang dibuat di hadapan Achmad Abid, S.H., pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 8 Agustus 1996, nama Perusahaan diubah dari PT Bunas Finance Indonesia menjadi PT Bunas Finance Indonesia Tbk, perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-9625-HT.01.04.TH.96 tanggal 21 Oktober 1996 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 11 tanggal 7 Februari 1997, Tambahan No. 552. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, salah satunya berdasarkan Akta No. 116 tanggal 27 Juni 2001 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan nama Perusahaan dari PT Bunas Finance Indonesia Tbk menjadi PT BFI Finance Indonesia Tbk. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-03668-HT.01.04.TH.2001 tanggal 24 Juli 2001 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 35 tanggal 30 April 2002, Tambahan No. 4195.

1. GENERAL**a. Establishment and General Information of the Company**

PT BFI Finance Indonesia Tbk (the “Company”) was established as PT Manufacturers Hanover Leasing Indonesia on 7 April 1982 based on Notarial Deed No. 57 of Kartini Muljadi, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-2091-HT01.01.TH82 dated 28 October 1982 and was published in the State Gazette No. 102, dated 21 December 1982, Supplement No. 1390. Based on Notarial Deed No. 54 of Inge Hendarmin, S.H., a substitute of Kartini Muljadi, S.H., Notary in Jakarta dated 17 September 1986, the Company’s name changed from PT Manufacturers Hanover Leasing Indonesia to PT Bunas Intitama Leasing Indonesia, this amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-6977-HT.01.04.TH.86 dated 7 October 1986 and was published in the State Gazette No. 94 dated 25 November 1986, Supplement No. 1451. Based on Notarial Deed No. 80 dated 22 November 1989, Deed No. 27 dated 8 March 1990, both of which were made before Kartini Muljadi, S.H. the Company’s name changed from PT Bunas Intitama Leasing Indonesia to PT Bunas Finance Indonesia, this amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-1441-HT.01.04.TH.90 dated 13 March 1990 and was published in the State Gazette No. 34 dated 28 April 1990, Supplement No. 1537. Based on Deed No. 37 which were made before Achmad Abid, S.H., a substitute of Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta dated 8 August 1996, the name of the Company was changed from PT Bunas Finance Indonesia to PT Bunas Finance Indonesia Tbk, a change which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-9625-HT.01.04.TH.96 dated 21 October 1996 and was published in the State Gazette No. 11 dated 7 February 1997, Supplement No. 552. The Company’s Articles of Association has been amended several times, which one of the amendments was based on Notarial Deed No. 116 dated 27 June 2001 of Aulia Taufani, S.H., a substitute of Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta, in connection with the change of name of the Company from PT Bunas Finance Indonesia Tbk to PT BFI Finance Indonesia Tbk. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C-03668-HT.01.04.TH.2001 dated 24 July 2001 and was published in the State Gazette No. 35 dated 30 April 2002, Supplement No. 4195.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum Perusahaan (Lanjutan)

Perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 19 tanggal 29 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai persetujuan perubahan Pasal 3 dan Pasal 15 Anggaran Dasar Perusahaan, yang telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar nomor AHU-AH.01.03-0271122 tanggal 27 Juli 2022 serta telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan nomor AHU-0052483.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 27 Juli 2022 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 74 tanggal 16 September 2022, Tambahan No. 31534.

Perusahaan memperoleh izin usaha dalam bidang usaha lembaga Pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-038/KM.11/1982 tanggal 12 Agustus 1982, yang telah diperbaharui berdasarkan Surat Keputusan No. 493/KMK.013/1990 tanggal 23 April 1990.

Pada tanggal 20 Februari 2006, Menteri Keuangan Republik Indonesia telah mengamandemen izin usaha Perusahaan melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-038/KM.5/2006.

Melalui amandemen ini, izin usaha yang sebelumnya diberikan kepada PT Bunas Finance Indonesia Tbk berlaku surut sejak adanya persetujuan perubahan nama Perusahaan dari PT Bunas Finance Indonesia Tbk menjadi PT BFI Finance Indonesia Tbk dari instansi yang berwenang melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-03668.HT.01.04.TH.2001 tanggal 24 Juli 2001.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- I. Usaha Pembiayaan:
 - a. Pembiayaan investasi
 - b. Pembiayaan modal kerja
 - c. Pembiayaan multiguna
 - d. Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan
- II. Usaha Pembiayaan Syariah:
 - a. Pembiayaan jual beli
 - b. Pembiayaan investasi
 - c. Pembiayaan jasa

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and General Information of the Company (Continued)

The latest amendment based on Deed No. 19 dated 29 June 2022 made before Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang District, regarding approval for amendment to Article 3 and Article 15 of the Company's articles of association, which has been accepted and recorded in Legal Entity Administration System Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Receipt of Notification of Amendments to Articles of Association Number AHU-AH.01.03-0271122 dated 27 July 2022 and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number AHU-0052483.AH.01.02.Tahun 2022 dated 27 July 2022 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia of Republic No. 74 dated 16 September 2022, Supplement No. 31534.

The Company obtained its license to operate as a financing company from the Minister of Finance by virtue of his decree No. KEP-038/KM.11/1982 dated 12 August 1982 as amended by Decree No. 493/KMK.013/1990 dated 23 April 1990.

On 20 February 2006, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia amended the Company's license in its decision letter No. KEP-038/KM.5/2006.

Through this amendment, the previous license granted to PT Bunas Finance Indonesia Tbk was applied for retroactively since the approval of the change in the name of the Company from PT Bunas Finance Indonesia Tbk to PT BFI Finance Indonesia Tbk from the regulatory authority in its decision letter of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-03668.HT.01.04.TH.2001 dated 24 July 2001.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company may carry out the following main business activities:

- I. Financing:
 - a. Investment financing
 - b. Working capital financing
 - c. Multipurpose financing
 - d. Other financing activities under the approval of the Financial Service Authority
- II. Sharia Financing:
 - a. Financing sale and purchase
 - b. Investment financing
 - c. Financing services

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum Perusahaan (Lanjutan)

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas serta untuk menunjang kegiatan usaha utama Perusahaan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

- Melakukan perencanaan dan pengembangan, antara lain menambah jaringan usaha, membangun infrastruktur dan kegiatan lain yang mendukung usaha dan kinerja Perusahaan.
- Melakukan kegiatan mencari dan/atau memperoleh sumber pendanaan.
- Melakukan segala perbuatan pemilikan dan sewa menyewa dengan pihak lain.
- Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan lain yang diperlukan dalam mendukung dan/atau terkait dengan kegiatan usaha utama.
- Sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis imbal jasa sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundangan-undangan di sektor jasa keuangan.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1982. Kantor pusat Perusahaan terletak di BFI Tower, Sunburst CBD Lot 1.2, Jalan Kapten Soebijanto Djojohadikusumo, BSD City, Tangerang Selatan.

Untuk menjalankan usaha pembiayaan syariah, Perusahaan telah menerima Salinan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor Kep-27/NB.223/2018 tentang Pemberian Izin Pembukaan Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan kepada Perusahaan dan keputusan tersebut mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, yaitu 8 Februari 2018.

Perusahaan dan Entitas Anaknya mempunyai kantor cabang, gerai dan kantor cabang syariah yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

| | 31 Desember/December | |
|----------------|----------------------|------|
| | 2024 | 2023 |
| Kantor cabang | 191 | 195 |
| Gerai | 31 | 31 |
| Cabang Syariah | 45 | 45 |
| Jumlah | 267 | 271 |

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tahun 1990, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 2.125.000 sahamnya dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham melalui bursa efek di Indonesia dengan harga penawaran sejumlah Rp 5.750 (nilai penuh) per saham. Pada tahun 1993, Perusahaan melakukan penawaran tambahan sebanyak 8.500.000 saham dengan nilai nominal per saham yang sama melalui bursa efek di Indonesia.

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and General Information of the Company (Continued)

To achieve the above-mentioned purpose and objective, and to support its main business activities, the Company may conduct supporting business activities as follows:

- To undertake planning and development, among others, to increase business network, build infrastructure, and other activities that support the business and performance of the Company.*
- To conduct activities to seek and/or obtain funding sources*
- To carry out all ownership and lease activities with other parties.*
- To carry out other activities needed to support and/or related to the main business activities.*
- To provide operating lease and/or fee-based service as long as it is not against the stipulations and laws in financial services sector.*

The Company started its commercial operations in 1982. The Company's registered office is located at BFI Tower, Sunburst CBD Lot 1.2, Jalan Kapten Soebijanto Djojohadikusumo, BSD City, South Tangerang.

To undertake a sharia financing business, the Company has received a copy of the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Service Authority Number Kep-27/NB.223/2018 concerning the License to Open Sharia Business Unit to the Company and the Decree effective on 8 February 2018.

The Company and Its Subsidiary have branches, kiosk and sharia branch throughout Indonesia as of 31 December 2024 and 2023 as follow:

b. Public Offering of the Company's Shares

In 1990, the Company conducted an initial public offering of its 2,125,000 shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share through the stock exchanges in Indonesia at an offering price of Rp 5,750 (full amount) per share. In 1993, the Company offered an additional of 8,500,000 shares at the same par value per share through a stock exchange in Indonesia.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (Lanjutan)

b. Public Offering of the Company's Shares (Continued)

Pada tanggal 8 April 1993, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen saham dengan dasar 1 (satu) saham baru untuk 10 (sepuluh) saham yang dimiliki, sebanyak 1.062.500 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan juga menyetujui untuk menerbitkan saham bonus dengan dasar 17 (tujuh belas) saham baru untuk setiap 20 (dua puluh) saham yang dimiliki, sebanyak 9.934.668 saham dengan nilai nominal yang sama. Pada tanggal 22 Januari 1994, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen saham dengan dasar 1 (satu) saham baru untuk 3 (tiga) saham yang dimiliki, sebanyak 7.207.390 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham.

On 8 April 1993, the shareholders of the Company approved to distribute share dividends on the basis of 1 (one) new share for every 10 (ten) shares held totaling 1,062,500 shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share. On the same date, the shareholders of the Company also approved to issue bonus shares on the basis of 17 (seventeen) new shares for every 20 (twenty) shares held totaling 9,934,668 shares at the same par value. On 22 January 1994, the shareholders of the Company approved to distribute share dividends on the basis of 1 (one) new share for every 3 (three) shares held totaling 7,207,390 shares at a par value of Rp 1,000 (full amount) per share.

Pada tanggal 18 April 1994, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (kemudian berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/BAPEPAM-LK dan terakhir dikenal sebagai Otoritas Jasa Keuangan/OJK) (BAPEPAM) melalui surat No. S-639/PM/1994 dalam rangka penawaran umum terbatas pertama (I) Perusahaan sebanyak 28.829.558 saham dengan harga penawaran sejumlah Rp 1.500 (nilai penuh) per saham dimana setiap 1 (satu) saham yang dimiliki berhak atas 1 (satu) saham baru. Selanjutnya, pada tanggal 17 Januari 1997, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK melalui surat No. S-71/PM/1997 dalam rangka penawaran umum terbatas kedua Perusahaan sebanyak 115.318.232 saham dengan harga penawaran Rp 1.000 (nilai penuh) per saham dimana setiap 1 (satu) saham yang dimiliki berhak atas 2 (dua) saham baru.

On 18 April 1994, the Company received effective statement from the Capital Market Supervisory Board (was then changed to Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/BAPEPAM-LK and recently known as the Financial Services Authority/OJK) (BAPEPAM) through letter No. S-639/PM/1994 to conduct the first rights issue of the Company's shares on a 1 (one) for 1 (one) basis totaling 28,829,558 shares at an offering price of Rp 1,500 (full amount) per share. Moreover, on 17 January 1997, the Company received effective statement from the BAPEPAM-LK through letter No. S-71/PM/1997 to conduct the second rights issue of the Company's shares on the basis of 2 (two) new shares for every 1 (one) shares held totaling 115,318,232 shares at an offering price of Rp 1,000 (full amount) per share.

Pada tanggal 17 Juni 1997, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 500 (nilai penuh) per saham, sehingga mengakibatkan peningkatan jumlah saham beredar Perusahaan dari sebanyak 172.977.348 saham menjadi sebanyak 345.954.696 saham.

On 17 June 1997, the shareholders of the Company approved a stock split, resulting in a change in par value per share from Rp 1,000 (full amount) to Rp 500 (full amount), thus resulting in the increase in number of the Company's subscribed shares from 172,977,348 shares to 345,954,696 shares.

Dalam rangka restrukturisasi utang, para pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Para Pemegang Saham tanggal 27 Januari 2000 menyetujui penerbitan *Mandatory Convertible Bonds* atau Obligasi Wajib Konversi (MCB) yang wajib dikonversikan menjadi sebanyak 414.384.585 saham Perusahaan.

In respect with the debt restructuring, the Company's shareholders through Extraordinary General Meeting of Shareholders convened on 27 January 2000 approved to issue the Mandatory Convertible Bonds (MCB) which should be converted into 414,384,585 shares of the Company.

Pada bulan Mei 2006, seluruh MCB telah dikonversi menjadi sebanyak 414.384.585 saham biasa sehingga jumlah saham beredar Perusahaan menjadi sebanyak 760.339.281 saham pada tanggal 31 Desember 2006.

In May 2006, all of the MCB was converted into common shares totaling 414,384,585 shares, thus resulting in a total outstanding number of the Company's shares of 760,339,281 shares as of 31 December 2006.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan yang diaktakan dengan Akta notaris No. 65 tanggal 21 Juni 2012 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan Pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai perubahan nilai nominal saham Perusahaan (pemecahan saham) dari sebesar Rp 500 (nilai penuh) per saham menjadi sebesar Rp 250 (nilai penuh) per saham, sehingga mengakibatkan peningkatan jumlah saham beredar Perusahaan dari semula sebanyak 760.339.281 saham menjadi sebanyak 1.520.678.562 saham, dan menyetujui untuk mengubah Pasal 15 ayat 3b mengenai Tugas dan Wewenang Direksi.

Pemecahan saham tersebut telah memperoleh persetujuan dari BEI melalui surat No. S-05439/BEI.PPJ/07-2012 tertanggal 31 Juli 2012.

RUPSLB tersebut juga telah menyetujui penerbitan saham untuk pelaksanaan program *Management & Employee Stock Option Program (MESOP)* untuk Tahap I di BEI sebanyak 60.826.400 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 250 (nilai penuh) per saham untuk periode sampai dengan tanggal 20 Juni 2014. BEI melalui suratnya No. S-04847/BEI.PPJ/07-2012 tertanggal 6 Juli 2012 telah menyetujui pencatatan saham Perusahaan hasil pelaksanaan Program *MESOP* untuk tahap I tersebut secara pra-pencatatan di BEI.

Pada tanggal 31 Mei 2013, 30 Mei 2014, 29 Mei 2015, dan 31 Mei 2016, Perusahaan telah menerbitkan saham baru masing-masing sebanyak 5.936.000, 23.320.000, 16.025.000 dan 30.752.000 saham sebagai pelaksanaan *Management & Employee Stock Option Program (MESOP)* untuk Tahap I - *Grant Date 1* dan 2, dan Tahap II - *Grant Date 1* dan 2, yang telah dieksekusi sehingga jumlah saham beredar Perusahaan menjadi 1.596.711.562 saham pada tanggal 31 Desember 2016.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 18 pada tanggal 6 Mei 2014 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., Notaris di Jakarta, telah disetujui penerbitan saham hasil pelaksanaan *MESOP* untuk tahap II untuk periode sampai dengan tanggal 30 Juni 2016 dengan harga pelaksanaan yang mengacu kepada sebagaimana diatur dalam butir V.1 Peraturan Pencatatan No. I-A Lampiran II Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014.

BEI melalui suratnya No. S-02280/BEI.PGI/06-2014 tertanggal 6 Juni 2014 telah menyetujui pencatatan saham Perusahaan hasil pelaksanaan Program *MESOP* untuk tahap II secara pra-pencatatan di BEI sebanyak-banyaknya 46.777.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 2.205 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (Continued)

Based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) of the Company as covered by Notarial Deed No. 65 dated 21 June 2012 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved the amendment to Paragraphs 1 and 2 of Article 4 of the Articles of Association concerning the changes in par value of the Company's share (stock split) from Rp 500 (full amount) to Rp 250 (full amount) per share, thus, resulting in the increase in number of the Company's shares outstanding from 760,339,281 shares to 1,520,678,562 shares, and Paragraph 3b of Article 15, concerning the Duties and Authorities of the Directors.

The stock split was approved by the BEI through letter No. S-05439/BEI.PPJ/07-2012 dated 31 July 2012.

The EGM had also approved the issuance of shares for the implementation of the Phase 1 of the Management & Employee Stock Option Program (MESOP) on the Indonesia Stock Exchange, totaling 60,826,400 shares with par value of Rp 250 (full amount) per share, up 20 June 2014. BEI through its letter No. S-04847/ BEI.PPJ/07-2012 dated 6 July 2012 had approved the Company's pre-listing of its MESOP on the Indonesia Stock Exchange for the implementation of phase I.

On 31 May 2013, 30 May 2014, 29 May 2015, and 31 May 2016, the Company has issued the additional 5,936,000, 23,320,000, 16,025,000 and 30,752,000 shares, respectively, for the implementation of the MESOP for Phase I - Grant Date 1 and 2, and Phase II - Grant Date 1 and 2, for options that has been exercised, thus resulting in a total outstanding number of the Company's shares of 1,596,711,562 shares as of 31 December 2016.

Based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) of the Company as covered by Notarial Deed No. 18 dated 6 May 2014 of Aryanti Artisari, S.H., Notary in Jakarta, had approved the issuance of new shares the results of the implementations of the MESOP program phase II up to 30 June 2016 with exercised price which referred to point V.1 Listing Regulation No. I-A as included in the Appendix II of the Decision Decree of virtue of the Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated on 20 January 2014.

BEI through its letter No. S-02280/BEI.PGI/06-2014 dated 6 June 2014 approved the registration of the Company's pre-listing of its MESOP on the Stock Exchange for the implementation of phase II maximum 46,777,000 shares with exercised price Rp 2,205 (full amount) per share.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan yang diaktakan dengan Akta No. 25 tanggal 18 April 2017 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perusahaan (*stock split*) dari sebesar Rp 250 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 25 (nilai penuh) per saham. Pemecahan nilai saham ini telah mendapat persetujuan dari BEI melalui surat No.S-02820/BEI.PP1/05-2017 tertanggal 23 Mei 2017. Dengan demikian, sejak 31 Desember 2017 jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi 15.967.115.620 saham.

c. Entitas Anak Yang Dikonsolidasikan

| Entitas anak/ <i>Subsidiary</i> | Domisili/ <i>Domicile</i> | Tahun beroperasi komersial/ <i>Year of commercial operations</i> |
|------------------------------------|------------------------------|---|
|------------------------------------|------------------------------|---|

| | | |
|---|----------------|------|
| Kepemilikan langsung/ <i>Direct ownership</i> PT Finansial Integrasi Teknologi | Kab. Tangerang | 2018 |
|---|----------------|------|

Perusahaan mendirikan entitas anak dengan nama PT Finansial Integrasi Teknologi ("FIT"), berdasarkan akta notaris Herna Gunawan, S.H., M.Kn. No. 4 tanggal 15 September 2017, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-0043022.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 29 September 2017. FIT bergerak dalam bidang layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi (P2P).

OJK telah menyetujui permohonan FIT atas *platform* <http://www.pinjammodal.id> sebagai penyelenggara Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi untuk terdaftar dan diawasi oleh OJK, melalui surat No.S-588/NB.213/2018 tertanggal 31 Juli 2018. Selanjutnya, sesuai dengan ketentuan yang berlaku, FIT telah mengajukan permohonan izin usaha sebagai penyelenggara Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi, dan melalui surat No. Kep-20/D.05/2020 tanggal 19 Mei 2020, OJK telah memberikan izin usaha Perusahaan Penyelenggara Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi kepada FIT dengan Sistem Elektronik Pinjam Modal, laman situs [pinjammodal.id](http://www.pinjammodal.id), nama dan merek Aplikasi Pinjam Modal pada sistem operasi Android, iOS dan *Website*, dan model bisnis konvensional.

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (Continued)

Based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) of the Company as covered by Notarial Deed No. 25 dated 18 April 2017 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the par value split of the Company's share from Rp 250 (full amount) per share to Rp 25 (full amount) per share (stock split). The stock split was approved by the BEI through its letter No.S-02820/BEI.PP1/05-2017 dated 23 May 2017. Therefore, since 31 December 2017 total issued and fully paid capital was 15,967,115,620 shares.

c. Consolidated Subsidiary

| Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> | Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i> | |
|---|---|--------------------------------------|
| | 31 Desember/December 2023-2024 | 31 Desember/December 2024 2023 |

| | | |
|--------|--------|--------|
| 99,00% | 42.071 | 54.015 |
|--------|--------|--------|

The Company established a subsidiary under the name of PT Finansial Integrasi Teknologi ("FIT"), based on Notarial Deed No. 4 of Herna Gunawan, S.H., M.Kn on 15 September 2017. The deed of establishment was approved the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0043022.AH.01.01.Tahun 2017 dated 29 September 2017. FIT is engaged in lending and borrowing services based on information technology (P2P).

OJK has granted approval for FIT on the platform <http://www.pinjammodal.id> as the operator of Information Technology-Based Lending and Borrowing Services to be registered and supervised by the authority based on Decision Letter No.S-588/NB.213/2018 dated 31 July 2018. Furthermore, in accordance with applicable regulations, FIT has applied for a business license as an Information Technology-Based Money-Borrowing Service provider, and through letter No. Kep-20/D.05/2020 dated 19 May 2020, OJK has granted a business license for Information Technology-Based Money-Borrowing Service Provider to FIT with the Capital Loan Electronic System, the [pinjammodal.id](http://www.pinjammodal.id) webpage, the name and brand of the Capital Loan Application on the Android, iOS and Website operating systems, and conventional business models.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Entitas Anak Yang Dikonsolidasikan (Lanjutan)

c. Consolidated Subsidiary (Continued)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 6 tanggal 5 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah diterima dan dicatat pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0439070 tanggal 20 Agustus 2021, mengenai Perubahan Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor sebesar 25.000 lembar saham atau dengan nilai nominal seluruhnya Rp 25.000.000.000 (nilai penuh). Dengan demikian setelah peningkatan modal ditempatkan dan disetor FIT menjadi 50.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 50.000.000.000 (nilai penuh).

Based on Deed of Meeting Decision Letter No. 6 dated 5 August 2021 made before Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang District, which has been accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0439070 dated 20 August 2021, regarding Changes in the Increase in Issued and Paid-Up Capital of 25,000 shares or with a total nominal value of Rp 25,000,000,000 (full amount). Thus, after the increase in the issued and paid-up capital of the FIT to 50,000 shares with a total nominal value of Rp 50,000,000,000 (full amount).

Peningkatan modal disetor FIT berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 5 Agustus 2021 tersebut, telah dilaporkan kepada OJK dan telah dicatat dalam administrasi Direktorat Perizinan Industri Keuangan Non Bank dan Inovasi Keuangan Digital dalam surat No. S-1141/NB.223/2021 tanggal 29 Desember 2021.

The increased in the paid-up capital of FIT based on Notarial Deed No. 6 dated 5 August 2021, has been reported to the OJK and has been recorded in the administration of the Directorate of Licensing for the Non-Bank Financial Industry and Digital Financial Innovation in letter No. S-1141/NB.223/2021 dated 29 December 2021.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat No. 10 tanggal 28 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Geraldine H.S.S.U. Sianturi, S.H., M.Kn, Notaris di Kota Tangerang Selatan, yang telah diterima dan dicatat pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0497389 tanggal 29 Desember 2022 mengenai Perubahan Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor penuh sebesar 25.000 saham atau dengan nilai nominal seluruh Rp 25.000.000.000 (nilai penuh). Dengan demikian setelah peningkatan modal ditempatkan dan disetor FIT menjadi 75.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 75.000.000.000 (nilai penuh).

Based on the Deed of Statement of Resolutions of Shareholders Outside the Meeting No. 10 dated 28 December 2022 made before Geraldine H.S.S.U. Sianturi, S.H., M.Kn, Notary in South Tangerang City, which has been received and recorded at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0497389 dated 29 December 2022 regarding Changes in the Increase in Issued and Fully Paid-Up Capital of 25,000 shares or with a total nominal value of Rp 25,000,000,000 (full amount). Thus, after the increase in the issued and paid-up capital of the FIT to 75,000 shares with a total nominal value of Rp 75,000,000,000 (full amount).

Peningkatan modal disetor FIT berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat (Sirkuler) No. 10 tanggal 28 Desember 2022 tersebut, telah dilaporkan kepada OJK dan telah dicatat dalam administrasi Direktorat Perizinan Industri Keuangan Non Bank dan Inovasi Keuangan Digital dalam surat No. S-2193/NB.021/2023 tanggal 14 Juni 2023.

The increase in the paid-us capital of FIT based on the Deed of Statement of Resolutions of the Shareholders Outside the Meeting (Circular) No. 10 dated 28 December 2022, has been reported to the OJK and has been recorded in the administration of the Directorate of Licensing for the Non-Bank Financial Industry and Financial Innovation Digital in letter No. S-2193/NB.021/2023 dated 14 June 2023.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 9 tanggal 7 November 2023 yang dibuat di hadapan Geraldine H.S.S.U. Sianturi, S.H., M.Kn, Notaris di Kota Tangerang Selatan, yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0243809.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 11 November 2024, mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha disesuaikan dengan KBLI 2020, susunan Direksi dan Dewan Komisaris dan alamat lengkap FIT.

Based on Deed of Meeting Decision Letter No. 9 dated 7 November 2023 made before Geraldine H.S.S.U. Sianturi S.H., M.Kn, Notary in South Tangerang District, which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0243809.AH.01.11.TAHUN 2024 dated 11 November 2024, regarding changes to purpose, objectives and business activities and business activities adjusted to the 2020 KBLI, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners and the address of FIT.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Entitas Anak Yang Dikonsolidasikan (Lanjutan)

c. Consolidated Subsidiary (Continued)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat No. 9 tanggal 7 November 2024 yang dibuat di hadapan Geraldine H.S.S.U. Sianturi, S.H., M.Kn, Notaris di Kota Tangerang Selatan, yang telah diterima dan dicatat pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.09-0274498 tanggal 11 November 2024 mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Sehingga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions Shareholders Outside the Meeting No. 9 dated 7 November 2024 made before Geraldine H.S.S.U. Sianturi, S.H., M.Kn, Notary in South Tangerang City, which has been received and recorded at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.09-0274498 dated 11 November 2024 regarding changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. Therefore, as of 31 December 2024 and 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

| | 31 Desember/December | |
|------------------------|-----------------------|---------------------|
| | 2024 | 2023 |
| Dewan Komisaris | | |
| Presiden Komisaris | Francis Lay Sioe Ho | Francis Lay Sioe Ho |
| Komisaris | Sudjono | Sudjono |
| Direksi | | |
| Presiden Direktur | Tjiu Herman Handoko | Tjiu Herman Handoko |
| Direktur | Ichwan Peryana | Ichwan Peryana |
| Direktur | Muhamad Fauzi Purnama | - |

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner

Directors
President Director
Director
Director

d. Entitas Pengendali

d. Controlling Entity

Trinugraha Capital & Co. SCA adalah pemegang saham pengendali Perusahaan. Jerry Ng (melalui Bravo Investment Limited) dan Garibaldi Tohir merupakan pemegang saham dari Trinugraha Capital & Co. SCA sekaligus sebagai Pemilik Manfaat Akhir (*Ultimate Beneficiary Owner*) dari Perusahaan.

Trinugraha Capital & Co., SCA is the controlling shareholder of the Company. Jerry Ng (through Bravo Investment Limited) and Garibaldi Tohir are the shareholders of Trinugraha Capital & Co. SCA whereas the Ultimate Beneficiary Owner of the Company.

e. Pembelian Kembali (*BuyBack*) Saham Perusahaan

e. Treasury Shares

Pada tanggal 15 April 2015, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) menyetujui pembelian kembali saham yang beredar Perusahaan sampai jumlah maksimum sebanyak 10% dari seluruh jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan atau sebanyak-banyaknya sebesar 154.993.456 saham (sebelum pemecahan saham). Dana yang dicadangkan untuk pembelian kembali saham untuk periode paling lama 18 (delapan belas) bulan sejak RUPSLB adalah tidak lebih dari Rp 341.000.

On 15 April 2015, the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) approved the buyback of outstanding shares of the Company up to a maximum of 10% of the total shares issued and fully paid-up capital of the Company or amounted of 154,993,456 shares (before stock split). The funds reserved to repurchase shares for a maximum period of 18 (eighteen) months from the EGMS should not more than Rp 341,000.

Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, yang diperkenankan berdasarkan Peraturan BAPEPAM-LK No.XI.B.2 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No.Kep-105/BL/2010 tanggal 13 April 2010 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company has bought back its shares publicly traded on the Indonesia Stock Exchange, as allowed based on The Regulation of BAPEPAM-LK No.XI.B.2 Attachment to The Decree of The Chairman Of BAPEPAM-LK No.Kep-105/BL/2010 dated 13 April 2010 regarding the Buyback of Shares Issued by Issuers or Public Companies.

Per tanggal 15 Oktober 2016, program pembelian kembali saham ini dinyatakan berakhir dan jumlah saham yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan adalah sebanyak 1.002.732.000 saham (setelah pemecahan saham) dengan nilai pembelian sebesar Rp 252.160.

As of 15 October 2016, the shares buy back program was officially ended and total shares bought back by the Company was totaling 1,002,732,000 shares (after stock split) for a total purchase price of Rp 252,160.

Pelaksanaan pembelian kembali saham merupakan salah satu bentuk usaha Perusahaan untuk meningkatkan manajemen permodalan Perusahaan dimana pelaksanaannya diharapkan akan meningkatkan nilai laba bersih per saham *Earnings per Share (EPS)* (Catatan 20).

This repurchase transaction was intended to increase the Company's capital management where the implementation expected to increase the value of Earnings per Share (EPS) (Note 20).

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

f. Surat Berharga yang Diterbitkan

f. Securities Issued

Surat berharga yang diterbitkan selama 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Securities issued for the last 5 (five) years are as follows:

| Surat berharga/ Securities | Tanggal pencatatan di Bursa Efek Indonesia/ Listing date | Tanggal efektif/ Effective date | Total emisi/ Amount issued | Jumlah per seri obligasi/ Amount per serial | Tanggal jatuh tempo/ Due date | Status pembayaran/ Payment status |
|--|--|--|-------------------------------------|---|-------------------------------------|--|
| Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia | | 21 Mei/ May 2021 (No.S-66/D.04/2021) | | | | |
| Total limit : (Rp 6.000.000) | | | | | | |
| Tahap I Tahun 2021 Seri/Serial A: | 31 Mei/ May 2021 | | 600.000 | 200.000 | 8 Juni/ June 2022 | Lunas/Paid |
| Seri/Serial B: | | | | 400.000 | 28 Mei/ May 2024 | Lunas/Paid |
| Tahap II Tahun 2021 Seri/Serial A: | 9 Agustus/ August 2021 | | 1.000.000 | 210.000 | 16 Agustus/ August 2022 | Lunas/Paid |
| Seri/Serial B: | | | | 260.000 | 6 Agustus/ August 2023 | Lunas/Paid |
| Seri/Serial C: | | | | 530.000 | 6 Agustus/ August 2024 | Lunas/Paid |
| Tahap III Tahun 2023 Seri/Serial A: | 30 Januari/ January 2023 | | 1.100.000 | 617.000 | 7 Februari/ February 2024 | Lunas/Paid |
| Seri/Serial B: | | | | 227.000 | 27 Januari/ January 2025 | Belum jatuh tempo/ Not yet due |
| Seri/Serial C: | | | | 256.000 | 27 Januari/ January 2026 | Belum jatuh tempo/ Not yet due |
| Tahap IV Tahun 2023 Seri/Serial A: | 17 April 2023 | | 1.600.000 | 590.000 | 24 April 2024 | Lunas/Paid |
| Seri/Serial B: | | | | 385.000 | 14 April 2025 | Belum jatuh tempo/ Not yet due |
| Seri/Serial C: | | | | 625.000 | 14 April 2026 | Belum jatuh tempo/ Not yet due |
| Tahap V Tahun 2023 Seri/Serial A: | 16 Juni/ June 2023 | | 1.100.000 | 250.000 | 25 Juni/ June 2024 | Lunas/Paid |
| Seri/Serial B: | | | | 850.000 | 15 Juni/ June 2026 | Belum jatuh tempo/ Not yet due |
| Obligasi Berkelanjutan VI BFI Finance Indonesia | | 18 September 2024 (No.S-130/D.04/2024) | | | | |
| Total limit : (Rp 6.000.000) | | | | | | |
| Tahap I Tahun 2024 Seri/Serial A: | 26 September 2024 | | 600.000 | 100.000 | 5 Oktober/ October 2025 | Belum jatuh tempo/ Not yet due |
| Seri/Serial B: | | | | 200.000 | 25 September 2026 | Belum jatuh tempo/ Not yet due |
| Seri/Serial C: | | | | 300.000 | 25 September 2027 | Belum jatuh tempo/ Not yet due |

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/10

Exhibit E/10

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

**g. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah,
Komite Audit, Internal Audit, Sekretaris Perusahaan
dan Karyawan**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 7 tanggal 22 Mei 2024 yang dibuat di hadapan Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah diterima dan dicatat pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.09-0210827 tanggal 6 Juni 2024, sebagaimana ditegaskan kembali dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 5 tanggal 12 November 2024 yang dibuat di hadapan Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah diterima dan dicatat pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.09-0277608 tanggal 20 November 2024, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

**31 Desember/December
2024**

Dewan Komisaris

| | | | |
|------------------------|---|-------------------------|---|
| Presiden Komisaris | : | Kusmayanto Kadiman | : |
| Komisaris (Independen) | : | Johanes Sutrisno | : |
| Komisaris (Independen) | : | Alfonso Napitupulu | : |
| Komisaris | : | Sunata Tjiterosampurno | : |
| Komisaris | : | Saurabh Narayan Agarwal | : |

Direksi

| | | | |
|----------------------------------|---|----------------------|---|
| Presiden Direktur | : | Francis Lay Sioe Ho* | : |
| Direktur Bisnis & Manajemen Aset | : | Sutadi | : |
| Direktur Keuangan | : | Sudjono | : |
| Direktur Operasional | : | Andrew Adiwijanto* | : |
| Direktur Transformasi | : | Goklas | : |

*) Francis Lay Sioe Ho dan Andrew Adiwijanto mengundurkan diri selaku Presiden Direktur dan Direktur Operasional berdasarkan surat tertanggal 27 Desember 2024 dan Keterbukaan Informasi tertanggal 30 Desember 2024.

**31 Desember/December
2024**

Dewan Pengawas Syariah

| | | | |
|---------|---|------------------|---|
| Ketua | : | Asrori S. Karni | : |
| Anggota | : | Helda Rahmi Sina | : |

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 8 tanggal 16 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah diterima dan dicatat pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.09-0123964 tanggal 6 Juni 2023, sebagaimana ditegaskan kembali dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 6 tanggal 18 Januari 2024 yang dibuat di hadapan Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah diterima dan dicatat pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.09-0032388 tanggal 24 Januari 2024, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

**31 Desember/December
2023**

Dewan Komisaris

| | | | |
|------------------------|---|--------------------|---|
| Presiden Komisaris | : | Kusmayanto Kadiman | : |
| Komisaris (Independen) | : | Johanes Sutrisno | : |

1. GENERAL (Continued)

**g. Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia
Supervisory Board, Audit Committee, Internal Audit,
Corporate Secretary and Employees**

Based on Deed of Meeting Decision Letter No. 7 dated 22 May 2024 made before Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang District, which has been accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0210827 dated 6 June 2024, as stated in the Deed of Meeting Decision Letter No. 5 dated 12 November 2024 made before Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang District, which has been accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0277608 dated 20 November 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board as of 31 December 2024 are as follows:

Board of Commissioners

| |
|----------------------------|
| President Commissioner |
| Commissioner (Independent) |
| Commissioner (Independent) |
| Commissioner |
| Commissioner |

Board of Directors

| |
|--------------------------------------|
| President Director |
| Business & Asset Management Director |
| Finance Director |
| Operations Director |
| Transformation Director |

*) Francis Lay Sioe Ho and Andrew Adiwijanto has resigned as the Company's President Director and Operations Director based on letter dated 27 December 2024 and Information Disclosure dated 30 December 2024.

**31 Desember/December
2024**

Sharia Supervisory Board

| |
|----------|
| Chairman |
| Member |

Based on Deed of Meeting Decision Letter No. 8 dated 16 May 2023 made before Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang District, which has been accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0123964 dated 6 June 2023, as stated in the Deed of Meeting Decision Letter No. 6 dated 18 January 2024 made before Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang District, which has been accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0032388 dated 24 January 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board as of 31 December 2023 are as follows:

**31 Desember/December
2023**

Board of Commissioners

| |
|----------------------------|
| President Commissioner |
| Commissioner (Independent) |

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit E/11

Exhibit E/11

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

- g. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit, Internal Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 8 tanggal 16 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah diterima dan dicatat pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.09-0123964 tanggal 6 Juni 2023, sebagaimana ditegaskan kembali dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 6 tanggal 18 Januari 2024 yang dibuat di hadapan Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah diterima dan dicatat pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.09-0032388 tanggal 24 Januari 2024, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

| <u>31 Desember/December 2023</u> | | | |
|--|---|-------------------------|--|
| <u>Dewan Komisaris</u> | | | <u>Board of Commissioners</u> |
| Komisaris (Independen) | : | Alfonso Napitupulu | Commissioner (Independent) |
| Komisaris | : | Sunata Tjiterosampurno | Commissioner |
| Komisaris | : | Saurabh Narayan Agarwal | Commissioner |
| <u>Direksi</u> | | | <u>Board of Directors</u> |
| Presiden Direktur | : | Francis Lay Sioe Ho | President Director |
| Direktur Keuangan | : | Sudjono | Finance Director |
| Direktur Bisnis | : | Sutadi | Business Director |
| Direktur Operasional dan Sumber Daya Manusia | : | Andrew Adiwijanto | Operations and Human Capital Director |
| <u>Dewan Pengawas Syariah</u> | | | <u>Sharia Supervisory Board</u> |
| Ketua | : | Asrori S. Karni | Chairman |
| Anggota | : | Helda Rahmi Sina | Member |

Susunan Komite Audit Perusahaan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee of the Company and Its Subsidiary as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

| <u>31 Desember/December 2024</u> | | | <u>2023</u> | |
|--------------------------------------|---|------------------|-------------|-------------------------------|
| <u>Komite Audit</u> | | | | <u>Audit Committee</u> |
| Ketua | : | Johanes Sutrisno | : | Chairman |
| Anggota | : | Edy Sugito | : | Member |
| Anggota | : | Friso Palilingan | : | Member |

Internal Audit**Internal Audit**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. SK/BOD/VII/14-009 tanggal 16 Juli 2014, Kepala Unit Internal Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Fledy Rizmara.

Based on the Virtue of the Board of Directors of the Company No. SK/BOD/VII/14-009 dated 16 July 2014, Head of Internal Audit Unit of the Company as of 31 December 2024 and 2023 is Fledy Rizmara.

Sekretaris Perusahaan**Corporate Secretary**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. BOD-BOC/VI/2014-0011 tanggal 24 Juni 2014, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Sudjono.

Based on the Virtue of the Board of Directors of the Company No. BOD-BOC/VI/2014-0011 dated 24 June 2014, Corporate Secretary as of 31 December 2024 and 2023 is Sudjono.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

- g. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit, Internal Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (Lanjutan)

Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan Entitas Anaknya mempunyai 5.743 dan 6.326 karyawan tetap; dan 4.455 dan 4.881 karyawan tidak tetap.

Personil manajemen kunci Perusahaan mencakup anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

1. GENERAL (Continued)

- g. Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employees (Continued)

Employees

As of 31 December 2024 and 2023, the Company and Its Subsidiary have 5,743 and 6,326 permanent employees; and 4,455 and 4,881 non-permanent employees.

Key management personnel of the Company consist of members of Board of Commissioners and Board of Directors.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan-kebijakan akuntansi di bawah ini telah diterapkan secara konsisten pada seluruh periode yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 24 Februari 2025.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("PSAK"), termasuk Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan, yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK", yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun atas dasar akrual dan berdasarkan konsep nilai historis, kecuali untuk instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar dan utang atas kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti dikurangi dengan nilai wajar aset program.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The significant accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these consolidated financial statements.

The consolidated financial statements of the Company and Its Subsidiary were authorized for issuance by Board of Directors on 24 February 2025.

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("IFAS"), which includes the Interpretations of Financial Accounting Standards, issued by the Indonesian Institute of Accountants and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK", which the function has been transferred to Financial Service Authority ("OJK") since 1 January 2013) Regulation No. VIII.G.7 regarding "Emiten or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except the consolidated statement of cash flows, were prepared on the accrual basis and under the historical cost concepts, excepts for derivative financial instruments which are measured at fair value and the liability for post-employment benefit obligations which is recognized at the present value of defined benefit obligations less the fair value of plan asset.

The consolidated statement of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/13

Exhibit E/13

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian pada tiap entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Kebijakan-kebijakan akuntansi di bawah ini telah ditetapkan secara konsisten pada seluruh periode yang disajikan dalam laporan keuangan ini.

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang berlaku efektif pada periode berjalan

Amandemen standar akuntansi berikut berlaku efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 yaitu:

- Amandemen PSAK No 201, Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan yang diadopsi dari IAS 1, "Presentation of Financial Statement".
- Amandemen PSAK 116 "Sewa" - Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual Dan Sewa-Balik, yang diadopsi dari amandemen IFRS 16, "Lease".
- PSAK 207, "Laporan Arus Kas", terkait dengan Pengungkapan terkait Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

Standar akuntansi baru dan amandemen yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK 117, "Kontrak Asuransi", terkait Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 232 - Informasi Komparatif.
- Amandemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran"

Manajemen berpendapat penerapan dari amandemen diatas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anaknya dan tidak berdampak material pada Laporan Keuangan Konsolidasian.

d. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Transaksi antar entitas dan saldo antara Perusahaan dan Entitas anak dieliminasi secara penuh.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

**b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial
Statements (Continued)**

Items included in the consolidated financial statements of each entities are measured using the currency of primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company and Its Subsidiary' functional and presentation currency.

The significant accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these financial statements.

c. Change in Accounting Policies

Changes to Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") effective in the current period

Amendments of the following accounting standards effective for the year beginning on or after 1 January 2024 are as follows:

- *Amendmet to SFAS 201, Non-Current Liabilities with Covenants that is adopted from amendment of IAS 1, "Presentation of Financial Statements".*
- *Amendment to SFAS 116 "Leases" - Lease Liabilities in Sale-and-Leaseback Transactions adopted from amendment of IFRS 16, "Lease"*
- *SFAS 207, "Statements Cash Flows" about Disclosures related to Supplier Financing Arrangements.*

New Accounting Standard and amendment of the following standards effective for the year beginning on or after 1 January 2025 are as follows:

- *SFAS 117, "Insurance Contract"*
- *Amendment to SFAS 117, "Insurance Contract" regarding Initial Application of SFAS 117 and SFAS 232 - Comparative Information*
- *Amendment to SFAS 221, "Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"*

Management believes the implementation of amendments did not result in substantial changes to the Company and Its Subsidiary's accounting policies and had no material impact on the Consolidated Financial Statements.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statement consists of the Company and Its Subsidiary financial statements. Intercompany transactions and balance between The Company and Its Subsidiary are therefore eliminated in full.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/14

Exhibit E/14

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Entitas Anak merupakan *investee* yang dikendalikan oleh Perusahaan. Perusahaan mengendalikan *investee* jika tiga elemen berikut terpenuhi: pengendalian atas *investee*, eksposur atas hak imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan kemampuan untuk menggunakan pengendaliannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil variabel dari investor. Pengendalian dapat dikaji kembali ketika fakta dan kondisi mengindikasikan terdapat kemungkinan perubahan pada elemen pengendalian tersebut.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto Entitas Anak yang tidak diatribusikan pada Perusahaan.

Perusahaan mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas Induk.

e. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori (i) diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) biaya perolehan diamortisasi, dan (iii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain. Pada pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan pendapatan komprehensif lain. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut setelah pengakuan awal aset keuangan berdasarkan model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan atau karakteristik arus kas kontraktual hanya dari pembayaran pokok dan bunga saja.

e.1. Klasifikasi

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengklasifikasi aset keuangannya dalam kategori:

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan. Entitas dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas tertentu yang pada umumnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sehingga perubahan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

d. Principles of Consolidation (Continued)

A subsidiary is when an entity has control over an investee. The entity controls an investee if all three of the following elements are present: power over the investee, exposure to variable returns from the investee, and the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of Subsidiary not attributable to the Company.

The Company recognizes any non-controlling interest in the acquiree on an acquisitions-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the Parent's equity.

e. Financial Assets and Liabilities

Financial assets are classified in categories of (i) fair value through profit or loss, (ii) amortised cost, and (iii) fair value through other comprehensive income. At initial measurement, financial assets determined based on fair value, added with transactions cost attributable direct to financial assets. Management determines the classification of its financial assets prior initial recognition based on assessment of business model for managing the financial assets or contractual cashflows give rise to solely payments of principal and interest.

e.1. Classification

The Company and Its Subsidiary classify its financial assets into the following category:

(i) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as held for trading. Entity may determine at initial classification of an uncancelable chosen category of a financial asset on a certain equity instrument which commonly measured the fair value through profit and loss rise change in the fair value presented under fair value through other comprehensive income.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/15

Exhibit E/15

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

e.1. Klasifikasi (Lanjutan)

e.1. Classification (Continued)

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengklasifikasi aset keuangannya dalam kategori: (Lanjutan)

The Company and Its Subsidiary classify its financial assets into the following category: (Continued)

(ii) Biaya perolehan diamortisasi

(ii) Amortised cost

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

Financial assets determined under amortised cost if met criteria as outlined below:

- a. aset keuangan dikelola dalam bisnis yang bertujuan untuk memiliki arus kas keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b. persyaratan kontraktual aset keuangan yang menimbulkan arus kas yang hanya dari pembayaran pokok dan bunga.

- a. financial assets held within a business whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cashflows; and
- b. determining contractual financial assets give rise to solely payments of principal and interest.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diakui pada nilai wajarnya ditambah nilai transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan penurunan nilai.

Financial assets are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar penghasilan komprehensif lain

(iii) A Fair value through other comprehensive income

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

Fair value through other comprehensive income are non-derivative financial assets with fixed or determined payments and fixed maturities that the management has positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang hanya dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- a. Financial assets managed under business model which its objective is to both collect the contractual cash flows and sell the financial assets; and
- b. Contractual cash flows characteristics test resulting rights on certain basic term of cashflows meets the solely payments of principal and interest.

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengklasifikasi liabilitas keuangannya dalam kategori:

The Company and Its Subsidiary classify its financial liabilities into the following category:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities classified as held for trading.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat adanya kecenderungan ambil untung.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the short-term and there is evidence of a recent actual pattern of profit taking.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/16

Exhibit E/16

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

e.1. Klasifikasi (Lanjutan)

e.1. Classification (Continued)

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengklasifikasi liabilitas keuangannya dalam kategori: (Lanjutan)

The Company and Its Subsidiary classify its financial liabilities into the following category: (Continued)

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

(ii) Financial liabilities measured at amortized cost

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortized cost.

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengelompokkan seluruh liabilitas keuangannya sebagai liabilitas keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali untuk liabilitas derivatif yang diklasifikasikan sebagai instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Company and Its Subsidiary classify all of its financial liabilities as other financial liabilities measured at amortized cost, except for derivative liabilities which are classified as financial instruments measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

e.2. Pengakuan

e.2. Recognition

Perusahaan dan Entitas Anaknya pada awalnya mengakui aset dan liabilitas keuangan pada tanggal perolehan aset dan liabilitas keuangan tersebut.

The Company and Its Subsidiary initially recognize financial assets and liabilities on the date of their origination.

Pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi (untuk instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klarifikasi aset dan liabilitas keuangan tersebut.

At initial recognition, the Company and Its Subsidiary's financial assets or liabilities are measured at fair value plus/minus (for financial instruments not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issue of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classifications.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasikan selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan dan sebagai bagian dari beban bunga dan keuangan untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and they are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of financing income for transaction costs related to financial assets and as part of interest and financing charges for transaction costs related to financial liabilities.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Subsequent to initial recognition, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Subsequent to initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using the effective interest method.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)****e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)****e. Financial Assets and Liabilities (Continued)****e.3. Penghentian pengakuan****e.3. Derecognition**

Perusahaan dan Entitas Anaknya menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa, atau pada saat Perusahaan dan Entitas Anaknya mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perusahaan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

The Company and Its Subsidiary derecognize a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Company and Its Subsidiary transfer the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Company is recognized as a separate asset or liability.

Perusahaan dan Entitas Anaknya menghentikan pengakuan piutang pembiayaan pada saat dilakukannya penarikan jaminan kendaraan. Selain itu, Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

The Company and Its Subsidiary derecognize financing receivables at the time when the vehicle collateral has been taken out. In addition, the Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

Dalam transaksi di mana Perusahaan dan Entitas Anaknya secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan dan Entitas Anaknya menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan dan Entitas Anaknya tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan yang ditentukan oleh besarnya perubahan nilai aset yang ditransfer.

In transaction where the Company and Its Subsidiary neither retain nor transfer substantially all the risks and rewards of a financial asset, the Company and Its Subsidiary derecognize the asset if it does not retain control over the asset. The right and obligation retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers where control over the asset is retained, the Company and Its Subsidiary continue to recognize the asset to the extent of its continuing involvement determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

Perusahaan dan Entitas Anaknya menghapus bukukan saldo piutang pembiayaan, pada saat Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan bahwa aset tersebut tidak dapat ditagih lagi. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada kemampuan keuangan konsumen sehingga konsumen tidak lagi dapat melunasi liabilitasnya, atau konsumen atau unit yang dibiayai tidak dapat ditemukan atau dikuasai oleh pihak ketiga atau nilai realisasi neto atas jaminan yang dikuasai kembali diperkirakan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh ekposur piutang pembiayaan.

The Company and Its Subsidiary write off a financing receivables, when the Company and Its Subsidiary determine that the asset is uncollectible. This decision was taken after consideration of information such as the occurrence of significant changes to the financial ability of consumers so that consumers can no longer pay the loan, or consumer or units being financed cannot be found or is controlled by third party or the net realizable value of collateral is not expected to be sufficient to pay the entire exposure for the financing receivables.

Penerimaan atau pemulihan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

Collection or recovery of financial assets which had been written-off is recorded as other income.

e.4. Saling hapus**e.4. Offsetting**

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when and only when, the Company and Its Subsidiary have legally enforceable rights to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/18

Exhibit E/18

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e.4. Saling hapus (Lanjutan)

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

e.5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

e.6. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai aset keuangan

Penurunan nilai diukur berdasarkan PSAK 109 mensyaratkan pengakuan segera atas dampak perubahan kerugian kredit ekspektasian setelah pengakuan awal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar berdasarkan kerugian kredit ekspektasian. Pada saat pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anaknya mengukur penyisihan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1).

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anaknya mengukur penyisihan kerugian aset keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas aset keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal (Tahap 2) atau menjadi memburuk (Tahap 3). Jika tidak, Perusahaan dan Entitas Anaknya tetap mengukur penyisihan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1).

Peningkatan risiko kredit yang signifikan dievaluasi dengan membandingkan risiko wanprestasi suatu aset keuangan pada saat tanggal pelaporan terhadap tanggal pengakuan awal. Penentuan adanya peningkatan risiko kredit yang signifikan atau tidak dievaluasi menggunakan beberapa kriteria, utamanya jika telah mengalami keterlambatan pembayaran 30 hari. Aset keuangan dianggap menjadi memburuk, utamanya jika telah mengalami keterlambatan pembayaran 90 hari.

Kerugian kredit ekspektasian diukur dalam suatu cara yang mencerminkan:

- Jumlah yang tidak biasa dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- Nilai waktu uang; dan
- Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

e.4. Offsetting (Continued)

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

e.5. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

e.6. Identification and measurement of impairment for financial assets

Impairment of financial assets measured by SFAS 109 required immediate recognition of expected credit losses at the initial recognition of financial assets that are not carried at fair value measured by expected credit loss. At the initial recognition, the Company and Its Subsidiary measured allowance of impairment of financial assets using 12-months expected credit losses (Stage 1).

The Company and Its Subsidiary at each reporting date, measured allowance of impairment losses of financial assets using lifetime expected credit losses if there's significant increase in credit risk (Stage 2) or become credit impaired (Stage 3). Otherwise, the Company and Its Subsidiary continue to measure allowance of impairment losses of financial assets using 12-months expected credit losses (Stage 1).

Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of financial assets at the reporting date to the origination date. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using several criteria, primarily based on 30 days past due. Financial assets determined as credit impaired primarily after 90 days past due criteria.

Expected credit losses measured in a way that reflects:

- *An unbiased and probability-weighted amount that is determined by evaluating a range of possible outcomes;*
- *The time value of money; and*
- *Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.*

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/19

Exhibit E/19

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)****e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)****e. Financial Assets and Liabilities (Continued)****e.6. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai aset
keuangan (Lanjutan)****e.6. Identification and measurement of impairment for
financial assets (Continued)**

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang nilainya signifikan. Aset keuangan yang tidak signifikan dan memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dinilai secara kolektif.

Individual assessment is performed on the significant financial assets. The financial assets that are not individually significant and have similar credit characteristic are assessed collectively.

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perusahaan dan Entitas Anaknya menggunakan model statistik dari tren historis atas probabilitas wanprestasi, waktu pemulihan kembali dan jumlah kerugian yang terjadi serta perkiraan kondisi ekonomi masa depan yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit terkini sedemikian rupa sehingga dapat mengakibatkan kerugian aktual yang jumlahnya akan lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang ditentukan oleh model historis. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu yang diharapkan untuk pemulihan di masa datang akan diperbandingkan secara berkala terhadap hasil aktual untuk memastikan estimasi tersebut masih tepat.

In assessing collective impairment, the Company and its subsidiary use statistical modeling of historical trends of the probability of default, timing of recoveries and the amount of loss incurred as well as forecasts of future economic conditions adjusted for management's judgement as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than suggested by historical modeling. Default rates, loss rates and the expected timing of future recoveries are regularly benchmarked against actual outcomes to ensure that they remain appropriate.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi tahun berjalan.

When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance for impairment losses. The amount of the reversal is recognized in the current year profit or loss.

e.7. Pengukuran nilai wajar**e.7. Fair value measurement**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company and Its Subsidiary have access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

Jika tersedia, Perusahaan dan Entitas Anaknya mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

When available, the Company and Its Subsidiary measure the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*).

If a market for a financial instrument is not active, the Company and Its Subsidiary establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties, and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e.7. Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan taksiran yang bersifat spesifik dari Perusahaan dan Entitas Anaknya, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan. Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Perusahaan dan Entitas Anaknya mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan dengan transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang), atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Perusahaan dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Taksiran nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Perusahaan yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

e.7. Fair value measurement (Continued)

The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Company and Its Subsidiary, incorporate all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Company and Its Subsidiary calibrate valuation techniques and tests them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with the other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging), or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets. When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognized in the statement of profit or loss depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

Fair values reflect the credit risk of the financial instruments and include adjustments to take into account the credit risk of the Company and counterparty where appropriate. Fair value estimates obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or valuation model uncertainties, to the extent that the Company believes a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**f. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, sepanjang deposito berjangka tersebut tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima, serta tidak dibatasi penggunaannya. Kas dan setara kas diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (Catatan 2e).

g. Piutang Pembiayaan

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui aset berupa piutang pembiayaan sebesar jumlah yang sama dengan piutang neto. Penerimaan piutang diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan pembiayaan. Pengakuan pendapatan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi Perusahaan.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan dan pendapatan yang timbul terkait penyelesaian kontrak ini diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Restrukturisasi pembiayaan konsumen berupa modifikasi persyaratan kredit. Pembiayaan yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai kini atas arus kas kontraktual setelah restrukturisasi yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Selisih antara jumlah tercatat bruto piutang pembiayaan konsumen pada tanggal restrukturisasi dengan nilai kini arus kas kontraktual setelah restrukturisasi diakui dalam laba rugi.

Setelah restrukturisasi, seluruh arus kas kontraktual dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pembiayaan yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Piutang pembiayaan akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari (untuk piutang pembiayaan sepeda motor), lebih dari 210 hari (untuk piutang pembiayaan mobil) dan lebih dari 270 hari (untuk pembiayaan alat berat dan properti). Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

g.1. Sewa Pembiayaan

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)**f. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with a maturity period of three months or less since the date of placement, as long as these time deposits are not pledged as collaterals for borrowings nor restricted. Cash and cash equivalents are classified as amortized costs (Note 2e).

g. Financing Receivables

The Company and Its Subsidiary recognizes assets as financing receivables and present them at an amount equal to the net financing receivables. Receivables payment is treated as repayment of principal and financing income. The recognition of financing income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's financing receivables.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting income related to this early termination of a contract is recognized in the current year profit or loss.

Restructuring of customer financing is a modification of the terms of the loans. Restructured financing are stated at present value of discounted contractual cash flows after restructuring using initial effective interest rate. Differences arising from the gross carrying value of the consumer financing receivables at the time of restructuring with present value of contractual cash flows after restructuring are recognized to profit or loss.

Thereafter, all the contractual cash flows under the new terms shall be accounted for as the repayment of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

Financing receivables will be written-off when they are overdue for more than 180 days (for motorcycles financing), more than 210 days (for cars financing) and more than 270 days (for heavy equipment and property financing). Recoveries from written-off receivables are recognized as other income upon receipt.

g.1. Finance Lease

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases are classified as finance lease if the leases transfer substantially all the risks and rewards related to ownership of the leased assets. Leases are classified as operating leases if the leases do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

g. Piutang Pembiayaan (Lanjutan)

g. Financing Receivables (Continued)

g.1. Sewa Pembiayaan (Lanjutan)

g.1. Finance Lease (Continued)

Transaksi sewa pembiayaan yang dilakukan Perusahaan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Leases transactions conducted by the Company are classified as finance lease.

Pada saat pengakuan awal, nilai wajar piutang sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai sisa yang akan diterima oleh perusahaan sewa pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan dan simpanan jaminan. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui. Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui tersebut kemudian diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif. Piutang sewa pembiayaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang (Catatan 2d).

At initial recognition, the fair value of finance lease receivables represents finance lease receivables plus the residual value at the end of the lease period deducted by unearned lease income and security deposits. The difference between the gross lease receivables and the present value of the lease receivables is recognised as unearned lease income. Unearned lease income is then recognized as income over the term of the contract using the effective interest rate. Finance lease receivables are classified as loans and receivables (Note 2d).

g.2. Pembiayaan Konsumen

g.2. Consumer Financing

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum di amortisasi dan dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Consumer financing receivables are receivables plus (minus) unamortized transaction cost (income) and minus unearned consumer financing income and allowance for impairment losses of consumer financing receivables.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi, akan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen. Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (Catatan 2e).

Unearned consumer financing income, which represents the difference between total installments to be received from the consumer and the principal amount financed, plus or (deducted) with the unamortized transaction cost (income), will be recognized as income over the term of the contract using effective interest method of the related consumer financing receivable. Consumer financing receivables are classified as amortized costs (Note 2e).

Biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut.

Unamortized transaction cost (income) are financing administration income and transaction costs which are incurred at the first time the financing agreement is signed and directly attributable to consumer financing.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)****h. Pembiayaan Bersama**

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Perusahaan merupakan pembiayaan bersama konsumen tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perusahaan yang dicatat sebagai piutang pembiayaan di laporan posisi keuangan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama tersebut.

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, antara Perusahaan dan penyedia fasilitas pembiayaan bersama, Perusahaan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan penyedia fasilitas pembiayaan bersama. Selisihnya merupakan pendapatan dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Pembiayaan".

i. Piutang Pembiayaan Murabahah

Murabahah merupakan akad jual-beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Perusahaan harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen. Pada saat akad murabahah, piutang pembiayaan murabahah diakui dengan metode pendapatan efektif. Keuntungan murabahah diakui selama periode akad berdasarkan pengakuan margin dari piutang pembiayaan murabahah.

Akad murabahah secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan margin dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan di kebijakan pembiayaan konsumen.

Pada setiap akhir periode laporan keuangan, piutang pembiayaan murabahah disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasi, yaitu saldo piutang murabahah dikurangi margin yang ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai.

j. Piutang Ijarah dan IMBT

Piutang ijarah (porsi pokok sewa) merupakan akrual piutang sewa atas porsi pokok yang belum direalisasikan oleh nasabah dan piutang pendapatan ijarah merupakan akrual piutang sewa atas bagian keuntungan (ujroh) transaksi ijarah muntahiyah bittamlik (IMBT) dari angsuran nasabah pada bulan berikutnya yang diakui secara proporsional.

Akad ijarah adalah akad penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang tersebut kepada penyewa. Aset ijarah muntahiyah bittamlik merupakan akad transaksi sewa dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa melalui jual beli atau pemberian (hibah) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

h. Joint Financing

All joint financing agreements entered by the Company are joint financing without recourse in which only the Company's financing portion of the total installments are recorded as financing receivables in the statement of financial position (net approach). Financing income is presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income after deducting the portions belong to other parties participated to these joint financing transactions.

In joint financing without recourse, arrangements between the Company and the joint financing facility provider, the Company has the right to set higher interest rates to consumer than the interest rates stated in the joint financing agreement with the joint financing facility provider. The difference is recognized as revenue and disclosed as "Financing Income".

i. Murabahah Financing Receivables

Murabahah is goods sell-buy contract with a sold price amounting to acquisition cost plus agreed margin and the Company must to disclose the acquisition cost to customer. When murabahah contract is signed, murabahah financing receivables are recognized at effective income method. Murabahah margin are recognized over the period of the contract based on margin of the murabahah financing receivables.

Substantially, murabahah contract is a financing, so that margin recognition is based on standards which regulate financing, as mentioned in consumer financing policy.

At the end of each period of financial statement, murabahah financing receivables are state at net realizable value, consist of outstanding murabahah receivables less unearned margin and allowance for impairment loss.

j. Ijarah and IMBT Receivables

Ijarah receivables (principal portion) are based on unrealized accrual rent income from principal portion and ijarah receivable represents portion of accrual rent income from the following month's installment of ijarah muntahiyah bittamlik (IMBT) which is recognized proportionally.

Akad ijarah is a contract for the provision of funds in the context of transferring the use rights or benefits of a good or service based on a lease transaction, without being followed by the transfer of ownership of such goods to the lessee. Asset ijarah muntahiyah bittamlik (IMBT) is a contract based on a lease transaction with option of transfer of ownership of lease object through sale purchase or granted at specific time based on contract.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/24

Exhibit E/24

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Piutang Ijarah dan IMBT (Lanjutan)

Piutang pendapatan ijarah diakui pada saat jatuh tempo sebesar sewa porsi ujroh dan piutang ijarah sebesar sewa porsi pokok yang belum diterima dan disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasikan, yaitu sebesar saldo piutang dikurangi penurunan nilai, jika ada pada akhir periode pelaporan.

k. Piutang dalam Proses Penyelesaian

Piutang dalam proses penyelesaian merupakan piutang atas jaminan yang dikuasai kembali dan dinyatakan berdasarkan nilai realisasi neto yaitu nilai tercatat atau pokok piutang pembiayaan terkait dikurangi penyisihan penurunan nilai pasar atas jaminan yang dikuasai kembali. Piutang pembiayaan direklasifikasikan menjadi piutang dalam proses penyelesaian ketika jaminan ditarik karena konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya setelah melalui proses tahapan yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan dengan konsumen.

Pelanggan memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual objek yang dijaminan atau melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Kelebihan hasil penyelesaian dengan jumlah seluruh kewajiban konsumen merupakan hak dari konsumen, sedangkan kekurangan hasil penyelesaian akan dibebankan sebagai penghapusan piutang lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Piutang dalam proses penyelesaian diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

l. Instrumen Derivatif untuk Tujuan Manajemen Risiko

Seluruh instrumen derivatif yang dimiliki Perusahaan digunakan untuk tujuan manajemen risiko. Instrumen derivatif ini digunakan untuk lindung nilai eksposur risiko suku bunga dan risiko mata uang Perusahaan. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, beberapa kriteria tertentu harus dipenuhi, termasuk adanya dokumentasi formal pada awal lindung nilai.

Pada penetapan awal lindung nilai, Perusahaan mendokumentasikan secara formal hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindung nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi dalam melaksanakan transaksi lindung nilai, bersamaan dengan metode yang akan digunakan untuk menilai efektivitas hubungan lindung nilai. Perusahaan menilai, pada awal hubungan lindung nilai dan juga secara berkesinambungan, apakah instrumen lindung nilai diharapkan akan "sangat efektif" dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dari unsur yang dilindung nilai sepanjang periode dimana lindung nilai tersebut ditetapkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

j. *Ijarah and IMBT Receivables (Continued)*

Ijarah revenue receivables are recognized at maturity amounting to the rent of ujroh and ijarah receivables amounting to the portion of the principal outstanding which has not been received and presented at net realizable value, which is the outstanding amount of the receivables less impairment loss, if any, at the end of reporting period.

k. *Receivables in the Settlement Process*

Receivables in the settlement process represent receivables from collateral recovered and stated at net realizable value which is carrying amount or principal amount of related financing receivables, less allowance for decline in market value of the collateral retained. Financing receivables are reclassified to receivables in the settlement process when the collateral is withdrawn because the consumer is not able to meet its obligations after going through the stages stipulated in the financing agreement with the consumer.

Customer authorizes the Company to sell the pledged object or performing other actions in solving the debts in the event of default of the financing agreement. Excess result of a settlement with the total obligations of the consumer is the right of the customer, while the shortage of the settlement proceeds will be charged to written-off other receivables in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Receivables in the settlement process are classified as financial assets classified as amortized costs.

l. *Derivative Instrument for Risk Management Purposes*

All derivative instruments held by the Company are for risk management purposes. These derivative instruments are used to hedge the Company's exposures to interest rate risk and currency risk. Derivative instruments held for risk management are measured at fair value in the statement of financial position. To qualify for hedge accounting, certain criteria are to be met, including formal documentation to be in place at the inception of the hedge.

On initial designation of the hedge, the Company formally documents the relationship between the hedging instruments and hedge items, including the risk management objective and strategy in undertaking the hedge transaction, together with the method that will be used to assess the effectiveness of the hedging relationship. The Company makes an assessment, both at the inception of the hedge relationship as well as on an ongoing basis, whether the hedging instruments are expected to be "highly effective" in offsetting the changes in the fair value or cash flows of the respective hedged item during the period for which the hedge is designated.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/25

Exhibit E/25

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**l. Instrumen Derivatif untuk Tujuan Manajemen Risiko
(Lanjutan)**

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajar yang berkaitan dengan lindung nilai diakui sebagai penyesuaian terhadap unsur yang dilindungi nilainya dalam penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan atau disajikan dalam ekuitas, tergantung pada jenis transaksi dan efektivitas dari lindung nilai tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anaknya menetapkan derivatif sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas apabila instrumen tersebut melindungi nilai variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang telah diakui atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi. Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas dalam hubungan lindung nilai yang memenuhi kualifikasi ditangguhkan pada keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas, yang merupakan bagian dari ekuitas. Bagian yang tidak efektif diakui secara langsung pada laporan laba rugi. Jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi dalam tahun yang sama dimana arus kas yang dilindungi nilai mempengaruhi laba atau rugi, dan pada unsur yang sama dalam laporan laba rugi.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan, dilaksanakan, atau tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ditangguhkan di ekuitas tetap diakui pada keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas dan direklasifikasi ke laporan laba rugi ketika unsur yang dilindungi nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Ketika suatu prakiraan transaksi akan dilindungi nilai tidak lagi diharapkan akan terjadi, jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas diakui segera dalam laporan laba rugi.

m. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)**l. Derivative Instrument for Risk Management Purposes
(Continued)**

Changes in fair value of derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognized in the current year statement of profit or loss. If derivative instruments are designated and qualify for hedge accounting, changes in fair value of derivative instruments are recorded as adjustments to the items being hedged in the current year other comprehensive income or in the equity, depending on the type of hedge transaction represented and the effectiveness of the hedge.

The Company and Its Subsidiary designate derivatives as the hedging instruments of cash flows hedges where the instrument hedges the variability in cash flows attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability, or a highly probable forecast transaction that could affect profit or loss. The effective portion of changes in the fair value of derivatives designated as hedging instruments of cash flows hedges in qualifying hedging relationships is deferred to the cumulative gains/(losses) on derivative instruments for cash flows hedges, which forms part of equity. Any ineffective portion is recognized immediately in the statement of profit or loss. Amounts deferred in equity are reclassified to the statement of income as a reclassification adjustment in the same year as the hedged cash flows affect profit or loss, and in the same line item in the statement of profit or loss.

When the hedging instrument expires or sold, terminated, exercised, or no longer qualifies for hedge accounting, the cumulative amount deferred in equity remains in the cumulative gains/(losses) on derivative instruments for cash flows hedges, and is subsequently transferred to the statement of profit or loss when the hedged item is recognized in the statement of profit or loss.

When a forecast hedged transaction is no longer expected to occur, the amount deferred in equity is recognized immediately in the statement of profit or loss.

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged as an expense over the periods of benefit using the straight-line method.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

n. Aset Ijarah dan IMBT

Aset yang diperoleh untuk ijarah merupakan aset yang menjadi objek transaksi sewa (ijarah) dan dicatat di laporan posisi keuangan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Aset dalam transaksi ijarah disusutkan sesuai dengan jangka waktu sewa.

Perpindahan kepemilikan suatu aset dalam akad IMBT, dilakukan jika akad ijarah telah berakhir atau diakhiri dan aset ijarah telah diserahkan kepada penyewa dengan membuat akad terpisah.

Pendapatan ijarah diakui selama masa akad menggunakan metode *flat* (proporsional).

o. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

| | Masa manfaat/ Useful life (Tahun/ Year) | Tarif/ Rates | |
|---------------------------------|--|-------------------------|----------------------------------|
| Bangunan dan prasarana | 20 | 5 % | <i>Building and improvements</i> |
| Peralatan kantor | 5 | 20 % | <i>Office equipment</i> |
| Kendaraan | 5 | 20 % | <i>Vehicles</i> |
| Perabot dan perlengkapan kantor | 5 | 20 % | <i>Furniture and fixtures</i> |

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi periode dimana beban-beban tersebut terjadi. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan atau pelepasannya.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya (tidak digunakan lagi atau dijual), maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

n. Ijarah and IMBT Asset

Assets acquired for ijarah represent object of leased assets (ijarah) and are recorded in the statements of financial positions at the acquisition cost, net of accumulated depreciation. Assets in ijarah transaction are depreciated over the lease period.

The transfer of ownership of an asset in an IMBT contract is carried out if the ijarah contract has expired or has been terminated and the ijarah assets have been transfer to the lessee by separate contract.

Income from ijarah is recognised over the period of the contract with flat (proportional) method.

o. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model, carried at cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

Acquisition cost includes purchase price and any costs directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Land is stated at cost and not depreciated.

Depreciation of fixed assets other than land are calculated on the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful life as follows:

Repairs and maintenance costs, are charged to the statement of profit or loss during the period in which they are incurred. Expenditures that extend the future life of assets or provide further economic benefits are capitalized and depreciated.

The carrying amount of fixed assets are derecognized upon disposal or when there is no longer a future economic benefit expected from its use or disposal.

When fixed assets are derecognized (retired or disposed of), their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the statement of financial position, and the resulting gains or losses are recognized in the statement of profit or loss.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

o. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset dalam pembangunan untuk pengembangan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat dipulihkan, nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

p. Sewa

Pada tanggal permulaan suatu kontrak, Perusahaan dan Entitas Anaknya menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu dimana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Perusahaan bertindak sebagai penyewa, Perusahaan memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

o. Fixed Assets (Continued)

Asset under construction are stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

When the carrying amount of fixed assets is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount which is determined at the higher of net selling price or value in use.

At the end of each year, residual values, useful life and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if necessary.

p. Leases

At inception of a contract, the Company and Its Subsidiary assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the identified assets. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:*
 - *The Company has the right to operate the asset; or*
 - *The Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/28

Exhibit E/28

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Sewa (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat dimana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Perusahaan dan Entitas Anaknya menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset hak-guna" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang, pembayaran atas sewa tersebut diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa Tanah dan Bangunan

Opsi Perpanjangan

Beberapa sewa gedung kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat dieksekusi Perusahaan sebelum periode kontrak yang tidak dapat dibatalkan tersebut berakhir. Jika memungkinkan, Perusahaan berupaya untuk memasukkan opsi perpanjangan dalam sewa baru untuk memberikan fleksibilitas operasional. Perusahaan menilai pada saat permulaan sewa apakah Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan. Perusahaan menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut jika ada peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam kondisi yang berada dalam pengendalian Perusahaan.

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai-Rendah

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

p. Leases (Continued)

The Company and Its Subsidiary recognize a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The Company and Its Subsidiary present right-of-use assets as part of "Right-of-use assets" in the consolidated statement of financial position.

The Company and Its Subsidiary not recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less, the lease payment recognize as expenses on a straight-line basis over the lease term.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Land and Building Leases

Extension Options

Some leases of office buildings contain extension options exercisable by the Company before the end of the non-cancellable contract period. Where practicable, the Company seeks to include extension options in new leases to provide operational flexibility. The Company assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Company reassesses whether it is reasonably certain to exercise the options if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/29

Exhibit E/29

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**q. Aset Takberwujud**Perangkat lunak

Perangkat lunak pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan awal perangkat lunak meliputi harga pembelian, termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa perangkat lunak siap dipakai. Setelah pengakuan awal, perangkat lunak diukur menggunakan model biaya, dicatat sebesar biaya perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomi di masa mendatang untuk aset yang bersangkutan. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya, dimulai dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat perangkat lunak adalah lima tahun.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset takberwujud ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan diakui di dalam laporan laba rugi.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi kecuali untuk bagian yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan bagian tersebut diakui di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini adalah utang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Beban pajak tangguhan diakui sehubungan dengan adanya perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan, dan nilai aset dan liabilitas yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan.

Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)**q. Intangible Assets**Software

Software is initially recognized at acquisition cost. The acquisition cost of software consists of its purchase price, including any directly attributable costs in bringing the software to its intended use. After initial recognition, software is measured using cost model, stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Subsequent expenditure on software assets is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Amortization is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line method over the estimated useful life of software, from the date that it is available for use. The estimated useful life of software is five years.

Amortization methods, useful life and residual values are reviewed at each financial year-end and adjusted if appropriate.

Gains or losses on disposal of intangible assets are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are recognized in profit or loss.

r. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the statement of profit or loss except to the extent it relates to items recognized directly in other equity components, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable on the taxable income for the current year, using tax rates enacted or substantively enacted at reporting date.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan dikaji ulang setiap tanggal pelaporan dan dikurangi apabila besar kemungkinan manfaat pajak terkait tidak lagi mungkin direalisasi. Pengurangan tersebut akan berlaku terbalik saat kemungkinan laba fiskal di masa depan membaik. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dikaji ulang pada setiap tanggal pelaporan dan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan tersedia untuk merealisasikan manfaat pajak tersebut.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Perpajakan lainnya

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau jika mengajukan keberatan dan banding, pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut diterima.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam operasi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

s. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari berbagai bank dan institusi keuangan, termasuk fasilitas pembiayaan bersama (*joint financing*) *without recourse*. Fasilitas pembiayaan bersama (*joint financing*) *without recourse* disajikan secara *gross*, yaitu sebanyak pinjaman yang diberikan kepada konsumen dan pinjaman yang diterima dari bank dicatat dalam nilai penuh dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

r. Income Tax (Continued)

Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of future taxable profits improves. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

Current tax assets and current tax liabilities shall be offset and the net amount is presented in the statement of financial position when and only when, the Company has a legal enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Other taxation matters

Amendments to tax obligations are recorded when an Tax Assessment Letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by Company, when the result of the objection and/or appeal is determined.

The extra amount of tax principal and penalties stipulated by the Tax Assessment Letter is recognized as income or expense in the current operations, unless further proposed settlement efforts. The extra amount of tax principal and penalties stipulated by SKP are deferred as long as it meets the criteria for asset recognition.

s. Fund Borrowings

Borrowings represent funds received from various banks and financial institutions, including without recourse joint financing facilities. Without recourse joint financing facilities are presented gross, i.e loans granted to customers and borrowings received from banks are recorded at their full amount with repayment obligations in accordance with the terms of the agreement.

Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortized cost. Additional costs that are directly attributable to the acquisition of loans are deducted from total borrowings. See Note 2e for the accounting policy on financial liabilities measured at amortized cost.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)****t. Surat Berharga yang Diterbitkan**

Surat berharga yang diterbitkan meliputi utang Obligasi.

Surat berharga yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan surat berharga diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu surat berharga yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

u. Imbalan KerjaImbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja

Perusahaan dan Entitas Anaknya mencadangkan jumlah minimum imbalan panjang sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan (UUCK) atau Kontrak Kerja Bersama (KKB), mana yang lebih tinggi, karena UUCK atau KKB adalah program imbalan pasti yang menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja dimasa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset neto dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaria independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau beban komprehensif lainnya pada tahun dimana keuntungan/(kerugian) aktuarial terjadi. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial dicatat di saldo laba.

Perusahaan dan Entitas Anaknya telah memiliki program pensiun iuran pasti yang mana Perusahaan membayar iuran ke dana pensiun lembaga keuangan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan tetap yang diterima karyawan yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perusahaan. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terutang.

t. Securities Issued

Securities issued consist of Bonds payable.

Securities issued are classified as financial liabilities at amortized cost.

Additional cost directly attributable to the issuance of securities are recognized as a discount and offset directly from the proceeds derived from such offerings and amortized over the period of the securities issued using effective interest rate method.

Refer to Note 2e for accounting policy of financial liabilities at amortized cost.

u. Employees' BenefitsShort-term employees' benefits

Short-term employees' benefits are recognized when they are owed to the employees based on an accrual method.

Long-term and post-employment benefits

The Company and Its Subsidiary are provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Labor Law or Collective Labour Agreement (CLA), whichever is higher, since the labour law or the CLA represent defined benefit plans which sets the formula for determining the minimum amount of benefit.

The obligation for post-employment benefits recognized in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

Current service costs, interest costs, vested past service costs, and effect of curtailment or settlement (if any) are recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognized to other comprehensive income or expense in the year when such actuarial gain/(losses) occur. Accumulated actuarial gains and losses are recorded in retained earnings.

The Company and Its Subsidiary have a defined contribution pension program where the Company pays contributions to a financial institution pension plan which is calculated at a certain percentage of fixed income of the employees who meet the Company's criteria. The contributions are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as they become payable.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari piutang pembiayaan (Catatan 2g dan 2h), pendapatan bunga dan beban bunga diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan dan Entitas Anaknya mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (seperti pelunasan dipercepat, opsi beli (*call option*) dan opsi serupa lainnya), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh biaya yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Biaya transaksi merupakan biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan, penerbitan atau pelepasan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Biaya tambahan merupakan biaya yang tidak akan terjadi apabila Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak memperoleh, menerbitkan atau melepaskan instrumen keuangan.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pendapatan pembiayaan Perusahaan disajikan neto setelah dikurangi dengan bagian pendapatan milik bank atau pihak lain sehubungan dengan transaksi-transaksi penerusan pinjaman, pembiayaan bersama, anjak piutang dan penunjukan selaku pengelola piutang.

Pendapatan selisih premi asuransi dan selisih atas beban komisi dan subsidi *dealer*, pendapatan administrasi, denda keterlambatan dan pendapatan terminasi diakui sebagai penyesuaian atas suku bunga efektif atas pinjaman yang diberikan dan piutang (Catatan 2e).

Pendapatan syariah terdiri dari pendapatan dan transaksi piutang ijarah yang diakui dengan metode akrual selama masa akad ijarah dan IMBT.

Pendapatan pembiayaan konsumen entitas anak disajikan bersih setelah dikurangi bagian pendapatan milik pemberi pinjaman atau pihak lain sehubungan dengan transaksi-transaksi penerusan pinjaman.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

v. Revenue and Expenses Recognition

Income from financing receivables (Notes 2g and 2h), interest income and interest expense are recognized over the term of the contract based on the effective interest method.

When calculating the effective interest rate, the Company and Its Subsidiary estimate future cash flow considering all contractual term of the financial instrument (for example, prepayment options, call option and other similar options) but does not consider future credit losses.

The calculation includes all fees, commissions and other fees paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and all other premiums discounts.

Transaction costs are additional charges that are directly attributable to the acquisition, issuance or disposal of financial assets or financial liabilities.

Additional costs are costs that would not occur if the Company and Its Subsidiary do not obtain, publish or otherwise dispose of financial instruments.

Once a financial asset or a group of similar financial assets has been written down as a result of an impairment loss, interest income is recognised using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

The Company's financing income is presented net of with financing income belongs to the bank in relation with channeling transactions, joint financing cooperations, factoring, and the appointment as manager of accounts receivable.

Income from excess of insurance premiums and excess of commission expenses and subsidy to dealer, administration income, late charges and termination income are recognised as an adjustment to the effective interest rate of the loan and receivables (Note 2e).

Sharia income consist of ijarah income and ijarah receivables on accrual basis over the period of ijarah and IMBT contract.

Subsidiary's consumer financing income is presented net of with consumer financing income belongs to the lender in relation with channeling transactions.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

w. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pengujian penurunan nilai suatu aset non-keuangan menggunakan masa manfaat ekonomi tidak terbatas dilakukan setiap tahun pada akhir periode pelaporan keuangan. Aset non-keuangan lain duji penurunan nilai ketika telah terjadi atau ada perubahan dalam keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak terpulihkan. Apabila nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan (yaitu mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi untuk menjual), maka aset tersebut diturunkan nilainya.

w. Impairment of non-financial assets

Impairment test on non-financial assets with indefinite useful economic life are undertaken annually at the financial year end. Other non-financial assets are subject to impairment test whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying amount may not be recoverable. Where the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount (i.e. the higher of value in use and fair value less costs to sell), the asset is written down accordingly.

x. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

x. Balances in Foreign Currency Transactions

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the statement of financial position date.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

Kurs yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, yaitu sebagai berikut:

The exchange rates applied for translating the foreign currency as of 31 December 2024 and 2023 are based of the mid exchange rate published by Bank Indonesia, are as follows:

| | <u>31 Desember/ December 2024 (nilai penuh)/ (full amount)</u> | <u>31 Desember/ December 2023 (nilai penuh)/ (full amount)</u> | |
|--------------------------------|--|--|-------------------------------|
| 1 Dollar Amerika Serikat (USD) | 16.162 | 15.416 | 1 United States Dollars (USD) |

Penjabaran mata uang asing dicatat sesuai dengan PSAK 221 - Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing.

Foreign currency translation is recorded in accordance with SFAS 221 - The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates.

y. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- (1) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- (2) yang hasil operasinya dikaji ulang secara *regular* oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya;
- (3) dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk bagian yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

y. Operating Segment

An operating segment is a component of the entity that:

- (1) *engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components;*
- (2) *whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance;*
- (3) *and for which discrete financial information is available.*

Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

y. Segmen Operasi (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis.

Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

z. Saham Treasuri

Jika entitas memperoleh kembali instrumen ekuitasnya, maka instrumen tersebut (saham treasuri) dikurangkan dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas entitas tersebut tidak diakui dalam laba rugi. Imbalan yang dibayarkan atau diterima diakui secara langsung di ekuitas.

aa. Program Kompensasi Manajemen dan Karyawan Berbasis Saham

Karyawan (termasuk eksekutif senior) Perusahaan menerima remunerasi dalam bentuk pembayaran berbasis saham, dimana karyawan memberikan jasa sebagai pertimbangan untuk instrumen ekuitas ('*equity-settled transactions*'). Saat opsi di eksekusi, Perusahaan menerbitkan saham baru. Hasil neto dari eksekusi berupa biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikreditkan ke modal saham (nilai nominal) dan premi saham.

Dalam situasi di mana instrumen ekuitas yang diterbitkan dan beberapa atau seluruh barang atau jasa yang diterima oleh entitas sebagai pertimbangan tidak dapat diidentifikasi secara khusus, barang atau jasa yang diterima (atau yang akan diterima) yang tidak dapat diidentifikasi diukur sebagai selisih antara nilai wajar pembayaran berbasis saham dan nilai wajar dari barang atau jasa yang diterima yang teridentifikasi pada tanggal pemberian hak. Hal ini kemudian dikapitalisasi atau dibebankan secara tepat.

Beban program opsi karyawan berbasis saham dan beban program opsi manajemen diukur pada tanggal pemberian kompensasi (*grant date*) berdasarkan nilai wajar dari seluruh opsi yang diberikan yang dihitung dengan menggunakan metode *black-scholes*.

ab. Laba per Saham

Sesuai dengan PSAK 233 "Laba per saham", laba per saham dasar dihitung dengan cara membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan cara membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

y. Operating Segment (Continued)

The Company and Its Subsidiary manage its business activities and identifies its segments reported based on product categories and geographic area.

The Company and Its Subsidiary determine and present operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker.

z. Treasury Stock

If the entity regain its equity instruments, then those instruments (treasury shares) are deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the entity's own equity instruments. Compensation paid or received is recognized directly in equity.

aa. Management and Employees Stock Option Program

Employees (including senior executives) of the Company receive remuneration in the form of share-based payment transactions, whereby employees render services as consideration for equity instruments ('equity-settled transactions'). When the options are exercised, the Company issues new shares. The proceeds received net of any directly attributable transaction costs are credited to share capital (nominal value) and share premium.

In situations where equity instruments are issued and some or all of the goods or services received by the entity as consideration cannot be specifically identified, the unidentified goods or services received (or to be received) are measured as the difference between the fair value of the share-based payment transaction and the fair value of any identifiable goods or services received at the grant date. This is then capitalised or expensed as appropriate.

Employee stock option program and management option program costs are measured at grant date based on the fair value of the stock option using a black-scholes model.

ab. Earnings per Share

In accordance with SFAS 233 "Earning per share", earnings per share is calculated by dividing net profit available to shareholders by the weighted average number of common shares outstanding during current year.

Diluted earning per share is calculated by dividing net profit available to shareholders by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**ab. Laba per Saham (Lanjutan)**

Jika jumlah saham yang beredar meningkat akibat dari pemisahan saham (*stock split*), maka perhitungan laba per saham dasar untuk seluruh periode penyajian harus disesuaikan secara retrospektif.

Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, oleh karena itu laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ac. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

ad. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dipulihkan.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

ae. Kontinjensi

Liabilitas kontinjen tidak diakui di dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjen tidak diakui di dalam laporan keuangan, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)**ab. Earnings per Share (Continued)**

If the outstanding number of shares increase as result of stock split, the computation of basic earnings per share for all presentation periods is adjusted retrospectively.

The Company and Its Subsidiary have no outstanding dilutive potential dilutive ordinary shares as of 31 December 2024 and 2023, accordingly no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss other comprehensive income.

ac. Dividends

Dividend distributions to the Company's shareholders is recognised as a liability in the financial statement in the period which the dividends are approved by the Company's shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

ad. Provision

Provision are recognized when the Company and Its Subsidiary have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provision are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre - tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

ae. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements. They are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

af. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang menyajikan bukti dari kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan laporan keuangan bila material.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

af. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

Pertimbangan Akuntansi yang Penting, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen, dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasikan.

I. Penggunaan Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

(i) Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

(ii) Cadangan atas kerugian penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu, hubungan dengan pelanggan dan status piutang dari pelanggan berdasarkan catatan piutang pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat cadangan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions

The preparation of the Company's consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets, liabilities, commitments, and contingent liabilities which are reported. Due to inherent uncertainty in the estimates thus can lead to actual results reported in future periods differ from those estimates.

I. Use of Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

(i) Classification of financial assets and financial liabilities

The Company and Its Subsidiary determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 2e.

(ii) Allowance for impairment of financial assets

The Company and Its Subsidiary evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgement, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current receivables status based on any available third party receivables reports and known market factors, to record specific allowance for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and Its Subsidiary expected to collect.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (Lanjutan)

**Pertimbangan Akuntansi yang Penting, Estimasi dan Asumsi
(Lanjutan)**

I. Penggunaan Pertimbangan (Lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan: (Lanjutan)

**(ii) Cadangan atas kerugian penurunan nilai aset
keuangan (Lanjutan)**

Cadangan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan. Nilai tercatat dari piutang pembiayaan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 22.827.418 dan Rp 21.470.513. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

II. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anaknyanya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

(i) Nilai wajar atas instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir tahun pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 36.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions (Continued)

I. Use of Judgements (Continued)

*The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:
(Continued)*

**(ii) Allowance for impairment of financial assets
(Continued)**

These specific allowances are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of financing receivables. The carrying amount of the Company's financing receivables before allowance for impairment losses as of 31 December 2024 and 2023 were amounted to Rp 22,827,418 and Rp 21,470,513, respectively. Further details are shown in Note 5.

II. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters which are available when the financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future development, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Its Subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

(i) Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting year. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models. Further details are shown in Note 36.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (Lanjutan)

**Pertimbangan Akuntansi yang Penting, Estimasi dan Asumsi
(Lanjutan)**

II. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

(ii) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan dan Entitas Anaknya telah menelaah pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus diakui dalam laporan laba rugi. Secara khusus, justifikasi oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Perusahaan membuat justifikasi tentang situasi keuangan debitur dan nilai realisasi neto agunan. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, yang tercermin dalam perubahan cadangan perubahan kerugian penurunan nilai tersebut di masa mendatang.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif mencakup kerugian kredit yang melekat pada portofolio piutang pembiayaan dengan karakteristik risiko kredit yang sejenis ketika terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai piutang dalam portofolio tersebut. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit, dan faktor-faktor ekonomi.

Dalam mengestimasi cadangan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan keadaan ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan cadangan kolektif. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

(iii) Estimasi umur manfaat aset tetap dan aset takberwujud

Perusahaan dan Entitas Anaknya melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Lihat Catatan 10 untuk jumlah tercatat aset tetap.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions (Continued)

II. Estimates and Assumptions (Continued)

(ii) Allowance for impairment losses of financial assets

The Company and Its Subsidiary have reviewed loans and receivables at each statements of financial positions date to assess whether impairment should be recognized in the profit or loss or not. In particular, justification by management is required to estimate the amount and timing of future cash flows when determining impairment. In the estimation of cash flows, the Company makes the justification of the financial condition of debtors and net realizable value of collateral. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in reserves of changes in these impairment losses in the future.

Allowance for impairment losses that collectively assessed includes inherent credit losses in financing receivables portfolios with similar credit risk characteristics when objective evidence of impairment exist for those portfolios. In assessing the need for collective allowances for impairment losses, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations, and economic factors.

In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on the model assumptions and parameters used in determining collective allowances. Further details are shown in Note 5.

(iii) Useful life estimate for fixed assets and intangible assets

The Company and Its Subsidiary review periodically the estimated useful life of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. See Note 10 for the carrying amount of fixed assets.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (Lanjutan)

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

**Pertimbangan Akuntansi yang Penting, Estimasi dan Asumsi
(Lanjutan)**

**Significant Accounting Judgements, Estimates and
Assumptions (Continued)**

II. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

II. Estimates and Assumptions (Continued)

(iv) Imbalan pasca-kerja

(iv) Post-employment benefits

Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) liabilitas imbalan pasca-kerja neto mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, tingkat pengunduran diri, tingkat kecacatan, usia pensiun dan tingkat kematian. Perubahan atas asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca-kerja.

The present value of the post-employment benefits obligations liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for post-employment benefits liabilities include the discount rate, salary increment rate, resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits liabilities.

Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca-kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca-kerja yang terkait.

The Company and Its Subsidiary determine the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefits liabilities. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefit liabilities.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Other key assumptions for post-employment benefit liabilities are based in part on current market conditions. Further details are shown in Note 17.

(v) Program kompensasi manajemen dan karyawan berbasis saham

(v) Management and employees stock option program

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengukur biaya *equity-settled transactions* karyawan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal diberikan. Estimasi nilai wajar untuk pembayaran berbasis saham untuk menentukan model penilaian yang paling sesuai, tergantung pada persyaratan dan kondisi pemberian. Estimasi ini juga mengharuskan menentukan *input* yang paling tepat untuk valuasi model termasuk masa manfaat yang diharapkan dari opsi saham, volatilitas dan *dividend yield* dan membuat asumsi yang digunakan.

The Company and Its Subsidiary measure the cost of equity-settled transactions with employees by reference to the fair value of the equity instruments at the date at which they are granted. Estimating fair value for share-based payment transactions requires determining the most appropriate valuation model, which is dependent on the terms and conditions of the grant. This estimate also requires determining the most appropriate inputs to the valuation model including the expected life of the share option, volatility and dividend yield and making assumptions about them.

(vi) Pajak penghasilan

(vi) Income tax

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14b.

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Its Subsidiary recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are shown in Note 14b.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (Lanjutan)

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Pertimbangan Akuntansi yang Penting, Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions (Continued)

II. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

II. Estimates and Assumptions (Continued)

(vii) Aset pajak tangguhan

(vii) Deferred tax assets

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences.

Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14c.

Management judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic tax planning. Further details are shown in Note 14c.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Kas dan setara kas terdiri dari:

Cash and cash equivalents consist of the followings:

| | 31 Desember/December | | |
|---|----------------------|----------------|---|
| | 2024 | 2023 | |
| Kas - Rupiah | 3.021 | 11.889 | Cash on hand - Rupiah |
| Bank - Rupiah | | | Cash in banks - Rupiah |
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| PT Bank Tabungan Negara Tbk (UU Syariah) | 250.000 | 150.000 | PT Bank Tabungan Negara Tbk (UU Syariah) |
| PT Bank KB Bukopin Syariah | 150.931 | - | PT Bank KB Bukopin Syariah |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 110.712 | 131.780 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 101.992 | 72.663 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Jabar Banten Syariah | 90.580 | 3.050 | PT Bank Jabar Banten Syariah |
| PT Bank Victoria International Tbk | 50.263 | 264.593 | PT Bank Victoria International Tbk |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | 50.020 | 30.452 | PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk |
| PT Bank Central Asia Tbk | 29.014 | 56.870 | PT Bank Central Asia Tbk |
| PT Bank Syariah Indonesia Tbk | 25.648 | 10.692 | PT Bank Syariah Indonesia Tbk |
| Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta | 11.564 | 10.256 | Standard Chartered Bank, Jakarta Branch |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk | 10.030 | 100.576 | PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 8.659 | 36.801 | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 8.379 | 15.752 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Permata Tbk | 1.706 | 1.810 | PT Bank Permata Tbk |
| Lain-lain (saldo di bawah Rp 1.000) | 185 | 275 | Others (balance below Rp 1,000) |
| Pihak berelasi | | | Related party |
| PT Bank Jago Tbk | 70 | 174 | PT Bank Jago Tbk |
| Jumlah bank | 899.753 | 885.744 | Total cash in banks |
| Jumlah kas dan bank | 902.774 | 897.633 | Total cash on hand and in banks |

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Kas dan setara kas terdiri dari: (Lanjutan)

Cash and cash equivalents consist of the followings:
(Continued)

| | 31 Desember/December | | |
|--|----------------------|------------------|--|
| | 2024 | 2023 | |
| Deposito berjangka - Rupiah | | | Time deposits - Rupiah |
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| PT Bank KB Bukopin Syariah | 252.169 | 302.624 | PT Bank KB Bukopin Syariah |
| PT Bank Victoria International Tbk | 200.000 | - | PT Bank Victoria International Tbk |
| PT Bank Sahabat Sampoerna | 100.000 | 100.000 | PT Bank Sahabat Sampoerna |
| PT Allo Bank Indonesia Tbk | 100.000 | 100.000 | PT Allo Bank Indonesia Tbk |
| PT Bank Ina Perdana Tbk | 51.055 | 2.015 | PT Bank Ina Perdana Tbk |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 1.000 | 5.132 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 357 | 348 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Mega Tbk | - | 170.000 | PT Bank Mega Tbk |
| PT Bank Mandiri Taspen | - | 102.078 | PT Bank Mandiri Taspen |
| PT Bank Panin Syariah Tbk | - | 50.000 | PT Bank Panin Syariah Tbk |
| PT Bank BTPN Syariah Tbk | - | 5.658 | PT Bank BTPN Syariah Tbk |
| Pihak berelasi | | | Related party |
| PT Bank Jago Tbk | 6.771 | 4.171 | PT Bank Jago Tbk |
| Jumlah deposito berjangka | 711.352 | 842.026 | Total time deposits |
| Jumlah kas dan setara kas | 1.614.126 | 1.739.659 | Total cash and cash equivalents |

Kisaran tingkat suku bunga deposito berjangka di atas adalah
sebagai berikut:

The range of the interest rates from the above time
deposits are as follows:

| | 31 Desember/December | | |
|---|----------------------|---------------|---|
| | 2024 | 2023 | |
| Tingkat bunga deposito berjangka per tahun Rupiah | 6,00% - 7,00% | 5,00% - 7,00% | Time deposit interest rate per annum Rupiah |

Rincian kontrak deposito Perusahaan dan Entitas Anaknya
berdasarkan periode jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The details of the deposit contract of the Company and Its
Subsidiary based on the maturity period are as follows:

| | 31 Desember/December | | |
|---|----------------------|-----------|------------------------------------|
| | 2024 | 2023 | |
| Deposito berjangka | 711.352 | 842.026 | Time deposits |
| Dikurangi : | | | Less: |
| Periode jatuh tempo di bawah tiga bulan | (711.352) | (842.026) | Due date period under three months |
| Periode jatuh tempo di atas tiga bulan | - | - | Due date period over three months |

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG PEMBIAYAAN

5. FINANCING RECEIVABLES

| | 31 Desember/December | | |
|--|----------------------|-------------------|--|
| | 2024 | 2023 | |
| Piutang pembiayaan konvensional | 29.700.549 | 26.934.603 | Conventional financing receivables |
| Piutang pembiayaan murabahah | 872.863 | 728.736 | Murabahah financing receivables |
| Jumlah piutang pembiayaan - bruto | 30.573.412 | 27.663.339 | Total financing receivables - gross |

Rincian piutang pembiayaan adalah sebagai berikut:

The details of financing receivables are as follows:

| | 31 Desember/December | | |
|--|----------------------|-------------------|--|
| | 2024 | 2023 | |
| Piutang pembiayaan - bruto | 30.573.412 | 27.663.339 | Financing receivables - gross |
| Pendapatan pembiayaan yang belum diakui | (6.567.670) | (5.684.065) | Unearned financing income |
| Biaya transaksi yang belum diamortisasi | 40.541 | (20.933) | Unamortized transaction costs |
| | 24.046.283 | 21.958.341 | |
| Pembiayaan bersama dan penerusan pinjaman - neto | (1.218.865) | (487.828) | Joint financing and channeling - net |
| | 22.827.418 | 21.470.513 | |
| Dikurangi : cadangan kerugian penurunan nilai | (814.604) | (764.120) | Less : allowance for impairment losses |
| Jumlah piutang pembiayaan - neto | 22.012.814 | 20.706.393 | Total financing receivables - net |

Angsuran piutang pembiayaan - bruto, yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installments of financing receivables - gross, which will be collected from consumers in accordance with the due dates are as follows:

| | 31 Desember/December | | |
|---------------|----------------------|-------------------|--------------|
| | 2024 | 2023 | |
| <= 1 tahun | 15.355.205 | 14.319.041 | <= 1 year |
| 1 - 2 tahun | 8.787.764 | 8.155.369 | 1 - 2 years |
| > 2 tahun | 6.430.443 | 5.188.929 | > 2 years |
| Jumlah | 30.573.412 | 27.663.339 | Total |

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN (Lanjutan)

5. FINANCING RECEIVABLES (Continued)

Pengelompokan piutang pembiayaan - bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

The classification of financing receivables - gross based on days overdue are as follows:

| | 31 Desember/December | | 31 Desember/December | | |
|--------------------|----------------------|-------------------|----------------------|---------------|--------------|
| | 2024 | 2023 | 2024 | 2023 | |
| | | | % | % | |
| Belum jatuh tempo | 25.138.952 | 22.467.058 | 82,23 | 81,22 | Current |
| Lewat jatuh tempo: | | | | | Past due: |
| 1-30 hari | 4.514.059 | 4.294.764 | 14,76 | 15,52 | 1-30 days |
| 31-90 hari | 620.787 | 601.608 | 2,03 | 2,17 | 31-90 days |
| 91-120 hari | 105.739 | 88.177 | 0,35 | 0,32 | 91-120 days |
| 121-180 hari | 137.509 | 151.538 | 0,45 | 0,55 | 121-180 days |
| > 180 hari | 56.366 | 60.194 | 0,18 | 0,22 | > 180 days |
| Jumlah | 30.573.412 | 27.663.339 | 100,00 | 100,00 | Total |

Tabel berikut menunjukkan perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan selama tahun berjalan:

The following tables show movement of carrying amount of receivables during the year:

| | 31 Desember/December 2024 | | | | |
|--|---------------------------|---------------------|---------------------|-------------------|---|
| | Tahap 1/ Stage 1 | Tahap 2/ Stage 2 | Tahap 3/ Stage 3 | Jumlah/ Total | |
| Saldo awal | 21.156.309 | 502.122 | 299.910 | 21.958.341 | Beginning balance |
| Pergerakan antar tahap : | | | | | Interstage movement: |
| - Pindah ke tahap 1 | 54.843 | (50.676) | (4.167) | - | Transfer to stage 1 - |
| - Pindah ke tahap 2 | (441.261) | 443.299 | (2.038) | - | Transfer to stage 2 - |
| - Pindah ke tahap 3 | (252.174) | (18.070) | 270.244 | - | Transfer to stage 3 - |
| Aset keuangan yang telah dilunasi, perubahan pada biaya transaksi dan piutang bunga pembiayaan | (13.007.419) | (567.974) | 420.213 | (13.155.180) | Financial assets that have been repaid, changes in transaction cost and financing interest receivable |
| Aset keuangan yang baru diperoleh | 15.725.389 | 202.281 | 110.753 | 16.038.423 | New financial assets originated |
| Penghapusan | - | - | (795.301) | (795.301) | Written-off |
| Saldo akhir | 23.235.687 | 510.982 | 299.614 | 24.046.283 | Ending balance |
| | 31 Desember/December 2023 | | | | |
| | Tahap 1/ Stage 1 | Tahap 2/ Stage 2 | Tahap 3/ Stage 3 | Jumlah/ Total | |
| Saldo awal | 19.937.885 | 346.723 | 205.200 | 20.489.808 | Beginning balance |
| Pergerakan antar tahap : | | | | | Interstage movement: |
| - Pindah ke tahap 1 | 33.847 | (32.477) | (1.370) | - | Transfer to stage 1 - |
| - Pindah ke tahap 2 | (377.326) | 378.062 | (736) | - | Transfer to stage 2 - |
| - Pindah ke tahap 3 | (213.565) | (10.421) | 223.986 | - | Transfer to stage 3 - |
| Aset keuangan yang telah dilunasi, perubahan pada biaya transaksi dan piutang bunga pembiayaan | (12.494.602) | (429.584) | 583.404 | (12.340.782) | Financial assets that have been repaid, changes in transaction cost and financing interest receivable |
| Aset keuangan yang baru diperoleh | 14.270.070 | 249.819 | 143.775 | 14.663.664 | New financial assets originated |
| Penghapusan | - | - | (854.349) | (854.349) | Written-off |
| Saldo akhir | 21.156.309 | 502.122 | 299.910 | 21.958.341 | Ending balance |

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN (Lanjutan)

5. FINANCING RECEIVABLES (Continued)

Tabel berikut menunjukkan perubahan cadangan kerugian
penurunan nilai piutang pembiayaan selama tahun berjalan:

*The following tables show movement of the allowance for
impairment losses of financing receivables during the year:*

| | 31 Desember/December 2024 | | | | |
|--|---------------------------|-------------------------|---------------------|------------------|---|
| | Tahap 1/ Stage 1 | Tahap 2/ Stage 2 | Tahap 3/ Stage 3 | Jumlah/ Total | |
| Saldo awal | 392.270 | 104.798 | 267.052 | 764.120 | <i>Beginning balance</i> |
| Pergerakan antar tahap : | | | | | <i>Interstage movement:</i> |
| - Pindah ke tahap 1 | 13.489 | (9.947) | (3.542) | - | <i>Transfer to stage 1 -</i> |
| - Pindah ke tahap 2 | (11.855) | 13.694 | (1.839) | - | <i>Transfer to stage 2 -</i> |
| - Pindah ke tahap 3 | (6.851) | (3.559) | 10.410 | - | <i>Transfer to stage 3 -</i> |
| Aset keuangan yang telah dilunasi dan pengukuran kembali penurunan nilai - neto | (231.883) | (24.451) | 679.379 | 423.045 | <i>Financial assets that have been repaid and remeasurement of loss impairment - net</i> |
| Aset keuangan yang baru diperoleh | 276.076 | 53.052 | 93.612 | 422.740 | <i>New financial assets originated</i> |
| Penghapusan | - | - | (795.301) | (795.301) | <i>Written-off</i> |
| Saldo akhir | 431.246 | 133.587 | 249.771 | 814.604 | <i>Ending balance</i> |
| | 31 Desember/December 2023 | | | | |
| | Tahap 1/ Stage 1 | Tahap 2/ Stage 2 | Tahap 3/ Stage 3 | Jumlah/ Total | |
| Saldo awal | 623.311 | 82.102 | 128.022 | 833.435 | <i>Beginning balance</i> |
| Pergerakan antar tahap : | | | | | <i>Interstage movement:</i> |
| - Pindah ke tahap 1 | 7.485 | (6.625) | (860) | - | <i>Transfer to stage 1 -</i> |
| - Pindah ke tahap 2 | (15.250) | 15.680 | (430) | - | <i>Transfer to stage 2 -</i> |
| - Pindah ke tahap 3 | (8.872) | (3.798) | 12.670 | - | <i>Transfer to stage 3 -</i> |
| Aset keuangan yang telah dilunasi dan pengukuran kembali penurunan nilai - neto | (468.794) | (36.165) | 853.722 | 348.763 | <i>Financial assets that have been repaid and remeasurement of loss impairment - net</i> |
| Aset keuangan yang baru diperoleh | 254.390 | 53.604 | 128.277 | 436.271 | <i>New financial assets originated</i> |
| Penghapusan | - | - | (854.349) | (854.349) | <i>Written-off</i> |
| Saldo akhir | 392.270 | 104.798 | 267.052 | 764.120 | <i>Ending balance</i> |
| Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan berdasarkan penilaian secara individual dan kolektif adalah sebagai berikut: | | | | | <i>The movements in the allowance for impairment losses of financing receivables based on individual and collective assessments are as follows:</i> |
| | 31 Desember/December 2024 | | | | |
| | Individual/ Individual | Kolektif/ Collective | Jumlah/ Total | | |
| Saldo awal | - | 764.120 | 764.120 | | <i>Beginning balance</i> |
| Penambahan cadangan selama tahun berjalan - neto | 85.979 | 759.806 | 845.785 | | <i>Additions to allowance during the year - net</i> |
| Penghapusan | (25.108) | (770.193) | (795.301) | | <i>Written-off</i> |
| Saldo akhir | 60.871 | 753.733 | 814.604 | | <i>Ending balance</i> |

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan berdasarkan penilaian secara individual dan kolektif adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

5. FINANCING RECEIVABLES (Continued)

The movements in the allowance for impairment losses of financing receivables based on individual and collective assessments are as follows: (Continued)

| | 31 Desember/December 2023 | | | |
|--|---------------------------|-------------------------|------------------|---|
| | Individual/ Individual | Kolektif/ Collective | Jumlah/ Total | |
| Saldo awal | 159.028 | 674.407 | 833.435 | Beginning balance |
| Penambahan (pemulihan) cadangan selama tahun berjalan - neto | (159.028) | 944.062 | 785.034 | Additions (recovery) to allowance during the year - net |
| Penghapusan | - | (854.349) | (854.349) | Written-off |
| Saldo akhir | - | 764.120 | 764.120 | Ending balance |

a. Piutang pembiayaan berdasarkan tujuan pembiayaan

a. Financing receivables based on purpose of financing

| | 31 Desember/December 2024 | | | | | | |
|--|---------------------------|---------------------------------|-----------------------------|--------------------------|----------------|-------------------|--|
| | Konvensional/Conventional | | | | Syariah/Sharia | | |
| | Investasi/ Investment | Modal Kerja/ Working Capital | Multiguna/ Multi-purpose | Sub-jumlah/ Sub-total | Murabahah | Jumlah/ Total | |
| Piutang pembiayaan - bruto | 6.196.015 | 17.625.650 | 5.878.884 | 29.700.549 | 872.863 | 30.573.412 | Financing receivables - gross |
| Pendapatan pembiayaan yang belum diakui | (1.125.044) | (3.795.644) | (1.410.360) | (6.331.048) | (236.622) | (6.567.670) | Unearned financing income |
| Biaya transaksi yang belum diamortisasi | (18.960) | (11.253) | 46.793 | 16.580 | 23.961 | 40.541 | Unamortized transaction cost |
| | 5.052.011 | 13.818.753 | 4.515.317 | 23.386.081 | 660.202 | 24.046.283 | |
| Pembiayaan bersama dan penerusan pinjaman - neto | (62.320) | (1.081.611) | (74.934) | (1.218.865) | - | (1.218.865) | Joint financing and channeling - net |
| | 4.989.691 | 12.737.142 | 4.440.383 | 22.167.216 | 660.202 | 22.827.418 | |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (158.086) | (422.201) | (211.933) | (792.220) | (22.384) | (814.604) | Allowance for impairment losses |
| Jumlah piutang pembiayaan - neto | 4.831.605 | 12.314.941 | 4.228.450 | 21.374.996 | 637.818 | 22.012.814 | Total financing receivables - net |

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG PEMBIAYAAN (Lanjutan)

5. FINANCING RECEIVABLES (Continued)

a. Piutang pembiayaan berdasarkan tujuan pembiayaan
(Lanjutan)a. Financing receivables based on purpose of financing
(Continued)

| | 31 Desember/December 2023 | | | | | | |
|--|---------------------------|---------------------------------------|---------------------------------|------------------------------|--------------------|-------------------|--|
| | Konvensional/Conventional | | | | Syariah/ Sharia | | |
| | Investasi/ Investment | Modal Kerja/ Working Capital | Multiguna/ Multi- purpose | Sub- jumlah/ Sub-total | Murabahah | Jumlah/ Total | |
| Piutang pembiayaan - bruto | 5.371.843 | 16.380.716 | 5.182.044 | 26.934.603 | 728.736 | 27.663.339 | Financing receivables - gross |
| Pendapatan pembiayaan yang belum diakui | (919.333) | (3.411.412) | (1.157.816) | (5.488.561) | (195.504) | (5.684.065) | Unearned financing income |
| Biaya transaksi yang belum diamortisasi | (21.179) | (39.947) | 21.615 | (39.511) | 18.578 | (20.933) | Unamortized transaction cost |
| | 4.431.331 | 12.929.357 | 4.045.843 | 21.406.531 | 551.810 | 21.958.341 | |
| Pembiayaan bersama dan penerusan pinjaman - neto | (4.095) | (445.933) | (37.800) | (487.828) | - | (487.828) | Joint financing and channeling - net |
| | 4.427.236 | 12.483.424 | 4.008.043 | 20.918.703 | 551.810 | 21.470.513 | |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (115.243) | (429.080) | (203.028) | (747.351) | (16.769) | (764.120) | Allowance for impairment losses |
| Jumlah piutang pembiayaan - neto | 4.311.993 | 12.054.344 | 3.805.015 | 20.171.352 | 535.041 | 20.706.393 | Total financing receivables - net |

Pembiayaan investasi diberikan untuk pembiayaan barang modal beserta jasa yang diperlukan untuk aktivitas usaha/investasi.

Investment financing were extended to finance capital goods and services needed for business/investment activities.

Pembiayaan modal kerja diberikan untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran yang habis dalam satu siklus aktivitas usaha.

Working capital financing were extended for working capital needs which fully utilized within one cycle of business activities.

Kegiatan pembiayaan investasi dan modal kerja ditujukan untuk debitur yang :

Investment and working capital financing activities were intended to borrowers which :

- memiliki usaha produktif; dan/atau
- memiliki ide untuk pengembangan usaha produktif.

- have productive businesses; and/or*
- have ideas to develop the productive business.*

Pembiayaan multiguna diberikan untuk pembiayaan barang dan/atau jasa untuk pemakaian/konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha atau aktivitas produktif.

Multipurpose financing were extended for financing of goods/services for consumption and non-business related or productive activities.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN (Lanjutan)

5. FINANCING RECEIVABLES (Continued)

b. Piutang pembiayaan berdasarkan jenis pengikatan

b. Financing receivables based on type of contract

| | 31 Desember/December 2024 | | | | |
|--|-----------------------------------|--|--|-------------------|--|
| | Sewa pembiayaan/ Finance lease | Pembiayaan konsumen/ Consumer financing | Pembiayaan Murabahah/ Murabahah financing | Jumlah/ Total | |
| Piutang pembiayaan - bruto | 20.176.373 | 9.524.176 | 872.863 | 30.573.412 | Financing receivables - gross |
| Pendapatan pembiayaan yang belum diakui | (4.028.351) | (2.302.697) | (236.622) | (6.567.670) | Unearned financing income |
| Biaya transaksi yang belum diamortisasi | (35.313) | 51.893 | 23.961 | 40.541 | Unamortized transaction cost |
| | 16.112.709 | 7.273.372 | 660.202 | 24.046.283 | |
| Pembiayaan bersama dan penerusan pinjaman - neto | (1.057.176) | (161.689) | - | (1.218.865) | Joint financing and channeling - net |
| | 15.055.533 | 7.111.683 | 660.202 | 22.827.418 | |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (459.866) | (332.354) | (22.384) | (814.604) | Allowance for impairment losses |
| Jumlah piutang pembiayaan - neto | 14.595.667 | 6.779.329 | 637.818 | 22.012.814 | Total financing receivables - net |
| | 31 Desember/December 2023 | | | | |
| | Sewa pembiayaan/ Finance lease | Pembiayaan konsumen/ Consumer financing | Pembiayaan Murabahah/ Murabahah financing | Jumlah/ Total | |
| Piutang pembiayaan - bruto | 18.730.616 | 8.203.987 | 728.736 | 27.663.339 | Financing receivables - gross |
| Pendapatan pembiayaan yang belum diakui | (3.661.404) | (1.827.157) | (195.504) | (5.684.065) | Unearned financing income |
| Biaya transaksi yang belum diamortisasi | (63.342) | 23.831 | 18.578 | (20.933) | Unamortized transaction cost |
| | 15.005.870 | 6.400.661 | 551.810 | 21.958.341 | |
| Pembiayaan bersama dan penerusan pinjaman - neto | (442.680) | (45.148) | - | (487.828) | Joint financing and channeling - net |
| | 14.563.190 | 6.355.513 | 551.810 | 21.470.513 | |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (467.932) | (279.419) | (16.769) | (764.120) | Allowance for impairment losses |
| Jumlah piutang pembiayaan - neto | 14.095.258 | 6.076.094 | 535.041 | 20.706.393 | Total financing receivables - net |

Informasi pokok lainnya sehubungan dengan piutang pembiayaan adalah sebagai berikut:

Persentase cadangan kerugian penurunan nilai terhadap jumlah piutang pembiayaan sebesar 3,57% dan 3,56% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan tersebut.

Seluruh transaksi pembiayaan dilakukan dengan pihak ketiga.

Other significant information relating to financing receivables is as follows:

Percentage of the allowance for impairment losses to financing receivables was 3.57% and 3.56% as of 31 December 2024 and 2023, respectively.

The management believes that the allowance for impairment losses was sufficient to cover possible losses arising from uncollectible financing receivables.

All of the Company's financing transactions are entered with third parties.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Jangka waktu kontrak pembiayaan yang disalurkan oleh Perusahaan atas kendaraan bermotor dan alat-alat berat berkisar antara 6-60 bulan, serta perumahan (KPR) berkisar 12-84 bulan.

Rincian bunga kontraktual dan marjin syariah per tahun untuk piutang pembiayaan adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December | |
|----------------------|----------------------|---------|
| | 2024 | 2023 |
| | % | % |
| Mobil | 15 - 20 | 15 - 20 |
| Sepeda motor | 35 - 40 | 35 - 40 |
| Properti | 17 - 20 | 17 - 20 |
| Alat berat dan mesin | 9 - 16 | 9 - 16 |
| Channeling | 16 - 28 | 16 - 28 |
| Syariah | 17 - 25 | 17 - 25 |

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan yang diberikan, Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB), Sertifikat Hak Milik (SHM) dan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) atas kendaraan bermotor dan properti (bangunan) yang dibiayai Perusahaan dan faktur atas kendaraan bermotor/alat berat/obyek jaminan yang dibiayai oleh Perusahaan.

Piutang pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 7.403.146 dan Rp 6.932.406 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 13) dan sebesar Rp 1.171.702 dan Rp 2.365.225 digunakan sebagai jaminan surat berharga yang diterbitkan (Catatan 15).

Channeling adalah platform layanan teknologi peer-to-peer milik FIT, entitas anak.

Perusahaan bekerjasama dengan beberapa perusahaan asuransi untuk memberikan perlindungan risiko terhadap aset dan pembiayaan yang diberikan Perusahaan, terutama PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Pan Pasific Insurance, PT FWD Insurance Indonesia dan PT Chubb Life Insurance Indonesia. Seluruh perusahaan asuransi yang bekerjasama dengan Perusahaan adalah pihak ketiga.

5. FINANCING RECEIVABLES (Continued)

The period of financing installment contract for vehicle and heavy equipment ranged from 6-60 months, and for housing ranges between 12-84 months.

The detail of contractual interest and sharia margin rates per annum on financing receivables are as follows:

| |
|-------------------------------|
| Cars |
| Motorcycles |
| Property |
| Heavy equipment and machinery |
| Channeling |
| Sharia |

As the collateral to the financing receivables, the Company receives the Book of Vehicle Ownership (BPKB), Proprietary Certificate (SHM) and Property Use Right Certificate (SHGB) of the vehicles and property (building) financed by the Company and purchase invoices of the motor vehicles/heavy equipment/collateral asset financed by the Company.

Financing receivable as of 31 December 2024 and 2023 amounting to Rp 7,403,146 and Rp 6,932,406 were used as collateral to borrowings (Note 13) and amounting to Rp 1,171,702 and Rp 2,365,225 were used as collateral to securities issued, respectively (Note 15).

Channeling is a peer-to-peer lending platform with technology services owns by FIT, a subsidiary.

The Company engages several insurance companies to provide risk protection for assets and financing provided by the Company, mainly PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Pan Pasific Insurance, PT FWD Insurance Indonesia and PT Chubb Life Insurance Indonesia. All insurance companies that the engaged by the Company are third parties.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG IJARAH DAN IMBT

6. IJARAH AND IMBT RECEIVABLES

| | 31 Desember/December | | |
|--|----------------------|---------------|--|
| | 2024 | 2023 | |
| Piutang ijarah | 141 | 68 | Ijarah receivables |
| Piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) | 6.979 | 3.592 | Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) receivables |
| Jumlah | 7.120 | 3.660 | Total |
| Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai | (469) | (92) | Less: allowance for impairment losses |
| Neto | 6.651 | 3.568 | Net |
| Aset ijarah | 2.362 | 2.273 | Ijarah assets |
| Dikurangi: | | | Less: |
| Akumulasi penyusutan | (495) | (1.456) | Accumulated depreciation |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (19) | (13) | Allowance for impairment losses |
| Sub - Jumlah | 1.848 | 804 | Sub - Total |
| Aset IMBT | 112.816 | 59.606 | IMBT assets |
| Dikurangi: | | | Less: |
| Akumulasi penyusutan | (35.194) | (10.267) | Accumulated depreciation |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (2.524) | (942) | Allowance for impairment losses |
| Sub - Jumlah | 75.098 | 48.397 | Sub - Total |
| Jumlah piutang ijarah dan IMBT - neto | 83.597 | 52.769 | Total ijarah and IMBT receivables - net |

Aset ijarah terdiri dari pembiayaan umroh, pendidikan, kebutuhan multijasa dan wisata halal.

Ijarah assets consist of financing for umrah, education, multiservices needs and halal tourism.

Penyusutan dan kerugian penurunan nilai dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Depreciation and impairment losses was charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Tabel berikut menunjukkan perubahan nilai tercatat piutang ijarah dan IMBT selama tahun berjalan:

The following tables show movement of carrying amount of Ijarah and IMBT receivables during the year:

| | 31 Desember/December 2024 | | | | |
|---|---------------------------|---------------------|---------------------|------------------|---|
| | Tahap 1/ Stage 1 | Tahap 2/ Stage 2 | Tahap 3/ Stage 3 | Jumlah/ Total | |
| Saldo awal | 53.132 | 547 | 137 | 53.816 | Beginning balance |
| Pergerakan antar tahap : | | | | | Interstage movement: |
| - Pindah ke tahap 1 | - | - | - | - | Transfer to stage 1 - |
| - Pindah ke tahap 2 | (1.867) | 1.867 | - | - | Transfer to stage 2 - |
| - Pindah ke tahap 3 | (603) | - | 603 | - | Transfer to stage 3 - |
| Aset keuangan yang telah dilunasi, perubahan pada biaya transaksi dan piutang marjin pembiayaan | (28.076) | (1.093) | 2.316 | (26.853) | Financial assets that have been repaid, changes in transaction cost and financing margin receivable |
| Aset keuangan yang baru diperoleh | 60.950 | 835 | 447 | 62.232 | New financial assets originated |
| Penghapusan | - | - | (2.586) | (2.586) | Written-off |
| Saldo akhir | 83.536 | 2.156 | 917 | 86.609 | Ending balance |

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG IJARAH DAN IMBT (Lanjutan)

6. IJARAH AND IMBT RECEIVABLES (Continued)

Tabel berikut menunjukkan perubahan nilai tercatat piutang ijarah dan IMBT selama tahun berjalan: (Lanjutan)

The following tables show movement of carrying amount of ijarah and IMBT receivables during the year: (Continued)

| | 31 Desember/December 2023 | | | | |
|---|---------------------------|---------------------|---------------------|------------------|--|
| | Tahap 1/ Stage 1 | Tahap 2/ Stage 2 | Tahap 3/ Stage 3 | Jumlah/ Total | |
| Saldo awal | 7.711 | 237 | 148 | 8.096 | <i>Beginning balance</i> |
| Pergerakan antar tahap : | | | | | <i>Interstage movement:</i> |
| - Pindah ke tahap 1 | - | - | - | - | <i>Transfer to stage 1 -</i> |
| - Pindah ke tahap 2 | - | - | - | - | <i>Transfer to stage 2 -</i> |
| - Pindah ke tahap 3 | (174) | - | 174 | - | <i>Transfer to stage 3 -</i> |
| Aset keuangan yang telah dilunasi, perubahan pada biaya transaksi dan piutang marjin pembiayaan | (4.573) | (237) | 112 | (4.698) | <i>Financial assets that have been repaid, changes in transaction cost and financing margin receivable</i> |
| Aset keuangan yang baru diperoleh | 50.168 | 547 | - | 50.715 | <i>New financial assets originated</i> |
| Penghapusan | - | - | (297) | (297) | <i>Written-off</i> |
| Saldo akhir | 53.132 | 547 | 137 | 53.816 | <i>Ending balance</i> |

Tabel berikut menunjukkan perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang ijarah dan IMBT selama tahun berjalan:

The following tables show movement of the allowance for impairment losses of ijarah and IMBT receivables during the year:

| | 31 Desember/December 2024 | | | | |
|---|---------------------------|---------------------|---------------------|------------------|--|
| | Tahap 1/ Stage 1 | Tahap 2/ Stage 2 | Tahap 3/ Stage 3 | Jumlah/ Total | |
| Saldo awal | 712 | 198 | 137 | 1.047 | <i>Beginning balance</i> |
| Pergerakan antar tahap : | | | | | <i>Interstage movement:</i> |
| - Pindah ke tahap 1 | - | - | - | - | <i>Transfer to stage 1 -</i> |
| - Pindah ke tahap 2 | (25) | 25 | - | - | <i>Transfer to stage 2 -</i> |
| - Pindah ke tahap 3 | (6) | - | 6 | - | <i>Transfer to stage 3 -</i> |
| Aset keuangan yang telah dilunasi dan pengukuran kembali penurunan nilai - neto | (190) | 143 | 2.913 | 2.866 | <i>Financial assets that have been repaid and remeasurement of loss impairment - net</i> |
| Aset keuangan yang baru diperoleh | 992 | 246 | 447 | 1.685 | <i>New financial assets originated</i> |
| Penghapusan | - | - | (2.586) | (2.586) | <i>Written-off</i> |
| Saldo akhir | 1.483 | 612 | 917 | 3.012 | <i>Ending balance</i> |

| | 31 Desember/December 2023 | | | | |
|---|---------------------------|---------------------|---------------------|------------------|--|
| | Tahap 1/ Stage 1 | Tahap 2/ Stage 2 | Tahap 3/ Stage 3 | Jumlah/ Total | |
| Saldo awal | 121 | 60 | 148 | 329 | <i>Beginning balance</i> |
| Pergerakan antar tahap : | | | | | <i>Interstage movement:</i> |
| - Pindah ke tahap 1 | - | - | - | - | <i>Transfer to stage 1 -</i> |
| - Pindah ke tahap 2 | - | - | - | - | <i>Transfer to stage 2 -</i> |
| - Pindah ke tahap 3 | (3) | - | 3 | - | <i>Transfer to stage 3 -</i> |
| Aset keuangan yang telah dilunasi dan pengukuran kembali penurunan nilai - neto | (49) | (60) | 283 | 174 | <i>Financial assets that have been repaid and remeasurement of loss impairment - net</i> |
| Aset keuangan yang baru diperoleh | 643 | 198 | - | 841 | <i>New financial assets originated</i> |
| Penghapusan | - | - | (297) | (297) | <i>Written-off</i> |
| Saldo akhir | 712 | 198 | 137 | 1.047 | <i>Ending balance</i> |

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

| | 31 Desember/December | |
|--|----------------------|----------------|
| | 2024 | 2023 |
| Piutang dalam proses penyelesaian - neto | 203.253 | 147.294 |
| Piutang karyawan | 46.352 | 48.463 |
| Piutang penerimaan angsuran konsumen | 38.467 | 50.312 |
| Premi asuransi | 2.020 | 995 |
| Lain-lain | 2.408 | 3.651 |
| Jumlah | 292.500 | 250.715 |

Piutang dalam proses penyelesaian - pihak ketiga dinyatakan dalam nilai neto, setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 44.329 dan Rp 44.230. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tersebut, cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang dalam proses penyelesaian - pihak ketiga.

Piutang penerimaan angsuran konsumen merupakan pembayaran angsuran konsumen yang diantaranya dilakukan secara *online* melalui fasilitas layanan pembayaran pelanggan (*payment point*) seperti jaringan ATM Prima, ATM Bersama, jaringan toko ritel Indomaret dan Alfamart (termasuk di dalamnya jaringan Alfa Midi, Dandan, dan Lawson) serta *marketplace* seperti Tokopedia, Shopee, Blibli dan Gojek. Fasilitas *payment point* ini akan meneruskan angsuran yang dibayarkan konsumen tersebut ke rekening Perusahaan di beberapa bank dalam jangka waktu 1 (satu) hari sampai dengan 2 (dua) hari dari tanggal angsuran konsumen diterima.

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

| 31 Desember/December | | |
|----------------------|----------------|---|
| 2024 | 2023 | |
| | | Receivables in the settlement process - net |
| | | Employee receivables |
| | | Customer installment receipt receivables |
| | | Insurance premium |
| | | Others |
| Jumlah | 292.500 | Total |

Receivables in the settlement process - third parties are recorded at net amount, after deducting the allowance for impairment losses as of 31 December 2024 and 2023 amounting to Rp 44,329 and Rp 44,230, respectively. Management believes that the allowance for impairment losses are adequate to cover possible losses from uncollectible receivables from receivables in the settlement process - third parties.

Customer installment receipt receivables are customer installment such paid through online customer's payment channel (*payment point*) such as ATM networks of Prima, ATM Bersama and outlets of Indomaret and Alfamart retail stores (including the store chains of Alfa Midi, Dandan, and Lawson) and marketplace such as Tokopedia, Shopee, Blibli and Gojek. These channels will transfer the installment paid to the Company's bank account in several bank within 1 (one) day up to 2 (two) days from the date that the customer installment is received.

8. ASET (LIABILITAS) DERIVATIF

Perusahaan memiliki beberapa kontrak *cross currency* dan *interest rate swap* dengan beberapa bank. Perincian dari kontrak-kontrak tersebut adalah sebagai berikut:

8. DERIVATIVE ASSETS (LIABILITIES)

The Company has several *cross currency* and *interest rate swap* contracts with several banks. The details of these contracts are as follows:

| Pihak lawan/ Counterparty | 31 Desember/December 2024 | | | | Nilai wajar/Fair value Aset (liabilitas) derivatif/ Derivative assets (liabilities) |
|--|---|---|-------------------------------------|--|--|
| | Jumlah nosional (nilai penuh)/ Notional amount (full amount) | Tanggal perjanjian/ Agreement date | Tanggal jatuh tempo/ Due date | | |
| Cross Currency and Interest Rate Swap | | | | | |
| PT Bank Permata Tbk | USD 1.000.000 | 18-Jan-2022 | 20-Jan-2025 | | 1.879 |
| PT Bank Permata Tbk | USD 1.500.000 | 14-Feb-2022 | 14-Feb-2025 | | 2.653 |
| PT Bank Permata Tbk | USD 1.500.000 | 14-Mar-2022 | 14-Mar-2025 | | 2.657 |
| PT Bank CTBC Indonesia | USD 7.000.000 | 22-Feb-2023 | 20-Feb-2026 | | 6.261 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | USD 6.000.000 | 22-May-2023 | 22-May-2026 | | 8.195 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | USD 6.000.000 | 19-Jun-2023 | 26-Jun-2026 | | (11.579) |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | USD 7.000.000 | 27-Jul-2023 | 27-Jul-2026 | | 7.811 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | USD 14.000.000 | 16-Aug-2023 | 28-Aug-2026 | | (16.130) |
| PT Bank Permata Tbk | USD 12.000.000 | 27-Nov-2023 | 27-Nov-2026 | | 8.138 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | USD 20.000.000 | 18-Dec-2023 | 18-Dec-2026 | | (8.213) |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | USD 9.000.000 | 18-Jan-2024 | 25-Jan-2027 | | (5.167) |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | USD 18.000.000 | 15-Feb-2024 | 15-Feb-2027 | | 6.655 |
| PT Bank Permata Tbk | USD 18.000.000 | 21-Mar-2024 | 22-Mar-2027 | | 10.096 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | USD 7.500.000 | 26-Mar-2024 | 28-Mar-2027 | | 2.201 |
| PT Bank Permata Tbk | USD 5.416.667 | 5-Apr-2024 | 5-Apr-2027 | | 983 |
| PT Bank Permata Tbk | USD 7.916.667 | 18-Apr-2024 | 18-Apr-2027 | | 1.527 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | USD 10.000.000 | 18-Apr-2024 | 26-Apr-2027 | | 1.024 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | USD 8.861.111 | 7-May-2024 | 21-May-2027 | | (53) |
| PT Bank Permata Tbk | USD 6.508.333 | 29-Aug-2024 | 27-Aug-2027 | | 3.425 |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | USD 6.038.647 | 26-Sep-2024 | 24-Sep-2027 | | 5.291 |
| | | | | | 27.654 |

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET (LIABILITAS) DERIVATIF (Lanjutan)

8. DERIVATIVE ASSETS (LIABILITIES) (Continued)

Perusahaan memiliki beberapa kontrak *cross currency* dan *interest rate swap* dengan beberapa bank. Perincian dari kontrak-kontrak tersebut adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The Company has several cross currency and interest rate swap contracts with several banks. The details of these contracts are as follows: (Continued)

| 31 Desember/December 2023 | | | | | |
|--|-----|---|---|-------------------------------------|--|
| Pihak lawan/ Counterparty | | Jumlah nosional (nilai penuh)/ Notional amount (full amount) | Tanggal perjanjian/ Agreement date | Tanggal jatuh tempo/ Due date | Nilai wajar/Fair value Aset (liabilitas) derivatif/ Derivative assets (liabilities) |
| Cross Currency and Interest Rate Swap | | | | | |
| PT Bank Permata Tbk | USD | 1.666.667 | 13-Apr-2021 | 15-Apr-2024 | 927 |
| PT Bank Permata Tbk | USD | 2.216.667 | 20-Apr-2021 | 22-Apr-2024 | 906 |
| PT Bank Permata Tbk | USD | 1.950.000 | 20-Apr-2021 | 22-Apr-2024 | 797 |
| Standard Chartered Bank, Jakarta Branch | USD | 4.500.000 | 16-Sep-2021 | 17-Sep-2024 | 5.658 |
| Standard Chartered Bank, Jakarta Branch | USD | 6.000.000 | 13-Oct-2021 | 15-Oct-2024 | 7.655 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | USD | 4.000.000 | 23-Nov-2021 | 23-Nov-2024 | 4.846 |
| PT Bank Permata Tbk | USD | 5.000.000 | 18-Jan-2022 | 20-Jan-2025 | 6.262 |
| PT Bank Permata Tbk | USD | 7.500.000 | 14-Feb-2022 | 14-Feb-2025 | 8.462 |
| PT Bank Permata Tbk | USD | 7.500.000 | 14-Mar-2022 | 14-Mar-2025 | 8.563 |
| PT Bank CTBC Indonesia | USD | 13.000.000 | 22-Feb-2023 | 20-Feb-2026 | 1.865 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | USD | 10.000.000 | 22-May-2023 | 22-May-2026 | 6.038 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | USD | 10.000.000 | 26-Jun-2023 | 26-Jun-2026 | (1.211) |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | USD | 10.000.000 | 27-Jul-2023 | 27-Jul-2026 | 3.445 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | USD | 20.000.000 | 28-Aug-2023 | 28-Aug-2026 | (1.934) |
| PT Bank Permata Tbk | USD | 15.000.000 | 27-Nov-2023 | 27-Nov-2026 | (957) |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | USD | 25.000.000 | 18-Dec-2023 | 18-Dec-2026 | 5.335 |
| | | | | | 56.657 |

Perusahaan melakukan kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima.

The Company entered into cross currency swap and interest rate swap contracts to hedge the risk of fluctuations in cash flows arising from exchange rates and interest rates on borrowing.

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari pinjaman terkait, dicatat di ekuitas. Nilai ini kemudian diakui dalam laporan laba rugi sebagai penyesuaian atas laba atau rugi selisih kurs dan beban bunga pinjaman terkait yang dilindungi nilai pada periode yang sama dimana selisih kurs dan beban bunga tersebut diakui pada perkiraan laba rugi.

Changes in the fair value of cross currency swap and interest rate swap contract designated hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with the borrowings are recorded in equity. The amounts subsequently are recognized to the profit or loss as adjustments of the exchange rate differences and interest payments related to the hedged borrowings in the same period in which the related exchange rate differences and interest affects profit or loss.

(Kerugian) dan keuntungan kumulatif yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar (Rp 65.416) dan Rp 666 disajikan sebagai "Keuntungan kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas-neto" sebagai bagian "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan akan diakui dalam laporan laba rugi pada saat realisasinya.

The cumulative (loss) and gain arising from the changes in fair values of the derivative instruments as of 31 December 2024 and 2023 amounting to (Rp 65,416) and Rp 666, respectively, were presented as "Cumulative gain on derivative instrument for cash flow hedges - net" under the "Equity" section in the consolidated statement of financial position and will be recognized in the statement of profit or loss upon its realization.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

9. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

| | 31 Desember/December | | |
|------------------------------|----------------------|---------------|---------------------------|
| | 2024 | 2023 | |
| Beban Dibayar di Muka | | | Prepaid Expenses |
| Sewa | 754 | 458 | Rent |
| Bunga | 716 | 11.493 | Interest |
| Asuransi | 291 | 300 | Insurance |
| Lain-lain | 21 | 347 | Others |
| Sub-jumlah | 1.782 | 12.598 | Sub-total |
| Uang Muka | | | Advances |
| Implementasi proyek IT | 15.684 | 8.131 | IT implementation project |
| Uang muka | 630 | 836 | Advance payment |
| Lain-lain | 2.043 | 12.872 | Others |
| Sub-jumlah | 18.357 | 21.839 | Sub-total |
| Jumlah | 20.139 | 34.437 | Total |

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

| | 31 Desember/December 2024 | | | | | |
|--|-------------------------------------|--------------------------|----------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------|---|
| | Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassifications | Saldo akhir/ Ending balance | |
| Harga perolehan | | | | | | Acquisition cost |
| Pemilikan langsung | | | | | | Direct ownership |
| Tanah | 207.193 | - | - | - | 207.193 | Land |
| Bangunan dan prasarana | 446.797 | 916 | (2.383) | 6.403 | 451.733 | Building and improvements |
| Peralatan kantor | 326.524 | 7.454 | (11.100) | 8.096 | 330.974 | Office equipment |
| Kendaraan | 338.710 | 78.007 | (65.949) | 429 | 351.197 | Vehicles |
| Perabot dan perlengkapan kantor | 24.703 | 705 | (503) | 373 | 25.278 | Furniture and fixtures |
| | 1.343.927 | 87.082 | (79.935) | 15.301 | 1.366.375 | |
| Aset dalam pembangunan | 1.102 | 10.430 | - | (10.006) | 1.526 | Asset under construction |
| Jumlah Harga Perolehan | 1.345.029 | 97.512 | (79.935) | 5.295 | 1.367.901 | Total Acquisition Cost |
| Akumulasi penyusutan | | | | | | Accumulated depreciation |
| Pemilikan langsung | | | | | | Direct ownership |
| Bangunan dan prasarana | 245.587 | 22.946 | (2.368) | - | 266.165 | Building and improvements |
| Peralatan kantor | 230.516 | 38.641 | (10.994) | - | 258.163 | Office equipment |
| Kendaraan | 126.431 | 61.995 | (39.526) | - | 148.900 | Vehicles |
| Perabot dan perlengkapan kantor | 21.668 | 956 | (496) | - | 22.128 | Furniture and fixtures |
| Jumlah Akumulasi Penyusutan | 624.202 | 124.538 | (53.384) | - | 695.356 | Total Accumulated Depreciation |
| Nilai Tercatat | 720.827 | | | | 672.545 | Carrying Amount |

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

| 31 Desember/December 2023 | | | | | | |
|--|---|---------------------------------|-----------------------------------|--|---|---|
| | Saldo awal/ <i>Beginning balance</i> | Penambahan/ <i>Additions</i> | Pengurangan/ <i>Deductions</i> | Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i> | Saldo akhir/ <i>Ending balance</i> | |
| Harga perolehan | | | | | | Acquisition cost |
| Pemilikan langsung | | | | | | Direct ownership |
| Tanah | 207.193 | - | - | - | 207.193 | Land |
| Bangunan dan prasarana | 432.605 | 3.741 | - | 10.451 | 446.797 | Building and improvements |
| Peralatan kantor | 273.812 | 57.523 | (5.571) | 760 | 326.524 | Office equipment |
| Kendaraan | 277.440 | 119.118 | (57.848) | - | 338.710 | Vehicles |
| Perabot dan perlengkapan kantor | 22.790 | 646 | (237) | 1.504 | 24.703 | Furniture and fixtures |
| | 1.213.840 | 181.028 | (63.656) | 12.715 | 1.343.927 | |
| Aset dalam pembangunan | 1.902 | 11.915 | - | (12.715) | 1.102 | Asset under construction |
| Jumlah Harga Perolehan | 1.215.742 | 192.943 | (63.656) | - | 1.345.029 | Total Acquisition Cost |
| Akumulasi penyusutan | | | | | | Accumulated depreciation |
| Pemilikan langsung | | | | | | Direct ownership |
| Bangunan dan prasarana | 221.982 | 23.605 | - | - | 245.587 | Building and improvements |
| Peralatan kantor | 199.482 | 36.479 | (5.445) | - | 230.516 | Office equipment |
| Kendaraan | 114.147 | 56.392 | (44.108) | - | 126.431 | Vehicles |
| Perabot dan perlengkapan kantor | 20.986 | 908 | (226) | - | 21.668 | Furniture and fixtures |
| Jumlah Akumulasi Penyusutan | 556.597 | 117.384 | (49.779) | - | 624.202 | Total Accumulated Depreciation |
| Nilai Tercatat | 659.145 | | | | 720.827 | Carrying Amount |

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 rincian aset dalam pembangunan dengan persentase penyelesaian masing-masing sebesar 67% dan 66% sebagai berikut:

As of 31 December 2024 and 2023, the details of asset under construction with percentage of completion of are 67% and 66%, respectively, are as follows:

| Proyek | Perkiraan tahun penyelesaian/ <i>Estimation of completion</i> | 31 Desember/December | | Project |
|------------------------------------|--|----------------------|--------------|--------------------------|
| | | 2024 | 2023 | |
| Bangunan dan prasarana | 2025 | 527 | 1.056 | Building and improvement |
| Peralatan kantor | 2025 | 998 | 28 | Office equipment |
| Perabot dan perlengkapan kantor | 2025 | 1 | 18 | Furniture and fixtures |
| Jumlah | | 1.526 | 1.102 | Total |

Jumlah penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sejumlah Rp 124.538 dan Rp 117.384 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 27).

Depreciation charged to operations was amounted to Rp 124,538 and Rp 117,384 for the year ended 31 December 2024 and 2023, respectively (Note 27).

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah dengan status "Hak Guna Bangunan" ("HGB") yang memiliki masa manfaat yang akan berakhir antara tahun 2025 sampai tahun 2051. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang sah.

The Company owns several plots of land with "Property Use Rights" titles ("HGB") with remaining useful lives that will expire in the various years between 2025 to 2051. The management of the Company believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the land were acquired legally and supported by sufficient evidences of ownership.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Pengurangan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari penghapusbukuan peralatan kantor dan rehabilitasi gedung kantor, serta penjualan aset tetap kendaraan dan peralatan kantor dengan rincian keuntungan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 2024 | 2023 | |
|--|------------------------------|---------------|-------------------------------------|
| Hasil penjualan | 40.231 | 27.380 | Proceeds |
| Nilai tercatat | (26.551) | (13.878) | Carrying amount |
| Keuntungan penjualan aset tetap | 13.680 | 13.502 | Gain on sale of fixed assets |

Keuntungan penjualan aset tetap diakui sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah masing-masing sebesar Rp 338.685 dan Rp 294.166.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (*all risks*) dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 470.730 dan Rp 453.806 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap terhadap risiko-risiko yang dipertanggungungkan.

Tidak ada aset tetap yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anaknya berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anaknya berkeyakinan bahwa tidak ada perbedaan secara signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan jumlah tercatat.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan.

10. FIXED ASSETS (Continued)

Deductions of fixed assets for the year ended 31 December 2024 and 2023 consisted of written off office equipment and leasehold improvement, and sales of fixed assets - vehicles and office equipment with details of gain on sale are as follows:

| | 31 Desember/December 2024 | 2023 | |
|--|------------------------------|---------------|-------------------------------------|
| Hasil penjualan | 40.231 | 27.380 | Proceeds |
| Nilai tercatat | (26.551) | (13.878) | Carrying amount |
| Keuntungan penjualan aset tetap | 13.680 | 13.502 | Gain on sale of fixed assets |

Gain on sale of fixed assets is recognized as part of "Other Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

As of 31 December 2024 and 2023, the cost of fixed asset which have been fully depreciated but still in use in the operational activities amounted to Rp 338,685 and Rp 294,166, respectively.

All fixed assets, except for land, are covered against losses from fire, flood and other risks (all risks) with a total sum insured amounting to Rp 470,730 and Rp 453,806 as of 31 December 2024 and 2023, respectively. The management believes that the sum insured is sufficient to cover the possible losses that may arise fro the said insured risks.

There were no fixed assets pledged as collateral as of 31 December 2024 and 2023.

The management of the Company and Its Subsidiary believes that there were no conditions or event that indicate impairment in the carrying amount of its fixed assets, and therefore an allowance for impairment losses of fixed assets was not considered necessary.

The management of the Company and Its Subsidiary believes that there is no significant difference between the fair value and the carrying amount of fixed assets.

All of fixed assets as at the reporting date are fully used to support the Company's operation activities.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET HAK-GUNA

Klasifikasi kelompok utama aset hak-guna adalah sebagai berikut:

| 31 Desember/December 2024 | | | | | |
|---------------------------|---|---------------------------------|-----------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------|
| | Saldo awal/ <i>Beginning balance</i> | Penambahan/ <i>Additions</i> | Pengurangan/ <i>Deductions</i> | Saldo akhir/ <i>Ending balance</i> | |
| Harga perolehan | | | | | <i>Acquisition cost</i> |
| Sewa bangunan | 117.656 | 24.706 | (65.587) | 76.775 | <i>Buildings leases</i> |
| Akumulasi penyusutan | | | | | <i>Accumulated depreciation</i> |
| Sewa bangunan | 76.631 | 22.474 | (65.587) | 33.518 | <i>Buildings leases</i> |
| Nilai Tercatat | 41.025 | | | 43.257 | <i>Carrying Amount</i> |
| 31 Desember/December 2023 | | | | | |
| | Saldo awal/ <i>Beginning balance</i> | Penambahan/ <i>Additions</i> | Pengurangan/ <i>Deductions</i> | Saldo akhir/ <i>Ending balance</i> | |
| Harga perolehan | | | | | <i>Acquisition cost</i> |
| Sewa bangunan | 105.319 | 25.218 | (12.881) | 117.656 | <i>Buildings leases</i> |
| Akumulasi penyusutan | | | | | <i>Accumulated depreciation</i> |
| Sewa bangunan | 66.900 | 22.612 | (12.881) | 76.631 | <i>Buildings leases</i> |
| Nilai Tercatat | 38.419 | | | 41.025 | <i>Carrying Amount</i> |

Jumlah penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sejumlah Rp 22.474 dan Rp 22.612 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 27).

Beberapa transaksi sewa gudang dan kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Perusahaan sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya dapat diambil oleh Perusahaan. Perusahaan mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Perusahaan mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Perusahaan.

11. RIGHT-OF-USE ASSETS

The major classification of right-of-use assets are as follows:

*Acquisition cost
Buildings leases
Accumulated
depreciation
Buildings leases
Carrying Amount*

Depreciation charged to operations was amounted to Rp 22,474 and Rp 22,612 for the year ended 31 December 2024 and 2023, respectively (Note 27).

Some leases of warehouses and offices contain extension options exercisable by the Company before the end of the non-cancellable contract period. The extension options held are exercisable only by the Company. The Company assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Company reassesses this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TAKBERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSETS

| 31 Desember/December 2024 | | | | | | |
|------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|----------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------|--------------------------|
| | Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassifications | Saldo akhir/ Ending balance | |
| Harga perolehan | | | | | | Acquisition cost |
| Pemilikan langsung | | | | | | Direct ownership |
| Perangkat lunak | 427.298 | 15.111 | (20.184) | 264 | 422.489 | Software |
| Perangkat lunak dalam penyelesaian | 2.364 | 8.142 | - | (5.559) | 4.947 | Software in progress |
| Jumlah Harga Perolehan | 429.662 | 23.253 | (20.184) | (5.295) | 427.436 | Total Acquisition Cost |
| Akumulasi amortisasi | | | | | | Accumulated amortization |
| Pemilikan langsung | | | | | | Direct ownership |
| Perangkat lunak | 174.496 | 68.353 | (14.822) | - | 228.027 | Software |
| Nilai Tercatat | 255.166 | | | | 199.409 | Carrying Amount |
| 31 Desember/December 2023 | | | | | | |
| | Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassifications | Saldo akhir/ Ending balance | |
| Harga perolehan | | | | | | Acquisition cost |
| Pemilikan langsung | | | | | | Direct ownership |
| Perangkat lunak | 191.059 | 144.413 | - | 91.826 | 427.298 | Software |
| Perangkat lunak dalam penyelesaian | 69.077 | 25.113 | - | (91.826) | 2.364 | Software in progress |
| Jumlah Harga Perolehan | 260.136 | 169.526 | - | - | 429.662 | Total Acquisition Cost |
| Akumulasi amortisasi | | | | | | Accumulated amortization |
| Pemilikan langsung | | | | | | Direct ownership |
| Perangkat lunak | 120.637 | 53.859 | - | - | 174.496 | Software |
| Nilai Tercatat | 139.499 | | | | 255.166 | Carrying Amount |

Jumlah amortisasi yang dibebankan pada operasi adalah sejumlah Rp 68.353 dan Rp 53.859 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 27).

Amortization charged to operations was amounted to Rp 68,353 and Rp 53,859 for the year ended 31 December 2024 and 2023, respectively (Note 27).

13. PINJAMAN YANG DITERIMA

13. FUND BORROWINGS

Pinjaman yang diterima terdiri dari:

Borrowings consist of the followings:

Lembaga keuangan

Financial institutions

| | 31 Desember/December | | |
|--|----------------------|-----------|---|
| | 2024 | 2023 | |
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| Pinjaman (Dolar AS) | | | Borrowings (US Dollar) |
| Pinjaman Sindikasi | 2.004.088 | 1.919.292 | Syndicated Loan |
| PT Bank Permata Tbk | 320.681 | - | PT Bank Permata Tbk |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 264.428 | - | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| PT Bank CTBC Indonesia | 113.134 | 200.408 | PT Bank CTBC Indonesia |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 97.597 | - | PT Bank Danamon Indonesia Tbk |
| responsAbility SICAV (Lux) - konsolidasian | - | 89.927 | responsAbility SICAV (Lux) - consolidated |
| Sub-jumlah pinjaman (Dolar AS) | 2.799.928 | 2.209.627 | Sub-total borrowings (US Dollar) |

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

13. FUND BORROWINGS (Continued)

Pinjaman yang diterima terdiri dari: (Lanjutan)

Borrowings consist of the followings: (Continued)

Lembaga keuangan (lanjutan)

Financial institutions (Continued)

| | 31 Desember/December | | |
|---|----------------------|------------------|---|
| | 2024 | 2023 | |
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| Pinjaman (Rupiah) | | | Borrowings (Rupiah) |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 1.729.457 | 1.221.847 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank Central Asia Tbk | 1.237.500 | 980.555 | PT Bank Central Asia Tbk |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | 962.892 | 1.052.320 | PT Bank Pan Indonesia Tbk |
| Pinjaman Sindikasi (Agen : PT Bank DKI) | 542.744 | 1.076.474 | Syndicated Loan (Agent : PT Bank DKI) |
| PT Bank UOB Indonesia | 500.000 | 100.000 | PT Bank UOB Indonesia |
| PT Bank Digital BCA | 474.444 | - | PT Bank Digital BCA |
| PT Bank KEB Hana Indonesia | 433.333 | 330.278 | PT Bank KEB Hana Indonesia |
| MUFG Bank, Ltd, Cabang Jakarta | 354.063 | - | MUFG Bank, Ltd, Jakarta Branch |
| PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk | 295.367 | 132.177 | PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk | 286.667 | 150.000 | PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk |
| PT Bank Maspion Indonesia Tbk | 225.000 | - | PT Bank Maspion Indonesia Tbk |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | 150.000 | - | PT Bank OCBC NISP Tbk |
| PT Bank Mizuho Indonesia | 150.000 | - | PT Bank Mizuho Indonesia |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 98.025 | 276.891 | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| PT Bank DKI | 89.690 | 261.214 | PT Bank DKI |
| PT Bank Shinhan Indonesia | 33.333 | 100.000 | PT Bank Shinhan Indonesia |
| PT Bank Permata Tbk | - | 35.417 | PT Bank Permata Tbk |
| PT Bank Permata Syariah Tbk | - | 10.417 | PT Bank Permata Syariah Tbk |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | - | - | PT Bank Danamon Indonesia Tbk |
| PT Bank DBS Indonesia | - | - | PT Bank DBS Indonesia |
| Pihak berelasi (Catatan 29) | | | Related party (Note 29) |
| PT Bank Jago Tbk | 169.094 | 296.893 | PT Bank Jago Tbk |
| Sub-jumlah pinjaman (Rupiah) | 7.731.609 | 6.024.483 | Sub-total borrowings (Rupiah) |
| Lembaga non-keuangan | | | Non-financial institutions |
| Pinjaman (Rupiah) | | | Borrowings (Rupiah) |
| PT United Tractors Tbk | 311.544 | 432.257 | PT United Tractors Tbk |
| PT Gaya Makmur Tractors | 15.278 | 35.141 | PT Gaya Makmur Tractors |
| Jumlah pinjaman (Rupiah) | 326.822 | 467.398 | Total borrowings (Rupiah) |
| Jumlah pinjaman | 10.858.359 | 8.701.508 | Total borrowings |
| Dikurangi: | | | Less: |
| Biaya transaksi yang belum diamortisasi | (35.788) | (35.648) | Unamortized transaction costs |
| Pinjaman - neto | 10.822.571 | 8.665.860 | Borrowings - net |

Kisaran suku bunga kontraktual setahun untuk pinjaman dari bank di atas adalah sebagai berikut:

The range of contractual interest rates per annum on the above bank loans are as follows:

| | 31 Desember/December | | |
|----------|----------------------|-------------|-----------|
| | 2024 | 2023 | |
| Rupiah | 5,00 - 7,30 | 5,00 - 7,50 | Rupiah |
| Dolar AS | 5,11 - 6,59 | 2,25 - 7,36 | US Dollar |

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

13. FUND BORROWINGS (Continued)

Rincian dari fasilitas pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut:

The detail of loan facilities are as follows:

| Nama Lembaga Keuangan dan <i>Lembaga Non-Keuangan/ Financial Institutions and Non-Financial Institutions' Name</i> | Perjanjian terakhir/ <i>Latest agreement</i> | Jatuh tempo fasilitas/ <i>Facility due date**</i> | Batas fasilitas/ <i>Facility limit</i> | Saldo pinjaman/ <i>Outstanding loan</i> | |
|---|--|---|---|--|-----------|
| | | | | 31 Desember/December 2024 | 2023 |
| Dolar AS/US Dollar | | | | | |
| Pinjaman Sindikasi | | | | | |
| (Agen : Standard Chartered Bank (Hong Kong) Ltd.) | 30-Aug-2021 | 14-Mar-2025 | USD 80.000.000* | 64.648 | 531.852 |
| (Agen : Standard Chartered Bank (Hong Kong) Ltd.) | 2-May-2023 | 26-Apr-2027 | USD 150.000.000* | 1.939.440 | 1.387.440 |
| | | | USD 230.000.000* | 2.004.088 | 1.919.292 |
| PT Bank Permata Tbk*** | 18-Apr-2023 | 27-Aug-2027 | USD 23.100.000* | 320.681 | - |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk^ | 25-Mar-2024 | 28-Mar-2027 | USD 10.000.000* | 121.215 | - |
| | 7-May-2024 | 21-May-2027 | USD 11.000.000* | 143.213 | - |
| | | | USD 21.000.000* | 264.428 | - |
| PT Bank CTBC Indonesia | 20-Feb-2023 | 20-Feb-2026 | USD 18.000.000* | 113.134 | 200.408 |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk^^ | 26-Jul-2024 | 24-Sep-2027 | USD 6.587.615* | 97.597 | - |
| responsAbility SICAV (Lux) - consolidated | 5-Apr-2021 | 22-Apr-2024 | USD 35.000.000* | - | 89.927 |
| Jumlah Dolar AS/Total US Dollar | | | USD 333.687.615* | 2.799.928 | 2.209.627 |
| Rupiah | | | | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 29-Dec-2020 | 23-Feb-2024 | 250.000 | - | 20.833 |
| | 31-Mar-2021 | 14-Jul-2025 | 200.000 | 29.188 | 82.443 |
| | 8-Dec-2021 | 8-Mar-2026 | 250.000 | 84.263 | 147.631 |
| | 29-Mar-2022 | 26-Apr-2026 | 750.000 | 142.074 | 362.792 |
| | 26-Jul-2022 | 22-Aug-2024 | 500.000 | - | 165.114 |
| | 20-Sep-2022 | 9-Dec-2024 | 500.000 | - | 250.519 |
| | 28-Feb-2023 | 27-Mar-2025 | 750.000 | 39.897 | 192.515 |
| | 2-Apr-2024 | 22-May-2026 | 750.000 | 527.529 | - |
| | 24-Jun-2024 | 27-Dec-2026 | 750.000 | 906.506 | - |
| | 30-Oct-2024 | 30-Apr-2025 | 250.000 | - | - |
| | | | 4.950.000 | 1.729.457 | 1.221.847 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 14-Dec-2020 | 18-Feb-2025 | 1.000.000 | 18.056 | 283.333 |
| | 26-Jan-2022 | 22-Dec-2025 | 1.200.000 | 97.222 | 530.555 |
| | 29-Dec-2022 | 18-Dec-2027 | 1.700.000 | 1.122.222 | 166.667 |
| | 14-Mar-2024 | 24-Jan-2025 | 800.000 | - | - |
| | | | 4.700.000 | 1.237.500 | 980.555 |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | 30-Apr-2021 | 24-Jan-2025 | 1.000.000 | 4.559 | 210.653 |
| | 24-Aug-2022 | 12-Dec-2025 | 1.000.000 | 200.000 | 541.667 |
| | 13-Mar-2023 | 27-Aug-2027 | 1.000.000 | 758.333 | 300.000 |
| | 29-Aug-2023 | 31-Aug-2025 | 100.000 | - | - |
| | | | 3.100.000 | 962.892 | 1.052.320 |
| Pinjaman Sindikasi (Agen : PT Bank DKI) | 23-Sep-2022 | 29-Mar-2026 | 1.600.000 | 542.744 | 1.076.474 |
| PT Bank UOB Indonesia | 28-Sep-2024 | 3-Jan-2025 | 700.000 | 500.000 | 100.000 |
| PT Bank Digital BCA | 19-Nov-2024 | 27-Dec-2027 | 480.000 | 474.444 | - |
| Saldo pindahan/ <i>Balance carry forward</i> | | | 15.530.000 | 5.447.037 | 4.431.196 |

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

13. FUND BORROWINGS (Continued)

Rincian dari fasilitas pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The detail of loan facilities are as follows: (Continued)

| Nama Lembaga Keuangan dan <i>Lembaga Non-Keuangan/ Financial Institutions and Non-Financial Institutions' Name</i> | Perjanjian terakhir/ <i>Latest agreement</i> | Jatuh tempo fasilitas/ <i>Facility due date**</i> | Batas fasilitas/ <i>Facility limit</i> | Saldo pinjaman/ <i>Outstanding loan</i> | |
|---|--|---|---|---|--|
| | | | | 31 Desember/December 2024 | 2023 |
| Rupiah | | | | | |
| Saldo dipindahkan/ <i>Balance brought forward</i> | | | 15.530.000 | 5.447.037 | 4.431.196 |
| PT Bank KEB Hana Indonesia | 23-Sep-2021 13-Dec-2022 11-Feb-2024 15-Feb-2024 | 21-Oct-2024 3-Feb-2026 3-Jan-2025 25-Mar-2027 | 200.000 300.000 100.000 300.000 900.000 | - 111.111 100.000 222.222 433.333 | 19.167 211.111 100.000 - 330.278 |
| MUFG Bank, Ltd, Cabang Jakarta | 5-Aug-2024 | 5-Sep-2027 | 400.000 | 354.063 | - |
| PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk | 9-Jun-2022 14-May-2024 | 7-Jul-2025 6-Jun-2027 | 250.000 300.000 550.000 | 46.424 248.943 295.367 | 132.177 - 132.177 |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk | 20-Dec-2023 3-Sep-2024 | 22-Apr-2027 3-Sep-2025 | 390.000 390.000 780.000 | 286.667 - 286.667 | 150.000 - 150.000 |
| PT Bank Maspion Indonesia Tbk | 7-Jun-2023 | 19-Apr-2027 | 300.000 | 225.000 | - |
| PT Bank Jago Tbk | 22-Sep-2022 | 27-Dec-2026 | 300.000 | 169.094 | 296.893 |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | 8-Mar-2024 | 2-Jan-2025 | 300.000 | 150.000 | - |
| PT Bank Mizuho Indonesia | 25-Nov-2024 | 3-Jan-2025 | 150.000 | 150.000 | - |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 17-Mar-2022 25-May-2023 | 14-Mar-2025 28-Dec-2025 | 300.000 500.000 800.000 | 23.025 75.000 98.025 | 126.891 150.000 276.891 |
| PT Bank DKI | 16-Jun-2022 | 29-Jun-2025 | 500.000 | 89.690 | 261.214 |
| PT Bank Shinhan Indonesia | 28-Apr-2022 | 19-May-2025 | 200.000 | 33.333 | 100.000 |
| PT Bank Permata Tbk | 28-May-2021 18-Apr-2023 | 24-May-2024 18-Apr-2024 | 200.000 400.000 600.000 | - - - | 35.417 - 35.417 |
| PT Bank Permata Syariah Tbk | 28-May-2021 | 24-May-2024 | 50.000 | - | 10.417 |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 26-Jul-2024 | 26-Jul-2025 | 1.000.000 | - | - |
| PT Bank DBS Indonesia | 11-Jun-2024 | 11-Mar-2028 | 300.000 | - | - |
| PT United Tractors Tbk | 26-Jun-2023 | 19-Dec-2027 | 1.250.000 | 311.544 | 432.257 |
| PT Gaya Makmur Tractors | 6-Jan-2022 | 25-Jan-2026 | 67.106 | 15.278 | 35.141 |
| Jumlah Rupiah/Total Rupiah | | | 23.977.106 | 8.058.431 | 6.491.881 |
| Jumlah pinjaman/Total borrowings | | | | 10.858.359 | 8.701.508 |

*) Nilai penuh

**) Tanggal angsuran terakhir dari pinjaman yang diterima

**) Merupakan bagian penarikan pinjaman dalam Dolar AS dari fasilitas kredit PT Bank Permata Tbk (dalam Rupiah/ Dolar AS)

^*) Merupakan bagian penarikan pinjaman dalam Dolar AS dari fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus 2 (dalam Rupiah/ Dolar AS)

^^*) Merupakan bagian penarikan pinjaman dalam Dolar AS dari fasilitas kredit PT Bank Danamon Indonesia Tbk (dalam Rupiah/ Dolar AS)

*) Full amount

**) The date of the last installment of the loan received

**) Represent part of the loan drawdown in US Dollar from the credit facility PT Bank Permata Tbk (in Rupiah/ US Dollar)

^*) Represent part of the loan drawdown in US Dollar from the Special Transaction Loan 2 facility (in Rupiah/ US Dollar)

^^*) Represent part of the loan drawdown in US Dollar from the credit facility PT Bank Danamon Indonesia Tbk (in Rupiah/ US Dollar)

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/61**Exhibit E/61****PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)****PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)****13. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 200.000.

Pada tanggal 5 April 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan 2 sub fund dari *responsAbility SICAV (Lux)* yaitu: *responsAbility SICAV (Lux) Micro and SME Finance Debt Fund*; dan *responsAbility SICAV (Lux) Financial Inclusion Fund* serta *MultiConcept Fund Management S.A.* dengan total keseluruhan fasilitas sebesar USD 35.000.000 (nilai penuh).

Pada tanggal 30 April 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Pinjaman Tetap V dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar Rp 1.000.000.

Pada tanggal 28 Mei 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Fasilitas *Term Loan 2* sebesar Rp 200.000 dan Fasilitas *Term Loan 3* Musyarakah Mutanaqisoh sebesar Rp 50.000 dengan PT Bank Permata Tbk.

Pada tanggal 24 Juni 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Angsuran Berjangka sebesar Rp 600.000 dengan PT Bank Jago Tbk.

Pada tanggal 30 Agustus 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian Fasilitas Sindikasi Pinjaman Berjangka dengan Jaminan (*Term Loan*) sebesar USD 80.000.000 (nilai penuh), dimana Standard Chartered Bank (Hong Kong) Limited bertindak sebagai Agen Fasilitas (*the "Facility Agent"*), dan PT Bank Central Asia Tbk sebagai Agen Jaminan (*the "Security Agent"*).

Pada tanggal 23 September 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian *Working Capital Installment* sebesar Rp 200.000 dengan PT Bank KEB Hana Indonesia.

Pada tanggal 8 Desember 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja sebesar Rp 250.000 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 6 Januari 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit sebesar Rp 50.000 dengan PT Gaya Makmur Tractors.

Pada tanggal 26 Januari 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja sebesar Rp 1.000.000 dengan PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tanggal 17 Maret 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja sebesar Rp 300.000 dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pada tanggal 25 Maret 2022, Perusahaan menandatangani Perubahan Kedua Perjanjian Kredit Angsuran Berjangka sebesar Rp 300.000 dengan PT Bank Jago Tbk.

Pada tanggal 29 Maret 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja sebesar Rp 750.000 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 28 April 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja sebesar Rp 200.000 dengan PT Bank Shinhan Indonesia.

13. FUND BORROWINGS (Continued)

On 31 March 2021, the Company entered into a Working Capital Credit Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 200,000.

On 5 April 2021, the Company entered into Loan Agreements with 2 sub funds of responsAbility SICAV (LUX), i.e.: responsAbility SICAV (Lux) Micro and SME Finance Debt Fund; and responsAbility SICAV (Lux) Financial Inclusion Fund, concurrently with a Loan Agreement with MultiConcept Fund Management S.A. with overall facilities amounting to USD 35,000,000 (full amount).

On 30 April 2021, the Company entered into a Credit Agreement Fixed Loan V with PT Bank Pan Indonesia amounting to Rp 1,000,000.

On 28 May 2021, the Company entered into a Credit Agreement Term Loan 2 facility amounting to Rp 200,000 and Term Loan 3 Facility Musyarakah Mutanaqisoh amounting to Rp 50,000 with PT Bank Permata Tbk.

On 24 June 2021, the Company entered into a Term Loan Credit Agreement amounting to Rp 600,000 with PT Bank Jago Tbk.

On 30 August 2021, the Company entered into a Secured Syndicated Term Loan Facility Agreement amounting to USD 80,000,000 (full amount), whereas Standard Chartered Bank (Hong Kong) Limited acting as the Facility Agent, and PT Bank Central Asia Tbk acting as the Security Agent.

On 23 September 2021, the Company entered into Working Capital Installment Agreement amounting to Rp 200,000 with PT Bank KEB Hana Indonesia.

On 8 December 2021, the Company entered into a Working Capital Credit Agreement amounting to Rp 250,000 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

On 6 January 2022, the Company entered into a Credit Agreement amounting to Rp 50,000 with PT Gaya Makmur Tractors.

On 26 January 2022, the Company entered into a Working Capital Credit Agreement amounting to Rp 1,000,000 with PT Bank Central Asia Tbk.

On 17 March 2022, the Company entered into a Working Capital Credit Agreement amounting to Rp 300,000 with PT Bank CIMB Niaga Tbk.

On 25 March 2022, the Company entered into a second addendum Term Loan Credit Agreement amounting to Rp 300,000 with PT Bank Jago Tbk.

On 29 March 2022, the Company entered into a Working Capital Credit Agreement amounting to Rp 750,000 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

On 28 April 2022, the Company entered into a Working Capital Credit Agreement amounting to Rp 200,000 with PT Bank Shinhan Indonesia.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

Pada tanggal 9 Juni 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja sebesar Rp 250.000 dengan PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk dan Rp 250.000 dengan PT Bank Victoria International Tbk.

Pada tanggal 16 Juni 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja sebesar Rp 500.000 dengan PT Bank DKI.

Pada tanggal 26 Juli 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja sebesar Rp 500.000 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 24 Agustus 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Pinjaman Tetap VI dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar Rp 1.000.000.

Pada tanggal 20 September 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja sebesar Rp 500.000 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 23 September 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Sindikasi dengan 4 BPD sebesar Rp 1.600.000 dimana PT Bank DKI bertindak sebagai Agen.

Pada tanggal 28 September 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja sebesar Rp 400.000 dengan PT Bank UOB Indonesia.

Pada tanggal 14 Oktober 2022, plafon fasilitas kredit dari PT Gaya Makmur Tractors dinaikkan menjadi Rp 67.106.

Pada tanggal 25 November 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja sebesar Rp 150.000 dengan PT Bank Mizuho Indonesia.

Pada tanggal 13 Desember 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja sebesar Rp 300.000 dengan PT Bank KEB Hana Indonesia.

Pada tanggal 29 Desember 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit (*Installment Loan-6*) sebesar Rp 2.000.000, penambahan limit fasilitas Kredit Multi Fasilitas sebesar Rp 300.000, dan mengalihkan jumlah fasilitas Kredit Multi sebesar Rp 200.000 menjadi fasilitas (*Installment Loan 5*) dengan PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tanggal 20 Februari 2023 Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja sebesar USD 18.000.000 (nilai penuh) dengan PT Bank CTBC Indonesia.

Pada tanggal 28 Februari 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja sebesar Rp 750.000 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 13 Maret 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Pinjaman Tetap VII dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar Rp 1.000.000.

Pada tanggal 18 April 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit *Term Loan 4* sebesar Rp 400.000 dan Fasilitas *Term Financing* Musyarakah Mutanaqisoh 2 sebesar Rp 100.000 dengan PT Bank Permata Tbk.

Pada tanggal 2 Mei 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian Fasilitas Sindikasi Pinjaman Berjangka dengan Jaminan (*Term Loan*) sebesar USD 150.000.000 (nilai penuh), dimana Standard Chartered Bank (Hong Kong) Limited bertindak sebagai Agen Fasilitas (*the "Facility Agent"*), dan PT Bank Central Asia Tbk sebagai Agen Jaminan (*the "Security Agent"*).

13. FUND BORROWINGS (Continued)

On 9 June 2022, the Company entered into a Working Capital Credit Agreement amounting to Rp 250,000 with PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk and Rp 250,000 with PT Bank Victoria International Tbk.

On 16 June 2022, the Company entered into a Working Capital Credit Agreement amounting to Rp 500,000 with PT Bank DKI.

On 26 July 2022, the Company entered into a Working Capital Credit Agreement amounting to Rp 500,000 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

On 24 August 2022, the Company entered into a Credit Agreement Fixed Loan VI with PT Bank Pan Indonesia amounting to Rp 1,000,000.

On 20 September 2022, the Company entered into a Working Capital Credit Agreement amounting to Rp 500,000 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

On 23 September 2022, the Company entered into a Syndication Credit Agreement with 4 BPD amounting to Rp 1,600,000 whereas PT Bank DKI acting as the Agent.

On 28 September 2022, the Company entered into a Working Capital Credit Agreement amounting to Rp 400,000 with PT Bank UOB Indonesia.

On 14 October 2022, the credit facility limit from PT Gaya Makmur Tractors increased to Rp 67,106.

On 25 November 2022, the Company entered into a Working Capital Credit Agreement amounting to Rp 150,000 with PT Bank Mizuho Indonesia.

On 13 December 2022, the Company entered into a Working Capital Credit Agreement amounting to Rp 300,000 with PT Bank KEB Hana Indonesia.

On 29 December 2022, the Company entered into a Credit Facility (Installment Loan-6) Agreement amounting to Rp 2,000,000, additional Multi Credit Facility limits amounting Rp 300,000, and transferred the amount of Multi Credit Facility limits amounting Rp 200,000 to Credit Facility (Installment Loan 5) with PT Bank Central Asia Tbk.

On 20 February 2023, the Company entered into a Working Capital Credit Agreement amounting to USD 18,000,000 (full amount) with PT Bank CTBC Indonesia.

On 28 February 2023, the Company entered into a Working Capital Credit Agreement amounting to Rp 750,000 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

On 13 March 2023, the Company entered into a Credit Agreement Fixed Loan VII with PT Bank Pan Indonesia amounting to Rp 1,000,000.

On 18 April 2023, the Company entered into a Credit Facility Agreement relating to Term Loan 4 with amount up to Rp 400,000 and Term Financing Musyarakah Mutanaqisoh 2 Agreement amounting to Rp 100,000 with PT Bank Permata Tbk.

On 2 May 2023, the Company entered into a Secured Syndicated Term Loan Facility Agreement amounting to USD 150,000,000 (full amount), whereas Standard Chartered Bank (Hong Kong) Limited acting as the Facility Agent, and PT Bank Central Asia Tbk acting as the Security Agent.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

Pada tanggal 25 Mei 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus 2 sebesar Rp 500.000 dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pada tanggal 7 Juni 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja sebesar Rp 300.000 dengan PT Bank Maspion Indonesia Tbk.

Pada tanggal 20 Desember 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja sebesar Rp 390.000 dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

Pada tanggal 15 Februari 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja V sebesar Rp 300.000 dengan PT Bank KEB Hana Indonesia.

Pada tanggal 8 Maret 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit *Demand Loan* sebesar Rp 300.000 dengan PT Bank OCBC NISP Tbk.

Pada tanggal 2 April 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja sebesar Rp 750.000 (*Revolving*) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 14 Mei 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja sebesar Rp 300.000 dengan PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.

Pada tanggal 11 Juni 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja sebesar Rp 300.000 dengan PT Bank DBS Indonesia.

Pada tanggal 24 Juni 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja sebesar Rp 750.000 (*Revolving*) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 26 Juli 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja sebesar Rp 1.000.000 dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Pada tanggal 5 Agustus 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja sebesar USD 25.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 400.000 dengan MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch

Pada tanggal 3 September 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja sebesar Rp 390.000 dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

Pada tanggal 30 Oktober 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Investasi sebesar Rp 250.000 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 19 November 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja sebesar Rp 480.000 dengan PT Bank Digital BCA.

Seluruh perjanjian di atas mencakup adanya pembatasan-pembatasan tertentu yang umumnya diharuskan untuk fasilitas-fasilitas kredit tersebut, antara lain, pembatasan untuk melakukan penggabungan usaha atau konsolidasi dengan pihak lain, mengadakan perjanjian pinjaman dengan pihak lain selain yang timbul dalam kegiatan usaha yang normal atau melakukan perubahan atas struktur modal dan/atau anggaran dasar tanpa adanya pemberitahuan/persetujuan tertulis dari kreditur dan mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

13. FUND BORROWINGS (Continued)

On 25 May 2023, the Company entered into a Facility Agreement relating to Pinjaman Transaksi Khusus 2 amounting to Rp 500,000 with PT Bank CIMB Niaga Tbk.

On 7 June 2023, the Company entered into a Working Capital Credit Agreement amounting to Rp 300,000 with PT Bank Maspion Indonesia Tbk.

On 20 December 2023, the Company entered into a Working Capital Credit Agreement amounting to Rp 390,000 with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

On 15 February 2024, the Company entered into a Working Capital Installment V Agreement amounting to Rp 300,000 with PT Bank KEB Hana Indonesia.

On 8 March 2024, the Company entered into a Demand Loan Agreement amounting to Rp 300,000 with PT Bank OCBC NISP Tbk.

On 2 April 2024, the Company entered into a Working Capital Credit Agreement amounting to Rp 750,000 (Revolving) with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

On 14 May 2024, the Company entered into a Working Capital Credit Agreement amounting to Rp 300,000 with PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.

On 11 June 2024, the Company entered into a Working Capital Credit Agreement amounting to Rp 300,000 with PT Bank DBS Indonesia.

On 24 June 2024, the Company entered into a Working Capital Credit Agreement amounting to Rp 750,000 (Revolving) with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

On 26 July 2024, the Company entered into a Working Capital Credit Agreement amounting to Rp 1,000,000 with PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

On 5 August 2024, the Company entered into a Working Capital Credit Agreement amounting to USD 25,000,000 (full amount) or equivalent to Rp 400,000 with MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch

On 3 September 2024, the Company entered into a Working Capital Credit Agreement amounting to Rp 390,000 with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

On 30 October 2024, the Company entered into a Investment Credit Agreement amounting to Rp 250,000 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

On 19 November 2024, the Company entered into a Working Capital Credit Agreement amounting to Rp 480,000 with PT Bank Digital BCA.

All loan agreements include certain covenants which are normally required for such credit facilities, such as limitations to initiate merger or consolidation with other parties, obtain loans from other parties except loans obtained in the normal course of business, or changes in its capital structure and/or articles of association without notification to/prior written approval from creditors and maintenance of certain agreed financial ratios.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perusahaan sesuai dengan jadwal. Pembayaran pokok pinjaman untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 8.160.516 dan Rp 6.506.468.

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima Perusahaan, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, yang pada umumnya meliputi:

- Menjaga rasio jumlah pencadangan kerugian penurunan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku,
- Menyerahkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit kepada Bank selambat-lambatnya 4 (empat) bulan sejak berakhirnya tahun buku yang bersangkutan dan laporan keuangan kuartalan paling lambat 60 hari sejak berakhirnya tiap kuartal,
- Menjaga rasio jaminan atas pinjaman pada saat ini maksimal 70% dari *outstanding* pinjaman,
- Menjaga *gearing ratio* (rasio antara pinjaman dengan modal sendiri) tidak lebih besar dari 5 (lima) kali sampai dengan 10 (sepuluh) kali,
- Menjaga *Non-Performing Loan (NPL) Ratio* tidak melebihi 5% dari total piutang pembiayaan,
- Dampak mata uang yang tidak dilindungi secara keseluruhan maksimum 25% dari jumlah ekuitas secara keseluruhan,
- Ekuitas diharuskan lebih besar dari Rp 1.000.000 atau melakukan pemberitahuan secara tertulis kepada Bank, salah satunya apabila terdapat perubahan komposisi pemegang saham mayoritas, perubahan susunan anggota komisaris dan direksi, perubahan bidang atau jenis kegiatan usaha Perusahaan, serta apabila Perusahaan melakukan pembubaran, penggabungan usaha dan atau peleburan dengan Perusahaan lain.

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas-fasilitas pinjaman dengan kreditur.

13. FUND BORROWINGS (Continued)

Interest and principal loan payments have been paid by the Company on schedule. Payment of principal borrowings for the year ended 31 December 2024 and 2023 amounting to Rp 8,160,516 and Rp 6,506,468, respectively.

For loans received by the Company, generally creditors require certain restrictions and obligations that must be fulfilled by the Company, which generally include:

- *Maintain the ratio of the amount of provision for impairment losses in accordance with applicable accounting standards,*
- *Submit audited annual financial statements to the Bank no later than 4 (four) months from the end of the relevant financial year and quarterly financial statements no later than 60 days from the end of each quarter,*
- *Maintain a ratio for loans at a maximum of 70% of outstanding loans,*
- *Maintain the gearing ratio (ratio of loans with own capital) not greater than 5 (five) times to 10 (ten) times,*
- *Maintaining the Non-Performing Loan (NPL) Ratio not exceeding 5% of the total financing receivables,*
- *The impact of an unprotected currency as a whole is a maximum of 25% of the total equity,*
- *Equity is required to be greater than Rp 1,000,000 or notify the Bank in writing, one of which is if there is a change in the composition of the majority shareholders, a change in the composition of commissioners and directors, a change in the field or type of business activities of the Company, and if the Company dissolves, merges and/or merges with other companies*

Compliance with Loan Covenants

As of 31 December 2024 and 2023, the Company have complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements with creditors.

14. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

| | 31 Desember/December | |
|---|----------------------|----------------|
| | 2024 | 2023 |
| Pajak Penghasilan: | | |
| Pasal 21 | 24.340 | 33.430 |
| Pasal 23 | 957 | 950 |
| Pasal 25 | 32.481 | 23.542 |
| Pasal 26 | 1.109 | 61.258 |
| Pasal 4(2) - Final | 202 | 42 |
| Pajak Pertambahan Nilai (PPN) | 2.904 | 3.815 |
| Pasal 29 tahun 2023 | - | 76.680 |
| Taksiran Pajak Penghasilan Badan (Pasal 29) tahun 2024 | 111.298 | - |
| Jumlah | 173.291 | 199.717 |

14. TAXATION

a. Taxes payable

| |
|---|
| <i>Income Taxes:</i> |
| <i>Article 21</i> |
| <i>Article 23</i> |
| <i>Article 25</i> |
| <i>Article 26</i> |
| <i>Article 4(2) - Final</i> |
| <i>Value Added Tax (VAT)</i> |
| <i>Article 29 of 2023</i> |
| <i>Estimated Current Income Tax</i> |
| <i>(Article 29) of fiscal year 2024</i> |
| Total |

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expenses

| | 31 Desember/December | | |
|---------------------------------------|----------------------|----------------|--------------------------------------|
| | 2024 | 2023 | |
| Pajak kini | | | Current tax |
| Perusahaan | 366.601 | 342.193 | The Company |
| Tangguhan | | | Deferred |
| Perusahaan | (3.315) | 34.025 | The Company |
| Entitas anak | (3.933) | (2.538) | Subsidiary |
| Penyesuaian periode lalu - Perusahaan | 2.587 | 7.773 | Prior years adjustment - The Company |
| Jumlah | 361.940 | 381.453 | Total |

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable profit for the for the year ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

| | 31 Desember/December | | |
|--|----------------------|-------------|--|
| | 2024 | 2023 | |
| Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 1.926.614 | 2.025.252 | Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income |
| Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan | 17.614 | 11.409 | Loss before tax of subsidiary |
| Laba sebelum pajak - Perusahaan | 1.944.228 | 2.036.661 | Profit before tax - the Company |
| Beda tetap: | | | Permanent differences: |
| Pendapatan keuangan yang pajaknya bersifat final | (54.371) | (83.120) | Finance income subjected to final tax |
| Beban lain-lain | 22.176 | 26.554 | Other expenses |
| Jumlah beda tetap | (32.195) | (56.566) | Total permanent differences |
| Beda temporer: | | | Temporary differences: |
| Gaji dan imbalan pasca- kerja | 21.135 | (39.698) | Salaries and post-employment benefits |
| Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan dan piutang lain-lain | 1.113.244 | 1.048.943 | Allowance for impairment losses of financing receivables and other receivables |
| Penghapusan piutang | (1.027.345) | (1.083.515) | Receivables written-off |
| Penyusutan aset tetap | (24.513) | (44.133) | Depreciation of fixed assets |
| Keuntungan neto atas penjualan aset tetap | (4.675) | (7.208) | Net gain on sale of fixed assets |
| Amortisasi biaya emisi surat berharga yang diterbitkan | 2.102 | (5.715) | Amortization of securities issuance cost |
| Biaya transaksi yang belum diamortisasi atas pinjaman yang diterima | (141) | (3.697) | Unamortized transaction cost on fund borrowings |
| Biaya transaksi yang belum diamortisasi atas piutang pembiayaan | (62.360) | (44.053) | Unamortized transaction cost on financing receivables |
| Jumlah beda temporer | 17.447 | (179.076) | Total temporary differences |
| Taksiran laba kena pajak | 1.929.480 | 1.801.019 | Estimated taxable profit |
| Tarif pajak | 19% | 19% | Tax rate |
| Taksiran beban pajak kini | 366.601 | 342.193 | Estimated current tax expense |
| Dikurangi: pajak dibayar dimuka | (255.303) | (265.513) | Less: prepaid taxes |
| Taksiran utang pajak kini - Perusahaan | 111.298 | 76.680 | Estimated current tax payable - The Company |

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

b. Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

b. Income tax expenses (Continued)

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan PPh Badan.

The corporate income tax calculation for the year ended 31 December 2024 was a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Company filed its Annual Corporate Income Tax Return ("CIT").

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan PPh Badan Perusahaan.

The corporate income tax calculation for the year ended 31 December 2023 has conform with its Annual Corporate Income Tax Return ("CIT") filed by the Company

c. Pajak tangguhan

c. Deferred tax

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba kena pajak, dengan beban pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rates to taxable profit, and the income tax expenses as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

| | 31 Desember/December | | |
|--|----------------------|----------------|--|
| | 2024 | 2023 | |
| Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 1.926.614 | 2.025.252 | Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income |
| Rugi entitas anak sebelum pajak | 17.614 | 11.409 | Loss before tax of subsidiary |
| Laba sebelum pajak - Perusahaan | 1.944.228 | 2.036.661 | Profit before tax - the Company |
| Beban pajak dengan tarif pajak tunggal yang berlaku | 369.403 | 386.966 | Tax expense at the applicable single tax rate |
| Pengaruh pajak penghasilan atas: Beda tetap pada tarif pajak tunggal yang berlaku | (6.117) | (10.748) | Tax effects on: Permanent differences at the applicable single tax rate |
| Penyesuaian periode lalu | 2.587 | 7.773 | Prior years adjustment |
| Jumlah | 365.873 | 383.991 | Total |

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak tangguhan (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasikan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

d. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Perusahaan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Perusahaan tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 18 Juni 2020, PP No. 56/2015 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 77 Tahun 2013, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, digantikan dengan Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 2020 ("PP No. 30/2020") tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka".

PP No. 30/2020 ini mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu paling sedikit 40% dari jumlah keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia; saham tersebut harus dimiliki oleh paling sedikit 300 Pihak; masing-masing Pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh; dan harus dipenuhi dalam waktu paling singkat 183 hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP"). Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi persyaratan di atas (sesuai "UU HPP" dan "PP No.30/2020") untuk mendapatkan penurunan tarif sebesar 3%, sehingga menggunakan tarif 19% untuk perhitungan PPh Badan.

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

14. TAXATION (Continued)

c. Deferred tax (Continued)

The management believes that future taxable profit will be sufficient to be compensated against the deductible of temporary differences.

d. Administration

Based on the Taxation Laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due. Amendments to tax obligations of the Company are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

On 18 June 2020, PP No. 56/2015 concerning the Amendment of Government Regulation No. 77 Year 2013, revoked and declared invalid, replaced by Government Regulation No. 30 Year 2020 ("PP No. 30/2020") on "Income Tax Rate Reduction Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies".

PP No. 30/2020 regulates publicly-listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate of 3% lower than the income tax rate corporate taxpayer in the country, provided they meet the prescribed criteria, ie at least 40% of the total paid-up shares recorded to be traded on the stock exchanges in Indonesia; the shares must be held by at least 300 Parties; each Party may only have a share of less than 5% of the total shares issued and fully paid; and must be met in a short time at least 183 calendar days within a fiscal year.

On 29 October 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No. 7 Year 2021 concerning Harmonisation of Tax Regulations ("UU HPP"). The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayer and business establishment of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law.

As of 31 December 2024 and 2023, the Company has met requirements ("UU HPP" and "PP No. 30/2020") to obtain the reduced income tax rate of 3%, so that the rate using of 19% for corporate income tax calculation.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (Lanjutan)

15. SECURITIES ISSUED (Continued)

**Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap III
Tahun 2023****Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap III
Tahun 2023**

| Obligasi/ Bonds | Nilai nominal/ Nominal value | Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate | Jatuh tempo/ Due date | Status pembayaran/ Payment status | Peringkat/ Rating |
|--------------------|---------------------------------|---|------------------------------|--------------------------------------|----------------------|
| Seri/Serial A | 617.000 | 6,25% | 7 Februari/ February 2024 | Lunas/Paid | AA-(idn) |
| Seri/Serial B | 227.000 | 7,00% | 27 Januari/January 2025 | Belum jatuh tempo/Not yet due | AA-(idn) |
| Seri/Serial C | 256.000 | 7,375% | 27 Januari/January 2026 | Belum jatuh tempo/Not yet due | AA-(idn) |

**Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap IV
Tahun 2023****Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap IV
Tahun 2023**

| Obligasi/ Bonds | Nilai nominal/ Nominal value | Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate | Jatuh tempo/ Due date | Status pembayaran/ Payment status | Peringkat/ Rating |
|--------------------|---------------------------------|---|--------------------------|--------------------------------------|----------------------|
| Seri/Serial A | 590.000 | 6,10% | 24 April 2024 | Lunas/Paid | AA-(idn) |
| Seri/Serial B | 385.000 | 7,00% | 14 April 2025 | Belum jatuh tempo/Not yet due | AA-(idn) |
| Seri/Serial C | 625.000 | 7,15% | 14 April 2026 | Belum jatuh tempo/Not yet due | AA-(idn) |

**Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap V
Tahun 2023****Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap V
Tahun 2023**

| Obligasi/ Bonds | Nilai nominal/ Nominal value | Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate | Jatuh tempo/ Due date | Status pembayaran/ Payment status | Peringkat/ Rating |
|--------------------|---------------------------------|---|--------------------------|--------------------------------------|----------------------|
| Seri/Serial A | 250.000 | 6,00% | 25 Juni/June 2024 | Lunas/Paid | AA-(idn) |
| Seri/Serial B | 850.000 | 7,00% | 15 Juni/June 2026 | Belum jatuh tempo/Not yet due | AA-(idn) |

**Obligasi Berkelanjutan VI BFI Finance Indonesia Tahap I
Tahun 2024****Obligasi Berkelanjutan VI BFI Finance Indonesia Tahap I
Tahun 2024**

| Obligasi/ Bonds | Nilai nominal/ Nominal value | Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate | Jatuh tempo/ Due date | Status pembayaran/ Payment status | Peringkat/ Rating |
|--------------------|---------------------------------|---|--------------------------|--------------------------------------|----------------------|
| Seri/Serial A | 100.000 | 6,60% | 5 Oktober/October 2025 | Belum jatuh tempo/Not yet due | AA-(idn) |
| Seri/Serial B | 200.000 | 6,80% | 25 September 2026 | Belum jatuh tempo/Not yet due | AA-(idn) |
| Seri/Serial C | 300.000 | 6,90% | 25 September 2027 | Belum jatuh tempo/Not yet due | AA-(idn) |

Sesuai dengan Perjanjian Perwalianan Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia, Perusahaan memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan dengan kategori lancar sebesar 50% untuk Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia, dari nilai pokok Obligasi yang terutang (Catatan 5).

Pursuant to the Bonds Trustee agreement for Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia, the Company provides collateral with fiduciary transfer of financing receivables amounting to 50% for Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia, of the outstanding principal amount of the Bonds (Note 5).

Sesuai dengan Perjanjian Perwalianan Obligasi Berkelanjutan VI BFI Finance Indonesia, Obligasi yang diterbitkan tidak dijamin dengan jaminan khusus berupa benda atau pendapatan atau aset lain milik Perusahaan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak manapun.

Pursuant to the Bonds Trustee Agreement for Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia, the related Bonds are not guaranteed by special collateral in the form of objects or income or other assets belonging to the Company in any form and are not guaranteed by any party.

Selain itu, selama pokok Obligasi belum dilunasi, Perusahaan tidak diperkenankan antara lain, membagi dividen dalam hal Perusahaan lalai dalam membayar jumlah terutang obligasi, melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama, dan menjual atau mengalihkan lebih dari 50% aset Perusahaan, kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari. Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

Moreover, during the time that the Bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, declare dividends in the event that the Company defaults in Bonds obligations, merge unless performed on the same business, and sells or hand over more than 50% of the Company's assets, except for normal operation activity. The Company has complied with the covenants on the trustee agreements.

Semua pembayaran pokok Obligasi dilakukan secara penuh pada saat jatuh tempo. Pembayaran bunga Obligasi dilakukan secara triwulan.

All Bonds principal is paid in full as they fall due. All Bonds interest is paid on quarterly basis.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 27 Februari 2024, Perusahaan telah menerima surat dari PT Fitch Ratings Indonesia (“Fitch”) No. 22/DIR/RATLTR/II/2024 yang menyatakan bahwa Fitch mengafirmasi peringkat nasional jangka panjang “AA-(idn)” dengan *outlook* stabil. Peringkat Nasional ‘AA’ menunjukkan ekspektasi tingkat risiko gagal bayar yang sangat rendah dibandingkan dengan emiten atau obligasi lain di negara atau serikat moneter yang sama.

15. SECURITIES ISSUED (Continued)

On 27 February 2024, the Company has received a letter from PT Fitch Ratings Indonesia (“Fitch”) No. 22/DIR/RATLTR/II/2024 affirming the national long term rating of the Company at “AA-(idn)” with stable outlook. ‘AA’ National Ratings denote expectations of a very low level of default risk relative to other issuers or obligations in the same country or monetary union.

16. BEBAN AKRUAL

| | 31 Desember/December | |
|-----------------------------|----------------------|----------------|
| | 2024 | 2023 |
| Bonus dan tunjangan lainnya | 200.960 | 198.843 |
| Bunga | 56.864 | 75.090 |
| Jasa tenaga ahli | 3.249 | 8.449 |
| Lain-lain | 40.503 | 41.739 |
| Jumlah | 301.576 | 324.121 |

Bonus and other allowances
Interest
Professional fees
Others
Total

16. ACCRUED EXPENSES

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Perusahaan memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

Perusahaan dan Entitas Anaknya menyelenggarakan program pensiun untuk karyawan tetap yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perusahaan, dimana program pensiun ini dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Imbalan pasca-kerja meliputi pensiun, uang pisah, uang penghargaan dan imbalan lainnya (Imbalan pasca-kerja (“IPK”) sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020, Peraturan Pemerintah No.35/2021 (“PP 35/2021”) dan Program Pensiun Iuran Pasti (PIPI)) dihitung oleh Steven & Mourits, aktuaris independen, dalam laporannya bertanggal 14 Januari 2025 dan 17 Januari 2024 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh imbalan kerja tersebut untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah 5.734 dan 6.293 karyawan.

Rincian liabilitas atas imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December | |
|-------------------------------------|----------------------|----------------|
| | 2024 | 2023 |
| Nilai kini liabilitas imbalan pasti | 225.141 | 217.639 |
| Nilai wajar aset program | (75.066) | (74.684) |
| Imbalan pasca-kerja | 150.075 | 142.955 |

Present value of defined benefit obligation
Fair value of plan asset
Post-employment benefits

17. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

The Company is required to provide post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees’ compensation at termination or retirement.

The Company and Its Subsidiary have defined contribution pension program covering its qualified permanent employees who meets the Company’s criteria, where the contribution pension program is defined and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Post-employment benefits include pensions, severance pay, service pay and other benefits (Post-employment benefits (“PEB”) as stipulated under the Job Creation Law No.11/2020, Government Regulation No.35/2021 (“GR 35/2021”) and Defined Contribution (DC) Plan) is calculated by Steven & Mourits, an independent actuary, in its report dated 14 January 2025 and 17 January 2024 for the year ended 31 December 2024 and 2023, respectively, by using the *Projected Unit Credit* method. Number of employees entitled for the employee benefits for the year ended 31 December 2024 and 2023 was 5,734 and 6,293 employees, respectively.

The details of the liabilities for post-employment benefits recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

Movements in the present value of defined benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position are as follows:

| | 31 Desember/December | | |
|--|-----------------------------|----------------|---|
| | 2024 | 2023 | |
| Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun | 217.639 | 180.474 | <i>Present value of defined benefit obligation at beginning of year</i> |
| Biaya jasa kini | 25.458 | 23.451 | <i>Current service cost</i> |
| Biaya jasa lalu atas kurtailmen | - | (473) | <i>Past service cost due to curtailment</i> |
| Biaya bunga | 13.843 | 12.470 | <i>Interest cost</i> |
| Pembayaran imbalan kerja (sesuai provisi yang dihitung) | (8.770) | (4.451) | <i>Benefit payment from Company (based on computed provision)</i> |
| Pembayaran imbalan aset program | (5.602) | (2.685) | <i>Benefit payment from plan assets</i> |
| Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu | 540 | 733 | <i>Liability assumed due to recognition of past services</i> |
| Pengukuran kembali atas nilai kini liabilitas imbalan pasti: | | | <i>Remeasurement of present value of defined benefit obligation:</i> |
| (Keuntungan) kerugian atas perubahan asumsi ekonomis | (7.147) | 6.021 | <i>(Gain) loss from changes in financial assumption</i> |
| (Keuntungan) kerugian atas penyesuaian pengalaman | (10.820) | 2.099 | <i>(Gain) loss from experience adjustments</i> |
| Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun | <u>225.141</u> | <u>217.639</u> | <i>Present value of defined benefit obligation at end of year</i> |
| | 31 Desember/December | | |
| | 2024 | 2023 | |
| Nilai wajar aset program pada awal tahun | 74.684 | 68.589 | <i>Fair value of plan assets at beginning of year</i> |
| Pendapatan bunga atas aset program luran Perusahaan | 5.054 | 5.128 | <i>Interest income on plan assets</i> |
| Pembayaran imbalan dari aset program | 6.000 | 6.000 | <i>Company contribution</i> |
| Imbal hasil aset program (tidak termasuk pendapatan bunga) | (5.602) | (2.685) | <i>Benefit payment from plan assets</i> |
| | (5.070) | (2.348) | <i>Return on plan assets (excluding interest income)</i> |
| Nilai wajar aset program pada akhir tahun | <u>75.066</u> | <u>74.684</u> | <i>Fair value of plan assets at end of year</i> |
| | 31 Desember/December | | |
| | 2024 | 2023 | |
| Saldo awal luran Perusahaan yang dibayarkan | 142.955 | 111.885 | <i>Beginning balance</i> |
| Pembayaran imbalan kerja | (6.000) | (6.000) | <i>Contribution plan of the Company</i> |
| Beban yang diakui pada laba rugi (Pendapatan) beban yang diakui pada penghasilan komprehensif lain | (41.627) | (14.320) | <i>Benefits paid by the Company</i> |
| | 67.644 | 40.922 | <i>Expense recognized in profit loss</i> |
| | (12.897) | 10.468 | <i>(Income) expense recognized in other comprehensive income</i> |
| Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan | <u>150.075</u> | <u>142.955</u> | <i>Liability recognized in statement of financial position</i> |

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statement of
profit or loss and other comprehensive income are as
follows:

| | 31 Desember/December | | |
|--|----------------------|---------------|--|
| | 2024 | 2023 | |
| Biaya jasa kini | 25.458 | 23.451 | Current service cost |
| Biaya jasa lalu atas kurtailmen | - | (473) | Past service cost due to curtailment |
| Biaya bunga | 13.843 | 12.470 | Interest cost |
| Pendapatan bunga atas aset program | (5.054) | (5.128) | Interest income on plan assets |
| Pengakuan liabilitas atas pengakuan masa kerja lalu | 540 | 733 | Liabilities assumed due to recognition of past services |
| Biaya terminasi oleh Perusahaan | 32.857 | 9.869 | Termination benefit by Company |
| Jumlah beban (Catatan 25) | 67.644 | 40.922 | Total expenses (Note 25) |

Riwayat penyesuaian pengalaman adalah sebagai berikut:

The history of experience adjustment are as follows:

| | 31 Desember/December | | | | | |
|--|----------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|--|
| | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 | 2020 | |
| Nilai kini kewajiban imbalan pasti | (225.141) | (217.639) | (180.474) | (181.820) | (215.418) | Present value of defined benefit obligation |
| Nilai wajar aset program | 75.066 | 74.684 | 68.589 | 66.363 | 61.207 | Fair value of plan assets |
| Defisit | (150.075) | (142.955) | (111.885) | (115.457) | (154.211) | Deficit |
| Penyesuaian pengalaman liabilitas program | 10.820 | (2.099) | (6.588) | 13.185 | 20.906 | Experience adjustment on plan liabilities |
| Penyesuaian pengalaman aset program | (5.070) | (2.348) | (5.966) | (2.842) | (525) | Experience adjustment on plan assets |

Kategori utama aset program per 31 Desember 2024 dan 2023
sebagai persentase dari total aset program adalah pasar uang
50%, pendapatan tetap 30% dan saham 20%.

The main categories of plan assets as of 31 December 2024
and 2023 as percentage of total plan assets was money
market 50%, fixed income 30% and shares 20%.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan
perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji sebesar
1% dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini
liabilitas imbalan pasca-kerja:

The following table demonstrates the sensitivity to a
reasonably possible change in discount rates and salary
increment rate of 1%, with all other variables held constant,
of the present value of post-employment benefits
liabilities:

| | 31 Desember/December 2024 | | | | |
|--|--|------------------------|---|------------------------|--|
| | Tingkat diskonto/ Discount rate | | Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate | | |
| | Kenaikan/ Increase | Penurunan/ Decrease | Kenaikan/ Increase | Penurunan/ Decrease | |
| | Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja | 209.395 | 243.001 | 242.989 | |
| | 31 Desember/December 2023 | | | | |
| | Tingkat diskonto/ Discount rate | | Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate | | |
| | Kenaikan/ Increase | Penurunan/ Decrease | Kenaikan/ Increase | Penurunan/ Decrease | |
| | Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja | 202.196 | 235.157 | 235.180 | |

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas:

| | 31 Desember/December | | |
|-------------------------------|--|-------|---------------------------------|
| | 2024 | 2023 | |
| Asumsi ekonomi: | | | Economic assumptions: |
| - Tingkat diskonto per tahun | 7,10% - 7,15% | 6,75% | Annual discount rate - |
| - Kenaikan gaji per tahun | 10% | 10% | Annual salary increase - |
| Asumsi demografi: | | | Demographic assumptions: |
| - Tingkat kematian | Tabel Mortalitas Indonesia - 2019/ Mortality table of Indonesia - 2019 | | Mortality rate - |
| - Tingkat pengunduran diri | 20% per tahun sebelum usia 25 dan terus menurun menjadi 0% pada usia 55 / 20% per annum before the age of 25 and linearly decreasing to 0% per annum at age of 55 | | Turnover rate - |
| - Tingkat kecacatan per tahun | 5% dari Tingkat Kematian/5% of Mortality Rates | | Disability rate per annum - |
| - Tingkat pensiun | 100% di usia 56/100% at age 56 | | Retirement rate - |

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur an changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the *Projected Unit Credit* method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the statements of financial position.

Key assumptions used in the above calculation:

18. DIVIDEN TUNAI DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Berita Acara Rapat Direksi Perusahaan pada tanggal 29 November 2024, Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai interim untuk tahun 2024 sebesar Rp 28 (nilai penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp 421.103 yang telah dibayarkan pada pemegang saham pada tanggal 19 Desember 2024.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT BFI Finance Indonesia Tbk pada tanggal 22 Mei 2024, Perusahaan menetapkan pembagian dividen tunai dari laba bersih tahun 2023 sebesar Rp 55 (nilai penuh) per lembar saham. Setelah memperhitungkan dividen tunai interim sebesar Rp 28 (nilai penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp 421.103 yang telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 21 Desember 2023 berdasarkan Berita Acara Rapat Direksi Perusahaan pada tanggal 1 Desember 2023, sisanya sebesar Rp 27 (nilai penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp 406.063 yang telah dibayarkan pada tanggal 21 Juni 2024. Perusahaan juga menyetujui untuk menyisihkan sebesar Rp 5.000 sebagai cadangan.

18. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Based on the Minutes of Meeting of the Board of Directors on 29 November 2024, the Company approved interim cash dividend for the financial year 2024 amounted to Rp 28 (full amount) per share amounting to Rp 421,103 to the shareholders of the Company which has been distributed on 19 December 2024.

Based on the decision of Shareholders' Annual General Meeting on 22 May 2024, the Company announced a cash dividend from net profit in 2023 amounting to Rp 55 (full amount) per share. After taking into account the interim cash dividend amounting to Rp 28 (full amount) per share or equivalent to Rp 421,103 to the shareholders of the Company, which has been distributed on 21 December 2023 based on the Minutes of Meeting of the Board of Directors on 1 December 2023, the remaining balance amounting to Rp 27 (full amount) per share or equivalent to Rp 406,063 has been distributed on 21 June 2024. The Company agreed to set aside Rp 5,000 for the reserve.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. DIVIDEN TUNAI DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA (Lanjutan)**

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 16 Mei 2023, Perusahaan menetapkan pembagian dividen tunai dari laba bersih tahun 2022 sebesar Rp 60 (nilai penuh) per lembar saham. Setelah memperhitungkan dividen tunai interim sebesar Rp 28 (nilai penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp 421.103 yang telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 22 Desember 2022 berdasarkan Berita Acara Rapat Direksi Perusahaan pada tanggal 2 Desember 2022, sisanya sebesar Rp 32 (nilai penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp 481.260 telah dibayarkan pada tanggal 15 Juni 2023. Perusahaan juga menyetujui untuk menyisihkan sebesar Rp 5.000 sebagai cadangan.

Hal ini telah sesuai dengan Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan wajib sampai cadangan mencapai sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan tersebut.

**18. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATION OF RETAINED
EARNINGS (Continued)**

Based on the decision of Shareholders' Annual General Meeting on 16 May 2023, the Company announced a cash dividend from net profit in 2022 amounting to Rp 60 (full amount) per share. After taking into account the interim cash dividend amounting to Rp 28 (full amount) per share or equivalent to Rp 421,103 to the shareholders of the Company, which has been distributed on 22 December 2022 based on the Minutes of Meeting of the Board of Directors on 2 December 2022, the remaining balance amounting to Rp 32 (full amount) per share or equivalent to Rp 481,260 has been distributed on 15 June 2023. The Company agreed to set aside Rp 5,000 for the reserve.

This is in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40/2007, which requires companies to set up a statutory reserve until the reserve reach at least 20% of the issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

19. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

| | 31 Desember/December | |
|------------------------------|----------------------|----------------|
| | 2024 | 2023 |
| Titipan konsumen | 272.962 | 258.891 |
| Utang kepada <i>supplier</i> | 142.110 | 81.109 |
| Premi asuransi | 59.674 | 45.288 |
| Utang pengurusan fidusia | 911 | 1.268 |
| Lain-lain | 77.135 | 50.867 |
| Jumlah | 552.792 | 437.423 |

19. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

| |
|-----------------------------|
| Customer deposits |
| Payable to suppliers |
| Insurance premium |
| Fiducia processing payables |
| Others |
| Total |

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Raya Saham Registra (RSR), Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholder of the Company based on the share register of PT Raya Saham Registra (RSR), the share registrar, as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

| | 31 Desember/December 2024 | | | |
|-------------------------------------|---|-----------------------------|---------------|-----------------------------|
| | Jumlah saham/ Number of Shares | Nilai nominal/ Amount | %* | |
| Pemegang saham | | | | Shareholders |
| Trinugraha Capital & Co SCA | 7.688.125.938 | 192.203 | 51,12 | Trinugraha Capital & Co SCA |
| Lainnya (masing-masing di bawah 5%) | 7.351.257.682 | 183.782 | 48,88 | Others (each below 5%) |
| | 15.039.383.620 | 375.985 | 100,00 | |
| Saham treasuri | 927.732.000 | 23.193 | - | Treasury stock |
| Jumlah | 15.967.115.620 | 399.178 | 100,00 | Total |

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/76

Exhibit E/76

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

20. SHARE CAPITAL (Continued)

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Raya Saham Registra (RSR), Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The composition of the shareholder of the Company based on the share register of PT Raya Saham Registra (RSR), the share registrar, as of 31 December 2024 and 2023 are as follows: (Continued)

| | 31 Desember/December 2023 | | | |
|---|-----------------------------------|--------------------------|---------------|---|
| | Jumlah saham/ Number of Shares | Nilai nominal/ Amount | %* | |
| Pemegang saham | | | | Shareholders |
| Trinugraha Capital & Co SCA DB SPORE SES CLT A/C FOR NTAsian Discovery MSTR FD-864134218 | 7.688.125.938 | 192.203 | 51,12 | Trinugraha Capital & Co SCA DB SPORE SES CLT A/C FOR NTAsian Discovery MSTR FD-864134218 |
| Lainnya (masing-masing di bawah 5%) | 832.804.900 | 20.820 | 5,54 | Others (each below 5%) |
| | <u>6.518.452.782</u> | <u>162.962</u> | <u>43,34</u> | |
| | 15.039.383.620 | 375.985 | 100,00 | |
| Saham treasuri | 927.732.000 | 23.193 | - | Treasury stock |
| Jumlah | <u>15.967.115.620</u> | <u>399.178</u> | <u>100,00</u> | Total |

*) % kepemilikan saham disajikan secara neto, diluar saham treasuri.

*) % share ownership is presented on a net basis, excluded treasury stock.

Jumlah saham yang dimiliki anggota Dewan komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Raya Saham Registra (RSR), biro administrasi efek, adalah sebanyak 401.288.480 saham dan 398.175.980 saham, yang merupakan kepemilikan sebesar 2,51% dan 2,49% dari jumlah saham Perusahaan yang beredar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

The number of shares held by the member of the board of commissioners and board of directors of the Company based on the share register of PT Raya Saham Registra (RSR), the share registrar, was 401,288,480 shares and 398,175,980 shares representing 2.51% and 2.49% of the total outstanding shares of the Company as of 31 December 2024 and 2023, respectively with detail as follows:

| Nama Anggota/ Name of Members | Jabatan/Positions | Jumlah Saham/ Total Shares | | % | |
|----------------------------------|--|----------------------------|---------------------------|-------------|-------------|
| | | 31 Desember/December 2024 | 31 Desember/December 2023 | 2024 | 2023 |
| Francis Lay Sioe Ho | Presiden Direktur/ President Director | 343.908.180 | 344.108.180 | 2,15 | 2,16 |
| Sutadi | Direktur/Director | 18.817.000 | 17.517.000 | 0,12 | 0,11 |
| Sudjono | Direktur/Director | 26.310.800 | 26.310.800 | 0,16 | 0,16 |
| Andrew Adiwijanto | Direktur/Director | 11.240.000 | 10.240.000 | 0,07 | 0,06 |
| Goklas | Direktur/Director | 1.012.500 | - | 0,01 | - |
| Jumlah/ Total | | <u>401.288.480</u> | <u>398.175.980</u> | <u>2,51</u> | <u>2,49</u> |

Saham treasuri**Treasury stock**

Pada tanggal 29 Juni 2022, RUPSLB menyetujui pengalihan sebagian saham melalui Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan *Management and Employee Stock Ownership Program* atau disebut juga sebagai (program *MESOP*), yang berasal dari saham treasuri milik Perusahaan sebanyak-banyaknya 75.000.000 lembar saham.

On 29 June 2022, the Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS) has approved to form and implement Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP Program) by transferring a maximum of 75,000,000 of the Company's treasury shares.

RUPSLB juga telah menyetujui pengalihan sisa saham treasuri sebanyak-banyaknya 927.732.000 lembar saham dengan cara dijual baik di Bursa Efek maupun di luar Bursa Efek kepada pihak lain, baik kepada pemegang saham utama Perusahaan (Trinugraha Capital & Co. SCA) maupun kepada pihak ketiga lainnya.

The EGMS has also approved the transfer of the remaining 927,732,000 treasury shares by selling either on or outside the Stock Exchange to other parties, including to the main shareholders of the Company (Trinugraha Capital & Co. SCA) or other third parties.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Saham treasuri (Lanjutan)

Pada tanggal 11 Oktober 2022, Perusahaan melakukan transaksi pengalihan sebagian saham treasuri melalui program MESOP sejumlah 75.000.000 lembar saham pada harga Rp 500 (nilai penuh) per lembar saham. Pengalihan tersebut berlaku efektif pada tanggal 13 Oktober 2022 di mana saham-saham telah berpindah tangan dan diblock (tidak dapat diperdagangkan) dengan periode vesting program MESOP selama 3 tahun sejak tanggal dialihkan, dengan harga pasar Rp 1.005 (nilai penuh) per lembar saham.

Pelaksanaan program MESOP ini tidak menimbulkan dampak dilusi kepada pemegang saham atas kepemilikan saham dalam Perusahaan, dikarenakan saham-saham yang dimasukkan ke dalam program MESOP merupakan saham treasuri dan bukan merupakan saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perusahaan. Hasil pengalihan saham MESOP akan menjadi tambahan modal kerja bagi Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah saham treasuri masing-masing adalah sebanyak 927.732.000 saham.

Sesuai peraturan yang berlaku, sisa saham treasuri sebanyak 927.732.000 saham wajib dialihkan dan batas waktu pemenuhan kewajiban pengalihan sisa saham treasuri tersebut adalah 5 November 2025.

20. SHARE CAPITAL (Continued)

Treasury stock (Continued)

On 11 October 2022, the Company entered into a transaction to transfer part of its treasury shares through the MESOP program in the amount of 75,000,000 shares at a price of Rp 500 (full amount) per share. The transfer is effective on 13 October 2022 where the shares have changed hands and are blocked (non-tradeable) with vesting period for the MESOP program for 3 years from the date of transfer, with market price of Rp 1,005 (full amount) per share.

The implementation of the MESOP program does not have a dilutive impact on shareholders on share ownership in the Company, causes the shares included in the MESOP program are treasury shares and are not new shares issued from the Company's portfolio. The proceeds from the transfer of MESOP shares will be additional working capital for the Company.

As of 31 December 2024 and 2023, total treasury stock were 927,732,000 shares, respectively.

In accordance with applicable regulations, the remaining treasury shares of 927,732,000 must be transferred and with deadline for fulfilling the obligation to transfer the remaining treasury shares is 5 November 2025.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 akun ini merupakan selisih lebih antara hasil yang diterima dengan nilai nominal dari setoran modal, penawaran umum perdana dan konversi dari obligasi konversi termasuk penyesuaian saldo karena kuasi reorganisasi.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

On 31 December 2024 and 2023 this account represents the difference between amount received and par value from paid-in capital, initial public offering and conversion of convertible bonds including adjustments balance of quasi reorganization.

22. PENDAPATAN PIUTANG PEMBIAYAAN

| | 31 Desember/December | |
|---|----------------------|------------------|
| | 2024 | 2023 |
| Pendapatan piutang pembiayaan | | |
| Pihak ketiga | 4.438.958 | 4.465.384 |
| Pendapatan administrasi | 850.475 | 839.352 |
| Denda keterlambatan | 360.954 | 352.929 |
| Pendapatan terminasi | 286.470 | 299.461 |
| | <u>5.936.857</u> | <u>5.957.126</u> |
| Jumlah | | |
| Dikurangi: | | |
| Bagian pendapatan yang dibiayai bank sehubungan dengan kerjasama penerusan pinjaman dan pembiayaan bersama (Catatan 31) | (53.513) | (23.284) |
| Pendapatan piutang pembiayaan - neto | <u>5.883.344</u> | <u>5.933.842</u> |

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, amortisasi biaya transaksi yang diakui sebagai pengurang dari pendapatan piutang pembiayaan masing-masing sebesar Rp 210.403 dan Rp 190.645.

22. FINANCING RECEIVABLES INCOME

| |
|--|
| Financing receivables income |
| Third parties |
| Administration income |
| Late charges |
| Termination income |
| Total |
| Less: |
| Portion of funds financed by banks in relation to channeling and joint financing cooperation (Note 31) |
| Financing receivables income - net |

For the year ended 31 December 2024 and 2023, the amortization of transaction costs recognized as a reduction to financing receivables income was amounted to Rp 210,403 and Rp 190,645, respectively.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/78

Exhibit E/78

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PENDAPATAN SYARIAH**23. SHARIA INCOME**

| | 31 Desember/December | | |
|-------------------|----------------------|----------------|------------------|
| | 2024 | 2023 | |
| Marjin murabahah | 129.325 | 101.068 | Murabahah margin |
| Pendapatan ijarah | 371 | 703 | Ijarah income |
| Pendapatan IMBT | 16.824 | 6.891 | IMBT income |
| Jumlah | 146.520 | 108.662 | Total |

24. PENDAPATAN LAIN-LAIN**24. OTHER INCOME**

| | 31 Desember/December | | |
|--|----------------------|----------------|---|
| | 2024 | 2023 | |
| Pemulihan dari piutang yang dihapusbukukan | 217.650 | 196.243 | Recovery on written-off receivables |
| Keuntungan penjualan aset tetap - neto (Catatan 10) | 13.680 | 13.502 | Gain on sale of fixed assets - net (Note 10) |
| Lain-lain | 19.450 | 18.300 | Others |
| Jumlah | 250.780 | 228.045 | Total |

25. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN**25. SALARIES AND BENEFITS EXPENSES**

| | 31 Desember/December | | |
|-------------------------------------|----------------------|------------------|---------------------------------------|
| | 2024 | 2023 | |
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| Gaji dan imbalan kerja | 1.398.190 | 1.353.921 | Salaries and allowances |
| Imbalan pasca-kerja (Catatan 17) | 63.072 | 37.555 | Post-employment benefits (Note 17) |
| | 1.461.262 | 1.391.476 | |
| Pihak berelasi (Catatan 29) | | | Related parties (Note 29) |
| Gaji dan imbalan kerja | 51.405 | 62.260 | Salaries and allowances |
| Imbalan pasca-kerja (Catatan 17,29) | 4.572 | 3.367 | Post-employment benefits (Note 17,29) |
| | 55.977 | 65.627 | |
| Jumlah | 1.517.239 | 1.457.103 | Total |

26. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN**26. INTEREST AND FINANCE CHARGES**

| | 31 Desember/December | | |
|---|----------------------|----------------|---|
| | 2024 | 2023 | |
| Bunga atas pinjaman yang diterima | 688.392 | 653.103 | Interest on borrowings |
| Bunga atas surat berharga yang diterbitkan (Catatan 15) | 235.862 | 290.283 | Interest on securities issued (Note 15) |
| Amortisasi biaya emisi atas surat berharga yang diterbitkan (Catatan 15) | 6.283 | 7.924 | Amortization of securities issuance cost (Note 15) |
| Jumlah | 930.537 | 951.310 | Total |

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/79

Exhibit E/79

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

| | 31 Desember/December | | |
|--|----------------------|----------------|--|
| | 2024 | 2023 | |
| Beban penerimaan angsuran | 143.765 | 150.272 | <i>Installment collection expense</i> |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 128.356 | 124.206 | <i>Repairs and maintenance</i> |
| Penyusutan aset tetap (Catatan 10) | 124.538 | 117.384 | <i>Depreciation of fixed assets (Note 10)</i> |
| Pemasaran | 78.275 | 99.358 | <i>Marketing</i> |
| Amortisasi aset takberwujud (Catatan 12) | 68.353 | 53.859 | <i>Amortization of intangible assets (Note 12)</i> |
| Perjalanan dinas dan transportasi | 46.061 | 51.038 | <i>Travel and transportation</i> |
| Pendidikan dan pelatihan | 40.199 | 26.866 | <i>Training and education</i> |
| Honorarium tenaga ahli | 39.713 | 42.868 | <i>Professional fees</i> |
| Komunikasi | 36.079 | 26.191 | <i>Communications</i> |
| Asuransi | 23.894 | 21.856 | <i>Insurance</i> |
| Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11) | 22.474 | 22.612 | <i>Depreciation of right-of-use assets (Note 11)</i> |
| Validasi data kredit | 18.036 | 427 | <i>Credit data validation</i> |
| Listrik dan air | 16.924 | 16.579 | <i>Electricity and water</i> |
| Beban alih sumber daya | 16.371 | 17.092 | <i>Outsourced service expenses</i> |
| Beban kantor | 15.445 | 16.348 | <i>Office expense</i> |
| Pengiriman, perangko dan materai | 15.341 | 21.533 | <i>Courier, postage and stamp duty</i> |
| Keanggotaan dan langganan | 11.784 | 13.458 | <i>Membership and subscription</i> |
| Program CSR | 2.124 | 1.494 | <i>CSR program</i> |
| Sewa | 1.993 | 1.883 | <i>Rental</i> |
| Beban administrasi bank | 1.874 | 2.483 | <i>Bank administration charges</i> |
| Legalisir dokumen dan fotokopi | 1.221 | 1.316 | <i>Legalized document and photocopy</i> |
| Lain-lain | 22.605 | 41.382 | <i>Others</i> |
| Jumlah | 875.425 | 870.505 | Total |

28. BEBAN LAIN-LAIN**28. OTHER EXPENSES**

Rincian beban lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other expenses are as follows:

| | 31 Desember/December | | |
|--|----------------------|----------------|---|
| | 2024 | 2023 | |
| Penghapusan piutang dalam proses penyelesaian | 229.458 | 228.870 | <i>Written-off receivables in the settlement process</i> |
| Kerugian neto pelepasan aset takberwujud | 5.362 | - | <i>Net loss on disposal of intangible assets</i> |
| Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang dalam proses penyelesaian | 99 | 34.024 | <i>Provision for impairment losses of receivables in the settlement process</i> |
| Jumlah | 234.919 | 262.894 | Total |

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/80

Exhibit E/80

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**29. RELATED PARTIES TRANSACTIONS**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anaknya melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi tertentu sebagai berikut:

In carrying out its business activities, the Company and Its Subsidiary enter into transactions with certain related parties as the followings:

| <u>Pihak berelasi/ Related parties</u> | <u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u> | <u>Transaksi/ Transactions</u> |
|--|---|--|
| Karyawan/ <i>Employee</i> | Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i> | Imbalan kerja jangka-pendek/ <i>Short-term employees' benefits</i> Imbalan pasca-kerja/ <i>Post-employment benefits</i> Program kompensasi manajemen dan karyawan berbasis saham/ <i>Management and employee stock options program</i> |
| PT Bank Jago Tbk | Dalam satu penerima manfaat akhir yang sama/ <i>Under a similar ultimate beneficial owner</i> | Giro/ <i>Current accounts</i> Deposito berjangka/ <i>Time deposits</i> Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> Beban bunga/ <i>Interest expense</i> Pinjaman yang diterima/ <i>Fund borrowing</i> |

Saldo dan transaksi-transaksi kepada atau dari pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions to or from a related party are as follows:

Beban gaji dan tunjangan karyawan**Salaries and employee benefits**

| | <u>31 Desember/December</u> | |
|----------------------------------|-----------------------------|---------------|
| | <u>2024</u> | <u>2023</u> |
| Personil manajemen kunci: | | |
| Imbalan kerja jangka-pendek | 51.405 | 62.260 |
| Imbalan pasca-kerja | 4.572 | 3.367 |
| | <u>55.977</u> | <u>65.627</u> |
| Persentase terhadap jumlah beban | <u>1,27%</u> | <u>1,52%</u> |

Key management personnel:
Short-term employees' benefits
Post-employment benefits

Percentage of total expenses

PT Bank Jago Tbk**PT Bank Jago Tbk**

| | <u>31 Desember/December</u> | |
|-------------------------------------|-----------------------------|-------------|
| | <u>2024</u> | <u>2023</u> |
| Giro (Catatan 4) | 70 | 174 |
| Deposito berjangka (Catatan 4) | 6.771 | 4.171 |
| Pendapatan bunga | 58 | 23 |
| Beban bunga | 1 | 3 |
| Pinjaman yang diterima (Catatan 13) | 169.094 | 296.893 |

Current accounts (Note 4)
Time deposits (Note 4)
Interest income
Interest expense
Fund borrowing (Note 13)

Transaksi dengan pihak berelasi, kecuali beban gaji dan imbalan kerja kepada personil manajemen kunci, dilakukan dengan menggunakan persyaratan usaha normal.

Transaction with related parties, except salary expense and employee benefits to key management personnel, conducted by normal operations requirements.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

30. SEGMENT OPERASI

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis. Laba atau rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen. Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama disajikan sebagai berikut:

30. OPERATING SEGMENT

The Company and Its Subsidiary manage its business activities and identifies its reported segments based on product categories and geographic area. Profit or loss from each segment is used to measure performance of each segment's information concerning the main segments are set out as follows:

| | 31 Desember/December 2024 | | | | |
|--|---------------------------|---------------------------------|----------------------|-------------------|--|
| | Mobil/ Cars | Sepeda motor/ Motorcycles | Lain-lain/ Others | Jumlah/ Total | |
| Laporan laba rugi | | | | | Statement of profit or loss |
| Pendapatan | | | | | Income |
| Pendapatan pembiayaan | 4.142.100 | 961.415 | 926.349 | 6.029.864 | Financing income |
| Lain-lain | 151.441 | 44.018 | 109.747 | 305.206 | Others |
| Jumlah pendapatan | 4.293.541 | 1.005.433 | 1.036.096 | 6.335.070 | Total income |
| Beban | | | | | Expenses |
| Beban operasional | 2.424.439 | 526.098 | 607.583 | 3.558.120 | Operating expenses |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | 632.288 | 108.136 | 109.912 | 850.336 | Provision for impairment losses |
| Jumlah beban | 3.056.727 | 634.234 | 717.495 | 4.408.456 | Total expenses |
| Laba sebelum pajak | 1.236.814 | 371.199 | 318.601 | 1.926.614 | Profit before tax |
| Beban pajak penghasilan | (232.352) | (69.735) | (59.853) | (361.940) | Income tax expense |
| Laba tahun berjalan | 1.004.462 | 301.464 | 258.748 | 1.564.674 | Profit for the year |
| Laporan posisi keuangan | | | | | Statement of financial position |
| Aset | | | | | Assets |
| Piutang pembiayaan - neto | 15.018.065 | 1.550.174 | 5.444.575 | 22.012.814 | Financing receivables - net |
| Piutang ijarah dan IMBT - neto | - | - | 83.597 | 83.597 | Ijarah and IMBT receivables - net |
| Lain-lain | 159.344 | 10.506 | 2.853.559 | 3.023.409 | Others |
| Jumlah aset | 15.177.409 | 1.560.680 | 8.381.731 | 25.119.820 | Total assets |
| Liabilitas | | | | | Liabilities |
| Pinjaman yang diterima | - | - | 10.822.571 | 10.822.571 | Fund borrowings |
| Surat berharga yang diterbitkan - neto | - | - | 2.935.877 | 2.935.877 | Securities issued - net |
| Lain-lain | 104.417 | 20.072 | 1.055.218 | 1.179.707 | Others |
| Jumlah liabilitas | 104.417 | 20.072 | 14.813.666 | 14.938.155 | Total liabilities |
| | 31 Desember/December 2023 | | | | |
| | Mobil/ Cars | Sepeda motor/ Motorcycles | Lain-lain/ Others | Jumlah/ Total | |
| Laporan laba rugi | | | | | Statement of profit or loss |
| Pendapatan | | | | | Income |
| Pendapatan pembiayaan | 4.068.950 | 1.186.692 | 786.862 | 6.042.504 | Financing income |
| Lain-lain | 138.229 | 32.856 | 139.524 | 310.609 | Others |
| Jumlah pendapatan | 4.207.179 | 1.219.548 | 926.386 | 6.353.113 | Total income |
| Beban | | | | | Expenses |
| Beban operasional | 2.337.207 | 633.858 | 570.747 | 3.541.812 | Operating expenses |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | 442.351 | 318.281 | 25.417 | 786.049 | Provision for impairment losses |
| Jumlah beban | 2.779.558 | 952.139 | 596.164 | 4.327.861 | Total expenses |
| Laba sebelum pajak | 1.427.621 | 267.409 | 330.222 | 2.025.252 | Profit before tax |
| Beban pajak penghasilan | (268.890) | (50.366) | (62.197) | (381.453) | Income tax expense |
| Laba tahun berjalan | 1.158.731 | 217.043 | 268.025 | 1.643.799 | Profit for the year |

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/82

Exhibit E/82

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

30. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

30. OPERATING SEGMENT (Continued)

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis. Laba atau rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen. Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama disajikan sebagai berikut: (Lanjutan)

The Company and Its Subsidiary manage its business activities and identifies its reported segments based on product categories and geographic area. Profit or loss from each segment is used to measure performance of each segment's information concerning the main segments are set out as follows: (Continued)

| | 31 Desember/December 2023 | | | | |
|--|---------------------------|---------------------------------|----------------------|-------------------|--|
| | Mobil/ Cars | Sepeda motor/ Motorcycles | Lain-lain/ Others | Jumlah/ Total | |
| Laporan posisi keuangan | | | | | Statement of financial position |
| Aset | | | | | Assets |
| Piutang pembiayaan - neto | 14.478.748 | 1.559.625 | 4.668.020 | 20.706.393 | Financing receivables - net |
| Piutang ijarah dan IMBT - neto | - | - | 52.769 | 52.769 | Ijarah and IMBT receivables - net |
| Lain-lain | 129.938 | 10.847 | 3.091.488 | 3.232.273 | Others |
| Jumlah aset | 14.608.686 | 1.570.472 | 7.812.277 | 23.991.435 | Total assets |
| Liabilitas | | | | | Liabilities |
| Pinjaman yang diterima | - | - | 8.665.860 | 8.665.860 | Fund borrowings |
| Surat berharga yang diterbitkan - neto | - | - | 4.720.775 | 4.720.775 | Securities issued - net |
| Lain-lain | 82.918 | 16.469 | 1.005.617 | 1.105.004 | Others |
| Jumlah liabilitas | 82.918 | 16.469 | 14.392.252 | 14.491.639 | Total liabilities |

Berikut ini adalah informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama berdasarkan wilayah geografis:

The following tables present information concerning the main segments based on geographic area:

Segmen Geografis

Geographical Segments

| | 31 Desember/December 2024 | | | | | |
|-------------------|---------------------------------|---------------------------|-----------------------|--|------------------|--------------|
| | Jawa dan Bali/ Java and Bali | Kalimantan/ Kalimantan | Sumatera/ Sumatera | Sulawesi dan Indonesia Timur/ Sulawesi and East Indonesia | Jumlah/ Total | |
| Jumlah Pendapatan | 3.387.411 | 803.244 | 1.138.537 | 1.005.878 | 6.335.070 | Total Income |
| Jumlah Aset | 15.325.885 | 3.813.969 | 3.890.109 | 2.089.857 | 25.119.820 | Total Assets |
| | 31 Desember/December 2023 | | | | | |
| | Jawa dan Bali/ Java and Bali | Kalimantan/ Kalimantan | Sumatera/ Sumatera | Sulawesi dan Indonesia Timur/ Sulawesi and East Indonesia | Jumlah/ Total | |
| Jumlah Pendapatan | 3.439.479 | 792.550 | 1.127.038 | 994.046 | 6.353.113 | Total Income |
| Jumlah Aset | 14.363.474 | 3.642.205 | 4.003.551 | 1.982.205 | 23.991.435 | Total Assets |

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit E/83

Exhibit E/83

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN KERJASAMA YANG PENTING

31. SIGNIFICANT COOPERATION AGREEMENTS

a. Pembiayaan Bersama

Dalam kaitan untuk mendukung kebutuhan pendanaan untuk pengembangan usaha, Perusahaan juga melakukan berbagai kerjasama dengan perbankan, antara lain dalam bentuk perjanjian pembiayaan bersama (*joint financing*) yang dibukukan secara *off balance sheet*.

a. Joint Financing

For the purpose to support funding requirement on business expansion, the Company has also engaged a partnership with banking institutions in the form of joint financing which are classified as "off balance sheet" transactions.

| | 31 Desember/December | | |
|------------------------------------|----------------------|----------------|-------------------------------|
| | 2024 | 2023 | |
| PT Bank Jago Tbk | 1.225.652 | 494.892 | PT Bank Jago Tbk |
| Dikurangi: | | | Less: |
| Biaya transaksi belum diamortisasi | (2.244) | (1.068) | Unamortized transaction costs |
| Jumlah - neto | 1.223.408 | 493.824 | Total - net |

Pada tanggal 5 Agustus 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama No.0100/065/B/05082021 dengan skema pembiayaan bersama (*joint financing*) sebesar Rp 150.000 dengan PT Bank Jago Tbk. Pada tanggal 25 Maret 2022, dengan perjanjian kerjasama No. 0100/026/B/25032022, jumlah fasilitas ini meningkat menjadi Rp 300.000. Porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan untuk konsumen dari masing-masing pihak adalah berkisar 10% dari Perusahaan, dan 90% dari pemberi pembiayaan bersama (bank).

On 5 August 2021, the Company entered into joint financing agreement No.0100/065/B/05082021 amounting to Rp 150,000 with PT Bank Jago Tbk. On 25 March 2022, with financing agreement No.0100/026/B/25032022, the amount of this facility has been increased to Rp 300,000. The amount of funds to be financed by each party range from 10% from the Company, and 90% from joint financing providers (banks).

Pada tanggal 24 Mei 2023, Perusahaan menandatangani Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kerjasama Fasilitas Pembiayaan Bersama No.0100/049/B/24052023 dengan PT Bank Jago Tbk dimana jumlah fasilitas ini berubah menjadi sebesar Rp 2.000.000 dan berlaku efektif sampai dengan tanggal 5 Agustus 2024.

On 24 May 2023, the Company entered into an Amendment and Restatement of Joint Financing Facility Agreement No.0100/049/B/24052023 with PT Bank Jago Tbk whereas the facility amount increase to Rp 2,000,000 and shall be effective until 5 August 2024.

Pada tanggal 1 Agustus 2024, Perusahaan menandatangani Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kerjasama Fasilitas Pembiayaan Bersama No.0100/042/B/01082024 dengan PT Bank Jago Tbk yang merubah porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan untuk konsumen dari masing-masing pihak yaitu berubah menjadi berkisar 1% dari Perusahaan, dan 99% dari pemberi pembiayaan bersama (bank) dan berlaku efektif dari tanggal 5 Agustus 2024 sampai dengan tanggal 5 Agustus 2027.

On 1 August 2024, the Company entered into an Amendment and Restatement of Joint Financing Facility Agreement No.0100/042/B/01082024 with PT Bank Jago Tbk whereas the amount of funds to be financed by each party range from 1% from the Company, and 99% from joint financing providers (banks) and shall be effective from 5 August 2024 until 5 August 2027.

Fasilitas tersebut di atas berlaku sampai dengan dibayarkannya angsuran terakhir piutang pembiayaan bersama oleh konsumen.

The above facility will be expired at the time customers pay the latest installment of joint financing receivables.

Perusahaan bersama dengan pemberi pembiayaan bersama di atas bertindak sebagai penyedia dana dalam pemberian pembiayaan kepada konsumen yang memenuhi kriteria tertentu. Perusahaan bertanggung jawab untuk mengelola dokumentasi dan administrasi setiap konsumen.

The Company, together with the joint financing providers mentioned above, extend credit to consumers in accordance with certain criteria laid down in agreements. The Company is responsible to maintain the customer's documentation and administration.

Kerjasama pembiayaan bersama yang dilakukan ini bersifat *without recourse*, dimana Perusahaan tidak memiliki kewajiban untuk membayar atau menyetor angsuran pokok termasuk bunganya kepada pemberi pembiayaan bersama jika konsumen gagal melakukan pembayaran angsurannya kepada Perusahaan.

The joint financing facilities were arranged without recourse, whereby the Company is not obliged to pay installments including interest to joint financing providers in the event that the customers fail to meet their installment obligation to the Company.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/84

Exhibit E/84

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN KERJASAMA YANG PENTING (Lanjutan)

b. Penyalur kendaraan

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan beberapa penyalur kendaraan. Pembiayaan yang telah disetujui namun belum dibayarkan kepada penyalur kendaraan dicatat sebagai utang kepada penyalur kendaraan.

c. Asuransi

Perusahaan mengadakan kerjasama dengan beberapa perusahaan asuransi seperti PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Pan Pasific Insurance, PT FWD Insurance Indonesia dan PT Chubb Life Insurance Indonesia dalam rangka penyediaan asuransi perlindungan kredit dan perlindungan terhadap agunan yang dibiayai.

Perusahaan melakukan penutupan asuransi atas kendaraan bermotor demi kepentingan Perusahaan dalam kapasitasnya sebagai penyedia pembiayaan. Pembayaran premi asuransi yang telah diterima dari konsumen namun belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi dicatat sebagai utang premi asuransi.

31. SIGNIFICANT COOPERATION AGREEMENTS (Continued)

b. Dealers of Motor Vehicles

The Company has entered into cooperation agreements with dealers of motor vehicles. Approved financing that has not yet been paid to dealers are recorded as payable to dealers.

c. Insurance

The Company has entered into cooperation agreements with insurance companies which are PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Pan Pasific Insurance, PT FWD Insurance Indonesia and PT Chubb Life Insurance Indonesia to providing credit protection insurance and protection for financed collateral.

The Company insures vehicles for the interest of the Company in its capacity as financing provider. Insurance premium payments received from customers that have not yet been paid to insurance companies are recorded as insurance premium payable.

32. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan cara membagi laba tahun berjalan yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

| | <u>31 Desember/December</u> | |
|--|-----------------------------|----------------|
| | <u>2024</u> | <u>2023</u> |
| Laba tahun berjalan untuk perhitungan laba per saham dasar | 1.564.811 | 1.643.888 |
| Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar | 15.039.383.620 | 15.039.383.620 |
| Laba per saham dasar (nilai penuh) | <u>104</u> | <u>109</u> |

Perusahaan tidak memiliki instrumen yang memberikan efek dilusi pada laba per saham dasar.

32. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing profit for the year available to shareholders by the weighted average common shares outstanding during the year.

Profit for the year for the computation of basic earning per shares

The weighted average of shares outstanding

Basic earnings per share (full amount)

The Company does not have instrument that give impact of dilution effect on basic earning per share.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit E/85

Exhibit E/85

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Perubahan komponen penghasilan komprehensif lain yang tidak mempengaruhi laba rugi adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December | |
|--|----------------------|----------|
| | 2024 | 2023 |
| Saldo awal tahun - setelah pajak tangguhan | 65.202 | 62.751 |
| Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali program aktuarial manfaat pasti | 12.897 | (10.468) |
| Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas | (81.583) | 13.498 |
| | (3.484) | 65.781 |
| Aset (liabilitas) pajak tangguhan (Catatan 14c) | 13.047 | (579) |
| Saldo akhir tahun - setelah pajak tangguhan | 9.563 | 65.202 |

33. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

The movement of other comprehensive income component that have not yet affected the profit and loss were as follows:

| |
|---|
| Beginning balance of the year after deferred tax |
| Gain (loss) on remeasurement of defined benefit actuarial program |
| Effective portion of the fair value change of the derivative instrument - cash flow hedge |
| Deferred tax assets (liabilities) (Note 14c) |
| Balance at the end of year - after deferred tax |

34. PERUBAHAN PADA LIABILITAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 2024 | | | | | |
|---|-------------------------------------|------------------------|--|--------------|-----------------------------------|--|
| | Saldo awal/ Beginning balance | Arus kas/ Cashflows | Pergerakan non-kas/ Non-cash changes | | Saldo akhir/ Ending balance | |
| Pergerakan valuta asing/ Movement in foreign exchange | | | Pergerakan beban transaksi/ Changes in transaction cost | | | |
| Pinjaman yang diterima Surat berharga yang diterbitkan - neto | 8.665.860 | 2.104.333 | 52.519 | (141) | 10.822.571 | Funds borrowings |
| | 4.720.775 | (1.787.000) | - | 2.102 | 2.935.877 | Securities issued - net |
| Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan | 13.386.635 | 317.333 | 52.519 | 1.961 | 13.758.448 | Total liabilities from financing activities |

34. CHANGES IN LIABILITIES ARISED FROM FINANCING ACTIVITIES

Changes in liabilities arised from financing activities are as follows:

| | 31 Desember/December 2023 | | | | | |
|---|-------------------------------------|------------------------|--|----------------|-----------------------------------|--|
| | Saldo awal/ Beginning balance | Arus kas/ Cashflows | Pergerakan non-kas/ Non-cash changes | | Saldo akhir/ Ending balance | |
| Pergerakan valuta asing/ Movement in foreign exchange | | | Pergerakan beban transaksi/ Changes in transaction cost | | | |
| Pinjaman yang diterima Surat berharga yang diterbitkan - neto | 10.246.908 | (1.517.821) | (59.530) | (3.697) | 8.665.860 | Funds borrowings |
| | 1.581.490 | 3.145.000 | - | (5.715) | 4.720.775 | Securities issued - net |
| Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan | 11.828.398 | 1.627.179 | (59.530) | (9.412) | 13.386.635 | Total liabilities from financing activities |

Perusahaan dan Entitas Anaknya telah melakukan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing.

The Company and Its Subsidiary have conducted hedge policy to borrowings denominated in foreign currencies.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/86

Exhibit E/86

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARIFKAN
OLEH STANDAR AKUNTANSI**

MANAJEMEN RISIKO

a. Pendahuluan dan gambaran umum

Perkembangan dunia *multifinance* yang disertai dengan meningkatnya kompleksitas aktivitas pembiayaan semakin mempertegas pentingnya tata kelola perusahaan yang sehat (*good corporate governance*) dan manajemen risiko yang dapat diandalkan. Kedua hal tersebut merupakan faktor penting yang menjadi perhatian para investor dalam penilaian pilihan target investasinya. Penerapan manajemen risiko di Perusahaan dan Entitas Anaknya pada dasarnya sudah dilakukan sejak perusahaan berdiri, meskipun dengan cara yang masih konvensional dan berkembang sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal.

Perusahaan dan Entitas Anaknya menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari operasional dan dapat dikelola secara praktis dan efektif setiap hari, dengan empat tipe risiko utama:

1. Risiko kredit
2. Risiko pasar
3. Risiko pendanaan dan likuiditas
4. Risiko operasional
5. Risiko permodalan

Pengelolaan risiko di Perusahaan mencakup keseluruhan lingkup aktivitas usaha di Perusahaan, yang didasarkan pada kebutuhan akan keseimbangan antara fungsi operasional bisnis dengan pengelolaan risikonya. Dengan kebijakan dan manajemen risiko yang berfungsi baik, maka manajemen risiko akan menjadi *strategic partner* bagi bisnis dalam mendapatkan hasil optimal dari operasi Perusahaan.

Dalam rangka pengembangan manajemen risiko yang sesuai, Perusahaan dan Entitas Anaknya terus mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko dan struktur pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif, sehingga dapat memberikan informasi adanya potensi risiko secara lebih dini dan selanjutnya mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalkan dampak risiko.

Kerangka manajemen risiko dituangkan dalam kebijakan, prosedur, batasan transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh aktivitas lingkup usaha. Untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tersebut sesuai dengan perkembangan bisnis yang ada, maka evaluasi selalu dilakukan berkala sesuai dengan perubahan parameter risikonya.

**35. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY
INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS**

RISK MANAGEMENT

a. Introduction and general description

The development in multifinance industry followed with the improvement in complexity of financing activity has emphasized more on the importance of good corporate governance and a reliable risk management. Such both matters are important factors, which bring the investors' attention in assessing their investment targeting. Basically, the implementation of risk management within the Company and Its Subsidiary had been carried out since the establishment of the Company, eventhough the Company was still using a conventional manner and keep improving in accordance with the recent development of internal and external circumstances.

The Company and Its Subsidiary realize that risk is an integral part of its operational activity and can be managed practically and effectively day by day, with the following four particular risks:

1. Credit risk
2. Market risk
3. Funding and liquidity risk
4. Operational risk
5. Capital risk

Risk management within the Company includes overall scope of business activity within the Company, which based on the necessity of balance between business operational function and its risk management thereof. By means of proper risk management and policy, thus the risk management will become a strategic partner to the business in obtaining optimal outcome from the Company's course of operation.

In the event of development of proper risk management, the Company and Its Subsidiary keep developing and improving the integrated and comprehensive framework of risk management system and internal control structure, in order that they are able to provide information as an early warning of any potential risk and accordingly, take appropriate actions to mitigate the risk.

The framework of risk management is implemented under the form of policy, procedures, transactional limits, authorizations, and other rules as well as various risk management instruments applicable to entire business activity. In order to ensure that the policy and procedures is in line with the current business development, evaluation is frequently carried out in accordance with the change in its risk parameter.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/87

Exhibit E/87

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARIFKAN
OLEH STANDAR AKUNTANSI (Lanjutan)**

**35. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY
INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)**

MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Kerangka manajemen risiko

b. Framework of risk management

Dalam penerapan manajemen risiko, Perusahaan menyadari pentingnya memiliki sebuah mekanisme yang memadai dalam mengakomodasi risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan. Perusahaan bertumpu pada 4 (empat) pilar manajemen risiko sebagai berikut:

In the implementation of risk management, the Company realizes the importance of having an adequate mechanism to accommodate the risks faced by the Company. The Company has a mechanism that is based upon 4 (four) risk management pillars, in which could be described as follows:

**1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi,
yang mencakup:**

**1. Active supervision by the Board of Commissioners
and Board of Directors, which includes:**

- Menyetujui dan melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko secara berkala;
- Menetapkan kebijakan dan strategi Manajemen Risiko termasuk penetapan otoritas dalam pemberian batasan serta tinjauan atas kualitas portfolio secara berkala;
- Terdapatnya Komite Pemantau Risiko dalam melakukan fungsi pengawasan.

- Approving and evaluating risk management policies on a regular basis;
- Establishing risk management policies and strategies, which include determining the authorization in limits and reviewing the quality of portfolio on a regular basis;
- Presence of Risk Oversight Committee in carrying out their supervisory functions.

2. Kebijakan dan penerapan batasan

2. Policy and implementation limits

Perusahaan menyusun kebijakan-kebijakan manajemen risiko yang diperiksa secara berkala dan selalu disesuaikan dengan kondisi usaha terkini. Kebijakan tersebut diterjemahkan ke dalam Prosedur Operasi Standar, Ketentuan Umum dan Surat Keputusan Dewan Direksi, dan disosialisasikan kepada seluruh karyawan terkait. Perusahaan juga menerapkan batasan persetujuan atau otorisasi untuk transaksi kredit maupun yang bukan transaksi kredit.

The Company develops policies related to risk management, which are assessed periodically and aligned constantly to fit the most recent business situation. The policy is translated into Standard Operating Procedures and Internal Memo, which are being socialized to all employees. The Company also has policies concerning the level of authority on approval or authorization for both credit and non-credit transactions.

3. Identifikasi, pengukuran, pengawasan dan sistem informasi manajemen

3. Identification, measurement, monitoring, and management information system

Perusahaan memiliki perangkat untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengawasi risiko, terutama risiko kredit dan operasional melalui mekanisme pelaporan dan sistem informasi manajemen. Untuk menjamin ketersediaan data risiko yang terkini dan komprehensif, Perusahaan telah melakukan konversi sistem operasi Perusahaan yang ada menjadi *centralized system* yang dikenal dengan CONFINS. Selain itu, Perusahaan juga melakukan implementasi sistem informasi *business intelligence* agar data atau informasi risiko dapat disediakan secara cepat dan akurat kepada pihak manajemen atau pihak ketiga lainnya.

The Company has a set of tools to identify, measure, and monitor risks, particularly the credit risk and operational risk through the existing reporting and management information system mechanism. In order to ensure the availability of updated and comprehensive risk data, the Company has converted the existing operating system into a centralized system, which known as CONFINS. Moreover, the Company has also implemented business intelligence information system in order that data or risk information could be provided to the management or other third parties on a prompt and accurate manner.

4. Pengendalian internal

4. Internal control

Perusahaan memiliki Departemen Audit Internal yang secara independen melaporkan hasil pemeriksaannya kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Tanggung jawab dari Departemen Audit Internal mencakup:

The Company has the Internal Audit Division in place, which independently reports on process and results of assessment to the Board of Commissioners and Board of Directors. The responsibility of the Internal Audit Division includes:

- Menyediakan penilaian atas kecukupan dan efektifitas dari proses bisnis yang ada di dalam Perusahaan;
- Melakukan pemeriksaan atas kepatuhan terhadap kebijakan-kebijakan risiko Perusahaan;

- Providing assessment on the adequacy and effectiveness of the entire existing business process within the Company;
- Conducting examination on compliance to the Company's risk policies;

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/88

Exhibit E/88

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARITKAN
OLEH STANDAR AKUNTANSI (Lanjutan)**

**35. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY
INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)**

MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Kerangka manajemen risiko (Lanjutan)

b. Framework of risk management (Continued)

Dalam penerapan manajemen risiko, Perusahaan menyadari pentingnya memiliki sebuah mekanisme yang memadai dalam mengakomodasi risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan. Perusahaan bertumpu pada 4 (empat) pilar manajemen risiko sebagai berikut: (Lanjutan)

In the implementation of risk management, the Company realizes the importance of having an adequate mechanism to accommodate the risks faced by the Company. The Company has a mechanism that is based upon 4 (four) risk management pillars, in which could be described as follows: (Continued)

4. Pengendalian internal (Lanjutan)

4. Internal control (Continued)

Perusahaan memiliki Departemen Audit Internal yang secara independen melaporkan hasil pemeriksaannya kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Tanggung jawab dari Departemen Audit Internal mencakup: (Lanjutan)

The Company has the Internal Audit Division in place, which independently reports on process and results of assessment to the Board of Commissioners and Board of Directors. The responsibility of the Internal Audit Division includes: (Continued)

- Melaporkan masalah-masalah penting yang terkait dengan proses pengendalian di dalam Perusahaan termasuk rekomendasi perbaikan yang potensial terhadap proses tersebut; dan
- Melakukan koordinasi strategis dengan fungsi pengendali dan pengawasan lainnya (manajemen risiko, hukum, sistem dan prosedur, dan audit eksternal).

- *Reporting on significant issues related to the control activities within the Company, including potential improvements to these processes; and*

- *Coordinating with other controlling and supervisory functions (risk management, compliance, legal, system and procedures, and external auditor)*

c. Proses dan penilaian risiko (Lanjutan)

c. Process and risk assessments

Pada dasarnya proses manajemen risiko dilakukan oleh masing-masing unit mengingat risiko yang dihadapi merupakan risiko individual yang melekat pada produk, transaksi maupun proses pada unit yang bersangkutan. Tugas utama dari Departemen Manajemen Risiko adalah menetapkan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta melakukan serangkaian proses untuk mengumpulkan, melakukan pengukuran dan pelaporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Penetapan kebijakan manajemen risiko dilakukan melalui proses persetujuan Direksi.

Basically, risk management processes are carried out by each unit considering that the risk faced represents individual risks which are embedded into the products, transactions, as well as process in the related unit. The primary task of Risk Management Division is to determine policies and procedures as well as doing a series of processes of collecting, measuring, and reporting to the Board of Commissioners and Board of Directors. The determination of risk management policies is carried out through approval process by the Board of Directors.

1. Risiko Kredit

1. Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko utama Perusahaan, yaitu risiko yang timbul apabila konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perusahaan.

Credit risk is the main risk of the Company, that is the risk arising when the customer are unable to meet its obligation in accordance with the agreement as agreed upon between the customer and the Company.

Manajemen risiko yang telah diterapkan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Risk management that has been applied by the Company are as follows:

- Diversifikasi portofolio menurut wilayah, sektor ekonomi dan industri, merk dan tipe barang.
- *Risk Adjusted Pricing Method*, yaitu penetapan tingkat bunga pembiayaan berdasarkan risiko yang dihadapi, antara lain dinilai dari tingkat uang muka yang dibayar konsumen, usia kendaraan yang dibiayai, jenis penutupan asuransi yang dipilih dan lain sebagainya.
- Adanya *Key Performance Indicators (KPI)* sebagai "early warning system" atas suatu masing-masing produk pembiayaan maupun kantor cabang.
- Penanganan kontrak bermasalah yang dilakukan secara disiplin dan proaktif.
- Analisa atas kualitas portofolio secara periodik dan tindakan preventif dan sanksi bagi cabang-cabang yang kualitas portofolionya tidak sesuai target.

- *Diversify the portfolio by region, economic sector and industry, brand and type of goods.*
- *Risk Adjusted Pricing Method, namely setting the interest rate of financing based on the risks faced by, among others, assessed based on the level of advances paid by consumers, age of vehicles financed, type of insurance coverage selected and so forth.*
- *The Key Performance Indicators (KPI) as an "early warning system" of an individual loan products as well as branch offices.*
- *Handling of problematic contracts in a discipline and proactive manner.*
- *Analysis of portfolio quality through periodic and preventive actions and sanctions for branches whose quality of its portfolio is not on target.*

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit E/89

Exhibit E/89

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARITKAN
OLEH STANDAR AKUNTANSI (Lanjutan)

35. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY
INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Proses dan penilaian risiko (Lanjutan)

c. Process and risk assessments (Continued)

1. Risiko Kredit (Lanjutan)

1. Credit Risk (Continued)

Tabel berikut menjelaskan eksposur maksimum
sesuai dengan konsentrasi risiko kredit:

The following table illustrates the Company's
maximum exposure based on credit risk
concentration:

| | 31 Desember/December 2024 | | | |
|-------------------------|---------------------------|-------------------|--|-----------------------------|
| | Korporasi/ Corporate | Ritel/ Retail | Eksposur maksimum/ Maximum exposure | |
| Kas dan setara kas | 1.614.126 | - | 1.614.126 | Cash and cash equivalents |
| Piutang pembiayaan | 3.758.108 | 19.069.310 | 22.827.418 | Financing receivables |
| Piutang ijarah dan IMBT | - | 86.609 | 86.609 | Ijarah and IMBT receivables |
| Aset derivatif | 27.654 | - | 27.654 | Derivative assets |
| Piutang karyawan | - | 46.352 | 46.352 | Employee receivables |
| | <u>5.399.888</u> | <u>19.202.271</u> | <u>24.602.159</u> | |
| | 31 Desember/December 2023 | | | |
| | Korporasi/ Corporate | Ritel/ Retail | Eksposur maksimum/ Maximum exposure | |
| Kas dan setara kas | 1.739.659 | - | 1.739.659 | Cash and cash equivalents |
| Piutang pembiayaan | 3.332.910 | 18.137.603 | 21.470.513 | Financing receivables |
| Piutang ijarah dan IMBT | - | 53.816 | 53.816 | Ijarah and IMBT receivables |
| Aset derivatif | 56.657 | - | 56.657 | Derivative assets |
| Piutang karyawan | - | 48.463 | 48.463 | Employee receivables |
| | <u>5.129.226</u> | <u>18.239.882</u> | <u>23.369.108</u> | |

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan
Perusahaan yang dibedakan antara yang mengalami
penurunan nilai dan yang tidak:

The following table illustrates the detail of financi
assets distinguished between those which impaired an
not impaired:

| | 31 Desember/December 2024 | | | |
|--|---|--|-------------------|--|
| | Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired | Mengalami penurunan nilai/ Impaired | Jumlah/ Total | |
| Kas dan setara kas | 1.614.126 | - | 1.614.126 | Cash and cash equivalents |
| Piutang pembiayaan | 22.528.280 | 299.138 | 22.827.418 | Financing receivables |
| Piutang ijarah dan IMBT | 85.692 | 917 | 86.609 | Ijarah and IMBT receivables |
| Aset derivatif | 27.654 | - | 27.654 | Derivative assets |
| Piutang karyawan | 46.352 | - | 46.352 | Employee receivables |
| | <u>24.302.104</u> | <u>300.055</u> | <u>24.602.159</u> | |
| Dikurangi: Cadangan kerugian Penurunan nilai | | | (817.616) | Less: Allowance for impairment losses |
| | | | <u>23.784.543</u> | |

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/90

Exhibit E/90

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARITKAN
OLEH STANDAR AKUNTANSI (Lanjutan)**

**35. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY
INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)**

MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Proses dan penilaian risiko (Lanjutan)

c. Process and risk assessments (Continued)

1. Risiko Kredit (Lanjutan)

1. Credit Risk (Continued)

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Perusahaan yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak: (Lanjutan)

The following table illustrates the detail of financial assets distinguished between those which impaired and not impaired: (Continued)

| 31 Desember/December 2023 | | | | |
|--|--|--|--------------------------|--|
| | Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired | Mengalami penurunan nilai/ Impaired | Jumlah/ Total | |
| Kas dan setara kas | 1.739.659 | - | 1.739.659 | Cash and cash equivalents |
| Piutang pembiayaan | 21.170.839 | 299.674 | 21.470.513 | Financing receivables |
| Piutang ijarah dan IMBT | 53.679 | 137 | 53.816 | Ijarah and IMBT receivables |
| Aset derivatif | 56.657 | - | 56.657 | Derivative assets |
| Piutang karyawan | 48.463 | - | 48.463 | Employee receivables |
| | <u>23.069.297</u> | <u>299.811</u> | <u>23.369.108</u> | |
| Dikurangi: Cadangan kerugian Penurunan nilai | | | <u>(765.167)</u> | Less: Allowance for impairment losses |
| | | | <u>22.603.941</u> | |

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Perusahaan yang dibedakan antara individual dan kolektif:

The following table illustrates the detail of financial assets distinguished between individual and collective:

| 31 Desember/December 2024 | | | | |
|--|-----------------------------------|---------------------------------|--------------------------|--|
| | Individual/ Individual | Kolektif/ Collective | Jumlah/ Total | |
| Kas dan setara kas | 1.614.126 | - | 1.614.126 | Cash and cash equivalents |
| Piutang pembiayaan | 7.266 | 22.820.152 | 22.827.418 | Financing receivables |
| Piutang ijarah dan IMBT | - | 86.609 | 86.609 | Ijarah and IMBT receivables |
| Aset derivatif | 27.654 | - | 27.654 | Derivative assets |
| Piutang karyawan | 46.352 | - | 46.352 | Employee receivables |
| | <u>1.695.398</u> | <u>22.906.761</u> | <u>24.602.159</u> | |
| Dikurangi: Cadangan kerugian Penurunan nilai | | | <u>(817.616)</u> | Less: Allowance for impairment losses |
| | | | <u>23.784.543</u> | |

| 31 Desember/December 2023 | | | | |
|--|-----------------------------------|---------------------------------|--------------------------|--|
| | Individual/ Individual | Kolektif/ Collective | Jumlah/ Total | |
| Kas dan setara kas | 1.739.659 | - | 1.739.659 | Cash and cash equivalents |
| Piutang pembiayaan | 48.428 | 21.422.085 | 21.470.513 | Financing receivables |
| Piutang ijarah dan IMBT | 3 | 53.813 | 53.816 | Ijarah and IMBT receivables |
| Aset derivatif | 56.657 | - | 56.657 | Derivative assets |
| Piutang karyawan | 48.463 | - | 48.463 | Employee receivables |
| | <u>1.893.210</u> | <u>21.475.898</u> | <u>23.369.108</u> | |
| Dikurangi: Cadangan kerugian Penurunan nilai | | | <u>(765.167)</u> | Less: Allowance for impairment losses |
| | | | <u>22.603.941</u> | |

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit E/91

Exhibit E/91

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARIFKAN
OLEH STANDAR AKUNTANSI (Lanjutan)**

**35. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY
INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)**

MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Proses dan penilaian risiko (Lanjutan)

c. Process and risk assessments (Continued)

2. Risiko Pasar

2. Market Risk

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama berkaitan dengan perubahan tingkat suku bunga dan nilai tukar mata uang Rupiah yang akan menyebabkan berkurangnya pendapatan, atau bertambahnya biaya modal Perusahaan. Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Perusahaan saat ini, risiko pasar Perusahaan adalah minimal. Perusahaan tidak mempunyai kegiatan usaha pembiayaan dalam mata uang asing, sementara seluruh pinjaman luar negeri Perusahaan dalam mata uang asing telah diproteksi dengan swap dalam jumlah dan tanggal jatuh tempo yang sama dengan utangnya. Dalam hal suku bunga, seluruh bunga yang dibebankan ke konsumen adalah suku bunga tetap (*fixed interest rate*), sementara utang yang diperoleh sebagian besar juga dalam suku bunga tetap dan hanya sebagian kecil utang dalam bentuk bunga mengambang (*floating interest rate*).

Market risk is the risk which is primarily caused by the changes in interest rates and exchange rate of Rupiah currency which could resulting in decrease in revenue, or increase in cost of capital of the Company. With the pattern of business activity currently operated by the Company, the market risk of the Company is mitigated to the minimum level. The Company does not have financing transaction in foreign currency, while all off-shore loans of the Company in foreign currency have been protected by entering into swap transactions at amount and settlement date that similar to the borrowings thereof. In terms of interest rate, all interest rate charged to the customer is fixed interest rate, while most of the borrowings received bear fixed interest rate, and only a small portion the borrowings bear floating interest rate.

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Risk management that has been applied by the Company are as follows:

- Mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Melakukan penelaahan atas tingkat bunga pembiayaan yang dikaitkan dengan tingkat suku bunga pinjaman.
- Membatasi eksposur dalam investasi yang memiliki harga pasar yang fluktuatif.

- Managing risks of foreign exchange rates.
- Performing review over the interest rate on financing associated with interest rate on borrowings.
- Limiting exposure in the investment that has fluctuating market prices.

Tabel berikut menjelaskan eksposur Perusahaan atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Perusahaan pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang:

The following table illustrates the Company's exposure to foreign currency exchange rate risk as of 31 December 2024. Included in the table are financial instruments of the Company at carrying amounts, categorised by currency:

| | 31 Desember/December 2024 | | |
|--|---|--|--|
| | USD | | |
| | (Nilai penuh)/ (Full amount) | Nilai (Rp)/ Equivalent (Rp) | |
| Liabilitas | | | Liabilities |
| Pinjaman yang diterima | 173.241.425 | 2.799.928 | Fund borrowings |
| Beban akrual | 1.122.924 | 18.149 | Accrued expenses |
| Jumlah liabilitas | 174.364.349 | 2.818.077 | Total liabilities |
| Liabilitas neto | | | Net liabilities |
| Kontrak valuta berjangka pertukaran mata uang asing | (174.364.349) | (2.818.077) | Foreign currency swap transactions contract |
| Eksposur neto dalam mata uang asing | - | - | Net exposure in foreign currency |

Manajemen risiko tingkat suku bunga terhadap limit perubahan tingkat suku bunga dilengkapi dengan pemantauan atas sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan terhadap beberapa skenario suku bunga baku maupun non-baku.

The management of interest rate risk against interest rate gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Company's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/92

Exhibit E/92

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN
OLEH STANDAR AKUNTANSI (Lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

c. Proses dan penilaian risiko (Lanjutan)

2. Risiko Pasar (Lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap pendapatan pembiayaan:

| | 31 Desember/December 2024 | |
|---|---------------------------|-----------|
| | 2024 | 2023 |
| Pendapatan pembiayaan: | | |
| Kenaikan suku bunga 1% (100 basis poin) | 189.224 | 190.599 |
| Penurunan suku bunga 1% (100 basis poin) | (189.224) | (190.599) |

Tabel berikut menjelaskan rincian aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

| | 31 Desember/December 2024 | | | | | | Jumlah/ Total | |
|-----------------------------------|--|-----------------------|---------------------------------|-----------------------|---------------------|---------------------|-------------------|------------------------------------|
| | Tingkat bunga mengambang/ Floating rate | | Tingkat bunga tetap/ Fixed rate | | | | | |
| | < 3 bulan/ months | 3-36 bulan/ months | < 3 bulan/ months | 3-12 bulan/ months | 1-2 tahun/ years | > 2 tahun/ years | | |
| Aset keuangan | | | | | | | | Financial assets |
| Kas dan setara kas | 1.614.126 | - | - | - | - | - | 1.614.126 | Cash and cash equivalents |
| Piutang pembiayaan | - | - | 3.694.927 | 7.440.793 | 6.554.615 | 5.137.083 | 22.827.418 | Financing receivables |
| Piutang ijarah dan IMBT | - | - | 16.315 | 28.092 | 25.957 | 16.245 | 86.609 | Ijarah and IMBT receivables |
| Jumlah aset keuangan | 1.614.126 | - | 3.711.242 | 7.468.885 | 6.580.572 | 5.153.328 | 24.528.153 | Total financial assets |
| Liabilitas keuangan | | | | | | | | Financial liabilities |
| Pinjaman yang diterima | - | - | 2.523.012 | 3.991.120 | 3.299.175 | 1.009.264 | 10.822.571 | Fund borrowings |
| Surat berharga yang diterbitkan | - | - | 225.750 | 481.845 | 1.928.856 | 299.426 | 2.935.877 | Securities issued |
| Jumlah liabilitas keuangan | - | - | 2.748.762 | 4.472.965 | 5.228.031 | 1.308.690 | 13.758.448 | Total financial liabilities |
| Neto | 1.614.126 | - | 962.480 | 3.221.670 | 1.352.541 | 3.844.638 | 10.769.705 | Net |

| | 31 Desember/December 2023 | | | | | | Jumlah/ Total | |
|-----------------------------------|--|-----------------------|---------------------------------|-----------------------|---------------------|---------------------|-------------------|------------------------------------|
| | Tingkat bunga mengambang/ Floating rate | | Tingkat bunga tetap/ Fixed rate | | | | | |
| | < 3 bulan/ months | 3-36 bulan/ months | < 3 bulan/ months | 3-12 bulan/ months | 1-2 tahun/ years | > 2 tahun/ years | | |
| Aset keuangan | | | | | | | | Financial assets |
| Kas dan setara kas | 1.739.659 | - | - | - | - | - | 1.739.659 | Cash and cash equivalents |
| Piutang pembiayaan | - | - | 3.781.082 | 6.929.697 | 6.349.324 | 4.410.410 | 21.470.513 | Financing receivables |
| Piutang ijarah dan IMBT | - | - | 13.702 | 14.536 | 14.365 | 11.213 | 53.816 | Ijarah and IMBT receivables |
| Jumlah aset keuangan | 1.739.659 | - | 3.794.784 | 6.944.233 | 6.363.689 | 4.421.623 | 23.263.988 | Total financial assets |
| Liabilitas keuangan | | | | | | | | Financial liabilities |
| Pinjaman yang diterima | 20.787 | - | 1.484.229 | 3.724.801 | 2.669.140 | 766.903 | 8.665.860 | Fund borrowings |
| Surat berharga yang diterbitkan | - | - | 614.669 | 1.766.466 | 609.510 | 1.730.130 | 4.720.775 | Securities issued |
| Jumlah liabilitas keuangan | 20.787 | - | 2.098.898 | 5.491.267 | 3.278.650 | 2.497.033 | 13.386.635 | Total financial liabilities |
| Neto | 1.718.872 | - | 1.695.886 | 1.452.966 | 3.085.039 | 1.924.590 | 9.877.353 | Net |

**35. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY
INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)**

RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Process and risk assessments (Continued)

2. Market Risk (Continued)

The following table illustrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the financing income:

| | 2024 | 2023 | Financing income: |
|--|-----------|-----------|--|
| Increase in interest rate by 1% (100 basis point) | 189.224 | 190.599 | Increase in interest rate by 1% (100 basis point) |
| Decrease in interest rate by 1% (100 basis point) | (189.224) | (190.599) | Decrease in interest rate by 1% (100 basis point) |

The following table illustrates the Company's financial assets and liabilities at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing or maturity dates to analyze the impact of changes in interest rate:

| | 31 Desember/December 2024 | | | | | | Jumlah/ Total | |
|-----------------------------------|--|-----------------------|---------------------------------|-----------------------|---------------------|---------------------|-------------------|------------------------------------|
| | Tingkat bunga mengambang/ Floating rate | | Tingkat bunga tetap/ Fixed rate | | | | | |
| | < 3 bulan/ months | 3-36 bulan/ months | < 3 bulan/ months | 3-12 bulan/ months | 1-2 tahun/ years | > 2 tahun/ years | | |
| Aset keuangan | | | | | | | | Financial assets |
| Kas dan setara kas | 1.614.126 | - | - | - | - | - | 1.614.126 | Cash and cash equivalents |
| Piutang pembiayaan | - | - | 3.694.927 | 7.440.793 | 6.554.615 | 5.137.083 | 22.827.418 | Financing receivables |
| Piutang ijarah dan IMBT | - | - | 16.315 | 28.092 | 25.957 | 16.245 | 86.609 | Ijarah and IMBT receivables |
| Jumlah aset keuangan | 1.614.126 | - | 3.711.242 | 7.468.885 | 6.580.572 | 5.153.328 | 24.528.153 | Total financial assets |
| Liabilitas keuangan | | | | | | | | Financial liabilities |
| Pinjaman yang diterima | - | - | 2.523.012 | 3.991.120 | 3.299.175 | 1.009.264 | 10.822.571 | Fund borrowings |
| Surat berharga yang diterbitkan | - | - | 225.750 | 481.845 | 1.928.856 | 299.426 | 2.935.877 | Securities issued |
| Jumlah liabilitas keuangan | - | - | 2.748.762 | 4.472.965 | 5.228.031 | 1.308.690 | 13.758.448 | Total financial liabilities |
| Neto | 1.614.126 | - | 962.480 | 3.221.670 | 1.352.541 | 3.844.638 | 10.769.705 | Net |

| | 31 Desember/December 2023 | | | | | | Jumlah/ Total | |
|-----------------------------------|--|-----------------------|---------------------------------|-----------------------|---------------------|---------------------|-------------------|------------------------------------|
| | Tingkat bunga mengambang/ Floating rate | | Tingkat bunga tetap/ Fixed rate | | | | | |
| | < 3 bulan/ months | 3-36 bulan/ months | < 3 bulan/ months | 3-12 bulan/ months | 1-2 tahun/ years | > 2 tahun/ years | | |
| Aset keuangan | | | | | | | | Financial assets |
| Kas dan setara kas | 1.739.659 | - | - | - | - | - | 1.739.659 | Cash and cash equivalents |
| Piutang pembiayaan | - | - | 3.781.082 | 6.929.697 | 6.349.324 | 4.410.410 | 21.470.513 | Financing receivables |
| Piutang ijarah dan IMBT | - | - | 13.702 | 14.536 | 14.365 | 11.213 | 53.816 | Ijarah and IMBT receivables |
| Jumlah aset keuangan | 1.739.659 | - | 3.794.784 | 6.944.233 | 6.363.689 | 4.421.623 | 23.263.988 | Total financial assets |
| Liabilitas keuangan | | | | | | | | Financial liabilities |
| Pinjaman yang diterima | 20.787 | - | 1.484.229 | 3.724.801 | 2.669.140 | 766.903 | 8.665.860 | Fund borrowings |
| Surat berharga yang diterbitkan | - | - | 614.669 | 1.766.466 | 609.510 | 1.730.130 | 4.720.775 | Securities issued |
| Jumlah liabilitas keuangan | 20.787 | - | 2.098.898 | 5.491.267 | 3.278.650 | 2.497.033 | 13.386.635 | Total financial liabilities |
| Neto | 1.718.872 | - | 1.695.886 | 1.452.966 | 3.085.039 | 1.924.590 | 9.877.353 | Net |

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit E/93

Exhibit E/93

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN
OLEH STANDAR AKUNTANSI (Lanjutan)

35. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY
INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Proses dan penilaian risiko (Lanjutan)

c. Process and risk assessments (Continued)

3. Risiko Likuiditas

3. Liquidity Risk

Risiko likuiditas merupakan risiko terkait dengan kemampuan sumber dana Perusahaan untuk memenuhi liabilitasnya pada jatuh tempo.

Liquidity risk is the risk associated with the ability of the Company to meet its obligations when they fall due.

Manajemen risiko yang diterapkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Risk management that has been applied by the Company are as follows:

- Mendapatkan pinjaman dengan skedul pembayaran kembali pokok dan bunga yang sesuai dengan periode jatuh tempo piutang, sehingga tidak terjadi *mis-match*.
- Menjaga agar posisi kas dan Perusahaan selalu dalam posisi likuid untuk mendukung aktivitas pembiayaan selama minimal 7 hari.
- Memonitor posisi kas dan bank Perusahaan secara periodik, baik tahunan, bulanan, mingguan maupun harian, guna memastikan agar selalu terdapat surplus kas yang memadai.
- Menjaga agar jumlah piutang yang jatuh tempo pada periode tertentu lebih besar dibanding dengan utang yang jatuh tempo pada periode yang sama.

- Obtaining borrowings with principal and interest repayment schedule that aligns with the original maturities of receivables, in order to prevent *mis-match*.
- Maintaining the cash and bank position of the Company to remain in a liquid position in supporting the financing activities for at least 7 days.
- Monitoring the cash and bank position of the Company in a regular basis, whether annually, monthly, weekly or daily, to ensure that there is always sufficient cash surplus.
- Maintaining the number of receivables due in a certain period higher than the debts maturing in the same period.

Tabel berikut ini menyajikan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table presents the maturity gap profile of the Company's financial assets and liabilities as of 31 December 2024 and 2023:

| 31 Desember/December 2024 | | | | | | | |
|---|------------------|-------------------|---------------------|------------------|-------------------|-------------------|------------------------------------|
| Tidak memiliki jatuh tempo/ Don't have maturity | < 1 bulan/ month | 1-3 bulan/ months | >3-12 bulan/ months | 1-3 tahun/ years | >3 tahun/ years | Jumlah/ Total | |
| Aset keuangan | | | | | | | Financial assets |
| Kas dan setara kas | 1.614.126 | - | - | - | - | 1.614.126 | Cash and cash equivalents |
| Piutang pembiayaan | - | 1.833.406 | 1.861.521 | 7.440.793 | 9.986.984 | 22.827.418 | Financing receivables |
| Piutang ijarah dan IMBT | - | 9.088 | 7.227 | 28.092 | 39.207 | 86.609 | Ijarah and IMBT receivables |
| Aset derivatif | - | 1.054 | 2.893 | 9.924 | 13.783 | 27.654 | Derivative assets |
| Piutang karyawan | - | 1.521 | 1.466 | 6.162 | 36.415 | 46.352 | Employees receivables |
| Jumlah aset keuangan | 1.614.126 | 1.845.069 | 1.873.107 | 7.484.971 | 10.076.389 | 24.602.159 | Total financial assets |
| Liabilitas keuangan | | | | | | | Financial liabilities |
| Pinjaman yang diterima | - | 1.406.822 | 1.122.068 | 4.005.633 | 4.323.497 | 10.858.359 | Fund borrowings |
| Surat berharga yang diterbitkan | - | 227.000 | - | 485.000 | 2.231.000 | 2.943.000 | Securities issued |
| Beban bunga yang masih harus dibayar | - | 56.864 | - | - | - | 56.864 | Accrued interest expenses |
| Utang kepada supplier | - | 142.110 | - | - | - | 142.110 | Payable to suppliers |
| Utang premi asuransi | - | - | 59.674 | - | - | 59.674 | Insurance premium payables |
| Jumlah liabilitas keuangan | - | 1.832.796 | 1.181.742 | 4.490.633 | 6.554.497 | 14.060.007 | Total financial liabilities |
| Perbedaan jatuh tempo | 1.614.126 | 12.273 | 691.365 | 2.994.338 | 3.521.892 | 10.542.152 | Difference in maturity |

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/94

Exhibit E/94

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARIFKAN
OLEH STANDAR AKUNTANSI (Lanjutan)**

**35. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY
INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)**

MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Proses dan penilaian risiko (Lanjutan)

c. Process and risk assessments (Continued)

3. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

3. Liquidity Risk (Continued)

Tabel berikut ini menyajikan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023: (Lanjutan)

The following table presents the maturity gap profile of the Company's financial assets and liabilities as of 31 December 2024 and 2023: (Continued)

| | | 31 Desember/December 2023 | | | | | | |
|--------------------------------------|--|---------------------------|----------------------|------------------------|---------------------|--------------------|-------------------|---|
| | Tidak memiliki jatuh tempo/ Don't have maturity | < 1 bulan/ month | 1-3 bulan/ months | >3-12 bulan/ months | 1-3 tahun/ years | >3 tahun/ years | Jumlah/ Total | |
| Aset keuangan | | | | | | | | |
| Kas dan setara kas | 1.739.659 | - | - | - | - | - | 1.739.659 | Financial assets Cash and cash equivalents |
| Piutang pembiayaan | - | 1.880.960 | 1.900.122 | 6.929.697 | 9.502.491 | 1.257.243 | 21.470.513 | Financing receivables |
| Piutang ijarah dan IMBT | - | 9.924 | 3.778 | 14.536 | 22.826 | 2.752 | 53.816 | Ijarah and IMBT receivables |
| Aset derivatif | - | 3.512 | 7.726 | 39.800 | 5.619 | - | 56.657 | Derivative assets |
| Piutang karyawan | - | 2.961 | 2.182 | 6.635 | 36.068 | 617 | 48.463 | Employees receivables |
| Jumlah aset keuangan | 1.739.659 | 1.897.357 | 1.913.808 | 6.990.668 | 9.567.004 | 1.260.612 | 23.369.108 | Total financial assets |
| Liabilitas keuangan | | | | | | | | |
| Pinjaman yang diterima | - | 623.370 | 887.286 | 3.739.225 | 3.451.627 | - | 8.701.508 | Financial liabilities Fund borrowings |
| Surat berharga yang diterbitkan | - | - | 617.000 | 1.770.000 | 2.343.000 | - | 4.730.000 | Securities issued |
| Beban bunga yang masih harus dibayar | - | 75.090 | - | - | - | - | 75.090 | Accrued interest expenses |
| Utang kepada supplier | - | 81.109 | - | - | - | - | 81.109 | Payable to suppliers |
| Utang premi asuransi | - | - | 45.288 | - | - | - | 45.288 | Insurance premium payables |
| Jumlah liabilitas keuangan | - | 779.569 | 1.549.574 | 5.509.225 | 5.794.627 | - | 13.632.995 | Total financial liabilities |
| Perbedaan jatuh tempo | 1.739.659 | 1.117.788 | 364.234 | 1.481.443 | 3.772.377 | 1.260.612 | 9.736.113 | Difference in maturity |

4. Risiko Operasional

4. Operational Risk

Risiko operasional adalah risiko yang berpotensi menyebabkan kerugian operasional karena kesalahan karyawan baik yang disengaja maupun tidak; kegagalan sistem dan proses operasional serta tidak berfungsinya sistem pengendalian internal dalam operasional Perusahaan sehari-hari.

Operational risk is the risk that could potentially cause an operating loss due to employee error whether intentional or not; system failures and operational processes as well as the malfunction of the internal control system in the day-to-day operations.

Manajemen risiko yang diterapkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Risk management that has been applied by the Company are as follows:

- Menerapkan sistem yang tersentralisasi sehingga proses bisnis dapat terkontrol secara sistem dan dimonitor dari waktu ke waktu.
- Menyiapkan *backup* dan *Disaster Recovery Plan* yang memadai bila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan atas sistem aplikasi utama Perusahaan, baik dari sisi *hardware* dan *software*.
- Menerapkan sistem audit kepatuhan yang berkelanjutan, baik di kantor cabang maupun kantor pusat.
- Menerapkan aturan kerja yang jelas (SOP) dan sanksi yang tegas atas penyimpangan yang terjadi, sesuai dengan tingkat kesalahan yang ditemukan.
- Adanya penanaman nilai-nilai dasar Perusahaan sejak dini kepada karyawan, sehingga dapat menghindari/mengurangi potensi penyimpangan.

- *Implementing a centralized system in order that business processes can be controlled by the system and monitored from time to time.*
- *Preparing backup and Disaster Recovery Plan that is sufficient whenever unexpected event or condition occur towards the Company's major application systems, both in terms of hardware and software.*
- *Implementing a sustainable compliance audit system, both in branch offices or headquarters.*
- *Implementing a clear code of conduct (SOP) and strict sanctions for irregularities that occurred, according to level of error identified.*
- *Promoting the Company's core values to employees since the early stage, in order to avoid/reduce the potential for irregularities.*

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/95

Exhibit E/95

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN
OLEH STANDAR AKUNTANSI (Lanjutan)**

**35. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY
INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)**

MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Proses dan penilaian risiko (Lanjutan)

c. Process and risk assessments (Continued)

4. Risiko Operasional (Lanjutan)

4. Operational Risk (Continued)

Manajemen risiko yang diterapkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Risk management that has been applied by the Company are as follows: (Continued)

- Adanya penilaian kinerja yang *fair* dan transparan serta adanya kesempatan untuk pengembangan karir.

- *Fair and transparent performance appraisal and opportunities for career development.*

Dalam rangka meningkatkan keamanan pusat data dan jaringan serta dengan semakin kompleksnya sistem informasi dan digitalisasi yang digunakan, Perusahaan telah melakukan berbagai identifikasi dan mitigasi risiko terkait dengan Teknologi Informasi dan Digitalisasi, antara lain sebagai berikut:

In order to improve data center and network security as well as the increasingly complex information and digitalization systems used, the Company has carried out various identification and risk mitigation related to Information Technology and Digitalization, including the following:

- Dibentuknya komite pengarah Teknologi Informasi (*IT Steering Committee*).
- Penetapan rencana strategis TI yang termasuk peningkatan keamanan *cyber* yang searah dengan rencana strategis kegiatan usaha Perusahaan.
- Standardisasi penerapan dan pengelolaan perangkat jaringan komunikasi dan sistem data dan aplikasi; termasuk pengelolaan kewenangan akses sistem, dan peremajaan secara berkala.
- Penerapan pengembangan sistem aplikasi dengan model *Secured Software Development Life Cycle (S-SDLC)*.
- Pelaksanaan *Penetration Test* dan *Vulnerability Assessment (VA)* untuk menguji keamanan dan kehandalan sistem aplikasi dan jaringan informasi dari potensi serangan *cyber*.

- *Establishment of an Information Technology steering committee (IT Steering Committee).*
- *Determination of an IT strategic plan that includes cyber security improvement in line with the strategic plan of the Company's business activities.*
- *Standardization of implementation and management of communication network devices and data systems and applications; including management of system access authority, and regular renewal.*
- *Implementation of application system development using the Secured Software Development Life Cycle (S-SDLC) model.*
- *Implementation of Penetration Tests and Vulnerability Assessments (VA) to test the security and reliability of application systems and information networks from potential cyber attacks.*

5. Risiko Permodalan

5. Capital Risk

Tujuan Perusahaan dan Entitas Anaknya dalam mengelola permodalannya adalah menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal (*cost of capital*).

The Company and Its Subsidiary's objective in managing its capital is to keep the Company's capability in maintaining its going concern, so the Company could distribute the return to shareholders, and maintain the optimization of capital structure to reduce the cost of capital.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbalan hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return for the results of capital to shareholders or issue new shares to reduce lending.

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perusahaan dan Entitas Anaknya memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dari nilai neto pinjaman (termasuk obligasi dan *medium-term notes*) dibagi dengan jumlah modal. Jumlah modal diambil dari ekuitas yang tercantum dalam laporan posisi keuangan.

Consistent with other players in the industry, the Company and Its Subsidiary monitor capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt (including bonds payable and medium-terms notes) divided by total capital. Total capital is calculated as equity as shown in the statements of financial position.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/96

Exhibit E/96

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN
OLEH STANDAR AKUNTANSI (Lanjutan)**

**35. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY
INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)**

MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Proses dan penilaian risiko (Lanjutan)

c. Process and risk assessments (Continued)

5. Risiko Permodalan (Lanjutan)

5. Capital Risk (Continued)

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 84/PMK.012/2006 tanggal 26 September 2006 tentang Perusahaan Pembiayaan, juncto POJK 35/POJK.5/2018, jumlah maksimum *gearing ratio* adalah sebesar 10 kali dari total modal.

Based on Minister of Finance of the Republic of Indonesia Regulation No. 84/PMK.012/2006 dated 26 September 2006 regarding Multifinance Company, in conjunction with OJK Regulation No.35/POJK.5/2018, the maximum gearing ratio is 10 times from total capital.

| Keterangan | PMK84/PMK.012/2006 | Struktur Modal Perusahaan/ Company's Capital Structure | | Description |
|--|---|---|------|---|
| | | 31 Desember/December | | |
| | | 2024 | 2023 | |
| Modal Disetor (dalam miliar Rupiah) | Minimal Rp 100 miliar/ <i>Minimum Rp 100 billion</i> | 399 | 399 | <i>Paid- up Capital (in billion Rupiah)</i> |
| Rasio Utang Terhadap Ekuitas | Maksimum 10x/ <i>Maximum 10x</i> | 1,4 | 1,4 | <i>Debt to Equity Ratio</i> |

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tingkat rasio utang terhadap ekuitas Perusahaan masing-masing berada pada kondisi sehat, yaitu 1,4 kali.

As of 31 December 2024 and 2023, debt-to-equity ratio level of the Company was healthy at 1.4 times, respectively.

RASIO KEUANGAN YANG RELEVAN

RELEVANT FINANCIAL RATIOS

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan diharuskan untuk mematuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Rasio-rasio ini dibuat oleh Perusahaan berdasarkan formula sebagaimana ditentukan dalam peraturan OJK untuk tujuan kepatuhan terhadap peraturan, dimana rasio tersebut dapat berbeda jika rasio tersebut dihitung berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Based on POJK No.35/POJK.05/2018 dated 31 December 2018 regarding the Organisation of Financing Company Business, the Company is required to comply with several financial ratios. These ratios have been prepared by the Company based on the formula as prescribed in the said OJK regulation for regulatory compliance purposes, where such ratios may differ had the ratios been computed based on Indonesian Financial Accounting Standards.

Tabel berikut menyajikan rasio-rasio keuangan Perusahaan berdasarkan peraturan OJK pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table sets out the Company financial ratios based on OJK Regulation as of 31 December 2024 and 2023:

| No. | Rasio | Ketentuan OJK/POJK Requirement | 31 Desember /December | | Ratio |
|-----|---|--------------------------------------|-----------------------|----------|--|
| | | | 2024 | 2023 | |
| 1 | Rasio Saldo Piutang Pembiayaan Neto terhadap Total Aset | $\geq 40\%$ | 87,96% | 86,53% | <i>Financing-to-Assets Ratio (FAR)</i> |
| 2 | Rasio Saldo Piutang Pembiayaan Neto terhadap Total Pinjaman | $\geq 50\%^*$ | 160,60% | 155,07% | <i>Financing to Debt Ratio</i> |
| 3 | Rasio Saldo Piutang Pembiayaan Investasi dan Pembiayaan Modal Kerja terhadap Total Saldo Piutang Pembiayaan | $\geq 10\%$ | 77,36% | 78,57% | <i>Investment and Working Capital Financing to Total Financing Ratio</i> |
| 4 | Rasio Piutang Pembiayaan Bermasalah (<i>Non-Performing Financing</i>)- bruto | $\leq 5\%$ | 1,25% | 1,36% | <i>Non-Performing Financing Ratio - gross</i> |
| 5 | Rasio Piutang Pembiayaan Bermasalah (<i>Non-Performing Financing</i>) - neto | $\leq 5\%$ | 0,21% | 0,15% | <i>Non-Performing Financing Ratio - net</i> |
| 6 | Rasio Permodalan | $\geq 10\%$ | 67,24% | 65,03% | <i>Capital Ratio</i> |
| 7 | <i>Gearing Ratio</i> | $\leq 10 \times$ | 1,35 x | 1,41 x | <i>Gearing Ratio</i> |
| 8 | Rasio Modal Sendiri terhadap Modal Disetor (MSMD) | $\geq 50\%$ | 2550,66% | 2379,84% | <i>Equity-to-Paid-up-Capital Ratio</i> |

**) Target yang ditetapkan manajemen sesuai ketentuan POJK No.35/POJK.05/2018*

**)The target set by management is in accordance with POJK No.35/POJK.05/2018*

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit E/97

Exhibit E/97

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2d menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) atas nilai wajar diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dan pinjaman yang diberikan dan piutang. Demikian halnya dengan liabilitas keuangan telah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

| | Aset/ Assets | | | Liabilitas/ Liabilities | | |
|---------------------------------|---|--|--|---|--|-----------------------------------|
| | Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Fair value through profit and loss | Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income | Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost | Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Fair value through profit and loss | Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost | |
| 31 Desember 2024 | | | | | | 31 December 2024 |
| Aset keuangan | | | | | | Financial assets |
| Kas dan setara kas | - | - | 1.614.126 | - | - | Cash and cash equivalents |
| Piutang pembiayaan - neto | - | - | 22.012.814 | - | - | Financing receivables - net |
| Piutang ijarah dan IMBT- neto | - | - | 83.597 | - | - | Ijarah and IMBT receivables - net |
| Aset derivatif | 27.654 | - | - | - | - | Derivative assets |
| Piutang lain - lain | - | - | 46.352 | - | - | Other receivables |
| Jumlah | 27.654 | - | 23.756.889 | - | - | Total |
| Liabilitas keuangan | | | | | | Financial liabilities |
| Pinjaman yang diterima | - | - | - | - | 10.822.571 | Fund borrowings |
| Surat berharga yang diterbitkan | - | - | - | - | 2.935.877 | Securities issued |
| Beban akrual | - | - | - | - | 301.576 | Accrued expenses |
| Utang lain-lain | - | - | - | - | 552.792 | Other payables |
| Jumlah | - | - | - | - | 14.612.816 | Total |
| | Aset/ Assets | | | Liabilitas/ Liabilities | | |
| | Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Fair value through profit and loss | Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income | Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost | Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Fair value through profit and loss | Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost | |
| 31 Desember 2023 | | | | | | 31 December 2023 |
| Aset keuangan | | | | | | Financial assets |
| Kas dan setara kas | - | - | 1.739.659 | - | - | Cash and cash equivalents |
| Piutang pembiayaan - neto | - | - | 20.706.393 | - | - | Financing receivables - net |
| Piutang ijarah dan IMBT- neto | - | - | 52.769 | - | - | Ijarah and IMBT receivables - net |
| Aset derivatif | 56.657 | - | - | - | - | Derivative assets |
| Piutang lain - lain | - | - | 48.463 | - | - | Other receivables |
| Jumlah | 56.657 | - | 22.547.284 | - | - | Total |
| Liabilitas keuangan | | | | | | Financial liabilities |
| Pinjaman yang diterima | - | - | - | - | 8.665.860 | Fund borrowings |
| Surat berharga yang diterbitkan | - | - | - | - | 4.720.775 | Securities issued |
| Beban akrual | - | - | - | - | 324.121 | Accrued expenses |
| Utang lain-lain | - | - | - | - | 437.423 | Other payables |
| Jumlah | - | - | - | - | 14.148.179 | Total |

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Fair value of financial assets and financial liabilities

In the following table, financial instrument have been allocated based on their respective. Significant accounting policies in Note 2d describes how each category of financial assets and financial liabilities are measured and how revenue and expenses, including gains and losses (changes in fair value of financial instruments) in the fair value is recognized.

The classification of financial assets has been classified as financial assets measured at fair value through profit and loss, and loans and receivables. So with the financial liabilities has been classified as financial liabilities measured at amortized cost.

The following table sets out the carrying value and fair value of financial assets and financial liabilities as of 31 December 2024 and 2023:

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/98

Exhibit E/98

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

**Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)**

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan setara kas, deposito berjangka, beban akrual dan utang lain-lain mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Estimasi nilai wajar terhadap pinjaman yang diterima yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Nilai wajar pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga mengambang mendekati nilai tercatatnya karena tingkat suku bunganya sering ditinjau ulang.
- Piutang pembiayaan dan aset lain-lain dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh beban penurunan nilai. Estimasi nilai wajar mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar.
- Nilai wajar untuk aset keuangan derivatif ditetapkan menggunakan harga pasar.
- Nilai wajar agregat untuk surat berharga yang diterbitkan dihitung berdasarkan harga pasar kuotasi. Jika informasi ini tidak tersedia, model diskonto arus kas digunakan berdasarkan kurva *yield* terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya.

PSAK 113, "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Aset keuangan Perusahaan yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 2) adalah aset keuangan derivatif.

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

**Fair value of financial assets and financial liabilities
(Continued)**

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- The fair values of cash and cash equivalents, time deposit, accrued expenses and other payables approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.
- The estimated fair value of fund borrowings not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity. The fair value of floating rate fund borrowings approximate their carrying amounts because the interest rate is repriced frequently.
- Financing receivables and other assets are recorded at carrying amount net of charges for impairment. The estimated fair value represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Expected cash flows are discounted at current market rates to determine fair value.
- The fair value for derivative financial assets is based on market rates.
- The aggregate fair values securities issued is calculated based on quoted market prices. For those notes where quoted market prices are not available, a discounted cash flow model is used based on a current yield curve appropriate for the remaining term of maturity.

SFAS 113, "Fair Value Measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The Company's financial assets that are measured and recognised at fair value (level 2) are derivative financial assets.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit E/99

Exhibit E/99

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. REKLASIFIKASI

Beberapa akun pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2024 sebagai berikut :

| 31 Desember 2023 | Sebelum reklasifikasi/ Before Reclassification | Reklasifikasi/ Reclassification | Sesudah reklasifikasi/ After Reclassification | 31 December 2023 |
|------------------------------------|---|------------------------------------|--|--|
| Laporan Arus Kas | | | | <i>Statement of Cash Flows</i> |
| Arus kas dari aktivitas operasi | | | | <i>Cash flows from operating activities</i> |
| Pembayaran kas untuk : | | | | <i>Cash disbursement for:</i> |
| Beban umum dan administrasi | (2.223.972) | 25.218 | (2.198.754) | <i>General and administrative expenses</i> |
| Arus kas untuk aktivitas investasi | | | | <i>Cash flows for investing activities</i> |
| Penambahan aset hak-guna | - | (25.218) | (25.218) | <i>Addition of right-of-use assets</i> |

37. RECLASSIFICATIONS

A few accounts in the consolidated financial statements as of 31 December 2023 were reclassified in order to conform with the presentation of consolidated financial statements as of 31 December 2024 as follows:

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas syariah

Pada tanggal 30 Januari 2025, Perusahaan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (Rapat) dengan agenda perubahan susunan pengurus Perusahaan sehubungan dengan pengunduran diri Francis Lay Sioe Ho selaku Presiden Direktur dan Andrew Adiwijanto selaku Direktur sesuai surat pengunduran diri masing-masing tertanggal 27 Desember 2024.

Selanjutnya, dalam Rapat diputuskan antara lain:

- Menerima dengan baik dan mengesahkan pengunduran diri Francis Lay Sioe Ho dan Andrew Adiwijanto dari jabatannya masing-masing.
- Mengangkat Francis Lay Sioe Ho sebagai Presiden Komisaris Perseroan, menggantikan Kusmayanto Kadiman, dengan masa jabatan efektif secepat-cepatnya 6 bulan sejak ditutupnya Rapat dan setelah diperolehnya Persetujuan dari Regulator terkait. Dalam hal Persetujuan dari Regulator terkait diperoleh melebihi jangka waktu 6 bulan sejak ditutupnya Rapat, maka pengangkatan dimaksud akan berlaku efektif terhitung sejak tanggal Persetujuan dari Regulator terkait.
- Mengangkat Sutadi sebagai Presiden Direktur Perseroan yang baru dengan masa jabatan efektif setelah diperolehnya persetujuan dari Regulator terkait.
- Mengangkat kembali Sunata Tjiterosampurno sebagai Komisaris Perseroan.

Dengan demikian setelah ditutupnya Rapat, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

| Dewan Komisaris | |
|------------------------|--------------------------|
| Presiden Komisaris | : Kusmayanto Kadiman* |
| Presiden Komisaris | : Francis Lay Sioe Ho** |
| Komisaris (Independen) | : Johannes Sutrisno |
| Komisaris (Independen) | : Alfonso Napitupulu |
| Komisaris | : Sunata Tjiterosampurno |
| Komisaris | : Saurabh N. Agarwal |

38. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Composition Boards of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board

As of 30 January 2025, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (Meeting) with the agenda of changing the composition of the Company's management in connection with the resignation of Francis Lay Sioe Ho as President Director and Andrew Adiwijanto as Director in accordance with their respective resignation letters dated 27 December 2024.

Furthermore, at the meeting it was decided as follows:

- To accept and ratify the resignation of Francis Lay Sioe Ho and Andrew Adiwijanto from their respective positions.
- Appointed Francis Lay Sioe Ho as President Commissioner of the Company, replacing Kusmayanto Kadiman, with an effective term of office no later than 6 months from the closing of the Meeting and after obtaining Approval from the relevant Regulator. In the event that Approval from the relevant Regulator is obtained within a period of 6 months from the closing of the Meeting, then the appointment in question will be effective from the date of Approval from the relevant Regulator.
- Appointed Sutadi as the new President Director of the Company with an effective term of office after obtaining approval from the relevant Regulator.
- Reappointed Sunata Tjiterosampurno as Commissioner of the Company.

Thus, after the closing of the Meeting, the composition of the Company's management is as follows:

| Board of Commissioners | |
|------------------------|------------------------------|
| (2025) | : President Commissioner |
| (2025-2028) | : President Commissioner |
| (2021-2026) | : Commissioner (Independent) |
| (2021-2026) | : Commissioner (Independent) |
| (2025-2028) | : Commissioner |
| (2023-2028) | : Commissioner |

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/100

Exhibit E/100

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

38. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas syariah (Lanjutan)

Composition Boards of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board (Continued)

Dengan demikian setelah ditutupnya Rapat, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Thus, after the closing of the Meeting, the composition of the Company's management is as follows: (Continued)

Direksi

| | | |
|-------------------|---|-----------|
| Presiden Direktur | : | Sutadi*** |
| Direktur | : | Sudjono |
| Direktur | : | Goklas |

| | | |
|-------------|---|----------------------------------|
| | : | <u>Board of Directors</u> |
| (2025-2028) | : | President Director |
| (2024-2027) | : | Director |
| (2024-2027) | : | Director |

Dewan Pengawas Syariah

| | | |
|---------|---|-----------------|
| Ketua | : | Asrori S. Karni |
| Anggota | : | Helda Rahmi Sin |

| | | |
|-------------|---|--|
| | : | <u>Sharia Supervisory Board</u> |
| (2022-2027) | : | Chairman |
| (2022-2027) | : | Member |

* Berakhir masa jabatan pada saat efektif pengangkatan Francis Lay Sioe Ho sebagai Presiden Komisaris Perseroan.

** Efektif secepat-cepatnya 6 bulan sejak ditutupnya Rapat ini dan setelah diperolehnya persetujuan dari Regulator terkait. Dalam hal Persetujuan dari Regulator terkait diperoleh melebihi jangka waktu 6 bulan sejak ditutupnya Rapat ini, maka pengangkatan termaksud akan berlaku efektif terhitung sejak tanggal Persetujuan dari Regulator terkait.

*** Efektif setelah diperolehnya persetujuan dari Regulator terkait dan tetap menjabat sebagai Direktur Perseroan dan juga merangkap sebagai Pejabat Sementara Presiden Direktur Perseroan.

* *The term of office ends at the effective date of the appointment of Francis Lay Sioe Ho as President Commissioner of the Company.*

** *Effective as soon as 6 (six) months since the closing of this Meeting and after obtaining Approval from the relevant Regulator. In the event that Approval from the relevant Regulator is obtained more than 6 (six) months since the closing of this Meeting, then the appointment will be effective as of the date of Approval from the relevant Regulator.*

*** *Effective after obtaining Approval from the relevant Regulator and remaining in office as Director of the Company and also concurrently serving as Interim President Director of the Company.*

Pada tanggal 19 Februari 2025, Perusahaan telah menerima Salinan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor Kep-5/PL.02/2025 tanggal 17 Februari 2025 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sutadi selaku Calon Presiden Direktur PT BFI Finance Indonesia Tbk yang menyebutkan antara lain bahwa Sutadi disetujui untuk menjadi Presiden Direktur pada PT BFI Finance Indonesia Tbk efektif sejak tanggal ditetapkan 17 Februari 2025.

On 19 February 2025, the Company received a copy of the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number Kep-5/PL.02/2025 dated 17 February 2025 concerning the Results of the Fit and Proper Assessment of Sutadi as Candidate for President Director of PT BFI Finance Indonesia Tbk stated, among other things, that Sutadi was approved to become President Director of PT BFI Finance Indonesia Tbk effective from the date set on 17 February 2025.



Tel : +62-21 5012 3177
Fax : +62-21 5012 3176
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant

South Jakarta - Branch Office
Branch Licence No: 376/KM.1/2020
Treasury Tower 11th Floor Suite H
District 8 SCBD Lot 28
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00005/3.0423/AU.1/09/1042-3/1/III/2025
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2024

No. : 00005/3.0423/AU.1/09/1042-3/1/III/2025
Re : Consolidated Financial Statements
As of 31 December 2024

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT BFI Finance Indonesia Tbk
Tangerang Selatan

The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT BFI Finance Indonesia Tbk
South Tangerang

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT BFI Finance Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT BFI Finance Indonesia Tbk (the "Company") and its Subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Company and its Subsidiary as of 31 December 2024, and the consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan dan Entitas Anaknya berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company and its Subsidiary in accordance with the ethical requirement that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the International BDO network of independent member firms.



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal Audit Utama yang teridentifikasi dalam audit kami dirangkai sebagai berikut:

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Pembiayaan

Lihat Catatan 5 - Piutang Pembiayaan dan Catatan 6 - Piutang Ijarah dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT)

Nilai tercatat neto produk piutang pembiayaan dan ijarah dan IMBT selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah memperhitungkan kerugian ekspektasian, sebesar Rp 814.604 untuk piutang pembiayaan dan sebesar Rp 3.012 untuk piutang ijarah dan IMBT pada tanggal 31 Desember 2024.

Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) dihitung berdasarkan tunggakan dan penghapusan historis untuk menentukan tahap kerugian ekspektasian tiap produk yang digunakan untuk penentuan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan umur pinjaman pada tiap produk. Tingkat cadangan ditelaah dan dimuktakhirkan atas estimasi kerugian kredit berdasarkan umur tiap piutang pembiayaan pada setiap tanggal pelaporan. KKE dihitung berdasarkan pendekatan kolektif dengan menggunakan beberapa parameter risiko antara lain *Probability of Default, Loss Given Default, Exposure at Default* dengan mempertimbangkan informasi faktor makroekonomi.

Kami memfokuskan pada area ini sebagai hal audit utama karena jumlah piutang pembiayaan mewakili 87,9% dari total aset Perusahaan dan Entitas Anaknya. Pengukuran KKE dilakukan melalui pertimbangan manajemen dengan penggunaan estimasi dan asumsi yang diharapkan keandalannya dalam penentuan jumlah cadangan penurunan nilai yang diakui pada akhir periode pelaporan.

Dalam merespon hal audit utama yang teridentifikasi, kami melakukan prosedur audit sebagai berikut:

- Kami telah menguji keakuratan model perhitungan KKE pada tunggakan pembiayaan;
- Kami telah menilai penerapan model penurunan nilai yang mempertimbangkan tunggakan dan penghapusan historis dan estimasi kerugian pinjaman;

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The Key Audit Matter identified in our audit are outlined as follows:

Allowance for Impairment Losses of Financing Receivables

Refer to Note 5 - Financing Receivables and Note 6 - Ijarah and Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) Receivables

The net carrying value of financing and Ijarah receivables products are subsequently measured at amortised cost after providing for expected losses, amounted to Rp 814,604 on financing receivables and Rp 3,012 on Ijarah and IMBT receivables as of 31 December 2024.

Expected Credit Loss (ECL) is computed based on historical arrears and write-offs to determine an expected loss cycle by product which is used to determine the estimated life of receivables expected loss levels to provided against each product. Levels of allowances are reviewed and updated for the most recent expected life of receivables loss estimates at each reporting date. ECL is computed using collective approach with risk parameters including the *Probability of Default, Loss Given Default, Exposure at Default* and consideration of macroeconomic factors information.

We focused on this area as a key audit matter due to amounts of financing receivables represent 87.9% of total assets of the Company and Its Subsidiary. The measurement of ECL is determined on the management's judgments using estimates and assumptions to derived reliability on provides allowance of impairment losses to be recognised in the end of reporting period.

In responding to the identified key audit matters, we performed the following audit procedures:

- We have tested the computation accuracy of ECL model on the financing arrears;
- We have assessed the application of the model for impairment that considers the past arrears and write-offs and the expected life of loan loss estimates;

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

**Hal Audit Utama (Lanjutan)**

Dalam merespon hal audit utama yang teridentifikasi, kami melakukan prosedur audit sebagai berikut: (Lanjutan)

- Kami telah menilai, membandingkan data historis dan menilai pandangan manajemen atas risiko kredit yang berdampak pada pengakuan kerugian ekspektasian setelah pengakuan awal selama umur pinjaman;
- Kami telah menilai analisis sensitivitas dalam kaitannya dengan asumsi pada perkiraan kondisi ekonomi masa depan;
- Kami telah menilai kecukupan pengungkapan terkait dengan kerugian kredit ekspektasian.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas dan, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Key Audit Matters (Continued)

In responding to the identified key audit matters, we performed the following audit procedures: (Continued)

- *We have assessed, compared the historical actual and challenged management's view of credit risk that impacts the recognition of expected losses upon initial recognition over the life of the loans;*
- *We have assessed sensitivity analysis in relation to the key forward looking assumptions;*
- *We have assessed the adequacy of the disclosures relating to expected credit loss.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.



TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Cert-PAI Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.



Halaman 4

Page 4

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dan Entitas Anaknya dalam mempertahankan kelangsungan usahanya mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan dan Entitas Anaknya atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Company and its Subsidiary's ability to continue as going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company and its Subsidiary or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company and its Subsidiary's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.



Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama Audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anaknya.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan dan Entitas Anaknya untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company and its Subsidiary's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company and its Subsidiary's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company and its Subsidiary to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.



TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.



Halaman 6

Page 6

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama Audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut atau diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also: (Continued)


- Obtain sufficient and appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company and its Subsidiary to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communications.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Susanto Bong, SE, Ak, CPA, CA
NIAP AP.1042/
License No. AP.1042

24 Februari 2025 / 24 February 2025

Q6/cm



TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Halaman ini sengaja dikosongkan



LAMPIRAN



LEMBAR UMPAN BALIK

Kami berterima kasih kepada Anda atas kesediaan Anda membaca Laporan Tahunan Terintegrasi 2024 PT BFI Finance Indonesia Tbk ini.

Agar kami dapat terus menyempurnakan layanan kami sekaligus membuat isi laporan ini lebih baik di masa mendatang, kami memohon kesediaan Anda untuk mengisi Lembar Umpan Balik berikut dan menyampaikan saran, kritik, dan masukan dari Anda kepada kami.

Profil Responden

Nama dan Organisasi (dapat dikosongkan apabila diinginkan demikian) : _____

Dapat Dihubungi di (nomor telepon/email) : _____

Colongan Pemangku Kepentingan: (mohon diisi di kotak yang relevan)

- | | |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Pemegang Saham/Investor | <input type="checkbox"/> Instansi Pemerintah |
| <input type="checkbox"/> Konsumen | <input type="checkbox"/> Media |
| <input type="checkbox"/> Karyawan | <input type="checkbox"/> Masyarakat |
| <input type="checkbox"/> Mitra Usaha | <input type="checkbox"/> Lainnya (mohon sebutkan): _____ |

Kuesioner

| No. | Pertanyaan | Ya | Tidak |
|-----|---|----|-------|
| 1 | Isi laporan ini mudah dipahami. | | |
| 2 | Isi laporan ini bermanfaat bagi Anda dalam memperoleh informasi dan mengambil keputusan. | | |
| 3 | Isi laporan ini telah menggambarkan kinerja keberlanjutan Perusahaan dengan baik, akurat, dan berimbang. | | |
| 4 | Laporan ini memuat informasi terkait berbagai aspek keberlanjutan yang penting untuk Anda ketahui. | | |
| 5 | Laporan ini telah disajikan dalam bentuk dan tampilan yang baik, mudah dibaca, dan tertata rapi. | | |
| 6 | Apakah ada aspek keberlanjutan lainnya yang ingin Anda ketahui dari Perusahaan namun belum tercakup dalam laporan ini? Jika ya, mohon sebutkan aspek-aspek tersebut. _____ | | |
| 7 | Aspek-aspek yang menurut Anda perlu mendapatkan pembahasan yang lebih mendalam di laporan edisi berikutnya adalah: _____ | | |

Terima kasih atas kesediaan Anda dalam mengisi Lembar Umpan Balik ini.

Mohon kirimkan potongan Lembar Umpan Balik ini secara fisik atau elektronik kepada:

PT BFI Finance Indonesia Tbk
BFI Tower, Sunburst CBD Lot 1.2
Jl. Kapt. Soebijanto Djojohadikusumo
BSD City – Tangerang Selatan 15322
Indonesia
Email: corporate.communication@bfi.co.id

Lembar ini juga dapat diakses pada:
<https://forms.gle/CKcLRWobHX7TiX5M6>

REFERENSI SILANG SEOJK NO.16/SEOJK.04/2021

BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

| | Uraian | Halaman |
|----|---|------------|
| 1 | Laporan Tahunan paling sedikit memuat: | |
| a | ikhtisar data keuangan penting | |
| b | informasi saham (jika ada) | |
| c | laporan Direksi | |
| d | laporan Dewan Komisaris | |
| e | profil Emiten atau Perusahaan Publik | |
| f | analisis dan pembahasan manajemen | Dilaporkan |
| g | tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik | |
| h | tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik | |
| i | laporan keuangan tahunan yang telah diaudit | |
| j | surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan | |
| 2 | Uraian Isi Laporan Tahunan | |
| a | Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: | |
| 1 | pendapatan/penjualan | |
| 2 | laba bruto | |
| 3 | laba (rugi) | |
| 4 | jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali | |
| 5 | total laba (rugi) komprehensif | |
| 6 | jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali | |
| 7 | laba (rugi) per saham | |
| 8 | jumlah aset | |
| 9 | jumlah liabilitas | 16-17 |
| 10 | jumlah ekuitas | |
| 11 | rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset | |
| 12 | rasio laba (rugi) terhadap ekuitas | |
| 13 | rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan | |
| 14 | rasio lancar | |
| 15 | rasio liabilitas terhadap ekuitas | |
| 16 | rasio liabilitas terhadap jumlah aset | |
| 17 | informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya | |

| | Uraian | Halaman |
|---|---|---------|
| b | Informasi Saham | |
| | Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat: | |
| 1 | saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: | |
| a | jumlah saham yang beredar | |
| b | kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan | |
| c | harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan | 19 |
| d | volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan | |
| | Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek | |
| 2 | dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: | |
| a | tanggal pelaksanaan aksi korporasi | |
| b | rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham | 19 |
| c | jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi | |
| d | jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada) | |
| e | harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi | |
| 3 | dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut | 19 |
| 4 | dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (delisting) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut | 19 |
| c | Laporan Direksi | 32-34 |
| 1 | Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: | |
| a | strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik | 32-33 |
| b | peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik | 32-33 |
| c | proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik | 33-34 |
| d | perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik | 33 |
| e | kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik | 32-33 |
| 2 | gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik | 34 |
| 3 | penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik | 34 |
| d | Laporan Dewan Komisaris | 28-29 |
| | Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: | |
| 1 | penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi | 28-29 |
| 2 | pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi | 29 |
| 3 | pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik | 29 |

| | Uraian | Halaman |
|----|---|----------------|
| e | Profil Emiten atau Perusahaan Publik | 42-81, 180-246 |
| | Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi: | |
| 1 | nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku | 44 |
| 2 | akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: | |
| a | alamat | 44-45, 232-244 |
| b | nomor telepon | |
| c | alamat surat elektronik | |
| d | alamat situs web | |
| 3 | riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik | 48-51 |
| 4 | visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan | 46-47 |
| 5 | kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan | 54-55 |
| 6 | wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik | 56-57 |
| 7 | struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan | 58-59 |
| 8 | daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan | 44 |
| 9 | profil Direksi, paling sedikit memuat: | |
| a | nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab | |
| b | foto terbaru | |
| c | usia | |
| d | kewarganegaraan | |
| e | riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi | |
| f | riwayat jabatan, meliputi informasi: | |
| | (1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan | 66-68 |
| | (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik | |
| | Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut | |
| | (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik | |
| g | hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi | |
| | Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut | |
| h | perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya | 66 |
| | Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut | |
| 10 | profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: | |
| a | nama dan jabatan | |
| b | foto terbaru | |
| c | usia | 63-65 |
| d | kewarganegaraan | |
| e | riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi | |

| | Uraian | Halaman |
|----|--|-----------|
| f | riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris (2) dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan (3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik | 63-65 |
| g | hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut | |
| h | pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode | 194 |
| i | perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut | 63 |
| 11 | dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya | Tidak ada |
| 12 | jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel | 60-62 |
| 13 | nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: | 182-184 |
| a | pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik | 182-183 |
| b | anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut | 182 |
| c | kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel | 182-183 |
| 14 | persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut | 182 |
| 15 | jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: | |
| a | kepemilikan institusi lokal | |
| b | kepemilikan institusi asing | 182-183 |
| c | kepemilikan individu lokal | |
| d | kepemilikan individu asing | |
| 16 | informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan | 184 |
| 17 | nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama di mana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut | 77-81 |
| 18 | kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek di mana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada) | 185-186 |

| | Uraian | Halaman |
|----|--|---------|
| 19 | informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbalance hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada) | 188-189 |
| 20 | informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: | 227 |
| a | nama dan alamat | |
| b | periode penugasan | |
| c | informasi jasa audit dan/atau non-audit yang diberikan | |
| d | biaya jasa (fee) audit dan/atau non-audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku | |
| e | dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non-audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel | |
| 21 | nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP | 228 |
| f | Analisis dan Pembahasan Manajemen | 82-123 |
| | Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat: | |
| 1 | tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: | 86-99 |
| a | produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya | |
| b | pendapatan/penjualan | |
| c | profitabilitas | |
| 2 | kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: | 100-114 |
| a | aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset | 100-106 |
| b | liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas | 107-109 |
| c | ekuitas | 109-110 |
| d | pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif | 110-114 |
| e | arus kas | 114 |
| 3 | kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan | 115-116 |
| 4 | tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan | 116 |
| 5 | struktur modal dan kebijakan manajemen atas struktur modal tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud | 118 |
| 6 | bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: | 118 |
| a | tujuan dari ikatan tersebut | |
| b | sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut | |
| c | mata uang yang menjadi denominasi | |
| d | langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait | |

| | Uraian | Halaman |
|----|---|---------|
| 7 | bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: | |
| a | jenis investasi barang modal | 118 |
| b | tujuan investasi barang modal | |
| c | nilai investasi barang modal yang dikeluarkan | |
| 8 | informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada) | 119 |
| 9 | prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya | 123 |
| 10 | perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: | |
| a | pendapatan/penjualan | |
| b | laba (rugi) | 117 |
| c | struktur modal (capital structure) atau | |
| d | hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik | |
| 11 | target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: | |
| a | pendapatan/penjualan | |
| b | laba (rugi) | 123 |
| c | struktur modal (capital structure) | |
| d | kebijakan dividen atau | |
| e | hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik | |
| 12 | aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar | 98-99 |
| 13 | uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: | |
| a | kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih | |
| b | tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non-kas | |
| c | jumlah dividen per saham (kas dan/atau non-kas) | 119 |
| d | jumlah dividen per tahun yang dibayar | |
| | Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut | |
| 14 | realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: | |
| a | dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku | 120 |
| b | dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut | |
| 15 | informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: | |
| a | tanggal, nilai, dan objek transaksi | |
| b | nama pihak yang melakukan transaksi | 120 |
| c | sifat hubungan afiliasi (jika ada) | |
| d | penjelasan mengenai kewajaran transaksi | |
| e | pemenuhan ketentuan terkait | |

| | Uraian | Halaman |
|----|---|------------------|
| f | dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: (1) pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle) (2) peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle) | |
| g | untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut | 120 |
| h | untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut | |
| i | dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut | |
| 16 | perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada) | 121 |
| 17 | perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada) | 122 |
| g | Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik | 124-156, 180-246 |
| | Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: | |
| 1 | RUPS, paling sedikit memuat: | 131-133 |
| a | Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: (1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku (2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan | 131-133 |
| b | dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut | |
| 2 | Direksi, paling sedikit memuat: | 136, 196-206 |
| a | tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel | 200-201 |
| b | pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi | 197 |
| c | kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel | 208-210 |
| d | pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: (1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada) dan (2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada) | 136 |
| e | penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: 1) prosedur penilaian kinerja | 206 |

| | Uraian | Halaman |
|---|--|-------------------------|
| | 2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat | |
| f | dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut | 206 |
| 3 | Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: | 134-135, 190-195 |
| a | tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris | 134, 190 |
| b | pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris | 191 |
| c | kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel | 208-210 |
| d | pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: | |
| | (1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada) | 135 |
| | (2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada) | |
| e | penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: | |
| | (1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja | |
| | (2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat | 207 |
| | (3) pihak yang melakukan penilaian | |
| f | penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: | |
| | (1) prosedur penilaian kinerja | 195 |
| | (2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat | |
| 4 | Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: | |
| a | prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris | |
| b | prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: | |
| | (1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris | 190-191, 196, 206-207 |
| | (2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya | |
| | (3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris | |
| | Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel | |
| 5 | Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: | 137-139 |
| a | nama | 69-70 |
| b | dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah | |
| c | periode penugasan dewan pengawas syariah | 137 |
| d | tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah | 137 |
| e | frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik | 137-138 |
| 6 | Komite audit, paling sedikit memuat: | 70-71, 212-213, 139-140 |
| a | nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite | 70-71, 212 |

| | Uraian | Halaman |
|---|--|------------------|
| b | usia | |
| c | kewarganegaraan | |
| d | riwayat pendidikan | |
| e | riwayat jabatan, meliputi informasi: | |
| | (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite | 70-71, 212 |
| | (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) | |
| | (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik | |
| f | periode dan masa jabatan anggota komite audit | 212 |
| g | pernyataan independensi komite audit | 212 |
| h | pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) | 139-140 |
| i | kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut | 213 |
| j | pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) komite audit | 140 |
| 7 | komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: | 73, 141, 216-218 |
| a | nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite | |
| b | usia | |
| c | kewarganegaraan | |
| d | riwayat pendidikan | |
| e | riwayat jabatan, meliputi informasi: | 73, 217 |
| | (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite | |
| | (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) | |
| | (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik | |
| f | periode dan masa jabatan anggota komite | 217 |
| g | pernyataan independensi komite | 217 |
| h | pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) | 141 |
| i | uraian tugas dan tanggung jawab | 216 |
| j | pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) | 141 |
| k | kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut | 218 |
| l | uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku | 141 |
| m | dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: | - |
| | (1) alasan tidak dibentuknya komite | |
| | (2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi | |
| 8 | komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: | 72, 140, 214-215 |
| a | nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite | |
| b | usia | |
| c | kewarganegaraan | 72, 214 |
| d | riwayat pendidikan | |
| e | riwayat jabatan, meliputi informasi: | |

| | Uraian | Halaman |
|----|--|---------|
| | (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite | |
| | (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) | 72, 214 |
| | (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik | |
| f | periode dan masa jabatan anggota komite | 214 |
| g | pernyataan independensi komite | 215 |
| h | pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) | 140 |
| i | uraian tugas dan tanggung jawab | 214 |
| j | pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite | 214 |
| k | kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut | 215 |
| l | uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku | 140 |
| 9 | Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat: | |
| a | nama | |
| b | domisili | |
| c | riwayat jabatan, meliputi: | |
| | (1) dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan | 142 |
| | (2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik | |
| d | riwayat pendidikan | |
| e | pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku | |
| f | uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku | 142 |
| 10 | Unit audit internal, paling sedikit memuat: | 143-145 |
| a | nama kepala unit audit internal | |
| b | riwayat jabatan, meliputi: | |
| | (1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal | 145 |
| | (2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik | |
| c | kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada) | |
| d | pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku | 145 |
| e | struktur dan kedudukan unit audit internal | 143-144 |
| f | uraian tugas dan tanggung jawab | 143 |
| g | pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit audit internal | 143 |
| h | uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit | 145 |
| 11 | uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: | |
| a | pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya | 146 |
| b | tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal | |
| c | pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal | |
| 12 | sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: | 147-150 |
| a | gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik | 147 |
| b | jenis risiko dan cara pengelolaannya | 148 |
| c | tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik | 150 |

| | Uraian | Halaman |
|----|---|--------------|
| d | pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko | 150 |
| 13 | perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: | |
| a | pokok perkara/gugatan | 151 |
| b | status penyelesaian perkara/gugatan | |
| c | pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik | |
| 14 | informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada) | 151 |
| 15 | informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: | 223 |
| a | pokok-pokok kode etik | 223-224 |
| b | bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya | 224 |
| c | pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik | 224 |
| 16 | uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP) | |
| | Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: | 185 |
| a | jumlah saham dan/atau opsi | |
| b | jangka waktu pelaksanaan | |
| c | persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak | |
| d | harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan | |
| 17 | uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: | |
| a | kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka | 219-222, 226 |
| b | pelaksanaan atas kebijakan dimaksud | |
| 18 | uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: | |
| a | cara penyampaian laporan pelanggaran | |
| b | perlindungan bagi pelapor | |
| c | penanganan pengaduan | |
| d | pihak yang mengelola pengaduan | 156 |
| e | hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: | |
| | (1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku | |
| | (2) tindak lanjut pengaduan | |
| | Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), maka diungkapkan mengenai hal tersebut | |
| 19 | uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: | |
| a | program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik | 225 |
| b | pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik | |
| | Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud | |
| 20 | penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: | |
| a | pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan dan/atau | 229-231 |
| b | penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada) | |
| | Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel | |

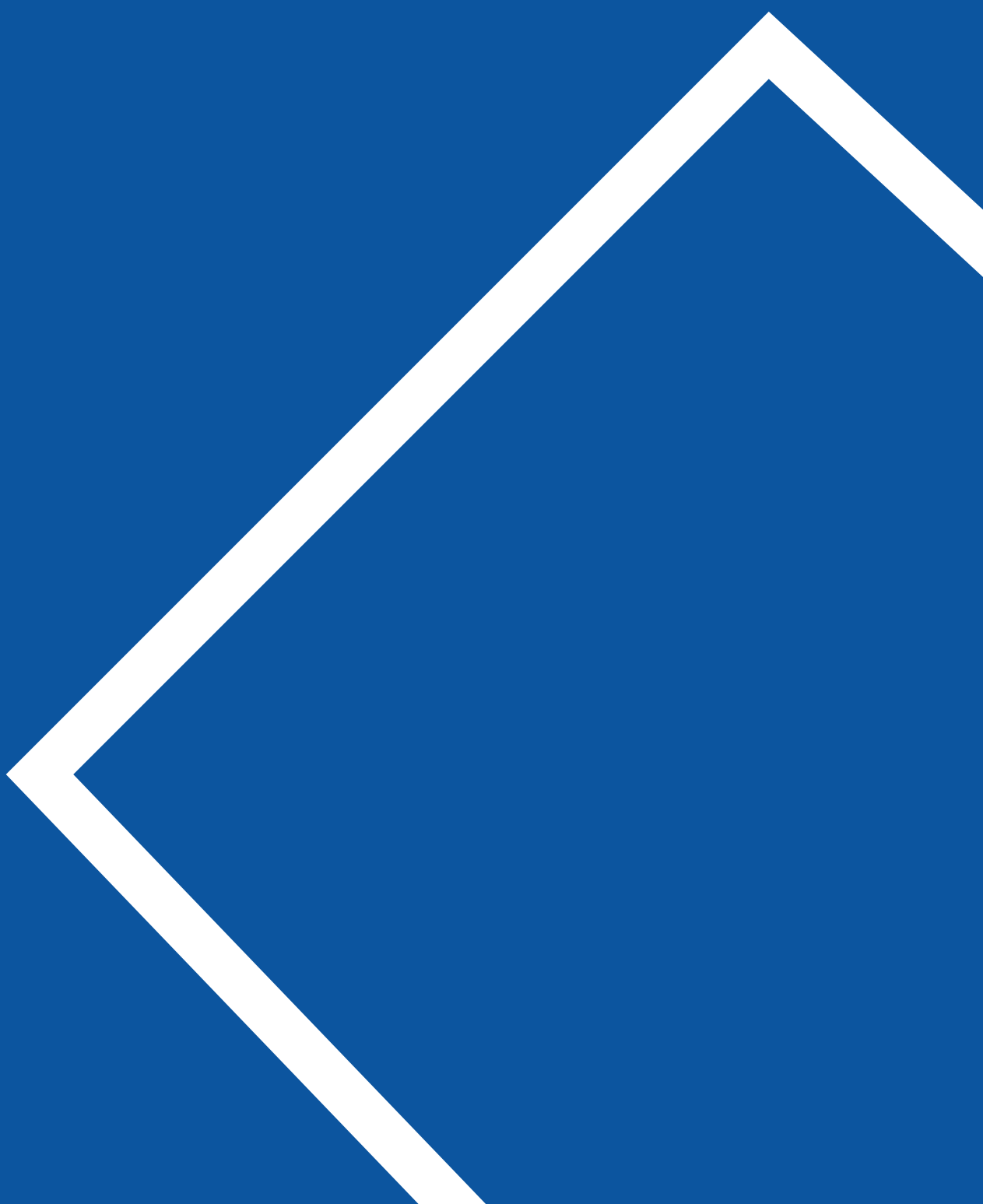
| | Uraian | Halaman |
|---|---|-------------------------------------|
| h | Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik | 158-179 |
| 1 | Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: | 158-179 |
| a | penjelasan strategi keberlanjutan | 160-163 |
| b | ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) | 10-11 |
| c | profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik | 42-81, 180-246 |
| d | penjelasan Direksi | 32-34 |
| e | tata kelola keberlanjutan | 129-130 |
| f | kinerja keberlanjutan | 164-179 |
| g | verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada | Tidak ada |
| h | lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada | 368 |
| i | tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya | Tidak ada umpan balik yang diterima |
| 2 | Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini | Ya |
| 3 | informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat: | |
| a | diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi dan/atau | Ya |
| b | merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik | |
| 4 | Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan | Tidak disajikan terpisah |
| 5 | Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: | |
| a | memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1) | Tidak disajikan terpisah |
| b | disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini | |
| 6 | Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan | Tidak disajikan terpisah |
| 7 | Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan | Tidak disajikan terpisah |
| i | Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek | 248-365 |
| j | Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini | 38-39 |

REFERENSI SILANG POJK NO. 51/POJK.03/2017

PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN BAGI LEMBAGA JASA KEUANGAN, EMITEN, DAN PERUSAHAAN PUBLIK

| | Keterangan | Halaman |
|---|---|------------------|
| 1 | Penjelasan strategi keberlanjutan | |
| 2 | Ikhtisar aspek keberlanjutan | |
| a | Aspek ekonomi, meliputi: | |
| | 1. Kuantitas produk/jasa yang dijual | |
| | 2. Pendapatan/penjualan | |
| | 3. Laba/rugi bersih | 10-11 |
| | 4. Produk ramah lingkungan | |
| | 5. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan | |
| b | Aspek lingkungan hidup, meliputi: | |
| | 1. Penggunaan energi (antara lain listrik dan air) | |
| | 2. Pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup) | 170 |
| | 3. Pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup) | |
| | 4. Pelestarian keanekaragaman hayati (bagi perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup) | 172-173 |
| c | Aspek sosial | 165-167, 174-178 |
| 3 | Profil singkat perusahaan | |
| a | Visi, misi, nilai keberlanjutan | 47 |
| b | Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik, dan situs web, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan | 44-45 |
| c | Skala usaha, meliputi: | |
| | 1. Total aset/kapitalisasi aset dan total kewajiban | |
| | 2. Jumlah karyawan berdasarkan jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan | 44-45, 49, 56-57 |
| | 3. Persentase kepemilikan saham | |
| | 4. Wilayah operasional | |
| d | Penjelasan singkat produk, layanan, dan kegiatan usaha | 54-55 |
| e | Keanggotaan pada asosiasi | 44 |
| f | Perubahan signifikan, antara lain terkait penutupan/pembukaan cabang dan struktur kepemilikan | 45 |
| 4 | Penjelasan Direksi | |
| a | Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, meliputi: | |
| | 1. Penjelasan nilai keberlanjutan bagi Perusahaan | |
| | 2. Penjelasan respons Perusahaan terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan | |
| | 3. Penjelasan komitmen pimpinan Perusahaan dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan | |
| | 4. Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan | |
| | 5. Tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan | |
| b | Penerapan Keuangan Berkelanjutan, meliputi: | 32-34 |
| | 1. Pencapaian dibandingkan target | |
| | 2. Prestasi dan tantangan selama periode pelaporan | |
| c | Strategi pencapaian target, meliputi: | |
| | 1. Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan | |
| | 2. Pemanfaatan peluang dan prospek usaha | |
| | 3. Penjelasan situasi eksternal yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan | |

| Keterangan | | Halaman |
|------------|---|--|
| 5 | Tata kelola keberlanjutan | |
| a | Uraian tugas Direksi dan Dewan Komisaris/pejabat yang bertanggung jawab terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan | 129, 190, 200-201 |
| b | Pengembangan kompetensi Direksi dan Dewan Komisaris/pejabat yang bertanggung jawab terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan | 135-136 |
| c | Prosedur identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan | 147-150 |
| d | Penjelasan mengenai pemangku kepentingan, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya Pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan (dialog, survei, seminar) | 11, 130 |
| e | Permasalahan, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan | |
| 6 | Kinerja keberlanjutan | |
| a | Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal Perusahaan | 163 |
| b | Uraian kinerja ekonomi 3 tahun terakhir, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan/investasi, pendapatan dan laba rugi Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan/investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan | 10, 14, 16-17 |
| c | Kinerja sosial 3 tahun terakhir, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk/jasa yang setara kepada konsumen Ketenagakerjaan, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada/tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional Lingkungan bekerja yang layak dan aman Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai Masyarakat, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> Kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan, meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat | 179 164-169 164 168 169 165-168 174-178 174-178 219-222 174-178 |
| d | Kinerja lingkungan hidup, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan Penggunaan materi yang ramah lingkungan (misalnya penggunaan jenis material daur ulang) Penggunaan energi, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> Jumlah dan intensitas energi yang digunakan Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan, termasuk penggunaan energi terbarukan | 162-163, 170-173 162-163 170 |
| e | Kinerja lingkungan hidup bagi perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup | Tidak relevan |
| f | Tanggung jawab pengembangan produk dan/atau layanan Keuangan Berkelanjutan, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> Inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan Jumlah dan presentase produk/jasa yang sudah dievaluasi keamanannya Dampak positif dan negatif yang ditimbulkan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, proses distribusi, serta mitigasinya Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan | 96-97, 179 179 Tidak relevan 179 Tidak ada 96-97 |
| 7 | Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada | Tidak ada |



Laporan Tahunan Terintegrasi 2024



PT BFI Finance Indonesia Tbk



BFI Tower
Sunburst CBD Lot 1.2
Jl. Kapt. Soebijanto Djojohadikusumo
BSD City, Tangerang Selatan 15322
Indonesia



1500018



corsec@bfi.co.id



www.bfi.co.id